KAMUS
INDONESIA-BALI

92 611
M

DEPARTEMEN
PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN

KAMUS
INDONESIA-BALI

disusun oleh

Balai Penelitian Bahasa Singaraja
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1975

Perpustakaan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa

No: Klasifikasi
R
499.213 992 611
KAM
1

No. Induk 418
Tgl. : 6-4-77
Ttd. :

KATA PENGANTAR

Gagasan penyusunan kamus bahasa Indonesia – Bali ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 1953. Namun pelaksanaannya baru dapat dimulai pada tahun 1963 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan tertanggal 23 September 1963, No. 99/1963, yang menunjuk sebuah panitia kamus yang anggota-anggotanya terdiri dari Njoman Kadjeng, I Gusti Ketut Ranuh, Wajan Bhadra, dan I Gusti Ngurah Bagus. Dalam menunaikan tugasnya Panitia tidak dapat memenuhi target sebagai yang ditetapkan dalam surat keputusan tersebut di atas, antara lain disebabkan oleh tidak tersedianya cukup dana, hingga praktis kegiatan panitia kamus tersebut terhenti sama sekali pada tahun 1965.

Setelah terhenti beberapa tahun, usaha penyusunan kamus itu kemudian diaktifkan lagi dengan diterbitkannya surat keputusan Kepala Lembaga Bahasa Nasional [1] tertanggal 15 September 1971, No. 30/LBNS/Pers/71, yang menunjuk sebuah panitia yang anggota-anggotanya terdiri dari I Gusti Ketut Ranuh, Wajan Bhadra, I Ketut Ginarsa, I Made Denes, dan A. Latief. Berhubung dengan meninggalnya I Gusti Ketut Ranuh sebagai ketua panitia dan dipindahkannya A. Latief ke Jakarta, maka berdasarkan surat keputusan Kepala Lembaga Bahasa Nasional tertanggal 30 Mei 1973, No. 01/Kep/LBN/73, diadakan pembaruan susunan panitia sehingga keanggotaannya terdiri dari Njoman Kadjeng, I Wajan Bhadra, I Made Denes, I Ketut Ginarsa, dan I Made Djendra. Setelah naskah kamus bahasa Indonesia — Bali itu selesai disusun pada pertengahan tahun 1974, pemeriksaannya diserahkan kepada I Gusti Ngurah Bagus, Kepala Lembaga Bahasa Nasional Cabang I [2] sebagai editor.

Semoga penerbitan **Kamus Indonesia — Bali** ini bermanfaat bagi masyarakat.

Jakarta, 14 November 1975

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

---

1) Sekarang Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

2) Sekarang Balai Penelitian Bahasa Singaraja.

BEBERAPA PETUNJUK PEMAKAIAN

1. Abjad yang dipakai untuk urutan huruf awal kata-kata kepala disesuaikan dengan abjad ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, seperti berikut :

a b c d e f g h i j k kh l m n
ng ny o p r s t u v w y z.

2. Ejaan kata-kata dalam kamus ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Namun ada sebuah perkecualian yaitu dipergunakannya tanda é (taling) untuk membedakan dengan e (pepet) contohnya : céngéng, édan, écér, ébék, gébéng, gégér, gégép, gélék, dan lain-lainnya.

3. Dalam tipologi kamus ini dipergunakan sistem tanda, sebagai berikut :

---- pengganti kata-kata kepala yang sudah diterangkan terlebih dulu.
~ pengganti kata turunan yang sudah dijelaskan sebelumnya.
= sama dengan, atau.
→ maksudnya lihat.
+ untuk memberi petunjuk bahwa kata-kata yang ditandai dengan garis silang itu masih diragukan, baik mengenai cara menulis, cara membacanya, maupun mengenai rendahnya frekuensi pemakaiannya. Juga dapat diartikan bahwa kata-kata yang ditandai itu sudah arkhais atau mati.
=== tanda kursif ganda pada bawah kata-kata kepala atau kata bawahan, untuk membedakan dengan makna atau penjelasannya.
——— tanda kursif tunggal pada bawah contoh kutipan untuk menunjukkan bahwa kutipan itu diambil dari Kamus Umum Bahasa Indonesia, atau sumber lain.
? dipakai untuk menunjukkan bahwa makna yang ditandai dengan tanda itu, masih diragukan ketepatannya, kejelasannya.
( ) untuk memperjelas pengertian kata yang diterangkan.

4. Angka Rumawi dipakai untuk membedakan kata-kata yang tulisan dan ucapannya sama tetapi artinya berbeda (homonim).

Angka Arab dipergunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu kata bermakna lebih dari satu atau polisemi.

Daftar Singkatan

INDONESIA :		BALI :	
A	: Arab	A	: Arab.
bp	: bahasa percakapan	bp	: basa pagubugan
dsb	: dan sebagainya	mal	: muah ane lenan
E	: bahasa Eropa	E	: basa Eropa
ib	: ilmu bumi	ib	: ilmu bumi
id	: ilmu kedokteran	id	: ilmu kedokteran
idg	: ilmu dagang	idg	: ilmu dagang
if	: ilmu fisika	if	: ilmu fisika
ih	: ilmu hukum	ih	: ilmu hukum
ihy	: ilmu hayat	ihy	: ilmu hayat
ik	: ilmu kimia	ik	: ilmu kimia
im	: istilah modern	im	: istilah modern
io	: istilah olah raga	io	: istilah olah raga
ip	: ilmu pasti	ip	: ilmu pasti
Isl	: Islam	–	: –
is	: istilah umum	is	: istilah umum
J	: Jakarta	J	: Jakarta
Jw	: Jawa	Jw	: Jawa
kep	: kependekan	kac	: kacutetan (anceng)
kes	: kesusastraan	kas	: kesusastraan
ki	: kiasan	sas	: sasonggan; mal
kl	: kesusastraan lama	kk	: kasusastran kuna
Kr	: Keristen	Kr	: Kristen
L	: Latin	L	: Latin
M	: Minangkabau	M	: Minangkabau
msl	: misalnya	mal	: muah ane lenan
n	: nama	ad	: adan
P	Palembang	P	: Palembang
pl	: pelayaran	pl	: playaran
pr	: peribahasa	sas	: sasonggan; mal
RK	: Roma Katholik	RK	: Roma Katolik
S	: Sunda	S	: Sunda
sb	: sebangsa	sr	: soroh
Skr	: Sangskerta	Skr	: Sansekerta
T	: Tionghoa	T	: Tionghoa
tb	: tata bahasa	prm	: pramasastra

A

a : 1 sastra suara a; 2 sastra suara panyumu di abjad (anacaraka); 3 aukud; abesik; besik-besik; up. — *seratus rupiah*, aukud aji satus rupiah; 4 tusing nganutin; up. — *susila;* — *darma* mal.

aba, (=aba-aba) : komando; pangénter.

abad : 1 satus tiban; 2 abad (masa satus tiban);
berabad-abad : panyatus tibanan.

abadi : langgeng;
mengabadikan : nglanggengang.

abai : 1 aleména; tléman; 2 ima; up. *jangan* , da ima;
mengabaikan : nglemenaang;
terabai : tamporat; tusing runguanga.

abang I Jw : beli,

abang II Jw : barak.

abdi : parekan; panyeroan; panjak;
mengabdi : mamanjak;
pengabdian : undukė mamanjak.

abece : a, b, c, → **abjad.**

abjad : abjad (=reruntutan anacaraka Latin).

abnormal : 1 bp. sandeng-sandengan; 2 tan prah; up. *ketela itu — besarnya.*

abolisi : ih. nyapsap (prakara).

abon Jw : bé abon.

abonemen : langganan.

absah : → **sah.**

absen : absén (tusing teka).

absés : is. absés (beseh ngemu nanah).

absolut : tan pawates.

abstrak : tan pamurti (tan parupa).

abu : 1 aon; abu; au; 2 buk;
abu-abu : 1 klau; 2 ad. sr. bé pasih.
mengabui : 1 nyangin aon; 2 melog-melog;
perabuan : tongos nyekeh aon sawa.

abuh Jw : beseh.

abuk: serbuk; — *gergaji,* tain gergaji.

acan : apus;
mengacan : ngapus; mancingin (nayanang) musuh .

acang, acang-acangan : réncang; pakandel; pangancang; pangénter (upakara); pangayah.

acap I, acap-acap, acapkali : pepes.

acap II : 1 keleb; matanceban; 2 beteng; memem.

acar : acar;
mengacar : ngaé acar..

acara : unduk ané lakar rembugang muah ané lakar awi;
mengacara : ngraosin; wicara;

mengacarakan : merkaraang (nadiang perkara);

pengacara : adpokat; pukrul.

acaram : pabaang tekén kagelan ciri masanggup.

aci I, aci-aci : upama;
mengaci-acikan : ngupamaang; ngandénang;
aci-acian : gegambaran; reragragan di keneh.

aci II : tepung kesela prau (sela sawi).

aco I mengaco : 1 enenan; ipit; gelch; 2 ngacuh; tusing cocok (arloji).

acu I, mengacu : 1 nganyungang; ngamengang; 2 matitis; 3 **(=mengacu-acu)** : makeneh-keneh.

acu II : jangka;
mengacu : nyangka;
acuan : 1 panyangkaan; 2 ~ *kalimat,* prm. wangun lengkara.

acuh M : rungu; — *tak* , tra rungu;
(tak mengacuhkan : (tusing) ngrunguang.

acum, mengacum : 1 ngancuk-ancukin; 2 nangtangin.

acung, mengacung : menékang lima di sekolahan; → **acu.**

ada : 1 ada; ngelah; up. *ibu tak — uang;* 2 saja; up. *ia — menerima surat.*
adalah : 1 ada koné; 2 tuah ékan-ékan; up. *kabar itu* ~ isapan jempol;
adapun : buat; up. ~ *nama orang itu I Gedé;*
adakalanya : dikénkéné;
ada-ada saja : ada-ada dogén;
mengadakan : 1 ngadaang; 2 ngadakang;
keadaan : unduk; up. ~ *politik;*
mengada-ada : ngadu ada; ngaé-ngaé (mobab);
seadanya : apa ja ada

adab : tatakrama; pratingkah;
beradab : matatakrama;

Adam, (Nabi —) : Nabi Adam.

adan : → **azan.**

adang, mengadang : 1 nyaga; up. ~ *musuh,* 2 ngadang; up. ~ *dagang;* 3 maang payuban;.. maang pémbonan; up. *pohon yang rindang itu* ~ *orang yang berjalan kaki.*

adas : adas, Feniculum Vulgare, up. — *pulasari,* adas pulasari.
adat : 1. sima 2 aturan; up. *tak tahu* — ; 3 tusing prah, up. *berdansa itu bukan* — *di Beli.*
adegan Jw : bagian lelampahan.
ad hoc E : up. *komisi* — *membicarakan hal pajak,* ngrembugang.
adhesi : if. adési; bp. adung.
adi : kk. utama; luwih;
adikara : mawibawa;
adipati : adipati;
adiraja : maharaja; ratu.
adiwarna : asri.
adik : adi (nyama cerikan);
adik-beradik : panyamaan;
beradik-berkakak : makaka adi;
memperadik : ngadiang.
adil : adil (tusing mabaatan anéh);
mengadili : ngadilin;
pengadilan : 1 pengadilan; 2 kerta;
peradilan paswara kerta;
keadilan : keadilan; up. ~ *sosial,* unduk tusing mabaat-baatan anéh.
adinda : ari.
ad interim E. **mentri** —: panyendén mentri.
administrasi E : administrasi.
administratur : kepala; pangedé; up. — *bang,* — *pabrik gula.*
admiral : laksamana.
adon : → **adun.**
adpertensi : iklan; adpertensi.
adpis bp, tetimbangan.
adpokat : 1 pukrul; 2 (*buah* —), apokat.
ad rem E : nuek pesan.
adres : adrés; alamat; tongos nengil (ngoyong).
adu : adu;
mengadu : 1 ngadu; up. ~ *ayam, kambing, lembu,* ngaduang; 2 masadu;
mengadukan : ngidih raos;
mengadu domba : ngaduang;
aduan : up. *ayam* ~, siap gocékan; ~ *ayam,* tajén; gocékan; branangan;
peraduan : pamereman; pasirepan.
beradu : 1 mapalu; matomplok; 2 merem; sirep.
aduh : aduh;
mengaduh : maduhan; aduh-aduh; daah-duuh;
aduhan : duuhan up. ~ *nya kedengaran sampai ke mari;*
aduhai : duh; up. — *adikku;* duh adin beli;
aduk : aduk;
mengaduk-aduk : ngaduk-adukang;
adukan : adukan; adonan;
campur aduk : madukan.
adun I : adon;
mengadun : ngadonang;
adunan : adonan; tepung maulet.
adun II : kk. payas;
beradun : mapayas.
af'al A : → **fiil.**
afiun : → **apiun.**
agah, mengagah : 1 kk. nyandain; up. ~ *anak kecil;* 2 maceeng; macureng;
beragah-agahan : mongbong.
agak : 1 — besar : sada gedé; 2 *menurut* — *saya,* tetakehan; *3 berilah dia* — *seringgit,* bantas; batek; 4 *agigis; anak itu* — *pandai,* anaké cerik ento dueg agigis;
agaknya : mirib; jenenga; ulesné; up. ~ *dia tak akan datang;*
beragak-agak manenéh-kenéh;
mengagakkan : nyuatah; nakeh; napsir, up. ~ *pengeluaran untuk pésta.*
agam : situh; gedé gangsuh; siteng; up. *tubuhnya* —.
agar, I (= — supaya) : apang.
agar II, agar-agar : bulung.
agas : nyinyit.
agen : agén.
agenda : agénda.
agih : dum;
mengagihkan : ngedum.
agitasi : unduké ngilinin; ngolés; ngancukin;
agitator : juru agitasi; anak ngilinin; anak ngolés; anak ngancukin.
agraria : agraria (urusan tanah).
agregat : akrékat; mesin listrik cenik.
agresi : agrési; ngebug (gumi).
agresor : agresor; ané mádeduun ngebug gumi.
agung : agung; gedé;
mengagungkan : ngagungang; nyumbungang;
keagungan : kagungan.
agus I : → **bagus.**
agus II : → **Agustus.**
Agustus : (bulan) Agustus.
ah : ah; aduh.
ahad, (**hari** →) : Rédité; Minggu.
ahkam A : → **hukum.**

ahli : ahli; up. — *kimia,* — *bahasa,* — *waris,* ané pantes maan tetamaan; *saya mencari nafkah untuk* — *saya,* pianak kurenan; *orang itu masih* — *saya,* panyumaan saling kodagang.
keahlian : kaduwegan.

ahwal : → **hal.**

ai : jé; é; béh.

aib : cacad; céda; leteh;
mengaibkan : 1.nyadcad; nyéda; 2. nganistaang; ngandapang;
keaiban : cacad; céda. :

aidulfitri → **Idulfitri.**

Ain A : 1. mata; klebutan. 2. sari; bangket.

ain-al-banat, ainulbanat A : kk. laken ané alus pesan.

air : 1. yéh; 2. (*batang* —), tukad.

ajaib : 1. tawah; kk. ngangobin.

ajak : ajak.
mengajak : 1. ngajak; ngajakin; 2. nangtangin, up. ~ *berperang:* 3. ngoles, up. ~ *berhianat terhadap pemerintah:*
ajakan : undangan.

ajal : janji, up. *sudah* —*nya,* suba janjinné (mati).

ajar I : ajah;
belajar : mlajah;
mengajar : 1. ngajah; ngajahin; 2. nguruk; 3. ngwélin; nigtig; up. ~ *anak nakal.*
pengajar : guru; panguruk;
pengajaran : pitutur; piteket;
pelajar : murid;
mempelajari : 1. mlajahin; 2. netesin;
terpelajar ; (**kaum** ~) : 1. sarjana; 2. anak wikan,
pelajaran : peplajahan.

ajar II, (= ajar-ajar) : anak matapa.

aji I : mantra; aji.

aji II : ngaji.

aju, mengajukan : ngatengahang; → **maju.**

ajudan : ajudan.

ajuk I : jugjug;
mengajuk : nyugjugin; up. ~ *laut,* ~ *hati orang.*

ajuk II, mengajuk : nuut-nuutang; up. ~ *tingkah lalu seseorang.*

ajung E : wakil; up. — *jaksa,* — *inspektur.*

akad : janji; ubaya; samaya.

akademi : akadémi.

akademikus : anak ané wikan-wikan.

akademis cara akademi (tetitahan).

akal : daya; — *bulus,* — *kancil,* — *keling,* daya jelé;
berakal : 1. liu ngelah daya; 2. dueg;
mengakali : ngitungin; melog-melog.

akan : 1. up. *dia lupa* —*tugasnya,* tekén; 2. up. — *hal itu saya tidak berkeberatan,* buat ento; 3. *saya* — *pergi ke sekolah,* lakar;
seakan-akan : up. ~ *tidak mengindahkan perintah,* buka; cara; mirib; up. ~ *ia tidak beranak,* sumasat.

akar : 1. akah; 2. up. — *mula keributan itu adalah h ....,* wit; 3. adan sr. entik-entikan ané mlilit yodin mebun. up. — *pahit,* pacarsona; 4. bp. *kata,* asal kruna (up. selem, tilem mal.);

berakar : makah; pesu akah;

berurat-berakar : nyusup.

akasa : → **angkasa.**

akbar : agung.

akhir : pamuput; panyuud; — *Minggu,* malem Minggu
berakhir : pragat;
mengakhiri : mragatang;
terakhir tangguduri; panyuud;
akhiran : pangiring.

akhirat ; **di akhirat** : di kadituan.

akhirulkalam A : atur pamuput.

akhlak A : budi; tingkah; abet.

aki : bp. aki (motor).

akibat : panadi; puara; pala;
akibatnya : panadinné; puaranné; palanné;
berakibat : mapuara; mapala;
mengakibatkan : ngranaang; ngawanang; nadiang.

akik, 1. batu — : soca akik;
2. (**siput** —) : sr. krang ané biasa kanggon bungkung, kalung, gelang.

akil A, — **balig** : tutug kelih; menék bajang.

aklamasi E : saur manuk.

akomudasi E : im. tongos panginepan nuju mluas - luasan.

akor : adung.

akordeon : armonika.

akrab : kuma; sodet; leket.

aksara : sastra.

aksen : im. aksén; (reng) tekenan suara.

aksep : bp. surat katerangan mautang.

aksi : up. 1. — **kaum buruh** : gerakan;
2. — **militer** : gegebug; (siat);

3. anak itu — sekali : aksi;
4. — seperti orang kaya : tandang; tingkah.

akta,akte : piagam; ijasah; surat katerangan resmi;

aktentas E : tas wadah surat buat-buat.

aktif, aktip : up. *ia — sekali bekerja*, giet; gersah;
diaktipkan : up. *pensiunan itu ~ kembali*, buin magaé.

aktivitas up. *kelihatan sekali — nya bekerja* : selegné; gietné;

aktuil E up. *kabar —* : orta, kabar anyar.

aku : icang;
beraku-berengkau : kuma;
mengaku, (— dirinya), up. ~ **dirinya pandai** : ngaku; ngangken;
mengakui : 1. ngaku; 2. ngakuin;
keakuan : up. *dalam setiap persoalan ~ nya selalu menonjol*, angkaranné.

akuarium : akuarium (bak kaca tongos ngubuh bé).

akuntan E : akontan; anak ané gegaénné mréksa buku kas.

akur : adung; cumpu;
mengakurkan : ngaénin apang (adung); kasih.

ala I, — **kadarnya** : saadana; apa ja ada.

ala II : cara; up. — *Indonesia.*

alah : kalah;
mengalah : ngalah.

alai : punyan kadaung, Parkia biglobosa.

alalbahal, alalbihalal :→ **halalbihalal.**

alam I : 1. prakerti; *seluruh —*, jagat; 2. — *Minangkabau*, gumi; 3. *keindahan —*, kalangenan gumi; 4. prakerti; cara (unduke) makeneh; 5. — *sekeliling*, kuuban;
mengalami : nyalanin; nepukin; nandangin;
pengalaman : ané taén jalanin; kaduegan;
berpengalaman : liu tepukina.

alam II : kk. umbul-umbul; reronték; bendéra.

alamat : 1. ciri; tetenger; 2. alamat; adrés.

alamiah : mula aba-abaan; tidong pakardin manusa.

alang I : targluk; panambeng ané ngalang-alangin; 2. andang (jlanan) ; 3. pabelat (dingding);
mengalang : nylandang;. ngandang;
mengalang-alangi : ngalang-alangin;
teralang : kapialang;
alangan : 1. tembuku; 2. alangan;
beralangan : kapialang.

alang II :up. *besarnya bukan — kepalang*, gedé pesan;
alang-alangan : tanggung-tanggung; nyalah-nyalah.

alang III : lalang; ambengan.

alap I : up. *berjalan — santun*, dabdab; banban.

alap II alap-alap Jw : 1. kedis bulusan; 2. sr. dusta.

alaram, alarem : larem; ciri baya.

alas I : dasar; tatakan; aled; taled; — *perut*, taled yéh; paci-paci; panyemeng;
beralas(kan) madasar; matatakan; mataled;
alasan : 1. dasar; 2. jalaran; awanan.

alas II Jw : alas.

alat : 1. prabot; piranti; 2. srana;
memperalat : mrabotang; (I Anu);
peralatan : 1. piranti; 2. gaé (karya).

albino : bunglun.

albion : (gumi) Inggris.

album : album.

alem, J (me)ngalem : 1. ngajum; nyungjung; 2. ngalem.
aleman : manying.

algojo : algojo.

alhamdulillah(i) A : up. — *tiada korban*, aget; lasia.

alhasil : up.—, *kita juga yang susah*, pamragatné.

alias : alias; masih madan.

alibi : ih. saksi ané kadalih ané nerangang tusing ada di tongosé pasiakrana.

alif : ad. sastra pangawit anacaraka Arab.

alif ba-ta : abjad Arab.

alih : kisid; *mengambil —*, nyendénin;
mengalih : up. ~ *pembicaraan*, nyalinin; up. ~ *bahasakan*, nyalinin basa;
peralihan : up. *masa ~*, pasalinan aab gumi.

alim : sadu (teleb teken agama); séleb. → **ulama.**

alinea E : 1. paos; up. *satu —*, apaos; 2. garis (tulisan).

aling, aling-alingan(an) : alingan; up. *tanpa tedeng aling-aling*: tusing mengkeban; terus terang;
mengaling-alingi : ngilidin.

alip :→ **alif.**

alir : aliran; embahan; arus (listrik).

alis : alis.

alit I : up. *tali —*, talin gangsing.

alit II : → **celak.**

aljabar : aljabar.

alkali : ik. barang adonan kimia.

alkamar A + : bulan; → **kamar.**

alkisah :→ **kisah.**

alkitab : kitab suci; buku agama.

alkohol : alkohol.

alkoran :→ **Al kuran.**

Alkuran : kitab suci agama Selam.

Allah : Allah.

almarhum : patalané (anaké suba mati); dewata.

almarhumah : patalané (luh).

almari : lemari.

almasih : up. *Isa* —, Kristus.

alokasi E : idg. kapastian liun barangé kacadangang (Kasediaang).

alon Jw : baged; adéng;

alon-alon : banban; adéng-adéng.

alot J : up. *daging* —, katos; *pohon kayu* —, ngales.

alpa : tléman; tusing rungu.

alu I : lu.

alu-alu II : bé pasih nglengehin.

aluan : → **haluan.**

alum Jw : layu.

aluminium : almenium.

alun I : ombak;

beralun-alun : mombakan

alun-alun II : alun-alun.

alur I : up. — *hidung*, abangan cunguh; — *tenggala*, clocohan; — *sungai*, tibuan;

aluran (=alur-aluran) : up. *ia* ~ *kemenakanku*, lelintihan.

alur-alur II : ad. punyan-punyanan di pasisi. Suaeda maritima.

alus : → **halus.**

am : ketah; luinrah; up. *orang* —, anak liu.

ama : → **hama.**

amah : babun cina.

amal : 1. up. *amalkanlah pelajaran agamamu*, laksanaang; 2. laksana melah; 3. up. *pasar* —, anak liu.

aman : trepti; tusing ada rerusuh.

amanah : → **amanat.**

amanat : 1. up. — *Bapak Presiden*, pidarta; piteket; up. — *penderitaan rakyat*, piteket;

diamanatkan : up. *harta saudagar itu* ~ *kepada saudaranya*, kapaguguang; katitipang.

amang, mengamang-amang, mengamangi, mengamangkan : up. ~ *dengan pedang*, nganggarang pedang, ngamengang.

amarah : → **marah.**

amat I : sanget; pesan; gati.

amat II mengamat (–amat)i : nlektekang; medasang; 2. mareng-marengang; ngengehang;

pengamat : juru préksa.

amatir, amatur E : amatir; anak ulihan demen-demen ati.

ambah J, **ambah-ambah** : → **wabah.**

ambai I : sr. cungik; anco; sau.

ambai II : up. *mengambai-ambaikan air*, ngetisang yéh.

ambai-ambai III : ad. sr. yuyu; 2 ad. sr. entik-entikan.

ambal I : pramadani.

ambal II, berambal-ambal : kk. mabered; mapéréd; mréréd-rérod.

amban : → **emban.**

ambang I : obag-obagan jelanan.

ambang II, mengambang (-ambang), terambang (-ambing) : → **kambang.**

ambar I : → tabah; blancuh

ambar II : ambar (miik).

ambaran : → **embaran.**

ambasador, ambasadur E : duta besar, utusan gegedén;

ambat : → **hambat.**

ambek I, **(me)ngambek** : ngambul; gedé ambekné.

ambek II : up. — *paramarta*, (tetujon ané katanggu maluang).

ambelas J : → **amblas.**

amben Jw : → **kemban.**

amberol J : 1 macelos; pungkat; bah; 2. up. *dam itu* —, bedah.

amberuk J : 1 bah; → **ambruk.**

ambet J : grita.

ambil : bp. jemak;

ambil-mengambil, berambil-ambilan : saling juang; 2 saling baang;

mengambil : up. ~ *alih*, nimbalin; ~ *anak*, meras panak; ~ *jalan*, ngambahin; up. *bus itu banyak* ~ *jalan*, nyuang aluan; *mengambil hati*, ngawénang keneh demen; nasarin (anak); ~ *langkah*, ancang-ancang; ~ *tindakan*, lakar nyalanang kakerasan; ~ *muka*: ngamanis; ngenyor; *tidak* — *peduli*, tusing nglinguang; ~ *ujian*, 1 mauji; 2 nguji; ~ *waktu*, 1 nyatetin makelonné (témponné); 2 nyuang pekarangan.

ambin : tali (kencerik) anggon ngéndong.

ambing I : id. up. — *susu*, bongkol yéh nyonyo.

ambing II : → **umbang-ambing.**

ambisi E : ambisi; up. — *akan kedudukan*, pamrih ngulahang tegak; ngalih pangkat.

amblas : ambles J :mabliep.
amboi : aruh; aduh; bé'h.
ambon : up. *pisang* —, biu ambon; sr. biu seed; biu buluh.
ambril : bp. amplas.
ambruk J : bah; uug.
ambu-ambu : ad. bé'pasih.
ambul I. mengambul : 1 mental; 2 keleb buin mumbul.
ambulans E : 1 motor ambulan; 2 sas. pindah-pindah.
ambung, I mengambungkan : nambungang;
mengambung-ambungkan : ngajum-ajum.
ambung II : sr. kranjang.
ambung-ambung III : punyan plé'ndo, Scaevola frutescens.
ambur M : → **hambur.**
amendemen E : usul; nguahin undang-undang, mal.
ametis : ad. sr. sesocan.
amil : anak nampi tur ngumpulang jakat. Isl.
amin : patut;
beramin : kruna suud ngastawa (Isl), parama santi
amis : andih; amis.
amnesti : pangampura (ukuman politik).
ampai : penyalin panigtigan kasur; *meng — tembakau*, nyemuh;
ampai-ampai : *ikan* ~, sr. kenus.
ampang : → **gampang.**
ampas : ampas.
ampat : → **empat.**
ampedu : → **empedu.**
ampek J : bengé'k; dekah.
ampel Jw : tiing ampé'l.
ampela : betukan siap.
ampelam : → **mempelam.**
ampera : ampé'ra; *amanat penderitaan rakyat;* up. *makanan* —, dedaaran saadana.
ampibi : ampibi; buron idup di daat muah di yé'hé'.
amplas : amplas.
amplop : amplop.
ampo Jw : ampo.
ampu I, mengampu : nampa; nunjang; nyangga;
mengampukan : up. ~ *negeri*, ngisi gumi;
pengampu : up. ~ *susu*, baju kutang (turah jani kaadanin bé'ha).
ampu II M : up. — *jari*. (— *tangan*), inan lima; — *kaki*, inan batis.
ampuh : sakti.
ampul I, mengampul : kembang.
ampul II E : ampul suntikan.
ampun : 1. ngidih pelih; 2. ampura; aksama.
amsal : → **misal.**
amtenar E : bp. prakanggo (pegawai negeri).
amuba E : bibit gering mejen, mal.
amuk : amuk.
anai-anai : tetani.
anak : up. — *Si Badu*, panak; 2. — *kecil*, rare'; 3. — *Sumatra*, anak; 4. — *sungai*, cenik; 5. — *tiri*, panak kualon;
anak-anak : 1. cerik-cerik; 2. anak cenik;
anak-anakan : togog-togogan;
beranak : 1. ngelah panak; 2. nglekadang panak; 3. up. *orang itu empat* ~ *pergi ke pasar*, ajaka patpat; *dukun* ~ , balian manakan; bidan;
menganak : up. *darahnya* ~ *sungai*, ngecor;
anakan, *uang* ~ : panak pipis.
analis E : juru pré'ksa kimia.
analisa, analis E : 1. pepré'ksaan kimia; 2. pepré'ksaan karangan, mal. apang tawang kasujatianné'.
analisir E :→ **analisa.**
analogi E : manut buka ké'to.
Anasir E : up. *ada — yang mengacau ekonomi*, ada ané' ngaduk é'konomine'; ané' misuna; ngaé' uyut; mal → **unsur.**
anarki : baur; unduk tan pakerta (undang-undang).
anarkis : 1. ané' ngadakang anarki 2. baur.
anatomi : kaweruh ngwilangin pawakan jelema teké'n buron.
ancok : sr. klatkat; ingka; tamas, mal.
ancam, mengancam : up. ~ *dengan senjata*, nakut-nakutin;
mengancamkan : up.~ *senjata*, ngamengang; nganggarang;
terancam : up.~*bahaya*, lakar katekan baya.
ancang-ancang Jw : tadah lakar makecog.
ancer-ancer Jw : up. *tanggal (hari)* —, patokan; ancer-ancer.
anda : jeroné'; ragané';
andai, andai-andai : upama;
andaikan, andaikata, seandainya : upamanné';
mengandaikan : ngupamaang; ngandé'ang.
andak, mengandak(kan) : up.~ *layar*, ngulur; tungkalikané' matek.
andaka : kk. sampai alasan; banté'ng.
andal : andel;
mengandalkan : ngandelang;

andalan : 1. ané kapiandel; 2. kantah.
andam : up. – *surai*, sesemi.
andang I : kk. sundih.
andang-andang II : tiang.
andeng-andeng : adengan, kadengan.
anderak-anderik : bangbang anggon ngejuk gajah, mal.
andewi : ad. bakal jukut.
andi I. : kk. tuan.
andi II : gelar pramének di Makasar.
andika : jroné; ragané.
andil : bp. andil; tegakan.
andong I, Jw : punyan andong (éndong).
andong II, Jw : kréta andong; mélor.
andung : punyan andong (éndong).
aneka : magenepan; méndahan; – *warna*, manca warna.
anemer : bp. anémer; ané morong-morong wewangunan.
angak :→ **engah.**
angan : nyet;
angan-angan : up. *dalam* ~ *nya*, nyet; keneh; acepan.
anggak Jw : bongkah; ngedé (kenehé; titahé) mrekak.
anggal : 1. oleng; 2. up. *sakitnya sudah* –, enduk; 3. up. *kalau – datanglah ke rumah saya*, yén sela;
menganggali, menganggalkan : ngélahang; ngingananang.
anggap : anggep;
menganggap : ngadén; nampi;
anggapan : penampén.
anggar I menganggar : nyuatah;
anggar II : up. *main* –, main pedang;
beranggar : up. ~ *lidah*, saling tembungin (omong): ~ *pena*, saling tembungin omong di surat kabaré.
anggauta, anggota : 1. lima batis; 2. bebagian kruna dwilingga; 3. warga; krama.
anggit, menganggit : 1. up. ~ *lalang*, ngiket; 2. ~ *kendang*, nukub.
anggrek : anggrék.
angguk : anggut.
mengangguk, beranggguk : manggutan;
terangguk-angguk : 1. anggut-anggut; 2. unjat-unjit.
anggun : abra.
anggur I, menganggur : nganggur.
anggur II angguran : teturus; sték.
anggur III : *pokok* –, punyan anggur.
anggut, menganggut, beranggut : anggut-anggut.
anghun T : sr. temako cina.
angin : 1. angin, 2. *kabar* –, kepir-kepiran orta; 3. sas. up. *cakap – tutur puyung*; 4. *kepala* –, 1. dongong; dengeh; 2. brangsongan; *kereta* –, sepéda; *masuk* –, paad; mal. *makan* –, 1. maan angin; 2. ngalih angin; (jalan-jalan). 3. maan yéh-yéh dogén; *menjaring* –, tan paguna; percuma; *mencari* –, ngalih angin *mendapat (diberi)* –, aget; sayanganga; baanga tongos;
berangin-angin : ngetis;
mengangin beras, napinin;
terangin : 1. anginan; 2. katara ngenah (klesitné);
perainginan : balé paninjoan.
angit : angit (sangit).
angka : 1. angka; 2. dapetan; biji (di sekolah).
angkara : 1. angkara; 2. up. *berbuat – ke pada sesamá manusia*, gemes; 3. kk. kasar (pabetan).
angkasa : kes. awang-awang; langit; akasa;
mengangkasa : kes. nglinus.
angkat : tingting; 2. up. – *bicara*, nyumunin (ngomong); 3. up. – *kaki*, mlaib; majalan. 4. up. – *sumpah*, masumimpah; *anak* –, panak didarma (panak angkat); *bapak* – bapa didarma;
berangkat : majalan;
mengangkat :1.ningting; 2. nadiang; 3. up. ~ *makanan*, masagi; 4. up. ~ *piring yang kotor*, nangkidang;
angkatan : 1. up. *meja itu* ~ *orang lima*, tetingtingan; 2. kerab; 3. up. ~ *laut*, ~ *darat*. ~ *udara*, sikep. 4. up. *bukan pilihan rakyat tetapi* ~. angkatan; 5. pangkat;
mengangkat-angkat : kk. ngajum-ajum;
perangkat(an) : up. ~ *adat*, upacara;
seperangkat : up ~ *gamelan*, abarung.
angker Jw : tenget; angker.
angket E : angket; seselik (nganggon surat misi petakon-petakon).
angkin : sabuk (anak luh).
angkit : angkid.
angklung Jw. : angklung (tiing).
angkuh : mrekak; bejigar, sombong

angkup (sepit –) : sepit; catut;
angkup-angkup : klép kompa; ~ *besi*, 1. catut pegemgem; 2. ad. punyan kayu;
terangkup-angkup : sengal-sengal.
angkus : angkus; sr. tumbak masangkét.
angkut I : gosong;
pengangkutan : tegakan (luas).
angkut-angkut II : kalisasuan.
angkap, J menganglap : nglamit; mamirat.
anglo : anglo; sr. keren.
anglong I : ngacuh.
anglong II (=anglung) T : papiliun; umah cenik di samping umahé gedé.
angon Jw : angon; tukang – , pangangon.
angot J : ngentah.
angsa : angsa; →**gangsa.**
angsana : angsana, Pterocarpus indicus.
angsang J : angsang (bé).
angsoka : angsoka.
angsur : cicil; nebu-nebu; mindring.
angus : puun.
angut, mengangut : masriep; ngundap.
ani, I (anian) : pandalan.
ani-ani II Jw : anggapan.
aniaya : gemes; wirosa;
menganiaya : up. *Si A ~ Si B.* nyakitin;
penganiayaan : walatkara.
animisme : gugon tuwon sabantas anéé ada di guminé.
animo : meled gedé; kita.
aning-aning : sr. tabuan.
anja I : tali; kelat.
anja II : lait; labak.
anjak, beranjak : makisid; makiseran; up. *menganjak tanaman*, ngisidang.
anjal, menganjal : mamental.
anjang-anjang : 1.ad. bé pasih, Scolop sishanam; 2. ad. sr. yuyu; 3. (*daun*) ad. entik-entikan.
anjing : cicing; – *tanah*, beluang; *anak* –, kuluk; konyong.
anjung : sr. balé paninjoan;
menganjungkan : nyungjungang.
anjur, menganjur : ngonjol;
menganjurkan : nganjurang; nonjolang.
penganjur : pangarep; pamucuk.
anoa : sr. kebo alasan di Sulawesi.
ansar, ansor A : tébéng dada Nabi Muhammad.
ansari, kaum : orongan (watek) ansor.
antah I : 1. latah; 2. up. – *lemukut*, sas. jlema tan paji.
antah II negeri antah-berantah : kk. gumi anu; →**entah.**
antakesuma, baju – : antekusuma; makada bisa makeber.
antalas : →**antelas.**
antan : lu.
antap I : anteb.
antap II M : 1. mendep; 2. degdeg;
mengantap : ngasuhin apang mendep.
antar I : ateh;
mengantarkan : 1. ngatehang; 2. ngaterang (banten); 3. ~ *surat*, ngaba surat;
antar-mengantar : saling atehang;
mengantar : ngabaang; ngejotin.
antaran : up. *uang* ~, ~ *kawin*, tetegena ;
pengantar : up. ~ *kata*, pamahbah; up. *bahasa* ~, basa anéé manggo di sekolahan; di rapat-rapaté.
antar II, terlantar : tusing ada miara. →**hantar.**
antar III : up. – **daérah**, pagubugan; (gumi Sasak tekén Bali).
antara : 1. pantara; 2. sejeroning ; 3. *belum lama nya*, meletan;
berantara : 1. maselagan; 2. up. *pembayaran* ~, nyicil; nebu-nebu; 3. *perubahan* , maundag-undag.
antari : *baju* –, sr baju anak menéé aji.
antelas : *kain* –, sr. sutra lakar satin.
antena : anténa.
anteng Jw : degeng; jemet.
antep J : anteb.
anter : →**antar.**
anteré : →**antré.**
antero, seantero : sakuub.
anti E : tungkas.
antih : antih.
antik E : kuna (barang-barang).
antil : →**untal-antil.**
antimon : ik. sr. logam buka selakanéé.
anting : *batu* –, bebaton; – *neraca*, batun timbangan;
anting-anting : 1. anting-anting; 2. batun klénéngan; *burung* ~, ad. kedis.
antipati E : tusing ieng.
antipode E : matungkas pesan (tongos kenehné).
antisepsis E : panempuran bibit gering.
antitesis : patungkas.
antitoksin : antitoksin (panulak gering anéé di déwéké).

antre : antré.
antropologi E : antropologi (kaweruh unduk manusa).
antui : – *hitam*, – *putih*, – *kuning*, ad. punyan-punyanan Cythocalx bancanus.
antuk : antep;
berantuk : mantep; makaplug;
terantuk : makaplug; matomplok; katanjung (batis).
antul, mengantul : mental.
antun, berantun : kk. mapayas.
antung-antung : salang.
anu : anu; up. *Si* –, I Anu.
anugrah : paica.
anut : anut;
menganut : nganutin; nuut;
penganut : ané nganutin.
anyam : ulat;
menganyam : ngulat; ~ *rambut*, mlintirang bok;
anyaman : ulat-ulatan.
anyng I : anyang; lawar.
anyang-anyang II : ad. sr. entik-entikan, Elaeocarpus grandiflora.
anyelir E : bunga sruni.
anyih :→ onyah-anyih.
anyir : andih.
apa : 1. up. – *itu*, apa ento; 2. up. *anak itu* – *(mu)*, pernah makénkén; 3. up. *sampaikan* – *lah kiranya*, tekedang ja; 4. – *boleh buat*, kénkénang mén; *lagi*, apa buin;
apa-apa : up. ~ *dimakannya*, apa ko daara.
apabila : 1. ipidan; 2. yén.
apak : apek.
apal : apal;
mengapalkan : ngapalang; ngrambang;
apalan : apalan; rerambangan.
apam : jaja apem.
apas I :→ **anggun.**
apas II, (= *apes*) : lepetan.
apdeling E : bagian wewengkon.
ape : *kue* –, J, ad. jaja sr. apem.
apekir :→ **apkir.**
apel : buah apel
apél I E. : apél; naik banding.
apél II : apél; prentah ngumpulang barisan.
api : api; *bunga* –. 1. kembang api; 2. lelatu; *semut*, –, semut api; *tali* –, sigin katikusan; sigin ginamit;
api-api : 1. up. *anak* ~, *batang* ~, *korek* ~, colok; 2. kunang-kunang; 3. ad.sr. punyan-punyanan;
berapi-api : up. *semangatnya* ~, ngendih murub; *marahnya* , ngapi gedegné;
perapian : 1. prapén; 2. keren.
apik : ias; apik.
apilan : alingan (aji karung misi bias).
apit : apit; depes; jepit.
apiun : apiun; candu; sari; madat.
apkir : bp. katamplik; tusing kanggo.
aplus I : ganti; aplus.
aplus II : keplokan (kepuakan) lima (ciri demen; adung).
apotek : apotik; tongos ngaé tur ngadep ubad.
apoteker : ahli ngaé ubad di apotik.
apung 1. kambang; 2. glimbang-glimbeng,
mengapung : 1. ngambang; 2. nglinus.
apus : *buluh* –, buluh gading, Bambusa aspera.
ara : aa; sr. ficus.
arah : 1. tetibaan; 2. tetujon;
searah : apanujon; anut tetujon; saeloan;
mengarah : 1. nuju; 2. up. *rumahnya* ~ *ke barat*, marep kauh;
mengarahkan : matitisang.
arak I : arak.
arak II, **arak-arakan** : arak-arakan; péed;
mengarak : ngogong maileh.
arak III, **berarakan** : mabrarakan;→ **rarak, rerak.**
aral : pialang; *berasa* –, tusing melah kenehné (tusing lega).
aram I, **aram-aram, pengaram** : sentéléng; cracap.
aram II : up. – *temaram*, sarumua.
arang : adeng; *patah* –, pegat batu; *benang* –, benang sepat.
ararut : punyan garut, Maranta arundimacca L.
aras I A : suargan.
aras II : sekak (main catur).
aras III : up. *mengaras awan*, nyését; nyimpir.
arbei E : punyan gunggung, Fragaria Nesca Linn.
arbitrase E : pidabdab.
arca : arca; togog; *gedung* –, ad. mesium di Jakarta.
are : are (satus meter persegi).s,
arek J **arek-arek** : cerik-cerik; – *Surabaya*, arék-arék Surabaya (pejuang 10 Nopember 1945 di Surabaya).
aren : jaka.
arena E : kalangan.
arerut :→ **ararut.**

ares : 1. panangkepan; 2. panahanan;
diares : 1. katangkep; katahan; 2. kamanggehang.
arestasi : panahanan; panangkepan.
ari I : *kulit* —, kulit bawang (kulit jlema)
ari II : *ular* —, ad. sr. lelipi.
ari III, **ari-ari** : 1. ari-ari; luu; 2. siksikan.
arif A : pradnyan;
arifin : anak pradyan.
arih : jujuh.
arik : 1. ngendusin; 2. tusing dadi pules.
aring I : jaring; jeet; jebag.
aring-aring II. (=**urang-aring**) : padang muluk-muluk.
aring III : mangsit.
arip I : kiap.
arip II :→**arif.**
aris : tepi; kakeliman; ris;
beraris : matepi; meris.
arisan : arisan (munduhang pipis ané lakar lotréanga sejeroning sekaa).
aristokrasi E : pamréntahan para ménak; 2. para ménak.
aristokrat : para ménak.
arit : arit.
arkhaisme E : pidabdab kekawian cara kuna.
arkian : suba koné kéto lantas .....
arloji : arloji
armada : armada; pepupulan kapal (kapal perang; kapal dagang).
arnal E : arnal; cucuk pusung.
arombai : sr. prau Ambon.
arpus : arpus; sr. damar.
arsip : arsip.
arsitek : arsiték; undagi.
artetis : up. *air* —, sémér bor.
arti : arti;
mengarti, (mengerti) : ngresep; ngerti;
pengartian, pengertian : panampén.
artikel E : 1. paos; 2. karangan (surat kabar).
artileri E : 1. artiléri (orongan prajurit ané ngamongin mriem); 2. mriem gedé ané mroda.
artis E : artis; pragina (sangging; undagi; juru igel, juru gambel mal.).
artistik E : seni; abra.
aru : ad. gelar para ménak suku Bugis.
aruan : sr. bé deleg
aruh :→**pengaruh.**
arum :→**harum.**
arun : aru.
arung, mengarung (i) : 1.ngrobok; 2. mlayar;
arung-arungan : arungan.
arus : arus.
arwah : atma; bulan—, bulan syaban;
mengarwahkan : ngroah.
arya : bangsa Arya.
as I E : 1. as; 2. unteng.
as II : as (a), ad. kartu lelangan; *putus* —, tusing ngelah arepan; mati acepan.
asah : sangih;
mengasah : nyangih; natah;
(batu) asahan : panyangihan.
asai : bubukan;
berasai : bubukan; romok.
asak, (*berasak, berasak-asak*) : maseksek-seksek; majeljel-jeljel.
asal I : 1. wit; 2. ané mula;
asal-usul : 1. lelintihan; 2. kawitan;
mengasalkan : ngwaliang buka jati mula.
asal II : up. *saja, kan*. 1. kéwala; 2. kasalan;
asam : asem; celagi (Tamarindus indica); lunak; apang tawang dogen; up. *talu saja*.
asam (masam) : masem; masem;
mengasam : ngasemin;
asaman (=asam-asaman) : asem-aseman.
asap : andus; *bintang* —, bintang kuskus;
mengasap : dadi andus;
mengasapi : nusdus; ngunun;
perasapan : 1. pangupkupan; panadangan; 2. pasepan.
asar A : up. *waktu* —, lingsir; sanja.
asas : 1. dasar; 2. up. *pada nya saya setuju*, isiné.
asasi : manut asas.
asbak E : asbak wadah abun roko miwah pungpungané.
asbes : asbés.
asese : bp. akor; adung.
asi I A : 1. congah; 2. mabalik.
asi II. (= *asian*) J : asi.
asik :→**asyik.**
asimilasi E : 1. nuut (nganggon) padabdab anak lén; 2. prm. (panutan wianjana nuut kadang). up. *jagat + natha* = jagad natha; *hankam* = hangkam.
asin : pakeh; *ikan* —, sudang; gerang; *telur* —, taluh masekeb; taluh pakasem.
asinan : asinan.
asing : 1. nyelé; 2. up. *orang* —, wang jaba negara; 3. tusing prah; 4. tawah;

mengasing : ngejoh;
berasing-asingan : melén-lénan;
mengasingkan : nyélong;
pengasingan : tongos masélong;
terasing : nyelé; mapalasan.

asisten : 1. asistén; pabantu; 2. up. — *dokter*, anaké ané satondén dadi dokter.

asli : (ané) mula; wedan; up. *orang* — :

asma I : asma; dekah.

asmara : kes. demen (teken anak luh).

asmaradanta : kk. putih sentak.

asmaraloka : smaraloka.

aso Jw. mengaso : mrérén; ngilanglang kenyel.

asosiasi : ingetan;
berasosiasi : makongsi (dedagangan).

aspal : aspal.

aspek I : aspék.

aspiran : bp. bakal dadi ....

aspirasi I : kameledan; kita.

aspirin : aspirin.

asrama : 1. asrama (tongos murid-murid mondok); 2. tangsi; 3. patapan; wihara; pasraman.

assalam A. – **alaikum** : asalam alaikum.

asta : akutus;
astakona : kk. mabucu kutus; mabucu liu.

astaga :— astagafirullah.

astagafirullah A : bih déwa ratu (ucapan kala ngon yadin tengkejut).

astrologi I : astrologi; palelintangan.

astronomi I : kaweruh pabintangan.

asu : up. *gigi* —, caling.

asuh : 1. empu; piara; 2. tuntun;
mengasuh : ngempu; miara; nuntun;
asuhan : papiaran; empu-empuan; tuntunan;
pengasuh : pangempu.

asuransi I : up. — *jiwa*, asuransi jiwa.

asut, mengasut : 1. matajepin; ngilinin; 2. ngaduang; ngandupang;
asutan : patajep;
pengasut : anak ané matajepin.

asyik : 1. demen; kasemaran; 2. geleng; iteh; kadalon.

asyura : Asyura (rainan agama Selam)

atap : raab;
mengatap : ngraabin; *sirih* : nampin (basé).

atar : bp. miik–miikan; lengis miik; yéh kumkuman.

atas : 1. duur; 2. up. *terima kasih* — *jasamu*, buat; 3. up. — *nasehatmu*, ulihan; *orang* —, anak ané nongos di luanan;
di atas : 1. baduur; di duur; 2. lebihan tekén;
mengatas : 1. negehang; 2. ngamenékang; 3. nyumbungang déwék; 4. nunas raos tekén pangadilan tegehan;
mengatasi : 1. negehin; 2. ngalahang; 3. up. ~ *kesulitan*, nyapuhang; ngilangang;
atas mengatasi, (beratas-atasan) : *saling langkungin; saling tegehin;*
mengataskan diri : nyungjungang déwék,
atasan : ané tegehan (pangkat).

atase I : atase; prakangego di kadutaan-kadutaané ané ngamongin luiré kabudayaan, militér, ékonomi.

atau : up. *ibu* — *bapak, yadin hujan* — *terang kita jalan*, yadin.

atheis : atheis; anaké tusing ngugu ada Sanghyang Widhi Wasa.

atlas I I : atlas; buku misi gambar-gambar gumi.

atlas II I : tulang tued baong ané tanggu duur.

atlas III I : ad. satelit Amérika.

atlit : atlit.

atletik : luiré mlaib; makecog; nglangi,mal.

atma : kes. atma.

atom : 1. atum; 2. plastik; up. *tas* —, tas plastik.

atur I. **beratur** : madabdaban;
mengatur : nabdabang;
teratur : suba madabdaban;
beraturan : 1. mapidabdab; 2. rapi;
peraturan : pakerta; pasuara; awig-awig.

atur II Jw. : atur;
mengaturi : ngaturin;
mengaturkan : ngaturang.

aubade I : aubade (gending panyambrama).

aula I : aula; balé paruman.

aungan J : neb.

aur I : buluh.

aur II, **mengaur-aurkan** : mrarakang; ngaburang; ngura; → **awur**,
aur-auran : ane mabrarakan.

aurat A : 1. celak; 2. undiké mlalung.

aus : tudtud.

autarki I : berdikari; ngénterang ekonomi tan pakanti jaba negara.

auteur I : pangawi.

auto, auto mobil : montor; motor.

autobiografi : katuturan unduk dewéké padidi.

autobis : montor (bis).

autonom I : swatantra.

autonomi I : pamréntahan swatantra.

autoped E : sepéda-sepédaan aji papan ané mroda dadua.
awai, mengawai : ngulapin.
awak : 1. awak; 2. gelah; raga; 3. bendéga di prau (di kapal).
prawakan, pengawakan : pawakan.
awal : panyumu;
awalan : pangater;
berawalan : mapangater.
awam : 1. ketah; lumrah; 2. (*orang –), tusing ahli; anak kasamén.*
awam : 1. ketah; lumrah; 2. (*orang –),* tusing ahli; anak kasamen.
awan : 1. gulem; 2. pola ukir-ukiran ané buka guleméˊ.
berawan : misi gulem;
mengawan : 1. dadi gulem; 2. nglinus.
awang, awang-awang (an), awang-gemawang : 1. awang-awang; 2. up. *hidup di awang-awang,* bagia;
mengawang : nglinus.
awas : 1. awas; celang; 2. waspada; 3. tangar;
mengawasi : 1. netesin; mréksain; 2. ngengehang; nyaga;
mengawaskan : ngrunguang; medasang;
pengawas : pangawas; pamréksa .
awet Jw : awét; makelo tuuhné;
mengawetkan : up. ~ *ikan,* ngawét (sudang; gerang; taluh).
awit :→ **awet.**
awur I : sambeh;
mengawur : nyambeh.
awur II **mengawur** : ngawag; ngacuh.
awur-awuran : ngawagin.
axioma E : keterangan (kaweruh) ané suba katampi tusing patut buktiang buin.
ayah : bapa;
berayah : 1. ngelah bapa; 2. (~ *ke pada),* mabapa;
ayahda : gurun daneˊ.
ayak, (=ayakan, pengayak, pengayakan J) : sidi; sidi alus;
mengayak : nyidi;
ayak-ayakan : sawan yéh.
ayal : bingbang; nangda-nangda.
ayam : siap; – *alas, (– hutan),* kékér; kiuh; – *Belanda,* kalkun; – *dara,* siap kuma kokok; – *pungguk,* siap sangkur; – *sabungan,* kurungan;
ayam-ayam : kedis siap-siap;
ayam-ayaman : siap-siapan (plalian anak cenik).
ayan I :: (be) siputih.
ayan II : (gering) ayan.
ayap, ayapan : dedaaran.
ayat : paos.
ay (h) :→ *ayuh.*
ayu Jw : ayu; jegég.
ayuh : ayuk; jalan.
ayuhai :→ *aduhai.*
ayuk, mengayuk : masesaki.
ayun, berayun-ayun : 1. mayun-ayunan; 2. (*mata-hari* ~), lingsir; sanja;
mengayun : ayun-ayun; glayung-glayung;
2. (= mengayunkan) : ngayunang; up. *suka kiranya* ~ *langkah ke rumah kami,* nekain;
3. (= mengayunkan) : ngayunang;
ayunan : 1. ayunan; 2. ~ *tangan,* tayungan.
ayunda : embok ayu.
azab A : ukuman; pamidanda;
mengazab : nyakitin; midanda.
azal I A : uli ilu kayang jani.
azal II A :→ **ajal.**
azali A : uli-ilu;
masa –, i maluan.
azam A ; prama utama.
azamat :→ **azmat.**
azan : ebang;
mengazankan : ngebang; ngwangsitin apang teka masembayang.
azas :→ **asas.**
azasi :→ asasi.
azemat :→ azmat.
azimat
azasi : asasi.
azemat : azmat.
azimat I : jimat; sabuk pekakas.
azimat II :→ **azmat.**
azis A : prama luur (luih).
azmat : aéng; ramé pesan.
azza A : up. – *wa jalla,* mawisésa.

B

b : sastra wianjana nomer dua di abjadè.

bab A : wewidangan
baba I :→ **babah.**

baba II J. : pl. jero ketut (bikul).
babad I Jw. : babad.
babad II :→ **babat.**
babah : babah.
babak I : 1 up. *drama terdiri dari sepuluh* –, babak; 2 (=**babakan**) : up. *satu* ~, ababak; akemong.
babak II J : up. – *belur*, babak belur.
babak III,, **babakan** babakan.
babal Jw. : katibabal; ketéwél; **kebabal.**
babang, terbabang : nyengangal; bograh.
babar I : paslambeh;→ **bebar.**
babar II : **membabar** : makebat;
membabarkan : 1 ngebérang; ngebatang; 2 mérbérang;
terbabar : makeberan; makebatan.
babas, terbabas : kababas.
babat I : babad; rabas; abas; *mem* –, mabad; ngrabas.
babat II : akitan; pasangan;
sebabat : asoroh; apasang; akit.
babat III Jw. : babad; basang yah. basang wayah.
babi : 1 céléng; 2 polak (ad. cekian); 3 omong papisuhan; – *duyung*, ad. bé pasih; *gila* –, *sawan* –, gering ayan; *bintang* –, bintang siang;
membabi-buta : mameteng; ngidem-kedat.
babit, membabitkan : nglimat;
terbabit : kaklimat; kamiluang.
babon Jw. : 1 pangina; 2 ina; 3 babon (buku, lontar)
babtis I : baptis;
membabtis : nglukat nadiang Kristen.
babu : babu (pangayah luh);
memperbabu : anggona babu.
babut Jw. : pramadani; permadani.
baca : paca;
membaca : 1 maca; 2 nguncarang mantra;
bacaan : buku-buku pepacaan.
bacak (=**bacek**) J : bécék.
bacang :→ **embacang.**
bacar : canté (ngrawes); – *mulut*, bungut galir
bacin : mangkug; andih; bengu.
bacok J : pacok;
membacok : macok.
bacot J : ks. bungut.
bacul : 1 getap; 2 wanci; 3 dengeh.
bada A : sesubanné.
badai I : angin slaung; angin linus ;
membadai : 1 up. *puluhan kapal terbang*~ *di angkasa*, ngrudug; 2 ngrudeg (kenehné).
badai II, terbadai nylélég, nylempang;→ **sadai.**
badai III, : badé; takeh; suatah.
badak : warak, Rhinocros Sondaicus.
badal : 1 sesandén; panyendén kala menék aji; 2 agén (dagang).
badam : 1 *buah* –, sr. buah kenari di tanah Persi (Iran);
2 *bunga* –, ad. gering sr. kusta, ané paceblég-blég di kulit awaké.
badan : 1 dewék; awak; 2 jejeneng (di pamréntahan); panitia;
berbadan : up.~*dua*, beling.
badang : sr. ngiu.
badani : yén di dewéké.
badar I : bé badar;→ **badari; badan.**
badar II : ad. darang nasi.
badar III A : (bulan) purnama.
badar IV : up. – *sila*, sr. kamben alus mlakar putih.
badar V : *batu* –, sr. soca.
badari : sr. bé pasih ngamah panaka.
badi : kk. bibit gering ané nglahlah.
badik : badik; sr. blati Bugis.
badminton : badminton; bulu tangkis.
badui : 1 bangsa Badui di tanah Arab; 2 anak Badui di wawengkon tanah Banten (Jawa).
badung I : kk. bebadong.
badung II :→ **bedung.**
badut : 1 badut; 2 banyol; baud.
bagai : kk. 1 soroh; 2 patuh teken; 3 (– *kan*), buka;
sebagai : 1 soroh ento; 2 kéto masi; 3 sapatutné; 4 buka; mirib; 5 dadi; 6 madéwék; pinaka;
berbagai-bagai; bagai-bagai : mawarna-warna; méndahan.
bagaimana : kénkén;
sebagaimana : buka;
dibagaimanakan : kénkénanga.
bagal I : 1 situh; siteng; 2 bagal; gedé gangsuh.
bagal II : papah bangsah.
bagal III A : sr. kimar.
bagan : 1 rerancangan; bantang; rerékaan; orténorténan; 2 rerujagan umah.
bagas : siteng; situh; *angin* –, baret.
bagasi (bagasa) : 1 bagasi; barang muatan (di sepure muah di kapal terbangé); 2 rongan tongos barang di sepuré muah di kapal terbangé; 3 tongos barang (di montoré).
bagi : 1 up. – *saya*, arepé tekén tiang. *dia membeli pakaian – anaknya*, ia meliang panaknné panganggo; 2 (**bahagi**) : dum;

membagi : 1 ngedum; 2 J. maang;
membagi (–bagikan) : ngedumang;
terbagi : medum;
bagian : bagian; duman;-
kebagian J : maan duman.

bagia :→ *bahagia*.

baginda : Ida Anaké Agung.

bagong : 1 gedé gangsuh; 2 sr. célén alasan.

bagor J : kaping.

bagup :→ **bakup**.

bagur : lauh; laus; gedé lusuh.

bagus : bagus, luung.

bah : blabar.

bahadi :→ **badi**

bahadur : kk. prawira; wanén.

bahaduri : kk. wanén; prawira.

bahagi :→ **bagi**.

bahagia : 1 bagia; 2 (=berbahagia) : nemu bagia.

bahak, terbahak-bahak : kedék ngakak.

babala : sengkala; grubug; sayah; bencana.

baham, membaham : 1 ngilag; 2 panggal.

bahan : 1 ketampalan; 2 bakal, lakar, ramuan; 3 up. *palajaran*, ané lakar kaplajahin;
membahan : maspas.

bahana I : 1 munyi santer; 2 tanguran; 3 munyi uyut, mabiayuhan;
berbahana : 1 mamunyi; masuara; 2 (=membahana); matanguran.

bahana II : kk. terang; nyata; sinah; pedas.

bahang : kk. (kebus) baang; beeng.

bahar : kk. pasih; danu; tukad linggah.

bahara : kk. muatan; pabaat→**bara**.

bahari : 1 kk. né malu; ilu; 2 kk. melah; jegég; luih; luung; unggul.

baharu :→ **baru**.

bahas : tureksa; tliti; préksa;
berbahas (–bahasan) : mrembug;
membahas : 1 nuréksain; ngrembugang; nitikin; 2 ngritik.
bahasan : 1 kritik; 2 (=pembahasan) : paitungan; rerembugan.

bahasa : basa; tatacara; *melanggar* –, tusing nawang tatacara; – *dalam*, basa puri; *diam dalam seribu* –, cegem; nengil; ;
membahasakan, memperbahasakan : 1 nglengkaraang; ngomongang; 2 nyapa; nyapatin;
pribahasa : paribasa.

bahaya : baya; – *api*, – *kebakaran*, kageni baya *maut*, baya,pati; *tanda* –, ciri ada baya;
berbahaya : nyengkalén;
membayakan : makéwehin; ila-ila.

baheula S : imalu; ilu; né malu.

bahkan : muuh-uuh; malah-malah.

bahri A : pasih.

bahtera : kk. prau; kapal.

bahu : pala;
membahu : negen; ngundit; nanggung;
bahu-membahu : saling tulungin.

bahwa : up. *dikatakan anaknya sakit*, koné.

bahwasanya : 1 koné; 2 sujatinné.

baiduri : wédurya; soca biduri.

baik : up. *kelakuannya* –, melah; *tulisannya* –, luung; 2 up. *penyakit malarianya sudah* –, ia suba seger; *lukanya sudah* –, waas; 3 rahayu; 4 up. – *lah*, nah; *diterima dengan* –, sapatuta; 5 *belajar dengan* –, seken; 7 up. – *mahal maupun murah akan kubeli juga*, yadin; kapi; jet;
sebaik : patuh melahné;
sebaiknya : pantesné;
sebaik-baiknya : sasida-sidaan;
berbaik (=berbaikan) : kasih; melah;
memperbaiki : menain ;
terbaik : paling melaha.

baikot :→ bekot; sepék.

bain A :→ **bayan**.

bait I. A : 1 pada (kakawin); 2 sajak duang ririg (carik).

bait II A : umah.

baitullah A : ad. mesjid di Mekah.

baitulmukadis A : ad. mesjid di Yérusalém.

baja I : *besi* –, besi-waja;
berbaja : mlapis baja; mwaja.
membaja : katos cara waja; buka wajané;
membajai : ngwajain.

baja II : lelemekan.

baja III : adeng kaubulu anggona nylemang gigi; trusi.

bajak I : tenggala; *mata* –, kején.

bajak II : up. – *laut*, bajag;
membajak : ngrampas barang di pasih; up. ~*kapal terbang*, ngrampas.

bajan : sr. jambangan; panggorengan

bajang : 1. bajang (anak di peteng); 2. up. *lidah* –, cangkélan sesunduk; *gelang* –, gelang benang panulak bajang;
bajang-bajang : padang bajang-bajang.

bajau : up. *orang* –, wang bajo.

baji : 1 paji; 2 lait.
bajik : melah;
kebajikan : laksana melah.
bajing Jw. : semal, Sciurus Notatus;
bajingan : bajingan.
baju : baju; klambi.
bajul J : 1 bajul; buaya; 2 sas. dusta, corah; *buntung*, anak demen nglua;
membajul : dadi dusta.
bak, I : buka.
bak II : bak yéh; jeding.
bak III : bak (tinta cina).
baka A : 1 langgeng; 2 kawitan; kamimitan; *alam* —, di kadituan; membuang —, nilasin kawitan.
bakal : bebakalan; lelakaran; rerancangan.
membakal (kan) : ngrancang, ngwakuh;
pembakalan : carané mamakal; carané ngwakuh (makuh).
bakap : ad. bé pasih, Ophiosephalus.
bakar : borbor; *bahan* —, barang-barang ané bisa ngendih (luiré: saang, arang batu, lengis gas, mal.); *kayu* —, saang;
membakar : morbor; nunjel; ngenjutin; nunu; manggang;
terbakar : puun;
pembakaran : panunjelan;
kebakaran : wawangunan puun.
bakarat : bp. (main) bakaran.
bakat : 1 up. — *ombak*, laad liahin ombak; 2 up. — *hujan*, ciri lakar ujan; 3 wetu, aba-abaan; dasar;
berbakat : 1 mlaad; 2 ciri ngelah dasar;
membakat : 1 maciri (lakar dadi); 2 mlaad
bakau : (punyan) bako; prapat; sr. Rhzophora.
bakhil : kk. up. *orang* —, anak demit (kétkét).
baki : bakit; talam.
bakiak T : bakiak; tlumpah.
bakik : sr. (don) tabia bun.
bakmi : bakmi.
bako M : panyamaan uli purusa; *mencari* —, ngalih mantu muani.
bakti berbakti : tindih;
pembaktian : laksanané mabakti tekén;
kebaktian : bakti; pangebaktian; katindihan.
baku I Jw. : ané dadi dasar.
baku II Jw. : up. — *hantam*, saling jagur.
bakul I : sokasi; → **tembakul.**
bakul II : dagang (luh) ané makemulan abedik.
bakung : bakung; Crinum usiaticum
bakup : bengul; semug; beseh.
bal I : bal; bola.
bal II : bal; sabun (sabun abal)
bala I : bala.
bala II : kk. bencana; panyengkala; mrana.
balah, berbalah : miwalin; moyanin; nungkasin.
balai I : 1 (wewangunan) gedong; 2 kk. balé; *désa*, balé banjar; balé masyarakat; *pengobatan*, klinik (tongos maubad).
balai-balai II : balé; plangkan; ambén.
balai III :→ **balai-balai.**
balairung : balé panangkilan; balérung; balé-banjar.
balam I : (kedis) puteh.
balam II : **balam-balam, berbalam, membalam** : samar-samar; saru.
balam III : ad. sr. punyan kayu.
balang I : sr. botol; pucung mebaong dawa.
balang II : up. *perahu* —, sr. prau layar matiang dadua.
balang III :→ **hulubalang.**
balang IV J : balang.
balap : balap; lomba;
membalap : mabalapan; malap;
balapan : balapan (jaran, sepéda, mal.).
balar : bule; *kerbau* —, kebo bulé; *matanya* —, bonar.
Balas I : pales; bales; wales;
balas-berbalas; balas-membalas : saling wales;
berbalas : 1 nyautin; 2 kasautin;
membalas : nyautin; ngwales;
balasan : pamales; balesan.
balas II E : 1 pabaat; bebaton; 2 muatan tan paguna.
balatentara : tentra.
balau I : ad. sr. punyan kayu, Shoreamaterialis Ridl.
balau II :→ **kacau balau.**
balé :→ **balai.**
bales, membales : ngwaliang; ngembaliang (stir).
balét E : balét.
balian : kk. balian.
balig : menék kelih.
balik : 1 up. *bulu* —, grungsang; *pada* — *nya*, badinganné; 2 *di* — *pintu*, durin jelanané; 3 mlipetan;; mwali; 4 *nama*, maganti adan (ane ngelahang);
sebalik :~ *dari pada*, nungkalik tekén;
berbalik-balik : bulak-balik;
membalik : mabading;
membalik-balik : mudang-madingang;
membaliki : nglipetin; malikin; up. ~ *punggung*, ngalah urinin;

terbalik : nyungsang; nyungsat; mabading; malingeb;
kebalikan : tungkalikanné.

baling, baling-baling (=**bulang-baling**) : 1 pindekan; 2 kipas; (pindekan di mesin montoré, mal.);
berbaling : jenget.

balit :→**belit.**

balkon : balkon.

balok I : 1 balok; 2 balok (cirin pangkat tentra, pulisi).

balok II :→**baluk.**

balon : 1 balon kembungan; 2 balon (lampu);
balon-balonan : 1 kembungan; 2 up. ~ **sabun**, glembungan sabun.

balong : clekédokan; gumblengan.

balsem : balsem.

balu : baluan (luh, muani).

baluarti : bp. bénténg; reranggon di tundun gajahé.

baluh,(baluhan) : bantang kendang; bantang gendrang.

balui : sapih.

baluk : kk. sr. prau.

balun, membalun : nglanting.

balung : 1 jangkar; 2 naga.

balur I :→**hablur.**

balur II : 1 kulit tebel di tued baong sampiné, keboné; 2 déngdéng.

balut I : bedbed;
pembalut : pamedbedan; perban.

balut II : *matanya* –, bengul.

bam I : *kayu* –, tiang panegulan kemudi.

bambu : tiing; *pokrol* –, pukrul bambu; "bondo".

ban I : 1 ban (sepéda, mal.); 2 baan; 3 sabuk.

ban II : 1 rél (rurung sepur); 2 rurungan kapal terbang; 3 kalangan bulu-tangkis (badminton).

banci : bancih.

bandar : 1 bandar (plabuhan); 2 bandar (di plalian).

bandel : bengkung; pengkung.

bandeng : bé bandeng.

banderék J : yéh kokak;→**serbat.**

banderol : bp. bandrol.

banding : 1 banding; 2 up. *naik* –, ngapél ;
sebanding : satanding; masaih;
berbanding, (=berbandingan) : imbanganné.

bandit E : bp. bandit.

bandot J : 1 kambing muani; 2 ks. demen nglua.

bandrék J : yéh kokak.

bandrol : bandrol.

bandul : bebaton (loncéng).

bandusa : kk. pepaga

bang I :→**azan.**

bang II : kec. abang; beli (nyama muani kelihan).

bangau : cangak.

bangga : bongga; bangga.

bangka : kekeh; **tua** –, ks. tua gudgud.

bangkai : 1 bangké; 2 up. – *auto*, uug-uugan; *kembang* –, bunga lading, Amorphophallus Variabilis.

bangkang, membangkang : 1 mamengkung; 2 mamandel.

bangket E : 1 papéstaan gedé (manyambrama tamiu); 2 ad. jaja.

bangkit (=**berbangkit**) : 1 bangun; 2 up. – *marahnya*, pesu; metu; tumbuh; 3 nuduk; 4 (**membangkit-bangkit**) : ngutak-utik kekencan ané suba liwat;
kebangkitan : up. ~ *Nasional* , pidabdab gerakan Nasional;
pembangkit : ané ngadakang.

bangkotan J : suba gede.

bangkrut ; **bangkrutan** : paundukané bangkrut.

bangku : bangku.

bangor J : 1 kual; 2 degag; begig.

bangsa : 1 bangsa; wangsa; tereh; 2 soroh.

bangsal : 1 bangsal; 2 los; 3 gudang.

bangsat : 1 beler; bangsat; 2 titih.

bangsawan : anak ménak.

bangun : (1) 1 bangun; 2 ngendusin; 3 inget; 4 nadi (kala ngaé jaja laklak, roti, mal.); (2) 1 jeneng; 2 wangun;
bangun-bangunan : = wewangunan;
pembangunan : pidabdab ngwangun.

banjar : banjaran; banjuran; jajaran

banjir : 1 blabar; 2 embah.

bank, bankir : kantor bang; gedong panyimpenan ....., up. – *darah*, gedong penyimpenen getih;
bankir : pangénter bang.

bantah : bantah; tungkas;
berbantah : moyanin,; nungkasin.

bantai M : tampah;
pembantai : jagal; juru tampah;
pembantaian : 1 tongos nampah; 2 tetampahan.

bantal : galeng;
bantalan : galeng-galengan (rel spur).

bantam E : up. *kelas* –, tingkatan kelas boksen.

bantat J : tusing lebeng melah (buat roti).

banténg : sampi alasan.

banter J : banter; becat; gangsar; santer; up. *paling – cuma dimarahi,* paling banter; paling-paling.

banteras :→ **berantas.**

banting, membanting : mantigang;~ *tulang,* muntag-mantig (ngalih gegaén);~ **setir,** manting (stir).

bantu : bantu; (pa) tulung;
pembantu : anaké ané nulungin megaé.

banyak : 1 liu: 2 sangat; kaliwat; 3 up. **terima kasih –, trimakasi, suksema pesan.**
memperbanyak : nadiang (apang) liu;
kebanyakan : liunan (biasanné);
sebanyak-banyaknya : up. ~ *empat orang,* saliun-liuna.

banyo : gitar cenik.

banyol J, **banyolan** : baud; banyol.

bapak : 1 bapa; 2 rerama; 3 panua; 4 panyapa.

baptis :→ **babtis.**

bara (= – api), baa;
membara : kebus-baang; dadi baa.

barak : bangsal.

barang : 1 barang; 2 up. *berilah – lima sen,* batak, bantas; 3 – *siapa* nyén dogén; nyén ja; *sudah – tentu,* suba pasti;
sebarang : apa dogén ja.

barangkali : mirib; jenenga.

barat : 1 kauh; 2 Eropa, mal. **kebarat-baratan,** masolah cara anak Eropa.

bareng J, **berbarengan** : bareng-bareng; mabarengan; sabarengan.

baret I J : beréd; suéd.

baret II : barét

baring, berbaring : nglayah, nylempang;
pembaringan : tongos ngebah; nglayah.

baris : 1 jajar; jéjér; dérét; 2 garis;
barisan : 1 jéjéran; dérétan; 2 barisan; 3 up. – *pemadam kebakaran,* ané ngamongin gagaén ngamatiang api umah puun.

baron E : ad. titel (gelar) praménak Eropa

barometer E : barometer;pangukuran tekanan udara.

barongan Jw. : barong.

barongsai : barong cina.

barter : barter; dagang gedé murup-urup.

baru I (=**baharu**) : tumbén; anyar; mara; up. *orang –,* anak mara;
membarui : 1 menain; 2 nyumunin; 3 ngeséhin;
pembaruan : pidabdab nyendénin apang dadi anyar.

baru II : punyan waru; sr. Hibiscustiliaccus.

barung-barung: reranggon; pepenggak.

barus : *kapur –,* kapur barus.

barusan : 1 mara pesan (gati); 2 mara-mara ené; tendén makelo.

barut I ; kamben pamedbedan;
membarut : medbed;
pembarutan : pamedbedan→ **balut.**

bas E : 1 bp. bas; 2 juru borong gegaén; kepala (kantor).

basa:→ **bahasa.**

basa-basi M : 1 tatakrama; 2 up. *kalau saudara lari akan saya tembak tanpa –,* tusing liu tutur.

basah : belus; *ikan –,* bé anyar; – *kuyup,* belus pesan; *mandi (rendam) tak –,* 1 tusing ngelah kapiolasan (dadi ati); 2 sepalaan; *tertangkap –,* kejuk sedek nglaksanaang kacorahan;

berbasah-basah : belus lucut;
basahan : 1 besaan; pasalinan; 2 up. *gelang –,* pakopokan, pasaian.

basal : sr. gering beteg.

basi I : 1 pasil; 2 let; 3 punah; ilang mandinné.

basi II : 1 pipis entug-entugan; 2 lembur; 3 long (pipis); 4 jinah; paudah aji.

basi III : basi; sr. pinggan gedé.

basi IV :→ **basa-basi.**

basil E : basil; gadgad. bibit gering.

basir A : 1 celang; 2 terang; nyata.

basis E : 1 dasar; 2 pangkalan.

baskom : bp. baskom; wadah bebasehan.

basmi, membasmi : 1 masmi; 2 nunjel; muceh.

baster E : bengkiwa.

basuh : baseh; umbah;
pembasuh : pabasehan; pangumbahan; ~ *mulut,* amik-amikan; ~ *tangan,* 1 pangumbahan lima; 2 pamelin roko (upah).

basing I : palud; *buäl –,* tutur puyung.

basing II : ulat-ulatan aji don; pangaputan sagu.

bata I : bata; citakan; kitakan;

bata II, **(ter) bata-bata** : bimbang; makredetan

batak I, **membatak** : kk. ngumbara.

batak II : *orang –,* anak Batak.

batal : tusing payu; buung; puceh; tusing mapikolih; tusing mapitwas.

batalion (bataliun), batalyon E : batalyon; orongan serdadu liunnya 800 – 1000 diri.

batang : 1 up. – *cerita,* batang; giing; 2 up. – *pisang,* punyan biu; 3 up. – *leher,* tued baong; 4 up. *tiga – sate,* katih; – *tubuh,* lawéan; – *hidung,* bantang cunguh; – *nadi,* bungbung

getih ané paling gedéna; *kurung* –, pepaga; *mengaji* –, mlajah ngrambang Kur'an;
sebatangkara (karang, kacang) : ubuh tan pabraya;
membatang : ngrambang;
batangan : 1 tanggul; 2 tangluk.

batara : betara.
batari : betari.
batas : 1 wates, paingan; 2 nganteg;
berbatas : mwates; masengker; mapanyaitan;
membatasi : 1 nwatesin; nyengkerin; 2 nyelatin; melasang; melatin; 3 nyangka;
terbatas : 1 kawatesin; kasengkerin; 2 abedik (majangka);
pembatasan : pawatesan; pawanengan (arti).
baterai I : 1 baturai; 2 (= lampu sénter; lampu pijet).
baterai II : pepupulan meriem-meriem gede. : up.
batih : up.*kulawarga* –, kuren.
batik : batik; *kain* –, kamben batik;
membatik : matik.
batil I : batil.
batil II (=batél, batéla) : kk. ad. sr. prau matiang dadua.
batin I : diatmika; idep;
berbatin : maca aji keneh;
membatinkan : nyekepang;
kebatinan : kadiatmikan (ilmu batin).
batin II : kk. ad. sr. dulun-désa.
batir-batir : klopékan kadutan aji mas.
batis : kasa alus.
batok J : 1 kau; 2 cééng.
batu : 1 batu; 2 ad sr. soca; 3 batu-api; 4 baturai; 5 bebeh; pion; 6 up. *gigi dua* –, katih;
membatu : mematu; dadi batu; katos buka batuné;
membatui : up~*jalan*, ngladagin.
batuk : kohkohan;
berbatuk : makohkohan;
terbatuk-batuk : cekoh-cekoh.
batu I : mebo;
bau I ; bo;
berbau : mebo;
membaui : ngadekin; ngasir; nyelehin;
terbau : 1 mebo; 2 ketara;
bau-bauan : miik-miikan; gegandan;
sebau : 1 patuh bonné; 2 adung (mirib) tekén; sapaut.
bau II : bau (sesukatan); 70 hektar lebih.
bauk : ook; brengos;→ **cambang bauk.**

baung I : sr. bé julit, bé baung;
baung II : beruang.
baur : baur;
berbaur : 1 maduk; macampuh; 2 mapagubugan; 3 makurenan;
bauran : adonan darang nasi;
perbauran : pagubugan; pakurenan.
baut I : 1 baut; pepurus besi; 2 J, juru jagur.
bawa : aba;
membawa : 1 ngaba; 2 ngajak; 3 ngranaang;
membawa-bawa : ngamilu-miluang; marengmarengang; ngrébéd;
membawakan : 1.a. ngabaang; b. ngranaang;2 nekedang; nguncarang; nyalanang.
pembawa berita : pamijian;~ *suara*, juru raos ané katagok;
bawaan : 1 aba-abaan; tetadtadan; 2 gapgapan; 3→ **pembawa.**
pembawaan (=bawaan) : aba-abaan (dedumadian); agol.
bawah : betén;
– *tanah*, sas. silib;
di bawah : up. *dijual* ~ *tangan*, tusing cara resmi (sasiliban);
sebawah(an), bawahan, orang di bawah : seséréhan; anak ané éndépan tegakné;
membawah : ngasor;
membawahkan : nyéréh; ngisi gumi; ngisi kerta;
terbawah : kaséréh.
bawal : ad. bé pasih.
bawang : up. – *merah*, bawang; – *putih*, kesuna; *makan* –, sas. gedeg; *pemakan* –, aneké énggal gedeg.
bawasir :gering tuju bengang.
bawat : *payung* –, tedung agung.
bawél J : créwét.
baya I : tuuh; *telah* –, suba tua; *setengah* –, nengah tuuh;
sebaya : mîaban.
baya II :→ **bahaya.**
bayak : pokal (kaliwat mokoh kanti kéweh majalan);
kebayakan : (basang) bacol; béyod.
bayam : bayem.
bayan I : kedis nuri, Palaeornis longicauda; *ikan* –, *(=bayan-bayan)* : ad. bé pasih.
bayan II A : nyata; sinah; terang.
bayang, bayang-bayang : lawat;
berbayang (=~*bayang*) : 1 mlawat; 2 mrawat;

membayang : mlawat buka lawaté;
membayang (~*bayang*)**kan** : ngrawatang.
terbayang (~*-bayang*) : 1 mlawat; 2 mrawat;
bayangan : rawatan, lawat.

bayangkara (=*bayangkari*) : bayangkara; bayangkari polisi.

bayar : bayah;
membayar niat, membayar kaul, ~ *hajat* : mayah sesangi, naur sot;
bayaran : bayaran; gajih.

bayas ad. sr. punyan buah, Oncosperma horridum.

bayi : raré.

bayonét : bayonét; tumbak di muncul bedile (tulupé);
membayonét : nebek aji bayonét.

bayu I : angin; *balai* —, balé paninjoan.

bayu II, **kebayuan, bayuan** : bayu (up. lawar, tuak).

bayu III : panjak; réncang; roang.

bayung I : bliung; sr. golok.

bayung II J : sr. bakal jukut (don kacang kumelindung).

bayung III :→ **lembayung.**

bayur : punyan bayur, Pterospermum.

bazar : 1 peken gedé; 2 basar; pasar amal.

bea (=**bia**) : 1 pajeg; 2 béa; pebéan; **pebian**; pabean; kantor pabéan.

beasiswa : beasiswa;→ dana siswa.

bebal : dengeh; dongong.

beban : 1 muatan; pondongan; 2 tanggungan; tetegenan;
membebani : mabotin.

bebandos J : ad. jaja.

bebang, terbebang, kebebangan : kabebeng; **mati** (ter)**bebang;** (=**kebebangan**); mati kabebeng.

bebar, berbebaran : sempiar; pasliwer;
terbebar : masliweran; mabérbéran; mabrarakan;→ **babar.**

bebas : 1 bébas; 2 merdéka; 3 élah;
membebaskan 1 mébasang; 2 ngamerdékaang; 3 nyuudang.

bebat : bedbed;
membebat : medbed;
pembebat : pamedbedan; anaké ané medbed.

bébé : *baju* —, sr. baju rok.

bébék J : bébék;
membébék : sas. nuut-nuutang.

bebena(h) J : madabdab; matetangkid.

bébér : bérbér;
membébérkan : mérbérang; ngebatang.

bebesaran J : punyan besar, Morus alba.

bebika : jaja bikang.

bebodoran S : badut; anak banyol.

béca :→ **bécak.**

bécak, berbécak-bécak : 1 pabrintik; 2 cadcad; kotor.

bécak : bécak.

bécék Jw. : bécék.

becocok J : becokok; buaya cenik.

becuk : ad. sr. bé pasih.

becus J : *tidak* —, tusing bisa; tusing kedumanan.

béda : 1 lénné; 2 bina;
berbéda : 1 melénan; 2 mabinaan;
berbéda-béda, berbédaan : mabina-binaan; melénlénan.

bedah : (1) tudag (kedokteran);
membedah : nudag;
(2) bedah.

bedak : pupur→ **pupur.**

bedal I, **membedal** : up. ia ~ *kudanya*, medal; naldanl.

bedal II J : ngléb.

bedan (=**bedan-bedan**) : 1. paceblég-blég barak di kulité; 2. balan.

bedaya : juru igel luh di kraton Yugya;→ **serimpi.**

bedebah : up. *hai* —, é cicing; bangkaan.

bedél : tudag;
membedél : nudag.

bédéng : 1. bangsal; pondok tongos anak magaé; 2. (=**bédéngan**) : plupuhan; 3. pundukan.

bedil : bedil.

bedudak Jw. : lipi sinduk.

beduk : bedug.

bedukang : ad. bé tukad.

bedung : 1. (=**bedungan**), grita; 2. oto (pamedbedan pungsed ruré).

béga I, **membéga, berbéga** : ngindang.

béga II, **membéga** : matitis.

begal: bégal;
pembegal : bégal; jelema ané kereng mégal.

begana J : nasi campur.

begap : 1. gedé situh; 2. bakuh.

begar : 1. blantakan; 2. bengkung; janteng.

bégar :→ **béga.**

begini : (buka) kéné;
sebegini : ambulné.

begitu : (buka) kéto; 1. up. — *dilihat lalu tertarik*, mara tingalina laut buduhanga; 2. up. *dengan — saja*, jeg aluh-aluhan;

sebegitupun : kéto masi;
dibegini-begitukan : kéné kétoanga.
begroting : rancangân prabéa.
beguk : 1. batun salak (di baongé); 2. gondong.
begundal J : 1. panjak; 2. roang; réncang.
bejana : bak; jambangan.
bejat : 1. Jw. uug; usak; 2. gedé; berek.
bek :→ **bahari.**
béka, berbéka(-béka) : kk. mapaitungan; mapaomongan; magesah.
bekal : bekel;
perbekalan : 1. bekel; sangu; 2. bagian ané nragianang pekakas,mal.
bekam I : bekem;
membekam : 1. mekem; 2. nrekem.
bekam II : tampak (laad jeljelan di kulité).
bekas : tampak (batis,mal.); laad (punggawa,mal.); — *tangan*, tampak lima (cecirén); tulisan; gunakaya; *pakaian* —, lungsuan; *barang-barang* —, barang anggoan;
berbekas, membekas : mlaad; matampak.
bekasam :→ **pekasam.**
bekat : up. *penuh* —, maseksek; majeljel.
bekatul J : mincid.
béker I : (jam) béker.
béker II :→ **piala.**
bekil : ad. bé pasih.
békot, membékot : mékot; nyepék.
beku : 1. kentel dadi katos; 2. sas. up. *badannya* —, kekeh; 3. endekanga; jangklekanga; 4. sas. up. *otak* —, belog.
bekuk, membekuk : 1. nagelang (baong); 2. up. ~*batang leher*, nengek; ngejuk; (maling, dusta).
bekukung : ad. bé pasih, Sparus hasata.
bél E : bél; loncéng.
béla I, **membéla** : 1. miara; matepetin; ngrisakin; 2. nulung; nayubin.
béla II :→ **bala.**
béla III : béla; satia;
membéla : 1. masatia; 2. mélanin; nindihin;
pembéla : anaké ané tindih tekén; up.~ *perkara*, pangabih;
pembélaan : patindih.
belacan : sera.
belacu : blacu.
beladau : sr. golok bawak.
beladung : ladung.
belaga I :→ **laga.**
belaga II :→ **lagak.**
belah : 1. belah(an); siag(an); 2. paro(an); paos; 3. up. *kedua* — *tangannya*, kaduang anéh;
sebelah : 1. atengaha; 2. apaos; 3. paak (kangin kauh,mal.); samping; anéh;
berat ~, mabaat-mabaatan; mabaatan anéh;
bersebelah (sebelah)an : masanding;
sebelah-menyebelah : 1. sabilang samping; 2. masandingan;
menyebelah (kepada), menyebelahi : masaing; nepék; matampih;
menyebelahkan : nyampingang;
membelah nyibak;
belahan : 1. belahan; siagan; 2. sibakan; paroan;
di sebelah : up. *lihat*~, tingalin di badinganné.
belahak, membelahak, terbelahak : 1. makohkohan; 2. mataag.
belai I, **belaian, membelai-belai** : mapasihin; ngusud-usud; ngukut-ukut.
belai II, **belu-belai** : créwét.
belai III : *besar* —, *hitam* —, *merah* —, ad. punyan kayu.
belajar : mlajah→ **ajar.**
belak : 1. belang (buat buron); 2. pélét (kayu); 3. belang cenik-cenik (gering kulit).
belaka : 1. makejang; dogén; 2. up. *bodoh* —, belog sanget; pesan; 3. up. *mas* —, mas tulén.
belakang : 1. tundun; 2. bokongan; 3. duri; *latar* —, dasar tetingkahan (politik,mal.);
di belakang : 1. di (d)uri; 2. ané buin pidan; sesubanné; di manipuané;
kebelakang : ka teba; masakit basang;
terbelakang : 1. tondén maju; 2. tanggu duri;
berbelakang-belakangan : saling kalah urinin.
membelakangi : 1. ngalah tundunin; 2. nepinin; ngalamenaang;
belakangan : up.~ *ini*, 1. mara-mara ené; 2. pamuputné; 3. J. durian.
belakin :→ **belangkin.**
belalah :→ **lalah.**
belalai : temblélé.
belalak, membelalak; terbelalak : nelik.
belalang : balang.
belam I :→ **balam;**
bea
belam II, **membelamkan** : nyeksekang; nyegsegang;
terbelam : saru; urem;→ **balam.**
belanak : blanak.
Belanda : Belanda.

belandong Jw. : juru bah kayu (di alasé).
belang : 1. belang; 2. polénq; sas. céda; cacad.
belanga : payuk.
belangir(an) : ad. punyan kayu, Shorea balangeran Burek.
belangkas : 1. bé mimi; bé imi-imi. Limulus moluccanus; *yu* –, sr. kakia, Chiloscyllium indicum 2. sr. blakas.
belangkin : 1. tir; 2. semir sepatu.
belangko (blangko) : 1. blangko; 2. tusing milu maang rerasan.
belanja : 1. beblanjan; 2. béa; upah; gajih;
membelanjai : méanin; nanggung prabéa;
belanjaan : beblanjan;
perbelanjaan : ongkos-ongkos prabéa.
belantara : up. *hutan(rimba)* –, alas wayah.
belantik I : blantik.
belantik II : *hintang* –, bintang tenggala.
belantik III Jw. : maklar; bondo.
belas I : olas;
berbelas-kasihan : olas asih;
membelaskan(hati) : ngangonin.
belas II : ad. wilangan, up. *se* –, solas;
kesebelasan : klup bal ané liunné solas diri.
belasah, membelasah : nigtig; nglambet.
belasting I : pajeg; béa; tigasana (uma, karang).
belasungkawa : béla sungkawa; milu bareng-bareng sedih (sungsut).
belangsut, membelangsut : 1. gereng-gereng (cara méong); 2. banggras.
belat I : (1) 1. banjang; 2. bidé; keré; (2) M. lanté (anggon natakin lima lung;
membelat : nglanté.
belat II :→ **belit.**
belati : up. *pisau* –, tiuk mlati (belati).
belatuk : (kedis) blatuk.
belatung J : uled bangké (berung) ulihan empok buyung.
belau I : blau; pelung;
kebelauan : masawang pelung.
belau II : *ikan* –, ad. bé pasih.
belau III, (ber)belau-belau : kuneng-kunengan.
belawan : ad. punyan kayu.
belayar :→ **layar.**
beldu : bludru.
belebas : 1. panyepes; 2. blida; 3. garisan; 4. talenan.
beleda : bubuh kacang ijo.
beledang : sr. lindung pasih.
beledru : bludru.
belék : belék.
bélék, membélék : nglingling.
beléncong : bléncong; sémbén dalang.
belenggu : blenggu; blagbag;
terbelenggu : 1. kablenggu; 2. buka tegul.
belengkét : nékét;→ **lékét.**
belengkok : 1. mlengkung; 2. mlikuk ;
mebelengkokan : mékokang;
blengkokan : péngkolan; likukan.
belengkong : lengkong; mlengkung.
belentung : ad. sr. katak.
belepas : sr. prau ané sedeng-sedeng.
beléra : blida.
belérang : wlirang; urirang.
belérong :→ **balairung.**
belétér : crewét;→ **létér.**
beli : beli;
berbeli-belian : 1. saling blinin; 2. mablanja;
belian 1. beblanjan; (= beli-belian); 2. mablanja; *hudak* ~, roban baan meli;
terbeli : 1. dadi beli; 2. suba mabeli; 3. bes maal baan meli; 4. kena tombokan.
belia : up. *muda* –, bajang cerik; teruna bunga.
beliak, membeliak, terbeliak : nengéng; neléh.
belian I : balian; *hantu* –, macan dadén-dadén.
belia II : ad. punyan kayu, Eusideroxylon Zwageri.
beliau : ida; dané.
belibis : blibis.
belida : ad. bé pasih.
beligo : bligo, Benincasa hispida.
belik : 1. klontongan; 2. cromong.
belikat : *tulang* –, tulang pala.
belimbing : blingbing, sr. Averrhoa.
beling : 1. belahan cawan, botol mal; 2. serbuk gelas layangan; 3. porselin; *pecah* –, J. *keji* –, Jw. punyan kecibling, Strobilantus cripus.
belingkang, terbelingkang : nylempang.
belingut, terhelingut : kajéngklok;→ **beliut.**
belintang, berbelintangan : ngandang;→ **lintang.**
belit : 1. lilitan; 2. likak-likukan; *pusing* –, belat-belit; pelat-pelit; maklicuran;
berbelit(-belit) : 1. mlilit; likak-likuk; 2. rimbit; 3. sempuut (brusut).
belitung : *siput* –, ad. temisi.
beliung : bliung; *(angin).puting* –, angin linus.
beliut : pelit;→ **liut.**
bélo : *ngaco* –, J : patikacuh.
belodok : 1. mlontod; 2. bé blodog.
bélok : békok; likuk;

bélokan : péngkolan; likukan.
belok :→ **blok.**
belolok : bluluk.
belongkang : sr. prau di tukadé gedé.
belongkéng : susul; buit-buit; ungun; pajua.
belongsong : 1. blongsong; 2. *kain* –, ad. kamben tetununan Palembang.
belontok : ad. bé pasih, Gobius viridipunctatus.
bélot : 1. (=pembelot) : mitia;
2. (=berbelot), **membelot** : 1. mitia; 2. pitang;
3. (=berbelot, membelot) : a ninggal agama; b ninggal-kadang; nyaingin musuh.
belubur : sr. wadah baas mlakar aji don rumbia.
beludak : lipi sinduk.
beludar : sr. (jaja) apem.
beludru :→ beludru
beluk :→ **seluk-beluk.**
belukang :→ **bedukang.**
belukap : sr. punyan bako, Rhizophora mucronata.
belukar : bet.
belulang : 1. blulang; 2. bubul;
berbelulang : bubul; mlulang;
beluluk : 1. Jw. bungsil; 2. bluluk.
belum : kondén; tondén.
belungkang Jw. : 1. bongkol papah nyuh; 2. clebongkakan.
belungkur : ad. bé pasih, Saurida tumbil.
belunjur : matajuh;→ **unjur.**
beluntas : bluntas, Pluchea indica.
belur :→ **babak belur.**
beluru : *akar* –, sr. bun gedé.
belus I : goloh; coloh.
belus II. **blus** E : blus (sr. baju luh; kemeja).
belut : 1. lindung; 2. up. *licin bagi* –, celih; 3. up. *sebagai – jatuh kelumpur*, seneng (buka labuh di kasuré); *menyukat* –, tan papikenoh
bembam, membembam : nambus.
bemban : 1. punyan kelangisan, Donax Arundastrumhour; 2. sr. bubu; 3. *ikan* –, ad. bé tukad; *rumput* –, ad. entik-entikan.
bémper : bémper; palang motor aji besi pernekel.
bén E : bén (sekaa musik moderen).
bena I : kk. *air* –, gentuh ulihan yéh pasih kebek.
bena II J **membenai, membenakan** : nabdabang; nangkidang; menain;→ **benah, bebenah.**
béna : 1. kk. kaliwat; 2. rungu; lingu; – *tak* –, tan lingu.
benah J :→ bena II.
benak I : 1. sumsum; jajah; 2. *(otak* ––, polo.
benak II : 1. makateplék (pipis selaka); 2. sas. belog; lengeh.
benalu : 1. kepasilan; 2. sas. anak demen ngamahin timpal.
benam, berbenam, membenam : 1. kelem; leb; engseb; 2. ngiejumah;
terbenam : 1. kelebu; keleb; 2. memem; 3. leb; engseb; 4. neng.
benang : benang; – *arang*, sepat; – *raja*, yang-lalah; – *sari*, benang sarin bunga; *putus* –, nu dadi adungang (sambung);
membenang : 1. buka benangé; 2. sas. up. *bekerja hendaknya* ~ sabran mrencana.
benar : 1. beneh; 2. saja; jati; 3. mula kéto; 4. kaliwat; sangat; pesan;
sebenarnya : 1. sajatinné; 2. sapatutné;
berbenar(-benar) : masaja-sajaan; nyekalaang;
membenarkan : 1. menaang; 2. menehang; masajaang; 3. ngadungin; 4. kapatut; kalugra;
kebenaran : undukė (ané) jati; kasujatian; kapolosan; kapatutan;
pembenaran : mamituhu; matutang.
benara I : penatu;
membenara : menatu.
bencah, berbencah (-bencah) : (tanah) geduh.
bencana : bencana; sengkala.
benci : 1. gedeg; gila-geting; 2. kagedegan.
benda : 1. soroh barang-barang; 2. arta brana;
perbendaan : kumpulan arta brana;
kebendaan : jolot tekén arta brana.
bendahara : 1. kk. ané ngisi pésék; 2. kk. patih agung;
perbendaharaan : 1. panyimpenen arta brana; 2. kasugihan; kosa.
bendaharawan : prayogia ngencanang pésék, sedahan.
bendahari :→ **bendahara.**
bendé : bendé.
bendel : bp. bendel;
membendel : mendel.
bénder : bp. tukang bendel.
bendéra : bendéra.
benderang I : *tombak* –, tumbak kagungan.
benderang II : terang.
benderung : kk. rurung cenik (gang) di selagan umah-umahé.
bendi : bendi; dokar; kréta.
bendo Jw. : bendo; sr. blakas.
bendoro Jw. : panyapa tekén anak ménak.

bendul : sesunduk.
bendung (=bendungan) : empelan;
membendung 1. ngempel; nambeng; 2. sas. nambakin.
bener.J : beneh.
bengal : 1. macengung (kuping); 2. bangal; janteng; 3. J. kual; beler.
bengang I, membengang : enggang; nyengangal;
membengang : nglinggahang.
bengap : makateplék (munyin pipis selaka).
bengawan Jw. : bengawan; tukad linggah (gedé).
bengék I : dekah; asma.
bengék II :→ **téték bengék.**
bengal (-bengil) : bencal-bencol.
Benggala Benggala; *ubi* , kentang.
Benggali : anak Benggali.
benggil : beseh; boncol;→ **bengal-bengil.**
bénggol I : beseh; magendol.
benggol II : 1. bénggol; 2. (=**bénggolan**) : inan baak.
bengik :→ **bengék.**
bengis : 1. gemes; 2. jadig; nyakitin kuping (omong).
bengkak : 1. beseh; 2. beteg;
bengkak-bengkil : bencal-bencol.
bengkal I, kebengkalan : mekemel; dumengkel.
bengkal II : sukak; kaselek; simatan.
bengkalai, terbengkalai : nungkak; madepin.
béngkang-bengkung : 1. béngkat-béngkot; 2. likak-likuk.
béngkang-béngkok : likak-likuk.
béngkar, membengkar : kembang; kebah;→ **mekar.**
bengkarak : (tulang) gragas.
bengkarung : lelasan.
bengkawan : panyepit; panyepes (raab).
bengkawang : (punyan) paku, sr. Gleichenia.
béngkél : bingkil.
béngkéng : énggal gedeg; énggal sengitan;
membéngkéngi : ngalakin; ngwélin; ngopak.
bengkil :→ **bengkal-bengkil .**
béngkok : 1. béngkot; 2. corah; cuté.
béngkok Jw. : plaba (tanah).
béngkol :→ **péngkol.**
béngkong I : léngkong;→ **bengkang-bengkong.**
bengkong II Jw. : juru sunat.
bengku ad. punyan kayu ané getah muah buahné dadi anggon lengis, Ganua Motleyana Pierre.
bengkuang : 1. (= **mengkuang**) sr. pandan, Pandanus Atrocarpus Grift; 2. J. bangkuang; jempirangan, Puchyrrhirus Erosus urban.
bnegkudu (=mengkudu) : wungkudu; tibah, Morinda Getrifolia Linn.
bengkunang : sr. kancil.
bengkung : léngkong; léglog; tégol. (kris, tiuk, mal.): sabuk kamben.
bengok I J : gondong.
bengok II :→ **benguk I.**
bengong : J : bengong.
béngot : 1. béngor; 2. séndéh.
bengu J : bengu; apek; mangkug.
benguk I : 1. sedih; sendu; 2. sebet.
benguk II : *kacang* , *kara* , sr. kekara.
bengul J : bengul.
benian : koper; peti (cenik); wadah mas-inasan.
benih : 1. binihan; bibit; 2. kawitan;
pembenihan : panimuhan; tongos panguritan.
bening : ning;; *getah* , ad. getah kelenjar di awak jelemané (buron).
benitan : ad. punyan kayu.
benjol : boncol.
benjut :→ **bénjol.**
bénsin : binsin.
bénsol : sr. binsin.
bentak J, membentak : ngéékin; mageék (nengkik).
bentan : betus; kambuh .
bentang, membentang : 1. nylebat; 2. (=**membentangkan**) : ngebatang; 3. ngebérang; 4. mentangang; nlatarang;
terbentang : makebat; nylebat.
bentangur : punyan suladri; Calophyllum Soulattri.
bentar, sebentar : akejep; ajahan;
sebentar-sebentar : busan-busan.
bentara : kk. utusan; pangabih (ajudan).
bentaus :→ **mentaus.**
bénték : bénté.
bénténg : gelar; bénténg.
benterok :→ **bentrok.**
bentét : siag; engkag.
bentik : gedang.
bentil : up. – *susu*, tuktuk nyonyo.
bentok J kebentok : makaplug; matomplok:→ **bentrok,**
bentrok, bentrokan : mrompak; magrengan; miegan; macograh; mapapas (papineh).
bentuk : 1. wangun; goba; jeneng; 2. up. *taji*, eluk; – *busur*, lengkung; 3. up. *cincin se* , akatih.
bentulu : ad. bé pasih.
bentur I, membentur : ngempéd. nyempéd.
bentur II, berbenturan : matomplok; mrompak; mapeeg.

benturung : mahmah.
benoa : 1. banua; 2. gumi.
benuang : 1. up. *kerbau* –, kebo gedé; 2. ad. punyan kayu, Octomeles Sumatrana.
benyai : 1. bényék; 2. lemet; 3. benyai.
benyék : bényék; béncél; *minyak* –, lengis piing.
bényot : 1. béngor; 2. péncor.
béo Jw. : (kedis) siung;
membéo : nut-nuutang.
berabé : kéweh; ngrépotin; ngobetin.
berahi : 1. buduh kasmaran; 2. demen (buduh) pesan;
memberahikan : muduhang; ngedotang.
berahmana : brahmana.
berai : *cerai* –, sempiar; mabrarakan;→ **cerai; memberai-beraikan** (musuh) : nyaagang musuh.
beraja : lelipi aon.
berak : ks. tai; meju.
berakah : bergah.
beraksa : 1. *pohon* –, *kayu* –, sr. punyan baingin; 2. *kuda* –, jaran sembrani.
berem : berem.
berambang Jw. : bawang.
beramin : *bakul* –, kranjang téngténgan.
beranda : ampik.
berandal : anak beler.
berandang : terang; ngilis; ngenah.
berandi E : brandi.
berang : gedeg; brangti.
bérang-berang : sr. mahmah kereng ngamah bé tukad.
berangan I : ad. punyan kayu, sr. Castanea.
berangan II : warangan.
berangan III :→ **berang-berang.**
berangas : kripit; kritip.
berangasan Jw. : brangasan; brangsongan.
berangga : rénggah.
berangsang, memberangsang : brangsongan;
memberangsangkan : ngancuk-ancukin; makilinin; ngolésin; matajepin.
berangsong :→ **berongsong.**
berangus : srobong bungut cicing; srobong sampi, kronjo jaran; *pers*, undang-undang ané tusing nadiang ngasukang orta di surat kabaré.
berani : 1. bani; wanén; 2. *batu* –, besi –, besi wresani;-
berantakan Jw. : magaburan; mabrarakan.
berantas : puceh;
memberantas : muceh;
berapa akuda;
beberapa : liu, lebihan tekén abesik;
seberapa : amoncén; amonapa.
berarakan J : mabrarakan.
beras : baas; – *pulut*, ketan; *kerbau* –, sr. kebo cenik;
beras-beras : 1. ad. bé pasih; 2. ad. punyan kayu.
berat : 1. baat(né); 2. up. *senjata* –, sangjata gedé; 3. up. *penyakit* –, gering abot; gering buat; 4. – *kepada*, mabaat-baatan; – *hati*, ngekoh; – *tangah*, lekig; baat gugung; – *mulut*, mel; *klas* –, jago; *di titik* – *kan*, tumplekanga; 5. buat; abot;
memberati : 1. mabaatin; 2. ngrépotin;
keberatan : 1. up. *jika tidak* ~, yén lega; 2. up. *ia* ~ *pergi*, ia kapialang.
bercak : brintik; buik.
bérék-bérék : sr. kedis sesapi ané makeber peteng-petengé demen ngamah nyawan, Merops Sumatranus.
beremben : panyepes (dingding, pagoan).
berembang : punyan pidada; tinga-tinga; Sonnetaria acida.
berenang :→ **renang.**
berenda : **beranda.**
beréndéng J : madérék; mrérod;→ **réndéng.**
beréng-beréng, gedembréng : sr. bendé;→ **bering-bering.**
berenga (=bernga) : uled bangké.
berengos J : brengos.
berengut, memberengut : mrengut; mrungus.
berentang, memberentangkan : ngampigang.
beréo J : kalés;→ **berewok.**
berérot J, **berérotan** : mrérod;→ **rérot.**
bérés : 1. pragat melah; utas; 2. up. *rumah tangganya* –, melah.
berésok : **ésok.**
bérét J : 1. nyinyig; 2. ngéwehin.
berét J : beréd; suéd.
berewok J : kalés.
bergajul : corah;→ **bajul.**
bergedél : bergedél.
berguk : kekudung; kekubun; , **layah.**
berhala : barala
berhenti :→ **henti.**
beri : baang;
memberi : 1. maang; 2. up. *itulah yang* ~ *malu*, makada; ngranaang; ngawanang; 3.

up. *sayur itu diberi garam*, jangina; 4. mukul; nyagur; ~ *hati*, 1. ngangsokang; 2. ngamungalang.

beriak :→**riak.**

beriang : alu, Varanus salvator.

bering-bering : sr. gedembréng; sr. bendé.

beringas : gemes; kasar; brangsongan.

beringin : (punyan kayu) baingin, Ficus benyamin.

berisik J : 1. endeh; uyut; 2. up. *telinganya* , empeng.

berita : 1. orta; 2. laporan; 3. pasasah; kekasiaran.

beritahu, memberitahu : ngorahin; nglaporang.

beritawan : juru orta.

berkah :→**berkat.**

berkas : 1. pesel; 2. bendel.

berkat : 1. pasuécan; panugrahan; 2. karahayuan; 3. ulih(an);

memberkati : 1. nyuécanin; 2. ngrahayuang.

berkik : berkék; kedis bersét.

berkil : ad. bé pasih.

bérko : bp. bérko.

berlian : berlian.

bermi : ad. entik-entikan.

bernas : 1. maisi; up. *padi* –, jelih; up *susunya* , nyangkih; 2. sas. ada isian.

bernga :→**berenga.**

berniaga : madagang;→**niaga.**

beroga : *ayam* , kékér; kiuh.

berok J : *turun* , aud.

berokat : brokat.

berondong J, **memberondong** : titir; ceceh tan papegatan;

berondongan : munyi (krépédan) bedil mesin.

berongsong : 1. blongsong; 2. slongsong.

beronok : bé celak pandé; tripang.

berontak : 1. congah; mabalik; 2. mapalawanan.

beroti : panyepes; apesan.

beroci : sr. lakar sutra.

bersat : paling; sasar.

bersih : 1. kedas; resik; anyar; 2. ening; 3. suci; 4. tulén; 5. luung; 6. telah; 7. up. *pendapatan* , bersih;

pembersihan : pamasmian (corah, mata-mata).

bersil, membersil : mlontod; nengok.

bersit :→**bersil.**

bersut mrungus; mrengut.

bertam : 1. sr. punyan sagu, Eugeissona tritis; 2. kedis jranjang.

bertih : emping.

beruang I : beruang.

beruang II :→**uang.**

beruas :→ **ruas.**

berubah :→**ubah.**

berudu : becing-becing.

berujul Jw. : besin tenggala cenik.

beruk : sr. bojog, Macacus Memetrinus.

berumbung I : bungbung.

berumbung II : ad. punyan kayu; Adina robescens.

berunai : 1. ad. punyan kayu; 2. Kalimantan.

berungut :→**rengut, rungut.**

beruntun J : mruntutan.

beruntung :→**untung.**

beruntusan : bintul-bintul barak.

bes : bp. (montor) bis.

bésan : 1. matua; 2. warang; 3. *ipar* , ipah.

besar : 1. gedé; 2. kelih; *hati*, girang; – kepala, *muhut*, sombong; *perut*, 1. loba; ames; 2. beling;

besar-besaran : 1. gegedén; 2. gedén-gedénan;

membesar-besarkan : nglebih-lebihin;

kebesaran : kawibawan;

pembesar : 1. pangedé; 2. (=**pembesarkan**) : surya-kanta (kaca anggon ngedénang).

besaran J : (buah, punyan) besar, Morusalba Luirs.

bésék Jw. : bésék.

bésér : bésèh.

besét : kesod;

membesét : melut; mlulangin.

besi : besi; – *putih*, 1 (be)si putih; belek; 2. besi ané putih; *baju* – , baju kereé.

beskit, beskuit : biskuit; roti belékan.

beslah, membeslah : meslah; ngrampag

beslit, besluit : beslit.

bésok : 1. mani; 2. mani-puan; manian.

besot J : kesod.

bestari : kk. dueg; wicaksana.

bestik : bestik.

bestir : pangénter (sekaa); pangencan.

bésuk :→**bésok.**

besusu : sr. bangkuang, Pachyrrhisus eresus Urban.

besut I, membesut : muncrat; mancrét.

besut II, membesut : 1. nyutsut; ngedasin; 2. menain.

besuta : ad. sutra.

béta : 1. kk. parekan; 2. a) titiang; b) icang; awaké.

betah : 1. luat; kuat; kereng; 2. nau; 3. kk. seger; waas.

betahak J : mataag.

betak, betak-betak : brengbeng.
betapa : 1. kenken; 2. *girang hatinya,* aeng; 3. up. *diajarnya masih bodoh juga,* yadiapin kenken; *lagi,* apa buin.
betara : → **batara.**
betari : → **batari.**
betas : uek rograg; belah; keles.
bétét Jw. : bétét; tétét; étét.
béti, béti-béti : punyan nasi-nasi, Eugenea Michelli.
béti I : up. *tanda* –, bukti.
beti II, beti-béti : panyeroan; → **biti-biti.**
betik I : *buah* –, gedang.
betik II : orta;
terbetik : maorta.
betik III, betik-betik : bungan peluh.
betina : lua.
beting : dugdugan bias di pasisi;
membeting : madugdug;
terbeting : kandas di dugdugan biase.
betis : (1) 1 *tulang* –, tulang unas; 2. *buah* –, *jantung* –, *perut* –, betekan batis; (2) ad. punyan kayu, Payena Utilis.
betok I : be betok, Anabesachandens.
betok II : puun (ulihan air keras).
beton E : beton.
betot J, **membetot** : ngabut.
betuah : sakit; → **tuah.**
betul : 1. beneng; kenceng; leser; 2. beneh; 3. jati; tulen; 4. sanget; kaliwat; pesan;
membetulkan : 1 menengang; 2 menehang; 3 menaang; 4 nepetang;
kebetulan : 1 nujuang; sedeng melaha; 2 tepet;
sebetulnya : benehne.
biak : endah; *(ber) kembang* –, endah-gumendah.
biang I : ina; *keladi,* a) bungkil keladi; b) ina baak; c) dasarne; witne; bongkolne; – *arak, cuka,* sari; bangket; – *roti,* ragi; – *keringat,* bungan peluh.
biang II : tandes (betel).
bianglala J : bianglalah; yanglalah.
biaperi : bp. sudagar.
biar I : 1. (=**biarlah**) : depang; 2 (=**biarpun**) : bp. yadiapin; jet; 3. up. *tunggu* – *kering,* apang;
membiarkan : nepinin.
biar-biar II : sr. cacing-cenik; Filarisloa.
biara : wihara;
biarawan : anak matapa di wiharane;
biarawati : anak luh matapa di wiharane.
bias, (=membias) : kababas; kasasar; anyud.
biasa : biasa; ketah; lumrah; kalagu; kaprah.
biawak : alu.
biawas : sotong; Psidiumguajava Linn.
bibik, bibinda : bibi.
bibir : 1. bibih; 2. tepi; *berat* –, mel; jerbu; **tipis** –, gretéh; ajer; lemes.
bibit I : 1 bulih (padi); 2. binihan; 3. bibit.
bibit II : tengteng; → **bimbit.**
bibliografi E : 1. pepupulan adan buku-buku unduk pepaosan niri-niri; 2. daftar buku-buku ane manggo dasar ngarang buku.
bibliotik (bibliotek) : perpustakaan (gedong pepupulan seluiring buku-buku ane dadi silih).
bicara : 1. kk. tetimbangan; 2. (*budi* –), keneh; 3. parembugan; 4. wicara; kekencan; 5. omong; *gedung* –, 1. gedong tongos mrembug; 2. (= *rumah* –), kantor kerta (pangadilan), bale pakencan; *mesin* –, gramapun; *corong* –, pengeras suara; pangaloan.
bidadari : 1. dedari; 2 sas. anak jegeg.
bidai : 1. bide; 2. lante; 3.io. pencegan (sunarikan) kala main kasti;
berbidai-bidai : balan;
membidai : nglante.
bidak : bebeh; pion (di plalian catur).
bidal I, **bidalan** : sesonggan (paribasa).
bidal II : bidal (sanglup tujuh kala nyait).
bidan : balian manakan; bidan.
bidang : : balian manakan; bidan.
bidang . 1. (be) bidangan; tebihan; 2. linggah; bidang (tangkah); 3. bidang (tikeh); 4. *ilmu ukur* –, ilmu ukur bidang;
membidangkan : ngebatang blulang;
pembidang : pamidangan; tali pangenteng; pamedengan.
bidar *: sampan* –, kk. ad. prau.
bidara : punyan bekul, Sizyphus jujuba.
bidas, membidas : 1. mlecat; 2. menjotan; 3. nregas; ngregah (musuh);
pembidas : sr. limpung; *pasukan* ~, sikep printis.
bidik, membidik : 1. matitis; 2. nglingling;
membidikkan : matitisang; mipitang;
padang pembidikan : tongos mlajah mabedilan.
biduan : juru gending;
biduanita : sr. condong; bayan; sangit (arja).
biduk : sr. prau; *cerana* –, pabuan ane majeneng

prau; **bintang** –, bintang jung.

bidur : batun timbangan aji timah.

biduri :→ **baiduri.**

bigami E : ngamaduang dadua.

bihara :→ **biara.**

bija : kk. binihan.

bijak : kk. dueg;→ **bijaksana.**

bijaksana : wicaksana;

kebijaksanaan : kawicaksanan.

bijan : lenga; wijén.

biji : batu (poh. asem,mal.).

bijih : bijih.

bikang : jaja bikang.

bikin. bikinan, pembikinan : pagaé.

biksu : biksu;

biksuni : biksu luh.

biku I : kk. biksu.

biku II : reringgitan gigin barong.

bila : 1. ipidan; buin pidan ja; 2. yén;

apabila, bilamana : ipidan;

bila-bila saja : buin pidan ja.

bilah : wilahan tiing.

bilai : balan.

bilak : (= *mata*), punyan bila Aeglemarmelos Corr.

bilal : juru bang; juru asan (mesjid).

bilamana :→ **bila.**

bilang I : (1) 1. peték; 2. (=**sebilang**) : sabilang;

berbilang : 1. up.~*tahun*, tiban-tibanan; 2. (=*membilang*) : ngitunggang; 3. nimbang;

terbilang : kaitung; kapeték;

bilangan : 1. liunné; 2. angka; 3. golongan; 4. kuuban; rurahan; (2) bp. omong;

membilang : ngomongang; nyambatang; nuturang;

bilas, membilas : nglangsuhang; nglalahang,

bilateral E : up. *perjanjian* –, pasubaya ané suba kadungin makaduang aném.

bilau :→ **kacau-balau.**

bilik : 1. bedég; 2. rongan.

bilis : sakit mata (baah).

biluk : biluk; likuk.

bilur : balau.

bilyar : bilyar (main bola tonjok).

bimasakti : bintang bima sakti.

bimbang : 1. bingbang; nangda; 2. biahpara.

bimbar : kalangan.

bimbing, berbimbing : madandan;

berbimbing-bimbing (=**berbimbing-bimbingan tangan**) : 1. madandan (lima); 2. sas. saling tulungin;

membimbing : 1. nandan; 2. nuntun

bimbingan : 1. pimpinan; 2. pamahbah;

pembimbing : panuntun;

bimbit, membimbit : 1. néngténg; 2. nandan.

bin :→ **ibnu.**

bina I A : wewangunan;

membina : ngwangun.

bina II :→ **béna.**

binal J, **binal-binalan** : binal.

binar, berbinar-binar : 1. masunaran; 2. kunengkunengan.

binara :→ **benara.**

binasa : benyah; dekdek lédoh; dekdek lebur; uug; up. *tentara musuh telah di* – *kan oleh tentara kita*, mati krusak.

binatang : buron; sato; – **ternak**, ubuh-ubuhan.

binatu J : penatu; tukang setrika.

bincang I, **berbincang-bincang** : mrembug.

bincang II : pincang.

bincu : 1 gincu; anci; 2 .→ **bincul.**

bincul : boncol.

bincut : boncol.

bindan : sebuh.

bindeng Jw : cambeng.

bindu : pamébétan;

membindu : mebet.

bingar :→ **ingar-bingar.**

bingas : brangsongan.

bingit : inguh.

bingka : jaja uli madadang tur magula.

bingkah, (=bingkahan) ; bungkalan; clebungkuh;

berbingkah-bingkah : mabungkul-bungkulan;

membingkahi : ngebug apang mabungkul-bungkulan.

bingkai : sebeh; sibeh;

bingkas, berbingkas (=**membingkas**) : 1 mental; menjotan; 2 nyluat.

bingkil :→ **béngkél.**

bingkis : kaput;

membingkis : ngaput;

bingkisan : 1 kekaputan; 2 gapgapan.

bingung : 1 bingung; 2 paling.

bini : kurenan luh; – *gelap*, – *simpanan*, pamitra; – *gahara*, kurenan seken; kurenan sajaan; **anak** –, pianak somah; *laki* –, luh muani (kurenan);

bini-binian : anak muani ané pepes makurenan tur pepes palas.

bintal :→ **bintil.**

bintan : kenyiri-putih, Cerbera Odollam.

bintang : 1 bintang; 2 rasi; 3 ane paling utama (up. *film*, – *pelajar*);
sebintang : sepaut; adung; anut; – *gelap*, bantug; lacur; sial; – *terang*, bagia; aget;
berbintang-bintang : 1 mabebintangan; 2 (**bintang-bintangan**) : kuneng-kunengan; 3 paclompong;
perbintangan : palelintangan.

bintara : bintara (undagan pangkat tentra).

bintat :→ **bintit.**

binti A : panak luh.

bintik : brintik;
berbintik (–**bintik**) : pabrinik.

bintil : bintil; magentil.

bintit :→ **bintul.**

bintul : bintul.

bintur : bubun udang.

biografi E : riwayat hidup; lelintihan hidupé.

biokimia E : biokimia; ilmu kimia.

biola : biola; piul.

biologi E : biologi; ilmu hayat.

bioskop : bp. biskup; kemidi gambar.

bir : bir.

birah : ad. kladi ngenitin;
kebirahan : gatel; genit.

birahi :→ **berahi.**

birai : jejaron kreteg; 2 tepi sebeh.

biram : 1 kk. gajah; 2 kk. lelipi lu.

biras : ipah.

birat : laad tatu di samping cangkemé.

biri-biri : 1 biri-biri; 2 gering beteg.

birih :→ **birai.**

biring I : pabrinik (ad. gering kulit); – *peluh*, bungan peluh.

biring II : biing.

birit S, *terbirit* (*birit*) : J. 1 ngencit; 2 up. *lari* ~, mlaib encit-encit.

biro : kantor.

birokrasi E : birokrasi (tingkahé nyalanang pamréntahan ané bes nitik ngamutin tatakrama kantor, mwastu sarwa baged).

birsam : id. gering baah di peparuné, pleuritis.

biru I : pelung; – **legam**, sebuh.

biru II, **biru-biru** : mwironan.

biru III :→ haru-biru.

bis I : kotak surat di rurung-rurunge; 2 *motor* , **montor bis.**

bis II : 1 buin acepok; 2 entug-entugan di papaosan kerta-sima (undang-undang).

bisa I : upas; wisa.

bisa II : bisa; dadi;
sebisanya sesida-sidaan

bisik, **berbisik** (–bisik) : 1 makisi-kisi; 2 (=*bisik-bisik*), kasakisi;
pembisik : anaké ané ngisi-ngisiin pemain sandiwarané (suplir).

bising : 1 munyi makoos (makuug); 2 uyut; ibeng; 3 empeng.

biskit :→ beskit, beskuit

biskop :→ **uskup.**

bismillah, bismillahi A : mangda Allah suwéca.

bison : bison; sr. sampi alasan di Amerika, Bison Amerikanus.

bistek, bistik : bestik.

bisu : kolok;→ **kelu;**
berbisu-bisu : mapi-mapi kolok;
membisu : mendep.

bisul : busul.

biti I : *tanda* , bukti;→ **beti.**

biti II : *perwara*, *biti-biti* : **panjroan.**

biti II : *perwara*, **biti-biti** : panjroan.

biting Jw. : semat.

biuku : boko (boko), Notochelys Platinota; *mata* , mata kalu.

bius : 1 nyelé ati; lengeh; 2 (*obat*), bius.

biut I : 1 ganteng; 2 gering tibanan.

biut II : *biang* –, sriat-sriut (sing karoan).

blandong Jw. : tukang bah kayu.

blangko : 1 puyung; 2 blangko.

blangkon Jw. : maklar; bondo; pajalan.

blok : 1 up. *kain satu* , agebog; 2 banjaran; banjuran; 3 watek; soroh; belok.

blokade E, **memblokade** : mlengkeh tur nambeng.

blokir, memblokir : nyalanang blokade;

bloknote E : notes; buku catetan.

bob E : bp. mebok bawak magunting nganteg di pakayehan kutuné; matagtag.

bobok I : bp. bubuk; *nina-nina* , cecangkriman mulesang anak cerik.

bobok II Jw. *membobok* : mongpong.

bobol J. : bolong; bedah; bool.

bobos : uek; bésér;
membobos : nrobos ; bubus.

bobot Jw. : baat (né).

bobrok Jw. : uug; usak; réyod; up *akhlak yang* —, *berek.*
bocah Jw. : cerik-erik; raré; — *angon,* raré angon.
bocor : 1 bésér; bosor; uus; tuduh; 2 camil; 3 mising.
bodo J. : baju lambih anggo-anggoan anak luh Bugis;
bodoh : 1 bedu; 2 belog; *masa* —. 1 suara ditu; 2 tusing rungu; **membodohkan (=memperbodoh)** : 1 nepangang belog; 2 nguluk-uluk; melog-melog;
. **membodoh-bodoh diri** : mapi-mapi belog.
bodok : gudug; sakit gedé.
bodong I Jw. : mlontod; *jeruk* —, juuk klanyuag. Citrusmedica.
bodong II : angin baret.
bodor S. : *tukang* —, anak banyol; anak baud.
bogam : mas pepayasan gelung raja.
bogél : mlalung; dolagan; ngadigligang.
bogem J : — *mentah,* bp. gemelan.
bogi : *kereta* —, kréta cenik.
bohong : 1 bogbog; bobab; mokak; mauk; 2 (=bohong-bohongan) : bp. loyang.
bohorok : sr. angin slaung di Sumatra.
boi E : jongos; pangayah di hotél.
bokca : kk. gegéndotan gegéndong.
boké(k) J : tiwas nékték.
boket : karangan bunga.
bokong : 1 (=*balik* —), mabading; 2 jit; bokongan; 3 di uri;
membokong : misén.
bokor, (=tembokor) : bokor.
bol J : bol; *jambu* —, nyambu bol; nyambu rakta; Eugenia malaccensis.
bola : 1 bal; bola; 2 sekancan ané bunter; — *lampu,* 1 srobong sémbé; 2 balon.
bolak : (1) kk. pelih;
(2) **bolak-balik** : 1 bulak-balik; 2 ulah-ulih; 3 belat-belit;
membolak-balik(kan) : 1 mudang-madingang; 2 melat-melitang.
bolang-baling :→ **baling-baling; bulang** II.
boléh : 1 dadi; — *jadi,* jenenga; mirib méh; — *juga labanya,* lumayan (dumelada); *seberapa* —, sesidaan;
dibolehkan : dadianga; baanga;
seboleh-bolehnya : sesida-sidaan;
mem(per)bolehkan : maang; nadiang.
bolong Jw. : bolong; *tengah hari* —, tengai tepet; kali tepet;
berbolong-bolong : bolong-bolong.
bolos : 1 bedah; bétél; betel; lolos;→**bulus;**
2 (=**membolos**) J. : 1 bolos; 2 lolos.
bolot : kaput; bedbed;
membolot : ngaput ; medbed.
bolsak : kasur; tilam.
bolu : *kué* —, ad. jaja.
bom I : bom.
bom II : sarad; bum (kréta mal.).
bombardemén E : pangeboman.
bomantara : kk. akasa; langit; biomantara; → **bumantara.**
bomo (h), bomor : bp. 1 balian; 2 pekatik gajah.
bon I E. : bon;
mengebon : nganggeh; ngebon.
bon II E : bp. bon; paingketan; gabungan.
bonafide E : ané dadi andel; sedeng gugu.
bonang Jw. : bebonangan.
boncéng J : *tumpang* —, juru intil; juru amah;
membonceng : numpang; magandéng;
membonceng kan : ngandéng.
boncol :→ **bencol.**
bondol : (kedis) bondol.
bondong : beredan; usungan;
berbondong-bondong : mabered; mausungan.
bondot Jw. : (a) seet.
boneka : 1 togog-togogan; 2 wayang; 3 up. *pemerintahan* —, boneka.
bong Jw. : juru sunat.
bonggol : 1 bengkel; 2 punuk (unta).
bongkah : bungkalan.
bongkak : bongkak.
bongkang :→ **bungkang.**
bongkar : gahgah: bongkar;
membongkar : ngahgah; mocorang; nguug.
bongkar-bangkir : magaburan; maura.
bongkas :→ **bungkas.**
bongkok :→ **bungkuk.**
bongkol : 1 bongkol seenan; 2 punuk; 3 gentil.
bongkot J : bongkot (kecicang); bongkol (kayu); bungkil.
bongok : bongkok; blentek; potag.
bongsang J : bongsang (kranjang) cenik.
bongsor J : bagor; lauh.
bontot J : buncit.
bonus E : bones; sr. premi; persén di tutup taunné.
bonyok : bonyok; benyel.
bonyor :→ **bonyok.**
bopéng : burik.
bopét : bopét.

bopong J, **membopong**; ny angkol; ngrampa.
bor : pusut; bor.
borak I : borak (jaran makampid turmamua jlema).
borak II (=borax) : sr. uyah-uyahan.
bordir : sulam (an).
boréh : boréh; burat.
borgol : kléték.
borhan A : bukti.
borjuis A : borjuis; sekancan anaké ngelah, ané demen nindes anak tusing ngelah.
boroh E : kantah; boreh; tanggungan.
borok : 1 borok (berung); 2 (=**berborok, borokan**) : bp. koréngan; 3 cacad.
borong : borong; makejang (beli); acepokan (garap); **memborong** : morong.
boros : 1 kelés; cemos (tali); 2 koos.
bortél : bp. (w)ortel.
bos : bp. up. *satu* —, abongkos; apak.
bosan : med.
bosen :→ **bosan.**
bosor : 1 béser; 2 (— *makan*), budag.
bostan :→ **bustan.**
bot : *sepatu* —, bp. sepatu but.
botak : botak; bonglak.
botoh I J. : melah; luung.
botoh II Jw. : 1 bebotoh; 2 saya (di totajén); panabdab.
botol : pucung; botol.
botor : *kacang* —, botor, Psophocarpus tetragonolobus.
brangbang Jw. : bawang.
brankar E : bp. pangosongan (anak gelem).
brankas E : peti-besi (wadah pipis/surat-surat buat).
brédel :→ **brangus.**
brén E : brén (sr. bedil mesin).
brévét : ijasah; diploma.
brid (bridge) E : plalian lélangan berit.
brisan E : *bom* —, bom ané énggal makeplug.
bros E : bros.
brosur E : brosur; surat pamidarta bawak.
bruto : bruto; pikolih nu kotor.
bu : 1 anc. ibu : mémé; 2 anc **babu** : babu.
buah : 1 buah; woh; 2 saluiring ané mrupa buah; 3 bungkul; besik; 4 pikolih; 5 dasar (tutur); *baju*, kancing; — *bibir*, paomongan; — *dada*, nyonyo; — *hati*, dedemenan; — *mata*, batun mata; — *pena*, karangan; — *tangan*, a. pikolih; b. gapgapan.
buai, berbuai-buai : (ma(n)yunan;
buaian : 1 a(n)yunan; 2 butuh loneeng; jam.
buak, membuak : mluab; →
bual : 1 luaban; 2 bogbog;
berbual (—**bual**) : mluab;
membual : mogbog.
buana : kk. buana; jagat.
buang I, **membuang** : 1 ngentungang; 2 ngutang; 3 ngilangang;
4 (=**membuang-buang**) : ngutang-ngutang; 5 nyélong; ~ *air*, 1. (~*air besar*) meju; masakit basang; 2. (~*air kecil*), ngenceh; mabanyu; ~ *belakang*, mlaib; 2 tusing milu-milu; ~ *dadu*, mamongmongan; nglotréang; ~ *malu*, 1 ngilangang cacad; 2 ngwales; 3 nyunat; ~ *muka*, nglén ulat (mlengos);
terbuang : 1 kakutang; 2 nirdon; percuma.
buas : 1 galak; 2 sas. gemes.
buat : bp. gaé; 2 up. *ini* — *saya*, buat;
berbuat : 1 mlaksana; 2 ngaé;
membuat : 1 ngaé; 2 nglaksanaang; 3 ngranaang;
dibuat (—**buat**) : ngaé (— ngaé);
membuat : 1 ngaé; 2 nglaksanaang; 3 ngranaang;
dibuat (-**buat**) : ngae (-ngae);
dibuatnya : a) gaena ; b) ulihan; c) anggona.
bubar : gubar.
bubu : bubu.
bubuh, membubuhi : 1 ngejangin; ngisinin; mebehin;
bubuhan : 1 entug-entugan; 2 prm. pangater; pangiring; seselan.
bubuk : (1) bubuk (kayu); (2) serbuk.
bubul I : bubul.
bubul II, **membubul** : ngengsubin jaring.
bubul III, **membubul** : mumbul.
bubung, bubungan : neb;
membubung : mumbul; ngamenékang; ngamaalang.
bubur : bubuh.
bubus, membubus : pasliwer; pasliab; pagriam.
bubut I : *tali* —, **bubutan, pembubut** : tali pangencang.
bubut II, *mesin* —, **bubutan, pembubut** : pamébétan;
bubut III (=**butbut**) : ad. kedis, Centropus Curycorcus.
bubut IV, **membubut** : mutbut.
bucu : bucu.
budak : 1 anak cerik; 2 parekan; panyeroan;

belian, panjak sepangan.

budaya : budaya (ané metu uli budi);
kebudayaan : kabudayan.

budek Jw. : bongol; *surat* —, surat budeg.

budi : 1 budi; tingkah; solah; 2 ulah; polah; — *bahasa*, tetingkahan melah;
berbudi : 1 ngelah keneh; 2 wicaksana; 3 melah budinné; 4 olas-asih; bares.

budiman : wicaksana.

budu : sr. peja.

buduk Jw : gering gudug; sakit gedé; → **bodok.**

budur, terbudur : mlontod (mata).

bufet : → **kopet**

bugar : *segar* —, *sehat* —, seger oger.

bugil : mlalung; *ayam* —, siap doglagan; *mata* —, paningalan nylemontos (tusing nganggon kaca).

buhul : seetan;
membuhul : nyeet; negul.

bui : 1 pangkeng; 2 plangpung di pasihé.

buih : didih.

bujal : mlontod.

bujang (=**bujangan** J) : bajang.

bujangga : → **pujangga.**

bujuk I, (=**bujukan**) : rumrum (an).

bujuk II, : ad. sr. bé tukad, Ophiocephalus.

bujur : 1 dawa; 2 up. *sangkar*, mrepat;
membujur : nglajur ka dawa.
terbujur : nylempang.

bujut : buut; sempuut; grengsut.

buka, membuka : 1 ngampakang; ngungkabang; ngahgah; 2 ngelus; 3 ngebatang; 4 ngabas; mahbah; 5 ngadaang; 6 nyumunin; 7 up. ~*rahasia*, ngungkab;
berbuka : up ~ *puasa*, madaar sanjané sasubané mapuasa;
terbuka : 1 up. *pintu* ~, mampakan; 2 up. *hati* ~, tusing mengkeban; 3 up. *kesempatan* ~, ada jalan; 4 up. *laut* ~, pasih linggah jimbar; *surat*~, surat ané tusing kasekepang tur kaung - gahang di suratkabaré; *tangan*~, bares tan pa - jangkaan; *rapat*~, paruman ané tusing seseke - pan; *dengan kartu*~, terang-terangan.
pembuka : 1 ané ngampakang; 2 pamahbah.

bukan : tidong; tusing; — *buatan*, kaliwat pesan; sanget pesan; bes-bas;
membukankan : nidongin; nilasin; moyanin.

bukat : 1 putek; puek; 2 dekil; mendut-endut; buug; 3 pungkat; 4 up. — *orang menonton*, kerik-tingkih.

bukit : bukit.

bukti : bukti.

bukti-diri : is. buktidiri; bukti nyinahang padewékan ané ngaba.

buku I : 1 buku; 2 up. *garam se* —, acitak; *gula se* abungkul;
membuku-buku, terbuku-buku : 1 mabungkulan; 2 gedegé katangges.

buku II : buku; — *hitam*, buku cacakan anaké kasesikan; *bukuputih*, katerangan pamréntah unduk paundukan politik;
membukukan : 1 nyatet; 2 nadiang buku.

bulai : bule; → **bular; sabun.**

bulak-balik : → **bolak-balik.**

bulakan : bulakan.

bulan : 1 bulan; 2 (**hari** —) : → **tanggal** ; — *mati*, *gelap*, tilem; *(ber)* — *madu*, nglanglang ulangun sasubané natab sesayut pangantén; *datang* —, sebel di dewék;
bulan-bulanan : bulan-bulanan; sasaran ané pipitanga.

bulang I : (1) tengkulak; — *hulu*, a. udeng; b. kk. dedemenan; (2) bulang (taji).

bulang II, **bulang-baling** : pindekan; → **baling-baling.**

bulang III, **bulangan** : ad. punyan-punyanan, sr. Cmelia.s,

bular : gering di paningalan anak tua.

bulat : 1 bunter; 2 mabesikan; genep; 3 makaukud; 4 anut; adung; — *hati*, mamesik; gilik; jolot; tulus; — *mata*, batun mata;
bulatan : bunteran; lingkeran.

bulbul : kk. ad. kedis ané mamunyi luung petengé, Luscinia M. Megarhyncha.

buldoser : bp. sr. traktor gedé.

buletin E : buletin; majalah; sr. surat siaran prajani.

buli-buli : botol cerik; guci cerik; kaling.

bulian : sr. punyan kayu besi, Eusideroxylon Zwageri. → **belian.**

bulir : gancét; rencé; bulih (padi).

bulsak : kasur.

bulu : (1) 1 bulu; 2 medang; 3 ad. entik-entikan; — *ayam*, 1 bulun siap; 2 *sapu* —, sapu bulu; 3 ad. bé pasih (graga); 4 ad. layar prau; — *balik*, grungsang (siap); — *tangkis*, badminton; — *tengkuk*, 1 bulun kalung; 2 bulun gembal; *bertukar (berganti)* —, 1 ngurag; 2 masalin ules (nyangut);
membului : mutbutin;

(2) **bulu-bulu** : ad. punyan kayu; *daun ~ayam*, ad. entik-entikan, Desmodium gangeticum.

buluh : 1 tiing; 2 buluh; — *perindu*, 1 kk. suling; 2 sundari;
harimau —, macan tultul;
buluh-buluh, pembuluh, pembuluh darah : bungbung getih;
pembuluh karet : bungbung aji karet; selang

bulukan J : 1 oongan; 2 apek.

bulur (=**kebuluran**) : 1 kk. seduk pesan; 2 mati seduk.

bulus I : 1 laglag; liglig; doglag; 2 sas. jubeng; bekung; 3 sas. kerud; gerit;

bulus II :→ **bolos.**

bulus III : bulus; empas; penyu cenik di tukadé; *akal* —, daya jelé.

bulus-bulus IV : bé bulus.

bum :→ **bom.**

bumantara : kk. biomantara; akasa; langit.

bumban : gelungan aji bunga.

bumbu : basa.

bumbun I : 1 emben; ngrembun; 2 reranggon.

bumbun II : tumpukan padi; bunbunan.

bumbunan : pabaan;→ **ubun-ubun.**

bumbung I : bungbung.

bumbung II :→ **bubung.**

bumi : 1 tanah; 2 gumi; jagat; — *angus*, 1 gumi geseng; 2 pamusnaan saisin gumi apang tusing bakat anggona tekén i musuh; *sedekah* —, pangusaban;
mengebumikan : nanem (bangké).

bumiputra : anak wedan.

buna : ad. bé pasih.

bunbun :→ **bumbun.**

bunbunan :→ **ubun-ubun.**

buncah : bingung.

buncis : (kacang) buncis, Phaseolus Valgaris.

buncit I : 1 béod; 2 abuh; bengka.

buncit II (=**buncitan** J.) : buncit.

buncul :→ **boncol; bonjol.**

bunda : biang.

bundar : bunter;
membundar : mlinder;
membundarkan : 1 munterang; 2 ngenepang.

bundel Jw. : seetan; bendelan; bundelan.

bundung : sr. gondong (di baong ubuh-ubuhané).

bung : bung (panyapa).

bunga : 1 bunga; 2 bunga-bungaan; 3 panak (putran) pipis; — *angin*, angin nyirsir; — *api*, 1 ketikusan kembang-api; 2 lelatu; — *latar*, sundel; — *raya*, 1 bunga pucuk; 2 bp. sundel.

bungalo E : sr. umah tongos manglila-cita, (nglanglang ulangun).

bungar, bungaran : nyumunin; nyemutin.

bungkah :→ **bongkah.**

bungkal : (=*bungkalan*) : 1 bungkalan; 2 panak (batun) dacin; bebaton; 3 tail.

bungkam : bungkem; mendep;
pembungkam : pamungkem.

bungkang : nylekéték; nylempang.

bungkar :→ **bongkar.**

bungkas : nyungsang; nyungsat; nyumbling.

bungkem :→ **bungkam.**

bungkil Jw. : ampas kacang tanah (sasubané mapeseng).

bungkuk . 1 bengkuk; punuk;
2 (= **membungkuk**) : ngeed.

bungkul I :→ **bongkol.**

bungkul II Jw. : gentol.

bungkus : 1 kaput; bongkos;
2 (=**pembungkus**) : pangaputan; pamongkosan; *telur* —, taluh bungkus;
membungkus : 1 ngaput; 2 mongkos; medbed; 3 sas. ngilidang; ngengkebang.

bunglai : banglé, Zingeber cassumunar.

bunglon : 1 baluan; 2 cara baluan
membunglon : tingkah cara baluan; nyangut (nyéngut).

bungsil : bungsil.

bungsu : buncit; *geraham* —, panggal pangijeng.

bungur : kayu tangi, Lagerstroemia speciosa; *merah* —, ungu.

buni I : *orang bunian* : tonya; memedi; mal.

buni II : punyan buni, Antidesmabunius.

buntak : 1 buntek; pokal; 2 M. bunter; — *bayang-bayang*, kali tepet.

buntal : 1 kembung; béod; 2 bé buntek.

buntang I : neléh;
membuntang 1 (=**berbuntang**), **terbuntang** : neléh; 2 nengok (di tengah yéhé);
3 (=**membuntang**) : ngentengang;
membuntangkan diri : 1 ngentengang awak; 2 ngambangang dewék (di yéhé).

buntang II : serat (prabot tunun).

buntar : bunter; — *bayang-bayang, (membayang)* : kali tepet.

buntat : kaangan di nyaliné muah di entik-entikané.

buntel Jw. : buntil; kaput;
buntelan : kaputan; buntilan.
buntet Jw. : empet.
buntil(an) : sr. tas; ransel.
bunting : beling; ~ *jolong*, belingan jumun dana.
buntu : buntu; empet; nungkak.
buntung : 1 kutung; tukung; buntut; 2 pocol; bantug; sial; ogan.
buntut : 1 paling durina; ikut; 2 pamragatné;
berbuntut-buntut : mruntut-runtutan;
membuntuti : nutug; ngetut.
bunuh, membunuh : 1 ngamatiang; 2 ngilangang; ngempetin; nyampetin;
bunuhan : 1 ané matianga; 2 jit sau wiadin bubu.
bunut : (1) punyan bunut, Cynometra ramiflora; 2 *hujan* —, ujan ngripis.
bunyi I : 1 munyi; suara; *huruf* —, sastra suara; →**vokal.**
bunyi II, sembunyi : mengkeb;
bunyi-bunyian : pekakas (instrument) gong; musik, mal.
bupati : bupati;
kabupaten : kantor/wewengkon bupati.
bupét :→**bopét.**
bur :→**bor.**
bura : simbuh; *ular* —, lipi ooh; (lipi simbuh);
membura : 1 nyimbuh;
2 (=**memburakan**) : nyemprotang; 3 nekdekang.
burai, berburai, terburai : 1 mabrarakan; embud; 2 magambahan; 3 sas. bosor.
burak :→**borak.**
buraksa :→**beraksa.**
buram I : rerancangan.
buram II : urem;→**muram, suram, guram.**
buras I : omong puyung;
memburas : ngamanis; ngrumrum; ngesah.
buras II : sr. sumping.
buras III, memburas : ngusap; mucch.
burat Jw. : boréh.
bureng Jw. : bureng; urem; saru.
burhan A : bukti; cihna.
burik : 1 burik; 2 buik.
burit : kibul; *main* —, (=**memburit**); ks. mamitra;
buritan : buritan (kapal, prau).
burjuis :→**borjuis.**
buro E : kantor;→**biro.**
burokrasi :→**birokrasi.**
bursa : gedong tongos ngadep andil.
buru : buru;
berburu : maboros;
berburu-buru : 1 nguber; ngepung (ajak liu); muru; 2 (=**terburu-burus,**) : masépan-sépan;
memburu-burukan : ngéncol-éncolang; ngénggalang;
buruan (=**buron(an)** : 1 (be) borosan; 2 (be) buruan;
terburu : 1 kakepung; kauber; 2 (=**keburu**); bakat baana ngepung; ~ *napsu*, gangsaran tindak (kuangan daya).
buruh : buruh (anak ané magaé nanggap upah).
buruk : 1 berek; buuk; 2 jelé(k); — *perut*, kereng madaar (budag).
burun : *kambing* —, sr. kambing alasan;→**gurun.**
burung : kedis; *daun* —, don kedis, Rhinacanthus nasuta Kurz; *kabar* —, orta ané tidong-tidong.
burut : aud.
bus :→**bis.**
busa : didih.
busana : kk. busana.
busét : busét; bojog.
busi : busi.
bustan A : kk. taman.
busuk : 1 berek; 2 bengu; pengit; 3 jelé; *kutu* —, titih; *pinter* —, maduegin.
busur : 1 gandéwa; 2 panyetétan; *anak* —, panah;
membusur : 1 mlengkung 2 manah; 3 nyetét.
busut : 1 sembrug; 2 munduk.
buta I : 1 buta; 2 sas. mameteng; *ayam*, 1 buta siap; 2 sandi kaon; — *huruf*, tusing nawang sastra.
(mem) buta-tuli, (=membabi-buta) : tusing ngrunguang apa; mameteng; ngawagin; *surat* —, surat budeg.
membuta : 1 mapi-mapi buta; 2 sas. sakita keneh; 3 leplep.
buta II : buta (rangsasa).
buta-buta III : punyan menengan, Excoecaria agallocha Linn.
butak I :→**botak.**
butak II :→**butek.**
butang : kancing baju.
butbut : ad. kedis;→**bubut.**
butek Jw. : puek; putek.
butir : up. *se* —, 1 abatu; 2 abungkul.
butuh I : 1 (=**kebutuhan**) : kabuatan; 2 muatang.
butuh II : ks. butuh.

butun : punyan keben-keben, Barringtonia Asiatica.
butut J : tepu; mes; lad.
buyar J : buyar; mlobor; sempiar:
membuyarkan : ngubarang.
buyung : (1) jun; *anak* —, 1 anak beling; 2 céti; (2) butuh; lengar; (sesambatan tekén anak muani).
buyur J : → **guyur.**
buyut : 1 buyut; 2 tongos maktinin kawitan; 3 **(=buyutan, kebuyutan)** : kabuyutan.

C

cabai : (1) tabia, sr. capsicum — *merah(besar)*, tabia lombok, Capsicum Annuum; — *rawit*, tabia krinyi, Capsicum frutescens; (2) *jawa (panjang)*, tabia bun, Piper retofractum; (3) *burung* —, ad. sr. kedis kepecit matendas barak.
cabak : sr. kedis sesapi ané pesu peteng.
cabang : 1. carang; 2 canggah; cagak; sepak; 3. cabang.
cabar, (— hati) : getap; gerap.
cabé : → cabai.
cabik : uék;
cabik-cabik : → cobak-cabik;
mencabik(kan) : up. ~ *baju di dada*, mejek tai di gidat.
cabir : uék dawa;
cabir-cabir : uék bréngbéng.
cabuk I. : sr. gering berung bengu.
cabuk II. : ad. sr. bé pasih.
cabul : cabul; erucuh; *gambaran (bacaan)* —, gambar erucuh.
cabur, kecaburan : unduké uyut; mabiayuhan.
cabut : abut; ancit; *main* —, mlélangan (salikuran);
mencabut : ngabut; ngancit; nyabud; up. ~ *surat keputusan*, mucehang surat kaputusan; ~ *keris, pistol*, ngunus; nyrocngang; mesuang; ~ *perkataan*, ngodalang munyi.
cacah I., **bercacah** : macohcoh (mapindan gegambaran di awaké).
cacah II. Jw., **mencacah** : nyahcah; nektek; ngébat;
cacah III. Jw. : ketékan; cacakan.
cacak : tetanceban jegjeg (bajeg).
cacap : bakal (asem) ambuh bok.
cacar : kecacar; *sakit* —, gering kecacar
mencacar : nyukit.
cacat : cacad; céda.
cacau, mencacau : 1. maklanyiran; 2 ipit; enenan.
caci I., (*maki*) : pepisuhan; tetemahan.
caci II : pekakas pangulungan bidak (layar).
cacibar : ad. sr. kedis.
cacing : cacing; *gelang-gelang (kalung, tanah)*, jlati; *kermi*, krawitan; sindetan; *pita*, cacing mageet-geet buka ampas nangkané.
cadang, mencadang : nyadangang; nyediaang; menganang;
cadangan : pasediaan; pengaa.
cadar : 1 cadar; kekudung sirah anak luh; 2. *(kain* —), seprai angkeb méja.
cadas S. : sr. paras; parangan.
cadik : katir.
cadok Jw. : bua.
cagak I. : 1. cagak; 2. canggah.
cagak II., **mencagakkan** : nancebang (tiing) kayu.
cagar, (cagaran) : 1. kantah; 2. pancer; *alam*, is. palemahan misi buron ané krarebin ulih pamréntah.
caguh : katimumulan.
cahaya : 1 caya; krédépan; kenyahan; 2. entéran; *muka*, kelus; sebeng.
cahar : énéch (tai);
pencahar : ubad urus-urus.
caing, caing-caing, cuang-caing : sétsét; bréngbéng; uék; gréméng.
cair : énéch;
cairan : 1 nyug-nyugan; saluiring ané énéch; 2. kéténgan.
cak, (— padang) : sr. kedis petingan; bondol; perit; *raja*, kedis sangsiah (tangsiah).
cakah : rénggah.
cakal bakal Jw. : purus-désa; kawitan désa (anak ané panyumu nyujukang désa).
cakap : (1) 1. kk. nyidaang; sanggup; 2. duweg; (2) omong; tutur; *angin*, tutur puyung; *banyak* —, ngrécak;
bercakap, bercakap-cakap : ngomong; mapaomongan;
percakapan, bahasa ~ : basa pagubugan; basa kapara.
cakar : jriji makuku dawa-dawa (siap, meong,mal.);
bercakar, bercakar-cakaran : 1. saling gasgas; saling rokéh; 2. sas. miegan; magrengan; mrebat;
pencakar : 1. pangéhkéhan; pangohkohan; ~ *awan (~ langit)*, sarwa wewangunan ané matumpang tegeh.
cakmar : bulusan pasih.

cakmau : ad. sr. punyan kayu, Dracaena angustifolia Rosel.
cakra : 1. kk. cakra; roda; 2. io. cakram.
cakram : → **cakra.**
cakrawala : wates pliat.
cakup, mencakup : 1. nyaplok; 2. (=**mencakup-cakup**) : capluk-capluk; 3. makuuban;
pencakup : sr. jebag magigi.
calak : pentés; lancang.
calang : → **pencalang.**
calar : sued; bered.
calit : sr. cilak, anci mal.;
bercalit : morés (kena tinta).
calo J. : juru alih muatan (montor); calo; maklar.
calon : calon, cadongan.
calus : caplus.
cam, mencamkan : 1. ngresepang; 2. ngidepang.
camat : camat; punggawa;
kecamatan : kecamatan.
cambah : → **kecambah.**
cambang : kalés.
cambuk : pecut;
mencambuk : 1. nglambet; mecut; 2. ngeduhang apang magiet.
campa, harimau – : sr. macan polèng galak pesan.
campah : campah (rasa).
campak I, **mencampakkan** : nyabatang; ngentungang; mantigang; nyambehang.
campak II, **sakit** – : gering tampek (nunas paica).
camping : → **compang-camping.**
campur, (bercampur) : : madukan; baur; *turut* –, – *tangan*, milu (bareng) ngencanag; – *aduk*. – *baur*, magladuran; madukan; ~ *gaul*, mapagubugan;
mencampur : ngadukin; nyampur.
campuran : 1. campuran; 2. gabungan.
canai, (batu –) : grinda;
mencanai : nyangih (ngrinda).
canang : kempul;
mencanangkan : **ngarahang; nguarang;** ngasiarang.
cancut Jw., **bercancut** : makancut ginting.
canda I., **bercanda** : macanda; mageguyonan.
canda II., – **peti** : kk. peti penyimpenan pipis, mas, mal.
candan : → **kecandan.**
candi : candi.
candu : candu; madat;
pecandu : 1. pamadat; 2 sas. anak buduh (mabalih, mal.).
candung : sr. bliung.
cang, kue – : sr. pésor.
cangak : (1) **mencangak** : madengokan; masecban; nulèngék; (2) kedis cangak.
canggah I. : canggah; cagak.
canggah II. : canggah; klabkab.
canggai : 1. kuku dawa di kacingé; 2. kuku-kukuan (aji mas yadin slaka).
canggih : canggih.
canggung 1. singkuh; sénglad; 2. kikuk; 3 sarwa tuna.
cangkel J. : cangkél; engsut;
mencangkelkan : ngengsutang; nyangsang.
cangklong I., **(pipa** –) : cangklong.
cangklong II. : sr. gandék; kampék.
cangking, mencangking : ningting; néngténg.
cangkir : cangkir.
cangkok : dekung;
cangkokan : dekungan;
pencangkokan jantung : pidabdabé nyilurin pepusuhan.
cangkrang J. : pijet; sénter; suklit.
cangkriman Jw. : cecangkriman.
cangkring : ad. sr. punyan kayu, Krythrina fusca.
cangkuk I., **(cangkukan)** : → **cangkok.**
cangkuk II. : 1. sangkét klambu; 2. angkuh.
cangkuk III. : ad. ubad mlakar aji bunga-bunga tuh.
cangkul : tambah;
mencangkul : numbeg.
cangkung, bercangkung, mencangkung : nyongkok.
cangkup : → **cakup.**
cangcang J., **mencangcang** : nyangcang; ngencang.
canguk, mencanguk : negak sambilanga nguntul.
cantél Jw., **jarum (peniti)** – : kancing jaum;
mencantélkan : ngengsutang; nyantélang;
cantélan : pangengsutan; cantélan.
cantrik Jw. : sisia; murid.
cantik : jegég; melah (luung); selch.
canting : 1. sr. canting; 2. prabot pamatikan aji tembaga.
cantol Jw. : engsut.
cantum, bercantum : mungguh (di karangané).
cap : 1. cap; 2. tanda; stempel; *huruf* –, sastra cap-capan; – *batu*, panyangkaan aji batu.
capa I. : punyan sembung, Blumea balsamifera.
capa II. : ad. plalian (nganggon toh pipis).
capai, mencapai : 1. nyujuh; 2. nganteg; neked; 3. maan; mapikolih.
capang : dawa mlingker (kumis); képang (kuping);

rénggah (tanduk).
capcai T. : capcaé (masakan Cina).
capé J. : kenyel; – *hati*, ibuk; inguh; engsek.
capgomé : ad. rainan Cina.
capik : → capé.
capjiki T. : capjiki.
caplak J. : 1. kutu barakan; 2. buyung tapis.
caplok Jw., mencaplok : 1. nyaplok; nyanggol; 2. bp. mrebutin gelah anak.
capuk : burik pabronyot.
capung J. : capung.
cara : 1 cara; turah; 2. agol; solah.
carak, mencarak : nyérét (yeh mal.).
carang : sulur; temblélé (waluh, timun, mal.); – *carang*, don basé nguda.
cari : alih; ruruh;
bercari-carian : 1. saling alih; 2. makeringkeringan;
mencari : ngalih; ngruruh; ~ *akal*, ngéka daya; ~ *fasal*, ngaé dadalan;
pencarian : 1. (*mata* ~), pangupa jiwa; 2. *harta* ~), gunakaya; sakaya.
carik I. : uék; kesét;
secarik : akesétan.
carik II. Jw. : panyarikan.
caruh : → ceruh.
caruk, mencaruk : kl. 1. ngupak (ngelét) kulit kayu; 2 nyekak.
carut : crucuh; patikacuh;
bercarut (–carut), mencarut-carut : nemah; mamisuh pati kacuh.
cas, main –, : saling bénté; saling cés.
cat : cét; cat; – *bibir*, anci; lipsetik.
catak Jw. : sr. buyung tapis.
catat, mencatat : nyatet;
catatan : 1. catetan; 2. patinget.
catu, (=catuan) : catu; duman (daar).
catuk I. : (1) mencatuk : nyotol; nyotot; ngotol; 2. noktok; naldal; (2) sr. palu besi.
catuk II. : 1. asinduk padaaran; 2. akau; 3. acééng; acatu.
catur I. : catur ; *bermain* , main catur (sekak);
percaturan : *politik*, kekencan politik.
catur II. Skr. : patpat.
catut : (1) 1. catut; 2. tang; (2) 1. (pencatut, tukang catut) : tukang catut; 2. mencatut : nyatut.
cauk : → caung.
caul, kain – : 1. sr. caul; 2. sr. kencrik.
caung : cekok pipinné.
cawak : sujénan.
cawan : cawan; *alas* , lépékan; *pinggan*, piring
cawat : cawet; cota.
cawi, burung cawi-cawi : kedis sepit gunting.
cebak, mencebak : ngebét; up. ~ *timah*.
cebelos, mencebeloskan : nyelosang.
tercebelos : maclos.
cebik, mencebik : ngajengitin; ngéwérin.
cebil : → cebik.
cebir, (=cebis),secebir : akesétan; akebis.
cébok : cédok.
bercébok : makoncéng.
cébol : kate.
cebong Jw. : becing-becing.
cebur : cebur;
mencebur : macebur.
cecah, sececah : 1. (a)kejep; (a)jahan; 2. (a)bedik; (a)kikit; (a)jumput (dedaaran, uyah mal.);
mencecahkan : nyelebang; ~ *kaki ke tanah*, ngencegang batis ka tanah.
cecak I. : cekcek; – *terbang*, dangap-dangap.
cecap, mencecap : nyicipin; ngecapin.
cecat : → cacat.
cécé : buyut.
cécér : pakrécét; pacrétcét;
bercécéran : pabrecet; makacakan;
tercécér : kecag.
cecunguk S. + : 1. tembuyukan; 2. pacelang (mata-mata); resérsa (polisi).
cedera I., (bercedera) : (1) miegan; masentilan; (2) 1. cacad; 2. céda; sengsara; (3) 1. tusing tindih; linyok; 2. misén.
cedera II. : kk. leplep pulesné.
ceding : kier-kier; puret buahné.
cédok, mencédok : nyéndok; nyekop.
cédong : → cédok.
cegah, mencegah : nambakin; ngapialangin;
pencegah : panulak.
cegak : siteng tur sébet.
cegat J., mencegat : ngadang; nyadang; nambakin; ngapialangin.
ceguk : → teguk.
cék I., (surat –) : cék; (surat prentah maang pipis tekén kantor bang).
cék II., mencék : mreksa; niténin; nyelehin.
cekah, (bercekah, mencekah) : ningkang; nyibak (buah).
cekak, secekak : acekel;

bercekak pinggang : majengking.
cekalang : → cikalang.
cekam I., mencekam : nrekem; nyagrep
cekam II., mencekam : sr. tajuk; *tilam* , kasur makembi.
cekap : → cekak.
cekatan : sébet.
cekau, mencekau : nyagrep; nrekem.
cékcok, (=bercékcok) : majaljal; mauyutan; mrebat.
cekék : → cekik.
cekel : cupar; demit.
ceki T. : cekian.
cekibar, cekiber J. : dangap-dangap.
cekih, mencekih, tercekih : engkag.
cekik; mencekik : nyekuk.
cekuk, mencekuk : ngeju; up. ~ *anak kecil, memberi obat*, ngeju anak cenik, maang ubad.
cekung : cekok (paningalan; pipi).
cekup I, mencekup : 1. nekep, 2. nakep, up *-la - lat*, nakep buyung
cekup II. : → cekut.
cekur : cekuh. Kaempferia galanga.
cekut, mencekut : nyumput; milih.
cela, mencela : nyéda; nyadcad.
celaan : cédaan; cacadan.
celah : selagan; up. — *jari*, selagan lima (jriji); —*pintu*, engkagan (égégan) jlanan.
celaka : sengkala; kapialang; lacur.
celampak : → campak.
celang, mencelang : nelik; neleh.
celangak I. : mampakan; magagan; mégégan.
celangak II., — celinguk J. : tolah-tolih; kipak-kipek.
celangap J. : nyengangal; engkag.
celapak, mencelapaki : nylangkangin.
celas-celus : pesu-mulih (jumah).
celat J., mencelat : 1. makecog; makecos; 2. ngamaalang sanget.
celempung I., mencelempung : maclempung; macebur; → cempung.
celempung II. : ad. sr. gegambelan aji kawat (mirib buka rebabé).
celeng, Jw. : 1. céléng alasan; 2. (*sakit*), sawan céléng; ayan;
céléngan : céléngan.
celengkak-celengkok (celéngkak-celéngkok) : ilak-iluk; likak-likuk.
celepuk, burung — ; kedis clepuk.
celetuk J., nyeletuk : nyelag omong.
celik : 1. nelik; ngedat (mata); 2. (mencelik) : ngajinang; *buta* , lamur.
celoteh, : omong yadin tutur ngacuh;
berceloteh : ngomong (nutur) kangin-kawuh.
celung I. J. : cekok (pipi).
celung II. : sr. badan gajah, kebo, mal.
celup : celub;
mencelup : 1. nyelebang; nyilemang; 2. nyelub; ngames.
celurut : munju.
celus : 1. celos; lolos; 2. kelés; kecong; caplus.
cemani J. : blacak; up. *ayam* , siap blacak.
cemar : 1. reged; ngecemin; 2. cabul; crucuh;
mencemari : nyelékang (ngamitrain).
cemara : (1) 1. bulun ikut (sampi muah jaran) manggo oncér tumbak;
2. cemara (bok); 3. bulun ikut jaran anggon ilih;
ayam —, siap mabulu cemara; (2) *pohon* punyan cemara, sr. Casuarina.
cemas (— hati) : kench inguh tur takut; nyep-nyep;
mencemaskan : ngibukin; nginguhin.
cemat, mencemat : ngedeng prau aji tali panegulannć.
cemberut : sebeng mrengut (mrungus).
cembul : pabuan tembaga (slaka).
cembung : cemul (pipi); ngonjol.
cemburu : 1. cemburu; selang; sesika; 2. jela; iri-ati.
cémék : 1. buta anéh; 2. buta nelik.
ceme(ng)kian : ad. sr. punyan-punyanan, buahné manggo ubad urus-urus, Croton tiglium.
cémér : → cémék.
cemerlang : 1. nyalang; galang; ngacebuah; 2. ngredép; makenyah.
cemeti : pecut.
cemong, (— cemong) J. : mrues-rues (muane).
cemoh M., cemohan : jejailan; cecadcadan;
mencemohkan : ngandapang; nganistaang; nyaili.
cempaka : (1) punyan cempaka;; — *gedung, (putih)*, cempaka putih, Michelia longifolia; *dadu, (kuning)*, cempaka kuning, Michelia champaka; (2) mirah cempaka.
cempedak : punyan cempedak, Artocarpus polyphema.
cempelung : → cemplung, cempung.
cemperling : ad. sr. kedis tuu-tuu.
cemping : uék-uékan kamben
cemplung, mencemplung(kan) : nylempungang; nyeburang; cempung.
cempoa : cempoa (ketékan Cina).
cempuling : → tempuling.

cempung : munyin barang ané ulung di yéhé;
mencempung : 1. maclempung; 2. macebur (di yéhé).
cempurit Jw. : katik liman wayang; *memegang* –, dadi pangénter.
cemuk : kulit peté, kacang,mal.
cenangau : balang sangit.
cenangkas : sr. pedang (sadu).
cencaluk : gerang testes.
cencang : tektek; ébat; cahcah.
cencaru : ad. sr. bé pasih.
cencawi : ad. sr. kedis.
cencong :→ **cincong.**
céngéng : 1. krinyi; blengih; 2. brengéngéngan.
cengir :→ **nyengir.**
cengkal Jw. : 1. sr. sesikutan dawa; 2. panunjang kamen (suud masunat).
cengkam : sarap; sagrep;
mencengkam : nyagrep.
cengkau, mencengkau : nrekem; nyagrep.
cengké(h) :→ **cengkih.**
cengkeling :→ **sengkeling.**
cengkeram : 1. sarap; sagrep; 2. pipis pancer; kantah.
cengkerama, bercengkerama : 1. nglanglang ulangun; 2. magegonjakan.
cengkring : ad. sr. punyan kayu, Erythrina ovalifolia.
cengkih : 1. punyan cengkéh, Engenia aromatica; 2. ad. krtu lélangan (klaver, kélor).
céngkok I., (= **céngkol, céngkong**) : 1. béngkot; tégol; 2. séngkok; 3. jéngkér.
cengkok II., (= **cengkuk**) : sr. bojog (lutung); → **cigak.**
cengkuyung :→ **tengkuyung.**
cengkung :→ **cekung.**
centadu :→ **sentadu.**
centil :→ **sentil.**
céntong : 1. céntong; – *nasi*, sinduk nasi (siut); 2. cédok.
mencéntong : nyéndok; nyédok.
centung : jambul (kuncir) kedis, mal.
cepat : énggal; gangsar; laju; gasir; becat; gancang.
cepéng : péser (atengah sén).
cépér : cépér; léngsér (piring,mal.).
cepiau : capil.
cepu : sr. cecepu.
cepuk : pabuan.
ceracap : ad. sr. kempli.
ceracau, menceracau : ipit; enenan.
cerah : terang; galang; sinah; sinang.
cerai : palas; belas; biat; *berai*, buyar; sempiar; magaburan; pablesat.
cerakin : 1. pacraként; 2. ad. sr. punyan kayu, Crotontigliun.
ceramah : 1. ngrécak; 2. cramah; pamidarta.
cerana : crana; pabuan.
cerancang, bercerangcang(an) : pacrénggéh.
cerang : lelacakan.
ceranggah, berceranggah : pacrénggéh; rénggah.
cerat : sr. monmon caratan yadin téko.
ceratuk, menceratuk : negak masadah nguntul;→ **catuk.**
cerawat : sr. panah api; roké.
cerca, (= **cercaan**) : jejailan ané kasar; temah; pisuh; opak;
mencerca(i) : nyadcadin; misuhin; nemahin; ngwélin.
cercak I. : burik agigis;→ **bercak.**
cercak II. + :→ **ceracap.**
cercap + : pakecoscos pesu (bé, mal.).
cerdas : dueg.
cerdik : 1. dueg; pradnyan; 2. celih; liu ngelah daya, celut.
ceré, padi – : padi cicih.
cerécék : ad. sr. bé tukad.
cérék : caratan; téko; kétél.
ceréwét : créwét; nyényé.
ceria : ning; nirmala; suci.
ceriga : curiga; pedang.
cerita : 1. tutur; 2. satua;→ **kisah.**
ceritra :→ **cerita.**
cerkau, mencerkau : nrekem; nyagrep; – **cekau.**
cerlang :→ **cemerlang.**
cerlih : clekitikan (semal kitik).
cermai : punyan cermén, Phyllanthus acidus.
cermat : 1. urati; nitik; 2. inih; 3. tangar.
cermin,(– muka) : meka;
bercermin : mameka; masuluh;
mercerminkan : ngrawatang; nyenahang.
cerna : 1. nyag éncéh (dedaaran di basangé); 2. nyag;
percernaan : 1. unduké ngenyegang dedaaran di basangé; 2. *alat* ~, bebetukan; basang-wayah.
cernah :→ **cerna.**
ceroboh : 1. tléman; 2. patlanjuk (tusing trepti).
cerobong : sémprong (di kapalé yadin di pabriké).
cerocok 1. tanggul (di pasisi); 2. témbok pangempel ombak (di pelabuhan); 3. kreteg ané ngonjol ka pasihé.

ceronggah : → **ceranggah.**
cerpelai : mahmah (sr. lubak).
cerpu : sr. tlumpah.
cerucuk : → **cerocok.**
cerucup : tajep buka busungé;
mencerucup : pacrénggéh (buka duiné).
ceruh, menceruh : seruh.
ceruk : 1. gook buka sombahé tegeh; 2. clekédokan cenik; 3. sepakan rurung (pateluan, mal,);
menceruk : ngaé song di tanahé.
cerucut + : → **celurut.**
cerutu : (roko) srutu; → **serutu, lisong.**
cét : → **cat.**
cétak 1. cap; cétak; 2. panyitakan; *barang* , (buku, mal.); barang ané macétak.
cétéh Jw. : dékén ngampar.
cetera kl. : catra; pajeng agung.
ceteria kl. : satria; pengarep (prajurit).
céti : (1) anak Keling ané nyalanang pipis, mapanak gedé; (2) jomblang; céti.
cétok Jw. : céntong.
cetus, mencetuskan : ngeplugang; ngendagang.
cialat T. : lacur.
cibir, mencibir : ngandapang; ngéwérin, mal.
cibuk : → **cébok.**
cicil Jw. : cicil;
mencicil : nyicil (utang); mayah mindring.
cicip, mencicip : nyicipin (dedaaran); mintonin.
cicit : buyut.
cidera : → **cedera.**
ciduk, diciduk : tangkepa; jemaka.
cigak M. : bojog; lutung.
cih : béh (deduuh nyihnaang tusing demen).
cik : ua; bibi; maman.
cikalang : bé cekalan (tongkol).
cikar : glinding; gedebeg; cikar.
cikutan J. : sigsigan; cekutan.
cilaka : → **celaka.**
cili, – besar : tabia; *lada* , tabia krinyi.
cilik Jw. : cenik; cerik.
cimplong, dadu – : sr. mongmongan; kocokan.
Cina : Cina; *dawat (tinta)* , bak.
cincang, mencincang : → **cencang.**
cincau : 1. cau (sr. inem-ineman); 2. punyan daluman, Cyclea berbata.
cincin : bungkung; *kawin*, cincin kawin ceciréh suba makurenan.
cincong : → **cingcong.**
cingcong : piegan; prebatan; *banyak* , liu ngelah daya.
cinta : 1. sih; 2. tindih;
tercinta : ané kesayangang pesan.
cintamani : manik cintamani (manik sakecap).
cipta : → **cita;**
mencipta : ngregep; ngacep; ngastiti;
menciptakan : 1. ngadakang; 2. ngawi;
ciptaan : 1. adak-adakan; 2. awi-awian; 3. pagaé (pakardi).
circir : gongséng.
ciri : ciri; cihna; tanda.
cirit : 1. tai; degdegan; tanekan; 2. ampas; lipi awan; lipi aon;
tercirit : ngencit.
cit : lakar kecit; → **cita II.**
cita I. : rasa; keneh; *rasa*, jaan; → **duka cita; suka cita;**
cita-cita : acepan; tetujon;
mencita-cita(kan) : 1. ngedotang; ngamelédang; 2. ngrawatang di keneh.
cita III., kain – : lakar kecit.
citak : → **cétak.**
ciu T. : arak (sr. inem-ineman ane ngranaang punyah).
cium : diman;
mencium : 1. niman; 2. ngadek;
tercium : 1. kadiman; 2. ngehanga;
pencium, alat ~ : cunguh;
penciuman : pangadekan.
ciut J. : ciut; cupek; kelet;
diciutkan : ciutanga; pacrikina; pabedikina.
coang, bercoang(an) : pacrénggéh.
coba : tegarang; coba;
mencoba : 1. negarang; nyoba(in); 2. mintonin;
percobaan : 1. tetegar; 2. ujian.
cobak, – cabik : kesét bréngbéng; uék bréngbéng.
coban : pacoban.
cobar-cabir : → **cobak-cabik.**
cobék I. : cubék; panyantokan.
cobék II. : → **cobak-cabik.**
cocok I. : 1. tusuk; 2. cucuk (tlusuk); 3. **secocok** : apenusukan; apenyuluhan;
bercocok tanam : mapula-pulaan;
mencocok : nusuk (aji jaum, dui, mal.); nyohcoh; nyelek; nyotot; nlusuk (cunguh kebo, sampi, mal.); nyuluh (ngancétin) wohwohan, mal.
cocok II. : 1. patuh; anut; adung; cocok; 2. beneh; 3.

cumpu; 4. setuju;
kecocokan : adung.
codak, mencodak : nengok; madengokan.
codang, mencodang : → codak.
codét J. : codét.
codot J. : sr. lelawah.
coék : → cobék;
cokék J. : sr. igel-igelan jogéd.
cokelat : 1. punyan soklat (coklat), Theobroma cacao; 2. *warna* —, dadu wayah.
coket, mencoket : nyolék.
cokmar kl. : sr. gada gedé.
cokol, J. bercokol : 1. ngoyong; ngocongang; 2. nyontol.
colak, culak : ad. sr. punyan-punyanan, Callicarpa maingangi.
colék, secolék : acolékan;
mencolék : nyolék.
colok II., **mencolok (mata)** : 1. nyotol (nyotot) mata; 2. ki. ngilis (terang ngenah); 3. nyukcuk mata.
colong Jw., **mencolong** : mamaling.
colot J., **mencolot** : makecog; makecos (katak,mal.)
coméh : sr. jénggot duur jagut betén bibih.
comél I. : cenik dengél.
comél II., **mencomél** : ngomél; ngmélmél.
comot I., (– momot) : moong makédong; dekil.
comot II. J., **mencomot** : nyaup; nyekel.
compang-camping : uék brengbéng.
condong : sondoh; séndéh; ngeséng; soyor.
congak, mencongak : 1. nyungéngét; nulengék; 2. *hitungan* ~ : itung apalan.
congék J. : 1. curek; 2. bongol.
conggét, terconggét-conggét : kutal-kutil (ikut).
congkah-cangkih, (– mangkih) : patlanjuk; paslengkat.
congkak I. : sombong; angkak; mrekak.
congkak II. : ad. sr. kerang; *main* —, maciwa.
congkéh : → cungkil.
congklang J., **mencongklang** : nongklang.
congok, mencongok : jegjeg (majujuk).
congol J., **mencongol** : ngonjol.
congor J. : moncong (bungut céléng, kuluk,mal.).
conténg, conténg moreng : contrang-contréng.
contoh : 1. pinton; conto; 2. tulad; tetuladan; 3. pola, mal;
mencontoh : nulad; nuutang.
contong Jw. : kojong.
copét, (= tukang –, pencopét) : tukang copét.
coplok Jw. : → copot.
copot : ketus; kecong; kelés;
mencopoti : 1. ngelésin (ngelusin); ngelus; mutbut; ngabut; musbus; nustus; 2. nyuudang (magaé).
corak : 1. gambar pepindan; 2. dasar warna (kamben; lakar baju); 3. up. – *politiknya tidak tegas*, tetujon politikné tusing seken.
corat-corét : corak-corék; contrang-contréng.
corék : corék.
coréng : corék; contréng; – *moréng*, contrang-contréng.
coret : corék; torék; – *moret*, corak-corék.
coro Jw. : tembuyukan; (temboyokan).
corong : (1) 1. sémprong; 2. corong; kéker; 3. crongcong; – *lampu*, setolop; – *radio*, mik (mikropun); (2) *lampu* —, sénter; suryakanta;
mencorong : ngencorong.
corot : monmon caratan; cérétan; caratan.
cocor, mencocor bola : nanjung bola.
cotok : cucuk; patuk;
mencotok : nyotot; nyotol.
cuaca : 1. galang; nérter (matanai); 2. paundukan galang (matanai) muah paundukan angin.
cuai : ganjih; kuang melah; sedeng melaha; dumalada;
mencuaikan : ngandapang; nganistaang; ngleménaang.
cuang : → coang.
cuar, mencuar, tercuar : pacrénggéh; mal. *tiang* ~, tampul pacrénggéh.
cuat : → cuar.
cubit, mencubit : nyigit; ngintel.
secubit : agumpit.
cubung I. : → kecubung.
cubung II., **cubung-cubung** : uled buyung bangké.
cuci I. : umbah; – *mata*, ngalih klangen paningalan; – *muka*, masugi; – *rambut*, (asem) ambuh; – *tangan*, 1. pabasehan lima; 2. tusing milu-milu; – *perut*, 1. ubad urus-urus; 2. banyolan; – *mulut*, naar amik-amikan suudé madaar;
mencuci : manting; maschin;
cucian : pantingan; basehan.
cuci II., – **maki** : tetemahan; pepisuhan.
cucu : cucu;
bercucu : macucu;
cucunda : cening cucun tiangé
cucuk Jw. : cucuk; cocor.
cucup, mencucup : ngisep; nyepsep; nyedot; ngiup.

cucur I., **bercucuran** : ngecor; ngetél (yéh mata); *darahnya* ~ , ngecor (ngetél) getihné.
cucur II. : tiang (tampul) layar prau; *layar* .. layar bucu telu.
cucur III : jaja ucur.
cucut I. : bé kakia.
cucut II., **mencucut** : ngaras; nyedot; ngisep; ngiup.
cuik J., **ikan** -- : bé pindang.
cuil, mencuil : nundik; nyulik; nyolék.
cuit : → **cuil.**
cuk I. : sembiluk; budeng (uled yéh).
cuka : cuka.
cukai : béa; cuk; dudukan.
cuki, bercuki : maceki (dam).
cukit : garpu.
cukup : genep; sedeng; nyandang; tegep;
berkecukupan : ngabéhin; nglebihin.
cukur : cukur;
dicukur : 1. cukura; 2. kalahanga.
cula : cula.
culan : punyan pacar cina, Aglaia odorata.
culas : kiul; lekig.
culik I., **(culik-culik)** : kedis culik-culik.
culik II. : 1. memedi; 2. (= **penculik**) anak ané ngejuk tur ngengkebang jelema.
culik III. : → **colék;**
cuma : 1. tuah; *sedikit*, tuah abedik; 2. (=**cuma-cuma**) : a) tan paguna; nirdon; b) tusing mayah (luput béa); prai.
cumbu, bercumbu-cumbu(an) : 1. ngajum; ngénYor; 2. makekedékan; 3. mageguyonan; saling asih-in.
cumbul : → **cembul; sumbul.**
cumi-cumi : bé kenus.
cundang : → **kecundang.**
cundrik : suntrik.
sungap, mencungap; tercungap : sengal-sengal; slegak-slegak;
cungap-cungap : angseg-angseg; sengal-sengal.
cungkil, (= **pencungkil**) : panyeluhan; panylumbitan; cungkil (ban).
cungkup Jw. : cungkub.
cupak I. : cééng.
cupak II. : tendas cangklong.
cupar I. : demen patikacuh.
cupar II. : cupar.
cupet Jw. : cupek; cutet.
cuping, (– **telinga**) : don kuping tongos subeng;
cuping hidung : abangan cunguh.
cuplik Jw., **mencuplik** : 1. nurun; nedun; nulad;
cuplikan : tetedunan; tetuladan.
cupu, (– **cupu**) : 1. cecupu; 2. bungut lesung.
curah, – **hujan** : ulungan ujan;
mencurahkan : 1. nuruang; mréokang; ngembahang; 2. up. ~ *perhatian*, nyolotang keneh;
tercurah : témboh; téngkob; mabréyok.
curam : dalem (jurang; grémbéngan).
curang : corah; linyok; madaya jelé.
curi, mencuri : 1. mamaling; 2. (= **mencuri-curi**) : nglaksanaang (inlaksana) aji sesiliban;
curian : barang palingan;
pencuri : dusta; maling;
kecurian : kélangan.
curiga I. kl. : curiga (kadutan).
curiga II. : sengsaya; sesika; selang.
cutak, secutak : atebih (uma).
cuti : cuti; luput gaé.

D

dabung, berdabung : masangih; mapapar.
dacin (= **dacing**) : dacin; panimbangan.
dada : tongkah; *buah* , nyonyo; *rongga* , rongan tangkah; *lapang*, darma (tusing taén galak); *sempit* , énggal gedeg; *sesak* , angseg-angseg.
dadah : makudang - kudang penga ubad;
pedadah : peti ubad.
dadak I, **mendadak** : nadak; tan panaen.
dadak II : → **kedadak.**
dadap : 1. tamiang; dadap; prési; 2. (= *dedap*), punyan dapdap.
dadar : (*kué*), jaja dadar; (*telur*), taluh dadar;
mendadar : nadar.
dadih : 1. kentelan susu; sarin empehan; 2. *darah*, id. kentelan getih.
dadu I : dadu; mongmongan.
dadu II : dadu (warna).
daéng : daéng (anak ménak Bugis).
daérah : daérah; plemahan; wewengkon; *tidak bertuan*, tanah kualonan.
daftar : daptar; catetan.
dagang : dagang.
dagel Jw., **dagelan** : bebanyolan.
daging : isi; daging.

dagu : jagut.
dahaga : bedak.
dahak : tengkaak.
daham : → **deham.**
dahan : 1. carang; 2. → **pendahan.**
dahi : gidat;
dahsyat : 1. aéng; benat; 2. nyejehin; ngangobin.
dahulu : 1. ilu; ipidan; 2. malu;
pendahuluan : pamahbah.
daif : 1. nista; 2. tusing mampuh.
daing : déngdéng; gerang; sudang.
dakhil A. : suksman keneh.
daki I : daki.
daki II, **mendaki** : 1. menék; menékin; 2. ngregah(ang).
dakon Jw. : *bermain* , maciwa.
dakwah : dalih;
terdakwa kadalih.
dalam : (1) 1. dalam; teleb; 2. nyelung; nyénglong; 3. jumahan; 4. up. *urusan* , kekencan kuuban; *Menteri – Negeri,* Menttri Dalam Negeri, mentri ané ngencanang kuuban jagaté; di tepengan unduk sejeroning negara.
pedalaman : joh didaat (di gunung); (2) di tengah; (3) kk. up *bahasa* basa puri.
dalang : 1. dalang; 2. pangenter sesekepan;
mendalang : ngwayang; nalangin;
pedalangan : padalangan.
dalih : paksa; sangké; alasan;
berdalih-dalihan : saling dalih.
dalik : → **dolak-dalik.**
dalil : patokan ané suba mabukti.
daluwarsa : → **kadaluwarsa.**
dam : (1) (=**damdam**) : madamdaman; (2) mapinda kotak-kotakan (kamben).
damai : 1. adung; damé; 2. trepti; enteg; 3. kasih; 4. canti; sadhu;
berdamai : kasih.
damak : *anak* , mimis tulupan ané lancip.
damar : 1. getah; 2. punyan damar; 3. damar; sémbé.
damba : ngaat; dot pesan; iseng; nyud;
mendambakan mekada dot; ngaatang.
dambir : → **gelambir.**
dampak, mendampak : nomplok; makaplug.
dampar, mendamparkan : 1. ngampihang. 2. ngaplugang; nomplokang; nyaplagang;
terdampar : 1. kampih; 2. kandas.
dampil, berdampil : démpét; makosod.
damping : damping; paak;
berdampingan : 1. mapaak-paakan; 2. masandingan; 3. saling tulung.
damprat J., **mendamprat** : 1. misuh; nemah, 2. nampat.
dan : tekén; muah; tur.
dana : 1. (pipis) padana; barés; dana.
danasiswa : danasiswa.
danau : danu; → **tasik, telaga.**
danawa : kk. danawa; rangsasa.
dandan : panganggo;
berdandan : mapayas; meséh;
mendandan(i) : 1. mayasin; 2. ngétéh-étéhin; 3. ngeséhin.
dandang I : dangdang.
dandang II : → **dendang.**
dandi I : 1. kk. sr. gendrang; 2. sr. geguntangan.
dandi II : tultul.
dang : kk. sesambatan tekén anak luh ménak.
dangau : reranggon; kubu.
dangir J., **mendangir** : ngebur tanah.
dangkal I : 1. dékén; 2. tondén nyusup melah.
dangkal II J. : 1. katos; mengkel berek di tengah); 2. tusing lemek; koréd (tanah); 3. sas. sigug; 4. nungkak.
dangkung : sr. sakit ila.
danguk, berdanguk (=**mendanguk, terdanguk**) : negak natakin jagut tur bengong.
dansa : dangsa.
danta : kk. danta; gigi.
danur : banyah.
dapa : roang tetadtadan.
dapat : 1. bisa; sida; 2. up. *mana(kan)* , dija bisa; mokak; 3. maan; 4. tepuk; 5. mapikolih; 6. nrima;
mendapatkan : 1. ngalih (anak); 2. ketiba (tekén); 3. makatang;
pendapat : 1. keneh; pepineh; 2. anaké ané makatang;
pendapatan : pikolih;
kedapatan : kadapetan; ketara.
dapra : pl. sr. gegalengan ané kapasang di lambung kapalé (praunè), apang tusing makosod.
dapur : 1. paon; 2. prapén; gémbong; *orang* , kurenan; *orang se* , kulawarga; roban.
dara I : daa; *anak* , a) dáa; b) pangantén luh; *ayam* , siap kumakokok (suba pantes mataluh); *kambing (lembu)* , dumaa (suba pantes manakan);
perdaraan : 1. tongos daa dipurian; 2. kadaan.

dara II : *burung* –, kedis dedara.

darah : 1. getih; 2. sas. turunan; 3. wetu; aba-abaan; *(menjadi)* – *daging*. 1. (=*mendarah daging*), suba nyusup; 2. suba dadi nyama gelah; – *(nya panas*, brangsongan; *mabuk* –, nyeléati (krana takut ningalin getih); – *setampuk pinang*. (jlema) nu nguda pesan; jlema mara ibi; *berdarah dingin*, 1. magetih nyem (up. katak, buaya, mal.); 2. darma;

pendarah : up. *keris* ~, kadutan sakti.

darat : 1. daat; 2. tanah; gumi; *angkatan* –, sikap di daat; *angkutan* –, angkutan di daat (motor, mal.);

mendarat : 1. tuun ka daat; 2. mlabuh (kapal terbang); 3. madaat;

mendaratkan : nuunang;

daratan : gumi (tungkalikan pasih); *lupa* ~, tusing inget tekén apan-apan;

pendaratan : 1. unduké nuunang; 2. tongosé nuunang (serdadu).

dari : 1. uli; 2. ulihan; 3. (= *hal*), unduk; 4. (=*daripada*), aji; padaang tekén.

darmabakti : laksanané bakti tekén jagat; darmabakti.

daru (=*pokok* –, *daru-daru*) : sr. punyan kayu katos, Urandra corniculata Foxw.

darul Islam A. : negara-negarané madasar gama Selam.

darurat : paundukan nangsek; nlesek; *undang-undang* –, pasuaran ulihan kadangsek; *jembatan* '–, kreteg panganti-anti.

darusalam : suargan (Selam).

darwis : sr. wiku (Selam).

dasa : *dasalumba*, dasalomba; pepaduan olah-raga dasa soroh; *dasawarsa*, dasa tiban.

dasar : 1. dasar; 2. – *kuali*, jit pangoréngan; 3. pawetuan; aba-abaan.

dasi : dasi.

dasun : kesuna; Allium sativum.

datang : teka;

berdatang(sembah) : matur;

pendatang : pendonan; tamiu.

datar : rata; asah; dangsah;

dataran : palemahan dangsah.

datu : bp. raja; ratu.

kedatuan : kadaton; puri.

datuk : 1. kaki; pekak; 2. ménak di Minangkabau; 3. jero gedé (macan).

dauk : dauk (bulun jaran).

daulat : (1) kk. bagia;

berdaulat : →**berbahagia**; (2) **berdaulat**: up. *negara*~, negara ané tusing kawawa baan panegara lén;

kedaulatan : kakuasan ané paling tegeha; ~*rakyat*, demokrasi; kakuasan rakyat;

mendaulat : 1. mrebutin kakuasan; 2. nundén aji maksa.

daun : don; *pintu*, bungan jelanan; – *telinga*, don kuping; *hijau* –, gadang nguda;

daun-daunan : don-donan.

daur : – *besar*, paideran masa 120 tiban; – *kecil*, paideran 8 tiban.

dawat : mangsi; tinta.

daya I : 1. bayu 2. keneh (daya); *gaib*, kasaktian; – *kuda*, ukuran bayun mesin; – *tahan*, kerengné;

mendayakan, memperdayakan : ngapus; nguluk-uluk; melog-melog.

daya II : up. *barat* –, kaja-kauh Bulelang, kelodkauh Bali-tengah.

dayang : panyrean.

dayung : 1. dayung; 2. képés; 3 pedal (sepeda).

debar : *deharan jantung*, id. ketugan bayu; klebitan bayu di pagelangan limané;

berdebar(-debar) : ketug-ketug; bayu rundah.

debat : débat; pagujeg.

berdebat(-debat)-ans, : pagujegan.

debet E : idg. debet; catetan utang-piutang;

debitur : ané mautangang.

debu : buk.

debut E : debut; ane nyumunin ngenah (up. juru igel, juru gending, mal.).

decit : → **cicit.**

decur, mendecur : ngrodog; ngrocok.

dedah, terdedah : magagan; mungkaban; *duduk*~ – nyrekongkong.

dedak : Foot; *makan* –, tiwas nékték.

dedalu : – *api*, kepasilan; → **benalu.**

dedap : punyan dapdap; – **dadap.**

dédél J : kelés; tastas.

dedemit J : → **demit.**

dédés I : rasé; kasturi.

dédés II, mendédés : ngiis; ngeeb; ngeet; –

defacto E : depakto; manut sekalanné.

défilé E : arak-arakan serdadu.

définisi E : katerangan cutet tur ngenjek.

definitif E : pasti; seken.

defisit E : depisit; kejokan, kuangan (prabéa).

déflasi E. : déplasi pangajian pipis menék.

degan Jw. : kuud.

degil : bengkung.
deham, mendeham : matengkéhém; → **daham.**
de jure : sah manut kreta.
dék : dék kapal.
déka E. : up. *méter*, déka méter.
dékadénsi E. : susud (kabudayan, susila).
dekak-dekak : dekak-dekak; cempoa (ketékan Cina).
dekam, berdekam, mendekam : 1. buka tangkep méongé nagih nyagrep (ngacreng); 2. ngingkrek.
dekan : sr. uled tiing, Rhizomyssumatransis.
dékan E. : dékan; panua pakultas.
dekap : up. **berdekap-dekapan** : saling peluk; **berdekap tangan** : masidakep;
mendekap : meluk;
sependekap : apeluk.
dekat : paak;
berdekatan : mapaakan; masandingan;
mendekati : 1. maakin; 2. mirib.
dekih, mendekih (- dekih), terdekih (- dekih) : kedék ngrikgik.
dekil J. : dekil (moong).
déking : 1. pangabih; 2. kantah;
di déking : 1. bp. ngedék; nambakin; 2. ngabih.
déklamasi : déklamasi; nabuhang sajak di arepan anak liu.
déklarasi : 1. pipis prabéa pagawé maleluasan; 2. pamidarta.
dékor : dékor; étéh-étéh muah pepayasan panggung sandiwara, arja.
dékorasi : pepayasan; dékorasi.
dékrit E. : pamidarta pasuaran pamréntah.
delah : ad. sr. bé pasih.
delamak : angkeb (tedung) sagi.
delapan : (a) kutus; *duapuluh* —, ulu likur; — *puluh* ulung dasa.
délégasi E. : 1. delegasi; utusan; 2. pasalahan utang yadin kakuasan.
délik E. : ih. pamurug kerta; *kena* —, katuntut krana murug kerta.
delima : (1) delima, Punica granatum; (2) *batu* —, mirah delima.
délta : délta; tanah dangsah di pasisi ulihan apit tukad.
deluang : kk. kulit kayu (manggo deluang, baju, mal.).
delujur : → **jelujur.**
demah : seeb;
mendemah : nyeeb.
demam : 1. kebus awakné; 2. gelem ngebus; — *selesma*, kebus tur paad;
demam-demam puyuh : gelem kacang (gelem ngaé-ngaé); — *pemilu*, krangsukan pamilihan umum.
demang : punggawa (Sumatra).
démarkasi E. : up. *garis* —, wates panyengker kualonan.
demek J. : demek; beseg.
demen J. : demen.
demi : 1. up. — *didengar*, mara dingeha; 2. ulihan; buat; up. — *Tuhan*, nyadia saksinin Widhi; 3. up. *seorang* — *seorang*, saka ukud; ndiri-ndiri.
demikian : akéto; buka kéto; akéné; buka kéné.
démilitérisasi E. : 1. luput uli paiketan kamilitéran; 2. unduké mébasang wewengkon, apang tusing nu kakuasa baan militér.
démisionér E. : demisionér; kabinét ané suba mrérén, kéwala nu ngantiang panyenden.
demit, dedemit : tonya; memedi.
démobilisan E : prajurit ané suba luput
démobilisasi E. : paundukané ngluputang prajurit.
démokrasi : démokrasi; kakencan pamréntahan ané kagisi baan rakyat.
démokrat : panyungkem démokrasi.
démokratis : nganutin tata-cara démokrasi.
démonstran : anaké ané milu madémontrasi.
démontrasi : 1. pangédéng kaduegan; 2. démontrasi; pidabdabé ngédéngang keneh tusing anut teken .....
démoralisasi : unduké susud marep tekén kasusilan (kawanénan).
dempak : tapak.
dempét : dempét;
berdempét : maseksek.
dempir : jangih.
dempul : dempul.
dénah : gambar dasar wewangunan; *hantu* —, sr. tonya.
denai : tampak; enjek-enjekan; lubukan.
denak : 1. pacengceng; 2. up. *ayam* —, a) kékér; kiuh; b) siap katé.
denda : danda; dosa.
dendam : *(— hati)* sebet nagih ngwales. — *birahi (=rindu —)*, nyud tur iseng; lulut; — *kesumat*, kaliwat sebet nagih ngwales.
dendang I : kedis goak; *mentimun* —, ketimun uku.
dendang II : sr. jukung kayu pulukan (katihan).

déndang : gending iseng-isengan.
déndéng : déngdéng.
dengan : 1. up. *pergi* – *anak*, luas ngajak panak; 2. up. *Si Badu* – *Si Adam*, tekén; 3. up. *dipukul* – , aji; 4. up. *penuh* – , ulihan; baan; *berkata* – *senyum*, sambilanga.
dengap, berdengap : ketug-ketug; rundah.
dengar : dingeh;
memperdengarkan : 1. ngendagang keneh; 2. ngesiarang;
pendengar : 1. pamiarsa; 2. prabot ané anggon ningehang; 3. kuping.
déngkang-déngkol : léngkang-léngkong.
déngkél : tuh; mugpug (sumaga).
dengki : dengki.
dengkik, kedengkik : id. oon tur lémpor.
dengking, berdengking, mendengking : ngongkong; nyerit.
déngkol : 1. béngkot; léngkong; séngkok; 2. sas. badil.
dengkul Jw. : (1) entud; dengkul; (2) mokak; bogbog; loyang.
dengkur, berdengkur, mendengkur : ngerok (pules).
dengkus, berdengkus, mendengkus : kebras-kebrus.
dengung, berdengung, mendengung : 1. macengung; 2. sas. santer tur matanguran.
dengut, berdengut-dengut : macegir (munyin mriem).
dentam, berdentam : macedur; (munyin mriem)
dentang, berdentang : centang-centang (munyin besi matoktok).
dentum, berdentum : macedur; cedar-cedur.
denyar, berdenyar : makedép; makelép; makenyah.
denyut : kedutan pepusuhan; ketugan bayu.
dép, mendép : ngelem; ngedép;
depa : depa.
depak J., **mendepak** : 1. ninjak; nyépak; nrejak; 2. nyuudang.
depan : 1. malu; aap arep; 2. up. *minggu* – , mingguné ané lakar teka;
kedepan : kaap.
depang, berdepang, mendepang : ngembatang lima; mentang.
départemén : départemén; paos pamréntahan.
dépot : 1. depot; 2. sr. warung (tongos nyimpen barang dedagangan).
déposito : simpenan pipis di bang, ané maputra.
déprési E. : masan kenyat di pagubugan dedagangan.
députasi E. : rombongan utusan ané kapiserahin kakuasan.
dera, mendera : kk. mecut; nigtig.
derai I, berderai-derai : 1.ngricik; 2. nrébés (yéh mata)
derai II, berderai-derai : 1. mabered; 2. makacakan.
derajat : 1. ip. drajat; 2. up. – *panas*, angsengan kebus (awak jelema, jagat, mal.); pangkat; titel; gelar; kawibawan.
derak : bruak (munyin tiing sibak);
berderak-derak : 1. kletak-kletak; 2. kriet-kriet.
derap I, berderap : kleseg-kleseg (munyin klesegan anak majalan).
derap II, menderap : numbrag (plaib jaran)
deras : suluk; bales (ujan).
dérék I : dérék; jajar; jéjér; ririg.
dérék II : *mesin* – , mesin kérék;
mendérék : ngérék.
derél : derél; munyin bedil acepokan;
menderél nerél; ngamatiang sapisanan aji bedil.
déres Jw., **mendéres** : ngiris.
deresi : gerbong sepur, tongos panumpang.
dérét, berdérét : 1. madérék; mabaris; 2. (=**berdérét-dérét**) : mririg; madérék; mrérod.
deril, (=dril) : (lakar) deril.
dering, berdering, mendering : 1. ngringsing; ngréngséng; ngrining; 2. ngering (munyin jangkrik).
deringo Jw. : (punyan) jangu, Acorus calamus.
deris, berderis, menderis : ngrésék, ngrisik (munyin padang tuh jekjek).
derit, berderit, menderit : kréot-kréot; kriet-kriet.
derita, menderita : mataanan; nanggenin;
penderitaan : kasengsaran.
derma : derma; padana;
penderma : baré́s; anaké madana.
dermaga Jw. : dermaga; témbok beton tongos kapalé́ némplék.
dérmatologi : kaweruh gering kulit.
dermawan : → **derma.**
deru, menderu : makoos; makuug (munyin angin).
derum I, menderum : nylémpoh (macan, gajah, mal.).
derum II, menderum, berderum : magerung (munyin kapal terbang); ngrudug (munyin kerug);
sederum : sebarengan.
derung, menderung : magerung.
désa : désa; *balai* – , bale banjar; *sekolah* – , sekolah dasar.
desah, mendesah : 1. ngangsur (angkihan); 2. makoos

(ujan).

desak : desek;

berdesak-desakan : maseksek; masuksuk;

mendesak : 1. nongsok; 2. nangsek; nagih;

terdesak : kalilih; kadengsek; kapépét.

desar, berdesar, mendesar : munyin api siam.

desas-desus : 1. kasa-kisi; 2. kepir-kepiran (kesieng-kesiengan) orta.

desau, mendesau, berdesau : masréok (munyin ujan); makuug (munyin ombak).

Desember : Desémber.

désentralisasi : désentralisasi; pidabdab panglimbakan pamréntahan di daerah.

désérsi E. : 1. unduk serdadu ninggal dines; 2. pidabdabé matampih teken musuh; mitia.

désértir : anaké nglaksanaang désérsi.

desimal : 1. desimal; pah dasaan; 2. itungan pecahan.

desing, berdesing, mendesing : macuing (munyin mimis).

desir, berdesir, mendesir : nyirsir.

destar : udeng.

déstruktif : saluir ané makada uug.

detak, berdetak, mendetak : kletak-kletak; kriat-kriet;

mendetakkan : ngletakang (layah).

detar, berdetar, mendetar : 1. ngropod (munyin jagung tunu); 2. macedar (munyin ketikusan); 3. ngrudug (munyin rodan gedebeg).

détasemén E. : détasemén; bebagian orongan serdadu muah polisi.

détasir E., **mendétasir** : ngisidang pegawé akejep.

detéktif(p) : detéktip; tetelik tanem.

detik : 1. detik; sekon; 2. up. *sampai - terakhir*, makikén nyuudang.

detus, berdetus : makeplug.

dévaluasi E. : dépaluasi seserodan ajin pipis, pisarat ngukubang ékonomi negara).

dévisen E. : dépisen (saluir ané dadi anggon mabebayahan mapanangken uli jaba negara).

déwa : déwa.

déwan : déwan; jejeneng di pamréntahan, up. *– perwakilan rakyat*, mal.

déwangga : *(kain –)*, dewangga (sr. cita).

déwasa : 1. dugas; duk; 2. tutug kelih; bajang; truna; menék kelih; 3. up. *selesaikanlah secara –*, pragatang aji wiwéko.

déwata : *burung –*, kk. inanuk dewata.

déwi : 1. déwi; 2. anak luh jegeg.

di : 1. di; sig; 2. up. *ditulis*, ketulis: tulisa.

dia : ia.

diagnosa E. : diagnosa; tetakehan pamréksan dokter.

diagonal E. : ip. diagonal; sepat nyemah.

diagram : diagram; gambar wewagan.

dialék : dialék; basa ané kalagu di pakuuban padesan, mabinaan teken basa ketah.

dialog E. : dwiwacana; paomongan padaduanan (up. di sandiwarané).

diam : (1) 1. mendep; siep; 2. ngoyong; nengil;

diam-diam : mendep-mendep; nyilib;

pendiam : anak séleb;

(2) nongos; maumah.

dian : lilin; suluh.

diang I, berdiang : ngidu;

mendiang : nadang; manggang; nunu;

pendiangan : *(api ~)*, pangiduan; panadangan.

diang II : → **mendiang.**

didih, mendidih (=**berdidih**) : mluab; ngrodok; madidih.

didik, mendidik : nuntun; nuturin; ngajain;

pendidik : guru.

diftong E. : sandiaksara; suara angkep (up. *balai, kerbau*, mal.).

digram E. : tb. lambang sastra angkep (up. **ny, ng**).

Digul : Digul (adan tongos di Irian Jaya).

dikau : cai; nyai; → **engkau.**

dikir : (=**zikir**) : dikir (Selam).

dikit, sedikit : abedik; akikit; *~ banyak*, sada liu; liu agigis;

berdikit-dikit : sakabedik.

diko : bp. cat diko.

diktat : diktat; catetan peplajahan sekolah tinggi.

diktator : panguasa sakawenang;

diktatoris : mabet cara diktator.

dikté : dékté;

mendikté : mréntah; ngeréh.

dilam : punyan délem, sr. Pogostemon.

dim I : dim; jai.

dim II : *lampu –*, sémbén montor ane masunaran enduk.

dimensi : dimensi; sukat; sikut.

dina : → **hina-dena.**

dinamik : → **dinamis.**

dinamika E. : kaweruh sarwa molah.

dinamis E. : dinamis; molah; langsag.

dinamit E. : ginamit; jenamit.

dinamo E. : ginamo; jenamo.

dinar : kk. jinar.

dinas : 1. sr. kantor; 2. resmi; dines;
berdinas : magaé di pamréntahan.
dinasti : 1. tereh turunan raja-raja; 2. up. *– ékonomi*, soroh ane ngereh paileh ékonominé.
dinda : → **adinda.**
dinding : dingding; témbok; *lampu –* , sémbé teplék.
dingin : 1. dingin; gesit; nyem; 2. nyeb; 3. enduk; empah; purna; *– hati*, oon magaé; *– kepala*, darma; *– tangan*, asi; (lima) tis;
pendingin : pekakas ané anggona ninginang.
dingkis : ad. sr. bé pasih.
dinihari : das lemah; galang kangin.
dipan : dipan (balé).
dipisi : → **divisi.**
diploma diploma; ijasah.
diplomasi : 1. diplomasi; kapradnyanan ngencanang pagubugan pantara negara; 2. kekencan pagubugan pantara negara; 3. kaduegan mesuang raos makulit-kulit;
berdiplomasi : yatna mesuang raos;
diplomat : anak nglaksanaang diplomasi;
diplomatik : unduk diplomasi.
dirah : *baju* – , baju keré; baju besi; → **zirah.**
diréksi : para pangénter;
diréktur : pangénter.
dirgahayu : kk. dirgayusa, lantang tuuh.
dirham : kk. pipis mas muah slaka di tanah Arab, Parsi, mal. i maluan.
diri : (1) dii; diri; déwék; awak; raga; *minta –* , mapamit; makalah *menarik –* , makelés; suud (up. maseka , mal.);
diri : (1) dii; diri; dewek; awak; raga; *minta –* , mapamit; makalah *menarik –* , makeles; suud (up. maseka , mal.);
(2) **berdiri** : 1. majujuk; up. *Republik Indonesia ~ sejak tanggal 17 Agustus tahun 1945*, kwangun;
pendiri : 1. (= *se ~*), apanyeleg; apangadeg; 2. ané nyujukang (ngwangun);
pendirian : 1. tingkahé nyujukang; 2. pepineh;
terdiri atas (~ dari) : up. *panitia ~ tujuh orang*, liun panitiané pitung diri.
dirigén E. : pangénter musik.
disel : *mesin –* , mesin disel.
disénteri : gering mejen.
disértasi : disertasi; paminton kaweruhan anggon mikolihang geler doktor.
disharmoni E. : soléh; tusing sapaut; tusing anut.
disiplin : disiplin (tatakrama ané tusing pesan dadi purug);
berdisiplin : tuon tekén disiplin.
diskonto : idg. panunaan putran pipis ané patut kabayah baan anaké ané ngadep wesél.
diskriminasi : diskriminasi; tingkahé mamina-minaang (mabaat-baatan).
diakus : io. cakra(m).
diskus : diskusi; pagujeg di paruman.
dispénsasi : dispénsasi; leluputan.
distribusi : distribusi; 1. pidabdabé ngadumang; 2. pidabdabé marakang; dumduman.
distrik : distrik; kacamatan.
dito E. : → **idem.**
dividén E. : batin prusaan.
divisi : dipisi; pepalihan sikep (serdadu) ané liunné dasa tali kanti limolas tali.
do : do; pepatutan undagan reng.
doa : japa; astawa; mantra;
berdoa, mendoa : ngacep; ngastawa; mamantra.
doane E. : doana.
doang J. : dogén; doang.
dobel : 1. rangkep; angkep; 2. nikel;
mendobel : 1. ngrangkep; 2. nobel; nébel.
doberak J. : rograg; dogdag; look;
mendoberak : nrebak.
dobi : penatu; tukang setrika; → **binatu; benara.**
doblé : doblé; mas nguda.
dobol J. : bool.
dobét J., **mendodét** : nagdag; nudag; nérés.
dodol : *kué –* , jaja dodol; *mangga –* , poh dodol.
dodot : saput (kampuh).
dogél : sangkut (siap); duglig; doglagan; → **togél.**
dogér S. : sr. jogéd.
dogma E. : darsana ané patut gugu tur katuonin;
dogmatis : madasar darsana.
dogol : 1. dongol; → **dongkol;** 2. belog pesan; dengeh; 3. (=**berdogol**); magendol.
dok : dok; tongos ngaé (menain) kapal.
dokar : dokar.
dokoh : sr. mainan (kalung).
dokter : dokter.
doktor : doktor; → **disertasi.**
doktoral : ujian – , juian doktoral;
doktoranda : anak luh ané suba lulus ujian doktoral *(Dra)*;
doktorandus : anak muani ané suba lulus ujian doktoral *(Drs)*.
doktrin E. : kaweruh.

dokumén : 1. dokumén (surat-surat buat, dadi anggon bukti); 2. babon karangan ané tondén mecap (macétak).
dokuméntasi : pepupulan surat-surat karang-karangan, pilem, marggo bukti.
delak-delik : 1. alag-élég; 2. tusing pageh.
dolar : dolar.
dolat : → **daulat.**
domah, raja pendomah : kk. raja panomah; pabaang.
domba : domba. *mengadu* — , → **adu.**
dominé : dominé; pandita Protéstan.
dominion : dominion; wewengkon yadin panegara-ané ngelah pamréntahan padidi, sakéwala enu maingketan tekén negara ané laad ngwawa (up. Kanada, Australia, marep tekén Inggris).
domino : domino.
dompak, berdompak : 1. nrebak; nunggah; nregas; 2. saling tregas;
mendompak : nlenyeg; nrejak.
dompét : dompét.
domplangan J. : papan enjot-enjotan.
donasi E. : padana;
donatir : anaké mapadana.
dong J. : dong(a).
dongak, mendongak : nuléngék.
dongéng : 1. satua (reragragan); 2. tutur puyung;
dongéngan : satua.
dongkél : untit;
mendongkél : nguntit.
dongkerak (=**dongkrak**) : dongkrak;
mendongkrak : 1. nongkrak; 2. ngajum-ajum; 3. nulung.
dongkok : → **pendongkok.**
dongkol I : dongol; → **dungkul.**
dongkol II J., **mendongkol** : sebet.
dongok : 1. dengkek; 2. bega; belog; dengeh.
don juan E. : don juan; pangoda tur demen nyelékang anak luh.
donor E. : anaké mapadana getih.
dop E. : — *roda*, dop; tekep roda.
dorna J. : anaké ané demen matajepin.
dorong, mendorong : 1. nuludang; 2. nyogok; 3. nangsek;
terdorong : 1. kalonjok; 2.kasorog; 3. kadangsek.
dos E. : dus; kotak aji karton (kayu) tipis.
dosa : dosa; sisip tekén Widi, guru, mal.
dosén E. : dosén; guru ané ngajahin di paguruan tinggi.
dosin E. : 1. losin (roras besik).
dosis E. : 1. uuan; 2. uuan ubad (ané lakar manggo, katerapang).
dot : bp. dot (nyonyo-nyonyoan aji karét).
doyan J. : demen.
doyong, mendoyong : séndéh; sondoh; ngeséng.
drama E. : 1. drama; lelampahan sandiwara; 2. sas. paundukan ané nyedihin, ngangenin.
drél E. : → **derél.**
drém, drum E. : derim.
dril E. : → **deril.**
dua : (da)dua; — *belas*, roras; *cilaka belas*, sengkala; oga; *–nya*, makadadua.
mendua : 1. dadi dadua; 2. naduanin (keneh); mateges dadua; matetujon dadua; ~ *hati*, nangda; bingbang;
perdua : pah dua; paro.
dualis E. : prn. 1. dualis; madasar dadua; 2. ané nganut tatua dualisme.
dualisme E. : 1. dualisme; tatua ané madasar dadua (up. purusa, pradana, yadin prakerti); 2. matetujon dadua ané mapapas.
dubur : song jit; bol.
duda J. : balu muani.
dudu, mendudu(-dudu) : ngintil; nutug uli duri (pajalanné).
duduk : 1. negak; 2. nongos; 3. paundukan; — *perut*, beling (madegdegan); *uang* — , pipis pikolih peparuman;
menduduki : 1. nongosin; 2. ngaug tur ngisi gumin anak; 3. ngisi among-amongan;
penduduk : cacah jiwa; jlemané ané nongos di désa, mal; ~ *asli*, jlema wedan;
pendudukan : 1. paundukané ngaug tur nongosin (wewengkon anak);
2. up. *daerah* ~ , wewengkoné kaug tur katongosin baan serdadu gumi lén;
kedudukan : 1. tongos; 2. pangkat.
duga, batu — (= penduga)— : batu panyugjug;
menduga : 1. nyugjug(in); ngadén; nakeh.
dugal : seneb.
dugang : *tali* — , tali pangencang.
duit : pipis;
berduit : ngelah; *kaum* ~ , anak ngelah (sugih).
duitan : *mata* ~ , mamata pipis; anak jolot tekén pipis dogén.
duka : kéweh; sedih; sebet; engsek;
berduka (hati) : duhkita;

duka nestapa : kéweh pesan.
dukacarita : lelampahan ané nyedihin.
dukacita : kaduhkitan.
dukanestapa : → **duka.**
duku : sr. langsat, Lansium domesticum.
dukuh : padukuhan.
dukun : balian; → **pawang.**
dukung, kain – : tengkalung; kencrik;
berdukung : masingal; menyang; magandong; *gigi* ~, gigi gingsul, tumbuh panjak
mendukung : 1. ngandong; 2. sas. up. ~ *kebijaksanaan pemerintah*, cumpu tur tindih tekén pamréntah.
dulang : dulang;
mendulang : nyéksék ngalih mas.
duli : 1. bk. buk; 2. up. – *baginda*, cokor i déwa.
dulu : → **dahulu.**
dumping E. : ngembahang barang-barangîka jaba negara aji mudah.
dungkul : 1. → **dongkol;** 2. sr. ad. tonya.
dungu : dengeh; lengeh; bega.
dungun : ad. sr. punyan kayu tumbuh di pasisi. Heritiera littoralis.
dunia : 1. gumi; 2. wewidangan; *Barat*, Eropa muah Amérika; – *akhirat*, dini teken di kadituan.
duniawi : sarwa ané ada di guminé;
kaduniawian : muponin suka sekala.
dupa : dupa;
pendupaan : 1. padupaan; 2. pasepan.
dupak, mendupak : → **depak.**
duplikat E. : tembusan (keketikan).
duren J. : → **durian.**
durhaka : langgia; degag; tempal; congah; piwal.
duri : (1) dui;
berduri : madui; *sepatu* ~ , sepatu magigi; (2) *ikan* – , ad. sr. bé pasih; (3) *akar* – , ad. sr. entik-entikan ané madui; *buluh* – , tiing gesing.
durian : duren, Duriczibethinus.
durja : kk. mua; *jamjam* – , kk. sebeng; kelus.
durjana : kk. durjana; corah; jelé.
dursila Skt. : solah jelé.
dus : → **dos.**
dusin J., **mendusin** : 1. ngendusin; enten; 2. inget; ngeh.
dusta : 1. bobab; 2. (=**berdusta**) : mobab.
dusun : désa; dusun;
pedusunan : padésan;
duta : kk. putusan; duta;
kedutaan : 1. tongos (umah) duta; 2. kekencan amongan duta.
duyun, berduyun-duyun : mabered.
duyung, babi – : bé lumba-lumba, Halicara dugong.
dwi : dadua.
dwiganda : is. angkep dua.
dwitunggal : dwitunggal.
dwiwarna : mwarna dadua (dwiwarna); *sang* bendéra Mérah-Putih (bendéra Republik Indonesia).

E

é : é, ih.
ébam + : paso lonjong.
éban, mengeban : mantigang kasamping; → **heban.**
ebang : ebang;
mengebangkan : ngebangang, up. ~ *mayat* = ngebangang sawa.
ébék : angkeb jelanan (jendela, keré).
ebeng, mengebeng : ngibing.
ebi T : udang kering; udang cenik-cenik majemuh.
éboh M, **dihebohkan** : uyutanga → **heboh.**
ebom : bom;
mengebom : ngebom → **bom.**
ebon, mengebon : ngebon; nganggeh; → **bon.**
ebor, mengebor : ngebor; musut; → **bor.**
écé Jw **mengécé** : → **éjék.**
ecek : mapi-mapi;
ecek-ecek . oco-ocoan; gocolan.
eceng : biah-biah, Limnocharis T. Fliva Buchenam.
écér Jw **mengecer** : ngécér; ngéténg.
édah : → **idah.**
édan Jw : buduh; – **kesmaran** : kk. buduh kesmaran;
keedanan : memuduh.
edar, beredar : 1. mlinder; 2. maileh;
mengedari : 1. nglinderin; 2. ngilehin;
mengedarkan : ngilehang; ngéderang; nyalanang;
edaran : 1. paileh; 2. ané kailehang;
peredaran : ilehan, up. *jaman*, aab gumi.
édisi E : cétakan (buku, majalah).
éfék E : 1. pala; pengaruh; 2. pangrabda; 3. saham; obligasi; andil; épék (main biliar, main bola mal.).
éféktif E : mapikenoh.
égah, mengegah : ngégah; majalan égah-égah.
egah : → **megah.**

egat, mengegatkan : ngeretang; nekekang.
egerang Jw : tajog.
egoisme : 1. egoisme; 2. keneh muatang dewék dogén.
egol, J mengegol : ngégol, ngénggok.
egos, J mengegosi : ngelidin;
mengegoskan : 1. nyampingin; 2. nepis.
egosentris : nunggalang pangrasa muatang dewék dogén.
eh : yé; yéh; beh; bih.
eja, mengeja : ngucapang sastra;
ejaan : pasang sastra.
ejan, mengejan : maseden.
éjék, mengéjék : mapeléh; ngwada, nyailin; ngéndahang;
ejekan : pepeléh; *gambar* – : gambar jejailan.
éka : éka; tunggal.
ékamatra : ukuran/sikutan abesik.
ékéh, terekeh-ekeh M : ngangsur.
ékonomi : 1. ekonomi; 2. kekencan isin paon;
berekonomi : 1. nglaksanaang ekonomi; 2. nginihang;
perekonomian : kekencan ekonomi.
ékonomis : inih.
ékor : (1) 1. ikut; ikuh; wilangan ukudan buron; up. *kuda se* – jaran aukud; *kuda dua* – , jaran dadua;
3. saluiring ané mrupa ikut; up. *layang-layang*, ikut layangan; 4. tanggu duri; up. *pasukan*, barisan tanggu duri; 5. reruntutan, up. *perkara itu panjang – nya*, unduké ento dawa reruntutanné; – *belangkas*, ad. wewangunan bayonét yadin arnal; – *lipas*, kuncir; bok sikut; *kuning*, adan bé pasih; *mata*, bucun mata; – *tikus*, kikir gilik;
berekor, *bintang* – : bintang kuskus;
mengekor : nuut; nganut;
pengekor : jlema nyangut;
(2). ad. entik-entikan, up. – *kucing; tupai; – angin*.
eksak E. *pengetahuan* – : ilmu pasti muah ilmu alam.
eksamen : ujian;
mengeksamen : nguji.,
eksamenator E. : ané nguji.
eksema : éksim; soroh gering kulit.
eksemplar E. up. *satu – buku-buku*, abesik.
ekses E. : pragatné mapala jele.
eksetra : muah ané lén-lénan.
ekskursi : plesir.
berekskursi : maplesir.
ekspedisi E : 1. catetan ngirim (surat, buku, mal); 2. orongan niténin (gunung makeplug, mal); 3. sikep (ngarepin gumi uyut).
eksper : ahli; pradnyan pesan.
eksperimen E. : tetegar.
ekspor E. : ékspor; kiriman barang-barang dagangan ka jabanegara;
mengekspor : ngékspor.
eksportir E. : éksportir; sudagar gedé ngekspor barang.
eksposisi : paméran.
ekspres E. : éksprés; *kereta api* – , sepur gangsar.
ékstra : 1. éstra; tambahan; 2. – *parlementer, universitas*, jaba.
ékstrak : 1. sari ané kentel; 2. – *buku* : picendek isin buku.
ékstranai : murid sekolah lén milu ujian.
ékstrem : paling tanggu (sanget, joh, tegeh).
ékstrémis : ané paling tangguna tetagihanné (politik).
éla : → **elo.**
élah : → **helah.**
élak, mengelak : makelid;
mengelakkan : ngelidin; nepis.
elang : kedis sikep → **lang.**
élastik : 1. uad; 2. sr. karét; 3. tali uad-uadan.
élagi : gending ané ngangenin.
élektrifikasi E : masang kakuatan listrik (di mesiné, di sepuré mal).

élektro : paundukan listrik;
elektro-tehnik : karirihan paundukan listrik.
élektrode : besi/kawat di élektrolité ané tuuta tekén listriké.
élektrolit : 1. élektrolit; 2. nyagnyagan (nyugnyugan) ané kagargarang baan aliran listrik.
élektron : 1. elektron; 2. ukudan bebagian atom ané misi aliran listrik negatif.
élektrotehnik : kaduegan mraktikang kakuatan listrik.
élemén : → **1. anasir, unsur.**
2. pekakas ané ngadakang kakuatan listrik.
elite E : (**kaum** –), kuuban seselikan; anak pepilihan buat pangkat, kesugihan, mal.
elo : élo.
elok : melah; jegég; bagus; luung;
seelok : melahné;
keelokan : melahné; bagusné; jegégné; luungné.

elon, mengeloni : ngilonin.
élon J (=kelon Jw), mengelon(i) : nyangkutin.
elu, mengelu-elukan : mapag; nyembrama
elung : lengkung → **lung.**
elus Jw mengelus (-elus) : 1. ngusud-usud; 2. ngajum; 3. ngalem;
elusan : pangajum.
email : 1. lapisan cét ané magilap; 2. lapisan gigi ané katos.
emang : bk. tuah saja kéto.
émansipasi : 1. emansipasi; 2. wewenang luh muani ané patuh.
emas, mas (1) : 1. mas; 2. – *kawin*, pabaang dukè ngantén; – *ker(a)-jang*, prada; – *kertas*, prasbaan; – *lantak (balok, batang)* mas lantakan; – *muda*, mas nguda; – *putih*, platina;
mengemas : buka masé;
keemasan : makenyor buka masé;
(2). – *juita*, gegélan; *anak* – , panak sayang;
(3). : mas.
emat E : bk. sikut (baju, celana).
embacang : poh pakel, Mangembara odorata Griff.
embah Jw : kaki; dadong.
embalan : getah damar anggon ngelim panggeh kadutan.
emban : (1) anteng;
(2) Jw nginté; emban; inya; pangempu.
embara, mengembara : ngumbara;
pengembara : pangumbara → **duta.**
embaran : pikukuh empelan.
embargo : 1. embargo; larangan pamréntah tusing dadi ngirim barang ka negara musuh.
embat, mengembat : nglambet, mecut → **sebat.**
émbék : → **ebek.**
embek : bk. kambing.
émbél, mengémbél-émbél : ngentug-entugin;
embel-embel : entug-entugan.
émbér : émér(ember)
embik, mengembik : embék-embék.
embok Jw + : mémé; – *ayu* = embok.
émbol, mengembol; magendol.
embrat J : cérék panyiaman.
embrio : raré di tengah basangé.
embriologi : kaweruh unduk rare di tengah basange.
embun : 1. damuh; 2. yéh kedusan; *kertas* – : isep; *tadah* – ijasan biu ané paling duura;
berembun : 1. kena damuh; 2. misi yéh kedusan;
mengembun : dadi damuh; dadi buka damuhé;
mengembunkan : namuhin, nayuhin.
embus : angkihan; nempuh; nyirsir(angin).
berembus : nempuh, nyirsir (angin);
mengembus : ngupin;
mengembuskan : ngupinin; mesuang angin (andus); ~ *nafas* : mangkihan; ~ *nafas terakhir* : pegat angkihanné; mati;
embusan : 1. semprong panglambusan; 2. angin.
embut, mengembut-embut, terembut-embut : kebut-kebut (pabaan).
émigran : anak ané jenek di gumi lén.
émigrasi : paundukanné jenek nongos di gumi lén.
emis, mengemis : ngegéndong; ngidih-idih;
pengemis : gegéndong; → **kemis.**
emong Jw : ngempu.
émosi : 1. emosi; 2. pangrasa teleb.
empal Jw : bé empal.
empang : (pengempang, empangan) : empelan; tembuku;
mengempang : 1. nambeng, ngempel; 2. ngandang; 3. kaempel; katambeng;
pangempangan : pangempelan.
empang J : tlaga.
empap, mengempap : 1. neteh; 2. nigtig; nampél; ngencak;
mengempapkan : 1. mantigang; 2. maukik; macaplé.
empar, mengempar : 1. nganyud; nyasar; 2. mérpér.
empas, mengempas : mantigang; ombak ~ *ke pantai* : ngebug pasisi;
mengempaskan : mantigang; nglebugang;
terempas : mapantigan;
empasan : gebugan (ombak).
empat : pat; patpat;
silang – : pempatan;
berempat : ajak patpat;
berempat-empat : patpat-patpat;
seperempat : a pah empat;
perempatan : 1. pah empatan; 2. pempatan.
empedal : bebetukan.
empedu : nyali.
empek T : bapa;
empek-empek 1. kaki-kaki; 2. soroh dedaaran Palembang.
empelas : 1. (=mempelas) : punyan amplas; Ficus amplas Burma;

2. (kertas –) : amplas;
mengamplas : ngamplas.
émpelop : amplop.
empénak : *pujuk* –, rumrum;
mengempenak : ngrumrun;
émpér Jw : 1. ampik; 2. émpér.
empik, mengempik : dot; meled.
emping : emping.
émpoh mliah;
mengempoh (i) : metengin, ngemem;
keempohan : betengan.
empok J : embok-embok.
empos, mengemposi : 1. ngupin; 2. nyekeb nganggoñ karbit.
empu : (1) 1. empu.
(2) – *jari* : inan jrijin lima; – *kaki*, inan jrijin batis;
empuan : anak luh; → **perempuan.**
empuk : 1. lemuh; 2. mes; 3. lad; 4. jangih; nglangunin (suara);
mengempukkan : nglemuhang.
empul, mengempul : 1. glimbang-glimbeng (up. buka praunć maan angin).
empulur; (=mempulur) : unteng nangka, mal.
empunya : 1. ané ngelahang; 2. ngelah.
empus : → **empos.**
emrat J : cérék panyiaman bunga.
énak : jaan;
seenaknya : sakita kenehné;
mengenakkan : nglangunin;
enak-enakan : bk. 1. aluh-aluhan; 2. kadalon.
enam : nem, nemnem;
berenam : ajaka nemnem.
enap I : → **endap.**
enap II : éndép;
mengenap, mengenap-enapkan : nimbang.
enau : jaka.
éncék J : encik (gelar)
encik-encik : babah totok.
éncér : 1. éncéh; 2. dueg; up. *otaknya* –.
encik : encik (gelar).
encit : kecit (lakar).
éncok : tuju (gering).
éncot J : pérot; → **incut.**
enda, semenda : → **semenda.**
endah : → **indah.**
endak : 1. → **hendak;** → **tidak.**
endal, mengendal : 1. nyeksekin: 2. mental; menjotan.
endam : → **hendam.**
éndang : tapa luh.
endap : (1) **endapan** : degdegan; (2) **mengendap** : nylebseb; **mengendapkan** : ngengkebang. ngelem.
endas Jw : + **tendas.**
endasan : talenan.
éndemi E : gering sajeroning kuuban; tungkalikanné épidémmi.
enderia : → **indera.**
endilau : ad. punyan kayu; → **andilau.**
endok Jw : taluh.
endon J, **(mengendon)** : madunungan; → **endong.**
éndong I S : **mengendong** : nginep.
éndong II. : → **indung.**
enduk Jw : jantuk, (jén ngaukin anak luh).
endus J : ngadek, ngasir;
mendusin : (mara) inget; ngeh; ngendusin.
endut, endut-endutan : ketug-ketug.
enek J : nek; seneb.
énergi E : bayu; kereng.
enes Jw : ngenes; sedih, sungsut.
engah(h), engeh J : inget;
engah. (meng) engah-engah, terengah-engah : 1. ngangsur; 2. sas. minceg-incegan; méncol-éncolan; → **mengah.**
engak : mangu-mangu; bengong.
engap J, **engap-engap** : ngangseg.
engas J : ngas.
enggak J : sing.
enggan : ngekoh; nglawan-lawanin;
enggan-enggan : ngekoh;
mengenggankan mucingin.
enggang : adan soroh kedis (ngos-ngosan).
énggét J **mengénggét** : nganggét.
enggil +, **berenggilan** : pagriti.
enggokan Jw : bélokan.
engkah I. T : lim kayu.
engkah II. **engkah-engkahan** : dumengguh; mengkel; makemel.
engkak Jw : goak bangké.
engkang, mengengkang : ngéngkang.
éngkar : → **ingkar.**
engkau : cai; nyai;
berengkau : macai-cai; manyai-nyai.
éngko : makongsi; patuh daya.
engkoh T : beli.
éngkol : engkol.
engkong : bk. kaki.

engku : 1. ratu; up. *ia* – : inggih ratu, inggih mekelé; 2. M. a) maman; bibi. b) kaki; pekak;

engguk : kedis engkuk-engkuk.
éngsél : 1. éngsél; 2. wésel (rurung sepur).
enjak, mengenjak : → **injak.**
enjal, mengenjal : 1. labuh maklesok; 2. mental; 3. nyeksekin;
enjelai : → **jelai.**
enjin : mesin.
enjot : 1. enjot-enjot; 2. unjat-unjit.
enjut, mengenjut : ngenjotang.
énsiklopédia : énsiklopédi, buku katerangan unduk manca-warna.
entah : 1. kénkén kadén, tausa, tawih; 2. mirib, jenenga.
entak, mengentak : nyekjek; ngenjekin; 2. nusuk, nujah, nebek;
mengentak-entak : kebet-kebet, kebut-kebut; kenyot-kenyot;
mengentak (-entak)kan : keteb-keteb;
~antan : nebuk;
pengentak : padetan tanah.
entar J : → **sebentar.**
énténg, mengenten : némpél (punyan-punyanan).
énténg : ingan, iing.
enti : → **henti.**
entimun : → **mentimun.**
entong J : lengar, (jén ngaukin anak cenik muani).
éntot J mengéntot : ngatuk.
éntré : karcis masuk.
enyah : ks. magedi; makaad;
mengenyahkan : nundung.
epah : → **pah** ';
epak I. mengepak : majeg.
epak II, mengepak : ngepak, mungkus; → **pak.**
épakuasi : rarud; ngungsi.
épakué : ané ngungsi; ané rarud.
épék Jw : 1. épék; 2. soroh ampok-ampok.
epidemi : grubug.
épigoni : murid ané nglantarang uruk-urukan guruné (kesenian).
épigram : sajak awi-awian bawak ané luung isinné.
épik : awi-awian kaprawiran (itihasa).
épisode : kandan bebagian satua.

epok : kampék.
epolet : tanda pangkat maombyok di palané.
epos : awi-awian kaprawiran.

érak, bererak, mengerak : 1. mabelasan; mapalasan; 2. mabrarakan;
mengerakkan : 1. ngembud; 2. melasang.
erak I. : → **rak.**
erak II. : kenyel.
eram, mengeram : 1. ngeem; 2. buka singa napur nagih nyarap; acreng; 3. ngiek;
pengeram : *mesin* ~ , mesin ngengsahang taluh.
erang, mengerang : duuh-duuh kasakitan.
erang I. : selem; ulem.
erang II. , erang-erot : bénja-bénjo.
erat : 1. tekek; kukuh; 2. tuon (tekén janji).
ercis : kacang arcis.
eréh Jw mengereh : mréntah; ngawa.
ereng : ngeséng, ngiring; – *gendeng;* lémpas tekén sima.
érét, mengérét : 1. ngéréd, maid; 2. melog-melog;
eretan : 1. ané éréda; 2. prau tambangan.
erik, mengerik : nyerit.
ering : soroh kedis bulusan; sikep.
erloji : arloji.
erong I. : lobang;
erong-erong : panguusan yéh di prauné.
erong II. T cangkir cenik (Cina).
érosi lelemekan tanahé anyud.
erot I. : béngor; bénjo.
erot II. rérod; mabered.
erpah : *tanah* – : tanah séwaan (persil).
erti : → **arti.**
eru : punyan cemara, Casuarina.
és : és.
ésa : tunggal; *Tuhan yang* – , Sanghyang Tunggal.
esa-esaan : bengong-bengong pedidi.
esah : sah;
mengesahkan : makukuhang patut;
pengesahan : → **sah.**
esak, *sakit* – : dekah; ngangseg;
mengesak, beresak-esak : → **isak**
esang : → **kesang.**
esek, *demam* – : soroh gering ngebus dingin.
ésok : mani; – *lusa* : buin puan;
mengesokkan (hari) : matanggeh (awai).
ésot, mengesot : maid jit.
éstafette : balapan mlaib saling unda.
étalase : wadah makaca misi dedagangan.
éter : 1. eter; akasa; 2. sr. alkohol.
étika : → **kaweruh unduk susila.**
étikat : → **itikad.**

étimologi : etimologi (kaweruh panangkan krunakruna).
étnologi : kaweruh unduk bangsa-bangsa.
évolusi : épolosi; tumbuh yadin pakembangan ané adéng-adéng.
eyang Jw : kakiang.
éx : laad.

F

faal I A. : → **fiil.**
faal II A. : ciri; sépa; tetenger.
fadihat : céda; letuh; leteh.
fadil A. : mautama.
fadilat A. : kautaman.
faédah : pikenoh; → **paédah.**
faham : tetampen; → **paham.**
faidah : → **faédah; paédah.**
fajar : galang kangin.
fakih : anak dueg unduk agama Selam → **fig.**
fakir : 1. biksu; 2. tiwas, up. – *miskin.*
fakta : 1. fakta; unduk sujati; kasujatian.
faktor : unduk; paundukané ané ngranaang.
faktur : idg. daftar barang muah ajinné.
fakultas : pakultas.
fakultatif : pakultatif; tusing kamustiang.
fakultet : → **fakultas.**
falak : 1. lengkungan langit; 2. (*ilmu* –) : kaweruh unduk palelintangan.
falakiah : ilmu palak; kaweruh unduk bintang.
falsafat : → **filsafat.**
falsafi : nganutin palsafat.
famili : pamili; panyamaan.
fana : tusing langgeng; sekala; *dunia* – , mrecapada.
fanatik : panatik, tindih pesan tekén padabdab.
fanatisme : undukė panatik.
fani : → **fana.**
fantasi : 1. rereka-rekaan di keneh; 2. ngreka di keneh; 3. tetiruan.
faraid A. , *ilmu* – : kaweruhan padabdab tetamaan agama Selam.
faraj A. : teli.
farak A. : bina.
fardu A. : ané patut kalaksanaang nganutin agama Selam.
fardul-ainn A. : kapatutan niri-niri nganutin agama Selam.
fardulkifayah A. : kapatutan ajak makejang nganutin agama Selam.
farsi : Parsi, Iran.
fasal : paos; → **pasal.**
fase E. : undagan (masa).
faset : 1. bagian soca ané asah; 2. bagian.
fasih A. : téténh pesan (ngraos).
fasik A. : alpaka tekén titah Widi.
fasilitas : sakancan ane ngranaang elah.
fasilitét : → **fasilitas.**
fasah A. : 1. pambukaning tuas; 2. corék duur sastra Arab masuara *a.*
fatal E. : sengkala gede.
fatalis : nyerah tekén tuduh.
fatalisme : paundukan nyerah godogan tekén ganti.
fatihah A. : pamahbah pangawit Kuran.
fatsal : → **pasal, fasal.**
fatur A. : buka puasa.
fatwa A. : 1. rerareman agama Selam; 2. pitutur; → **petuah.**
fauna A. : watek buron sajeroning kuuban.
féderal E. : péderal; buat kekencan pakumpulan negara bagian. *kaum* – , watek péderal. *polisi* – , pulisi pusat.
féderasi E. : 1. pepupulan; seka-seka; 2. kumpulan negara bagian.
feduli : → **peduli.**
feminisme utsaha anaké luh-luh apang patuh pangked kayogiané.
féodal : péodal; tatacara ané kawawa baan para ménaké.
fihak : → **pihak.**
fiil A. : pabetan; solah.
fikir : → **pikir.**
filantropi E. : olas asih; tingkahé madana punia.
filantropis : demen madana punia.
film E. : pilem.
filosofi : → **filsafat.**
filsafat : kapradnyanan unduk tutur.
filsuf : anaké ané pradnyan unduk tutur.
filter : saringan.
final : pinal; bagian panyuud pepaduan.
finansiil : kekencan pipis.
firasah : → **firasat.**
firasat : 1. pakenyet; 2. carca (jlema; jaran, mal); 3. kaduegan unduk carcan (jlema; jaran, mal); 4. tenung.
firaun : raja.
firdaus : 1. taman pirdaus; 2. suargan.
firdausi : ané buka suargané.
firma : firma; seka ané patuh agem-agemané.

firman : sabda Sanghyang Widhi; tuduh raja.
firus : *batu* – , → pirus.
fisik, fisika : *ilmu* –, ilmu alam; kaweruh buana agung
fisiologi : pisiologi; kaweruh ané nitenin paundukan dewék jlemané seger.
fiskal : kekencan pipis negara; *tahun* – , tahun buat kekencan pipis negara.
fitnah A. : pisuna.
fitrah A. I. : dana (ané kabaang satondén tanggal 1 Syawal).
fitrah A. II. : 1. aba-abaan; agol; 2. pangrasa; padabdab agama.
flora E. : watek punyan-punyaan sajeroning kuuban.
Floré́t E. : io. soroh pedang.
fonem : panunggalan suara ané paling cenika mabinaan arti.
fonetik : 1. kaweruh suara; 2. ((*tanda* –), ciri : (sastra suara).
fonologi : fonologi; kaweruh unduk kecap basa.
formasi : pormasi; gegelaran prayogia.
format : wewangun (sikut buku).
formatir : pormatir; ané ngwangun (Kabinet, pangurus mal).
formulir : (surat) blangko.
fosil : laad tulang jlema, buron, punyan-punyanan ané suba dadi batu baan makelonné.
foto : 1. potrék gambar potrékan; 2. pamotrékan; kodak.
fotocopi : potrekan surat, mal.
foya, : berfoya-foya : maleloyar-loyaran; mabonggabonggaan.
fragmen : sesepihan; bagian (satua; paos mal).
fraksi : sungked; tempékan (D P R).
frande E. : → koropsi.
frekwensi : 1. kapepesan; 2. glombang.
fukaha : → fakih.
fulus A. : pipis; kekécér.
fungsi : 1. agem-ageman; 2. gegaénné; 3. sesambat kaweruh pasti.
furkan A. : sr. buku suci.
fusi E. : 1. if. nyug-nyugan ané kadukang dadi abesik; 2. pabesikan seka (partai-partai).
fuya : → foya.

G

g : sastra wianjana ka pitu.
gaba-gaba : 1. ambu; 2. bintang aring; raab apilan;
menggabai-gabai : mayasin aji ambu;
gabah I : latah.
bagah II : → gegabah.
gabardin E : lakar gabardin.
gabas : kasar pagaénné.
gabuk, (=gabug) J : puyung; mandul; bekung.
gabung : iket; pesel;
bergabung : 1. mapesel; 2. magabung; mwarang;
menggabungkan : 1. ngabungang; ngiket; 2. nadiang abesik;
tergabung : dadi abesik; mapeselan;
gabungan : 1. peselan; 2. gabungan; 3. kumpulan.
gabus : (1) *(kayu –)*, kayu gabus, Alstonia scholaris atau Sonneratia acida.
menggabus : nyangih aji kayu gabus;
penggabus : panyangihan gabus;
(2) gabus; (3) *ikan* – , ad. bé pasih, Ophi ocephalus striatus, *telur* – , ad. jaja.
gada : (1) (penggada), gada; pentong;
menggada : mentong;
(2) gada-gada : pl. bendéra (kobér), yadin pindekan ané pasanga di muncuk tiang praué.
gadai : 1. gadé; 2. (*barang* –), gegadén; kantah.
bergadai : magadé;
tergadai : suba magadé; *orang* ~ , anak telunggon.
penggadaian : 1. carane ngadé; 2. pak gadé.
gadang I, bergadang J : magadang.
gadang II + : sr. ngiu; → badang.
gading : (1) 1. danta (caling gajah); 2. (*warna* –), gading;
bergading : macaling;
menggading : 1. nusuk aji caling; 2. patuh buka dantané;
(2) *buluh* –, tiing gading;
(3) gading-gading : cerik-cerik muani dadua ané ngilihin ngantene.
gadis : 1. daa; 2. genten; 3. jubeng; daa tua;
menggadis : tetep daa; tetep bajang;
kegadisan : daanne;
kegadis-gadisan : mabet bajang.
gado-gado : 1. gado-gado; 2. bk. madukan.
gaduh : rusuh; uyut; aro ara;
bergaduh : 1. ngaé uyut; cékcok; 2. mabantahan; magerengan; 3. madukan;
menggaduhkan : 1. ngranaang uyut;
2 (= menggaduh) : ngaduk; 3. ngéwéhin;

nyejehin.

gadung I : punyan gadung, Dioscorea hispida; *mabuk* 1. lengeh gadung; 2. buduh kasmaran; buduh paling; *cina*, ad. entik-entikan ané mlépah, Smilase china.

gadung II Jw. **gadungan** : dadén-dadén; siluman; palsu.

gaek J : tua gudgud; tua cakluk.

gaet J : gait;

menggaet : 1. ngait; 2. sas. melog-melog.

gaga Jw : gaga.

gagah : 1. kuat;situh; 2. (– berani), wanén; 3. siteng; 4. melah;

bergagah-gagahan : 1. makuat-kuatan; mabayu-bayuan; mamelah-melahan;

kegagahan : 1. kawanénan; 2. kagagahan.

gagai, menggagai : (menék) mongkod.

gagak : (kedis) goak.

gagal : buung; tusing payu;

menggagalkan : muungang.

gagang : katik; pati (tiuk,mal).

gagap I, (=menggagap) : keta;

bergagap (-gagap), tergagap (–gagap) : keta.

gagap II J. **menggagap** : ngadab.

gagasan : keneh; kita; rugragan.

gagau, menggagau : ngadab;

tergagau-gagau : pati gadab.

gagu J : kolok.

gaguk; tergaguk-gaguk : kamemegan; keta.

gah : 1. kautaman; kalewihan;

2. ajum; sombong; → **megah.**

gahara : katurunan raja; *anak* – , putran raja.

gahari : kk. sedeng

gaharu, (kayu –) : kayu majagau, Aguilaria malaccensis.

gaib : ilang; musna; lina; muksah; *ilmu* – , peplajahan kesuksman (kadiatmikan);

menggaibkan (diri) : muksah; ngilangang (déwék);

kegaiban : kasuksman; kadiatmikan.

gail : → **gual-gail.**

gairah, gairat A : dotné; meledné;

menggairahkan : ngedotin.

gait, menggait : 1. nyangkét; ngait; 2. melog-melog;

penggait, gaitan : sangkét.

gajah : 1. gajah; 2. mantri (catur); 3. sas. saluiring ané mrupa gedé; up. *nyamuk* – , legu gedé; – *bara*, gajah selem; – *lalang*, gajah ané boh; – *mina*, 1. gajah mina; 2. bé paus; makara; *gedung* – , museum Jakarta; *pawang* – , dukun ané dueg ngejuk gajah;

gajah-gajahan : 1. *(main ~)* kk. main catur; 2. (sakit –), gudug; sakit gedé; elephantiasis.

gaji : gajih; upah;

menggaji : ngajih;

gajian : 1. *(orang ~)*, parekan, panyeroan, jongos, babu;

(2) *(hari ~)*, gajihan; bayaran.

gajih Jw : muluk.

gajus : nyambu jipang; nyambu monyét, Anacardium accidentale.

gak J : sing; → **enggak.**

gala I : sr. damar (getah);

gala-gala, gagala + : (ge)gala; ~ *lembut*, tir.

gala, II **segala-galanya** : → **segala.**

galagasi J : kekawa.

galah : 1. galah; joan; 2. bokat; *(main)* – *panjang* mabasi-basian;

sepenggalah : apanumbakan.

galai : kk. ad. sr. prau → **gali.**

galak : (1) galak;

menggalak, bergalak, tergalak : (dadi) galak;

menggalakkan : ngalakang; ngilinin; mata-jepin; ngelegin (siap).

(2) **penggalak** : mesiu; obat (bedil).

galang : (1) galeng; ganjel; → **kalang;** – *kepala*, galeng;

menggalang, 1(=**menggalangi**): ngalengin; nganjelin; natingin; 2. nyanggahin; nunjang; 3. nunggalang; ngencegang; nasarin;

menggalangkan perahu : nongosang prau di ganjelé;

tergalang : katunjang; kagalengin; kaganjelin;

galangan : balok-balok panunjang prau;

(2) **menggalang** : 1. ngandang; 2. ngalang-alangin;

tergalang : alangina.

galanggasi J. : → **galagasi.**

galar Jw. : plupuh; galar.

galas : 1. sanan; 2. tetegenan;

menggalas : 1. negen; 2. (dagang) matanja;

penggalas : dagang éncéran;

penggalasan : tongos madagang;

galat : sliweg; lémpas; paling → **ralat.**

galengan Jw. : pundukan.

galgal + : agal pagaénné (pabetanné, mal.); sigug.

gali I **menggali** : nyongcong; mangbang; ngebét; mungkah;

galian : ebet-betan;
gali-galian : 1. sr. barang mas, slaka; tembaga, mal; 2. umbi-umbian; sarwa bungkah;
penggali : 1. anaké ngebét (mungkah); 2. tambah; sekop; linggis;
penggalian : carané ngebét (mungkah).

gali II : kk. ad. sr. kapal;

galias + : kk. ad. sr. prau ané gedé.

galib : 1. + jaya; menang; 2. lumrah; ketah; biasa.

galibut + : ad. sr. prau.

galing(-galing) Jw. : samiroto; Nittis trifolia Linn.

galir : 1. galir; goloh; 2. sas. lancar (omong); cacep.

galon E : timbangan barang ané énceh (± 4½ liter);

galuh : 1 kk. slaka; 2. kk. radén galuh.

galur : jlingjingan; abangan; clocohan; *susur* –, lelintihan;
bergalur-galur : mageet-geet; maguét-guét;
menggalur-galur : nyerep;
menggalurkan : nerangang lelintihan.

galyas : kk. sr. prau; → **galias.**

gam : dur (munyin mriem); → **legam.**

gamak : minab; jenenga;
menggamak(-gamak) : 1. ningting-ningtingang; maliin (apang tawanga baatné); sas. nakeh; 2. ngameng-amengang;
tidak tergamak : 1. tusing nyidaang nyuatah; tusing nyidaang nakeh; 2. tusing buúngan; tusing bingbang.

gamam : kk. nyeh; jejeh; → **geman.**

gamang : 1. nyeh; ngeri;
2. (= **tergamang**) : mrasa samun; engsek;
penggamang : anak ané énggal **engsek.**

gamat I : sr. celak pandé; sr. tripang.

gamat II, bergamat : matembang;
menggamat lagu : ngendingang; nembangang; → **gamit.**
gambang : gambang.

gambar : 1. gambar; 2. kk. arca; togog; pepindanan; – *hidup*, pilem; 3. (gambar) réklama; – *cermin*, if. lawat (di mekané); *kantor* –, topografi;
menggambarkan : 1. ngambarang; 2. ngrawatang; 3. nuturang; ngédéngang.

gambas Jw. : punyan paré alas.

gambir : 1. ad. entik-entikan, Uncaria gambir; 2. gambir; *bunga* –, bunga gambir, Jasminum grandiflorum.

gambuh Jw. : gambuh (igel-igelan);
bergambuh : ngigelang gambuh.

gambus : sr. gitar Arab.

gamelan : gamelan.

gamit, bergami(tan) : tundak-tundik; ulap-ulap;
menggamit : 1. nundik; 2. ngamunyiang gitar Arab;
menggamit-gamit(kan) : nundik-nundikin;
gamit-gamitan : ucap-ucapan; dadi omong-omongan.

gampang : aluh; élah; *anak* –, panak bebinjat.

gampar I,J. menggampar : nempéléng; nyagur; namplak.

gampar II, gamparan Jw. : bakiak; klompen.

gamuh : sr. caratan tusing misi moncong.

ganas : gemes; galak;
mengganas : 1. dadi galak; ngamuk; 2. ngaéngang;
keganasan : unduké galak; unduké gemes.

gancang : gancang.

gancaran Jw. : paca paliring; gancaran.

gancu : sangkét;
menggancu : nyangkét.

ganda I (Skr. gana) : paitungan.
(ber)lipat ganda : nikel; ngliunang.

ganda II : kk. bo (miik-miikan).

ganda III J. : 1. musuh; (ané salah tanding) 2. bani nglawan.

gandal, gandalan, penggandal : ané ngalang-alangin; ané nambakin;

gandan, gebar – : sr. lakar sutra.

gandapura : gandapura, Abelmoschus maschatus Medik.

gandar I : 1. tetegenan; sanan; palang timba; palang timbangan; 2. *(– roda)*, as roda;
menggandar : negen.

gandar II J. menggandar : negakin (montor, sepeda, mal.);
gandaran : tetegakan; – **kendara.**

gandaria(h) : ad. punyan kayu ané sepet buahné, Bowa mare rophylla.

gandarokam, gandarukam : punyan kem, Colophonium.

gandarasa : punyan dausa, Justica gandarusa.

gandasuli : gandasuli sr. Hedycihum (caronarium).

gandék Jw. : réncang.

gandéng, bergandeng(an) : magandéngan; → **ganding.**

gandewa Jw. + : gendewa.

gandi I : kk. gendewa; → **gandewa.**

gandi II : kk. palu; → **gandin.**

gandik : 1. ad. pepayasan aji mas di gidat nganténé

luh.
gandin : sr. palu kayu gedé.
ganding, (1) **berganding** : masanding;
(2) **bergandingan** : magandéngan;
meganding : 1. ngandéng; 2. ngedeng; ngéred. maid; 3. nandan.
gandos : ad. jaja.
gandrung I Jw. : demen; dot pesan.
gandrung II J. : jagung gémbal, Andropogon Sorghum Brot.
gandu : buah cikal; buah pikat.
gandul Jw. **menggandul** : magantung;
gandulan : pepayasan kalung.
gandum : trigu; gandum.
gandung : sr. katir;
bergandung : makatir; muat barang di katiré;
menggandung : muat barang aji katir.
gang : gang; rurung cenik.
ganggang I **berganggang** : 1. manggang; 2. ngidu; nyidu;
mengganggang : manggang; nadang.
ganggang II : ganggeng.
ganggu, mengganggu : 1. ngusik; ngaduk-aduk; ngioio; 2. nambakin
mengganggu gugat : ngusak-usik; ngaduk-aduk;
terganggu : kapialang;
gangguan : 1. alangan; godaan; 2. (= penggangguan), pangalang-alang.
gangsa I : gangsa (prunggu).
gangsa II : angsa.
gangsang : → **gasang.**
gangsing : → **gasing.**
gangsir Jw. : sr. jangkrik;
menggangsir : mongpong témbok.
ganja I : ganja.
ganja II : ganja; ad. entik-entikan ané donné nglengehin tur sai-sai anggona ngadukin temako, Cannakis satva.
ganjak, berganjak : makiseran;
mengganjak(kan) : ngiserang;
tidak terganjak : tusing dadi ban ngiserang; sas. kukuh.
ganjal : ganjel.
ganjar, mengganjar(i), mengganjarkan : ngupahin.
ganjat : kenyat (uat, benang tunun, mal.); bebiulan.
ganjel : → **ganjal.**
ganjil : 1. ganjil; 2. tawah.
gantal Jw. : gantal; tampinan; lekesan.
gantang : gantang; sr. cééng.
ganteng Jw. : ganteng; gagah.
ganténg J. : kentel.
ganti : ganti; tukar;
berganti : maganti; magilir;
berganti-ganti : maganti-ganti; magilir; slegenti;
mengganti : nganti; nyendénin.
gantih : → **antih.**
gantung : gantung; – *kemudi*, kk. bea plabuhan; – *layar*, upah anaké nulungin kapal, prau keleb; *pusaka* –, warisan ané kondén terang; *uang* –, pipis pancer; *dijual* –, magadé gantung; *kawin* –, kawin gantung.
ganyah, mengganyah : 1. ngebeg; 2. ngetok; nglempag.;
ganyang : ganyang.
ganyar : blantahan.
ganyong J : sr. ubi ané jaan, Canna edulis.
genyut : → **ganyar.**
gaak : 1. gaak (munyin kedis goak); 2. kedis goak;
menggaak : ngegalok.
gapa(h) J. : sébet;
kegapa(h)an : kasébetan.
gapah : → **gopoh.**
gapai, bergapai : nyujuh;
menggapai(-gapai) : nyujuh;
menggapai-gapaikan : pati gadab.
gapil : gudip; – *mulut (=mulut –)*, camil;
menggapil : ngaduk (paundukan anak lén).
gapit Jw. : jepit;
menggapit : nyepit; nepes.
gaplék Jw. : cacah (kaséla); *tepung* –, tepung kaséla.
gapura : bintang aring; gopura.
gar : grudug (munyin kerug);
gara I : → **gahara.**
gara II **gara-gara** : 1. aroara; 2. krusuhan; kaributan; up. *itu-si A*, ngara-arain; magara-garain.
garam : 1. uyah; 2. bk. sr. lemekan ané mirib buka uyahé; up. *sudah banyak makan – dalam pemerintahan*, suba liu nepukin; *membawa – ke laut*, ngentungan uyah ka pasih.
garang I : galak; sigug; gemes.
garang II Jw. : manggang; nunu; nadang.
garansi E : tanggungan; kantah.
garap Jw. **menggarap** : ngarap; ngaénin;
garapan : gegarap.
garasi : garasa; kandang motor. (montor).
garau : garo; sarag.

gardin ; bp. tiré; kordén; langsé.
gardu : 1. gerdu; 2. sr. warung cenik.
gerebeg, gerebeg Jw. grebeg.
gari : kléték;
menggari : ngléték.
garing Jw. : renyah; garing.
garis : 1. guét; garis; soéd; 2. bates; wates.
garit : guét; garis;
menggarit : makiseran;
menggaritkan : ngiserang; ngésérang.
garong J. : 1. baak; 2. *(kucing –)* : méong garong;
menggarong : maak.
garpu : garpu.
garu I : gau; tambah srampang; cakar;
menggaru : ngau;
penggaru : gau.
garu II : → **gaharu.**
garuda : kk. gruda.
garuk, bergaruk(-garuk) : ngasgas; ngésgés;
menggaruk : ngésgés; ~ *uang* : nglainin pipis anak.
garut I, menggarut : ngasgas; ngésgés; ngrokéh.
garut II (ubi –) : punyan krarus.
gas : 1. gas (uap); 2. gas (montor).
gasak, menggasak : 1. ngebeg; 2. ngasak; 3. mégal; nyrobot.
gasal : ganjil.
gasang : buang; → **gangsang.**
gasi-gasi : → **gergasi.**
gasing : gangsing.
gasir : → **gangsir.**
gatal : 1. gatel; genit; 2. buang; 3. gudip;
kegatalan : gatel; srigatanan.
gatra : prm. gatra.
gaul : → **campur gaul.**
gaun : gaun (baju); rok.
gaung : tanguran;
bergaung : matanguran.
gawai : (1) Jw. gaé; – *raja* , ngayah.
(2) + prabot; pekakas; → **pegawai.**
gawang : gawang; gul.
gawar : sawén;
gawar-gawar : sesawén.
gawat Jw. : genting; baya.
gebang : punyan gebang, Coryphantan Lauk.
gebar (kain –) : seprai; saput.
gebéng, dayung – : sr. dayung.
geblek J. : ks. belog.
geblok J. : 1. **(segeblok)** : agebog;
(2). apelpel.
gebok, J. menggebok : nglantig.
gebos I menggebos : macegik; ngertak.
gebos II menggebos : makebiur; masepuk.
gabrak Jw. **menggebrak** : ngebug(méja).
gebu, menggebu : ngendih; murub.
gebuk J. **menggebuk** : ngebug.
gecar, gecer J. : takut tur ngetor.
gedabab : sr. pepayasan bok.
gedabir : glabir.
gedang M.: gedé; *kota* – , kota gedé.
gedé Jw. : gedé.
gedebok Jw. : gedebong.
gedék Jw. : bedég; → **tepas, bilik.**
gedeng Jw. : tenahan.
gedobak : gidur; dag (piranti, prabot gong).
gedong : → **gedung.**
gedor J. **menggedor** : 1. ngedor; 2. nogdog; 3. maak;
gedoran : prampokan.
gedubang : klewang gedé.
gedung : gedong.
geduyat, bergeduyat : mlengkung.
gegabah J. : ampah.
gegala : → **gala-gala.**
gegaman Jw. : sikep; senjata.
gegap I (– gempita) : uyut pesan; umung.
gegap II tergegap-gegap : keta; makredetan → **gagap.**
gegar : génjong;
menggegar :] (=**bergegar**) 1. génjong; magejeran; 2. magrudugan (munyin mriem); – *otak*, gegar otak.
gegas, bergegas-gegas, tergegas-gegas : iju; inceg.
gegat : ngetnget.
gegau, tergegau : tengkejut.
gégép : sr. sepit cenik magigi; tang.
gégér : endeh; gégér; uyut;
menggegerkan : ngendehang; nguyutang.
gegetun J. : nyelsel; engsek; ngon.
gejala : ciri, tetenger.
gejolak : api ngabar-abar;
bergejolak : ngabar-abar; *nafsu* – , indria ngabar-abar.
gejos J. : krius (munyi); *barang* – barang palsu; loyang.
gelabir : glabir.
gelabur, menggelabur : maclempung; macebur.
geladak I : dék.
geladak II : 1. *(anjing –)*, kuluk lumbaran; 2. ks. anak corah; anak kual; *perempuan* – , sundel.

geladeri : ampik.
geladir J. : tengkaak.
gelagah : punyan glagah, Saccharum Spontaneum.
gelagak : → **gelegak.**
gelagapan J. : 1. keta; gugup; 2. bingung; paling.
gelagar, bergelagar : cedar-cedar (munyin mriem); → **gelegar.**
gelagat : 1. tetérég; ciri; 2. abet.
gelak : 1. kedek; 2. ngakkak; – *nabi;* ngedésem; – *manis,* kenyem.
gelakak : kedék ingkel-engkel.
gelam : ad. punyan kayu putih, Melaleuoa leucadendron.
gelama : ad. bé pasih.
gelamai : dodol;
menggelamai : nodol.
gelambir : glabir;
bergelambir : 1. maglabir;
2(=**menggelabir**) : nglébér.
gelandang (1) **bergelandang** : carat-curut tan patujon.
(2) io. pemain tengah (sepak bola);
(3) Jw. **menggelandang** : mlegandang.
gélang : 1. gelang-gelangan; 2. gelang; – *bajang,* gelang benang selem;
gelang-gelang : gelang-gelangan;
pergelangan : 1. *(~tangan),* pagelangan lima;
2. *(~kaki),* pagelangan batis.
gelang : ad. sr. punyan-punyanan, Portulaca Oleracea.
gelanggang I : 1. kalangan; 2. tegal (pasiatan); 3. kalangan (bulan);
bergelanggang : makalangan.
gelangsar, menggelangsar : mrérod.
gelanting J. **menggelanting** : nglantang (manting).
gelanting, gelantung : kutal-kutil; nglayut.
gelap : 1. peteng; 2. saru; samar; 3. silib; – *buta,* – *gulita,* – *kutub,* – *pekat* +, peteng dedet; peteng dempét, peteng giet; – *mata,* – *pikiran,* pepetengan → **mata gelap,** *istri (bini)* –, gundik; pamitra; *kamar* –, kamar gelap; sél; *mata-mata* –, resérse; *surat* –, (surat) budeg;
bergelap-gelap : 1. nongos di peteng-petenge; 2. mengkeban;
menggelap : ngelem; nglemékang; nglemitang (pipis);
kegelap-gelapan : 1. rebreb; urem; 2. pepetengan.
gelapur : → **gelepur.**
gelar : 1. (=**gelaran**), gelar; titel; 2. adan pungkusan; adan goco-gocoan; wada-wadaan; adan cacad-cacadan;
bergelar : matitel.
gelas : 1. gelas; lumur; 2. kaca; 3. (serbuk) gelas;
bergelas-gelasan : makorot;
menggelas : ngelasin (benang).
gelasar : → **gelangsar.**
gelatak, menggelatak : ngécékin.
gelatik J. : → **jelantik.**
gelatuk, menggelatuk : ngretek (gigi) ulihan dingin.
gelayangan J. : masliweran; makacakan.
gelébah : kk. sedih; engsek.
gelebar, tergelebar : ngebirbir (bendéra).
gelébér, gelébéran : nglébér.
gelebuk : glebug.
gelecak : → **gelegak.**
gelecik, menggelecik : maserod; slip (ban montor).
geledah, menggeledah : nglédah;
penggeledahan : panglédahan.
geledang, menggeledang : ngembatang lima; nambakin.
geledék J. : klepég; krétég;
menggeledek : maklepég; ngrétég; *tendangan bola* ~, sépakan bola keras (suuk; suluk) pesan.
geleding, menggeleding : makiud (papan, kayu mal.).
geledur : mageet-geet (kulit); matabih-tabih (kulit basang).
gelegak, menggelegak : ngrodok (yéh mluab).
gelegar I : lelikah natah muah panggung.
gelegar II : grudug (munyin mriem); – *buluh,* ngrécak;
menggelegar : ngrudug.
gelegata : 1. éksim; gering kulit; 2. kisut baan dingin.
gélék, menggelek : 1. ngluluk; nglilik; 2. ngulig.
gelékék, menggelekek : (kedék)ngakkak.
gelemat + : gladag; dék prau di aap muah di uri.
gelémbéran J. : → **gelabi**
gelembung : kembung;
menggelembung : kisut (kulit).
geléndong : crorot gedé (benang kawat).
géléng, menggelengkan(kepala) : ngitukang sirah.
gelentang, guling (= golek) – : nyrurut; nglilik.
gelentar : → **geletar.**
gelenyar, menggelenyar : makebiah.
gelepar, mengelepar(-gelepar) : ngebehbeh;
menggelepar (-geleparkan) : ngrébékang kampid.

gelepék, menggelepek : nglépék.
gelepok, gelepot ' mroés-roés (kena endut); monotan; menyi.
gelepung : plung (munyin batu ulung di yéhé).
gelepur, menggelepur : ngebug (siap mapalu).
gelésék : kléjat-kléjat.
gelésér (1) **menggeleser** : ngléjat;
(2) **menggeleser** : mlinder.
gelétak, menggeletak, tergeletak : nylempang; nyleketék.
geletar, menggeletar : ngejer; ngetor; ngébél.
geléték : → **geletik**.
geletik, menggeletik : 1. ngléjat; 2. kletik-kletik; 3. ketug-ketug.
geleting, menggeleting : klenting-klenting.
geletis, menggeletis : ngléjat.
geletuk, menggeletuk : ngretek (gigi), → **gelatuk**.
geli I : 1. nyeh; gining; makita kedék (ulihan baud);
menggelikan : 1. *(~ hati)*, baud;
penggeli hati : bebaudan.
geli II geli-geli : *buah* –, buahan; nyelihan.
geliang(-geliut) : klejat-klejut; légad-légod;
geliat,-geliut: kiad kiud.
menggeliat : 1. kiad-kiud; 2. ngilut;
tergeliat : lih.
gelibir, menggelibir : nglébér; → **gelambir**.
gelicik, (1) **tergelicik** : maserod;
(2) **menggelicikkan** : nglidang.
geligis, menggeligis : ngejer; ngébél; ngetor.
geligit, menggeligit : ngutgut.
gelimang, bergelimang : daki mendut-endut; → **gelumang**.
gelimbir(an) : glébér.
gelimpang, bergelimpangan, tergelimpangan : pajlempang.
gelincir, menggelincir : 1. maserod; slip; 2. kedalon engsap; 3. lingsir (matan ai nyumunin ngeséng kauh); 4. kk. kalah.
gelincuh, tergelincuh : katanjung; kateguk.
gelisah : uyang, ibuk, inguh;
menggelisahkan : ané ngranaang uyang; ibuk; jejeh.
gelita : → **gulita**.
gelitar, menggelitar : klépat-klépat; kléjat-kléjat.
gelitik : 1. gécékan; 2. sas. angsok-angsokan; asutan;
menggelitik : 1. ngécékin; 2. sas. matajepin; 3. ketug-ketug; rundah.
geliting : → **gelitik**.
geliut : → **geliang; geliat**.
gelibok, menggelebok : nrubuk.
gelogok, menggelogok : 1. ngrodok; 2. clegek-clegek; 3. mabréok, up. *salah* –, simpatan.
gelojak + : → **gejolak**.
gelojok : budag; kopa.
gelomang, bergelomang : mendut-endut; → **gelumang**.
gelombang : 1. ombak; 2. glombang; 3. klompokan;
bergelombang, (menggelombang) : 1. mombakan; 2. maorong-orongan.
gelompar, menggelompar : ngrépak bangun.
gelonéng : sr. kempul.
gelonggong, bergelonggong : bolong; nylolong.
gelongsong : → **kelongsong**.
gelongsor : → **gelongsong**.
gelontor, menggelontor : 1. ngembahin; 2. kereng nginem.
gelopak, menggelopak : maklupakan.
gelora : 1. ngebug (ombak); 2. *musim* –, masan ujan angin; 3. sas. ngaat; 4. **(bergelora, menggelora)** : mluab; mombakan; kocak.
gelosok, menggelosok : ngebeg.
gelosor : → **gelongsor**.
gelotak, menggelotak : ngengésin.
geluduk J. : kerug.
geluga : cat barak.
gelugur : 1. ad. punyan kayu buahné dadi daar, Carsima maerophylla; 2. geet-geet di batis méjané,mal.
gelugut, bergelugut, menggelugut : ngetor; ngejer; ngébél; ngretek.
geluh : endut ané nyangket.
geluk : sibuh; cédok.
gelulur, menggelulur : mlolos.
gelumang, bergelumang : mendut-endut; → **gelomang**.
gelumat : → **gelemat**.
gelumbang : → **gelombang**.
geluncur, tergeluncur : gelungan; maserod.
gelung : 1. gulungan (tali, penyalin, mal.); 2. lingkeran; 3. *(sanggul* –, pepusungan;
bergelung : malingkeh; magulungan;
gelungan : gulungan; lingkehan; péngkolan; gelungan.
gelup, menggelup : ketus; kecong.
gelupas : → **kelupas**.
gelupur, mengelupur : ngabehbeh.
gelut : *adu* –, gulet;
bergelut : magulet;

menggelut : meluk; ngelut.
geluyur : → keluyur.
gema : tanguran;
bergema, menggema : matanguran.
gemak, menggemak(-gemak) : mecel-mecel; → gamak.
gemal, segemal : agemel; acekel.
gemala : → kemala.
gemalai : → gemulai.
gemam : → kemam; gumam.
geman : kateeb; → geli geman.
gemang : jégrah tur puluk; gedé dawa tur bunter.
gémang : ad. bé pasih, sr. Plotosus.
gemap, tergemap : ngon; angob; tangkejut; mlengok.
gemar : demen; dot teken; meled;
bergemar : malegan-legan; maseneng-seneng;
penggemar : anaké demen pesan teken;
kegemaran : sesenengan; dedemenan.
gemas : 1. gedeg; engsek; sebet; 2. cundra.
menggemaskan : nyebetang.
gemawan : *awan* —, 1. gulem mwarna liu; gulem majalan.
gembala : 1. pangangon; 2. sas. pangraksa;
menggembalakan : ngangonang;
pengembala : pangangon;
pengembalaan : 1. angon-angonan; 2. (*tanah* ~) : pangangonan.
gembar-gembor, bergembar-gembor : gembar-gembor;
menggembar-gemborkan : ngembar-ngembor ang.
gémbél : → jémbel.
gemberang, (gemberéng) : gembréng; → gembréng, bering-bering.
gembira : 1. (=bergembiran) : kendel; lega.
(2) (=kegembiraan) : kalegan; kakendelan;
menggembirakan : ngleganin; makada kendel.
gembléng Jw., menggembléng : 1. nigtig besi; 2. sas. makukuhin; 3. ngembléng.
gembok Jw. : baulu.
gémbong Jw. 1. macan rangréng; 2. jago; pendekar; 3. gembong (partai).
gembor : → gembar-gembor.
gembos Jw. menggebos : kempés; kempos.
gembréng : gembréng; → gemberéng.
gembung : (1) (=bergembung) : kembung; *pipinya* —, cemul; cemil;
bergembung dada : ngendig;
(2) *ikan* —, ad. bé pasih.
gembur : 1. gebuh; 2. bélék; *sakit* —, gering mokoh ngemu-ngemu (yéh);
menggemburkan : numbeg; ngebuhang.
gembut, bergembut-gembut, menggembut : kebut-kebut.
gemelai : → gemulai.
gemletam : cedur-cedur (munyin mriem).
gemeletak : ngretek (munyin gigi); ngrédég; → gemeletuk.
gemeletap : (munyi) kletak-kletak; takték-takték (munyin jam).
gemeleték : ngejer; ngetor.
gemeletuk : (gigi) ngretek.
gemelugut : ngébél; → gelugut.

gementam : cedar-cedur (munyin mriem).
gementar : ngetor; ngejer; → gentar.
gemercak : ngrécak (buka ulungan yéhé uli di pancorané).
gemercik : ngricik (buka nunyin yéhé ketélang).
gemercing : → gemerincing.
gemerencang : ngrénténg (buka munyin pedang makoték).
gemerencik : (munyi) kletik-kletik (buka ketélan ujané di kacané).
gemerencing : ngrincing (munyin anté).
gemerencung : → gemerencang.
gemeretuk : ngretek (munyin gigi).
gemeretup : → gemeretuk.
gemerlap(an) : makenyor; makenyah; makenéb.
gemersik : ngrésék (kertas bejek).
gemertak : → gemeletuk.
gemertuk, gemertup : → gemeretuk.
gemetar : → gementar.
gemi : sr. ad. bé pasih, Echineis naucrates.
gemilang : nyalang; → gilang.
geminte : kk. kotapraja.
gemirang : kes. liang; kendel; lega; → girang.
gemit : → gamit.
gempa : 1. (=bergempa) : magejeran; 2. (— *bumi*), linuh.
gempal I : siteng; nyepek.
gempal II : → gumpal.
gempar : gégér; giur; endeh;
menggemparkan : makada giur.
gempita, (gegap —) : uyut mabiayuhan.
gempul-gempul : ngangsur; → kempul.
gempur, menggempur : murug; gempur; ngebug;
penggempur : pekakas anggona ngempur.

gemuk : 1. mokoh; 2. a. muluk; b. gemuk; 3. lemak.
gemulai : molédan tur kebir-kebir (punyan nyuh, kayu, mal).
gemulung : → **gulung.**
gemuntur : → **guntur.**
gemuruh : → **guruh.**
genang, bergenang, tergenang : ngandeng; ngembeng(-ngembeng);
menggenangi : metengin;
kegenangan : klancah yeh.
genap : genep;
segenap : makejang; sekancan;
menggenapi : ngenepang;
penggenap : pangenep.
gencar : → **gencer.**
gencat : : mréréh;
menggencat : ngréréhang;
gencatan senjata : mataneng; mréréh masiat.
gencer J. : 1. ngencer; cehceh; 2. gangsar.
gencet, menggencet : nyepes; nindih; nindes;
tergencet : kajepit; katindes.
géncét J. : démpét; géncét; réncét.
gencir : → **gelincir.**
gendaga : → **kendaga.**
gendak J. : pamitra.
gendala : alangan; sengkala;
mengendalakan : nambakin.
gendang I : kendang; bedug;
gendang-gendang, gendangan : kulit bawang;
bergendang : makendang(an);
gendang telinga : → **genderang.**
gendang II **segendang kertas** : kertas (deluang) agulung.
gendeng, *roda* – : roda gila.
gender : → **gendir.**
genderang : 1. kendang; 2. gendrang; 3. up. – *pendengar,* kulit kabang kuping.
gendi : → **kendi.**
gendir Jw. : ad. gendér.
gendit : → **kendit.**
gendon : sr. uled penyalin.
géndong, menggéndong : ngandong;
géndongan : 1. gegandongan; 2. tengkalung.
gendut : 1. béod; bacol; 2. beling; 3. bk. aget.
génerasi E : iab; turunan.
génerator E : mesin listrik cenik.
genggam : gemel;
segenggam : agemel; acekel;
menggenggam : 1. ngemel; 2. ngodag,
tergenggam : kagemel;
genggaman : 1. gemelan; 2. ané kagemel; ané gemela; 3. (*di* –), kodaganga.
genggang : slagan; panyelah; → **enggang.**
génggang : lakar lurik.
génggong : génggong.
géngsi : 1. kulawarga; panyamaan; tereh; 2. gengsi; tegak.
genit J. : nglinyag; mrenyang.
génjah Jw. padi – : padi cicih.
génjang : bénjo;
génjang-génjot : bénja-bénjo.
génjé : sr. entik-entikan ané nglengehin, Clerodendrum indicum → **ganja.**
génjér : sr. punyan gonda, Limnocharis Flava.
génjot : → **genjang.**
genjur : akas; jerang (bok); *keras* – , bengkung.
génsi : → **géngsi.**
genta : genta.
gentar : ngejer; takut; *tak* – , sing jejeh;
bergentar, menggetar : ngejer;
kegentaran : 1. ngejerné; undukné ngejer; 2. takut; inguh; ibuk.
gentas : 1. makepik (aji kuku); kepus; 2. telah; pegat; pragat;
menggentas : ngepik; ngepus.
gentayangan J. : pasliwer kema mai.
géntél : barang pégpég (bunder) buka pile.
genténg : → **genting** II.
gentik : → **getik.**
genting I : 1. lengkiang (bangkiang); – *tanah,* tanah ceking; 2. ceking; 3. genting.
genting II (=genténg) : genteng.
génjot : bengor.
gépéng : gépéng;
gépéngan : barang gépéng.
gepok, segepok : abundelan.
gera, menggera : ngertak; nakut-nakutin;
penggera : anak kereng matakut; ngerak.
gerabak I : → **gerabang.**
gerabak II J. **gerabak-gerubuk** : 1. gradag-grudug; 2. masépan-sépan; magegrésoan.
gerabang : rograg; bool;
geracak : → **gerécak.**
geradah : → **geledah;**
geragai : sr. pancing buaya.
geragas, menggeragas : ngésgés; metatin.
geragau I **menggeragau** : nyakar; ngéhkéh.
geragau II **udang** – : testes; grago.

geragot, J. **menggeragoti** : 1. ngepak; makpak; nyegut; 2. nguugang sakabedik.
geraguk : testes; grago.
gerah J. : 1. ongkeb; mlepek; opek; 2. gerah.
geraham : panggal; — bungsu, panggal pangijeng.
gerai : kk. tegakan ngantén; balé.
gerak : 1. klisikan; krisikan; 2. (— *batin*, — *hati*), nyet; keneh; 3. kejut-kejut (tetenger);
bergerak : 1. maklisikan; 2. mlaksana;
2 (=**pergerakan**) : plaksanan; pergerakan.
geram : galak pesan; gedeg pesan;
menggeram : 1. galak pesan; 2. magerem (munyin macan).
gerami : bé grami; → **gurami.**
geramut : sr. cita buat baju doplang.
geranat : granat; jernat.
gerang, menggerang : mateki.
gerangan : minab; jenenga.
gerangsang Jw. glanggang.
gerangsang : → **berangsang.**
gerantang : 1. uyut mabiayuhan; 2. gertak; — *keling*, gerak délem;
menggerantang : ngertak; nakut-nakutin.
gerapai, menggerapai : ngadab-adabin; ngrebeg; = gapai.
geratak J. : mailehan boncoh-boncoh (malihan).
gerayang J. **menggerayang** : 1. (~ *rambut*), ngesgés bok; 2. ngrépé.
gerbang : (1) (= **menggerbang**) : magambahan;
menggerbangkan (rambut) : ngambahang (bok). (2) *pintu* —, gopura; bintang aring.
gerbas-gerbus : mamunyi ngrosok.
gerbong : gerbong sepur.
gerdam : cebug (munyin harang ulung).
gerdu : → **gardu.**
gerdum : → **gerdam.**
gerebak : → **gerebek.**
gerebeg I Jw: ngerebeg (ad. rainan Selam); 2. ejuk.
penggerebegan : pangejukan; pangrebegan.
gerebeg II : → **gerebek.**
gerebek J. **menggerebek** : ngrebeg; ngejuk;
penggerebekan : pangrebegan.
gerecak, menggerecak-gerecak : ngedokdak.
gerécok J. **menggerecok(i)** : ngulgul.
geréja : gréja.
gérék, bergérék-gérék : bolong-bolong;
menggérék : mongpong; molongin;
menggérékkan : ngebor;
penggérék : pusut; bor.
gerem + : → **geram.**
geréné'k, gerenik : munyi jangih sada ngelgel.
menggerenik : kk. ngamunyiang.
gerentam, gerentang : cedar-cedur; centang-centang.
gerenyan : (bungut) lancang.
gerényéng, gerenying : ngajengitin;
tergerényéng-gerényéng : kajengat-kajengit.
gerenjet : kejut-kejut (uat).
gerényot : béngor (cangkem).
gerenyut : → **gerenyot.**
gerépes I, **menggerepes** : nyolék-nyolék; ngusud-usud aji jriji.
gerepes II J., **bergerepes** : tusing asah; tusing rata; seket.
geresek, menggeresek : ngrésék.
geret J., **menggeret** : ngérét;
geretan : colok.
gergaji : gergaji;
menggergaji : 1. ngergaji; 2. majalan; mlayar nyemah-nyemah;
penggergaji : tukang gergaji;
penggergajian : tongos yadin perusahan ngergaji kayu.
gergajul J. : 1. buaya; 2. anak corah.
gergasi : rangsasa.
gerham : → **geraham.**
gerhana : 1. (— *bulan*, — *matahari*), kepangan; 2. sas. kakéwehan.
geri : → **gerak.**
geriak, menggeriak : mrumpiuk; magruyungan.
geridip, (=**menggeridip**) : kelép-kelép.
gerigi, (=**bergerigi**) : magrigi.
gerigik : cédok tiing.
gerigis : magrigi; magigi-gigi; pungak.
gerih Jw. : sr. gerang; sudang.
gerik : → **gerak.**
geril(y)a *(perang —)* : perang grilya.
gerim : sr. laken ané kasar.
gerimis J. : ngribis (ujan).
gerincing : → **gemerincing.**
gerinda : grinda;
menggerinda : ngrinda.
gerinding : sr. génggong.
gering J. ba. : sungkan; — *bersalin* : nyakit; — *hulu*, pengeng; puruh; lempuyeng;
penggering : 1. pangering; 2. désti.
geringsing I : sr. kamben gringsing.
geringsing II : → **gerising.**

gerinjam + : (1) batu panyangihan gigi; → **gerinda.**
(2) pangluntikan; paniluan; cungkit;
menggerinjam : ngluntik, nyungkit.
gerinting : ad. sr. padang; Chamaeraphis aspera.
gerinyut : → **gerenyot.**
gerip I : gerip.
gerip II : → **gerit.**
gerisik, menggerisik : ngresék.
gerising : kajengat-kajengit naanang sakit.
gerit : (1) *akar gerit-gerit* : ad. entik-entikan getahné cara karét, Urceola brashysepala Hook;
(2) *ikan gerit-gerit* : ad. sr. bé geles-geles;
(3) kerét-kerét (cara munyin péné tulisang).
gerita : → **gurita;**
gericau, menggericau : makrécoan.
gerlap, menggerlap : makenyor; nyalang.
gerlip, menggerlip : kelép-kelép;
germang, (menggermang) : jering.
germo Jw. : 1. juru boros; 2. céti.
germut, menggermuti : ngrejeng; → **gerumut.**
geroak J. : rograg.
gerobak : gedebeg; cikar; glinding.
gerobok I **bergerobok, menggerobok** : ngrubuk.
gerobok II J. : sr. lemari tiing; 2. peti tongos panganggo.
gerocok, bergerocok : ngrocok.
gerodak : grodag (munyin batuné sabatang ka petiné);
menggerodak : 1. ngrodag; 2. nrebak.
gerogol : sr. jaro.
gerogot J. **menggerogoti** : ngutgut;
gérohok, gerohong J. : magook (di kayuné)
gerombol, bergerombol : mabunbun-bunbun; makomplok-komplokan.
gerombolan : grombolan.
gerombang(an) : rombongan.
gerong J. : gook di tanahé.
geronggang I : magook di tengah.
geronggang II : ad. punyan kayu ané melah anggon pekakas umah, Cratoxylon cuneatum Miq.
geronggong : → **geronggang.**
gerontang J. : uyut mabiayuan; nakut-nakutin → **gerantang.**
geronyot : kebut-kebut.
geropes : → **gerupis.**
geropyak Jw. : grabuag (munyin dingding bah).
geropyok, Jw. menggeropyok : ngender; ngepung; nguber.
penggeropyokan : pangrebegan; pangejukan.
geros J. **menggeros** : ngerok (pules).
gerosak, gerosok : → **kerosok.**
gersak : krésék-krésék
gersang : tuh; → **kersang.**
gersik : 1. munyin biasé enjekin; 2. bias kasar.
gertak : gertak;
menggertak : 1. ngertak (nakut-nakutin); 2. (=menggertakkan) mecutin; (jaran);
3 (=menggertakkan) : ngretekang gigi.
gertap : → **gerlap, kerlap.**
gertik : mamunyi ngréték; makruak.
gertuk : munyi ngrutuk.
geru, menggeru : gereng-gereng (munyin macan).
gerubuk : → **gerobak.**
gerugul : → **gerogol.**
gerugut : mageet-geet (tanduk kebo mal.).
geruh I : sengkala; sial;
kegeruhan : kasengkalan.
geruh II **menggeruh** : 1. ngerok; 2. ngraung; magroéng.
geruh-geruh : sakancan sengkalané.
geruk (-gerak) : kerag-kerog (munyin méjané kisidang).
gerumit : rimbit;
menggerumit : ngarap gegaén rimbit.
gerumuk, menggerumuk : dungkul.
gerumut J. **menggerumuti** : ngrunyung; ngrejeng.
gerun : takut;
menggerunkan : nyejehin.
gerunggung : ad. punyan kayu, Crataxylon formosun.
gerup : sr. serat (di prabot tununé).
gerupis, menggerupis : ngarap gegaén rimbit.
gerus I : (1) sr. kerang anggon ngebeg lakar baju apang alus, Cypraca tigris; (2) **menggerus** : ngebeg apang alus; *kain gerusan*, lakar alus ulihan magebeg.
gerut : keros-keros (munyin kayuné kikir).
gerutu : 1. kasap; 2. wél;
menggerutu : ngrengkeng.
gerutup, gerutus : ngrépéd (munyin bedil mesin).
gesa, (ber)gesa-gesa, tergesa-gesa : éncol-éncol, énggal-énggal; masépan-sépan.
gesau : → **desau.**
gésék, bergesek : makosod;
menggesek : ngosot, ngebeg;
penggesek : 1. ané ngosot; 2. prabot anggon ngosot; ngebeg;
gésél, bergesel : makosod; → **geser.**

géser, bergeser : 1. makosod; 2. makéséran;
menggeser : 1. ngosot;
2. (=menggeserkan) : ngésérang.
gesit J. : giet; santep; itep.
gésper : kasper.
geta : kl. singasana.
getah : 1. engket; 2. getah;
bergetah : 1. magetah; 2. ngalih getah; 3. nyangket.
getak-getuk : kletak-kletuk.
getang I : tukub;
menggetang : nukub;
kulit penggetang : panukub.
getang II : ad. entik-entikan ané dadi anggon jukut, Splianthes acmella.
getap, getapan : énggal tengkejut (jejeh)
getar, bergetar, menggetar : magejeran.
getas I : 1. tepu; rapuh; 2. kenyih.
getas II J. : terang; seken; pasti.
géték J. : rakit.
getek II : kual (anak luh).
geti-geti : geti-geti.
getik, menggetik : nyolék.
getil, menggetil : nyigit; nundik.
getir I Jw. : pengah (rasa).
getir II : → **getil.**
getok J, **menggetok** : ngetok;
getol J. : jemet; seleg; itep.
getu, menggetu : misah; mingseg (kutu).
getun J. : → **gegetun.**
géwang : 1. kerang mutiara; 2. subeng cenik;
gi : sr. malem; lengis sampi; mentéga.
giam : ad. punyan kayu ané melah anggon pekakas umah, Hopet celebia Burck.
giat : giet; tagen; seleg.
gibas, kambing – : domba; → **kibas.**
gidik, bergidik : nyeh; geli;
menggidik(-gidik) : ngécékin.
gigau, + menggigau : → **igau.**
gigi : 1. gigi; 2. sas. cara gigi; 3. sas. sisi; tepi; pinggir;
bergigi : magigi; mringgit; *tidak* ~ : tusing ngelah bayu.
gigih : pageh; kukuh.
gigil, menggigil : ngetor; ngilgil.
gigir I, **mengigir** : ngilgilang.
gigir II Jw. – **gunung** : tundun gunung.
gigit, menggigit : 1. nyakes (gigi); nyegut; 2. kebiah-kebiah.
gila : 1. buduh; 2. sandeng, nyem-nyeman; 3. demen pesan.
bergila-gila : 1 (=gila-gilaan) : buduh-buduhan;
2 (**tergila-gila**) : buduh (kaliwat demen).
tergila-gila : kaliwat demen, buduh pesan tekén.
gilang-gemilang (-cemerlang) : 1. makenyor; 2. melah, luung pesan.
gilap : ngronyoh; ngranyab;
gilap-gemilap : kelép-kelép; nyalang;
menggilap : ngebeg apang makenyor.
gilas, menggilas : 1. nglindes; 2. nglilig;
tergilas : kalilig.
gili, gili-gili : pundukan; trotoir.
gilik I, **menggilik** : nglindes; nglilig; → **gelek.**
gilik II, **menggilik-(gilik)** : ngécékin.
giling, batu – : batu panyantokan batu panguligan;
menggiling : 1. ngulig; 2. nglilig; 3. mirit;
giling-giling, penggiling jalan : slénder.
penggilingan : pangilingan.
gilir, (=giliran) : giliran;
bergilir : magilir;
bergiliran : magilir-giliran.
gim J. : benang mas; kajimas.
gimnastik E. : senam; olah-raga.
gimpal : sr. pepayasan kalung.
ginang-ginang : ad. jaja lukis.
gincu : gincu; anci;
menggincu : manci; magincu.
ginding S. : nécis; gampil.
ginggang : → **genggang.**
gingsi : → **géngsi.**
gingsir : gingsir; késér.
ginjal : ginjel; buahan.
ginsi : → **gengsi.**
gintil : → **gentel.**
gir : gir (sepeda).
girah : ad. punyan kayu.
girang (=hati) : lega; kendel; girang.
giras : sr. lakar lenen kasar.
girik : surat katerangan majaga (magebagan).
giring I, **menggiring** : 1. nedehang; 2. ngatehang.
giring-giring II : (1) géréng-gérengan, sr. Cotalaria.
(2) 1. gongséng; 2. bél (sepéda).
giring III, **temu** – : sr. temu ané dadi anggon ubad, Curcuma viridifolia.
giro E. : giro (kantor bang).
gisar, menggisar : 1. ngiserang; 2. muter; → **géser, kisar.**

gisil, menggisil : makosod; makorot; → **gesel.**
gitar : gitar.
gitu bk. : kéto.
giur Jw, **menggiurkan** : ngedotin;
tergiur : dot; demen.
giwang : kerang mutiara → **gewang.**
gizi : dedaaran.
global E. : jeegan; gebogan.
gobah : → **gubah; kubah.**
gobang : gobang; bénggol.
gobar : udep; urem; (– *hati*), sedih.
gobek : panglocokan;
menggobek : nglocok.
goblok, kegoblokan : kabelogan; kabegan.
gocoh, bergocoh : magocoh; majaguran;
pergocohan : piegan.
goda, menggoda(i) : 1. ngoda; 2. ngusik; ngaduk-aduk;
tergoda : kagoda.
godam, (= palu – , penggodam) : palu gedé;
menggodam : ngebug aji palu.
godek Jw. : kalés; godég.
godok Jw., **menggodok** : nglablab;
godokan : lablaban; apa-apa luiré ané mlablab.
godot Jw., **menggodot** : ngiis; ngeet; ngodot.
gogo Jw. **padi –** : padi gaga; → **gaga.**
gogok, menggogok : nyelegekang (yeh, mal.); nginem (yeh) liu pesan.
gohok J : ad. entik-entikan ané buahné ungu tur asanné masem pesan.
golak I, golak-galik : bolak-balik; jumblang-jumbling.
golak II, bergolak : 1. ngadokdak; ngrodok; mluab; 2. tusing neng; uyut.
golék I, bantal – : galeng guling; *mangga –* , poh golék.
golek II Jw. : togog-togogan aji kayu; golek; *wayang –* , wayang golék.
goléng J., **menggoléng** : nyingguk.
golok : golok;
menggolok : macok; nyepeg aji golok.
golong, menggolongkan : nyorohang;
tergolong : soroh; saih;
golongan : golongan; tereh; sorohan;
menggolong : ngulung; → **gulung; guling.**
gombak : jambul; gombak; gémbrak.
ombang : gombang; gentong; guci gedé;
gompiok J. : samah; emben.
goncang : → **guncang.**
goncéng J. : → **boncéng.**
gondang : sr. kakul, Dolium.
gondok : 1. cepag; pondal; 2. gondong; 3. J. sekel; jengah; *parang –* , timpas.
gondol Jw. **menggondol** : 1. nangal; 2. makatang; 3. mlaibang; mamaling.
gondong : 1. cadik; 2. gondong.
gondrong : gombrang.
gong : gong.
gonggong, menggonggong : 1. nangal; → **gondol.** 2. J. ngongkong.
goni : → **guni.**
gonjong : nirus; lonjong; *rumah bergonjong*, umah wangunné buka tandukė.
gonta-ganti : maganti-ganti; magilir; saling sambut; saling baang.
gopoh; **(ter)gopoh-gopoh, gopah-gapik, gopah-mamang** : ménggal-énggalan; méncol-éncolan; magréso-grésoan; masépan-sépan.
gordén + : tiré; langsé.
gorék – api : colok;
(hati) menggorek-gorek : bayunné(kenehé) rundah.
goréng : goréng;
menggoreng : ngoréng.
gorés : corék; garis; gorét; guét; – *api*, colok;
bergores-(gores) : magaris; masroét-sroét; maguét-guét;
menggores : ngaris; ngorét; – *hati*, nyakitin keneh.
gorét : → **gores.**
gori : ketéwél.
gorila : goréla.
gorok, menggorok : ks. ngorok, nampah.
gosok, – gigi : 1. ngosot gigi, nyikatin gigi; 2. sr. odol;
bergosok : 1. makosod; 2. magebeg; makosot;
menggosok : ngosot; ngebeg; ngenyorang;
2. **(=menggosok-gosok)** : ngancuk-ancukin. 3. matajepin.
gosong I : dugdugan bias di soané.
gosong II Jw. puun.
got : got; tlabah; jlingjingan;
gotong-royong : gotong-royong; saling tulung; ngaja kang
bergotong-royong : magarapan saling tulungin;
gotri Jw. : mimis (cenik).
gotrok Jw. : sr. sepur cenik anggona ngajang tebu.

goyah : 1. ogél; océl; 2. tusing kokot tusing enteg.
grafik E. : grafik.
grafit E. : sr. batu arang.
gragot J. menggragoti : nyegut, ngutgut.
gram : ukuran baat.
gramapon : gramapun; orgel.
granat : granat. → geranat.
granit : (batu) granit.
grasi E : grasi; pengampunan ukuman.
gratifikasi E : pipis persénan pegawé.
gratis : gratis (tusing mayah), bébas.
gregat, greget Jw. : gregetan.
grépé J. menggrepe : ngusud; ngadab; ngrépé.
grip : grip.
grombolan : → gerombolan.
gros : gros (roras lusin).
grop : rombongan; klompok.
gua I : goa.
gua II T. : ks. icang.
gual-gail : océl; ugal-agil.
guam I : ks. piegan; prakara;
berguam : miegan;
(per)guaman : prakara.
peguam : puklur.
guam II : gering guam.
guano : lemekan tain kedis tuh.
gubah I, menggubah : ngarang; ngawi;
gubahan : kekarangan; kekawian.
penggubah : pangawi; pangarang.
gubah II : → kubah.
gubal : (1) bagu; (2) bungkah, gibal. up. – *besi*, besi lantakan.
gubar : → gobar.
gubernemén : gupermén.
gubernur : gupernur; – *bank Indonesia*, kepala bang Indonesia.
gubris (menggubris) : bk. ngrunguang.
gubuk : pondok cenik.
guci : guci; – *wasiat*, sas. pingit.
gudam : → godam.
gudang : gudang.
gudeg Jw. : sr. jejeruk nangka; *kota* –, Jogyakarta; *nasi* –, nasi gudeg.
guderi J. : sr. pramadani ané alus.
gudig, gudik Jw. : gudig; koréng; késkés;
gudigan : koréngan.
gudu-gudu : cangklong; parokoan;
gugah Jw. menggugah : nundun, mangunang.
gugat : (1) id. magejeran;
menggugat : ngoyag.
(2) menggugat : nalih; ngrepotang;
gugatan : pangupitan; gugatan;
tergugat : anaké ané karepotang.
gugup : 1. uyut mabiayuhan; 2. keta; gugup.
gugur : 1. ulung; aas, nglabuhang; 2. ees; gembid.
– hati : demen; *bintang* –, nipiawang; lipi aon, *gunung*, gotong royong; 2. mati.
gugus (=gugusan) : aréncé; aijeng; agomplokan;
bergugus-gugus : magomplok-gomplokan, mréncé-réncéan.
guit, mengguit : 1. nanjung-nanjung aji jrijin batis; 2. nyimbingin;
2. (=mengguit-guit) : ngorék-orék.
gul : 1. tiang gul; 2. masuk ka gulé; 3. misi amon nyetné.
gula : gula; – *arén*, gula jaka; gula Bali; *penyakit* –, kencing manis;
gula-gula : 1. kamanisan; 2. dedemenan;
menggula : nyilapin;
menggulai : ngulain.
gulai : gulé; reraon.
menggulai : ngaé gulé (raon).
gulali : soroh gula bedét.
gulambai M : ad. tonya ané ngranaang umah puun;
gulana, gundah – : sedih; ibuk.
gulat, bergulat : magulet;
pergulatan : sas. piegan; pasiatan.
gulet : → gulat; gelut.
guliga : batu gulita.
guling, – gantang, – gelantang : glalang-gliling; bantal –, galeng guling;
berguling : ngliling;
bergulingan : maplisahan;
mengguling : 1. nuludang; nylumbit; 2. ngalahang;
menggulingkan : ngrebut (pemréntahan);
terguling, terguling-guling : glalang-gliling.
gulir : → guling.
gulita, gelap – : peteng dedet.
gulma : ihy. sr. padang.
guladan Jw. : plupuhan; luitan.
gulung : gulung;
bergulung : 1. magulung; mapelitan; 2. magulungan (ombak).
gulut, bergulut-(gulut), tergulut-(gulut) : magrésogrésoan; mimang-imangan;
menggulut : ngéncolang.

gum : cedur (munyin mriem);
gumal : lecek; → **kumal.**
menggumalkan : nglecekang.
gumala : → **gemala.**
gumam, berguman : nyanggem; *galak* –, *senyum* –, kenyem.
gumba : kumba → **kumba.**
gumbang : gombang; gentong.
gumbuk, menggumbuk : ngapul-apulin; ngajum-ajum.
gumpal : bungkahan (tanah);
bergumbal, bergumpal-gumpalan : mabung-kah-bungkahan; mabungkal-bungkalan;
menggumpal(kan) : ngepel.
gumul, bergumul : magulet;
pergumulan : paguletan.
gun Jw. : sr. serat.
guna : (1) 1. guna; suksma; 2. pengaruh; 3. kamelahan;
seguna-sekaya : guna-kaya;
berguna : maguna
menggunakan, mempergunakan : nganggon;
(2) buat;
(3) (=**guna-guna**) : guna-guna; pepasangan;
mengguna-(gunai) : masangin guna.
gunawan : 1. ané masolah, (matingkah) melah; 2. kk. maguna.
guncang, (=berguncang) 1. makocokan; magejeran; 2. tusing eneh; tusing enteg;
mengguncangkan : 1. ngocokang; ~ *kepala*, ngitak-ngitukang tendas; 2. sas. ngranaang tusing enteg;
terguncang : moyodan; moyagan.
gundah, – gulana : sedih kingking;
menggundah : ngangenin.
gundal I : tanda; ciri;
gundalan : tali; tungked; mal. ané matanda.
gundal II J. : parekan
gundik : pamitra; gundik.
gundu : 1. *(buka –)*, ad. woh-wohan ané katos, ané dadi anggon maguli; 2. guli;
bergundu : maguli
gundukan : tumpukan; combolan
gundul (=bergundul) : magundul;
menggundulkan : 1. ngundul; 2. sas. nglalungin; nglainin.
gung : 1. gir; jir; 2. cegir, gong.
gunggung Jw. : agebog; gebogan.
guni : karung
gunjai : glawir-glawir.
guntai : baged.
guntak : mamunyi krotok-krotok.
gunting : gunting;
menggunting : 1. ngunting; 2. bk. melog-melog; nguluk-uluk;3 (~*hati*), nyakitin keneh;
guntingan : guntingan; potongan baju.
guntung : tapak; kutung; *baju* –, baju kutung;
mengguntung : ngetep; ngutungang.
guntur, menggungur : ngrudug; ngrébék (kerug).
gunung : gunung, *sri* –, melah uli joh.
gupernur : → **gubernur.**
gupuh : → **gopoh.**
gurah I, **bergurah** : makemuh.
gurah II, **menggurah** : 1. ngumbah tong; makemuh; nguras; 2. ad. punyan kayu buahné dadi anggon nuba bé, Sapium indicum.
guram, gurem J. : urem.
gurami Jw. : bé grami, Osphromenus olfax.
gurau : guyu; bebaudan;
bergurau : maguyu-maguyuan.
gurdi : pusut; bor;
menggurdi : musut; ngebor.
gurem : → **guram.**
guri I : sr. jun ané cenik.
guri II : kk. dok kapal.
gurih : nyangluh; renyah.
gurila : → **geril(y)a.**
gurinda : → **gerinda.**
gurindam : sr. sajak;
bergurindam : ngucapang sajak.
guris : → **gores.**
gurit Jw. : geguritan;
menggurit : ngurit (gending).
gurita : 1. bé grita; 2. grita..
guru : guru; pangajah;
berguru : mamaguruan;
perguruan : 1. sekolahan; 2. peplajahan.
guruh : kerug.
gurun : tanah gurun.
gus : up. *sekali* –, pragat acepokan.
gusar : sengitan; inguh.
gusi I : isit.
gusi II **layar** – : layaré kapasang di duri.
gusti, bergusti : magulet.
gusur J. **menggusur** : maid; ngéréd.
gutik, menggutik : ngusud; → **kutik.**
guyah : → **goyah.**

H

habelur : → **hablur.**

habis : 1. telah; onya; 2. suud; pragat; 3. sasubanné; 4. kénkénang men.
sehabis : sasubanné; kanti telah;
sehabis-habisnya : 1. kanti telah sajaan (pesan); 2. makejangné; makaukudné;
menghabisi : 1. mragatang; 2. ngilangang (jiwa); ngamatiang;
menghabiskan : 1. mragatang; 2. nelahang;
penghabisan : 1. panyuud; pamragat;
kehabisan : 1. kuangan; 2. kélangan.

hablur : gedah katos tur ning (kristal).

hadang : → **adang.**

hadap : aap;
berhadapan (=berhadap-hadapan) : mapapas; macepuk; maap-aapan;
menghadap : 1. marep; 2. lakar macepuk; nekain; 3. teka ka ..... 4. tangkil;
menghadapi : 1. ngaapin; 2. macunduk; 3. nepukin; 4. nglawan; nandingin;
menghadapkan : 1. ngaapang; 2. nangkilang;
menghadap mukakan : nyadu arepang;
terhadap (kpd) : marep tekén;
hadap-hadapan : *(nasi ~)*, sagi buat pengantén;
penghadapan : balé panangkilan.

hadiah : paweweh; paica; upah; persén(an).

hadir : ada; teka.

hadirat : 1. tekanné; 2. paduka batara.

hadirin : anaké nekain sangkepan; pa(r)uman.

hadis A. : bisaman Nabi Muhammad.

hadlir : → **hadir.**

hadrah, hadrat : 1. arep; 2. sangkepan; paruman (urusan agama).

hafal : → **apal.**

hai : é !; ih !.

haid; hail A. : kotor kain; sebel; *mati* – , baki.

hajar I A. : batu; – *al-aswad*, batu selem di tengah Kaabahé.

hajar II. : → **ajar.**

hajat : 1. nyet; 2. kaperluan; kabuatan; *kada* – , *(– besar)*, masakit basang; – *seni (– kecil)*, ngenceh;
berhajat : 1. ngedotang; makeneh; 2. *(~kan)*, merluang; nuatang.

haji : 1. aji; 2. menék aji.

hak A. : 1. sasedengan; ané pasajaan; 2. hak; 3. wewenang; 4. gelah.

hakekat : kasujatian.

hakiki : beneh; saja.

hakim : (1) 1. akim; 2. kerta;
berhakim (kepada) : nunas rawos; ngidih tetimbangan,
menghakimi : ngertanin (ngertain).
kehakiman : kerta;
(2) kk. anak pradnyan; ririh.

hal : 1. unduk; 2. prakara; 3. krana; 4. paundukan;
terhal : alangan.

halal A. : 1. kadadiang; 2. sah;
menghalalkan : maang; nadiang.

halalbihalal, halal-bihalal : saling ampuraang (Lebaran).

halaman : 1. pakarangan; *kampung* – , désa palekadan; 2. halaman (lampiran) buku.

halang, menghalang(-halang(i) : nambakin;
terhalang : kapialang;
halangan : alangan; → **alang.**

halau, menghalau(kan) : 1. nedehang; 2. ngulah;
penghalau : 1. anaké nedehang; 2. pekakas anggon nedehang.

halban : → **leban.**

haléja : → **léja.**

halia : jaé, Zingiber Offreiane.

halilintar : tilap; kilap; tatit.

halimun : 1. kabut; 2. (=**halimunan**), tusing ngenah.

halte E. : bk. prérénan.

halter E. : s. alter (bebaton olah raga).

haluan : 1. aap prau, mal; 2. ané di pamucuk; 3. tujuan arah; 4. aluan;
sehaluan : patuh tetujonné; patuh aluanné (politik).

halus : 1. alus; 2. tusing ngenah (niskala);
menghalusi : 1. ngalus-alusin; 2. melog-melog.

halwa : 1. kamanisan aji woh-wohan; 2. sakancan ané ngleganin keneh.

ham E. : bé céléng tuh ulihan madusdus.

hama : 1. mrana (padi); 2. (**–penyakit**), bibit gering.

hamba : 1. parekan; réncang; panyeroan; 2. titiang; 3. inggih; – *allah*, manusa; – *hukum*, polisi; – *raja*, parekan;
berhamba : 1. dadi panjak (parekan); 2. ngelah parekan; 3. ucapan ngesor;
menghamba(i) : mamarekan;
menghambakan (=memperhambakan) : ngabetang anak cara parekan.

hambalang : → **hembalang.**

hambar, tambar : tabah; bloncuh.
hambat I. menghambat, memperhambat : kk. ngepung.
hambat II, menghambat : ngembatin; nambakin;
terhambat : kapialang;
tidak ~, sing nyidaang ngrérénang;
hambatan : 1. alangan; 2. pangalang rurung.
hambung, menghambungkan : nyabatang menék; →**ambung.**
hambur (1) berhamburan : 1. magaburan; 2. mabrarakan;
menghamburkan : 1. nyambehang; ngloyarang (pipis); 2. nyeburang; ngecosang;
terhambur : mabrarakan; masambehan;
(2). **berhamburan** : 1. paceburbur; 2. *air matanya* ~, yéh matanné patrestés.
hamil : 1. beling; 2. belingan.
haminte : kota praja.
hamis : →**amis.**
hampa : 1. puyung; 2. nirguna; tan paguna; 3. belog; bega;
berhampa tangan : tusing kasidan; tusing mapikolih.
hampar, batu –, : batu pilah.
menghampar : 1. makebatan; 2. (=**menghamparkan**), ngelarang (tikah); ngebatang; 3. ((=**menghamparkan**) sas. nuturang; nlatarang;
terhampar : makebatan;
hamparan : tikeh (pramadani, mal).
hampir, berhampiran : 1. paak; masanding; – *mati*, 1. nandes mati 2. makikén mati;
hampir-hampir : buin bedik(an); nandes;
menghampiri : maakin; nyinggahin.
hamud : ik. sat asem.
hamzah : amsah (tanda bacaan).
hancing : mangsit.
hancur : 1. remuk; dekdek; 2. nyag; 3. sas. sedih pesan.
handai : (1). timpal; *sahabat* –, – *taulan*, kekantenan; (2). →**andai.**
handal(an) + : ané sedeng andel (gugu); →**andal.**
handasah, *ilmu* – : kaweruh unduk tanah.
hang : sesambatan (adan) anak muani di satua-satuané let; up. – *Tuah*, – *Jebat*, mal; + (M. *ang*), cai.
hangar : umah;
hangat : 1. anget; kebus; 2. lega; girang;
berita –, orta anyar; – *hangat kuku*, meyéh uma; – *hangat tai ayam*, anyar-anyaran bé bangkuk.
hangit : angit; angus.
hangsa : →**angsa.**
hangus : →**angus.**
hansop : sr. panganggon anak cenik (baju monyét).
hantam, – kromo : 1. ngawag nyagurin; 2. acepokan telah.
berhantam : majaguran, magerengan;
menghantam : nyagur; nempéléng.
hantar I. berhantaran : maura-uraan; mabrarakan; pajlempang;
menghantar(kan) : nyekolang; nglebugang.
terhantar : 1. nyleketék; 2. temporat; tusing ada ngringsunang.
hantar II. menghantar(kan) : ngatehang; ngaba; nitipang; →*antar.*
hantu : tonya; *burung* –, clepuk; *jari* –, linjong; *kena* –, bebainan;
berhantu : tonyaan; **menghantu (=menghantui)** : matakut; ngléyakin.
hanya : tuah; jangkan.
hanyir : →**anyir.**
hanyut : 1. anyud; *orang* –, a). anak anyud; b). anak anyud-anyudan; 2. anak pangumbaran. 3. **(=berhanyut)** : maserod;
berhanyut-hanyut : 1. klunta-lunta; 2. melid (omong).
hapas : →**apas.**
hapus : 1. ilang; 2. pucch;
menghapus : ngusap; ~ *arang (di muka)*, ngilangang kimud;
penghapus : pekakas anggon ngusap.
hara : →**hiru-ara.**
harak, terharak-harak : kk. goloh (baju).
harakat, harakah : sastra
harakiri (Jepang) : nebek iba (di basangé).
haram : 1. leteh; 2. pingit; tenget; 3. tusing pesan;
anak –, panak bebinjat;
menharamkan : 1. nganggep leteh; 2. tusing dadi; 3. neherang; (keneh).
harap : 1. acepan; *hilang* –, tusing ada pangaatan; 2. (=**haraplah**), up. ~ *maklum adanya*, dumadak pada tau.
berharap : ngacepang;
terharap-harap : ati-ati;
(peng)harapan : 1. nyet; 2. braguguan;
pengharapan : pangaatan.
hardik : cegik (omong);
menghardik(kan) : nyegik-nyegikin;

hardikan : cegikan.

harga : 1. aji; 2. sas. guna;
– *baku*, ajin patokan; – *banderol*, ajin bandrol; – *gelap*, ajin sesiliban;
– *gila*, ajin serad-serod; – *mati*, ajin pamragat
berharga : 1. maji; 2. maguna;
menghargai : 1. ngajinin; 2. muatang;
penghargaan : pangormatan;
seharga : pada ajinné.

hari : 1. dina; 2. (=*siang hari*), lemah; up. *satu – kerja*, awai magaé; 3. (= *bulan*), tanggal; 4. wai; – *batal + (– jatuh)*, wates témpo; sengker; – *besar (raya)*, rerainan gede; *dini –*,, semengan nu ruput; *petang –* , nyanjaang; *tengah –* , kali tepet; tengai; *sehari –* , ngwai;
sehari-harian : makawai;
berhari, ~ *Minggu* : malegan-legan di rediténé;
harian : 1. wainan; 2. surat kabar (kapesuang sebilang wai).

haribaan : → **riba.**

harimau : macan.

harkat : 1. aji; tegeh éndép paundukan; 2. bayu.

harmoni E. : kadungan; kanutan.

harmonika : sr. prantos musik.

harmonis : anut; adung.

harmonium E. : sr. orgel.

harta : arta; kasugihan;
berharta : liu ngelah kasugihan; sugih.

hartal : atal.

hartawan : 1. ngelah (pipis); sugih; 2. anak sugih.

haru, – biru, – hara : aru-ara; uyut; kaco; maglaturan.
mengharukan : ngangenin;
mengharu-birukan : ngaé rusuh (uyut).
terharu : kangen.

haruan : → **aruan.**

harum : 1. miik; 2. sas. kasub;
harum-haruman : miik-miikan; gegandan.

harus I : pantes; musti; patut;
seharusnya : mustinné; sepatutné.

has, daging – , : bé sampi benengan lambungné.

hasan A. : melah; luung.

hasil : 1. pikolih; 2. pala; 3. upon-uponan;
berhasil : 1. mapikolih; 2. mupu;
menghasilkan : 1. mupuang; 2. nekaang pikolih; 3. ngranaang mapikolih;
penghasilan : pikolih.

hasrat : dot; nyet; makita.
berhasrat : manyet; makita.

hasta : asta; *tulang –* , lawasan tulang siku.

hasut : → **asut.**

hati : (1). ati; 2. *(jantung –)*, gegélan, dedemenen; 3. idep; 4. solah; tingkah; bikas; 5. unteng keneh; – *sanubari*, pangatian; *besar –* , 1. kendel; bangga; 2. sombong; *buah –* , dedemenan;; *geli –* , rasa makita kedék; *hangat –* , lega; kendel; *hulu –* , ulun ati; *kaya –* , barés; *kecil –* , 1. engsek; gedeg; 2. jejeh; *kecut –* , getap; *kurang –* , ngekoh; *lapang –* , darma; *lemah –* , tusing teher; *lembut –* , darma; *lubuk –* , unteng keneh; *panas –* , sengitan; gedeg; *patah –* , ngambul; sakit ati; kuciwa; *pilu –* , kangen; sedih; *rangkai –* , ané kasayangang; *rapuh –* , kenyih; *rawan –* , kangen; *rendah –* , demen ngasor; ngandapang raga; *rusuh –* , ibuk; *sebal –* , sebet; *sedap –* , lega; *sejuk –* , lega; *sedu –* , sedih; *sempit –* , kereng galak; *sunting –* , dedemenan; *susah –* , ibuk; kéweh; *tangkai –* , 1. bungbung getih gedé (aorta); 2. dedemenan; *tawar –* , takut; *tegar –* , bengkung; bangal; *terang –* , melah kenehné; *tinggi –* , sombong; *jatuh –* , buduh demen; *makan – (berulam jantung)*, sedih kingking; kangen; *sambal –* , las; *membakar –* , ngobarang semangat; *memberi –* , 1. makada bani; 2. ngulurin; *membesarkan –* , ngranaang lega; *membulatkan –* , nunggalang keneh; nyolotang keneh; *menawan –* , ngenyudang ati; *menaruh – (kpd)*, nemenin; *mendua –* , bingbang; *mengambil –* , ngulurin keneh anak; *mengembangkan –* , ngranaang lega; *menggerakkan –* , 1. matajepin; 2. makada kenehné semangat; *menusuk –* , keweh;
(2). (ber)**hati-hati** : tangar;
memperhatikan : nlektekang; medasin; ngrunguang;
perhatian : renga; rungu;
sehati : dadi abesik.

hatta, (– maka) : lantas ....; sasubanné kéto .....

haus I. : 1. bedak; 2. *(– akan)*,, dot; makita.
menghauskan : ngranaang bedak.

haus II. : → **aus.**

hawa I. : awa.

hawa II, (– nafsu) : indria.

hawa III, Siti Hawa : rabin nabi Adam.

hayat I A. *(hayati)* : idup; *ilmu –* , ilmu hayat; *tanda –* , tanda mata; *mendapat – nya*, kk.

nyalanin; nepukin.

hayat II, **baju** – , : ad. baju.

heban, mengheban : ngentungang; mantigang;

hebat : aéng (melahné, jelénné);
menghebat : ngaéngang;
hebat-hebatan : gedén-gedénan; gegedén.

hektar : bk. éktar.

hela, menghela : ngedeng; maid; ~ *napas*, mangkihan.

helah : → **helat.**

helai : lembar; bidang.

helat : tawah; tamiu;

helat : 1. daya upaya; 2. sangké; alasan;
berhelat : 1. nayanang; melog-melog; 2. masangké;
menghelat : nguluk-uluk; melog-melog.

helikopter E. : élilopter.

heliograf E. : pamotrékan matanai.

helioskop E. : corong matanai.

hem, (baju –), : baju kemeja.

hemat : 1. irit; inih; 2. tliti; 3. keneh; pepineh.

hembalang, berhembalang, terhembalang : nglilik;
lari ~, mlaib pati kaplug;
menghembalangkan : nyabatang.

hembus : → **embus.**

hembang

hempang : → **empang.**

hempas : → **empas.**

hempet : → **impit.**

hendak, (– akan, – kan) : 1. dot; makita; lakar; 2. nyak;
hendaklah : apang .....;
hendaknya : pantesné; dumadak;
menghendaki : ngedotang; muatang;
kehendak : nyet..

hendam, – karam : uug magladuran;

hendap : → **endap.**

heng : én (sepak bola).

hening : 1. ning; 2. mendep; sepi; suung;
mengheningkan : 1. ngeningang; 2. *up.* ~ *cipta*; nunggalang idep; 3. ngenehang.

hentak : → **entak.**

hentam : → **hantam.**

hentar, penghentar : pangulun agama Kristen;

henti, berhenti : 1. mréréh; 2. pragat; suud;
pemberhentian : prérénan;
terhenti : mréréh (ulihan macet).

heran : 1. ngon; angob; 2. tawah;
mengherankan : ngengonin.

herang : → **erang.**

herder, anjing –, : sr. cicing gedé uli jaba negara.

hereng, mengherengkan : ngesénging; nyondohang; → **ereng.**

hereng, mengherengkan : ngesénging; nyondohang; **ereng.**

herik : → **erik.**

hering : ad. kedis ngamah-ngamah bangké.

herut : → **erot.**

hewan : buron; *dokter* – , dokter éwan;
kehewanan : 1. bikasné buka buroné; 2. urusan buat buron-buron.

hewani : mabikas cara buron.

hianat : → **khianat.**

hiang : déwa; → **yang.**

hias, berhias : 1. *(~ diri)*, mapayas; maseéh;
2. **(= berhiaskan)** : mapayas aji .....

hiba I. : → **iba.**

hiba II. : → **hibah.**

hibah A. : pabaang;
menghibahkan : nyrahang kakuasan; nguasaang.

hibuk J. : répot;
kehibukan : karépotan.

hibur, menghibur(kan) : nglipurang; lega;
terhibur : suba lega;
hiburan : panglipur kenen; nylimurang keneh.
penghibur : panglipur.

hidam : → **idam.**

hidang, menghidangkan : 1. nyagiang; 2. sas. nlatarang; ngédéngang; ngendagang;
hidangan : sagi.

hidap : → **idap.**

hidayat A. : panuntun.

hidmat + : → **khidmat.**

hidrogratif E. : kaweruh buat yéh (pasih mal.).

hidung : cunguh; *– belang (putih)*, anak demen nglua; *besar* – , bangga; sombong; ajum; *tajam – nya*, celang; *beroleh (mendapat) – panjang*, jengah; kimud;
menghidung : 1. (=**kehidung-hidungan**) : cambeng; 2. setata nuutang dogén.

hidup : 1. idup; 2. nongos; ngoyong; 3. idup (dumadak panjang yusa); 4. up. *bunga* – , bunga (bakal jukut ané mara bakat yadin alap); 5. ramé (paundukan madagang); *gambar* – , biskup; huruf –, sastra suara; *mata hari* – , matanai endag; *teman* – , kurenan.

hidup-hidupan : idup-idupan, up. *di kubur* ~, tanema idup-idupan.
penghidupan : pangupa jiwa;
kehidupan : unduke hidup.
hijau : gadang; – *muda*, gadang ngauda; – *tua*, gadang wayah; *masih* – , nu nguda; *lapangan* – , alun-alun;
menghijaukan : reboisasi;
kehijau-hijauan : masawang gadang.
hijrah A. : pangingsiran Nabi Muhammad uli. Mekah ka Medinah;
menghijrahkan : ngisidang (tentra).
hikayat : 1. satua (kuna); 2. babad.
hikmah, hikmat A. : 1. kadnyanan (kawicaksanan); 2. kasaktian.
hilah : → **helat.**
hilalang : → **lalang.**
hilang : 1. ilang; 2. mati; – *ingatan*, a). nyelé ati; b). tusing ngelah daya;
kehilangan : kélangan; kamatian; ~ *muka*, kimud; jengah.
hilap : (1). → **khilaf**; (2). J. engsap.
hilat : → **helat.**
hilau M. + **berhilau (-hilau)** : ngigel (ngilehin macan muah buaya ané bakatanga); ngelingin anak mati.
hilir, (= kehilir, menghilir) : ka tebén; ngatebénang; *berjalan – mudik*, majalan ka tebén- ka luan; kema-mai;
sehilir semudik : adung; anut;
berhiliran : membah;
menghilir : ngatebénang;
menghilir-mudikkan : ngéndahang anak sak'a kenen.
himpit : → **impit.**
himpun, berhimpun : mapupul; makumpul; mapunduh;
perhimpunan : 1. kumpulan; seka ; 2. tongos kumpul.
penghimpun listrik : aki; baturai.
hina : nista; – *budi*, jelé solahné; – *dena (– lata, – papa)*, nista tur tiwas; tusing maji;
berhina diri : ngandapang awak.
menghina(kan) : 1. ngandapang; 2. nganistaang.
hinai : → **inai.**
hincit + : magedi;
hindar : magedi; makelid;
menghindar : makelid; magedi;
menghindari : ngelidin: nglidin;
terhindar : luput.
hindu : Hindu; – *dharma*, agama Hindu.
hingga : 1. wates; 2. kanti; teked.
hinggar : → **ingar.**
hinggap : 1. menceg; 2. sas. nglahlah; ngléplép;
menghinggapi : 1. ngencegin; 2. nglahlahin.
hinggut, menghinggut : ngojar; ngogah;
terhinggut-hinggut : mogahan; moyagan.
hintai : → **intai.**
hio T. : dupa cina (asep cina).
hipotek E. : sr. gegaden barang-barang ané tusing dadi kisidang;
menghipotekkan : ngadéang.
hipotesa, hipotesis E. : pepineh ané nu patut kabuktiang sujatinné.
hipuk : → **ipuk.**
hirap : ilang; mengkeb;
menghirap : ilang; mengkeb.
hirarki E. : undagan pamrentahan (kumpulan) ané kapimpin anak mapangkat dogén.
hirau, menghiraukan : ngrunguang; ngajinin; ngidepang.
hiris : → **iris.**
hiru-biru : → **haru-biru.**
hiru-hara : aro ara; uyut; endeh; → **haru.**
hiruk (-pikuk, – piruk) : mabiayuhan; amiug; uyut;
menghiruk : ngaé uyut.
hirup, menghirup : ngiup;
his : is !; ais ! (kruna ciri sing demen).
hisab A. : itung; tetakehan;
menghisab : (=**menghisabkan**); meték; ngitung.
hisak, menghisak : (ngeling) sigsigan; → **esak.**
histori E. : babad; pamancangah; sejarah.
historikus E. : sang pradnyan tekén paundukan babad (sejarah).
hitam : selem; badeng; – *putih(nya)*, selem-putihné; kapastianné; – *di atas putih*, matulis (tusing omong-omong dogén);
menghitam : 1. nyelemang; 2. nyenyelem;
menghitamkan (=menghitami) : 1. nadiang selem; nyelemin; 2. nyelék-nyelékang; nyadcad;
kehitam-hitaman : selem-selem.
hitung : itung; peték;
berhitung : ngitung;
menghitung : meték; ngitung;
memperhitungkan : 1. ngitung – itungang; 2. ngitungang; 3. nimbangang;

terhitung : mitung; mapeték; *tiada ~ banyaknya*, tusing kene baan meték liunné;
hitungan : 1. petékan; 2. itungan; 3. (=**perhitungan**); tetakehan; tetimbangan; reringaan.

hiu : (bé) kakia; → **yu.**

hobi E. : obi; dedemenan; lelegan; up. – *mengail*, demen mancing.

homonim E. : prm. kecap ané patuh suarannné, nanging lén artinné.

honar : → **onar.**

hongkoe T. : tepung hongkoé.

honorarium E. : onorarium; sesantun.

honoriscausa E. : *(doktor –)*, gelar (titel) doktor ulihan kapuji.

hop : bp. kepala; panua; 2. (=*hop-daktur*), kepala rédaksi.

hopbiro : bk. kantor pusat; jawatan, up. – *polisi.*

horas : idup !.

hormat : ormat;
berhormat : 1. ormat; bakti, 2. → **terhormat;**
berhormat-hormatan hormat-menghormati : saling ajinin; saling serkenin.
terhormat : ané kautamaang;
kehormatan : 1. kaormatan; 2. ané kautamaang; 3. kagentenan daa (anak luh).

hoskut : bp. sr. baju luh (rok) ané manggo jumah-jumah.

hospital E. : rumah sakit.

hosti E. : roti suci (buat aturan Kurban Missa).

hotel E. : otél;
perhotelan : kakencan otél.

hoyong : → **huyung.**

hubung, berhubung : 1. masambung; 2. mapagubugan; mubungan; 3. sawiréh;
menghubungkan : ngwekasang; (=**memperhubungkan**) a). ngubungang; b). nyepukang; ngatepang;
hubungan : 1. ubungan; pagubugan; 2. saluiring anggona ngubungang;
penghubung : juru ubung; juru wekas; pangubung.

hujan : ujan; – *panas*, ujan raja; *musim –* , masan ujan;
berhujan-hujan : mujan-ujan(an);
menghujan : buka ujané;
menghujani : ngujanin;
menghujankan : ngujanang;
menghujan-panaskan : nepinin ujan baangan.

hujung : → **ujung.**

hukum : 1. awig-awig; paswara; 2. a) kerta; undang-undang praturan; b). *ilmu –* . kaweruh kerta; 3. dasar; patokan; 4. kaputusan.
berhukum : nganggon paswara.
menghukum : 1. mamidanda; ngukum; 2. nyadcad(in); 3. mastiang; 4. kk. mréntah;
terhukum : ukuman; kapidanda;
hukuman : ukuman; ~ *mati*, danda pati; *orang –* , bogolan; narapidana.

hula-hula : bp. sr. igel-igelan Hawai.

hulu : 1. siran; 2. luanan; – *hati*, ulun ati; – *kepala*, pabaan; 3. pati (tiuk, ntal.):
berhulu(kan) : masirah; mapati; 2. maulu;
menghulu : ngluanang; madulu;
hulu-balang : 1. séna pati; 2. sr. camat (di Acéh); 3. (serdadu pengawal); 4. polisi désa (pagarbaya).

huma : tegal; pagagan;
berhuma : ngelah tegal; ngaénin tegal.

humbalang : → **hembalang.**

humor E. : 1. bebaudan; banyolan; 2. satua baud (banyol).

humus E. : nyanyad (lelemekan).

huni, menghuni : nongosin;
penghuni : 1. ané nongosin (umah); 2. (**pehuni**), pangijeng.

hunjam : → **unjam.**

hunus, menghunus : nyroéngang; nyeed; nyrétang.

huruf : sastra; – *balok*, tulisan capcapan; *buta –* , buta urugan.

husar E. : serdadu majaranan.

hutan : 1. alas; 2. rengas; *babi –* , céléng alasan; – *larangan*, – *tutupan*, alas gégé;
menghutan ; ngremong; dadi alas;
penghutanan : unduké nadiang alas;

hutang : → **utang.**

huyung, terhuyung-huyung : srandang-sréndéng; srayang-sruyung.

I

ia : ia;
ialah : tusing ja lén;
mengiakan : masajaang; menehang.

iau, mengiau : ngéong-ngéong (munyin méong).

iba : angen;
beriba-iba : ngangenin;
mengibakan : makada angen.

ibadat : nglaksanaang pabaktian (agama);
beribadat : mabakti.
ibah : → **hibah.**
ibarat : upama; buka; cara;
mengibaratkan : ngandéang; ngupamaang.
ibing : → **ebeng.**
iblis : tonya.
ibrani : Ibrani (anak Yahudi kuna).
ibu : 1. méméʼ; 2. ina; up. – *jari*, inan jrijin lima;
ibunda : biang;
beribu : ngelah méméʼ; maméméʼ.
ibul : sr. punyan jaka, Orania macrocladus.
ibus : punyan ibus (gebang), Corypha gebanga.
icak-icak : mapi-mapi; ngaéʼ-ngaéʼ.
icip J. : cicip;
mengicip(i) : nyicipin.
idah (= pengidah, idahan) : pabaang (dedemenan).
idam : idam;
mengidam : ngidam;
mengidam (- idam)kan : ngidam-idamang;
idam-idaman : idam-idaman.
idap, mengidap : mataanan (satuuk).
ide E. : 1. endag-endagan; 2. rerékaan.
idealis E. : anak ané mamuatang endag-endagan utama.
idem E. : idem; patuh (buka).
ideologi : idiologi; dasar pidabdab endag-endagan.
idulfitri : lebaran (puasa).
idulkurban : lebaran aji.
iga : (tulang) iga.
igal : igel;
mengigal : ngigel; ngilo.
igau : ipit; enenan.
mengigau : ipit; enenan.
ihtiar : → **ikhtiar.**
ihwal : → **hal.**
ijasah A. : 1. kk. ijin; 2. ijasah (surat tanda lulus);
berijasah : ngelah ijasah.
ijin : ijin.
ijo Jw, **mengijo** : majeg (meli padi mal. di adegan).
ijon Jw. : → **ijo.**
ijuk : duk;
mengijuk : up. *misainya* , kumisné buka dukéʼ
ikal : inggel;
mengikal : nginggelang.
ikan : béʼ; – *asin*, sr. sudang; – *basah*, béʼ anyar;
perikanan : paundukan (miara, ngejuk) béʼ.
ikat : tegul; bedbed; – *kepala*, udeng; – *pinggang*, sabuk;
mengikat : 1. negul; 2. medbed.
terikat : kategul;
ikatan : 1. tetegulan; saseetan; 2. peselan; 3. pakumpulan; ska.
ikhlas : las, sujati; tulus.
ikhtiar : utsaha.
ikhtisar : picendek; gegimpesan.
iklan : iklan; réklama.
iklim : angsengan; yus; (panes, dingin mal.).
ikrar A. (=berikrar) : majanji; masumpah;
mengikrarkan : 1. nyanjiang; 2. nyumpahang.
ikut : bp. bareng; milu;
berikut : mruntutan;
mengikuti : marengin; nutug; nututin; ngumiluin;
ikut-ikutan : milu-milu bawang;
pengikut : panganut; pangiring.
ilahi A. : Ida Sanghiang Widi.
ilas J. **mengilas** : nyekjek.
iler J. : pees;
mengiler : 1. mesuang pees; 2. nyud pesan.
ilham A. : pawisik.
illegal E. : silib; lempas tekéʼn pakertané manggo.
ilmiah : ilmiah; nganutin kaweruh.
ilmu : ilmu; kaweruh;
berilmu : ngelah ilmu; ririh; pradnnyan.
imam : panuntun pabaktian Selam, mal.
iman : kapagehan keneh; pangega; srada;
beriman : ngelah pangegan; pageh; teher.
imbal, imbalan : upah; onorarium.
imbang : imbang; tanding; banding;
mengimbangi : ngimbangin; nandingin;
imbangan : imbangan; bandingan;
perimbangan : timbangan; paimbangan; pabandingan;
seimbang : sabanding; saimbang.
imbuh : imbuh;
imbuhan : tb. imbuhan (pangater, pangiring muah seselan).
imigran E. : pangungsian uli panegaranéʼ mula.
imigrasi E. : kekencan pangungsian, mal.
imitasi E. : imitasi; tetiruan; tetiron.
imla : dikteʼ;
mengimlakan : nikteʼang.
imlek : taun baru (Cina).
imperialis E. : imprialis; panvajah.
imperialisme E. : kekencan nyahjah.
impi, mimpi : ngipi;
impian : ipian.

impit : seksek; jepes; jepit; tepes.
berimpit-impit : masesek; majepes; majepit;
mengimpit : nyepes; nyepit;
terimpit : kajepes; kajepit.
impor: impor (barang dagangan ané tekanné uli jaba negara);
mengimpor : ngimpor;
pengimpor : pangimpor.
importir : importir; pangimpor.
inai : (punyan) pacar, sr. Lawsonia;
berinai : mapacar.
inang : pangempu;
menginang : ngempu.
inap : inep;
menginap : nginep;
penginapan : panginepan; otél.
incang-incut : 1. nyérang; 2. lanjak-lonjok; 3. magigin barong.
incar I. : sr. pusut.
incar II (=incer) J. : incer; titis; pipit;
mengincar : 1. matitis; 2. mipitang.
inci E. : inci (sikutan dawa).
incut : timpang; nyérang.
indah : (1). luung; melah;
memperindah : ngaé melah;
keindahan : kamelahan; kaluungan;
(2). (– *akan*) : rungu;
mengindahkan : ngrunguang.
indekos : indekos (ngoyong tur meli nasi di jalané madunungan).
indeks E. : (daftar) patunjuk (buku).
indera I. (Betara Indra) : Betara Indra;
keindraan : kéndran.
indera II. : → **panca indra.**
inderaloka : indraloka.
inderawasih : manuk dewata.
inderia : indria.
individu E. : jelema ndiri;
individuel : ndiri-ndiri.
indo : *Belanda* – , indo (pranakan).
induk : ina; – *ayam*, pangina; – *madu*, sebun (umah); nyawan;
(se)perindukan : aina.
indung : ina.
industri E. : industri; geginan;
– *berat*, pabrik besi (waja);
– *ringan*, pabrik-pabrik lénan teken besi, baja;
perindustrian : kekencan industri.
industrialisasi E. : utsaha ngwangun panegara nadiang panegara industri.
infantri E. : pasukan angkatan darat.
infeksi E. : 1. unduké klalahan gering,mal; 2. baah.
infiltrasi E. : panyusupan.
inflasi : inplasi; paundukan pangajin pipisé nyerod.
influenza : inplénsa; paad tur kebus-dingin.
informasi E. : katerangan; orta.
inga, (ter)inga-inga : kk. mangu-mangu.
ingar, (– bingar) : uyut; endeh.
ingat : inget;
mengingatkan : ngingetang;
memperingatkan : matinget;
memperingati : ngotonin; mingetin;
ingatan : ingetan;
kurang ~, buduh;
peringatan : 1. pitutur; panglémèh; 2. inget-ingetan; 3. pinget.
ingau, mengingau : enenan;
ingau-ingauan : nyapnyap.
inggu I. : punyan inggu, Asa foetida.
inggu II. : sr. bé pasih, Atolacanthus yadin Amphiphirion.
ingin : dot; meled;
mengingini, menginginkan : ngedotang;
keinginan : ané kedotang.
ingkar : boya;
mengingkari : moyanin.
ingsut, beringsut (ingsut) : kesér-kesér.
ingus : ténges.
ini : né.
inisiatip E. : inisiatip; endag-endagan paling malu.
injak : enjek;
injak-injak(an) : pedal; sagurdi; canggah bias;
menginjak : 1. ngenjek; 2. ngawitih; up. *dia* ~ *dewasa*, mara menék kelih;
menginjak-injak : nyekjek; sas. nganistaang.
injap : muaran song bubu.
injeksi, menginjeksi : 1. nyuntik; 2. *up.* ~ *beras*, ngawuwuhin baas ulih pamréntah.
injil : kitab Injil.
insaf A. : inget; ngarti;
menginsafi : ngarti pesan; inget;
menginsafkan : matinget;
keinsafan : paundukané inget tekén .....
insan A. : manusa.
insang : angsangan.
insani A. : kamanusan.
insinyur : insinyur.
inspeksi E. : pamréksan.

inspektur E. : inspektur; pamréksa.
inspirasi E. : pawisik.
instalasi E. : 1. upacara ngresmiang pangadegan; 2. paundukané masang listrik, mal.
instansi E. : kantor; jawatan.
insting E. : aba-abaan sarwa ané mangkihan; up. minekadi pakenyet ngrahayuang déwék ulihan tusing nyelap.
instruksi E. : prentah;
menginstruksikan : mrentahang; nunden.
instrumen E. : pekakas; prabot; prabot musik, gamelan, mal.
instrumental : tetabuhan gamelan musik dogén.
insya Allah : yan Widiné asung yén ada swecan Widhi
intai : intip;
mengintai : ngintip;
pengintai : anaké ngintip;
pengintaian : undukéné nyelehin.
intan : inten.
integral E. : makatulukné.
intelek E. : karirihan; kaduegan.
intelektuil E. : anak ririh ulihan masekolah.
inteligen : 1. anak ririh ulihan aba-abaan; 2. inteligen (intel); mata-mata; spion; tetelik.
intensip E. : pasajaan; teleb; giet; up. – *sekali caranya bekerja*, magiet pesan abetné magarapan.
interen E. : sajeroning (dogén); akuuban.
interlokal E. : interlokal; pagubugan duang kota.
intermeso E. : selingan; panyelag.
internasional : internasional; sajagat.
internat : asrama.
internir : séjé;
menginternir : nyéjéang (ulihan politik, gering nglahlahin).
internis E. : dokter (dueg buat gering di sajeroning awak).
interpelan E. : ané matakon (di parlemené).
interpelasi E. : patakon di parlemén.
interpiu : patakon wartawan tekén sang pradnyan.
interpolasi E. : suksukan (engsub-engsuban sajeroning kekarangan anak).
interpretasi E. : wirasa; tetampén; tetanggap.
intervensi E. : nyampurin kekencan negara lén.
inti : (1). unti (jaja); 2. sari; bangket.
intil : intil; tutug;
mengintil : ngintil; nutug.
intim : pagubugan rumaket pesan.
intimidasi E. : padabdab nakut-nakutin anak.
intip : intip;
mengintip : ngintip.
intransitif E. : kruna kria ané tusing ngelah agem-ageman tetujon.
intuisi E. : aba-abaan jlema luihan tekén pakenyet insting.
invasi E. : ngleboníin ngebug negara lén.
inventaris E. : (daptar) barang-barang kantor.
inversi E. : prm. bebalikan lengkara; kekencan ngisidang tongos kruna-kruna sajeroning lengkara.
investasi : utsaha nyalanang pipis (di panegara lén).
ipar : ipah.
iprit, mengiprit : malaib encit-encit.
ipuh : punyan ancar, L. Antiaris toxicaria;
beripuh : misi getah ancar.
ipuk Jw. : timuhan;
mengipuk : nimuh.
iram, payung iram-iram : kk. pajeng robrob.
irama : wirama.
iras : ngatih;
mengiras : ngatih.
iri, (– hati) : iri ati; jela.
irigasi E. : kakencan yéh (di umané).
irik, mengirik : 1. nyekjek; ngingsak; 2. ngebugin (kacang tanah, mal.).
iring, seiring : bareng;
beriring-iring(an) : mrérod-rérod; mabered;
iring-iringan : iring-iringan; rérodan.
iris : iis; keet;
mengiris : ngiis; ngiris;
irisan : iisan.
irit I Jw. : irit; inih.
irit II. : → **eret.**
irung : kk. sr. guci; sr. cawan cenik. → **erong.**
isak, terisak-isak : (ngeling) sigsigan; → **esak.**
isap : isep;
mengisap : ngisep;
isapan : isepan; ~ *jempol*, orta puyung; orta gegaén;
pengisapan : pangisepan.
iseng Jw. : 1. sela; senggang; 2. iseng-isengan.
isi : isi;
terisi : misi;
isian : isian; *surat* – , pormulir.
isit J. : isit.
islam : (agama) Selam.
isolasi E. : panyéjéan.
isolir E. **mengisolir** : nyéjéang.

istana : istana; puri; kraton.
istanggi : (a)stanggi.
istiadat A. : sima.
istilah : kruna ané ngagemin arti ndiri-ndiri; up. kimia, hukum, kedokteran, mal.
istimewa : istiméwa; saja pesan; utama pesan.
istirahat : mréréh; mategtegan;
beristirahat : mategtegan;
peristirahatan : préréhan.
istiwa : → **khattulistiwa.**
isyarat : wangsit;
mengisyarakatkan : ngwangsitin.
itik : bébék.
itikad : pangegan; up. *dengan – baik*, idep melah.
itu : ento;
itulah : ento;
itupun : ento masi.
iuran : kekenan; uran.
izin : ijin.

J

jabal, menjabal J : maak; mégal.
jabang-bayi Jw : raré (ané mara lekad).
jabar, menjabarkan : ip. nlatarang; mérbérang;
penjabaran : kekencan nlatarang; → **aljabar.**
jabat, berjabat(an) tangan (=salam) : mekasi tangan;
sejabat : tunggal gegaén (kantor);
menjabat : ngisi; ngamongin;
jabatan : 1. gegaén; amongan; 2. dines;
penjabat : 1. pegawé negeri; 2. pegawé negeri ané ngamongin gegaén anak lén.
jabel J **menjabel** : → **jabal.**
jabir, berjabir-jabir : nglébér;
jadah, haram : panak bebinjat.
jadam : les kayu majagau.
jadi I : 1. payu; 2. misi; nadi (cecukitan cacar); *boleh –*, mirib; jenenga; kitana; 3. pragat; 4. *hari –*, odalan; 5. pikolihné; palané; upahné;
menjadi (-jadi) : sumingkin; ngangsan;
menjadikan : 1. ngaé apang .....; 2. nadiang; ngranaang; 3. ngadakang; ngadaang;
terjadi dadi, up. ~ *pertengkaran*, dadi piyegan; *apa yang ~ dalam sidang*, saluiring paundukané.
kejadian : 1. kadadén; 2. dadi; suba klagu; paundukan;
jadi-jadian : 1. dadén-dadén; sesiluman.
jadi II **(bintang –)** : ad. sr. bitang, Capricoraus.
jadwal : daptar; tabél, cacakan.
jaga : 1. ngendusin; bangun; 2. nyaga; ngebag;
berjaga-jaga : 1. magadang; 2. yatna; sayaga;
menjaga(i) : 1. nyagain; ngebagin; 2. miara; 3. ngencanin;
menjagakan : nundun;
terjaga : enten;
penjaga : 1. gebagan; 2. panunggun karang.
jagal Jw : jagal;
menjagal : 1. nyagal; 2. nampah;
penjagalan : pajagalan; tongos matetampahan.
jagat : gumi;
sejagat : agumi(an)
jagatraya + : buana agung.
jago Jw. : 1. siap jago; 2. calon (di pamilihan umum); 3. (= **jagoan** J) : jago; *si – merah*, api.
jagung : jagung, Zeamais; *setahun –*, *seumur –*, 1. atuuhan jagung; 2. nu nguda.
jagur : (1) lauh; (2) *si –*, sijagur; ad. mriem kuna.
jahan : ad. bé pasih.
jahanam : 1. *(neraka –)*, kawah tambra gohmuka; 2. anak lulah;
jahat : corah; jelé; beler;
penjahat : anak corah;
kejahatan : unduk corah.
jahé : J. jaé, Zingeber officinale.
jahil A : (1) belog; (2) → **jail.**
jahiliah A : undukė belog.
jahit : jait;
jahit-menjahit : majejaitan;
penjahit : tukang jait;
jail J. : jail; pacadi; culig.
jaja, berjaja, menjaja : matanja;
menjajakan : nanjaang;
penjaja : anaké matanja.
jajah, menjajah(i) : nyahjah; nylahjah;
terjajah : kajahjah; kakuasa;
jajahan : jajahan;
penjajah : bangsa ané nyahjah.
penjajahan : kekencan nyahjah.
jajak J **menjajak(i)** : nakeh; ngadén; nuga.
jajan J. : jaja.
jajar : jajar; jéjér; dérék;
sejajar : 1. ajéjéran; adérék; 2. pada undagannė;
menjajarkan : 1. njéjérang; nérékang; 2. madaang;
persejajaran : patuh tingkatanné;
berjajar : madérék; majéjér;

berjajaran : majéjér-jéjér; madérék-dérék;
jajaran : (– *genjang*), paralélogram;
menjajar : nenggala;
menjajarkan : maid; ngedeng;
terjajar : kapaid.

jaka, (=jejaka) Jw : truna.

jakal : asu ajag (ané mabulu kuning), Canis aureus.

jakas : ad. entik-entikan sr. pandan.

jaket : baju jiké't (jeket).

jaksa : jaksa;
kejaksaan : 1. kantor jaksa; 2. amongan jaksa.

jaksi, *(topi –)* : capil pandan; → **jakas.**

jala : jaring; pencar.

jalak : (1) kedis curik; kedis jalak; Strurnupostor jalla; (2) *ayam –)*, siap muani buik; sas. anak wanén.

jalal A : luih; utama.

jalan : 1. rurung; ambah-ambahan; rurung pentasan; 2. cara; 3. témpo;
selamat – , majalan apang melah-melah; – *serap*, rurung sunutan; – *serong*, 1. rurung nyemah; 2. corah; – *tengah*, nyeneng tengah; *penunjuk* – , 1. pangateh; 2. pakeceng rurung; – *buntu*, 1. rurung nungkak; 2. macet; – *keluar*, 1. rurung pesu; ambah-ambahan pesu; 2. pamragat. – *bahasa*, pramasastra;
sejalan : anut;
berjalan : majalan;
berjalan-jalan (=jalan-jalan) : mlali-lali;
menjalankan : nyalanang; ~ *uang*, mutranang pipis.

jalang : rengas; lelumbaran; *perempuan* – , sundel.

jalar, berjalaran, berjalar-jalar : ngrépé; mlilit; mlepah. ngrayang;
menjalar : 1. ngrépé; mlépah; 2. nglahlah; ngléplép.

jalin, rambut – : bok maplintir; *tikar* – , tikeh panyalin (lanté);
berjalin : 1. maulat; 2. mrentétan;
berjalin-jalin : makilit; magéncétan; buut;
menjalin : ngulat; ngebunang.
jalu

jalu Jw : tegil; → **susuh.**

jalur : 1. setrip; 2. pelpelan (temako); 3. lelajuran; paluhan;
berjalur(-jalur) : masroét; mastrip; mapaluh-paluhan.

jam : 1. jam; 2. pukul; up. – *berapa ia datang?* pukul kuda ia teka; – *malam*, jam malam; larangan tusing dadi pesu karurungé peteng-peteng; – *pasir*, jam pasir; sr. prabot anggona ngukur témpe aji bias geles;
berjam-jam : jam-jaman (makelonné); lélét.

jamaah : jemaah; pepupulan (orongan); – *haji*, orongan anak menék aji (Selam).

jamah, menjamah : 1. ngusud; ngantug; 2. ngamitrain.

jamak : prm. liu.

jaman : 1. masa; kerab; iab(an); 2. kala; dugas; *ketinggalan* – , kolot; → **zaman.**

jamang (jejamang) : sr. pepayasan di gidat, aji mas, slaka, mal.

jambak : (1) cekel; jambot (jaran); – *kunci*, géncétan sereg;
(2) Jw. menjambak : nyambak.

jambal : ad. bé pasih; Walago attu.

jamban : kakus.

jambang (= jambangan) : 1. paso; pot-potan; 2. J. jambangan;

jambet J : → **jambrét.**

jambian : ad. sr. bé pasih, Lucanus argentimaculatus Forak.

jamblang Jw : juet, Eugenia Cumini.

jambore E : pasamuhan pandu-pandu sajagat.

jambret Jw : ambes; ambis;
menjambret : ngampegang; nyambet; ngambis.

jambu : (1) nyambu; – *biji*, sotong, Psidium Guayava; – *monyet*, nyambu monyet, Anacardium Occidentale; *merah* – , barak nguda.

jambul : jambul; jempong.

jamjam : yeh klebutan di Mekkah;
– durja : sebeng; kelus;

jamiah (jamiat) A : seka ; pepupulan.

jamik, mesjid – : mesjid jamik.

jamin : tanggung; tegen;
menjamin : nanggung; negen;
jaminan : kantah, gegaden.

jampi : jampi; mantra; panulak.

jampuk : kedis clepuk, Bubo orientalis.

jambrud : jambrut; sr. soca.

jamu I, menjamu : namiu;
jamuan : paramiu;
perjamuan : majejrebonan; → **resepsi.**

jamu II : loloh.

jamur : oong.

janda : balu.

jangan : da;

jangan-jangan : da- da; sing tara; méh-méhan.
jangankan : kalingke.
jangat : 1. blulang; kulit; 2. jangat;
makan – : tiwas nékték;
tebal – nya : ngetuh mata.
janggal : soléh; kikuk; sénglad.
janggut : 1. jenggot; 2. J. jagut; 3. punyan janggutan.
jangka : 1. paser; 2. panyangkaan; 3. sengker (témpo);
berjangka : majangka; masengker.
jangkah, menjangkah : ngecogin; ngecosin.
jangkang I (=**terjangkang**) : ningkang;
menjangkang : pengkang.
jangkang II : punyan kepuh.
jangkar : manggar; jangkar.
jangkau, menjangkau : nyujuh;
jangkauan : jejemakné;
terjangkau : suba bakat jemak.
jangki(h) : talin pangandongan sok, mal.
jangkih - mangkih : magaburan; patlanjuk.
jangking : → **jongkang-jangking**.
jangkit, berjangkit, menjangkit : nglahlah; ngléplép.
jangkung J. : (1) sr. kedis cangak; (2) landung;
jangkungan : tajog.
janik : ad. sr. be celak pande; Echineisechineis.
janin : id. manik (lakar rare).
janji : janji; subaya;
perjanjian : 1. pasubaya; 2. kitab suci Kristen.
jantan : 1. muani; 2. sas. bani; wanén.
jantung : 1. pepusuhan; 2. – *pisang* : pusuh (biu); 3. – *hati*, dedemenan.
januari : Januari.
janur Jw. : busung.
jap + : 1. kerep (ulat-ulatan); 2. igum; tegep.
japu(k) J : ad. sr. be cenik-cenik, Osmeruseperlanus.
jara : pusut.
jarab A : kerék; koréng.
jarah : jarah;
menjarah : nyarah; majejarah.
jarak I : pantara; enggangne; slaganne; johne.
jarak II : punyan jarak, Ricinus communis; *minyak* –, 1. lengis jarak; 2. kastroli.
jaran Jw. : jaran; – *guyang*, jarang guyang (ad. guna-guna).
jarang : 1. langah; 2. kapah; *ikan* – *gigi*, sr. ad. be pasih, sr. Otolethus.
jaras : (a) cekel; (a) pesel;
menjaraskan : 1. mesel; nyekelin; 2. menaang pusungan.
jarem J. : nyarem (tatu).
jari : 1. jriji; 2. jai; – *ayam*, ad. entik-entikan; – *buaya*, ad. entik-entikan, Trichosanthes wallichiana. – *lima*, ad. sr. be pasih; – *lipan*, 1. ad. entik-entikan; 2. sr. tali busung maulat mnanggo pepayasan;
jari-jari : 1. jaro; 2. ruji.
jariji : jriji.
jaring : jaring.
jaro J. : ancak-ancak (pagehan); ancak saji.
jarum : 1. jaum; 2. (– *halus*), sas. pangindrajala; ekan-ekan; *belalang* –, ad. balang; *rumput* –, padang bajang-bajang;
jarum-jarum : 1. jaum timbangan; 2. *(*~*merah)*, bunga soka ungu, Ixoracociuna.
jas : baju jas.
jasa : yasa; kerti; *uang* –, pipis adiah.
berjasa : 1. maan yasa; 2. maguna.
jasad A : 1. awak; dewek.
jasmani : awak; dewek;
jatah : peduman; duman.
jati I (= **sejati**) : sajati; tulen.
jati II : punyan jati, Toctonia grandis.
jatuh : 1. labuh; ulung; 2. nyerod; maserod; 3. nuju; 4. suud; ngléngsot; bangkrut; kalilih; kalah; lacur; – *bangun*, bah bangun; – *namanya*, kaucap jelé;
menjatuhi : 1. nepén; 2. nibakin;
menjatuhkan : ngulungang; nyuudang; ngalahang; nyerodang; nibakang.
jauh : 1. joh; – *malam*, tengah lemeng; 2. (– *lebih*); kaliwat; sanget.
jawab : pasaut;
menjawab : masaut; ~ *surat*, males.
jawat, sejawat : tunggal kantor; tunggal gaé.
jawawut Jw. + : jawawut, punyan jawa, Panicum uride.
jawi I : sampi; lembu.
jawi II : kk. Melayu; *huruf* –, basa Melayu nganggon sastra Arab; *basa* – basa Melayu.
jawi III jawi-jawi, jejawi : ad. sr. punyan kayu, Fikus rhododendrifolia.
jaya : 1. jaya; 2. menang; unggul.
jazirah : tanjung; enjung.
jebak (= **jebakan**) : jebag;
menjebak : nyebag;
terjebak : kena jebag; katangkep.
jebang : tamiang.
jebat : dedes (rasé)

jeblok Jw. **kejeblok** : mablenyok.
jeblos J. **menjebloskan** : 1. nylempungang; 2. mangkéng;
terjeblos : mablenyok.
jebol J. : bool;
menjebol : ngaug.
jebuh : ad. sr. bé pasih, sr. Dussumiera.
jebung : bé jebung; bé pepogot, Ballintes stellatus.
jeda : mrérén.
jeding I Jw: jeding.
jeding II J. : matlubih; jebit.
jegung : rongan kapal tongos nyimpen tali, layar, mal.
jejak I : enjekan; tampak; sas. solah;
menjejak : nyekjek.
jejak II (= **jejek**) j. : 1. jegjeg; 2. bajeg.
jejaka J. : bajang; truna; → **jaka.**
jejal, berjejal (~ **jejal**), **menjejal** : majeljel-jeljel; maseksek.
jejamang : → **jamang.**
jejamu : loloh; → **jamu.**
jejas : sued; beréd.
jejenang : → **jenang.**
jejer, : jejer; jajar.
jela, berjela(-jela) : glayung-glayung; nglayung; nglenteng;
terjela : nglayung.
jelajah, menjelajah : nyahjah; nyelehin;
penjelajah : 1. anaké ané nyelehin; 2. *(kapal ~)* ad. kapal perang.
jelaga : mangsi.
jelai (=**enjelai**) : punyan jali, Coise lacrima Yobi.
jelak : oleg; med; wareg;
jelang, menjelang : 1. nekain; nelokin; 2. nangkil; 3. katuju; 4. katiban; makiken; 5. mapag.
jelangak, menjelangak : nuléngék.
jelantah : lengis ninian; ngingihan; nyinyihan.
jelas : 1. seken; terang; nyata; 2. pragat; utas. kedas; telah.
jelata, rakyat – : (anak) kasamén; rakyat biasa.
jelatang : 1. lateng; – *ayam*, lateng siap; L. Fleurnya intruta; – *gajah*, lateng ngiu, L. Laportea stimulans; 2. sas. – *negeri*, anaké demen ngaé rusuh; lateng gumi.
jelatik : kedis glatik, L. Munia Oryzivera.
jelak : jele.
jelempah, menjelempah : nylempang; nylekétek.
jelengar, menjelengar, terjelengar : ngon; angob; ngepah.
jelentik J. **menjeletik** : nundik.
jelepok, menjelepok : labuh nylegadag; labuh negak.
jeli J : jelih (paliat).
jeling, menjeling : nyréré. nyledét.
jelingar : → **jelengar.**
jelir, menjelir : nyelér.
jelita : manis; seléh; jegég; mungil.
jelma, menjelma : 1. numadi; numitis; 2. masiluman; dadi;
penjelmaan : 1. panumadian; palaksanan; 2. gegaén; wewangunanan.
jelu J. : engsek.
jeluak, menjeluak : uék-uék (ngutah).
jeluang : dluang.
jelujur I menjelujur : nylusuh (nyait).
jelujur II : palang jlanan.
jeluk : céngkrong; nyelung.
jelum, (mandi) berjelum : manjus masapsapan.
menjelum : masapsapan (aji yéh).
jelungkap, menjelungkap : 1. maklupakan; maklopékan; maklupasan; 2. mwali leser.
jelut J. **menjelut** : 1. nyakitang basang; 2. sas. engsek.
jelutung : ad. soroh punyan karet.
jemaah : 1. pepupulan; 2. anak lin; 3. (=*sidang* –), pakumpulan panganut agama Kristen; → **jamaah.**
jembak, menjembak, terjembak-jembak : paslawir.
jembalang : ad. sr. tonya.
jembatan : 1. jembatan; kreteg; 2. ane ngubungang; ane ngantanang.
jembel : bk. tiwas; lacur; *orang* – , gegéndong; anak tiwas.
jempana : kk. jempana. pangogongan.
jempol : 1. inan jrijin lima; 2. (=jempolan), ané paling melaha. *isapan* – , ngadu-ada; tutur puyung.
jemput : (1) jumput; (2) papag; pendak.
jemu : med; – *jelak*, waregan.
jemuas : mroés-roés; mréngés.
jemuju : ad. sr. anget-angetan (ginten, mica ketumbah, mal).
jemur : jemuh.
jenaha(r) : ad. sr. bé barak, Luncanus roscus.
jenak, sejenak : akejep; ajahan.
jenaka : baud; banyol.
jenang I : (1) jejeneng (jlanan); (2) (=**jejeneng**) : 1. (=**penjeneng**), kk. jejeneng (kerta); pangancan; 2. pangabih; 3. pangenter; saya.

jenang II Jw. : ad. bubuh jenang.
jenawi, pedang – : sr. pedang; klewang.
jenazah : layon.
jendal-jendul : bentag-bentug; bencal-bencol.
jendela : jendéla; gendéla.
jendera + : leplep (pules); →
jendral : (1) jendral; (2) *sekretaris –* , sekretaris jendral; *total –* , geboganné makejang.
jendol, jendul : gendol; gentol.
jeneng : ngeséng; sondoh.
jenewer : jenewer.
jengah J. : kimud; jengah.
jengek J., **menjengeki** : ngedékin; ngewérin; nyailin; nyuryakin.
jenggar-jenggur : lauh.
jengger : janggar.
jenggot J. : jenggot; *kebakaran –* , bp. bingung paling.
jenggul : gentol; boncol.
jengit, menjengit : anggut-anggut; anjut-anjut.
jengkal : cengkang; langkat.
jengkang, menjongkang, terjengkang : 1. nylempang; 2. nyengkang (mati).
jengkang, jengkang-jengkot : énjok-énjok; keténjok-keténjok;
menjengkang : maténgger.
jengkau, menjengkau : nyujuh; → **jangkau.**
jengkek, berjengkek (-jengkek) : dangkrak-dingkrik.
jengkel : engsek; sebet; sekel.
jengkeng I, menjengkeng : mateténggéng.
jengkeng II, berjengkengan : pakénjér.
jengker J. : jengker; kekeh.
jengkerik : jangkrik.
jengket, berjengket, menjengket : mateténggéng.
jengki, celana – : jaler jengki.
jengking : (1) nungging; (2) *kala –* , tledu.
jengkit, menjengkit : kenjir; sunggar.
jengkol : ad. sr. punyan peté, Pitheoolobium lobatum.
jengkolet, menjengkolet : nyumbling; nyungkling; nyungsang.
jengkot, berjengkot, menjengkot : pencor; timpang.
jenguk, menjenguk : 1. madengokan; maseeban; 2. madelokan; nelokin.
jengul, menjengul : nengok; mlontod.
jenis : 1. palekadan anak ane angkot; 2. seni (tentra).
jenis : soroh;
sejenis : patuh sorohné;
berjenis-jenis : méndahan; magenepan.
jenjang : (1) jan; undag; (2) jangjang (baong); (3) *burung –* , sr. kedis mabaong dawa.
jentat, menjentat : makecog; makecos.
jentayu : kk. jatayu.
jentelmen E : anak gagah.
jentera : 1. roda; 2. jantra;
berjentera |: 1. mroda; 2. jenget.
jentik-jentik : temiluk.
jenu Jw : tuba jenu.
jenuh : wareg; med; bekbekan.
jepit, menjepit : nyepit;
terjepit : kajepit; kaselek; kapépét;
jepitan, penjepit : jepit; sepit.
jeput : (1) **sejeput** : ajumput;
menjeput : nyumput; → **jemput;** (2) *sehari –* , *sejeput hari* J : awai kahkah; awai nyeped; awai bentet.
jera : kapok; jerih;
menjerakan : makada kapok.
jerabai, berjerabai : paslawir.
jeragih : ad. sr. punyan sulasih, Limniphila gralissima.
jerah : sedeng masana (woh-wohan).
jerahak, terjerahak : magaburan; kaléléran.
jerahap, menjerahap, terjerahap : makakeb.
jerait, berjeraitan : 1. saling lilit; 2. dempet; dimpil.
jeram I : 1. suluk; 2. grojogan dalem.
jeram II, menjeram : mokpokin sirah; ngompres;
jerambai, berjerambai : pagleber; paglawir; → **jerabai.**
jerambang : kunang-kunang jaran.
jerami : sumi.
jerang, menjerang(kan) : nungguang (payuk, pangorengan, mal) di jalikane.
jerangau : punyan jangu Acorus calamus.
jerangkang, berjerangkang(kan) : rénggah; pacrénggéh.
terjerangkang : labuh jengkang.
jerangkong Jw : jrangkong.
jerat : 1. jeet; latih; pangindrajala;
menjerat : 1. nyeet; masang latih; 2. pangekadaya.
jerau : barak wayah.
jerawat : giat; gayot.
jerembak · → **jerempak.**
jerembun, terjerembun : nengok.
jerempak, menjerempak, berjerempak : macepuk.
jereng J : séngat; séro; jéréng.

jerepet : 1. mrénténtan; 2. dimpil; démpét;
jeri : takut; jejeh.
jeriau : réng;
    menjeriau : masang réng.
jerih : kenyel; *penyakit* – , ngangseg.
jeriji I : jriji.
jeriji II : ruji; jaro.
jerit (=**jeritan**) : jerit;
    menjerit : nyerit; makaikan;
    terjerit-jerit : jerit-jerit; kaik-kaik.
jerjak : jaro; galar ané anggona panepes (penarak, kranjang, mal.); canggah-canggah ané anggona panepes (bidé, bedég, mal.).
jerkah, menjerkah : nguél; macegik.
jerkat, pinang – : buah dumeket.
jermal : banjang.
jermang : galeng prau.
jernang : sr. punyan damar barak, dadi anggon cét; *rotan* – , penyalin barak, Daemonoropsdraco.
jernih : ning;
    menjernihkan : ngeningang.
jerojol, menjerojol, terjerojol : nengok.
jerongkés, : → **jerungkis.**
jerongkok, menjerongkok : nungkuk, nyongkok;
jerongkong, menjerongkong : nungging limanné mateenan di entudné;
    terjerongkong : labuh nyrunuk.
jerpek : → **jerempak.**
jerubung : sr. raab prau.
jeruji : jaro.
jeruju : punyan jruju, Acanthus ilicifolius.

jeruk : juuk; – *bali*, sumaga, Citrus macima; – *manis*, juuk manis Citrus Autrantium; – *nipis*, juuk lengis, Citrus aurantium.
    menjeruk : nglimoin; ngasemin.
jerumat, menjerumat : nisik;
    berjerumat : matisik;
    penjerumat : (jaum) panisikan.
jerumbai, berjerumbai : paglawir; → **jumbai.**
jerumbun : sr. reranggon; → **jerumun.**
jerumbung : → **jerubung.**
jerumun : sr. reranggon.
jerumus, terjerumun : 1. labúh makakeb; 2. sas. kena daya; sengkala.
jerun, tekukur – : sr. kedis kukur.
jerung : sr. kakia ané gedé, Carcharias dussumiere.
jerungkis : pelit; léglog;
    menjerungkis : nguugang.
jéwér, Jw. menjéwér : milus; médét (kuping);
    jeweran : bk. patinget; pangajah.
jiarah, berjiarah: matirta yatra; mamunjung(ka sema).
jiawang : sr. alu, Varanus dumerili.
jib E : pl. layar mabucu telu.
jibaku + (berjibaku) (Jepang) : majibaku.
jidat J : gidat; jidat.
jidur Jw. : jidur; gidur.
jihad A : siat agama (Selam);
    berjihad : masiat.
jijik, menjijikan : nyenebin; ngecemin; ngésemin.
jijit, menjijit : néngténg.
jika : yén; yan.
jikalau : yén.

jilat, menjilat : 1. nyilapin; 2. ngléplép;
    penjilat : sas. anak ané demen nyilapin (jit)
jilid : jilid;
jimat : jimat.
jin I : jim.
jin II : jenéwer.
jinah, jinat A **berjinah** : mamitra.
jinak : boh;
    menjinakkan, memperjinak : ngurukang apang boh;
    penjinak : anak ané bisa ngurukang apang boh.
jingga : jingga; warna tasak gedang.
jingkat, menjingkat : maténggéng.
jingkik, berjingkik-(jéngkéh) : majalan ancogg-ancogg.
jingkrak J, **(berjingkrak-jingkrak)** : dangkrak-dingkrik.
jinjang : 1. (=**jinjangan**) : kk. méméé bajang; 2. sr. balian.
jinjing I, menjinjing : néngténg;
    jinjingan : teténgténgan.
jingjing II : ad. sr. punyan kayu, Albissia maluccana.
jinjit Jw. **(berjinjit(-jinjit)** : maténggéng.
jinsom T : jinsom (ubad kuat).
jintan : ginten, Carum Roxburgghianum Benth.
jip E : (montor) jip.
jipang Jw. : 1. (buah) jepang; 2. jaja gipang.
jiplak Jw. **menjiplak** : 1. nulad; nurun; 2. neplék; 3. nyaplak.
jirak : jirek, kepundung, Eurya aouminata (yaponica).
jirian : gering kaputihan.
jitah, akar – **(an)** : ad. sr. entik-entikan mlilit,

getahné buka karété, Willughbegia.

jitu : tepet; lempeng; beneng.

jiwa : 1. jiwa; 2. suksma; 3. dedemenan; 4. cacah jiwa; *putus* –, mati;
berjiwa : 1. majiwa; idup; mangkihan; 2. ngelah semangat;
menjiwai : ngidupang.

jodo J : jatu karma → **jodoh.**

jodoh : 1. jodo; 2. akitan; 3. cocok;
sejodoh : akit; apasang;
berjodohan : majodo teken;
menjodohkan, memperjodohkan : ngegélanang; ngurenang;
perjodohan : pajodoan; patemuan.

jojol : patok; empelan
menjojol : ngenjol; mlontod.

jogar : sr. plalian dam-daman;
berjogar : medam-daman.

jogét, : jogéd;
berjogét : majogédan.

johar I bintang – : bintang siang (Venus).

johar II Jw : punyan joar sr. Cossia; → juar.

jok J. : kasur motor; kasur becak.

joki E : anak ané negakin jaran balap.

jolak, berjolak, menjolak : ngendih murub.

joli I : joli; jempana.

joli II, sejoli : akit; apasang.

joli III, joli-joli : sr. prau.

jolok, menjolok : 1. ngancuk; nyukcuk; ngugug; 2. nyelek; nyeluk (cunguh, kolongan); 3. sas. ngalih-alihin;
penjolok : joan; pengugugan.

jolong, menjolong : mlontod; nglonjok; *ikan jolong-jolong*, bé bano.

jompak, berjompak, menjompak : numbrag.

jompo J : tua gudgud; tua cakluk.

jong ' → **juang.**

jongang : (gigi) tonggos.

jonget, (=menjonget) : matlubihan; mlepitan.

jongkah : → **jongkang.**

jongkang I, menjongkang : tonggos; jonggar;
jongkang-jongking : glibag-glibeg.

jongkang II : tongkang.

jongkar-(jangkir) : glibag-glibeg, glimbang-glimbeng.

jongkat-jangkit : unggat-unggit; → **jungkat.**

jongkok, berjongkok : 1. nyongkók; 2. (=berjong-kok-jongkok) : ngeed; ngandapang raga.

jongkong : jukung.

jongos : jongos.

jonjot : jumput; – *kapas*, akepis;
– **tembakau** : asisigan;
menjonjot : misbis.

joran : joan; (=*batang* –), pales (pancing).

jori : jaran apasang; jaran akit.

jorok I M menjorok : ngonjol;
menjorokkan : nyojolang.

jorok II J : 1. dekil; daki; 2. cabul; erucuh;
penjorok : anak komel.

jorong I : (1) lonjong; (2) sr. wadah basé di pabuané.

jorong II : 1. **menjorong** : magendol; 2. mamucu.

jotos Jw : jagur.

jua : 1. jua; tuah; dogén; 2. masi; → **juga.**

juadah : 1. jaja ketan; 2. bekel.

juak : (1) **juak-juak** : rencang; parekakan;
(2) **berjuak** : mlomba; mabalapan;
menjuak : 1. mongbong; 2. ngancuk-ancukin;
penjuak perang : tukang aduang.

jual : adep;
berjualan : madepan;
berjual-beli : nyudagarin;
menjual : ngadep;
~ **bangsa** : droaka;
~ **kepala** : dadi serdadu sesewaan;
jualan : 1. **dedagangan,** 2. (=**berjualan**) : madagang; madepan.

juang I, berjuang : 1. mapalu; matomplok; makaplug; 2. up. ~ *membela tanah air*, masiat nindihin gumi;
memperjuangkan : mrebutin; maklatang.

juar : punyan joar, Cassia siamea.

juara I : 1. mlandang; saya; 2. pengénter; 3. juara; pendékar; jago;
kejuaraan : kaunggulan.

juara II ikan – : ad. sr. bé tukad, Pangasius.

jubah : baju jubah.

jubal, berjubal-jubal : masesek; majejel.

jubel : → **jubal.**

jubin : jubin; tegel.

jubung : → **jerubung.**

judas, (judes) J : 1. anak ané kereng misuna; 2. judes; galak; lémés.

judi : plalian;
berjudi, main judi : maplalian;
penjudi : bebotoh;
penjudian : tongos plalian.
judul : judul; adan kekarangan (kekawin).
juga : masih; dogén; jua.
juih : tlubih; jebir.
juita : 1. kk. juita; mas mirah; dedemenan; 2. bk. jegég.
jujat : bp. pisuna; tetemahan; pepisuhan.
jujur I : polos; tulus.
jujur II **uang** – : pipis pabaang gegélan muani tekén lakar matuané.
jujut, menjujut : ngumad; ngedeng; mantus; ngleles;
berjujut-jujutan : saling kedeng; saling umad; saling jambak.
jukung : jukung.
jukut S + : padang.
julai, berjulai(-julai), menjulai, terjulai : mléprah; mlilit.
julang, menjulang : 1. nyunggi; 2. tegeh ningklik.
Juli : Juli.
juling : séro; séngat;
menjulingi : nyledét; ngicorin; nyréré.
julukan : julukan; pangajum; pangrumrum; *nama* –
1. pungkusan; 2. wada-wadaan.
julung, ikan julung-julung : 1. bé julung-julung, sr. Hemuramphus; 2. ad. bé tukad, sr. Zenarchopterus.
julur, julur-jalar : pesu-mulih; kecagcag-kecigcig;
menjulur : : nyelér (layah); nengok;
terjulur : nyelér.
Jumadilachir : ad. bulan kenem (Arab).
Jumadilawal : ad. bulan kelima (Arab).
jumantan, jumanten : jamrud.
jumbai, berjumbai(-jumbai) : paglawir; pasranting;
terjumbai : paglénténg; paglayut.
jumbul, terjumbul-jumbul : glimbang-glimbeng; unggat-unggit.
jumlah : 1. gebogan; 2. liunné;
berjumlah : geboganné; liunné;
menjumlah : ngebogang.
jumpa, berjumpa : macepuk; matemu;
menjumpai : nepukin;
perjumpaan : pacepukan; patemuan.
jumpalit, J berjumpalitan : nglengsot; jumblang-jumbling.
jumpul, ikan (belanak) – : bé blanak, Mugil planiceps.
jumput Bt, **menjumput** : nyumput; nyemak.
junam, menjunam : nyander.
junjung, menjunjung : 1. nyuun; 2. nyungjung;
junjungan : 1. sesuunan; 2. ané jungjunga.
jung : sr. prau gedé; *bintang* –, bintang prau.
jungat J, **menjungat** : punggit.
jungkar, menjungkar : mlendes; mlondos.
jungkat, – jungkit : unggat-unggit;
terjungkat : ngeséng; punggit.
jungkal, jungkel J **menjungkalkan** : 1. nyumblingang. 2. sas. ngalahang;
terjungkal : nyumbling.
jungkir, – balik, : nyumbling; jumblang-jumbling;
menjungkir, terjungkir : nyungsang;
menjungkir-balikkan : nyumblang-nyumblingang
jungkit, menjungkit, terjungkit : kenjir.
jungkung : → **jongkong.**
jungur : moncong.
Juni : (bulan) Juni.
juntai, berjuntai, terjuntai : glayut-glayut; nglénténg;
menjuntaikan : nglénténgang; ngayung-ayungang.
juragan : juragan.
jurai, berjurai(-jurai), terjurai : paglawir; pasranting.
jurang : jurang; pangkungan.
juri E : juri; saya.
juring(an) Jw. : juringan; badihan.
jurnal E : buku catetan nyabran dina.
jurnalis : wartawan.
jurnalistik : kawartawanan; unduk pasurat kabaran.
juru : juru; – *bicara*, juru nerangang; juru raos; – *ketik*, juru ketik; – *kunci*, anak ané ngisi sereg; 2. ané nomor kebel (di palombaan); – *rawat*, anak ané mrténin anak gelem;
kajuruan : kajuruan.
jurus I, **(sejurus)** : akejep; ajahan.
jurus II : 1. lempeng; beneng; 2. jurus;
menjurus : nuju; ngojog;
jurusan : 1. up. *jalan* ~ *Kintamani*, nuju; 2. jurusan; bagian.
justisi : kehakiman; Kerta.
justru : 1. ojoga; tepet; 2. malah.
juta : juta;
berjuta-juta : yutaan.

K

kabah : (batu) kabah (di mesjid Mekah).

kabar : kabar; orta;
pe(r)kabaran : kekencan pidabdab orta; pakéling.

kabel E : kabel (kawat gedé).

kabin : kamar yadin rongan kapal.

kabinétt E : kabinet; pepupulan mentri; **lemari** – : peti cenik panyimpenan barang mas-masan.

kabisat, tahun – : tahun kabisat (taunè ané makeloan bin awai tekén taun biasanné.

kabriolet E : kabriolet (montor ané dadi bukak kapné).

kabu-kabu : sr. kapuk.

kabul, terkabul : kaisinin pangidihanne.

kabung I, **berkabung** : 1. cuntaka; sebel; 2. adan sesikutan (petangilo).

kabung II : punyan jaka, Aren Sacharitera.

kabupatén : kabupatén.

kabur I : urem;
mengaburkan : makada urem; makada lamur.

kabur II : mlaib (benceng) ilang.

kabut : 1 limut; 2 up. *kelam* – , peteng dedet; 3 *kalang* – , masrabutan; bingung.

kaca I : 1. kaca; 2. *(– muka)* : meka;
berkaca : 1. makaca; 2. mameka.

kaca II : lembaran; lempiran.

kacak : up. **berkacak pinggang**, majengking.

kacang : kacang;
kacang-kacangan : ad. bé pasih, sr. Hemiramphus. **kambing** – , kambing kacang.

kacapiring : bunga jempiring, Gardenia angusta.

kacau : 1. madukan; magaburan; 2. rusuh; – *balau*, kaliwat rusuh.
mengacau : ngaduk; ngrusuhin.
pengacau : anak ngaé rusuh.
kekacauan : unduk buut.

kacék J : kacék.

kaci : *kain* –, lakar putih kaci.

kacip : 1. caket; 2. kacip.

kacoa(k) J : kacuak.

kacu : yéh buah (gambir) ané kentel anggona nyamak kulit.

kacung : (1) *belalang* – , balang kesumbah; (2) kacung-kacung, jongos cenik.

kadal Jw : (le)lasan.

kadang, kadang-kadang, terkadang(-kadang), kadang-kala : dikénkéné.

kadar : (1) 1. kakuasan; 2. pituduh Widhi; 3. aba-abaan (kodrat); (2) 1. sipat siku-siku; 2. isinné tulén (mas, slaka, mal); 3. tegeh éndép undagan (kalewihan); *ala – nya*, saadana;
sekadar : up. ~ *untuk menolong saja*, batak, ... dogén.

kadas : sr. gering kulit.

kadaster E : kedaster (kantor pendaftaran tanah).

kader E : kader; calon.

kadet : kadet (calon prawira angkatan laut).

kado E : pabaang (tekén anak nganténi, motonan, mal.).

kafan : kasa anggon ngaput sawa.

kafilah : rombongan dagang nganggon onta di Arab.

kaget : tangkejut; makejengan.

kagum : angob; ngon;
mengagumkan : ngangobin.

kah : ké (manggo rikala matakon).

kaidah : dasar patokan; sipat siku-siku.

kail : pancing
mengaill : mamancing.
pengail : juru pancing;
kail-kail : pancingan (gering di kolongané).

kain : 1. – *sutra*, – *cita* : lakar. 2. kamen; – *basahan* : kamen pasaian;
berkain : makamen.

kais , **mengais-** (**ngais**) : ngéhkéh.

kaisar : maharaja;
kakaisaran : negara ané kekuasaang ulih maharaja.

kait : (1) sangkét;
berkait : masangkét;
berkait-kaitan : saling sangkét;
(2) (akar) **kait-kait** : punyan kétkét.

kajang : klabang.

kajangan : ad. sr. bé pasih, Zenachopterus dispor.

kaji I : ad. peplajahan agama;
mengaji : 1 ngaji; 2. nyelehin;
pengajian : 1. peplajahan agama
2. kekencan maca Kuran.

kaji II : ad. sr. be pasih, Plecsorynchus.

kakah, terkakah-kakah : (kedék) ingkel-ingkel.

kakak : beli; embok;
berkakak : mabeli; membok.

kakaktua : 1 sr. kedis atat ané putih; 2 pegemgem.

kakanda : raka.

kakap : (bé) kakap; *sirih* – , basé kapkap.

kakek : kaki.

kaki I : batis; – *bukit (gunung)*, bongkol bukit;

– *ayam* : ad. bé pasih : – *langit* : panyaitan langit tekén pasih; – *tangan;* réncang; – *lima;* tongos majalan di sisin rurungé gedé (trotoar); *ber – langit;* dangsah.

kaki II : ad. sikutan 12 dim (0,304 m)

kaku : 1. kekeh; 2. sénglad; 3. bengkung.

kakus : kakus.

kala I : dugas (é); kala; up. *ada – nya;* dikénkéné;
Surat berkala : kala werta.

kala II : – *jengking,* tledu.

kalah : kalah;
mengalah : ngalah;
mengalahkan : ngalahang;
kekalahan : kekalahan.

kalakanji : padang bajang-bajang.

kalam : kalam.

kalamkari : sr. lakar cita mabunga-bungaan.

kalang I : sr. galeng; ganjel;
berkalang : magaleng; maganjel.

kalang II : kalangan; 1. kalangan; up. ~ *bulan* (kalangan bulan); ~ *ayam;* kalangan tajén; 2. orongan.

kalang III : *ikan –;* bé lélé.

kalap : 1. krangsukan; 2. bingung.

kalat ad. sr. bé pasih.

kalau : yén;
kalau-kalau : jenenga, minab;
kalaupun : yadiapin.

kalbu A : telenging keneh.

kaldu : kaldu; kuah bé.

kalem E : bp. alep; kalem; darma.

kalender E : pananggalan.

kaleng :(be) siputih; keléng, up. *surat – ;* surat budeg.

kali I : pang; ping; up. *dua – dua;*
kalian : (cai) ajak makejang;
sekali : 1. acepok; 2. pesan; gati; sajaan; up. *baik* ~ gus; acepokan;
sekali-kali : up. ~ *tidak;* tusing pesan;
sekali-sekali : dikénkénné;
sekalipun : yadiapin;
sekalian : makejang;
berkali-kali : busan-busan; pepes.

kali II : tukad.

kaliber E : kaliber; linggah muaran bedil; mal.

kalimantang : 1. umbul-umbul. 2. endihan putih nglajur.

kalimat : tb. lengkara; – *sahadat,* srada.

kalimayah J : kalimayah.

kalis : 1. kalis; 2. suci; bersih.

kalkulasi : pawilangan; → bea.

kalkun : kalkun; siap blanda.

kalong j : bukal; *bulu –* , bulu kalung.

kalori : if. kalori; besikan bayu ané makada kuat.

kalui : bé grami; Asphronemus offax.

kalung : kalung;
berkalung : makalung;
mengalungkan : ngalungang.

kalut : 1. sempuut; 2. ricu;
kekalutan : karicuan.

kamar : kamar; rongan; – *kecil;* kakus;
mengamar : ngamar.

kemariah, *tahun –* ; tahun nganutin paideran bulan.

kambang : kambang.

kambi : sebeh; kembi.

kambing : 1) kambing; *kelas –* , kelas dég; nista.
mengkambing hitamkan; nylékang; nyalahang; ngaénang anak jelé; 2) *rumput –* , punyan kambing-kambing. 3). *ikan kambing-kambing* ad. sr. bé pasih, Pomacanthus annularis.

kambuh : kambuh.

kamera : pekakas pamotrékan.

kamhar : benang bulun domba.

kami : iraga. tiang ajak makejang.

kamir : ragi.

kamis : → **kemis.**

kampanye E : kampanya; acepokan ngadakang gerakan (politik).

kampas : kampas; up. – *pompa.*

kamper : kapur barus.

kampil : kampil.

kampiun : kampiun; jago.

kampret j : jempiit.

kampuh : 1. kampuh; 2. panyaitan;
berkampuh : makampuh.

kampung : désa; banjar.

kamu : cai (ajak makejang).

kamus : kamus; kerta basa;
perkamusan : unduk (kekencan) kamus.

kan I : bp. up. – *dia sudah tahu;* sing ké; kadén ké.

kan II : *kac.* akan : lakar.

kanak-kanak : cerik-cerik;
kekanak-kanakan : mabet cara anak cerik; macerik-cerikan.

kanal : bp. tukad gagaéan.

kanan : kenawan; tengawan. *tangan – ;* tebéng dada; prakanggo.

kancah : kawah; – *peperangan,* kalangan siat.

kancap j : kancab.
kancil : kancil; *akal* –, gaya celih.
kancing : kancing;
mengancing : ngubetang; ngancing;
mengancingkan baju : ngancingin baju.
kancut : kancut.
kanda : raka; beli.
kandang : kandang; bada; – *babi*: glogor; – *kuda*: gedogan (jaran);
mengandangkan : nyelepang ka bada.
kandas, (=**terkandas**) : kampih; kandas.
kandi, – *putih* : ad. bunga.
kandidat E : calon.
kandil : 1. sémbé; 2. tongos lilin.
kandis : ad. punyan kayu; Garcinia atronikata.
kandung : kantong; tongos panak (bagawasa); *saudara* –, nyama sodet.. – *jantung*: kabang pangaput pepusnan, Pricardium;
mengandung : 1. up. ~ **air**, ngemu yéh (misi); 2. beling;
kandungan : belingan. *ilmu penyakit* ~ : kaweruh pangering bagawasa.
kang : *tali* –, tali lis.
kangar, *(lang* –*)* : sr. kedis kukugan gedé.
kangen jw. : kangen.
kangka : 1. abian gambir; 2. tongos ngirim gambir.
kangkang, **terkangkang** : 1. ningkang; 2. pésak (jalér); *celah* – pesak (jalér);
mengangkang : 1. péngkang; 2. nylangkang;
mengangkangi : ngangkangin.
kangkung I : gadagan.
kangkung II : kangkung, Ipemua reptans; *lenggang* – ; pajalan mélogan.
kangmas jw : bp. beli.
kangsa : gangsa.
kangsar : ad. punyan-punyanan; Hisbiscus fleccosus.
kanibal E : kanibal; anak ané demen naar bé jlema.
kanigara : bunga canigara, Helianthus annuus.
kanjang, **berkanjang** : itep; seleg.
kanjar I : sr. bliung.
kanjar II ; **berkanjar-kanjar**, **terkanjar-kanjar** : ngamuk; uyut baan jejeh.
kanji I : kanji.
kanji II : *huruf* –, sastra kanji (Tionghoa)
kano : sr. jukung kayu katihan.
kanon E : mriem.
kanta : if. surya kanta.
kantan : sr. jaé-alas, Nicolaia imperialis.
kantang : tanah tuh ulihan aad.
kantih : kantih; → **antih**.
kantil Jw : bunga cempaka putih..
kantin E : kantin; warung di kantor.
kantong : kantong; – *nasi*, bebetukan.
kantor : kantor.
kantuk,**mengantuk** : ngundap.
kantung : 1. kantong; 2. *(– 'kemaluan)*, butuh.
kaok J, **berkaok-kaok** : kauk-kauk.
mengaoki : ngaukin.
kap : tébéng; tudung; kap.
kapa, **kapa-kapa** : raab prau; émpér.
kapah, **terkapah-kapah** : 1. angkih-angkih; 2. ngejer ulihan takut 3. sigsigan.
kapai, **terkapai-kapai** : klépat-klépat.
kapak : kandik; dapak.
kapal : kapal;
perkapalan : 1. kekencan kapal; 2. tongos ngaé kapal.
kapan I : kasa pangaputan sawa; *hantu* – ad. tonya.
terkapan : makaput (lelet) aji kasa.
kapan II : i pidan; buin pidan.
kapan-kapan : buin pidan ja.
kapangan J : (*bulan* –), (*matahari* –) : kepangan.
kapar : luu, mal. ané anyud di tukadé.
berkaparan : makacakan.
terkapar : nylempang.
kaparat : banten panebus dosa.
kapas : kapas, sr. Cossypium.
kapasitas : kapasitas; kakuatan (mesin); bayunné; up. *rumah sakit itu berkapasitas 60 orang*, kamar sakité ento nyidaang nampi 60 diri.
kaper I, (**ikan** –) : bé karper.
kaper II J : sr. kekupu cerik.
kapi : pl. kerék; tokal.
kapir : kapir.
kapital E : kemulan gedé (pipis).
kapitan : 1 (– *kapal*), nakoda; 2. kaptén.
kapitulasi. **berkapitulasi** : nyerah kalah; nyerah atos; nyerah godogan.
kapok Jw : kapok.
kapri : kacang kapri.
kapstok : kapsetok (pangantungan baju,mal.).
kapten : 1. kaptén; 2. – *kesebelasan*, pangénter.
kapuk : kapuk.
kapulaga : punyan kapulaga, Amomum Cardamomum.
kapur : pamor; kapur; – *barus*, kapur barus.
mengapur (**mengapuri**) : mamorin; nglabur;
pekapuran : gémbong (tongos ngaé pamor).

kar : bp. kar; peta; gambar gumi.

kara : (1) kekara, Dolichoslablab (Phaseolus lunatus); (2) *sebatang* – , anak ubuh tusing ngelah panyamaan.

karabin : (bedil) karbén.

karam : keleb.

karang I : kaang;
penyakit karang (karang-karang, karangan) : kaangan; *udang* – , udang pantung.
berkarang : 1. makaang; 2. makah (gering).

karang II, **berkarang** : ngréncétin (bunga,mal.);
mengarang : 1. ngrencetin (bunga); 2. ngarang; ngawi;
karang-mengarang : makekarangan;
pengarang : pangarang; pangawi.

karang III, **pekarangan** : pakarangan.

karantina : karantina; tongos nyéjéang penumpang kapal yadin ubuhan ané kena gering nglahlah.

karap : serat.

karas (**tengkaras**) : punyan garu, Drybalonops aromatica.

karat I : tain besi;
berkarat : makarat; matai.

karat II : 1 up. *mas 24* – . mas tulénné 24 bagi; 2 karat, up. *berlian dua* – .

karau : aduk; aru.
berkarau : madukan;
mengarau : ngaduk; ngaru.

karbit : *lampu* – , sémbé karbit.

karbol : karbol.

karbon (**kertas** –) : karbon.

karburator E : karburator (mesin montor).

karcis : karcis.

kardamunggu : sr. punyan kapulaga.

kardinal : kardinal; uskup agung; R.K.

karena : 1 up. *apa – nya ia tidak datang*, krana; 2. up. *berani – benar*, ulihan; 3 up. *ia tidak datang – sakit*, sawiréh.

karet : karét; *jam* –, jam karét.

karib : kuma (melah pesan); up. *sahabat* – , kekasihan melah pesan.

karih : → **karau.**

karikatur E : karikatur; gambar bebaudan; jejailan.

karil : sr. buron terwilu.

karma : karma.

kartika : *bintang* – , bintang kartika.

karton E : karton.

kartotik E : kekencan nabdabang kartu (buku mal).

kartu kartu; – *pos*, kartu pos; – *besar*, lelangan; brid; – *domino*, domino; *kecil (ceki)*, cekian; *membuka* – , nerangang pasajaanné.

kartun : *gambar* – , pilem mental-mentul.

karun : *harta* – , arta brana ané tusing ada ngelahang.

karung : karung;
berkarung-karung : karung-karungan.

karunia : 1. olas asih; 2. paica (Widhi)

karus : (= **berkarus**); tusing karoan; sempuut; – *marut*, ingih; ibuk.

karya : 1. gaé; gawé; 2. pagaé.

kas : kas; tongos nyimpen pipis.

kasa : *(kain* – *)*, kasa.

kasad A : tetujone; kenehné.

kasai : sr. boreh (lemurud) ané miik.

kasak-kisik : kasa-kisi.

kasak-kusuk : kasa-kisi.

kasap : kasap.

kasar : kasar; *badan* – , dewék.

kasasi : ih. pamucchan putusan kerta.

kasau : iga-iga.

kasbuk : bp. buku kas.

kasemat : sebet; *dendam* – , sebet pesan.

kasi I : baang.

kasi II : cula.

kasih : sayang; asih; *belas* – olas asih; *terima* – , nyuksmaang;
berkasih-kasihan : madedemenan.

kekasih : dedemenan; gegélan.

kasim : cula;
mengasim : nyula.

kasip : kasép; sépanan.

kasir : kasir (anak ngisi kekencan pipis).

kaspe : kaséla sawi, Manihot utilissima.

kasrah : panganggo sastra Arab masuara " i ".

kasta : kasta; wangsa.

kasti : kasti.

kastroli : kastroli (sr. ubad urus-urus).

kasturi : *bunga* – , bunga gandapura, Tapeinochilus ananassoe.

kasur : kasur.

kasut : kasut; selop.

kata : omong; – *sambutan*, panyambrama; – *sepakat*, raos adung; – *pengantar,s*, pamahbah.
sekata : up. *seia* – , adung;
berkata (-kata) : ngomong; mapomongan;
mengatakan : ngorahang; nuturang.

katai : katé, katék.

katak : katak.

kataloges E : daptar adan buku-buku (gambar).
katang-katang : katang-katang.
katedral E : gréja gedé.
kategori E : bagian; sorohan; orongan.
katek J : sipah; gédégan; gécékan.
katel J : kekawa enggong.
kates : gedang.
kati : kati (=617,5 gram).
katian : katian.
katimumul : katimumulan.
katimun : ketimun.
katir : katir.
katirah Jw : ketirah.
katolik : katolik.
katrol : kérék.
katung : (1) sr. penyu, Dermochelys coriacea;
(2) **terkatung(-katung)** : 1. glimbang-glimbeng; 2. up. *layang-layang itu* ~, nglinus; 3. up. *nasib mereka masih* ~, klayalaya (sing karuan).
katup : tekep; panekepan.
kaul A : sesangi; sesaudan.
berkaul : masangi.
kaum : kadang; orongan; up. – *keluarga*, kadang warga; – *atasan*, soroh anak tegeh-tegeh; – *buruh*, soroh buruh; – *tani*, soroh pacul.
kaus : kaos; up. – *kaki*, – *tangan*, kaos; *baju* –, baju kaos.
kawah : kawah.
kawak(an) J : tua gudgud; up. *pemain* –, ngelah pemangguh.
kawal, pengawal : gebagan; pajangaan;
mengawal : ngebag; nyaga.
kawan : timpal; – *sekerja*, timpal tunggal gaé;
kawanan : rerumpiukan; orongan;
berkawan : matimpal.
kawasan : wewengkon.
kawat : kawat; *surat* –, telegram.
kawi : kawi; *bahasa* –, basa kawi.
kawibawan : kawibawan.
kawin : makurenan.
kaya I : sugih; ngelah.
kekayaan : kasugihan.
kaya II, **(kayak)** J : buka; cara.
kayangan : kayangan.
kayap : sr. koréng; kerék.
kayau : punggal.
kayu I : kayu; *main* –, masolah jele;
kayu-kayuan : kekayon.
kayu II : gebog; up. *belacu se* –, blacu agebogg.
kayuh : dayung;
berkayuh, mengayuh : madayung.
pengayuh : anak ané madayung.
kazanah : 1. arta brana; 2. panyimpenan arta brana.
ke : ka; up. *ke Surabaya*, ka Surabaya.
kebabal : ketéwél.
kebal : 1. teguh; 2. nglepun
kekebalan : kateguhan.
kebambam J : sr. poh, Mangifera odorata.
kebas I : 1. rumpuh; 2. sr. semutan; *pari* – ad. sr. bé pasih.
kebas II : **mengebaskan**; ngampigang.
kebat : cekelan gonda;
mengebat : ngaput; medbed.
kebaya (k) : kebaya.
kebel : sr. punyan kayu di pasisi, Aurycoma longifolia.
kebiri : cula; teres;
mengebiri : neres; nyula.
kebudayaan : → **budaya.**
kebuh : *nasi* –; nasi kalimoto.
kebun : abian; up. – *bunga*, kebonan; – *binatang*, kebon binatang (tongos ngubuhin sarwa buron);
berkebun : magaé di abian;
perkebunan : kekencan abian.
keburu J : **keburu (- buru)** : magréso-grésoan; ~ *nafsu* : bes ngaat; *tidak* –, sing bakat baan nguber.
kebut : – *kebut*, tukang kebut (sepak bola);
mengebut : 1. nyapsapin buk aji sapu bulu. 2. ngebut.
kecak, berkecak pinggang : majengking.
kecam : wada, cadcad;
mengecam (kan) : 1. ngwada; 2. netesin.
kecambah : kacambah; togé; embutan.
kecamuk, berkecamuk : ngaéngang (siaté).
kecandan M : gonjakan;
berkencandan : magonjakan; macanda.
kecap : 1. ciplak; 2. cicip;
mengecap-ngecap : ciplak-ciplak;
mengecapi : nyicipin.
kecap : kécap.
kecapi : (buah) sentul, Sandoricum koetjape (indicum).
kecek : *main* –, maukik; macaplé.
kecéle Jw : kuciwa; sekel; → **kecewa.**
kecéng : péceng (ngidem aneh); kacek; *sekeceng* –,

akijepan.
kecepek : *senapan* — bedil segsegan.
kecer Jw : sr. gamelan.
kecéwa : kuciwa; sekel; → **kecele.**
keci I : sr. kapal layar.
keci II, **kain** – : lakar kaci.
keciak, berkeciak : kiak-kiak (munyin pitik).
kecicak, berkecicak : ngenjekang tlapak batis di endutė.
kedibeling : sr. entik-entikan (don kecibling), Desmondium gangeticum (Raulla nafera).
kecik : bp. cenik.
kecil : cenik; cerik.
kecit : bp. cenik.
kecoh I, **mengecohkan** : melog-melog; nguluk-uluk; nayanang.
kecoh II : uyut; ribut.
kecong : → **kecoh** I.
kecuak J : tembuyukan.
kecuali sejawining; *tidak ada di – kan,* sing ada lepiha.
kecubung : 1. kecubung, Datura fastousa; 2. *ngacubung,* mrupa buka sompréte (crongcongé).
kecuh-kecah : uyut mabiayuhan.
kecumik, berkecumik : ngemikmik.
kecundang : pecundang;
terkecundang : kapecundang.
kecup : diman (ban bibih).
kecut I : kisut; gelgel(-gelgel); – *hati,* jejeh; takut; ngeri.
pengecut : jlema getap.
kecut II : masem klincung.
kedabu : ad. sr. punyan kayu.
kedadak : (gering) ngutah bayar.
kedai : warung; penggak.
kedak : sr. gering kulit.
kedaluwarsa : kadasawarsa; kadaluwarsa.
kedang : ngentengang lengen.
kedangkai : ad. sr. entik-entikan.
kedangsa, *limau* – : juuk purut.
kedap : kerep tur empet; – *air,* mapetpet sing nyidaang celepin yéh; – *udara,* barang mapetpet sing nyidaang celepin angin.
kedasih : (kedis) kadasih.
kedaung : ad. sr. punyan kayu ané buahné dadi anggon ubad, Parkia biglobosa.
kedék (**ter/kedék-kedék**) : majalan srayang sruyung.
kedekai, (kedeki, kedekik) : ad. sr. woh-wohan dadi anggon ubad, Terminalia Chebula.
kedelai : kedele; Glycine Hax Merr.
kedempung : 1. plung, munyin barang ulung di yehe; 2. berek.
kedengkang : buka munyin tongé gebug.
kedengkik : berag tuh.
kedér J : takut; jejeh.
kédér J : paling.
kedera : ad. bé pasih, Holocentrumrubrum.
kederang : ad. sr. entik-entikan madui, Curania javaneis.
kedi : 1. bancih; 2. kedi (anak luh ané tusing taén kotor kain).
kedidi, sekedidi : kedis trinil.
kedik : cengkéd.
kedip, terkedip-kedip : kijap-kijap;
kedipan : kijapan.
kedok : tapel; up. *dipakai – saja;* anggona topéngan dogén;
berkedok : matapel.
kedombak : ad. 1. sr. punyan kayu. 2. ad. be pasih.
kedongdong : punyan kedongdong.
keduduk (=sekeduduk) : ad. entik-entikan, sr. Melastoma.
keduk Jw : keduk;
mengeduk : ngeduk.
kedung J : tibuan.
kedut I : gelgelan (deluang, kulit, mal.).
kedut II : kedutan.
kejai : sr. punyan karet; *getah* – : karét;
berkejai : kiad-kiud.
kejam : 1. ngidem; 2. gemes.
kejamas : ambuh.
kejang : kekeh; – *mulut,* caket; raket;
kekejangan : semutan.
kejap : kijap; up. **sekejap mata;** akijapan;
kejapan : kijapan.
kejar : uber; kepung; **berkejar (kejaran)** : muber-uberan;
mengejar : 1. nguber; 2. mamrih; ngalih; ngulahang.
kejat : → **kejang.**
kején J : kején.
keji : nista tur jelé.
kejora : *bintang* – bintang siang.
keju : keju.
kejur : 1. kekeh; 2. sosoh (bok).
kejut : (1) kejut; makejengan;
terkejut : tengkejut; (2) sikejut; padang getap-getap.

kék : → **kakék.**
kekah : sr. irengan malima lantang, Presbytes femoralis.
kekal : langgeng; teteg.
kekang : padangal; *tali* –, lis;
mengekang : negul; ngangkangin;
terkekang : kategul.
kekapas : ad. sr. kedis, sr. Chloropsis.
kekar : 1 kembang; 2 *nasinya* –, gesar; 3 up. *badannya* –, siteng.
kekau : bangun nyluat.
kekeh, terkekeh-kekeh : kedek ngakak.
kekek, terkekek-kekek : 1. kedék ngékék; 2. *burung* –, kedis déngkék, Halcyon gloris.
keker : kéker; corong.
keki J : iri.
kekok : singkuh; kikuk; segul; sogol.
kelabakan : 1. klépat-klépat; 2. bingung.
kelabang Jw : lipan brahma;
mengelabang : ngulat (bidé); mlintirang (bok).
kelabat : klabet.
kelabau : ad. sr. bé tukad, Ostechilus kelabau.
kelabu : klau; *mengelabui mata*, melog-melog.
keladak : degdegan; tanekan.
keladau : adan punyan kayu alasan.
keladi : kladi, Colocasia antiquorum; *belalang* –, ad. sr. balang; *biang* –, sas. inanné.
kelah I : 1. pasadu; 2. dedalihan.
mengelah : nalih.
kelah II : ad. sr. bé.
kelahi, berkelahi : magerengan; miegan;
perkelahian : piegan.
kelak I : manian; bin pidan.
kelak II : ad. sr. kedis, Macrophygia assimilis.
kelakar : gegonjakan; geguyonan
kelakkeling : rotikalung.
kelak-keluk : ilak iluk.
kelalang : sr. caratan.
kelalap : kelebu.
kelam : peteng; – *kabut*, 1. peteng ulihan limut; ngremeng; saru mua ; 2. bingung.
kelambit : bukal.
kelambu : klambu.
kelamin : 1. jodo; 2. *jenis* –, luh/muani; 3. prana, *penyakit* –, gering ngrasa.
kalamun, mengelamun : nglamun; ngramang; joh-joh kenehné.
kelana : pangumbara;
berkelana : ngumbara.
kelandara : gelang-gelang tali di tiang praunć.
kelangkang : langkang.
kelang-kelok : ilak iluk.
kelantang, mengelantang : nglantang.
kelap-kelip : kelip-kelip.
kelapa : nyuh, Cocosnucifera; *gading*, nyuh gading; – *puan*, nyuh encehin bulan.
kelar I : bp. platar.
kelar II : pragat (ngarap).
kelara : ad. sr. bé tukad.
kelarah : ad. sr. uled di tengah woh-wohanné.
kelarai : ad. rerendaan.
kelari : ad. sr. bé tukad.
kelas : 1. kelas (buruh, mal); 2. tingkatan; 3. *(clash)* = masiat;
berkelas-kelas : makelas-kelas(an).
kelasa : punuk di baong sampi,mal.
kelasi : kelasi; mantrus; anak magaé biasa di kapal.
kelat *(tali* –*)* : (1) tali kelat; (2) – *bahu*, kl. kilat bau.
kelawar : → **kelelawar.**
kelayu : punyan klayu, Eriglossum edule.
kelebat, sekelebat mata : akijapan; ajahan.
kelébék, kelebet : lepitan; pelitan (tepin seprai,mal).
kelebu j : klebu; keleb.
kelebuk *ara* –, : sr. punyan aa.
kelebut : panyangkaan (sepatu,mal.).
keledai : kledé; sr. jaran cenik.
keledang : sr. punyan kayu nangka, Artocarpus rigida.
keledek : *ubi* –, séla bun, Ipomoea batatas.
kélék, kélék-kelékan : panyangga lengen (di keretegé, mal).
kelekatu : dedalu.
kelelap J : klebu; keleb.
kelelawar : lelawah.
kelélot, berkelélot : nyelérang (layah).
kelem J : keleb.
kelemayar : kalimayah.
kelemayuh : 1. ad. punyan-punyanan; 2. gering ulihan isi berek.
kelembahang : punyan kemumu, Alocasis ovalifolia.
kelembai : sr. memedi, banaspati.
kelembak : 1. sr. entik-entikan akahne miik.
kelembuai : temisi.
kelemumur : kepur, Tinea furfuracea.
kelénéng : klénéngan.
kelengar J : klenger; nyelé ati.
kelengkéng : 1. ad. sr. punyan kayu; 2. ad. sr. kedis

cerik.
kelening : klening.
kelenjar : klenjar, bebagian di tengah dewék manusané ané ngadakang yéh-yéhan ané buat pesan.
kelentang : klentang (munyi).
kelenting : klenting; konco (pura cina).
kelentit : tiktik; bunga teleng, Chlitoria ternatea.
kelentom, kelentong : klintum (aksen), (reng, leg, cedut raos).
kelentung : klentung;
kelentungan : kulkul.
kelenung : 1. klenung; 2. kenong.
kelepai, berkelepai, terkelepai : nglébér; lépék.
kelepak : nglébér; lépék.
kelepek : lepit.
kelepik : munyi makletik.
kelepuk : munyi klepuk.
kelepur, mengelepur : glepur.
kelerek : klérek (juru tulis).
kelereng : 1. batun krerek; 2. guli.
kelesa : klius, ad. sr. be pasih.
kelesek : kupas.
keletah ' monyér.
keletak : kletak (munyi).
keletang : klentang (munyi).
keletar : ngejer.
keletik :→ **geletar.**
keleting : munyi klenting.
keletuk : munyi kletuk; *bunyi* – , kepuakan tiing.
keletung : munyi klentung.
kelewang : klewang.
keli, ikan – : ad. sr. be pasih.
kelian : kelian.
keliar, berkeliaran : makluyuran; masliweran.
kelibang : sliwer;
berkelibangan : pasliwer.
kelibat I : sr. dayung.
kelibat II :→ **libat.**
kelicap (=klicap) : ad. sr. kedis cenik mabulu melah.
kelih, mengelih : ningalin; ngawasang.
kelik, terkelik : kréok-kréok (munyin basang seduk).
keliki : *jarak* – , jarak kliki; Ricinus Communiis.
kelikik, mengklikik : kedék ngrikik (ngrégéh).
klikir : 1. klikir; 2. gelang-gelang aji penyalin.
keliling : ileh;
sekeliling : makaileh. *keadaan* ~ : paundukan kuubanné;
mengelilingi : ngilehin; ngiterin; mebeng.
kelilip J : **kelilipan,** sepenan.
kelim : kelim; lepitan.
kelimun : rerumpiukan.
kelinci : klinci.
kelindan 1. talin jantra; 2. pleting (benang).
Keling : *orang* – , anak Keling.
kelingking : kacing.
kelingsir J : aud; keprok.
kelinik : klinik.
klinting : gongséng.
kelip : (1) **kelip-kelip** : kelip-kelip (mata);
terkelip-kelip : pakanyitnyit; (2) dluang mas; (3) kunang-kunang; (4) *uang* – , pipis kelipan; kelip.
kelir I : kelir.
kelir II : warna.
keliru : sliweg; pelih;
kekeliruan : kapelihan.
kelisé : → **klise.**
kelit : kelid;
mengelit : makelid.
keliti : sangkét dayung.
kelitik Jw : *wayang* – , wayang togog.
keliwat : → **liwat.**
kelobet Jw : kulit jagung.
kelodan : 1. kes. ad. panah. 2. sr. lipi aon.
kélok : bélok; lékok; likuk.
berkélok : 1. mabélok; 2. mlingkung.
kelola, mengelolakan : ngencanang; nabdabang.
kelolong, terkelolong : dumengkel (woh-wohan).
kelom : bakiak.
kelombeng J : jaja klembén.
kelompok (=kelompokan) : rumpiukan; orongan.
berkelompok-kelompok : marumpiuk-rumpiukan; morong-orongan.
keloneng : munyi klenéng-klenéng.
kelonet : → **kelumit.**
kelong : bubu gedé.
kelongkong : kuud;
klongkongan : pongpongan.
kelongsong : blongsong; – *ular,* kules lipi.
kelontang : munyi klontang-klontang.
kelontong : klontong-klontongan; *barang-barang* – , barang-barang manggo sai-sai; up. sikat gigi, cangkir, lumur, mal.
kelonyo(r) : **air (minyak)** – , bp. klonya.
kelop : bp. cocok; patuh.
kelopak : klupakan.
kelor J : kélor, Moringa pterygosperma olelfera.
kelorak : ad. sr. entik-entikan.

kelos : kérék (pangulungan benang).
keloyak (berkeloyak) : maklupasan.
kelu, terkelu : kamemegan.
keluai, musang – , : lubak, Paradoseurus.
keluak : pangi, Pangium edule.
keluan M : tlusuk (sampi, kebo);
mengeluani : nlusuk.
keluang : bukal, Pterocarpus edulis.
keluangsa : kalawangsa.
keluar : pesu; → **luar.**
keluarga : kulawarga; panyamaan.
kekeluargaan : panyamaan.
kelub E : 1. kelup; up. – *persibu*, 2. balé banjar; balé masyarakat.
kelubi : sr. punyan salak, Zalacca conferta.
kelubung : → **selubung.**
keluburan : bangbang pangejukan gajah, mal.
keluh, (– kesah), berkeluh kesah : maselselan; ngrengkeng (ulihan kéweh).
kelui : ad. sr. entik-entikan, bagunne dadi anggon tali, Boehmeria nivea.
keluih J : punyan sukun, Artocarpus Communis.
keluk : lengkung; iluk.
kelukup : ad. punyan kayu dadi anggon ramuan umah, Shorea exim Scheff.
kelulus : sr. prau.
kelulut : kalisasoan; tabuan, Melipona minuta.
kelumit J. **sekelumit** : agetung; aketek; akikit; amedang.
kelumpang : sr. punyan kayu dadi anggon prau, Sterculia foetida.
keluna : ad. entik-entikan, Smilase megacarpa.
kelunak : sr. ubi, Dioscorea oppositifolia.
kelung : 1. mlengkung di tengah; 2. nyelung (piring).
kelupas, mengelupas : 1. maklupasan; 2. melut; 3. mlulangin.
kelupur : → **gelupur.**
keluron Jw : nglabuhang.
kelurut : biulan.
kelus : makelus; maklosétan.
kelut (melut) : sempuut; buut.
kelutum : ad. sr. punyan nangka, Artocarpus altissima.
keluyur J, **berkeluyuran** : ngumbang; ngluyur.
kemah : kémah;
berkemah : ngaé kémah:
perkémahan : 1. unduké ngaé kémah; 2. kumpulan kémah pasukan.
kemak-kemik J : kemak-kemik.
kemal (=berkemal-kemal) : beseg.
kemala : manik kumala.
kemam, mengemam : ngemu.
kemamang Jw : kumangmang (tonya).
kemana : kija.
kemanakan : keponakan.
kemandang Jw : tanguran.
kemang I : sr. punyan wani, Mangifera Caesia Jack.
kemang II : sr. tonya ané kereng ngaduk rare.
kemangi : punyan kencarum, Ocimum Bacilicum.
kemarau : *musim kemarau*, masan panes.
kemaren : → **kemarin.**
kemari : mai.
kemarin : ibi; – *dulu*, ipuan; *bukan anak* – , jlema suba ririh.
kemaruk : kemaruk.
kemas : 1. cepil kaputanné; 2. gampil;
berkemas-kemas : magegampil.
kemawan, awan – : dugdugan gulem.
kembayat, kain – : kamen alus tetununan Bombay di Gujarat.
kembal ' kembal.
kembali : matulak; mwali; 2. *wang* – , susuk; 3. buin, up. *ia bertanya* – ; *menarik* – , nyapsap; muceh;
mengembalikan : 1. ngulihang; 2. menehang; 3. nyumuin; up. *pristiwa sejarah tidak dapat dikembalikan;*
pengembalian : undukė nguliang .
kemban anteng anak luh.
kembang (=berkembang, mengembang) : (1) kembang (bunga); – *api*, kembang api; – *biak*, endah; – *gula*, manisan;
(ber)kembang hati : lega; – *kempis*, angkihan ngangsur; – *kuncup*, kembang kuncup; *kertas* – , kertas isep;
mengembangkan : 1. ngebatang; 2. nglimbakang;
terkembang : kebat (makebatan).
perkembangan : 1. pajalan lelintihan; 2. engkadné.
pengembang : anaké ané ngamajuang (usaha); 2. bunga.
kembar : kembar; *pemerintahan* – , pemerintahan kembar; *senapang* – , bedil kembar;
mengembari : ngembarin; nandingin.
kembara, mengembara : ngumbara.
kembi : → **kambi.**

kembili : umbi anè dadi daar, Coleus tuberesus.
kembiri I : cula. → **kebiri.**
kembiri II : tingkih.
kemboja : punyan jepun, Plumeira acuminata Ait.
kembok (=**kembokan**) : pakobokan.
kembol, mengembol : magembol.
kembu : dungki.
kembung : kembung; *ikan* – , ad. bé pasih, Scomber kanakusta.
kemeja : baju kemeja.
kemejan (yu –) : sr. kakia, Zhinobatidae.
kemelut : paundukan gering ané ngaruanang idup matin anaké gelem.
kemenakan : keponakan.
kemendalu : kepasilan
kemendikai : → **mendikai.**
kemendir : → **kemendur.**
kemendit, (tali –) : → **kendit.**
kemendur : 1. kl. kumendan; 2. (– *laut*), sahbandar; 3. mandor.
kemeniran : kemeniran, Phyllanthus inuri Linn.
kemenyan : 1. menyan, Styrose benzoin; 2. *akar* – , ad. sr. entik-entikan, Dioscorea oppostifolia Linn.
kemidi : → **komidi.**
kemih : enceh;
berkemih : ngenceh.
kemilau : → **kilau.**
kemiri : tingkih, Aleurites moluccana.
kemis I : wrespati.
kemis II, mengemis : ngegendong;
pengemis : gegéndong.
kemong Jw : kemong.
kempa, (kempaan) : panepesan; pamesengan.
kempal kempel; padet.
kempas : ad. punyan kayu, Cumpassia malaccensis.
kempek : kampék.
kemp(e)lang : kamplang;
mengemp(e)lang : ngamplangin.
kempes : kempés.
kempis I : kempés.
kempis II : botol mabedbed ulatan penyalin.
kempit I : sr. jun.
kempit II, mengempit : nylepit.
kempot J : 1. cekok (pipi); 2. telah; kedas; bersih.
kempul I Jw : kempul.
kempul II, berkempul-kempul : sengal-sengal.
kempunan : 1. meled; dot; 2. inguh; ibuk pesan.
kempung I : cekok (pipi), → **caung.**
kempung II : bebetukan; kembungan; kembungan enceh.
kemu Jw, (1) berkemu : makemuh;
(2) **mengemu** : ngemu.
kemucing : sapu bulu.
kemudi : kemudi;
pengemudi : 1. juru kemudi; 2. supir.
kemudian : suud kéto; buin akesepan; buin pidan; buin ajahan.
kemukus : tabia bun, Piper Cubeba.
kemul Jw. : saput pules.
kemumu : 1. sr. lumut pasih; 2. kemumu.
kemuncup : ad. sr. padang.
kemung : kemong.
kemuning : 1. kemoning; 2. kuning (buka) masé.
kemunting : ad. entik-entikan, Rhodomyrtus tomentosa.
kemut, terkemut-kemut, mengemut : 1. kijem-kijem; ciplak-ciplak; 2. srayang-sruyung.
kemutul, kemutul : ad. sr. punyan kayu, Cratoxylon formosum.
ken : gelar anggon nyinggihang adan anak luh/muani; up. – *Dedes*, – *Arok*.
kena : kena, nepék; up. *artinya tidak* – , artinné sing nepék; – *emas*, maan tombokan; – *hati*, demen;
berkenaan : nepék;
mengenai : 1. ngenain; 2. unduk (buat);
mengenakan : nyaluk (baju).
kenal : tawang;
memperkenalkan : matawangang;
terkenal : kasub;
kenalan : timpal; kekasihan; patawangan.
kenalpot : kenalpot (pekakas montor).
kenan, berkenan : demen; lega;
memperkenankan ' ngadungin.
kenang, terkenang : inget;
kenang-kenangan : pinget temon-temon.
kenanga : sandat, Canangium odoratum.
kenantan : *ayam* – , siap sa tulus; sa kedas.
kenap : sr. meja cenik.
kenapa : kenapa.
kenari I : punyan kenari, Canarium Commune.
kenari II : *burung* – , ad. kedis mabulu kuning, Serimus Canarius germanicus.
kenas : sr. gerang kakul.
kencana : kk. mas.
kencang : 1. up. *tali itu diregangkan kencang-kencang*, kenyatanga; 2. up. *angin* – , baret;

3. up. *lari* – , benceng.

kencar, terkencar-kencar : kamemegan.

kéncéng : génséng; jambangan.

kencing : enceh; *anak* , ks. panak bebinjat.

kencong : ad. sr. entik-entikan, Ellipedia nervasa.

kencur : cekuh; Kaempferia galanga.

kendaga : peti kayu macukli.

kendak : → **gendak.**

kendal jw : punyan kendal, Cordia myxa Linn.

kendali jw : (tali) lis;

mengendalikan : 1. ngetakang; 2. negul; 3. ngénterang.

kendang I : kendang.

kendang II : wadah nyepel temako; gula: *kertas sekendang;* arim.

kendara, kendaraan : tegakan (up. montor, dokar, mal.);

mengendarai : negakin.

kendatipun : jet ja; yadiapin.

kendeka J : *kayu* , punyan lindur, Avicennia marina.

kenderi : 1. *saga* , saga (timbangan mas); 2. *kayu* , punyan sagawa, Adenanthera microsperma.

kendi : caratan.

kendil Jw : payuk.

kendit : sabuk; kendit.

kendong : → **gendong.**

kendor : → **kendur.**

kenduduk : *ubi* – , ubi keduduk, Dioscorea alata.

kendur : enduk.

kenduri : magegaénan.

kenék : kernet.

kenécker : guli.

kenés Jw : nglinyag; mrenyang.

kéngkéng, mengengkeng : ngongkong; nyakal.

kenidai : ad. sr. entik-entikan, sr. Bridelia.

kening : alis.

kenini : → **kina.**

kenong : kemong.

kenop : 1. kenop; 2. kancing baju.

kenor (kenur) : sr. tali aji benang kasar.

kental : kentel, *sahabat* – , kekasihan melah.

kentang : *ubi* – , sentang; kentang.

kentara : ketara.

kentong : → **kentung.**

kentung, kentungan : kulkul.

kentut : entut; *daun* – , kesimbukan; Poederia foetida.

kenung : kenong.

kenyal, mengenyal : menjotan; magenyelan.

kenyam, mengenyam : nyicipin.

kenyang : wareg.

kenyat-kenyit (– kenyut) : ketug-ketug.

kenyi (h) J : kenyih.

kenyir : dot (makita madaar).

kenyit : kejit;

mengenyit : makejit.

kenyut, mengenyut : nyedot nyonyo;

kenyutan : potokan; dot aji karet.

kéok : 1 up. *ayam berkéok-kéok,* kéok-kéok; 2. bp. up. *dia sudah* , kalah.

keong : sr. temisi.

kepada : katuju (teként); → **pada.**

kepah : sr. kremis.

kepai I : → **kapai.**

kepai II : *udang* – , testes.

kepak : kampid; *pintu,* bungan jlanan;

berkepak-kepak : ngabkabang kampid.

kepak; mengépak : nyingal.

kepal : kepel;

kepalan : 1. kepelan; 2. gemelan.

kepala : 1. sirah; tendas; 2. up. *kampung,* kelian, prebekel, bendesa *air,* layah blabar; *batu,* bengkung; *kereta api,* lokomotif (tendas sepur); *negara,* presiden; raja; *dua,* nyéngut.

kepalang : 1 (= *alang*), abedik; tuna; nyalah-nyalah; bes bas; 2 (= *tanggung),* salah-salah.

kepam : apek; oongan.

képang : ketimus.

kepang : plintiran bok; ulatan.

kepar, ikan – : bé karper, Trichogoster fasciata.

képar : kamen kiper.

keparat I : keparat; tulah-tangah.

keparat II : nglempana.

kepayang : pangi, Pangium udele; *mabuk* , sas. klimburan.

képék : pégpég; cekok.

képéng pipis bolong.

kepépét Jw. : katandes; kajepit.

keperancak : kapurancak; mandara.

kepergok : → **pergok.**

képét : tonden mabaseh; mreket; kepes.

kepialu : sakit sirah sanget; *sakit* gelem kebus nyakitang sirah sanget.

kepiat : usam; *daun* – , don anggon ubad sakit

sirah.
kepik : 1. cekok abedik; 2. kepii.
kepil : majalan ngambiar sambil madesek.
kepincut : dot pesan.
kepinding : titih.
keping, kepingan : kepéhan;
berkeping-keping : kepéh; kepéhan mabra rakan.
kepinis : jempinis.
kepinjal Jw. : klimpit.
kepis Jw. : dungki.
kepit : slepit.
kepiting : kepiting.
kepiting batu : kétkét; demit pesan.
kepoh, kepok : tepis;
mengepokkan : nepis.
kepompong : kacut.
képot : → méncong; becek.
kepruk, (=keprok) Jw. : *jeruk* –, juuk pere; *tukang* –, juru agel.
kepudang : kedis cilalongan, Oriolus macalatus.
kepuh I, mengepuh : kembung; mlembung.
kepuh II : punyan kepuh, Sterculia foetida.
kepuk I : sr. wadah nasi.
kepuk II : cekok.
kepul, mengepul : mlepug.
kepulaga : kapulaga; Amomun Candamomum.
kepundan : 1. endut api pesu uli kawah gunungé; 2. *lubang* –, kawah gunung.
kepundung Jw. : kepundung, Andropogon nardus.
kepung, berkepung : makiter;
mengepung : ngiter; ngurung.
kepurun, (bubur –) : bubuh sagu.
kera : bojog.
kerabat : panyamaan.
kerabik, krabit : uék.
kerabin : karbén (bedil).
kerabu : sr. subeng mas tipis.
keracak : 1. encog-encog (ban girang); 2. laju (prau).
keraéng : gelar anak menak di Ujung Pandang.
kerah I, mengerahkan : ngedabang.
kerah II : kerah (baong baju).
kerai : kere.
kerajang, emas – : mas sepingan.
kerak I : – *nasi*, entip;
berkerak : mentip; *balik* –, buin atep makurenan.
kerak II; – kerik, – keruk : keruk-keruk (munyi).
kerakal : krikil.
kerakap : basé kapkap.
keram J, mengeram : ngeem.
kerama : pastu.
keramas Jw : ambuh.
keramat : tenget; angker; suci.
kerambil : nyuh, Cocos micifera.
keramik : kramik.
keramunting : ad. sr. punyan bunga, Rhodonyitus tomentosa Wight.
keran I : keren.
keran II : keran ploncor.
kerancang I, emas – : mas sepihan.
kerancang II, baju – : sr. baju mlakar tetununan bolong-bolong (baju krawang).
keranda : peti sawa tan padasar.
kerang I : kerang.
kerang II : *batu* –, jambangan gedé.
kerangka : 1. wangun tulang-tulang jlema (buron) mal. 2. wangunan kapal, mal. ane mrupa igaiga; 3. gambar rerancangan.
kerangkai : ad. punyan kayu, kayunné katos kanggon roda muah patin tambah, mal. Quercus rajah Hance.
kerangkang : tulang prana, Os sacrum.
kerangkéng : krangkéng.
kerani : juru tulis; klerek di kapal.
keranjang : kranjang; *mata* –, mata kranjang; lédap.
keranji : 1. punyan kewanji, Rynchocorpa monophulla; 2. *asam* –, ad. punyan kayu buahné masem.
keranta : sr. kutun anaké ngantiang mati.
kerantong, kerantung, (– buluh) : kulkul tiing.
kerap I : *(– kali, kerap-kerap)*, 1. pepes; busan-busan; 2. krep; 3. pepesne.
kerap II, kerap-kerap, kerap-kerup : kriet-kriet; kriuk-kriuk.
kerapu : ad. sr. be pasih, sr. Serrnus.
keras : (1) 1. katos, up. *besi itu termasuk barang yang* –, 2. pageh, up. *inannya sangat* –; 3. sanget, up *ayahmu sakit* –;
bersikeras : bengkung; makerat-keratan; makenyat-kenyatan; (2) *buah* – tingkih, Alenrites muluccana; (3) – *tulang*, ad. sr. entik-entikan donne dadi anggon ubad, Chlorantus afficinalis;
kekerasan : katosné; gemesné; pepaksanné; kekehné.

kerasan Jw : nau.
kerat I : keet;
mengerat : 1. ngeet; 2. negul;
sekerat : atugel.
kerat II : → **karat.**
kerat II : karat (ukuran mas/ soca), up. *berapa – cincin ini ?*
keratan : punyan (buah) besar..
keraton Jw : kraton; kedaton; puri.
kerau, bakul – : sr. sok yadin kranjang (tiing).
kerawai : (1) kalisasoan (umahné ban tanah); (2) subia (sr. entik-entikan), Mucina pruriens.
kerawak, tupai – : kapkapan, Sciurus bicolor.
kerawang : tununan bolong-bolong; krawang;
mengerawang langit : ngajap tawang.
kerawat : jangat (talin gendér mal.); *makan –* , tiwas nékték.
kerawit, cacing – : krawitan.
kerbang : sukun, Artocarpus elastica.
kerbat I, **mengerbat** : medbed; → **kebat.**
kerbat II : kl. sr. kantong yéh aji blulang.
kerbau : 1. kebo; 2. sas. *bodo –* ,, belog dongong; *– keras, (– melukut),* sr. kebo cenik; *– benuang,* sr. kebo gedé (kebo émbong-émbong); *– jalang,* kebo alasan; sas. *– punya susu, sapi punya nama,* buka kedis silangjanane ngakuin tain roang.
kerbuk, mengerbuk : mongpong; up. *tupai~nyiur.*
kercut : ad. sr. entik-entikan, katik donné dadi anggon ulat-ulatan, Scirpus mucronatus.
kerdak : 1. ampas; tanekan; 2. barang-barang tan paji.
kerdil : pedit; katék; up. *orang itu –* .
kerdip, mengerdipkan : ngijapang (mata).
kerdut : gelgelan gidat yén mecuk alis.
kere : kere; langsé.
kerebok, mengerebok : nguékang.
kerecéng, mengerecengkan (mata) : kijap-kijap; → **kecéng.**
keredak : tapuk cunguh.
keredep J, **berkeredep, mengeredep** : ngrédép.
keredong J, **berkeredong** : makrubung.
kerek : → **kerik.**
kerek I : kerek;
mengerek : ngérék.
kerek II : tumpukan lémpéngan gula Bali;
sekerek : tumpukan gula Bali dasa lémpéng.
kerekah : → **kerkah.**
kerekot : → **kerekut.**
kerem : → **keram.**
keremi :(cacing) krawitan.
keremot : gelgel *(– gelgel),* mageet-geet (mua).
kerempagi : sr. tiuk pangundulan (ane dadi jepitang).
keremunting : : → **kemunting.**
keremutt : → **keremot.**
kerén j : galak (-galakan); brangsongan; kenceng malaib (jaran).
kerendang : ad. entik-entikan, dadi amah jaran, Pouzolzia zeylanica.
kerengga : sumangah, Oecophylla smaragdina.
kerengkam : sr. lumut pasih.
kerengkiang : sr. glebeg.
kerenyit : → **kernyit.**
kerenyot : bengor;
mengerenyot (kan) (mulut) : ngéwérin.
kerenyut : → **kernyut.**
kerepai : → **kerpai.**
kerepek : → **keripik.**
kerépés, mengerépés : magegadaban.
kerépot : mageet-geet (cara mecuk alis).
kerésék : → **kerisik.**
kerésén : engkag.
kerésot : gelgel-gelgelan gidat (yén mecuk alis); → **kerisut.**
kereta I : 1. kréta; dokar; *– angin,* sepéda; 2. gerbong (sepur); 3. crorot.
kereta II, **ikan –** : bé gurita.
keretan : → **geretan.**
keresek J : sr. roko kréték.
keri : kiskis.
keriap, mengeriap, berkeriapan : paklenyuk.
kerical, pacal – : kk. panjak paling nistana.
kericau, berkericau, mengericau : mabecécotan; mabiayuhan (kedis crukcuk).
keridas, (kadas –) : sr. koréng ané genit pesan; koréng kerek.
keridik : sr. jangkrik bisa makeber; dangap-dangap; *– pesan-pesan,* sr. gumatat-gumitit ané mranen.
kerik : kruak-kruek (munyin bojog).
kerik, mengerik : ngerik.
kerikal : kk. pinggan tembaga gedé ané mabatis.
kerikam, kain – : kain (lakar) lénen kasar.
kerikil : → **kelikir.**
kerikit J **mengerikiti** : morot.
kerimuk : → **kerumuk.**
kerimut : → **keremot; kerepot.**
kerincing : krincing (munyi).

kering : tuh; – *kelontang*, tuh gait; tuh latuh; *tulang* – , tulang unas.
keringat : peluh.
kerinjal (buah –) : buahan.
kerinjang, mengerinjang : kk. dangkrak-dingkrik (cara anak mencak).
kerinjing : punyan gintungan.
kerintil : mréncétan.
kerinting : kakul magerang.
keripik : (jaja) kripik.
keriput : → kerut.
keris : kadutan.
kerisi, ikan – : ad. sr. bé pasih, Synagris.
kerisik, kerésék : (don) kraras.
kerisis : krisis; genting; paundukan gering ané ngaroanang idup matiné.
keristen : kristen.
kerisut : gelgel-gelgel; kricat-kricut.
keritik : 1. upita; cadcad; 2. → krisis.
mengeritik : ngupita; maboya; nidongin.
keriting : kriting.
keriuk, berkeriuk, terkeriuk : makekruyuk (siap).
kerja : (1) gaé; gegaén;
(kaum) pekerja : buruh; anak magaé; – *rodi*, ngayah; – *paksa*, ngayah; (2) magegaenan; up. – *nikah*.
kerjantara : prantaran anaké ngalih gegaen teken anaké ngalih buruh.
kerjap : kijap; up. – *mata*.
kerkah, mengerkah : ngilag; nyegut.
kerkau, mengerkau : ngroges; nyagrep.
kerkeling : roti kalung.
kerlap (1) mengerlap, berkerlapan : magilap; makenyor. ngrédép; makenyah;
(2) tekerlap : nyrepjep; masriep.
kerling : sledet;
mengerling : 1. nyledet; 2. kenyit-kenyit.
kerlip : 1. kijap(an); 2. kredepan;
sekerlip mata : akijapan.
kermak : ad. sr. entik-entikan, Althenanthera sessilis.
kermi, cacing – : cacing krawitan.
kernai, mengernai : ngiis; nektek.
kernet : kernét.
kernyat-kernyut : kriat-kriut (munyin jlanan).
kernyih : kejengit (bojog).
kernyit, mengernyitkan : mecuk alis.
kernyut I : kisut.
kernyut II : kriet-kriet (munyin gigine).
kéro I : éro (ad. sr. ranjang besi).
kéro II : séro.
kerobak : uék;
kerobak-kerobék : brengbeng.
keroket : kroket.
kerokot Jw : punyan keségsegan, Portulaca oleracea.
keromo, si – , kaum – : anak kesamen.
keromong : sr. trompong barangan.
keroncong I : (1) kookan; krincingan; (2) (gending) kroncong; (3) gelang – , gelang batis magongseng; (4)
keroncongan : gereng-gerengan, Crotalaria striata.
keroncong II : layah bubu;
mengeroncongkan (bibir) : mujuhang (bibih).
keroncor : sr. yuyu muani gede, Limulus moluccanus.
kerong-kerong : ad. sr. be pasih, sr. Therapon.
kerongkongan : kolongan.
kerongsang : sr. beros.
kerontang, kering – : tuh latuh; tuh gaing; tuh krontangan.
keropak : kropak(an).
keropeng : tapuk berung.
kerosin E : lengis gas.
kerosok : 1) kresék; 2) *tembakau* – , temako guliang.
kerosong : kules (lelipi, lasan);
mengerosong : masalin kulit.
kerotot : pabronyot.
keroyok, mengeroyok : ngembulin.
kerpai : wadah patrum.
kerpis : munyi ngrisik.
kersai : gesar (nasi).
kersang : tanah kored; tuh gaing; jerang (bok).
kersik : bias jlijih.
kertang, ikan – : ad. sr. be pasih, Epinephelus pantherinus.
kertas : dluang; kertas.
kertau : punyan besar, Morus indica.
kertika, bintang – : bintang kartika, Pleisdes.
keruan : karoan; – *saja*, pantes.
kerubung : grenyeng; grunyung.
kerucut : kojong; krucut.
keruh I : putek; puek.
keruh II, mengeruh : ngerok;
kekeruhan : benyut.
keruing : ad. punyan kayu, sr. Diptero carpus.

keruk : 1. keruk; keduk; 2. munyi keruk-keruk.
kerukut : 1. liking; 2. up. – *tangan*, kiting.
kerul : bp. kerul, lebihan teken inggel.
kerumit : porot; gutgut.
kerumun : grunyung.
kerun : bp. gelungan raja; kerun.
keruntung : celengan aji tiing.
kerupuk : krupuk.
kerut : pecuk;
mengerut : gelgel; kisut.
keruyuk J. : kruyuk.
kes : *uang* – , pipis konten.
kesah : *keluh* , deesan; ibukne.
kesal, – hati : nyelsel.
kesambet J : bebaian; kranjingan.
kesambi : kusambi, Schleichera oleosa.
kesan : up. – *kaki manusia*, tampak; laad; up. *bagaimana – mudi sana*, kletegan (keneh).
ke sana : kema; – *ke mari*, kema-mai.
kesandung Jw : up. *dia tidak ke sana karena – hujan*, kandung; up. *kakinya* – , katanjung.
kesang, mengesang : ngebresang (tenges).
kesap-kesip ' kijap-kijap.
kesasar Jw : paling; kesasar.
kesat : kasap; kasar;
pengesat kaki : kesed; penyedsedan batis.
kesatria : 1. kasatria (wangsa); 2. satria (serdadu).
kesed : kesed; → **keset.**
keseléo : kajengklok.
kesemak : → **kesmak.**
kesemaran : kasmaran.
keset J, **mengeset** : 1. meset; 2. up. ~ *ular*, ngelet; mlulangin.
kesian : bp. pedalem.
kesiap J : kesiab.
kesima J, **terkesima** : kememegan.
kesimbukan : bun kesimbukan, Saprosma aboreum.
ke sini: mai; → **sini.**
kesip : ngampen, ngumpen;
mengesip : nyepsep.
kesmak : punyan kasmok, Diospyros kaki.
kesohor J : kasub; kloktah.
kesomplok J : 1. matomplok; makaplug; 2. kedas; telah (pipis).
kesturi : kasturi; *burung* – , kedis srindit; *musang* – , rasé; *tikus* – , munju (mrunjut).
kesuari : kedis kasuari, Casuarius galeatus.
kesuma : 1. bunga; 2. anak luh jegeg; – *bangsa*, (pejuang) truna-truni.
kesumba : 1. punyan kesumba; 2. kesumba.
ke sungai : ka teba; masakit basang.
kesusu Jw : mencol-encolan; gageson; masepan-sepan.
ketai, berketai-ketai : setset (kamen); ketampalan (kayu).
ketakung : sr. punyan penyalin, Nepenthes ampullaria.
ketam : (1) kapit; – *mulut*, raket; caket;
(2) **mengetam** : manyi;
pengetam : anggapan (3) serut; (4) yuyu.
ketambak : ad. sr. be pasih, Stromateus niger.
ketan : ketan, Oryza sativa Linn.
ketap : → **ketam;**
ketapang : punyan ketapang, Terminalia catappa.
ketar : sepet.
ketara : ketara.
ketarap : ad. sr. be pasih, Pseudescarus gholbam.
ketat : 1. up. *keris itu* – *dicabut*, sekot; 2. up. *ia* – *akan janji*, tuon; teer.
ketawa : kedek.
ketaya : bobok.
ketek J : sipah; gedegan;
mengeteki : ngecokin.
ketel : ketel.
ketela, ubi – : kesela bun; – *kayu*, kesela sawi.
ketepéng : punyan ketepeng, Caosia alata.
keti : keti (satus tali); *dua* – , duang keti.
ketiak : sipah; gedegan.
ketiau : ad. sr. punyan kayu, Pulaquium atau Dichapsis Verstegai.
ketik : (1) *mesin* – , mesin tik; 2) batis balang (jangkrik).
ketika : up. – *itu*, dugase ento; *se* – , nadak.
ketilang : kedis sepit gunting.
ketimaha J : punyan ketimaa (kayunne dadi anggon saung kadutan), Kleinhovia hospita.
ketimbul Jw : timbul.
ketimbung, berketimbung : macimplungan.
keting : ganjot.
ketip, mengetip : ngintel.
ketipung : katipluk (kendang cenik makatik).
ketirah : bun ketirah, Leea Indica.
ketitir(an) Jw : titiran.
ketola : (buah) pare, Luffa cylindrica.
ketombe : kepur.
keton : ad. sr. punyan kayu, Mitragyna specioda.
ketongkéng : ketunggeng;
ketopong : tetopong; 2. – *besi*, topong besi; topi

waja.
ketoprak Jw : ketoprak (ad. sr. igel-igelan).
ketu Jw : ketu; – *udeng*, udeng blangkon.
ketua : 1. panua; 2. katua; kelian; pangénter; up. – *muda*, pangliman;
mengetuai : dadi panua; ngenterang.
ketuat : sr. bubul.
ketubah :→**khotbah**.
ketuban : 1. lamas (raré); 2. *air* –, yéh nyom.
ketuir : ad. sr. entik-entikan dadi anggon ngilangang upas, Clerodendron inerma.
ketuk : (1) ketok;
mengetuk : ngetok; (2) petuk; kenok.
ketumbar : ketumbah, Coriandrum sativium.
ketumbe Jw : kepur.
ketumbit : ad. sr. entik-entikan donné dadi anggon ubad tatu, Laeucas zeylanica.
ketumbuhan : cangkring.
ketungging : ketunggéng.
ketupat : ketipat *belah* –, belah ketipat.
ketupuk : kedis kokokan.
ketur : pamoosan; pamaasan.
kewalahan : bekbekan (tusing nyidaang maplawanan ngarap).
kia : sr. bé kakia.
kiai : 1. kiai; 2. anak putus.
kiak-kiak : sr. semut gedé selem (sidem).
kiamat : pralaya, kiamat.
kiambang : kapu-kapu (sr. entik-entikan).
kian : sumingkin; – *kemari*, kema-mai;
sekian : amonto.
kias : (1) 1. sesawangan; 2. sesimbing; *arti* –, *kata* –, paribasa; (2) *ilmu* –, karirihan nesti.
kiat, berkiat : bebiulan; kekeh.
kibar, berkibar(-kibar), berkibaran : ngebirbir.
kibas (=kambing –) : domba.
kibik : kibik.
kiblat, berkiblat : maulu ke Mekah.
kibul : kibul;
mengibuli : nguluk-uluk.
kicau, berkicau : 1. ngucicak; 2. ngrécak.
kidal : kéé; kébot.
kidang Jw : kidang.
kidul Jw : (kaja turah Buleleng).
kidung : kidung.
kijai : ad. punyan kayu, Santisa griffithii.
kijang : kidang, Cervulus muntjac.
kik : prabot tunun.
kikik, terkikik-kikik : ngrikik (kedek).
kikir : 1. kikir; 2. demit; ambing; cupar.
kikis : kerik.
kikuk : sogol, sénglad.
kilan : langkat;
sekilan : sekilan; langkatan.
kilang (=kilangan) (1). 1. pangilingan; 2. pabrik; (2). yéh tebu; 2. tuak.
kilap : kilap; kilat;
berkilap : makenyah.
kilar : kakul.
kilas : slingkad.
kilat : kilat; *secepat* –, enggal pesan;
berkilat : ngrédép; makenyah.
kilau, berkilau-kilauan : ngrédép; makenyor; makenyit.
kili, kili-kili : tlusuk; *panjang* –, dueg ngaé sangké.
kilik, mengilik-ngilik : 1. ngecékin; 2. nyuntikin (dui); 3. ngilinin; matajepin.
kilir, mengilir : nyangih;; ~ *taji*, nyangih muncuk taji.
kilo : kilo;
kilometer : kilométer.
kima : kima.
kimbang, terkimbang-kimbang : 1. ngindang; 2. bingbang.
kimia, (ilmu –) : kaweruh kimia.
kimono : kimono (baju Jepang).
kimpal : padet; *mas* –, mas lantakan (tulén);
mengimpal : ngedal (ngebug).
kimpul : kladi, Xanthocoma iolaceum.
kina : punyan kenina, Cinchona sucirubra.
kinantan : up. *ayam* –, siap sa (kedas).
kincah, mengincah : ngocokang; nyakcakang; ngediang reged-reged béné.
kincir : 1) – *air*, roda mlinder baan bayun yéh; 2) – *angin*, roda mlinder baan bayun angin; 3. sr. jantra.
kincit : encit.
kincup : cupit; rupet.
kini : jani; – *nanti kini*, jani kene nyanan kéto; *hingga* –, kayang jani; ajaninné.
kintal Jw : enggung.
kinyang : sr. manik banyu.
kiong : sr. omang-omang.
kios : sr. penggak tongos meli buku; kios.
kipar : lakar sr. kipar.
kipas : 1. ilih; 2. – *angin*,,, pindekan listrik; kipas angin;
mengipaskan ekor : ngutilang ikuh.

kiper : kiper.
kir : kir;
dikir : kira (preksana).
kira, kira-kira : mirib; jenenga; *sudilah – nya,* ledangang pisan;
berkira-kira : nyuatah;
mengira-ngira : nakeh; nyuatah; ngreringa;
mengira-ngira : nakeh: nyuatah; ngreringa;
perkiraan : tetakehan (prabca);
sekiranya (= *jikalau kiranya*) : yen kadiangde;
terkira, tak ~, tusing sida baan ngitungang (ngenehang).
kirai I, **mengiraikan** : ngampegang; ngengsagang; ngingsah; napinin (baas); nyeksek; ngargarang (padi); ngabkabang (kampid).
kirai II : lajuran kadawa (klantang lakuna); *roti – ,* sr. makaroni (dedaaran mlakar tepung trigu dadianga sop).
kirai III : sr. punyan jaka, Metroxylon.
kirap (1) **mengirap** : 1. ngakab-ngakabang (kampid); 2. nepis-nepisang tamiang;
(2) **mengirap** : ilang; up. *roh orang mati itu ~. meninggalkan jasadnya.*
kiras : ad. punyan kayu dadi anggon umah.
kirbat : sr. jun kulit wadah anggur; *– és,* wadah és aji karét anggona ngompres sirah (basang) anake gelem-gelem.
kiri : 1. kée; kébot; 2. sas. sial; lepetan; 3. up. *aliran politiknya – ,* nganutin politik sosialis keras.
kirim : kirim;
berkirim-kiriman surat : saling kirimin surat;
mengirim : ngirim;
kiriman : kiriman;
pengirim : ané ngirim.
**kirip, siput – ** : sr. temisi (dadi daar tur jaan).
kisa : 1. sr. jaring cenik; 2. sr. kantong cenik (kisa).
kisah : satua; katuturan, crita.
kisar : if. lenged;
berkisar : 1. mlinder ; 2. makiseran; 3. up. *pembicaraan ~ ,* paomongané mlinder;
kisaran : *– air,* usehan yéh; *– angin,* linus.
kisi; (1) **(kisi-kisi)** : jaro;
berkisi (= **berkisi-kisi**) : majaro; (2) *ular – ,* ad. sr. lelipi geles.
kisik : → **kasak-kisik.**
kismat, kismet : tuduh; ganti.
kismis : kismis.
kissah A : satua; katuturan; → **kisah;**
alkisah : ada (kone) tuturan satua;
meng (k)isahkan : nuturang; nyatuaang.
kisut : kisut.
kita : iraga.
kitab : buku (bacaan,mal.).
kitang, ikan kitang-(kitang) ad. sr. bé pasih. sr. Scatophagus.
kitar : → **kisar.**
sekitar : sakuub; auteran; uraan;
mengitar(i) : ngilehin.
kitik, J mengitik (-ngitik) : ngécékin.
kitiran jw : pindekan; cakra.
kiu : kiu (tungked panomplokan bola bélyar).
klakson E : klakson; bel (montor).
klaras Jw : kraras.
klarinet E : klarinet (sr. suling aji kayu).
klasifikasi : tangkepé nyorohang.
klasik E : 1. saluiring ane kuna tur utama; 2. dasar anggon tetuladan.
klep : tekep ané nyentél (mesin, pepusuan,mal.).
kleptomani : gering buduh demen memaling.
klik, berklik-klikkan : makadang-kadangan.
klimak E : up. *pertentangan itu sudah mencapai – ,* patungkasné ento sayan ngaéngang tur teked di pucak.
klinik : klinik (tongos mubad).
klip E : kacip.
klise E : 1. klise; 2. paribasa ané pepes manggo.
klop : bk. cocok; adung; anut.
**ko, kaum – ** : anake matampih bareng teken Blanda (up. dugas revolusine).
koaci T : koaci.
koalisi : up. *kabinet* , kabinet gabungan parte-parte ane laad mamusuh.
kobak Jw **main – ** : matembing; macontok; makobok.
kobar, berkobar-kobar : 1. mrombagan; murub; 2. up. *~ semangatnya,* ngabar-abar.
kober Jw : sela; kober.
koboi : bp. koboi; pangangon sampi.
kobik, kobokan : kobokan.
kocak-kacik : busan-busan répot, ada dogén ané kripitanga.
kocak I, **berkocak** : makocok; up. *bunyi air ~ di kaleng: ~ tanda tak penuh, ombak ~ di pantai,* magadabius; *~ hati,* obah kenehné.
kocak II : 1. macenés; luung pesan; soroh melah; 2. sombong; 3. J ngaé bebaudan;mabebanyolan.
kocar-kacir : sempiar; magaburan; nungkak; tusing

pragat (gegaén).

kocek (= **kocekan**) : kantong (baju,mal.).

koci I (**puru** – , – **lembik**) : ad. sr. gering ulihan kongkangan.

koci II : Kucing (adan gumi di Indo Cina).

kecikk : → **kocek.**

kocok, mengocok : 1. ngocok; 2. ngucut; 3. sas ngadukang; 4. ngancuk-ancukin (apang magerengan).

kocolan J : bé coték ané anggona barén mancing.

kocong : 1. kamen putih ané kanggon ngrubung sirah sawa. 2. bongkosan ané lantang, tur mategul di sabilang tanggu; *hantu* – , jrangkong.

mengocong : 1. ngaput sawa aji kamen putih; 2. negul (ngiket) muncuk karung; mocongin.

kodak : kodak (pemotrékan).

kode E : wangsit; ceciréh.

kodi I : kodi (duang dasa bidang).

kodok I : katak; gadagan; dongkang.

kodok II Jw : up. *mas* – , mas putih; platina.

kodrat : 1. tuduh Widhi; 2. kawisesan; 3. aba-abaan numadi.

koé : cai.

kohési : dedautan.

kohir : surat pajeg; kohir.

koja : sr. caratan ané tusing misi panyéréténné; gonja.

kok Jw : up. – *demikian berkata*, adi kéto.

kokang : kokang; metatang.

kokat : 1. sangkét;

terkokat : dempét;

mengokat : ngéhkéh; ngeruk; nyakar.

koki : juru jakan.

kokok I : kruyukan siap ngedaslemahang;

berkokok: makekruyuk.

kokok II, – **beluk** : celepuk.

kokol : sr. entik-entikan paku.

kokosan Jw, **buah** – : sr. langsat.

kol : kul(e).

kol II, (**pistol** –) : sr. péstol.

kol III : kec. kolonel; *let* – , kec. létnan kolonél.

kolaborasi E : masaing tekén musuh.

kolaborator E : anak masaing tekén musuh.

kolak : kolek;

mengolak : ngolek.

kolam : 1. tlaga; 2. bak (tongos yéh); up. – *kaca*, bak kaca tongos ngubuh bé.

kolang-kaling I, (=**kolang-kalik**) : menék-tuun.

kolang-kaling II Jw : bluluk.

koleh-koleh : ad. jaja mlakar aji tepung.

kolek : 1) sampan golék;

2) **berkolek-kolek** : kambang; glimbang-glimbeng.

koleksi E : pepupulan (gambar); punduhan; tambunan.

kolembeng : klembén (jaja).

koleng :→ **kolek.**

kolera : gering ngutah bayar.

kolese ' kuliah (pangajah maha guru tekén mahasiswa di fakultas).

koloh, air koloh-koloh : laad yéh panyeluban (amesan).

kolokan J : manying; demen ajum.

kolom : rongan di buku-buku muah di surat kabaré.

kolone E : rérodan pasukan.

kolonel : kolonel.

kolong I : (1) rongan; up. *tidur di bawah – balai-balai*, beten umah;

kolong langit : sabeten langit saduur tanah; (2) – *tikah*, aungan tongos ngebet timah.

kolong,II **kolong-kolong, kolongan** J : kolong-kolong.

koloni : 1 (gumi) jajahan; 2. pepupulan jlema tunggal; orongan ané makisid ka tongosé tunggal.

kolonial : tangkepé ngwawa (nyahjah) gumi lén.

kolonisasi : 1. kekenan ngisidang jlema, ka selat pasih → **koloni.**

kolot : kolot.

kolportir : anak ané ngalih langganan masang iklan; yadin anak nanjaang majalah, buku, mal. ka umah-umah anaké.

koma I : carik besik (koma).

koma, II **koma-koma** : kunyit.

komandan : komendan (kepala pasukan).

komat-kamit : ngemikmik.

kombinasi : up. – *warnanya bagus* , adung-adungan warnané luung.

komeng : pedit;

sekomeng : akikit; aketek.

komentar E : tetakehan; tetanggepan; katerangan;

mengomentar(i) : nakeh; masanin.

komentator : juru nerangang.

komersiil E : gumanti cara dagang.

komisi : sandiwara banyol; up. – *gambar*, biskup; – *kuda*, sirkus; komidi jaran.

kominike : pidarta resmi.

kominis : → **komunis.**

komis : komis (pangkat pegawé kantor).
komisariat : kekencan komisaris; 2. kantor komisaris (polisi).
komisaris : 1. anak ane kapiserahin ngénterang usaha.
komisi : 1. pepupulan juru nitenin ngamongin gegaén seken; 2. *barang* – , barang doldolan; *uang* – , upah ngadepang barang yadin ngarap kekencan anak lén.
komité : pepupulan juru nitenin.
komodo : komodo (sr. alu gedé di pulo Komodo).
komodor, (– udara) : sénapati sikep ambara.
kompak E : kompak; mabesikan.
kompas : kompas (pekakas ané matujuang kajakelod).
kompeni : 1. kompeni (seka dagang Blanda); 2. Pemrentah Blandané dugasé nu nyajah Indonesia; 3. serdadu Blanda.
kompensasi E : pasilih; 2. ngutasang utang aji barang lén.
kompeténs : wenang;
berkompeténs : ngelah wewenang.
kompetisi : mabarung; mapadu; up. – *gong*.
kompi : kompi.
komplek E : 1. komplék; liu mabanjuran dadi abesik 2. liu kekencané ané makada paundukané mabrusutan.
komplikasi E : kamulan suba gelem katindih baan gering lén ané makada sumingkin ngéwehin.
komplit : tegep.
komplotan : sekongkelan jlema madaya jelé.
kompol, id. **mengompol** : kereng ngencehin (sedekan pules); → **ompol**.
komponén E : komponén; bebagian ané ngwangun saluiring wewangunan.
kompong : kepéh; copong; tukung; *ayam* – , siap sangkur; *selendang* – , tengkalung bawak.
komponis :komponis; juru karang musik, mal.
kompor : kompor; keren (nganggon lengis gas).
kompos E : lelemekan (tain jaran, mal.).
komposisi E : 1. awi-awian; (ke)karangan gending; 2. wewangunan.
komprés : komprés.
kompromi : pada naros; pada mapatut.
komunis, (= komunisme) : 1. kekencan wewangunan sosial ané madasar patokan saluiring ané ada pagelahan ajak makejang; 2. endag-endagan politik ané tetujonné nyapsap pagelahan ndirindiri.
konang : → **kunang**.
konco Jw : timpal; réncang.
kondai : → **kundai**.
kondangan Jw : kundangan.
kondé : → **kundai**.
kondéktur : kondéktur (juru préksa kercis sepur, bus, mal).
kondisi : 1. paundukan (déwék, mal.) 2. pangidihan ané patut kaisinin.
konfeksi : panganggo-panganggo dagangan ané suba pragat.
konferensi E : paparuman.
konflik E : patungkas, up. *Amerika sedang dengan Vietnam Utara*, matungkas.
konfrontasi E : maap-aapan; pada-pada nagkah.
kong(g)rés : paruman agung; pasamuhan gedé.
kongkalikong : kongkalikong; patuh daya.
kongkang : → **kungkang**.
kongkol : → **sekongkol**.
kongkong I : sr. blagbag; kléték.
kongkong II **mengongkong** : ngongkong (kuluk).
kongkurén(si) : mabarung; mendog-endogan.
kongsi : 1. kongsi; 2. seka dagang;
berkongsi : maseka madagang.
kongsul : kongsul; prayogia ane kwenangang ngurusang dedagangan muah warga negarane di gumin anake.
konklusi E : up. – *nya memang sulit*, cutetné.
konkrét E : (ane) nyata.
konkurén : mapadu; mendog-endogan.
konkurénsi : pepaduan.
konon : (1) koné; reko;
(2) **memperkonon** : melog-melog.
konosemen E : surat muatan (ané kirima tekén kapalé).
konprensi : pasamuhan; prareman; sangkepan
konpoi : bp. rérodan (montor, kapal, mal.).
konsekwén E : satia wacana; tindih tekén omong yadin janji.
konsekwénsi E : paundukanné tindih teken janji.
konsép E : rencana; rancangan.
konsepsi E : isin rerancangan pepineh.
konsér : bebalih-balihan musik.
konservatif E : kolot; anak ané nu demen ngamanggehang dresta kunané.
konsolat : → **konsulat**.
konsolidasi E : undukéé mapikukuhin.
konsonan : sastra wianjana.
konstituante E : panitia ané ngaé awig-awig jagaté.

konstruksi E : carané ngwangun; wewangunan.
konsulat E : kantor kongsol.
konsuler E : ané marep teken kongsol.
konsumen E : ané nganggon barang-barang pabrik.
konsumsi E : pidabdabé nganggon barang-barang pabrik, sangu, mal.
kontak : 1. kontak; 2. macunduk; matemu;
mengontakkan : ngontakang; nekedang.
kontal-kantil, (=terkontal-kantil) : 1. glayut-glayut; 2. kalunta-lunta.
kontan : 1. konten; 2. up. *dijawab dengan* –, cakpisanan; acepokan;
mengontan : 1. ngonten; 2. nual cakpisanan.
kontang-kanting : glayut-glayut.
konteler : kontrolir; kontlir.
kontes E : bk. mapadu (kajegégan, mal.).
kontét J : keped; pedit; kier-kier; tusing bisa kelih.
kontol : pranan anak muani; celak.
kontra E : nglawan; matembung; mabarung; tusing (ng)adung (in).
kontradiksi E : lempas; tusing adung; matembung.
kontrak : kontrak; pasobaya masengker.
kontras E : tusing anut; up. *di lukisan itu ada warna yang* –,.
kontribusi : iuran; paturunan.
kontrol : 1. panuréksan;
mengontrol : 1. nuréksain; ngreringa; 3. glendar-glendir; kema-mai.
kontrolir : 1. kontelir; 2. panuréksa.
konyol J. : nyem-nyeman; belog; ngagu; *mati* –, bk. mati tusing nyidang makiba.
konyong, sekonyong-konyong : nadak; dadakan.
kooperasi : → **koperasi.**
koordinasi : 1. tangkepé ngatur ané melah tur pantes; 2. prm. runtutan lengkara ané patuh isinné.
mengkoordinasikan : ngatur mantesang apang melah.
kop I : → **kup.**
kop, II **dikop** : ngekop (ngaplugin bola aji sirah).
kopah, berkopah-kopah : tusing nyat-nyat (pesu getih uli di cangkemne).
kopak, mengopak : melut; nelahang; nguugang; → **kelopak;**
kupak.
kopék I : lambih (buat nyonyo);
mengopék : manyonyo di nyonyoné ané suba puyung.
kopék II : **pelut.**
mengopék : melut.
kopék III : ad. pipis di Rusia.
koper : koper; peti.
koperak(an) Jw : kekepuakan; koplok.
koperal : kopral (ad. pangkat serdadu).
koperasi : koprasi; seka madedagangan, mal.
koperatur E : anak ané bareng-bareng maqaé ngajak pamrénta[h].
kopét : cupok.
kopi I : (1) kupi; – *bubuk*, serbuk kopi; *uang* –, (pipis) pamelin kupi; (2) – *andelan*, punyan sunting, Cassia occidentalis; – *arab*, punyan kacang arab, Abelmoschus esculentus.
kopi II : 1. turunan surat, gambar, mal; 2. kopi; kekawian ane lakar kacetak.
kopiah : sr. capil; songko.
kopok I : kl. sr. gambelan kayu yadin prunggu.
kopok, II (= **kopokan**) J : curek.
kopor : koper; peti wadah panganggo.
kopra : kopra; nyuh maseluh ané majemuh kanti tuh.
kopral : → **koperal.**
kopyor Jw : *kelapa* –, kopior (kuud); *és* –, és kopior.
koran I : koran; surat-kabar.
koran II : → **kuran.**
korban : 1. aturan bebanten (up. nampah biri-biri dikatujuné Lebaran aji); 2. ané sengkala;
berkorban : macaru (banten).
kordén : langsén jlanan yadin jendélé.
korék : – *api*, colok; – *gigi*, sesulit; – *kuping*, paniluan; *kapal* –, kapal keruk;
mengorék : 1. molongin; mongpong; up. *tupai* ~ *buah nyiur*; 2. numbeg; 2. ngeruk; 4. ngupita; 5. ngorék (pipis); ngalih bati liu.
koréksi E : nureksain tur menain (cacétakan yadin karangan).
koréng : 1. polén; belang; up. *anjing* –; 2. berung; bograh.
korés : → **gorés.**
korespondén E : koresponden; pembantu surat kabar; juru kabar.
korespondensi E : surat-manyurat; surat-suratan.
korét : sisa (ané paling tanggu durina pesan); *nomor* –, nomer kebol.
koridor : rurung pentasan pesu-mulih.
korma : → **kurma.**
kornel I : bk. kolonel.
kornel II : bk. kornél; tendangan bola uli bucu.

kornét I : kernét (montor).
kornét II : be sampi belékan.
korok : aungan;
mengorok : ngaung; ngaé aungan.
korsél : bk. jaran-jaranan, mal. ane dadi linderang.
korsi : kursi.
korum : wates liun sekane ané patut teka maparuman.
korup E : demen nrima tombokan; linyok;
dikorup : kalinyokang.
korupsi E : pabetan nelahang (nglinyokang) pipis.
koruptor E : anak ané nglinyokang pipis.
korpét E : sr. kapal perang cenik ané pajalanné laju.
kosa I : sr. tungked masangkét anggon ngetakang gajah; → **kusa.**
kosa II : → **perkosa.**
kosak-kasik : 1. krasak-krisik; 2. kiser-kiser; kasad-kisid.
kosar : ad. punyan kayu; dadi anggon ngaé umah, Artocarpus rigida Bl.
kosék, mengosék : 1. nyéksék; 2. nyangih (tiuk) aji grinda; 3. ngépél nganggon sikat; nyikatin.
kosél, terkosél-kosél : ngomong andet-andet (kredat-kredet) cara anak keta.
kosén I J : wanén; dira;
kekosénan : kwanenan.
kosen II : jejeneng; kongsen.
kosmografi E : ilmu bumi ané mubungan tekén ilmu pasti.
kosmopolit E : anak ané tusing ngelah kwarga negaran nasional.
kosong : puyung; tusing misi;
mengosongkan : muyungin.
kostum E : panganggo luih; panganggo sandiwara; panganggo luhluhe di Eropah, mal.
kota : 1. kl. gelar yadin bénténg ane kakiter ban dinding batu; 2. kota; 3. kota praja;
kota besar : pamréntahan kota praja.
kotah, sekotah : kl. makejang; makaukud.
kotai, (1) (=**terkotai**) : 1. nu ngatut (di carang yadin di talinne); 2. berag arig; berag ngékngék; (2) *nyiur* –, pijer; *pinang* –, buah tuh; buah jebug.
kotak I : 1. rong(an); laci-laci; tebih(an); 2. kotak.
kotak, II **kotak-kotak, kotak-katik** gerak-gerik.
kotak, tahi – : tain temblék.
kotamara : 1. sr. dinding di kapal kanggon nébéngin anaké masang mriem; 2. dingding duur bénténgé.
kotapraja : kotapraja; wewengkon pamréntahan ané tingkatanné masaih tekén propénsi.
kotbah : → **khotbah.**
koték I : ikut ané mabulu.
berkoték : maikut; **bintang** ~, bintang kukus.
koték II : ngetekok (cara munyin panginané).
koteng, terkoténg-koténg : padidi(an); clantung-clantung.
kot(e)rék : sr. prabot ané anggona ngabut tekep botol (gaenaaji kawat).
kotés : pikpik;
mengotés : mikpik;
sekotés : abedik pesan; akikit.
kotong : tukung; copong; *baju* –,, baju kutung; ané mlengenbawak; *celana* – , katok.
kotor : 1. moong; up. *baju itu sudah* – , bajuné ento suba moong; usah; jelék; up. *namanya sudah* – , adanné suba jelé;; *(mendapat) kain* – , menék bajang; 2. sas. tusing nawang tatakrama; tusing patut, up. *perbuatan itu* – , pabetanné tusing nawang tatakrama; 3. kotor (baat tetimbangan barang muah wadahné) up. *kopi itu beratnya 75 kg, tapi masih kotor;*
kotoran : 1. luu; saluiring ané saki muah moong; 2. tai.
kowak, berkowak-kowak : krauk-krauk; gelar-gelur (uyut tusing karo-karoan); → **kuak.**
kowé Jw : ks. cai.
koyak : ué́k.
koyam : *bubur* – , bubuh ketan gajih.
koyan : koyan; timbangan baat.
krah : → **kerah.**
kram : bk. semutan; mluang.
krasan Jw : nau; demen.
kredep, J. **berkredep** : kelik-kelik.
kredit : (ngadep yadin meli ulihan) nyicil;
mengereditkan : bk. masilihang pipis nganggon kantah, tur nyicil; madepan tur nrima pipisné saka bedik (nyicil);
perkreditan : kekencan masilihang pipis.
krématorium E : prabot pangesengan sawa.
kremi : → **kermi.**
kreolin : sr. karbol (anggon ngepél, ngedasin ampik, mal.).
kriminil : kriminil; up. *terlibat* – , kenakekencan pidana, sawireh nglempasin ukum.
kriminologi E : ririh tekén kekencan ukum pidana.
krisis : 1. kapiut, up. *keadaan rumah tangganya sekarang sangat* – ; 2. genting; buut; → **kerisis.**
kristal : kristal (sr. batu soca).

kriterium E : ukuran ané kanggon mastiang apa-apa luiré.

kritik : 1. pangupita; up. *kebijaksanaan pemerintah dikritik oleh partai oposisi*, upitama; 2. → **krisis.**

kritikus E : juru ngupita; anak ané ririh nimbangin apa-apa luiré.

kroket : krokét.

krol : bk. (bok) inggel ulihan gegaéan; kerul.

kromo Jw : (1) basa singgih;
(2) **kaum –** : rayaté ané nu katindes; (3) → **hantam kromo.**

kronik, kronika E : kronik; katuturan ané satuanga mruntutan.

kroncong : → **keroncong.**

kronis E : kronis (gering ané keweh ngubadin sawireh suba dadi reraksan).

kropok J : 1. apuh; usak; oongan; 2. puyung; sas. bélék; benyeh.

krupuk : → **kerupuk.**

krupukan J : kubingungan; kamemegan; masépan-sépan.

ksatria : satria; → **keseteria.**

ku I : → **aku.**

ku II **kue** – : ad. jaja.

kuaci T : koaci.

kuah : kuah.

kuak I : piak;
berkuak, terkuak : mapiakan (bilang samping)

kuak II ' up. *burung kuak(-kuak)*, kedis krekuak; *katak* –, sr. katak gedé; gadagan.

kuala : 1. soan; 2. campuan.

kualat : 1. tulah; 2. sengkala.

kuali : pangorengan.

kualitet : → **kwalitet.**

kualon Jw : koalon; *anak* –, panak koalon; *ibu* –, méméé koalon.

kuantitet : → **kwantitet.**

kuang : sr. kékér.

kuangkiut : ad. sr. kedis.

kuangwung J : nyungah.

kuatum : → **kwantum.**

kuap : uab;
menguap : muaban (suba kiap).

kuar I **menguar-(nguar)kan** : patijuljul (nganggon tungked).

kuar II, **burung kuar(an)** : sr. kedis ané ngalih amah memeteng; → **kuak** II.

kuartall : → **kwartal.**

kuas I : koas.

kuas II : sr. setrup botolan; yéh juuk.

kuas III **kuas-kuis** : ngéhkéh kema-mai; → **kais.**

kuasa : 1. sida; sanggup; *sekuasa-kuasanya*, sasida-sidanné; 2. kuasa; wewenang; up. *siapa – terhadap barang-barang ini* ? 3 (ka)wibawa(n); **berkuasa** : nguasaang; ngawewenang; mampuh.

kuat : kuat; kereng; bakvh; teguh;
kekuatan : bayu.

kuatir : → **khwatir;**

kuan : sr. keker.

kuaya Jw : nyali.

kuayah : ad. punyan woh-wohan.

kubah : lengkung (eneb, mal.).
berkubah : meneb mlengkung.

kubak, berkubak (=terkubak) : (ma)pelut(an); (ma) klosét(an); → **kobak.**

kubal :→ **gubal.**

kubang (=kubangan) : clégongan endut tongos kebond makekipu (mememan);
berkubang : mememan sambilanga makipu di endutd.

kubat : → **kubah.**

kubik I, **mengubik** : nglupakin (kulit juuk, mal.) aji kuku.

kubik II : → **kibik.**

kubin : dangap-dangap, Draco volans.

kubis : kolé, Brassica oleracea.

kubit, sekubit : agetung; akikit; abedik;
mengubit : 1. nyigit; 2. ngulapin (ngaukin).

kubra J (kec. **kiamat kubra**) : 1. buung; tusing puyu; 2. kondén putus (pragat kerta); uug; bubar (seka).

kubu : (1) 1. pagehan kayu ané mapolpol ban tanah sat gelar; 2. gelar; bénténg; 3. tongos ané makiter ban pagehan, gumanti kanggon ngejuk gajah;
terkubu : kena jebag; bakat juk (gajah);
(2) **orang kubu** : ad. suku bangsa ané nu ngalas (Jambi, Palembang); (3) **rotan kubu** : sr. entik-entikan, Treycinetia javanica.

kubung : sr. buron mirib bojog; *cecak –*, dangap-dangap; Galeopithecus volans; → **kubin.**

kubur : 1. *(linag –)*, bangbang (suwa); up. *menggali –*, mangbang; 2. gegumuk; up. *meletakkan bunga di atas – ayahnya*, duur gegumuk bapanne; *ahli –*, anak suba mati; petalané; **(pe)kuburan** : sema.

kubus : sr. dadu.
kucai : kucai, Allium odorum.
kucak : ocak; goyang; obah; ogah;
mengucak : ngogah; → **kocak.**
kucam Jw : acum; kembang lemlem.
kucar-kucir : magaburan;
mengucar-ngacirkan : ngaburang.
kucek J : kucek;
mengucek(-ngucek) : 1. ngucek; 2. ngocok-ngocokang (pantingan).
kucil, mengucilkan : 1. nglontodang; 2. nundung; nyepékin.
terkucil : pesu (uli gookné); kelés; lémpas (uli rurungné).
kucing : (1) méng; méong; – *jalang*, mahmah; kekuuk; – *belanda*, terwilu; klinci; – *pekak (tuli)*, sr. jebag bikul; *mata* – , 1. sr. sesocan; 2. sr. punyan damar; 3. sembé balon radio ané gadang;
kucing-kucingan : bebikulan (lengen, batis); (2) *akar* – , ad. entik-entikan, Toddalia acuelata; ekor – , 1. ad. entik-entikan ane jelé bonné, Dysophylla auriculara; 2. ad. entik-entikan akahné dadi anggon ubad mejen, Uraria crinta; *kumis* – ,→ kumis.
kucir : kuncir; jambot.
kucup I :→ **kecup.**
kucup II : cakup; cukup;
mengucupkan : nyakupang; nyukupang.
kucur J. **berkucur** : makecor;
mengucur : ngecor;
mengucuri : ngecorin; nyorcor.
kuda : (1) 1. jaran; – *bebán*, jaran pangalu; jaran pondongan; – *tunggangan*, jaran tegakan; – *pacu*, jaran pepaduan; – *belang (loréng)*, jaran polén; Zebra; Equns Zebra; – *sembrani*, jaran bana;
kuda-kuda : 1. tiang yadin cagak mabatis tetelu; 2. ad. agem pencak, up. *masang* ~ :
memperkuda : mrabotang (anak) sakita keneh;
(2) **kayu kuda** : (kayu) kapal, sr. punyan kayu mentik di pesisi, Zanea grandis.
kudai : 1. sr. kembal yadin sok penyalin; 2. slongsong slaka; wadah basé malukunan.
kudap, kudap-kudap, kudapan : ceclemikan; amik-amikan;
mengudap ' maceclemikan.
kudeta (coup d'etat) : parebutan pamrentahan ulih-an paksa yadin alus.
kudi J. : sr. madik.
kudidi : ad. kedis; → **kedidi.**
kudil : → **kudis.**
kudis : sr. koréng (kerék).
kudrat : (pi)tuduh (Widhi); → **kodrat.**
kudu I Jw.. : musti; tusing dadi tusing; pantes; kodu.
kudu II : sr. cat barak; wangkudu.
kudung (=**kakudung, kedungan** J) : (ke) kubun; krubung.
kudus : suci; tusing reged; **al-kudus** : ané kaliwat suci.
kué : jaja; – *basah*, sr. jaja ané makuskus, luiré: lapis, mal. – *kering*, sr. jaja ané manyahnyah.
kufu : → **kupu** 1.
kui : sr. prabot pangleburan mas, mrupa panahdahan cenik.
kuil : sr. pura.
kuing : munyin kuluk.
kuini : poh wini, Mangifera odarata.
kuis, menguis(kan) : 1. ngampés; up. *pemain itu* ~ *bola keluar garis*, ngampés ka sisi; 2. ngéhkéh, up. *ayam betina itu* ~ *kotoran di bawah lumbung.*
kuit, kuit gamit : ngebit (-ngebit)ang lima;
kuit kapai : ngéhkéh (nyakar) luu.
kuji : → **koja.**
kujur, I (1) **sekujur (badan)** : (awaké) makaukud, up. ~ *badanku merasa sakit*, awak icangé makaukud sakit; (2) kekeh.
kujur II : sr. tumbak pangejukan bé.
kujut, berkujut 1. ngantung iba (nyeetang tali di baongé); 2. mategul (ulihan sisip), up. *kau boleh pilih mau* ~ *dalam penjara atau mengaku terus terang.*
kuk : uga.
kuai : sr. bé.
kukang : → **kungkang** 1.
kuku : 1. kuku; 2. ad. sr. entik-entikan, up. – *baning.*
kukuh : teher; bakuh; up. *pendiriannya sangat* – , teher pesan; *benteng itu kurang* – , kuang bakuh;
berkukuh : mikukuhin; teher (teken).
kukul, mengukul : kukul (cara batis guling); → **kokol.**
kukup : kampihan bejugan enduté.
kukur (=**kukuran**) : pangurkuran (kuud).

mengukur : 1. ngurkur; 2. ngésgés; ngorkor.

kukus I : ku(s)kus; andus; kudusan; up. *roti* – , roti makuskus;
berkukus : 1) pesu andus; 2) makuskus;
kukusan : kuskusan.

kukus II : sr. lubak ané mebo.

kukus III : buah kokus(an) : sr. woh-wohan ané buka langsaté;

kul : kul(e).

kula Jw : titiang.

kulah : jeding.

kulai I **(berkulai(an)** : nglayut; lung sakéwala nu ngatut, up. *buah mangga itu ~ di atas*, pag-layut baduur.

kulai II *siput* – : sr. kerang mutiara, Torbomarmoratus.

kulak I : ceeng; panguuan baas.

kulak II : → **tengkulak.**

kulakasar : kl. sakancan prabot umah, muatan, mal.

kulan : ad. punyan kayu ané dadi anggon prabot umah, Payena Laerii.

kulari: → **kelari.**

kulasentana Jw : kl. kulawarga.

kulat : sr. oong;
berkulat : oongan; tumbuhin oong.

kulawangsa : kl. kulawarga.

kulawarga Jw : kulawarga.

kuli : ks. kuli; buruh.

kuliah, kulliah : kuliah; peplajahan di sekolahan tinggi.

kulik-kulik : kedis culik-culik.

kulikat : agol; tingkah; bikas; pabetan.

kulim : ad. punyan kayu, dadi anggon umah, Sorodocarpus borneensis.

kulir : sr. céntong (prabot tukang batu).

kulit : (1) kulit;
mengulit : 1. masalin kulit; 2. **makules;**
menguliti : 1. ngaput (buku); 2. nglosétin;
(2) **–lawang** : kayusena, Cinnamommum Culithawan.

kulkas E : lemari és (panyimpenan bé muah woh-wohan).

kulliah : → **kuliah.**

kulon : kauh.

kultur E : kabudayan.

kuluk Jw : sr. tengkuluk yadin tetopong agung.

kulum, mengulum : 1. ngemu (kemanisan, mal.); 2. ngemukmuk.

kulur : timbul, Artocarpus communis.

kulzum, *laut* – : laut mérah.

kuma-kuma : kunyit.

kumai, (=kumaian) : 1. ukir-ukiran; reringgitan paatan; 2. sebeh.
mengumai(kan) : ngukir.

kumal : bucek; moong.

kumala : → **kemala.**

kuman : 1. sr kutun gering; 2. sas. barang geles pesan (sepungan, buk).

kumandang Jw : kumandang; tanguran;
berkumandang, mengumandang : ngumandang; matanguran;
mengumandangkan : ngembar-ngemborang.

kumanga, kumango : *barang* – , barang-barang piring cawan ané mlakar aji tanah.

kumat Jw : kambuh; ngentah.

kumayan : → **kemenyan.**

kumba : (1) jun; (2) isi ané ngleber di jantuk gajahé.

kumbah : umbah;
mengumbah : ngumbah; masehin.

kumbang : tambulilingan; *– nyiur*, nyungah; *anjing* – , cicing selem; *sepeda* – , sepeda mesin.

kumbar : ad. sr. punyan-punyanan, Zalacca wallichiana.

kumbik : punyan tingkih, Alcurites molucana.

kumbu : dungki; → **kembu.**

kumbuh, mensiang – : sr. padang glagah, Scirpus mucronatus.

kuminike : orta; orta ane kajarwakang baan pamrentah → **kominike.**

kumis : kumis; *– kucing*, punyan kumis kucing, Orthosiphon grandi florus.

kumisi : → **komisi.**

kumkuma kunyit.

kumlah : up. *mati* – , mati sapatuta.

kumpai, rumput –– : sr. glagah, Panicum stagainum.

kumpal : → **gumpal.**

kumpar : gulung;
mengumpar : ngulung;
kumparan : kerék; pleting.

kumpi J : kumpi.

kumplit : → **komplit.**

kumpul : kumpul;
berkumpul : kumpul; mapunduh;
mengumpulkan : ngumpulang; munduhang; ngugdugang;
kumpulan : kumpulan; dugdugan;
perkumpulan : tongos kumpul; seka.

kumur : kemuh;

berkumur : makemuh.
kumus : ad. sr. punyan kayu, Shorea laevis.
kuna : kuna.
kunang-kunang : (1) kunang-kunang.
(2) **berkunang-kunang** : kuneng-kunengan.
kunci I : sereg; *ibu* – , *induk* – , baulu (pangancing-an jlanan); *s. – paha*, bongkol paa; *uang* – ,, uang kunci;
terkunci : makancing; *mulutnya* ~ , cegem.
kunci II : *temu* – , punyan (temu) konci, Kaemferia pandulata.
kuncir : → **kucir.**
kuncit : kuncir.
kuncung Jw. : kuncung; jambot.
kuncup I : 1. cukup; cakup; – *hatinya*, jejeh; takut; 2. pusuh bunga; kedapan;
menguncupkan : nyukupang; nyakupang.
kuncup II : → **kucup.**
kundai : pusung; kondé; *tusuk* – , tusuh kondé.
kundang I J. : kundangan; → **kondangan.**
kundang(an) II : ad. punyan kayu, Borica macrophylla.
kundur : bligo, Benincasa hispida.
kungkang I kungkang (sr. lutung ané tusing ngelah ikut).
kungkang II : enggung; → **kangkung.**
kungki : ad. punyan kayu, Pomelia pinnata.
kungkuma : → **kumkuma.**
kuning : (1) kuning; *sakit* – , sakit kuning (icterius); *sirih* – , 1. basé gading; 2. anak luh bajang jegég;
kuningan : kuningan; (2) *akar* – , ad. punyan-punyanan, Fibraure Chlorolenca; *bambu* – , tiing gading, Bambusa vulgaris.
kunir Jw. : kunyit.
kunjung, berkunjung : madelokan; ngunya;
mengunjungi : nelokin; ngunyain; nekain.
kuno Jw. : kuna; purwakala.
kunta : kk. konta (ad. senjata).

kuntal-kantil : → **kontal-kantil.**
kuntau T. : kuntau (ad. pencak Cina).
kuntianak J. : sr. tonya.
kuntit J. **menguntit** : 1. nutug; 2. nuut-nuutang.
kuntul I : 1. buntut; 2. puntul; 3. up. *ayam* – , siap sangkur; 4. → **kontol.**
kuntul II : kokokan; blekok.
kuntum : 1. pusuh bunga; 2. sas. daa; anak bajang; 3. up. *sekuntum kembang mawar*; akatih;
menguntum : up. *bunga* ~ , makiké́n kebah (kembnag).
kuntung : jambot.
kunyah : **mengunyah**; ngilag;
kunyahan : pakpakan.
kunyit : kunyit, Curcuma domestica; *belalang* – , balang ané́ kuning warnanné́; bu *burung* – , kedis cilalongan; *merbah* – ad. sr. kedis caak yadin cakur-cakur.
kunyuk J. : 1. lutung; 2. sas. anak belog.
kup I : sr. tegakan di tundun gajahe; kekepuh gajah.
kup II : bp. pidabdabé́ ngrebutin (magrengin) kakuasan pamrentah.
kupang I : 1. kupang (ad. pipis); 2. kupang (ad. bebaton timbangan mas).
kupang II : kupa-kupang, sr. Mytilus.
kupang III : *daun* – , punyan kupang, Cassia alata.
kupas : pelut;
kupas : pelut;
mengupas : melut;
terkupas : mapelut.
kupat-kapit J. : kutal-kutil.
kupel E : → **kubah.**
kupi I : sr. botol yadin bungbung (obat bedil, mal).
kupu II : → **kopi.**
kupil : puspus;
mengupil : muspus.
kuping : (1) kuping; (2) *jamur* – , sr. oong dadi daar, sr. Auricularia; – *menjangan*, ad. entik-entikan, Plantago mayor; – *tikus*, sr. oong dadi daar, Auricularia buliard.
kupir : bp. juru potong panganggo ané́ lakar majait.
kupon : sr. kercis yadin kartu; up. – *minyak tanah*, kartu.
kupu : (1)) **kupu-kupu** : kekupu; ~ *malam*, sundel; (2) **kupu-kupu** : ad. punyan kayu, Bauhinia tomentosa.
kupui : ad. punyan kayu, Connaropsis Griffithii Planoh.
kupur : *akar* – , ad. entik-entikan, Rubus moluccanus.
kur, cekukur : 1. munyin kedis kukur; 2. ucapan ngaukin siap; → **kursemangat.**
kura I limpa; *demam* – , sr. gering ngetor.
kura II **kura-kura** : kekua; ~ *jendela*, sebeh gendela; ~ *kaki*, ~ *tangan*, tundun batis; tundun lima.
kurabu : → **kerabu** I, II.
kurai : suat-suatan kayu, marmer, kadutan, mal.
berkurai : masuat-suat.

Kuraisj A : ad. bangsa di Arab.
Kuran : Kuran, ad. buku suci (Selam).
kurang : 1. kuang; tuna; 2. up. *sepuluh – lima tinggal lima*, juang; – *beres*, 1. tondén pragat; 2. nyemnyeman; – *jadi*, tusing mupu; – *jantan*, getap;
berkurang : tunaan;
kekurangan : (unduk) kuangan, tunaan.
kurap : (1) kurap; (2) *daun* – , punyan ketépéng, Cassia alata.
kuras I : lepitan dluang ané lakar kacétak.
kuras II Jw. : ingsah;
menguras : ngingsahin.
kurasani : *besi* – , besi uli C'horasan.
kurator : kurator; panitia panuréksan di sekolahan tinggi (unipersitas, mal.).
kurau : ad. bé pasih, sr. Polynomis.
kurawal : tanda kurung gédé).
kurban : → **korban.**
kurcaci : 1. sr. brérong; 2. sas. anak ané demen ngulgu ; . pandu luh cenik.
kuriah : 1. desa; 2. distrik.
kurik, (ber)kurik-kurik : tultul; brintik; *ayam* , siap buik.
kuring : belang; poleng; → **koreng.**
kurir F : utusan; pamijian gangsar.
kurma : punyan korma, Phoenix dactylifera.
kurnia : → **karunia.**
kursemangat : ucap-ucapan tekén anak nyelé-ati (tengkejut).
kursi : korsi; up. *berebut* „ ngrebutin tegak.
kursif F : up. *tulisan (huruf)* – , bp. tulisan séndéh (ngiring).
kursus : kursus; peplajahan ané wanengné tusing makelo;
dikursus : kajahin.
kurung : kurung; *tanda* – , tanda kurung; *tanda – besar*, → **kurawal**; – *batang*, pepaga (panegenan sawa). *baju* – , baju kurung;
berkurung : makurung; masekeb;
terkurung : mapangkéng; mabui;
kurungan : 1. kurungan; 2. guungan; 3. bui; penjara.

kurus : berag; – *kering*, beragtégrég; *tanah* – , koréd.
kuruyuk J. : kruyuk (munyin siap).
kusa I : angkus.
kusa II : kusa; lalang.
kusal, mengusal : 1. ngiling; 2. masisig.
kusam : 1. acum; ucem; 2. udep.
kusambi : → **kesambi.**
kusau, berkusau-kusau : makebringbringan.
kusir : kusir.
kusta : kusta; gudug.
kusti, berkusti : magulet..
kusu I **berkusu-kusu** : mrérod-rérod.
kusu II **berkusu-kusu** : makisi-kisi.
kusuk : → **khusus**
kusus : → **khusus.**
kusut : sempuut; buut;
mengusutkan : 1. nyempuutang; 2. ngaé buut; ngaé ieg.
kut : bp. ad. potongan baju.
kutai : → **kotai.**
kutang : *baju* – , baju kutang.
kutbah : → **khotbah.**
kutik, berkutik : makiseran;
mengutik-ngutik : 1. mecil-mecil; 2. ngutil; 3. nguntik.
kutil : gentil;
mengutil : ngutgut;
sekutil : agetul; agetung.
kutilang : kedis culung-culung.
kutip : 1. duduk; 2. anggit;
mengutip : 1. nuduk; 2. nganggit; 3. up. *ayam* ~ *beras*, noltol,
kutipan : anggitan.
kutu I : kutu; *busuk*, titik; – *air*, sr. gering kulit ané genit (di selag-selagan jrijiné);
berkutu : 1. ngelah kutu; 2. makutu; masiksikan.
kutu II : → **sekutu.**
kutub . pul; kutub; *syamali* (=Kutub Utara), norpul.
kutuk 1 : pastu; puata; cor;
terkutuk : kena pastu; tulah.
kutuk II : ad. sukatan baas (= petang gemel).
kutung J. : cukung; puntung.
kuwuk J. : *kucing* – , kekuuk; mahmah.
kuwung : (teja) kuung.
kuyam : → **koyam.**
kuyu : 1. urem; coong (mua); 2. (*hati* –), sedih; (*mata*), paliat kalu.
kuyung : sr. punyan kayu dadi anggon ngaé umah, Shorea eximia.
kuyup, basah – : belus makaukud; lucut.
kwalitet : jelé melah (paundukanné).
kwantitet : bedik liu (barang-barangné).

kwantum : liunne.
kwartal : aprapat tiban; telu bulan; apah empat tiban.
kwarto : apah empat bidang.
kwintal : 100 kilogram.
kwintasi : kuitansi.
kworum : wates liun sekanē patut ngraremin.

Kh

khabar : → **kabar.**
khadam, khadim A : réncang; babu; jongos; parekan; panyeroan.
khaid A : → **haid.**
khaimah : → **kémah.**
khalaik : → **khalayak.**
khalayak : 1. sarwa kadadén (prani); 2. para(jana).
khalifah : wakil, panyendén anak gedé; raja muah dulun agama Selam.
khalifatullah : → **khalifah.**
khalik : ané ngadakang (Sanghiang Widhi).
khalikah : 1. ané kadakang Sanghiang Widhi; laksanané ngadakang; 2. laksana; solah; tingkah.
khalis : suci; bersih; ning.
khalkum : → lekum **I.**
khalkum : **lekum**
khalwat, berkhalwat : ngejohang dewék di tongosé suung (matapa).
khamar : anggur; inum-inuman keras.
khamis : → **kemis.**
khanduri : → **kenduri.**
khanjar : → **kanjar.**
kharab : ung; dekdek; musna.
kharanda : → **keranda.**
khas : → **kusus.**
khasiat : kasidian; kamandian; makadadinné.
khat : garis; tulisan.
khatam : 1. bp. bungkung cap; 2. panyuud; pamragat; 3. suud; pragat.
khatan, khitan : sunat.
khatib : juru kotbah; pegawé mesjid.
khatifah : sr. lakar aji bulun domba; lakar wol; pramadani.
khattulistiwa : katulistiwa.
khawatir : (=**kawatir, kuatir**), jejeh; nyeh.
khazanah : 1. arta brana; kasugihan; 2. tongos nyimpen arta brana.
khewan : → **héwan.**
khianat : mitia;
mengkhianat : mitia.
khidmat : bakti; madehem.
khilaf : pelih; lepas; kliru; → **silap.**
khitan : → **khatan.**
khizanat : → **khazanah.**
khodrat : → **kodrat.**
khoja(h) : saudagar tetekaan.
khotbah : pambadah (agama)
khukum : → **hukum.**
khuluk A : wetu, aba-abaan.
khurafat A : omong nyapnyap; satua tidong-tidong; gugon tuon.
khurma : → **kurma.**
khusus : utama; séjé.

L

laba : bati; *belum tahun – rugi*, aget-lacur.
labah-labah : kekawa;
akal ~ : dueg melog-melog.
laban : ad. punyan kayu dadi anggon pekakas umah.
laberak : 1. trobos; labrak; 2. opak; wélang.
labi-labi : kekua; Trionyx.
labil I : tusing enteg (eneh); onyah.
labirin E : ilak-iluk aungan ané makada paling.
laboran E : anak ririh ngamongin gae di Laboratorium.
laboratorium : laboratorium (tongos panuréksan kekencan, kimia, basa muah panuréksan bacin, panyuh).
labu : waluh, Legenaria leucantha;
labu-labu : sr. dangdang cenik mabaong dawa.
labuh : nglénténg (jangkar);
berlabuh : mlabuh, up. *kapal* ~;
pelabuhan : tongos kapal mlabuh.
labur : labur.
lacak I **melacak, belacak** : liu pesan ada; liu gati; dija-dija ada dogén.
lacak II, **melacak** : jangkaré terus keleb ulihan dasar geduh tur tusing ada nylantukin.
laci : laci-laci.
lacur J : 1 lacur; sengkala; 2 *perempuan* –, sundel.
lada : tabia bun; mica; *bisul* –, busul mincid.
ladam : sepatun jaran.
ladang : abian; tegal.
peladang : anak pacul.
ladén Jw., **meladéni** : 1. ngayahin, up. *anaknya*

disuruh ~ tamu, 2. ngwales; up. *tidak usah saudara ~ perbuatan dia,*

peladén : pengancan; pangayah.

lading : 1. *parang* –, blakas; 2. *perahu* –, pedau; sampan kolék.

ladu I Jw. : endut (bias) uli gunung apiné.

ladu II, **kue** – : ad. jaja.

ladung : 1. ngembeng (yéh paningalan); 2. *batu* –, bebaton.

lafal A : ucapan.

laga I, **berlaga** : mapalu.

laga II : → lagak.

lagak : abet; bikas; tingkah.

lagang : nyumunin (nunun).

lagi : 1. buin; 2. tur, up. *rumahnya besar – bagus.*

lagipula : buina.

selagi : senunné.

lagu : 1. gen ing; tembang, up. – *gembira;* 2. abet, up. *sekalipun ia sudah miskin – nya seperti orang kaya.*

lah : ja, up. *janganlah begitu.*

lahad A, *liang* –, magook landak.

lahap : budag; dropon; kopa.

lahar : endut gunung api.

lahip : → **daif.**

lahir : 1. lekad; *hari* –, otonan; 2. di pangenah, senahné, pangenahné: up. *lahirnya saja peramah tapi batinnya siapa tahu.*

laici : (buah) leci.

la illaha illa llah (u) A : sing ada déwa sajabaning Allah.

laik : → **layak.**

lain : lén; bina;

selain : sajawaning;

melainkan : 1. minaang; 2. sakéwala.

lais I : ad. bé tukad, sr. Siluridat.

lais II : punyan jempirangan, bangkwang, Pandanus furcatus.

lajak, kain – : kamen tetununan.

lajang, orang – : anak tondén makurenan.

lak : lak; → **laka.**

laka : sr. cat barak; *kayu* –, ad. sr. punyan kayu Lausonia inermis.

lakan, laken E : lakar laken.

laki, laki-laki lelaki : 1. muami; 2. sas. wanén, up. *perlihatkan ke – annu sekarang.*

laklakan J : bongkol layah; song kekolongan.

lakuat A : pastu: *si* –, anak ané kapastu; anak tulah tangah.

lakon : lelampahan.

laksa I : dasa tali.

laksa II : sr. makaroni (sr. darang nasi).

laksamana : pangénter sikep di pasih muah ambara.

laksana : 1. buka, up – *kembang melati bentuknya;* 2. laksana, up. – *yang baik patut dicontoh.*

laks(e)mi : 1. dewi Laksmi (Sri) ; 2. jegég.

laku : 1. abet; tingkah; 2. kanggo; sah, up. *uang kertas itu sekarang sudah tidak – lagi;* 3. payu, up. *barangnya sudah –;*

selaku : buka; cara, up. *kini nampaknya dia ~ guru bantu;*

berlaku : 1. up. *undangan itu ~ buat berapa orang?,* dadi anggon ajak akuda; 2. up. *surat izin ini simpan baik-baik sebab masih ~ :* nu manggo;

memperlakukan : nganggep; cara, up. ~ *dia sebagai adiknya sendiri;*

pelaku : anak ané bareng ngagemin salnir gegaén;

perlakuan : abetné ngajak.

lakum : sr. entik-entikan meban, Vitris trifolia indica.

lakur : maduk(an); macampuh mal, – *baur,* madur-aduran.

lala : 1. sr. temisi; 2. → **bianglala.**

lalab : → **lalap.**

lalah : budag; dropon(an); ngrapu.

lalai : 1. tléman; nglea; 2. lipia, up. *karena asiknya bermain kartu mereka jadi –*

lalang I : lalang;

lalang II + : → **lalu lalang.**

lalap : lalab;

melalap : naar lalab.

lalat : buyung; – *hijau;* buyung bangké; – *kerbau – kuda,* buyung sampi.

lalau, melalau(i) : kl. nyrantain.

lalar : → **lalat.**

lali : tusing ngasén sakit (kulit mal.); *buku* –, matan batis.

lalim A : gemes; tusing bisa madalem.

lalu : (1) 1. mentas, up. *tidak diperkenankan – di jalan ini; sambil* –,tusing maboaka; tusing santep; aslésénan; sambilan; *sekali* –, acepokan; acedigan; *hujan* –, hujan akripisan; 2. liwat; telah; pragat; suud, up. *kesukaran yang dihadapi itu sekarang sudah* –, 3. sas. mati (gegadén); 4. payu; up. *karena reaksi*

massa pertunjukan film tidak dapat –, tusing payu; buung; 5. laut; lantas. up. *setelah bangun – mandi;*
terlalu : bes; bas; kliwat;
(2) **selalu** : satuuk; setata.

lalu-lalang, lalu landang : 1. kema mai; pesu mulih, up. *banyak orang – di halaman itu;* 2. ngamémédi; 3 magaburan; tusing gampil, up. *usunlah baik-baik, supaya jangan – kelihatannya.*

lalu-lintas : 1. (majalan, mentas); bulak-balik; 2. paundukan mentas (majalan) di rurungé; 3. rurung pentasan, up – *antara Singaraja – Denpasar sekarang sudah pulih kembali; polisi* –, polisi ané ngencanang pentasan.

lama : 1. makelo; 2. lawas; suba dapet;
lama-kelamaan : makelo-kelo;
selama-lamanya : samakelo-kelonné; paling makelo;
berlama-lama : baged; randat; makelo;
selamanya : sekayang-kayang.

lamar, melamar : 1. ngidih (anak luh); 2. ngidih (ge) gaén (di kantor, mal.).

lamat-lamat(an) Jw : samar; saru; urem.

lambai, melambai(-lambai) : 1. ngulap-ulapin; 2. oléd-oléd (punyan kayu).

lambak : bejugan barang, mal. ané maglaturan.

lamban M : gamol; baged.

lambang : up. *lukisan teratai merupakan – ilmiah;* pralambang; lingga; ciri;
melambangkan : nganggon pralambang.

lambat : 1. adéng; baged; 2. sép;
terlambat : sepanan; kasépan;
lambat-laun : kasuén-suén; makelo-kelo; pamragatné.

lambau : bk. lambau (kekencang ngarap tanah).

lambung : (1) pental; nambung; up. *bola tenis itu tinggi benar – nya.* pentalanné;
melambung : mumbul;
melambung tinggi : sas. ngajum-ajum;
(2) (= **tambungan**) : pléokan; lambung.

lambur : ad. buron di pasih gobanné buka pajengé.

lampai : lencég; jangjang;
melampai, terlampai : ngolét.

lampam : sr. bétukad, Puntius.

lampan, melampan : ngebét timah.

lampar, berlampar(an), melampar : nabrakan; makacakan; makécegan; sas. amiug (orta).

lampau : liwat, up. *yang sudah* –, suba liwat;
melampaui : 1. ngliwatin; nglebihin; 2. ngentasin; 3. nglémpasin (adat);
terlampau : bes; sanget; kliwat.

lampeni : ad. sr. entik-entikan, Ardinia humillis Vahl.

lampes Jw. : kencarum, Ocinum Sanctun.

lampias J : lampias; gancang;

melampiaskan : 1. ngratuang lampias
2. ~ *lawé nafsu* : nuukin indria.

lampin : 1. taled gritan raré; 2. J. ampin;
melampini : 1. ngritain, naledin raré; 2. ngampinin (yén nyemak barang kebus).

lamping J. : → **lereng.**

lampion E : lampion, sr. damar aji dluang buka damar kurungé.

lampir : lempir;
melampiri : nglempirin

lampit : tikeh lanté.

lampu : sémbé; damar.

lampung, melampung : ngapung; kambang;
pelampung : plangpung.

lamun I : → **namun.**

lamun II, **melamun** : bengong-bengong (sawat kenehné);
lamunan : ukan-ukan, rerikrikan keneh.

lamur : lamur; tusing cedang pliatné.

lanang Jw. : lanang; muani.

lanau : endut; bécék.

lanca : kk. sr. prau matiang tetelu.

lancang I : lancang; langgia.

lancang II : 1. sr. prau (kapal); 2. pubuan; *bermain lancang-lancang,* maplalian nyabatang batu di duur yéhé.

lancap : asah tur belig.

lancar I : gangsar; lampias; – *mulut,* liunan omong; lancang; lampias.

lancar II, **pelancar** : ampik di aap.

lancip : lancip; tajep; lanying.

lancit, melancit : muncrat.

lancong, melancong : mlali (–lali).

lancung : 1. pitang (barang tetiron; 2. tégés; bobab.

lancur , **melancur** : ngecor.

lancut, melancut : 1. nombrog; 2. tan pakolih.

landa I, **melanda** : nrebak; nomplok.

landa II, **melanda** : → **lampan.**

landai I, (=**melandai**) : nyrengsengang;
landaian : sampihan tanahé nyrengsengang.

landai II, **landaian** : landéan; kadutan;

landak : landak; *bunga* –, landep-landep, Barleria

prionitis.

landas, landasan (= pelandas) : 1. tatakan; 2. talenan (tatakan) pandé besi; ~ *terbang* : rurung plabuhan kapal terbang.

landung : lambih; *napas*, kereng mlaib (tusing énggal dekah).

lang I : sr. (kedis) sikep, ulesné méndahan, luiré; – *belalang (alap-alap)*, – *hitam*, – *putih*, mal., kugkugan, kekelik, bulusan,mal. → **elang.**

lang II J : sr. méja cenik tatakan dedagangan.

langah, ter(be)langah : ngepah.

melangahkan : ngampakang; ngagagang; ngengganggang.

langak-lunguk, – longok : kipak-kipek; mréngang; sangah.

langau : sr. buyung sampi; buyung tapis.

langgai : sr. jaring (bé).

langgam : 1. cara; tangkep; turah, up. *nya bícara sebagai orang bukan daerah ini*,caranné ngomong; 2. prah, up. *désa-désa kuna di Bali, hampir sama – nya*, patuh prahné; 3. tembang.

langganan : langganan, panyuangan.

langgang : → **tunggang-langgang.**

langgar I, berlanggaran : 1. matomplok; matabluk; mapalu; marompak; makaplug; mantep; 2. saling trebak; lantig; tigtig; lempas; up. *perbuatannya itu ~ dengan peraturan désa nya*, nglémpasin siman désané;

melanggar : ngebug, up. *keadaan kacau balau karena musuh datang ~ kota*, teka magegebug.

pe(r)langgaran : 1. paundukan (é) matomplok; 2. nglémpasin (awig-awig, mal.).

langgar II : tongos mlajah ngaji (muah masemayang).

langgeng Jw. : langgeng.

langguk Jw. : mangkak; ngagu; sombong.

langgung, melanggungkan : kk. ngatepang; up. *perahu itu ~ haluan di jambatan*, ngatepang aluan di kretégé.

langi : ad. sr. bé (pasih).

langir : 1. ad. sr. entik-entikan babakanné dadi anggon ambuh; Albizza saponaria; 2. ambuh; **berlangir, melangir(i)** : mambuh.

langit : langit; *sawah berbendar* –, umanné ngandelang yéh ujan;

langit-langit (lelangit) : langit-langit.

langkah : 1. dungkangan; 2. tindakan; pabetan;

melangkah (i) : 1. nglangkahin; 2. ngliwatin; ngentasin;

melangkahkan : nindakang;

selangkah : adungkangan.

langkan : 1. ampik tegeh; 2. j. panebeng jaro bilang samping kretégé.

langkap : ad. sr. punyan jaka.

Langkapura : Lengkapura. Sélon.

langkara : kl. – **lengkara.**

langkas : maulungan; uud.

langkat I : buin telun.

langkat II : nyulam; mordir (orténé-orténanné magembol).

langkau, terlangkau : (bakat) langkar.

langkisan : angin baret paling.

langlang, (melanglang) : 1. nglanglang; ngumbara; 2. anak mronda.

langsai I : utas (utang).

langsai II : (**lelangse** J) – langsé.

langsam : bk. adéng; alon; banban.

langsar : (1) lengkiang; cenik lantang;

(2) **melangsar** : mlépah.

langsat : langsat, Lansium domesticum; *kuning* (kulit) putih gading.

langsep Jw. : → **langsat.**

langsi : 1. munyi macenging; 2. makeber macuet.

langsing I : langsing.

langsing II : jangih (munyi).

langsir (= **melangsir**) : tendas spur majalan lipat-lipet lakar ngatep-ngatepang gerbong.

langsuir : réregék tunggék.

langsung : 1. lantas; terus; lantur (sing singgah-singgah); 2. ngliwatin tetujon; 3. payu; tulus; up. upacara *tidak* –, *karena: yang melantik berhalangan*, tusing payu; buung;

langu : bo angit.

languh : → **lenguh.**

langut, melangut : meled tekén dedemenan.

lanja Jw., **melanja** : mlali ka umah pisaga; braya,mal.

lanja-lanjaan : ideh-ideh; mlomba; mamalu-maluan.

lanjam : kején.

lanjang : cenik lantang; jangjang.

lanjar : (1) dawa lantang tur tajep;

(2) **lanjaran** Jw : kayu tungguhan (entik-entikan ané mebun).

lanjuk, telanjuk – : → **telanjur.**

lanjung : 1. cenik lantang (tebu,mal.).

lanjur : 1. nyrunuk; klenyok).

lanjut : 1. lantang; dawa, up. *1001 malam itu ceritera yang amat* –, satua lantang (dawa); 2. lantang, sas. tua, up. – *benar usia kakek ini*, lantang pesan tuuhné; 3. terus, (nglantas tusing rerénan); 4. tutug, up. *melanjutkan sekolah*, nutugang;
selanjutnya : suud kéto; sasubané kéto.
lansét E : tiuk panudagan; tiuk pangoprasian.
lantai : natah umah; gladag (prau).
lantak, emas – : mas lantakan;
luluh – : ayag ledóh;
senapan – : bedil segsegan;
melantak : 1. naldal; 2. sas. nyagur; ngantem;
melantak makanan : nelahang dedaaran.
lantam : munyi keras pesan, magroéng.
lantang : 1 (= **melantang**) : jangih tur ngilis (munyi); 2. tinggar.
lantar I **melantarkan** : nglantarang; ngranaang;
lantaran : lantaran; dadalan.
lantar II. **te(r)lantar** : tusing ada ngrunguang (ngencanin); kléléran; nungkak.
lantar III. **pelantar(an)** : 1 ampik tegeh; 2. dedampar lantang; bangku; 3. grejag.
lantas : lantas; laut.
lantéra : → **lentéra.**
lantik I, **melantik** : ngresmiang; ngabisékaang;
pelantikan : upacara ngresmiang; ngabiseka;
lanting Jw. **melanting** : néngténg.
lantur, melantur : nglantur; palinţ.
lantung : bengu.
lanun : baak di pasih; bajag.
lanyah M. : bécék; buug; lanyah.
lanyak, melanyak : 1. ngingsak; nyekjek, up. *tanah itu jadi gembur karena dilanyak sapi*, ingsak; jekjek sampi; 2. sas. piwal, up. *dia selalu ~nasehat orang tuanya* : piwal tekén pangajah anak tua.
lanyau : endut ané katos di sisinné.
laos Jw. : isén, Alpinda galanga;
– **jambok** (= – **mekah**) : ad. entik-entikan umbinné dadi daar, Cunna edulis Ker.
lap, kain – : serbét; lap; panyutsutan lima.
lapah, melapah : ngrecah tetampahan.
lapal : ucap (–ucap)an: → **lafal.**
lapang : 1. linggah; 2. gobog, gomboh;
– *dada*, lega; kendel; – *hati*, a. lega; b. darma; – *perut*, seduk (layah) dogén; tusing betek-betek; – *pengetahuannya*, liu pana-wangné; kririhanné; *tanah* –, tanah linggah; alun-alun; 3. sela; senggang;
berlapang(-lapang) : ngébagin; ngélahin;
melapangkan (=**memperlapang**) : nglinggahin;
lapangan : 1. kalangan; 2. alun-alun.
lapar : seduk; lué; layah;
kelaparan : 1. kuangan daar; sayah; 2. up. *mati* –, mati ulihan kuangan daar; *busung* ~, id. beteg (ulian kuangan daar).
lapat-lapat J : sawat-sawat; mrawat-rawat dingeha.
lapik : 1. aled; taled; 2. tatakan; – *kaki*, tlumpah; bakiak;
melapik : up. ~ *perut*, madaar anggon taled yéh;
melapiki : ngampinin.
lapis I, 1. (= **lapisan**) : up. *tiga* – *tanah*, tala; 2. jajaran; 3. – *celananya dari pada blacu*, lapis.
lapis II : (bé isi) ané iniis-iis; *kue* –, jaja lapis.
lapor, (= lapur). melaporkan : ngorahang; ngrepotang; nyaduang;
laporan : lapuran.
lapuk : bubukan; oongan.
lapun : sr. jaring yadin jeet anggona ngejuk kidang muah kedis.
lapur, belapur : up. *ayam* –, ngebehbeh satondén makekruyuk;
melapur : namplig (aji kampid).
lara : lara; sedih; kasakitan;
larai, melaraikan : malasang; melasang.
larang, melarang : ngwara; tusing nadiang;
terlarang : tan kalugra; tusing dadi.
larap : lais;
melarapkan : 1. nglaisang; 2. up. ~ *benang*, ngulur.
laras I : 1. patutan suara; saih (gong);
2. (= **keselarasan, kalarasan**) : anutné; adungné;
melaraskan : nganutang; ngadungang; mematut;
selaras : anut; adung.
laras II : 1. gilik tur beneng; 2. bungbung bedil; 3. up. *tiga* – *bedil*, bedil telung besik.
laras III : up. *terang-terang* –, samar; saru; saru mua; ruput.
larat : 1. anyud (jangkar); 2. klunta-lunta (pajalanné); 3. mauuh-uuh (nglinggahang, nglahlah); up. *kalau boros*, – *menjadi miskin*, makelo-kelo

orang –, pangumbara; *sakitnya bertambah* –, nyangetang; *terang-terang* –, samar; saru; – *hatinya*, kangen;

berlarat(-larat), melarat : sayan-sayan (anyud, ngejoh, makelo, mal.) nglantur.

larat II : (punyan) kangkung, Ipomoca reptans.

lari, 1 (= berlari) : mlaib; 2. up. *tiga orang hukuman – dari penjara*, ngeléb; 3. up. *banyak penduduk di daerah yang kurang aman – ke kota-kota*, rarud; 4. up. *ke mana – nya perkataanmu itu*, tetujonné, ledné;

berlarian : mlaib-laib;

melarikan : mlaibang; 2. ngeléb;

pelarian : 1. tongos balapan; 2. jlema (bogolan) ngeléb; 3. rerarudan.

larih, berlarih-larihan : saling turuhin inum-inuman di lumuré, mal.;

melarih : nuruhang inum-inuman di lumure, mal.

larik, melarik : 1. mébét; 2. musut;

pelarik(an) : 1. pamébétan; 2. panyangkaan (anggon ngaé caratan, cubék, mal.).

laris : lais;

melariskan : nglaisang;

pelaris : up. *ilmu* –, *hikmat* –, (guna) pangasih-asih; pangégér.

laron Jw. : dedalu.

laru Jw. : lau.

larung : sr. peti sawa tan padasar.

larut : 1. up. – *dibawa ombak*, anyud; 2. geringné naun; *semakin* –, sayan makelo; 3. up. – *malam*, tengah lemeng gedé; 4. up. *bahan-bahan yang – dalam air*, ané dadi nyug baan yéh;

berlarut (hati, pikiran) : nyag (kenehne);

berlarut-larut : ngangetang; sayan-sayan (ngejohang; makelo, mal.)

melarut : if. ngenyug.

las : las; pepatrian besi;

melas : ngelas.

lasa : képék; lumpuh (lima, batis).

lasah, memperlasah : nunden anak magaé tusing rérénan;

melasahkan (badan) : muntag-mantig ngarap gaé.

lasak I : up. *pakaian pelasak*, panganggo pakopokan (pasaian).

lasak II : tusing neh-neh; uyang.

laskar : prajurit; serdadu; roang.

lasso E : sr. jeet panyanglongan.

lastik : 1. uad; 2. plesitan; bentétan.

lasyakar : → **laskar.**

lat I, berlat : meletan.

lat II : kasép;

selat-latnya : samakelo-kelonć.

lat III : tiing panepes.

lata I, melata : ngrayang; ngrépé;

air (me) lata : yéh suuk, suluk di gunung.

lata II : nista → **lata.**

lata III : gigihan → **latah.**

latah I : 1. gering gigihan; 2. sandeng.

latah II : luu dadah ané madugdug di batan punyan kayuné.

latak : tain lengis; tain degdegan cat.

latam, melatam : nyekjek apang padet.

latang : → **jelatang.**

latar Jw. : 1. asah; 2. dangsah; 3. natah di aap; 4. up. – **belakang** : dasar sesolahan;

pelataran : 1. natah; 2. dasar warna.

lateks E : getah punyan karét.

latén E : saluiring ané ada kéwala kondén ngenah yadin ngendas up. *penyakit latén, bahaya* –, gering baya.

latif A : luung; melah.

laten E : seluiring ané ada kewala kondén ngenah yadin ngendas up. *penyakit laten, bahaya* –, gering baya.

latif A : luung; melah.

latih : papal; *kapal* –, kapal anggona nguruk (muruk);

berlatih (diri) : muruk; mlajahang dewék;

melatih : ngurukang; muruk;

latihan : paurukan; latihan.

pelatih : panguruk.

Latin : Latin.

latu : → **lelatu.**

latuh : bulung.

latuk, parang – : sr. madik.

latung Jw. **minyak** – : lengis gas.

lau, bunga – : bunga anggrék bulan, Phalacuepsis amabilis.

lauk : bé darang nasi; – *pauk*, bé darang nasi.

laun : baged; *lambat* –, makelo-kelo; pamragatné;

melaun-laun : ngangsan ngadéng-adéngang;

laut : 1. pasih; 2. up. – *api*, apiné ané ngabar-abar gedénné; 3. up. *barat* –, kelod kauh; *timur* –, kelod kangin (Buleleng);

lautan : pasih linggah (gedé);

pelaut : anak ané gegaénné di pasihé; bandega.

lawa(h) I : tinggar; linggah.

lawa(h)-lawa(h) J : kekawa.

lawak I : baud; banyol; *tukang* –, juru banyol;
pelawak : badut; anak ané dueg ngaé bebanyolan.

lawak II, temu – : temu lawak, Curcuma longa.

lawan : 1. tanding; bandung; banding; imbang; 2. up. *tidak mengenal* –, musuh, 3. up. *carilah – kata-kata ini*, tungkalikan; 4. up. *kesebalasan Buleleng – kesebelasan Badung*, matanding;
berlawan : up. *tidak* ~, tusing ada tandinga;
berlawanan : 1. matungkas; mamusuh; 2. nungkalik;
melawan : nglawan; ngamusuhin; nandingin; piwal.

lawang I : lawangan; pamesuan; kori; gapura.

lawang II : 1. punyan kayu sena, Cinnamomuminers; 2. *bunga – (kembang* –), kulit buah pala.

lawar : bé miis alus-alus;
melawar : ngiis (nektek) bé alus-alus; ngaé lawar.

lawat, melawat : madelokan;
melawat : nelokin; ninjoin;
perlawatan : unduké netesin (nekain).

lawé Jw. : benang guun.

lawean Jw. : lawéan.

lawi-lawi : bulun ikut siap yadin kedis ané dawa malengkung.

layah I, melayah : soyod.

layah II : kudung.

layak I, : pantes; patut.

layak II, (ikan –) déngdéng (bé pasih); sudang; bajo.

layan, melayani : 1 e ngayahin; nyediain; 2 ngwales.
pelayan : pangayah : pangancang.

layang I : keber; lampeh;
melayang pandang : asliaban;
layang-layang : layangan;
burung ~ : kedis sesapi;

layang II, melayang : ngiis (poh).

layap I, melayap : makeber éndép nandes katanah up. *burung layang-layang* ~ *di permukaan air.*

layap II, melayap-layap : nyriep.

layar I : 1. layar; bidak; 2. kordén; langsé; meli, *up. – jendela*, 3. kelir; up. *mulai di pasang – putih;*
berlayar : mlayar.

layar II, ikan layar (–layar), ad. bé pasih.

layat Jw. : → **lawat.**

layu : layu.

layur, ikan – : bé layur.

lazat : jaan.

lazim : klagu; ketah; lumrah.

lazuardi : 1. sr. batu pelung (dadi anggon cat); 2. pelung nguda; → **lajuardi.**

lebah : nyawan; *air* –, *manisan* –, madun nyawan.

lebai : pegawé mesjid;
– **malang** : kk. jlema ogan.

lebak Jw. lebah.

lebam : sebuh; *hitam* – : selem dedet; badeng kotot; *kelam* –, peteng dedet; peteng libut.

léban : ad. bé pasih, sr. Teuthis.

leban : – **bunga (– kunyit)** : ad. punyan kayu, babakan muah donné dadi anggon ubad, Vitex Pubescens.

lebang, – pinggang : mrasa sakit di siksikané (anak nyakit).

lébar : linggah.

Lebaran : Lebaran (rainan Selam);
berlebaran : mrainan Lebaran.

lebas, melebas : nglambet aji pecut.

lebat : 1. up. *pohon mangga itu – buahnya* : nged; 2. up. *rambutnya* –, samah; ateb; 3. up. *hutan* –, alas ateb; 4. up. *hujan* –, bales.

léber J., **melébér** : mliah.

lebih : lebih; – *kurang*, kuang-lebih; sawatara;
selebihnya : lebihne;
lebih-lebih : apa buin;
berlebihan : up. ~ *mahalnya;* kliwat;
berlebih-lebihan : nglebih-lebihin; ngébagin;
melebihi : ngliwatin; negehin; nglebihin;
kelebihan : lebihné; sisanné.

lebuh : rurung gedé; *rancak di* –, demen nganggo bungah.

lebun : daya upaya; apus.
melebun : melog-melog; ngapus.

lebur E : nyag; uug; 2. lebur; dekdek; leget; nyag lédoh, up. *kota ini pasti* –, *bila di bom atum;*
meleburkan diri (kepada, ke dalam), ngleburang dewék.
peleburan : tangkepé nglebur; tongos nglebur (tembaga, mal.).

lecah : benyeg; bécék.

lecak I : → **lecah**.
lecak II : bocok.
lecap, (basah –) : belus lucut.
lecat, (licin –) belig pesan.
leceh : 1. neket, mleket; 2. nista, up. *ia merasa sangat –*,
meleceh : ngajum-ajum.
lécek : lecek.
lécék : bélék.
lécét : babak.
lecit, melecit : makeplis.
lecok : belig pesan.
lecut, melecut : mlecat; mlecit.
ledak, meledak : makeplug; macedur.
ledang : putih masawang kuning.
lédeng, (air –) : yéh lédeng.
ledes J. : bengul (mata).
leding, meleding : makiud ulihan kena panes.
ledor, keledoran : tleman; **teledor**.
ledos, J. **meledos** : 1. belah; 2. macelos (loténg, raab, kreteg).
lega : 1. gimbar; linggah; tusing seksek; up. *di sini terlalu sesak carilah tempat yang –*, tongos ane linggah(an); 2. lega; liang.
legak-legok J. : cekak-cekok (tusing rata).
legal E : sah.
legam, hitam – : selem ngotngot; selem dideng.
légasi E : kedutaan (cendépan tegak tekén kedutaan besar).
legat : leser; beneng (lantangné, pajalanné).
legénde E : katuturan.
léger E : 1. lambang ampik; 2. tong (wadah) anggur, mal.
legislatif E : pangedé ané kuasa ngaé awig-awig gumi (undang-undang).
legitimasi E : (surat) mituiang katerangané ento sah.
legiun E – : pasukan serdadu.
légo J. (melégo) : ngoperang (bola, barang, mal.).
legoja : → **algojo**.
legojo 1. anak ané ngemasin (mati) ulihan kasi-sipang; 2. anak kereng mamati-mati; → **algojo**.
legok J. : 1. cekok; cekrok; 2. grémbéngan; jurang dalem.
légong : légong.
legu, melegu : ngelim (tepin tikeh, mal.).
legundi : punyan liligundi, Vitex trifolia.
legung : ad. sr. punyan kayu.
leher : baong; up. *ber(si)tegang –*, magenjalan; majengat-jengatan; saling pakenyatin uat baong.
léja, meleja : nemah; misuh;
léja : sr. lakar cita; → **aléja**.
lejang : trebak;
melejang : nrebak;
melejang–(lejang)kan kaki : ninjak-ninjakang batis.
lejit, melejit : mlecit (mlaib).
leka : 1. ngramang; tleman;
2. **terléka** : itep; klalén; lipia.
lekah I : engkag; kepit;
melekah : engkag-engkag, up. *buah itu sudah ~, suba engkag; karena kurang vitamin, bibirnya ~*, kepit.
lekah II, **pintu pelekah** : → palka.
lekak-lekuk : cekak-cekok; → **lekuk**.
lekang : 1. kepit; engkag; 2. maklosétan; maglubaran; maklupakan.
lekap : 1. déket; némplék;
melekap : neket; néket; atep.
lekar : lekeh;
melekari : nglekehin.
lekar J. : sr. meja, dulang éndép, biasanné anggona tatakan buku.
lekas : énggal; gangsar; éncol. becat;
selekas mungkin, selekas-lekasnya, up. *dia datang ~*, enggal teka;
memperlekas, melekaskan : ngénggalang; ngéncolang;
berlekas-lekas : masépan-sépan; magréso-grésoan; iju(-iju); imang-imangan.
lekat : atut; leket.
melekat : ngatut; ngétét; neket.
lekir : polénng-polénng putih pacebleg-bleg; *panau –*, bulénan kebo.
lekit : nyangket; leket.
lékok : (1) béngkot;
melékokkan : mengkotang; (2) cekok.
léktor E : guru di sekolah tinggi.
léktris : listrik.
léktur E : buku bacaan.
leku, meleku : natakin jagut.
lekuk : cekok; pecok.
lekuk : cekok; pecok.
lekum : 1. kolongan; 2. sas. batun salak, up. *lekumnya naik turun ketika minum air*, batun salakné menék-tuun.

lekung : cekok; cékrok; lengkung.

léla I : k.k. 1. tandang, (asing klépatanga, tindakanga, angkuhanga, laksanaanga) ngenyudang ati (demen ningalin); 2. tingkah; *muda* – , bajang bin bagus (jegég); *(bersi) maharaja* – , ngadug-adug; *banyak* – , méndahan; ngéndah-pélag;

berléla : mabet; matingkah; masiat (aji klé-wang, pedang);

seléla-lélanya : sakita kenehné;

maléla : nitahang (dewék); matitah.

lela II : kk. sr. mriem cenik; – *rentaka*, sr. mriem ané dadi linderang; *besi melélaa*, waja; *kris melélia*, kadutan waja.

lelabah J. : kekawa.

lelabi :→ **labi-labi.**

lelah I : kenyel; lempor (suud gelem); – *jerih*, ––, – *payah*, *letih* – , kenyel pesan; *batuk* – , dekah; *napas* – , rangsek (seksek mangkihan); *obat* – , upah (suud magaé); *melepaskan* – , mategtegan; mréréh.

lelai, melelai : nglayut; mlilit;

melelaikan : ngeleg; nglengkungang.

lelak : dekdek-rimpung; buyar; → **rerak.**

lelaki : muani.

lelakon + : lakon; crita; satua.

lélang : lélang;

melelang : lélang.

lelangit : → **langit-langit.**

lelap : 1. ilang, up. – *ditelan ombak*, mabliep; 2. leplep; *tidur* – , pules leplep, 3. sas. mati (gegaden).

lelas : belig; kesod; maglubaran (kulit); *lepas* – , bebas sajaan; *mati* – , mati kutu.

lelatu J. (le)latu; kembang api;

lelawa : J. : lelawah.

léle Jw. : (bé) léle, Clarius melanoderma.

léleh, meléleh : mléléh; mliah, up. *darah* ~ *dari lukanya;*

berlélehan : mliah-liah;

melelehkan : ngliahang; mesuang (yéh mata); ngenyagang (salju, es) apang dadi yeh; ngéncéhang.

lelep J, **melelepkan** : ngemem; ngelebang.

lélér : (1) leleh; *tua* – , tua cakluk (suba pawah);

meléléh : mlénted;

berléléran : paslécét; patelédted; 2. ngalntur; ngacuh;

(2). **keleleran** : tusing mapiara; magedebunan. (3). kk. kual.

lelewa J, **berlelewa** : tandang; matitah; mabet sombong, up. *anak muda itu jalannya sangat* ~ .

leluasa : sakita kenéh.

leluhur Jw. : kawitan; up. *sawah itu milik* – *nya*, gelah odah-odahné, tua-tuanné (i maluan); leluhurné; *negeri* – , gumi palekadan (asal kawitan).

leluing J. punyan aa, Ficus hispida Linn.

lem : lim;

dilém : lima.

lemah : lempé; tusing mampuh, enduk, up. *makin tua makin* – *badannya*, nglempéang dogen *berkata dengan suara yang* – , enduk tabuhné; – *gemulai*, ngolét; – *hati*, 1. tusing tetep, énggal obah (kenehné); 2. tusing pageh (kenehné); – *lembut*, darma; naros; – *lentur*, ngales; tusing jadig; *lemah semangat*, oon-oonan; gelem-geleman; – *syahwat*, – *zakar*, wandu.

lemak : 1. muluk;

2. (= **berlemak**) : mabeled;

lemari : lemari; – *makan*, lemari wadah darang nasi; – *buku*, lemari wadah buku-buku; – *és*, kulkas; lemari dingin pangaénan és.

lemas : 1. bekbekan (ulihan keleb; ulihan dusdus andus, mal.); (2). lemet; ngales; → **lemes.**

lemau : 1. ngales; 2. mes.

lemba : ad. entik-entikan.

lembab : 1. beseg; *tembakau itu masih* – , nu beseg; 2. enduk; embuk? keplek (munyin kendang, mal.); 3. lempé; lemet (tusing mampuh).

lembaga : 1. wit; (le)lakar(an); bibit; biik; up. – *Adam*, wit kadaden jlemané; – *daun*, seenan; – *adat*, sima; dresta; 2. rupa, ules, (pa) goba(an) ané jati; 3. lembaga, sr. wewangunan ané tetujonné netesin apa-apa luiré, up. – *sosial*, – *Persahabatan*, – *Bahasa dan Kesusastraan*, mal.

lembah : paloan; réjéng.

lembak, melembak : mluab; ngadokdak; mliah.

lembam I : lempé; lemet; oon(–oonan).

lembam II : pelung; → **lebam.**

lembang : 1. jlingjingan; 2. linggah.

lembar : lembar; bidang, up. *kertas dua* – ;

lembaran : lembaran; bidangan, up. *surat khabar itu terbit berlembar-lembaran.*

lembayung : 1. ad. sr. entik-entikan mlilit, donné ungu; 2. *merah* –, barak ungu.

lembega : punyan men(d)uri, Calotropis gigantea; **rembéga.**

lembek : 1. bélék; enduk; up. *beras ijin dari Mexico itu nasinya* –; *jangan dilembekkan memegang tali itu*, da endukanga; 2. oon (–oonan); (nge)koh ati, up. *hatinya* –.

lembesu : 1. adan punyan kayu; → **tembesu.**

lembidang : tepi; sisi; bibih piring; jembung, mal.

lembik : → **lembék.**

lembing : 1. sr. tumbak bawak (dadi slémpongang, dadi masi anggon nusuk); 2. prabot olah raga.

lembu : sampi; lembu; – *kasi*, sampi culaan; – *dogol*, *(=dongkol)*. sas. gertak sambel; degag dalem.

lembung, 1. melembung : kembung; mlembung;
pelembungan : kembungan;
2. **melembung** : → **lambung.**

lembur I Jw : lembur, (ngarap gegaén liwat waktu).

lembur II : → **lambur.**

lemburan : ad. bé pash → **lemuru.**

lembusir : baong, tulang blikat (sampi, kebo).

lembut : 1. lemes; lemet; ngales; 2. darma; tusing pati sengitan;
melembutkan hati : ngetisin keneh anak.

lemes : → **lemas.**

lemidang : → **lembidang.**

lémon : limun.

lémpah : → **limpah.**

lempai, melempai, terlempai, berlempaian : glayut-glayut; lépék (buka kuping kulukè).

lempang J : beneng; lempeng; leser.

lempap, melempap : nigtigin kapas (aji kayu).

lempar : timpug; sabat; – *lembing, peluru, cakram*, mal., olah raga.
melempar(kan) : ngentungang; nyabatang; nimpugang;
sepelempar : apenimpugan.

lempaung : ad. punyan kayu buahné masem, Baccauria lancaolata.

lempem J **melempem** : 1. benyeg; beseg; 2. bancel (ketikusan); 3. enduk (bayunné).

lempenai : punyan lempeni.

lempeng J : beneng leser; → **lempang.**

lémpéng : 1. lempéng; gébéng; pélpél, up. *beli tembakau selémpeng*, apelpel; 2. ad. dedaaran (jaja) ané mlémpéng-lémpéngan; 3. tebihan (besi, kaca, mal.) : ~ **lemping.**

lemper Jw : lemper, (dedaaran ketan misi be, makaput ban don).

lemping : sr. jaja ané mapélpél pélpélan (mlémpéng lémpéngan);
melemping : lémpéng bin tipis.

lempit J. : tampih;
melempit : nampih, nglepit (dluang; panganggo, mal.).

lempoyang : 1. isén; 2. sr. entik-entikan, Panicun repens.

lempuh, melempuh : beseh; kembung-kembung ulihan seduh yéh anget, mal. → **lepuh.**

lempuk I : ad. dedaaran (biu, durén, mal. malablab maduk gula).

lempuk II **berlempuk** : madempel (daki).

lempung I : ampung; *kayu* –, 1. kayu ané mes tur ampung; 2. sas. lemet pesan; lemet matétéyéngan; tusing kanggo; tusing munggah cacakan.

lempung II : tanah legit.

lemukut : → **melukut.**

lemu(ng) sir : → **lembusir.**

lemuru : ad sr. be pasih

lén : → **lénsa.**

lena : 1. kd. leplep (pules); 2. tléman; ngléwa; konden nyidaang ngrasaang; 3. makelo; baged;
terléna : 1. pules; masriep; 2. tléman; 3. **(terléna-léna)** : itep; klalen;
kelénaan : id. ngramang (pliat).

lenan : *(kain* –*)*, lénen.

lencana : lencana; tanda.

lencang : kenceng beneng.

lenci : 1. terwelu; klinci; 2. → **léngkéng.**

lencit, melencit : makeplis.

léncong, meléncong : saud; lémpas.

lendir : apa luiré ané kentel; tengkaak; *kulit* –, *selaput* –, kulit tipis ané mesuang yéh kentel.

lendung, melendung : → **lendut.**

lendut, (melendut) : tusing rata; lebahan tuun (ampik, mal.).

lenga : lenga.

lengah : 1. tléman pikun(–pikunan); ngléwa; 2. nglekati, up. – *bekerja*, nglekati, magarapan;
berléngah-léngah : 1. maluh-aluhan; 2. ngekoh ati; 3. ngisinin demen; maseneng-seneng;
melengah : ngramang; nglewa.

lengak J, **melengak** : 1. nuléngék; nyungéngét; 2. sas. bengong; mlengok.

lengak J, **melengak** : 1. nuléngék; nyungéngét; 2. sas. bengong; mlengok.

lengan : 1. lengen; *besar* –, nagih magedenin lengen (kuasa); *berbantal* –, pules sing jalan-jalana; 2. batis burone ané di aap.

lengang : 1. samun; 2. suung; sepi;

lengar : pengeng; lempuyengan; up. *suara-suara yang ramai itu jadi* –, nagih lempuyengan madingehang;
terlengar : nyeléati; klenger → **kelengar;**

lengas : 1. pesu yéh; peluh (up. lima, batis, cunguh kuluk, mal); 2. if. beseg; benyeg.

lengau : → **langau. olenger** :

lenger : → **kelengar.**

lenggak, melenggak : nuléngék; nyungéngét.

lénggak-lénggok : ngolég (pajalan); ngélog (baong); → **lénggok.**

lenggang : senggang; sela.

lénggang : 1. tayungan; 2. onjét-onjét; unggat-unggit; – *kangkung*, lemuh magelohan (pejalan anaké matandang); maplesir; nglelana; maseneng-seneng;
berlénggang : 1. matayungan; 2. menjotan; monggétan; *mandi ~ peturu*, kayeh, nunas plukatan (anak beling).

lénggok, berlénggok-lénggok : ngéngkog(ang) (bokongan); ngélogang (baong).

lenggundi : liligundi, Nitex trifolia.

lenggut J, **melenggut** : anggut-anggut ngundap.

lengit J. : lengit, daya jelé madasar kiul.

lengkap : genep; jangkep; tegep;
selengkap : agenepa;
perlengkapan : prantos; étéh-étéh.

lengkara : kendang; bedug.

léngkéng : punyan léngkéng, Nephelium litchi.

lengket : (1) **melengket** : néket; neket;
(2) **léngkét-léngkét** : sr. liligundi, Clitoria laurifaula Porr.

léngkok : béngkok.

léngkong : celuk; teluk.

lengkuas : isén; Alpinia galanga.

lengkung : lengkung.

léngos, melengos : mamengos.

léngsér, melengsér : masrod.

lenguh I : ngembo (munyin sampi);
melenguh : angseg-angseg.

lenguh II : kenyel, tusing nyidaang makiba.

lengung, melengung : mlengok.

lenja, melenja : (mabet) jabag; ngagu (bikas).

lenjing J. : lu.

lenjuang : andong, sr. Cordyline.

lénsa : lénsa (pamotrekan).

léntang, terléntang : → **telentang.**

lénté : → **perlénté.**

lenteéra : sémbé.

lentik, melentik : mlengkung menék tuun.

lenting, melenting : mental.

lentuk, (– melentik) : ngales.

lentur : legan.
melentur : ngeleg.

lenyak : pules leplep.

lenyap : 1. ilang; 2. leplep; up. *tidur* ––.

lényéh, meiényéh : ngulet, up. ~ *tepung.*

leo E : singa.

lépa I : luluh bias pamor, lépa.

lepa II **perahu** –, **lepa-lepa** : pedau.

lepa-lepa : bongkol empol.

lepak, melepak : memutih; up. *ubahnya telah* ~

lepang : sr. punyan kayu, Cucumis satirus.

lepap I, **terlepap** : labuh makakeb.

lepap II : ad. sr. pedau.

lepas : léb; kélés; – *dari bahaya* : tusing nepukin (kena) sengkala; – *puasa* : suud mapuasa; *melepas uang* : mutranang *pipis.*

lepat : ad. jaja.

lepau : warung nasi, pepenggak.

lépék I : lépékan, piring cenik tatakan cangkir.

lepek II : belus lucut.

lépér : asah, cépér.

lepih J : lepit.

lepit : mlepit.

lépra : gering gudug; sakit gedé.

lepu : ad. bé pasih.

lepuh : kembung (baan puun).

lepur : (1) *mati* –, mati keleb di endute;
(2) **melepur** : ngebug aji kampid.

lerai, meleraikan : malasang; melasang.

lerak I : uug maglaturan.

lerak II **buah** – : rerek, Sapindus rerak.

lérang I : ris sarung.

lérang II **lérang-lérang** : pangogongan.

léréng : nyampihan réjéng.

lérét : banjuran; jéjéran.

lés I : peplajahan.

lés II : daftar, up. – *nama.*

lés III : lis.

lesat, melesat J : kétes joh.
lesi : putih pesan;
pucat lesi : kembang lémlém.
lestari : awét; langgeng.
lesterung : gayot (busul di cunguh).
lesu : kenyel; oon.
lesung : lesung.
– pipi : sujénan.
letá : céda; cacad.
letak : jang; **meletakkan** : ngejang.
terletak : ada di.
létak : 1. kenyel pesan; 2. seduk.
letek J : engkag.
létenan : letnan, pangkat perwira manengah.
létér : ngamélmél; ngacuh; ngamikmik.
léter E : sastra.
létih : kenyel.
leting, meleting : pakecoscos.
letnan : → **letenan.**
letos J, **meletos** : mlontod.
letup, meletup : makeplag.
letur : → **letup.**
letus, meletus : makeplug.
léyér, meléyér : nyerahang barang dagangan.
léwat, liwat : liwat.
lezat : jaan.
liang : song.
liar : rengas.
liat : 1. ngales; 2. legit.
libat, melibat : ngilit; mlilit; up. *ular ~ di cabang kayu*, mlilit;
terlibat : kadalih.
liberal : bebas (pepinehné).
liberalisme : paitungan pepineh bébas.
libur : prai.
licau : gilap; kenyor; *licin –* , belig; landeh pesan; makenéb.
licí : leci; → **léngkeng.**
licik : 2. daya jele kereng melog-melog celih;
licin : 1. belig; landeh;
2. celih.
melicinkan : nglengisin; nglandehang.
lid : lid.
lidah : layah;**ring –**
– anjing : ad. entik-entikan;
– gajah : ad. entik-entikan;
– lembu : ad. entik-entikan;
bertongkat – : cungik;
lidah-lidah : 1. saluir ané magoba buka layahé; 2. ad. bé pasih.
lidas : ngaap tur genit (di layah muah di cangkemé); jampi.
lidi : lidi; *ular –* , lelipi cenik ané mranén.
liga E : paingketan, *– Arab, – Muslimin.*
ligas, (meligas) : mlaib becat pesan; benceng; nrebéng.
ligat, meligat : jenget; lenged.
lihai, lihay T : 1. mangan; lanying; 2. dueg; ririh; dueg melog-melog; daya.
lihat, melihat : 1. ningalin; nganengneng; mabalih;
2. nawang; tau; 3. nelokin;
pelihat : anak ané bétél tingal.
likas : pleting;
melikas : ngulung benang ban pleting.
likat I **(belikat)** : 1. nyangket; ngales; 2. pu(t)ek; buket; kentel.
likir : ad. entik-entikan, ubinné jaan.
likur : kk. likur; up. *dua –* mal.
likwidasi E : likwidasi; pamubaran (perusahan, dagang, mal.);
melikwidasikan : mubarang.
lilin : 1. malem; 2. *– lebah,* malem matah; 3. lilin.
lilit : 1. lilit, up. *kawat itu dililitkan pada tenggak kayu,* lilitanga; 2. lantang linderanné, up. *sawah saya berlilit 50 m.*
lim : lim; → **lém.**
lima : (le)lima; *– belas,* limolas. *– puluh,* séket;
berlima : ajaka lelima.
limas : 1. sr. sena; 2. limas; up. *rumah itu model –* , nglimas; numpeng.
limau : sr. juuk, luire *– besar (betawi),* Citrus maxima; *– bantu,* juuk purut, Citrus histrix, mal.
berlimau : mambuh ban yéh kumkuman, misi kulit juuk purut.
limbak I : lémbak.
limbak II + : **berlimbak-limbak** : matumpuk-tumpuk; madugdug; → **lambak.**
limban, (pelimban) : pl. titi; kreteg.
limbang, melimbang : 1. ngingsah (baas, mas, mal) baan ngiu; 2. luas malleh;
pelimbang : 1. prabot (ngiu) ané kanggon ngingsah; 2. anak ané ngingsah.
limbat : ad. sr. bé lélé.
limbuk(an) : sr. kedis kunaan.
limbung I, **(= limbungan)** : tongos di pasisi mapagehan anggona tongos prau, yadin tongos kayeh;

2. **limbungan kapal** : dok.

limbung II J : 1. pungkit, baatan menék; 2. obah (kenehné); tusing neh-neh.

limbur, sambur – : rebreb; mara nyaluk sandikala; → **sambur.**

limit : wates; sengker, up. *waktunya dilimit* : watesina; sengkerina.

limonade E : limun.

limpa : limpa; *tidak berlimpa,* bk. tusing ngelah bebetukan.

limpah : (→ **melimpah**), mliah-liah; mluab;
berlimpah-limpah : ngabéhin;
melimpahkan : maang liu pesan.

limun I, limunan : unduké tusing ngenah;
ilmu –, mantra anggona ngaé dewék bisa ngenah ilang.

limun II : → **limonade.**

limur : → **limbur.**

lin I E : bk. 1. garis; 2. rurungan.

lin II : lin; pita.

linang, berlinang(-linang : 1. magilap; makenyah; makenyor, up. *kain beledu itu nampaknya* ~ 2. patlédtéd; paketéltél.

lincah : 1. up. *gadis itu sangat* –, onyah, tusing neh; obah (keneh); kasad-kisid; 2. magiet;
melincah-lincah, terlincah-lincah : kasad-kisid (ngoyong); silar-silur (gegaen).

lincin : → **licin.**

lindas, melindas : nglindes; nglilig; → **lindes; lindis; kelindas.**

lindes : → **kelindes.**

lindu Jw : linuh.

lindung I, berlindung 1. **(bersilindung)** : nyangklib; mengkeb; 2. mapayuban; mémbon;
melindung, memperlindungi : ngangkebin; nébéngin; ngrerebin;
perlindungan : pengkeban; perlindungan.

lindung II : lindung.

lindur, (ngelindur) J : ipit; enenan; kepupungan.

lingar, melingar : jangah; sangah.

lingga : lingga.

linggam : kl. (sr. cat) barak; méni; → **sedelinggam.**

linggata : sr. Jateng.

linggi : pl. kayu lengkong di aap yadin di urin praune.

linggis : linggis.

lingkah : → **telingkah.**

lingkap : kk. telah buka kukudang.

lingkar : lingkehan; gulungan;
berlingkar : mlingkeh; magulung(an);
lingkaran : uteran; lingkeran;

lingkung, selingkung : 1. alingkungan; akuub; 2. auteran.

lingkup : kudung; angkeb; *tudung* –, kudung; kubun; angkeb sirah;;
melingkupi : 1. ngudungin; ngubunin; ngangkebin; 2. ngrangkus; nyaruk.

linglung : linglung; bingung.

lingsang : sr. kuluk; cicing (ané nongos di yéhé) Prionodon gracilis.

lingsir : lingsir;
melingsirkan : nuunang; nyerodang.

lintah : lelintah; – *darat,* sas. anak ané mutranang pipis nagih putra liu.

lintang : 1. ngandang ka bawak, up. *sawah itu panjangnya 50 m dan – nya 30 m;* 2. sas. ngandang; – *bujur,* garis ané mamucu; mlaib kema-mai; – *pukang,* 1. patikaplug; 2. mlaib, patipurug-purugin.
melintang : 1. ngandang; 2. ngalangin; nyandulin.

lintar : → **halilintar.**

lintas : 1. klieng; tak – *di akal,* tusing nyandang resepang; – *pintas;* pasliweran;
selintas : akejep; akijapan; ~ *lalu,* aslésélan; asliaban.

lintup : rapet; kerep.

linu I : ngilu; mluang.

linu II J : linuh.

linyap : bk. → **lenyap.**

liontin : gliur berlian.

lipan : lelipan; *jari* –, klangsah; klabang.

lipas : tembuyukan; temboyokan; *mata* –, mata pliat enduk.

lipat : 1. tampih; lepit; *pisau* –, tiuk japit; – *kajang,* tagel siku; – *pandan,* ad. pepusungan; 2. angkep; – *dua,* angkep dua;
berlipat ganda : liu pesan; ngabéhin;
lipatan : tampihan; lepitan; *menggunting dalam lipatan,* nyengkalén timpal (nyama) padidi.

liperi : lipri,; wasit; saya (di anaké main bola).

lipis : → **pelipis(an).**

lipit (pelipit) : kelim;
melipit : ngelim.

liplap : 1. omong sesindiran (sesimbingan) buat pranakan Blandané; 2. barangé mlapis-lapis ané warnanné méndahan.

lipstik : anci; gincu.
lipur : lipur; lila;
melipurkan hati : nglipurang keneh.
liput, meliput(i) : liput; ngliput(in); angkeb; ngangkebin;
terliput : kaliput.
lirik I melirik : sledét; nyledét;
lirik II (melirik) : ngebor; molongin; ngesongin.
lirik III E : sr. sloka.
liris, (corak –) : ad. sr. pepindaan batik.
lis E : 1. sebeh (gambar); 2. cacakan; → **les.**
lisan : omong; ucapan; layah; up. *dia mengundang dengan* ngundang aji omong, ucapan (tusing nganggon surat).
lisensi E : lisénsi; (surat) ijin.
lisong T : (roko) srutu.
lis(e)rik : → **elektrik.**
lisut : 1. kisut (kulit); 2. layu.
litah, (– mulut) : kl. tlébréh; ajér (tusing bisa nyimpen rusia).
litenann : → **létenan; lénnan.**
liter : takeran liter.
literator E : anak rirìh, marep tekén kasusastran.
literatur E : kasusastran.
litup, melitupi : ngubkubin.
liuk 1, meliuk : béngkot;
– *lampai*, 1. légad-légod; 2. sleág-sloóg;
meliukkan : nyendéhang dewék (nglidin jaguran).
terliuk-liuk : ngolét; sayar-soyor.
liuk-liuk II : embo-emboan.
liung-liung : ad. sr. bé pasih.
liur : *air* –, pees; *menjilat air* – : ngajumang paundukan (pabetan) ané suba taén kacadcad.
liut : → **liat.**
liwat : → **léwat.**
lo Jw : yén; yé !
loa(k) J : sr. kranjang wadah luu; *tukang* –, dagang barang-barang ané suba taén manggo; *barang loakan*, barang-barang suba taen manggo.
loba : loba; momo.
lobak : lobak, Raphanus satinur; – *merah*, ortel.
loban : → **luban.**
lobang : → **lubang.**
lobi-lobi : ad. punyan kayu, Flacourtia inermis.
locah : → **lucah.**
locok : locok;
melocok : nglocok;
pelocok : panglocokan.
locot I melocot : bungluh.
locot II : → **lucut.**
lodam : ulam agung.
lodeh : **sayur** – : ad. jukut.
lodoh : lodoh; bonyok.
lodong Jw. : bungbung tiing petung.
logam : sr. barang-barang ané mapanangkan uli beténg tanahé luiré besi-besian; mas, slaka, mal.
logaritma : logaritma.
logat : 1. omong; 2. tembang(reng) omong; basa akuuban wewengkon; kosabasa.
logika E : pakenehan beneh; runtutan puara krana nganutin pakenehan beneh.
logis : nganutin pakenehan ané beneh.
logistik E : 1. kaweruh kekencan siat; 2. karirihan ngencanang bebekalan.
lohor, sembahyang – : semayang jam roras.
lok : **lokomotip.**
lokah : → **lukah.**
lokal E : tunggal wewengkon.
lokan : sr. kerang gedé, sr. Cifrena.
lokat : → **lukat.**
lokek : kétkét (demit gati).
loket : loket (tongos ngadep kercis).
lokio T : sr. bawang benggala, Allium schoenoprasum.
lokomotip : lolomotip; tendas sepur.
lokas : pakang; mlakang; gundil..
loleng T : lampion; sr. damar kurung.
loloh, meloloh : ngesopin.
lolok : → **luluk.**
lolong, melolong : ngraung; nyalung;
terlolong-lolong : ngeling jerit-jerit.
lolos : 1. keles; 2. lolos; ngeleb; *rem* – : tusing ngamah.
lomba : **lumba.**
lombok : tabia.
lombong : 1. nyelung; 2. tongos pangebetan timah, besi, mal.
lompat : kecos; kecog.
lompat : kecos; kecog.
lompong I; kosong melompong, puyung pesan.
lompong II; kué – : ad. jaja.
lonan, buah – : srikaya jawa, Annona reticulata Linn.
loncat, meloncat : makecog; makecos;

loncatan : kecogan; kecosan; *batu* ~ , sas. penjekan makecog.
lonceng : 1. lonceng; 2. jam tembok.
loncer J : galir; lumpur.
lonco I, **melonco(-lonco)** : mlali; jalan-jalan.
lonco II : → **pelonco.**
loncos : loncos.
londang : pakipuan (kebo, mal).
long : lom (sr. ketikusan gedé); kembang api.
longgar : 1. gobog; gomboh; goloh; 1. up. *sikapnya sudah longgar:* pabetanné suba goloh; 2. up. *skrupnya sudah* – , galir.
kelonggaran : 1. wewanengan; 2. lelimbakan; 3. sela.
longgok, berlonggok-longgok : madugdug-dugdug.
longgor J : longgor; lauh.
longkang : → **lungkang.**
longo J; **melongo** : ngepah ulihan ngon (tengkejut).
longkok J; **melongok** : nengok.
longong J, **melongong, terlongong-longong** : ngepah.
longpong : → **lompong.**
longsor : gembid.
lonjak, melonjak : 1. menjotan; 2. nambung; 3. negehang; ngamenekang;
melonjak-lonjak : ancog-ancog (ulihan kendel);
terlonjak : mencogan.
lonjong : loncos; lonjong.
lonjor Jw. : lonjor.
lonta : → **lunta.**
lontar I. **melontarkan** : nyabatang; nimpugang;
sepelontar(an) : apanimpugan.
lontar II : 1. punyan ental; 2. don(en)tol
lonté Jw : jelema nakal, sundel.
lontok : bontok; *tua* – , tua gudgud.
lontong Jw. : lontong.
lontos : gilik dawa tusing majempong (tugu, tungguhan bendera).
lop, (lup) E : **lup (bedil) ; bungbung bedil.**
lopak I : clekedokan misi yeh.
lopak-lopak II : pabuan don pandan, mal.
lopék : sr. prau cenik.
loper : loper; juru ngaba surat kabar; juru tagih pipis langganan.
lor Jw : utara; kaja turah Badung, kelod turah Buleleng.
lorék : rangréng; poléng; rakrik; *harimau* – , macan poléng; *kuda* – , sébra, jaran poléng.
lori I : sr. gerbong sepur cenik pangajangan tebu; gandéngan montor bak.
lori II : sr. kedis nori.
lornyet E : kaca mata jepit (tusing masebeh).
lorong : rurung cenik;
melorongkan : 1. maangin rurungan; 2. ngisinin pangidih anak.
lorot, melorot : kelés tur maserod tuun.
los I E : 1. anak pangateh pentasan kapal di plabuhan; 2. bangsal.
los II : kelés; bébas.
losé E : losé; kelas vip.
losemén : losmén.
losin : lusin (= 12 besik).
losong I: **kurap** – : sr. gering kulit.
losong II : up. – *kosong*, puyung pesan; puyung sajaan; puyung gati.
lot : lot; lotre.
loténg : loteng (umah matumpang).
lotere E : lotré.
lotong : 1. irengan; ijah (Semnopithecus); 2. selem; badeng.
lotot J, **melotot** : mlontod; mlodlod.
lowong : 1. puyung; 2. up. *tidak ada lowongan a.* tusing ada tongos; *b.* tusing ada pangembang.
loya, meloya : delu-delu, seneb.
loyal E : satia; tindih; tuon.
loyang : 1. gangsa; 2. pangoréngan pangaéan jaja.
loyar I J : loyar; koos.
loyo J : kenyel gati; luyu.
loyong, meloyong : (majalan) srayang-sruyung; ees.
lu T : ks. cai.
luah, meluah : ngluah; delu-delu.
luak I Jw. : lubak, sr. Paradascursus; *kopi* – , kopi tain lubak.
luak II : long;
meluaki : ngelongin
luak III : → **luah.**
luang I : long; puyung; sela;
meluangkan : nyelanang;
terluang : 1. puyung; 2. sela; embang.
luang II, J. **meluangkan** : mluang (gering).
luap, meluap : mluab; mliah;
luar : sisi; diwang, up. *ban* –, *pintu* – , kori padiwangan; *penyakit* – : gering di sisi; – *batas*, 1. liwat wates;2. bes bas; – *biasa*, 1. tan prah; 2. ngengonin; – *negeri*, jaba negara;

di luar : di sisi; diwang;
mengeluarkan undang-undang : midartayang pasuara ;
luaran, *orang* ~ : anak lén désa;
ke luar : pesu.
keluaran : up. ~ *Unud* : lepasan.

luas : 1. linggah; limbak; jimbar; limbar; 2. up. – *pengetahuannya*, limbak panawangné; 3. – *pemandangannya*, 1. tinggar; 2. limbak pepineh;
meluas : nglahlah, up. *wabah itu sudah* – , suba nglahlah;
meluaskan : nglimbakang.

luat, meluat : delu-delu.

luban : dupa; – *jawi*, kemenyan.

lubang : song; lobang; gook; bolong; – *jarum*, song jaum; *menggali* – , : mangbang.

luber Jw : mluab; mliah.

lubuk : tibuan; – *hati*, unteng keneh.

lubur : → belubur. keluburan.

lucah : nista; cabul.

lucu : baud.

lucup : keleb.

lucut I, melucut : makeblés; kelés;
melucuti : ngembusin; nyuangin.

lucut II : babak.

lucut III : ilang.

ludah, air – : poos; – *sirih*, idubang; gedubang;
peludahan : pamoosan.

ludang, sampan – : ad. sr. prau.

ludes : lodoh; lédoh; nyag lédoh.

luding, tenggiri – : ad. sr. bé tenggiri.

ludruk Jw. : ludruk (mirib buka drama gong).

lugut Jw. : medang.

luhur : luur; utama;
keluhuran : kautaman.

luik, meluik : 1. mliah; 2. ukék-ukék (makikén ngutah).

luing I (=leluing) : ad. punyan kayu, Ficus hispida.

luing II : sr. lelipan.

luka : 1. tatu; – *bakar*, kelor (ulihan kena api); – *hatinya*, sakit ati;
melukai : natunin.

lukah : bubu;
melukah : makena bubu.

lukat, melukat : kelés, (up. lim-liman prangko kelés).

lukis, *seni* – : seni lukis; karirihan ngambar aji warna;
lukisan : 1. gegambaran aji warna; 2. rerawatan paundukan.
melukiskan : 1. ngambarang; ngrawatang; 2. nuturang;
pelukis : anaké ririh ngambar (aji warna).

luku Jw : tenggala.

lukup : → telungkup.

lukut : → melukut, lemukut.

luli : 1. sr. pleting; 2. *ikan* – ad. sr. bé pasih;
meluli : ngulung kapas aji pleting.

lulu I : → lulur.

lulu II : → melulu.

luluh : nyag; dekdek; lédoh; *hancur* – (= – *lantak*), nyag lédoh; dekdek liget.

luluk I : M. luluh; endut;
terluluk : suba maplasah.

luluk II, peluluk : telik tanem; mata-mata;
meluluk : nelikin; ngamata-matain.

lulum, melulum : 1. nyepsep; ngemu; 2. nyilapin (jriji).

lulung : → lolong.

lulur I, melulur : 1. aluh majalan di kolongané (dedaaran); 2. nguluh; nguntal;
dilulur : kauluh; kauntal.

lulur II Jw. : lemurud; apun;
melulur : mlemurud.

lulus : 1. lolos; 2. up. *tak* – *pada akal*,, tusing kekeneh baan; 3. lulus (ujian).
melulusi : ngembusin; musbusin; ngleganin; nrima; ~ *dari* : ngeléb;
meluluskan : 1. ngleganin; nrima; ~ *diri*: ngeleb; 2. ngembusin; 3. nrima; maang;
lulusan : lepasan; tamatan;
selulusan : 1. up. ~ *pakaian*, arangsukan; 2. up. *saudara* ~ , nyama di cedar.
kelulusan : nglabuhang.

lulut : lemurud;
berlulut : mlemurud.

lumayan Jw : dumalada.

lumas : labur; olés;
melumasi : nglaburin; ngolésin.

lumat : legit.

lumba : 1. lomba; balap;
berlumba-(lumba), berlumba(-lumba)an ; mlomba (-lomba)an; 2. *ikan lumba-lumba*, bé lomba-lomba.

lumbung : klumpu; glebeg; jineng.

lumér Jw : éncéh.

lumer J : legit gati.

lumpang : 1. lesung; 2. bungbung mriem.
lumping J : *kuda* —, barong jaran (ad. pabalih-balihan).
lumpuh : lumpuh; rumpuh.
lumpur : endut;
berlumpur : misi endut; mendut-endut.
lumrah Jw : lumrah; ketah.
lumur, berlumuran darah : manjus getih; magetih-getih;
melumurkan : ngolésang; nguapang.
lumus : → **lumur**; *karang*, bungan kaang.
lunak : 1. mes; 2. darma.
lunas I : balok dasar prau.
lunas II : utas.
luncas : nglepasin; lepas; tusing kena.
luncip : → **lancip.**
luncung : moncot;
meluncungkan : ngamoncotang; mujuhang.
luncur, 1. **(meluncur)** : nglongsor; ngléngsér; 2. kelés (uli pagisiangan); 3. tusing manggo;
berseluncur : serod-serodan.
luncus : → **loncos.**
lundi : bedigal.
lundu : ad. sr. bé di tukadé.
lung I : luk; lekuk; 2. gendéwa.
lung II : ad. sr. peti bangké; lepa.
lungguk : → **longgok.**
lungkang : jlinjingan.
lungkup, terlungkup : makakeb.
lunglai : → **lemah** gemulai
lungsin : benang dii.
lungsur, (1) **melungsur** : nglongsor; ngléngsér; nyélér; (2) **lungsuran** Jw : lungsuhan.
lunjung : → **lonjong.**
lunjur, (belunjur) : matajuh; → **unjur.**
lunta, terlunta-lunta : kalunta-lunta; setata kakewéhan.
luntang I. **peluntang** : pales kayu; panuldulan;
meluntang : nuldul.
luntang II. 1. **luntang-lanting** : glayut-glayut; 2. **luntang-lanting** : *a.* ngumbara; *b.* gliar-glier (tusing magué).
luntas : → **beluntas.**
luntur I : 1. luntur; 2. up. *menteranya sudah* punah;
melunturi : nglahlahin;
melunturkan : nglunturang; munahang.
luntur II : mrosrosan;
(obat) peluntur : ubad urus-urus.
lunyah, melunyah : 1. nyekjek tanah apanga gebuh; 2 M. nyagur.
lup I E : bungbung bedil.
lup II E : suryakanta.
lup III : lup (keluarga berencana).
lupa I : engsap; lipia;
lupa-lupa ingat : 1. nirasa-rasa; mampeh inget; 2. pikun;
lupa-lupaan : pikun-pikunan.
lupa II. **lupa-lupa** : sr. kembungan di basang bé pasihé.
lupat : ad. tumisi pasih. Hippopus maculatus.
lupuh, melupuh : nyakcak tiing apang pégpég.
luput : luput; nyada
lurah I : pangkung, jurang.
lurah II : 1. prebekel.
lurik : bakal baju.
lurub(an) J : rurub.
luruh : aas;
meluruh : ngurag (bulun siap);
peluruh kencing : ubad makada lampias ngenceh.
lurus : beneng;
— **hati**, polos; bajeg.
lurut I : aas.
lurut II. **melurut** : mirit; up. ~ *kertas sigaret*; 2. ngaut, up. ~ *daun merunggai*.
lusa : buin puan; *besok* —, manian.
lusin : lusin (roras besik; bidang; katih).
lustrum : piodalan pancawarsa (limang tiban).
lusuh : buuk (panganggo) mormor.
lut I. **tidak** — : teguh.
lut II : bebaton.
lutung : lutung.
lutut : entud; *bertekuk* —, 1. matedoh; 2. nyerah kalah.

M

maaf, maafkan : ampuraang; *minta* —, ngidih pelih;
bermaaf-maafan : saling idihin pelih.
mabuk : 1. punyah; lengeh; — *agak-agak (kira-kira)*,, (ojog) bengong dogén; mlengok; — *bunga raya*, punyah tur baagbiing muanné; — *darah*, a). nagih jelé-jelé kenché ulihan ningalin getih; b). kereng natunin yadin ngamatiang anak (jlema); — *kepayang*, kalimburan; — *laut, (—ombak)*, lengeh makapalan, maprauan; — *udara*, lengeh ulihan

makapal-terbangan; 2. sas. buduh, up. *gadis itu — hias*, buduh mapayas.

pemabuk : kereng mamunyah.

mabur J. : makeber; mlaib; nénjéng.

macam : 1. soroh; bikas; 2. cara;

bermacam-macam : méndahan.

macan : macan; samong.

macat : 1. angkreg-angkreg; 2. macet; mati.

madah : omong; ucapan (pangajum);

bermadah : 1. ngajum aji sloka; 2. ngomong; mucapan.

madah II. **(= maddah, maddat)** : panganggo sastra Arab ané masuara lantang.

madali : kk. ad. prangkat gegambelan.

madaliun : madeliun; kalung (mas).

madam E. : nyonya.

madarsah :→ **madrasah.**

madat I. : madat; candu; *minum* , manadat; *rumah* , tongos meli-meli madat.

madat II. : kk. sr. wewangunan tegeh, (= menara), tongos serdadu majaga.

maddi : ih. ané nirupa barang (brana).

madrasah A. : sekolahan agama Selam; *jamiah*, sekolah tinggi.

madu I. : madu, up. *Ia tidak suka di* , tusing demen maduanga.

madu II. : madu; *indung* , umah nyawan; *kumbang* — , nyawan.

madu III. : — *mancung*, bucu rupet, rupit.

magang I : magang.

magang II : gaa (woh-wohan); bayu (tuak).

magel J. : 1. dumengkel; dadah; 2. sas. tondén bisa melah.

magnit : mahnit; besi brani.

magrib A : 1. kauh; 2. *(waktu* —, leb matanai; *sembahyang* — , masembayang dugas matanaine léb.

magun : tongos tegeh di kapal yadin di praune.

maha : maha; gedé; utama; sanget.

mahadewa : mahadéwa.

mahadewi : mahadéwi.

mahaduta : mahaduta; putusan agung → **duta besar.**

mahaesa : Sanghyang Tunggal.

mahaguru : mahaguru.

mahakuasa : Sanghyang Widhiwasa.

mahal : maal.

mahamentri : kk. mahamantri; patih agung.

mahameru : kk. mahaméru.

mahamulia : pinih utama.

mahang : ad. sr. entik-entikan.

mahar : sas. pipis tetegenan, up. *penganten laki itu disuruh membayar sebanyak 1000 ringgit*, pategenina.

maharaja : maharaja.

maharana : kk. siat gedé.

maharani : anak agung istri (cara malu).

maharesi : maharesi; pandita ané kaliwat putus.

mahasiswa : mahasiswa.

mahasiswi : mahasiswa luh.

mahasuci : suci (putus) pesan.

mahatahu : Sanghyang Widhi.

mahatma : *Gandi*, ad. pemimpin India ané kasub pesan.

maheswara : kk. (sanghyang) Iswara; **mahadewa.**

mahir : pandé; dueg; up. *anak itu sudah — betul berbahasa Jerman*, suba dueg pesan ngomong Jerman.

mahisa : kk. misa; kebo putih.

mahkamah, mahkamat : kerta; — *agung*, — *tinggi*, kertané paling tegeha.

mahkota : gelungan anak agung.

mahmud A. : kajum; kasumbung(ang).

mail : mil (Inggris) johné sawatara 1609 m.

main : 1. (ng)igel; solah, up. *sudah jam 9, arja itu belum juga* — , kondén ngigel; 2. maplalian, up. *jangan dibolehkan anak-anak itu ber di tepi jalan raya;* — *judi*, memotoh; 3. mlegéndah; belog ajum; 4. mabet sakita keneh; up. *Jangan kau selalu — pinjam segala apa yang ada di sini*, masesilihan sakita keneh;

mempermainkan : 1. mlegéndahang; melog-melog; mélagang; nganggon plalian; 2. ngigelang; ngolahang;

permainan : 1. plalianan; 2. igel-igelan; ilen-ilen; 3. cecandaan; 4. geguyonan; 5. sas. (pamitra).

maja : (punyan) bila, Aegle marmelos.

majakani : majakané.

majakaya : kayu pulukan (besikan); adegan, tampul, mal.

majakeling : majakeling.

majal : puntul.

majalah : majalah; surat kabar mingguan, bulanan, mal.

majamuju :→ **jemuju.**

majelis : 1. dewan; 2. paruman; sangkepan; parareman; 3. tongos maparuman.

majemuk, kata – : dwi bina lingga éka sruti.
majenun A. : krangsukan. buduh.
majer Jw. : bekung (tusing dadi ngelah panak).
majong J : lap; panyutsutan (mesin, mal.);
maju · 1. ka malu; kaap; karep; 2. sas. melah; dueg; lais; 3. ngulah ngarepang (pasukan); 4. kasidan; lulus.
majuh : budag.
majusi : gaman anaké di Persi (i malu) ané nyumbah api.
mak : 1. mémé; *angkat*, mémé di darma; *kecil (makcik)*, bibi; – *kopek, (– tetek)*, mémé di nyonyo; – *muda*, a. (= *makuda*) mémé(né) cenikan; b. kurenan cenikan; *saudara*, bibi; – *tua*, a. ua; b. kurenan kelihan; – *tiri*, mémé kualon.
maka : 1. lantas; laut, sasubanné keto lantas; 2. ento mekada.
makam : gegumuk.
makan : 1. daar; 2. makpak; 3. (pang)upajiwa, up. *mencari* – , ngalih pangupajiwa; 4. amah; up. *gedung itu habis di* – *api*, amah api, puun; up. *pion itu di* – *kuda*, pione amah jaran; *kayu itu di* – *rayap*, amah ngetnget; nelahang, up. – *waktu banyak; angin*, jalan-jalan; ngalih angin (awa); – *bawang*, galak; sengitan; – *besar*, mapesta; *gaji* (upah), magajih; *banyak* – *garam*, liu ngelah paileh; liu nepukin unduk; – *hati*, nyakit ati; – *sumpah*, nginem cor; *di sumpah*, kena cor.
makar : 1. daya jelé; 2. paékan lakar mencanén.
makara : makara; karang boma.
makas : kk. katos; kerén; bakuh; *keras* – , kerén pesan; katos pesan; →
makcik : bibi.
makelar : maklar; tukang catut.
makhluk sarwa mangkihan, manusa, gumatat-gumitit, mal.
maki : temah; pisuh; *caci* – , tetemahan; pepisuhan.
makin, (**semakin**) : ngangsan; sayan, up. – *lama* sayan makelo – *besar*, ngangsan ngedénang.
maklum : tawang; tau; *pulang* – , sara ditu;
permakluman : pangumuman; pajarwakan.
maklumat : pajarwak; pamidarta.
makmur gemuh; landuh;
persemakmuran : guminé ané mabesikan tekén Inggrisé.
makna : teges; led; up. *harus diartikan* – *kalimat itu*, resepang teges lengkaranć ento.
maknit : → **magnit.**
makruf : 1. kasub; 2. pabetan melah (maguna).
makaroni : makaroni, sr. mi Itali.
maksiat : lémpas tekén pituduh agama; dosa.
maksimum : saliu-liuna; paling liu(na).
maksud : 1. nyet; tetujon; 2. teges; led.
maktub : 1. (= almaktub),, buku suci; 2. (= termaktub) matulis; mungguh.
mala I, – **petaka** : panca baya.
mala II Skt. : mala; lara;
malah:(**malahan**) : sumingkin; malah-malah.
malai I. : réncétan; géncétan (bunga, inten, mas).
malai-malai II. : ad. punyan kayu.
malaikat : malekat; soroh dedari; gandarwa.
malaise F. : mlését; kenyat; sayah; bangsat.
malam I. : peteng; *buta*, peteng riet, dedet, liget; *minggu*, saniscara peteng; malem minggu; *jam* – , → jam; *jauh (larut)* – tengah lemeng;
bermalam : nginep.
malam II. Jw. : malem.
malang : 1. ngandang; → alang; 2. sengkala; lepetan; sial; *jari* – , linjong; *untung* – , aget lacuré.
malapetaka : → **mala.**
malaria : (gelem) ngetor; kebus dingin.
malas : 1. mayus; males; lekig; 2. ngekoh; ngemar ati;
bermalas-malas : nungkruk; maluh-aluhan.
pemalas : anak mayus.
mali-mali : sr. entik-entikan.
malim : 1. anak ririh; teleb tekén peplajahan agama; 2. panua; pangénter; 3. juru ateh (rurung) → **mualim.**
maling : 1. dusta; 2. mamaling; *kunci* – , sereg palsu (tetiron); *pintu* – , lelompong.
malis : mélé (warna); kesiur-kesiur; kepeh-kepeh (bo)
malu : kimud; édalem; lek; sing juari;
malu-malu : kimud pesan; ~ *kucing* lek ngaé-ngaé; mapi-mapi lek;
kemaluan : prana (celak, teli).
malung : sr. lindung gedé.
mamah, memamah : ngilag;
pemamah biak : sr. buron ané ngilag, mal. sampi, kebo.
mamai : 1. paling; bingung-bingungan; 2. enenan; ipit.
maman : ad. entik-entikan.
mamanda : maman.

mamang : ad. entik-entikan donné dadi anggon acar yadin ubad pengeng, Gynandropsis gynandra Briquet.
mambang : kk. sr. tonya.
mambung : mugpug (woh-wohan).
mamik : asan woh-wohan ané kaliwat tasak, gaa; bayu (dedaaran).
mampir Jw. : singgah.
mampu : mampuh; nyidaang; ngelah; sugih;
kemampuan : kakuatan; bayunné.
mampung : → mambung.
mampus : ks. bangka.
man : → paman;
mana : encén; engkén;
mana-mana : engkén ja; → bilamana.
di mana : dija;
di mana-mana : dija ja; dija dogén;
bagaimana : kénkén;
manalagi, manapula : buina; apa buin.
manai : coong; kembang lemlem.
manakala : → apabila.
manalagi I. : → mana.
manalagi II. jeruk (si) manalagi : sr. juuk gedé tur manis; *mangga* – , poh manalagi.
manasuka : sakita keneh; nganggo kita.
manau : sr. penyalin gedé, Calamus manau.
mancung I. : lancip; tirus ka muncuk; *hidung* – , cunguh munjuk; cunguh mancung.
mancung II. : kloping; *perau* – , prau (jukung) mwangun buka klopingé.
manda(h) J. : nyak; kerén; kereng, up. *dia – menderita.*
mandah : sarang; taled aji ron manggo di tengah lesungé.
mandai : ad. sr. punyan kayu.
mandala : kk. mandala; palemahan.
mandalika : punyan sukun, Artocarpus rigida Bl.
mandam, (termandam) : 1. lempuyengan ulihan punyah (lengeh); 2. sas. klalén, up. *dia – dengan kekasihnya*, klalén magesah.
mandar J. : sr. kedis bersét.
mandat E. : 1. mandat; surat prentah mayah gajih pegawé-pegawé; mal; 2. surat kuasa pinaka utusan buat maparuman, sangkep, rapat.
mandau : sr. klewang Kalimantan.
mandek J. : mandeg; ngangkreg.
mandi : kayeh; mandus; manjus; – *uang*, ngabehin; – *keringat*, makocogan;
permandian : (pa)kayehan; beji.
mandiang : → mendiang.
mandor : → mandur.
mandul : bekung (jlema); jubeng (bangkung); mandul.
mandung : 1. kk. siap; manuk; 2. *kemenyan – jati*, sr. menyan putih; dupa.
mandur : mandor; – *jalan*, mandor jalan.
manfaat : 1. kagunan; gunanné; 2. bati; aget.
mangap : → mengap.
mangas : ad. punyan kayu.
mangga : 1. poh, Magnifera indica; 2. *sakit* – , sampuan.
manggan : sr. besi katos yén lebur.
manggar : bangsah (nyuh).
manggis : manggis, Garcinia mangostana.
mangkas I. : katos; keras – , katos mematu.
mangkat : seda; lebar.
mangkel Jw. + : sekel.
mangkih : → congkah-cangkih.
mangkir : bk. nglengit.
mangkok : → mangkuk.
mangkubumi : kk. patih agung.
mangkuk : cangkir; cawan; *pinggan* – , sr. barang ané mrupa piring cawan.
mangsa : mangsa; amah-amahan buron ané mamangsa, up. singa, mal.
mangsai : 1. up. *masak* – , a. gaa; bes lebeng; b. buruh. → masai.
mangsi : tinta; mangsi; *ikan* – , (bé) kenus.
mangu, termangu(-mangu) : mlengok; bengong; kangen.
mangut : bingung; bengong-bengong (sawat kenehné).
mani : pejuh; semara.
manifestasi E. : pamurtian.
manik(-manik) : sr. mute (kalung); manik.
manikam : inten; sesocan; *ratna mutu* – , makudang-kudang sr. inten muah sesocan.
manila, itik – , : sr. bébék; *bunga (kembang)* – , sr. entik-entikan, Tabernaemontana divaricata.
manipulasi E. : kalinyokan; kacorahan (demen ngengkebang yadin nugdugang barang-barang dagangan ané pantes adep).
manis : (1) manis;
manisan : kamanisan; (2) *adas* – , sr. adas; *limau (jeruk)* – , juuk maniss; *kayu* – , kayu manis, Cuinamomum burmani.
manja : 1. manying; kaleman; 2. boh (tekén); sih;
bermanja-manja : manying-manyingan.

manjung I. : sr. sundih ané anggona ngalih bé.
manjung II. manjungan : sr. prau; → anjung; mancung.
manjur : 1. mandi, up. *obat ini sangat* –, 2. sidi; sandi; sakti, up. *mantra dukun ini sangat* –; 3. mranén, up. *sekalipun kecil, ular itu sangat* – *bisanya bila menggigit*, mranén yén nyotot.
manometer : pangukuran gas.
mantap : 1. tabah; teher (keneh); satia; 2. tetep; tusing obah; adung.
mantek : → mantik.
mantel : mantel.
mantik : tangkep makeneh madasar téori dogén; *ilmu* –, kaweruh makeneh madasar téori dogén.
mantra : mantra.
mantri : mantri.
mantu J. : mantu.
manusia : manusa;
kemanusiaan : kamanusan.
manyar : sr. kedis sangsiah (ané bisa ngaé sebun maulat).
map : map, (tongos surat-surat, mal).
mara I, – bahaya : panca baya.
mara II. : → kota mara, sanggamara.
marah I. : sengitan; gedeg; galak;
memarahi : ngwélang; ngwélin.
marah II. : gelar praménak di Minangkabau.
marak : → semarak.
maraton : io. *lari* –, mlomba mlaib johné sawetara 40 km.
marcapada : kk. mercapada.
margarina E. : sr. mentéga ané gaéna aji nyuh.
maret : Maret.
marga : kk. buron alasan; → margasatwa.
margasatwa : kk. sekancan buron alasé.
marhain, kaum –, : sr. anak pacul tusing ngelah apan-apan.
marhum A. : sang néwata.
mari I. : 1. mai; up. – *kian kemari*, kema mai, 2. jalan, up.. – kita makan, jalan madaar. daar.
mari II, roti –, : roti mari.
marina : marina; angkatan laut.
markas : markas; tongos pangénter-pangénter serdadu.
markisah : markisah; ad. entik-entikan mebun tur mabuah.
marmar : marmer.
marmot, marmut : marmut, Arctomys marmotta.
marsekal : sénapati agung; jendral besar.
martabak : martabak (adan jaja).
martabat : pangkat; tegak; tongos
martil : palu.
maru : kk. sr. tonya ané culig.
marut : → carut
mas I. : → emas.
mas II. Jw. : 1. jero; 2. beli.
masa I. : 1. dugas, up. *pada* – *itu*, dugasé ento; *bila* – *saja*, kali kénkén dogén ja; 2. kerab, up. *dia lahir pada* – *revolusi*, dugas kerab revolusiné; 3. makelo, up. *berapa* – *kerjamu di sini*, makelon cainé magaé dini.
masa II (=masakan) : 1. masa; meh (nyen); 2. – *bodoh*, tusing rungu teken apan (mabet belog).
masa III. : masa; pepupulan barang muah jlema; anak liu.
masaalah : → masalah.
masai, kusut –, : masrabutan; makebring-bringan (bok); buut (benang).
masak : 1. tasak (woh-wohan); 2. lebeng (dedaaran); 3. pragat (pawilangan, mal);
masakan : 1. sarwa dedaaran ané lebeng; 2. lelebengan; masakan.
masakan : → masa II.
masalah : unduk; kekencan.
masalla : sr. kekebat manggo kala sembahyang (Selam).
masam : 1. masem; 2. mrengut; up. *mukanya* – *mendengar jawabanku*.
masdar : kruna lingga.
Masehi : kristen; Masehi.
masgul : kobet; sebet; sekel.
mashur : kasub.
masih : nu.
masing-masing : soang-soang; asing-asing.
masjid A : mesjid.
masinis : tukang mesin.
maskapai : pepupulan dagang.
masnawi : ad. wewangunan sajak (Persi).
massa : → masa III.
mastuli : sr. lakar sutra.
masturbasi : → onani.
masuk : macelep; mulihan; masuk; – *angin*, masuk angin; *perut* – *angin*, bengka; – *tentra*, dadi serdadu; – *ujian*, bareng muji; milu muji;
pemasukan : nekaang; *up.* ~ *barang dari luar*

negeri;
termasuk : kaitung;
kemasukan : 1. krangsukan, up. *tingkah lakunya seperti orang ~ roh;* 2. celepin; up. *kamarnya ~ air.*

mata : mata; paningalan; – *dekat*, lamur; buta siap; – *duitan*, kaliwat loba tekén pipis; – *gelap*, peteng mata; – *keranjang*, mata kranjang; lédap; *berputih* – , kimud; – *air*, klebutan; – *angin*, kangin, kauh, kaja, kelod; – *bajak*, kején; – *dacin*, guét guétan dacin; – *mata*, mata-mata; tetelik; – *bisul*, sigin busul; – *jala*, song jaring; – *gunting*, muncuk gunting; – *hati*, wirasa; – *kain*, tulis kamen; – *pelajaran*, carcan plajahan; – *rantai*, gelang-gelang anté; – *cincin*, socan bungkung; – *uang*, pipis klenting; → **mata duitan.**

matahari : 1. matanai; 2. *bunga* – , bunga sungéngé.

mataliur : metaliur; bedil mesin.

mata-mata : mata-mata; tetelik.

matang : 1. lebeng; tasak; 2. up. *persiapannya sudah* – , suba tragia.

materai : → **meterai.**

materi I : 1. paundukan; 2. bebakalan; lelakaran; 3. buta (pradana).

materi II. : neket.

material E. : barang; lakar.

materialis : anak ané ngutamaang arta brana dogén (jolot tekén sekala dogén).

materialisme : tatua ane neherang panangkan sarwaning ada di gumine madasar barang; → **materi.**

materiil : ules, padagingan, magoba barang.

materos : → **matros.**

mati : mati; *ban* – ban mati; *jari* – , linjong; *huruf* – , sastra wianjana; *harga* – , aji pasti; *sumur* – , semer nyat; *tanda* – , tanda mati; – *konyol*, mati percuma; – *mampus*, mati jalan pejang; – *rasa*, mati rasa; – *syahid*, mati sadu; *sungguh* – , saja-sajaan; *setengah* – , sanget pesan; – *matian;* 1. nelahang bayu; 2. mapi-mapi mati (mati-matian).
kematian : kematian; alangan mati; *angka* ~ wilangan liun anaké mati.

matra : 1. sikut; 2. sukatan.

matros : pangancang di kapal.

mau : 1. nyak; 2. lakar; 3. demen; meledné;
semau-(mau)nya : sakita kenehné.

maulana A. : titel anak Selam putus; begawan.

maulid A. : odalan → **maulud.**

maulud : rainan odalan Nabi Muhammad.

maung : bengu; nyenebin;
pahit – , pait mlekék.

maut : (kala) mertiu; matiné.

mawar I. : bunga rembawa.

mawar II. : → **tawar.**

mawas : sr. bojog, Simia satyrus.

mawin : → **kawin.**

maya : maya; lawat; rerawatan.

mayam : ukuran bobot mas = 1/16 bungkal; saga.

mayang I. : 1. bangsah (nyuh, buah, mal.); – *mengurai*, bok membotan blayag; 2. *buluh* – , sr. buluh; *putu* – , ad. dedaaran.

mayang II. **perahu** –, (= **pemayang**) : prau, jukung pamancingan; → **payang.**

mayang III. : pl. ad. bintang.

mayapada : kk. mercapada; mayapada.

mayar : kalimayah.

mayas : → **mawas.**

mayat : bangké; sawa.

mayit : → **mayat.**

mayor : mayor (pangkat prawira, beténan letkol).

mayung : sr. bé pasih.

mayur I. : → **mayor.**

mayur II, **sayur** – : sekancan kaljukut(é); lakar jukut-jukutan.

mazbah : balé tongos yadnya.

mazhab : paksa (agama Selam).

mebel : mébel; méja kursi.

medali I. : medali; tanda jasa.

medali II. : ad. sr. suling.

medan : kalangan; – *perang*, kalangan siat.

medang : ad. punyan kayu.

media : ané ngantanang; ané nekedang.

median E. **huruf** – : sastra cap-capan.

medit Jw : demit.

medio E. : patengahan.

meditasi E. : semadi.

medium E. : balian ngéngéngan.

mega : gulem.

megah : 1. abra; agung;
2. **bermegah-megah** : 1. nyumbungang déwék; 2. mabonggan-bongganan.

megap-megap : sengal-sengal.

megat : lenged; jenget.

Mei : bulan Mei.

meja : méja;; – *hijau*, kerta.

mejam : lenged; jenget.
mejan : **mejen.**
mejen : → **mejan.**
mekanik :→ ,mékanika.
mekanika : mekanika (kaweruh buat gerak barang muah paimbanganné).
mekanis : nganggon mesin, up. *pertanian modern serba* – paundukan anake magae menaang tanah cara modern sarwa nganggon mesin.
mekar : kebah; kembang.
melabuai : ad. punyan kayu, sr. Dycra.
melainkan : sakéwala.
melaka : punyan melaka, Phyllantus emblica.
melapari : ad. punyan kayu, Pongamia pirinata Merr.
melar : uad(-uadan).
melarat : mlarat; mrarat; sengsara.
melati : bunga mlati.
melayu, orang – : anak Mlayu.
melek : 1. megadang; 2. celang; – *huruf*, nawang sastra; *belum* –, kondén nawang.
melela, besi – : besi mléla.
melempem : 1. beseg; tayem; 2. ayem.
meleng : → **meling.**
meleset : 1. maserod; nyauh; 2. mlésct; kera; saud.
meling : tléman; tusing tangar.
melinjo : punjan meninjo.
melioner : sugih pesan-pesan; mlioner.
melirang : werirang
meliwis Jw. : blibis.
melodi E. : mélodi; tembang.
melodrama : satua di paigelan ané nglangenin.
melompong, kosong – : puyung sajaan.
melongo Jw. : enggang (ngepah) ulihan ngon.
melongok : madengokan; madelokan; → **longok.**
melor : sr. mélor; kréta majaran dadua.
melotot : nelik; nengéng.
meluang J. : mluang.
melukut : mincid.
melulu : tuah; tusing ja lén.
melur, bunga – : 1. bunga mlati; 2. *pohon* –, ad. punyan kayu, Docryidum elatum.
memang : 1. up. – *begitu*, mula kéto; 2. up. – *salah*, tuah saja pelih;
3. **sememangnya** : sabenehné; sapatutné.
memar : encak di tengah; gaa; *luka* –, encak (matatu) di tengah.
memedi Jw. : memedi.
mempan : 1. matatu, up. *beberapa kali ia ditembak tidak* –, 2. nyegerang; up. *sudah beberapa kali obat itu diminum tapi tidak* –, 3. sas. tusing mintulin.
mempaung : ad. punyan kayu.
mempedal : → **empedal.**
mempelai : nganténé(é).
mempelam : poh amplem (sari).
mempelas : punyan amplas, Tetracera assra.
mempening : ad. punyan kayu.
memper Jw. : mirib; mesib.
mempitis : ad. punyan kayu.
mempurung : ad. bé pasih.
memutah : ad. punyan kayu, Excoecaria agallocha.
mena, tidak semena-mena : 1. sakitana; sakita keneh; 2. tan prarapan.
menaga : punyan punaga, Calophyllum inophyllum.
menak S. : ménak.
menang : menang;
kemenangan : kamenangan; kalebihan; kaunggulan.
menantu : mantu.
menara : menara.
menceret : mising.
menclok J. : menceg; matinggah.
mencong J. : nyemah; *mentalnya* –, agol; idepné bénjo.
mendeleka : sukun, Artocarpus rigida.
mendiang : néwata; lebar.
mendikai : sumangka, Cittulus Vulgaris Schrad.
mending, mendingan : 1. sedeng-sedeng; 2. nau; 3. up. *penyakitnya* ~, melahan agigis.
mendong Jw. : sr. padang dadi anggon ulat-ulatan, Fimbristylis globulosa.
mendung : gulem.
mendusin : 1. ngendusin; 2. éling; inget (déwék).
mengah, termengah-mengah : angseg-angseg.
mengap Jw. : enggang;
mengap-mengap : sengal-sengal.
mengapa : ngénkén; ngudiang.
mengerawan : ad. punyan kayu; → **merawan.**
mengerti : ngerti.
mengih : gering dekah; asma.
mengkal : 1. mengkel (woh-wohan); 2. enek; 3. up. – *hati*, engsek; sebet; mangkel.
mengkara : udang (ad. palelintangan).
mengkaras : ad. sr. punyan kayu, Aquilaria malaccensis.
mengkelan, termengkelan : sukak.
mengkerat, mengkeret : engkes; kedked.
mengking, cengking – : jerit-jerit (takut).

mengkirai : punyan tamiang, Trema orientale.
mengkirik Jw. : jering bulun kalungé (takut).
mengkudu : punyan tibah, Morinda citrifolia.
mengot : bengkot; méncong; nyemah.
meni : méni; sr. cat barak.
menila, bebek (itik) – : sr. bébék; *sawo* –, sabo manila.
meninjau : meninjo (buah), Gnetum gnemon Linn.
menir : mincid.
meniran : punyan kemeniran, Phyllanthus niruri Linn.
menit : menit.
menjangan Jw. : manjangan.
menjarum : punyan jaum-jaum, Ixora conciuna R.Br.
menong, gajah –, : gajah mina.
mensiang : sr. glagah, Scirpus grossus.
mentah : 1. matah; 2. up. *perundingan kemarin masih* –, kondén pragat; 3. up.. *barang* –, lelakaran kondén magarap; – *mentah*, 1. matah-matahan; 2. terang-terangan.
mental I. J. : 1. mental; 2. tusing mintulin (buat senjata, mimis, mal); →**pental.**
mental II : budi; idep; *sikap* –, agol idep.
mentang, mentang-mentang : lagute.
mentaruh : punyan menengan, Excoecaria agallocha.
mentaus, akar – : ad. entik-entikan, Dysoxylum acutangulum.
mentega : 1. mentéga; – *buatan (– tiruan)*, margarina; 2. *buah* –, ad. punyan kayu, Diospyros discolor.
menteng : punyan kepundung, Baccaurea racamosa.
mentereng : 1. mentéréng; 2. luung; melah; gagah.
menteri : 1. mentri; – *muda*, wakil mentri; *dewan* –, kabinét; 2. (=**mantri**) up. – *cacar*, mantri; 3. mantri (ad. bebeh catur).
mentigi : ad. punyan kayu, Pemphis acidula.
mentilau : ad. kedis.
mentimun : ketimun, Cucumis sativus; *ikan* –, ad. sr. be pasih.
mentua : matua.
menung, termenung (-menung) : mlengok; mapangenan; bengong.
meong : méng; méong.
meraga : ad. kedis, Rostratula capensis.
merah : barak; – *jambu (= – muda)*, barak nguda; – *muka*, kimud; – *padam*, baag-biing; – *telinga*, gedeg; *kaum* –, kominis; *palang* –, palang mérah;
pemerah bibir : anci; géncu;
kemerah-merahan : masawang barak.
merak : 1. kedis merak, Pao muticus; 2. *bunga* –, bunga kémrakan, Caesalpinia pulcherriama.
merakan : sr. padang bajang-bajang, Andropogon (amboinicus).
merambai : ad. punyan kayu.
merang I. **merah** – : barak ngarkar.
merang II. : gumpang.
merangsi : ad. punyan kayu, Corralia suffruticosa.
meranti : ad. punyan kayu, sr. Shorea.
merawal : umbul-umbul.
merawan : ad. punyan kayu, Hopea mengerawan.
merbah : ad. sr. kedis.
merbau : ad. punyan kayu, Intsia amboinensis Thouars.
merbuk : sr. kedis titiran.
merbulan : ad. punyan kayu, Endospermum mallacanse.
mercapada : kk. mercapada.
mercon J. : ketikusan.
mercu : 1. pucak; muncuk; 2. menara.
mercun : → **mercon.**
merdangga : sr. kendang.
merdeka : merdéka; bébas.
merdu, : up. *suara* –, suara nglangenin.
merek : mérék; cap.
mereka : ia (ajaka makejang).
mereng J. : → **miring.**
meres J. : meres.
mergul : ad. buron, sr. kuluk pasih.
meriam : mriem.
meriang : sada ngetor (ngebus dingin).
merica : mica.
merih : kolongan *urat* –, uat pangéténgan (bungbung getih di baonge).
merik : ad. kedis (sr. clepuk).
merjan : merjan (sr. muté barak).
merkubang : ad. punyan kayu, Mezzetia herveyana.
merlilin : 1. ad. punyan kayu, Symploces racsmosa; 2. ad. kedis.
merlimau : ad. punyan kayu.
merosot : maserod; nyerod.
meroyang : **royan.**
merpati : kedis dedara; *jinak-jinak* –, pangenahné boh sujatinné rengas.
merpitis : ad. punyan kayu, Cratoxylon formosum Dyer.

mersik : 1. jangih; 2. ketip; renyah (buat gerorengan);; *kurus* – berag tégrég.
merta : → **serta.**
mertayam : punyan kayu, Erioglossum rubiginosum.
mertua : matua.
merunggai : punyan kélor; célor; Moringga oleifera Lamk.
merut : → **kerut.**
mesin : mesin; – *terbang*, kapal terbang.
mesiu : obat bedil; mesiu.
mesjid : mesjid.
meski(pun) : yadiapin; jet ja kéto.
mesra : misra; kuma; nyusup; teleb.
mester : 1. guru; 2. méster (Sarjana Hukum)
mesti : 1 pasti; 2. musti;
semestinya: sapatutné; caraning cara; sabenehné; ambul-ambulné
mestika : 1. mustika; sr. soca; 2. paling luunga; melah; jegég, mal; – *hati*, dedemenan.
mesui, kayu – : punyan mesui, Massoia aromatica
mesum : 1. daki; moong; 2. jelé (solah, tingkah, laksana)
mesut : → **kusut**
meta : kk. galak.
metafisika E. métapisika; katatuan sahananing ané ada di jagaté muah sangkan parannyané.
metafora E. : sesawangan.
metal : metal; → **logam.**
metatesis E. : métatésis; pelih papejangan wianjana yadin suara sajeroning kruna, up. *rontal dadi lontar.*
meteorologi E. : météorologi; kaweruhan unduk kahanan angin, ke bus, mal.
meter : méter
meterai : métraé; ségel; cap (stémpel); cecirén (di timbangané) *kertas* – . kertas (deluang) ané misi ségel.
metode E. : 1. nyalanang caraning cara, buat anggon netesin muah anggon ngajahin; 2. buku pe plajahan misi caraning caramlajah.
metodik E. : kaweruhan unduk caraning cara ngajahin.
metodis E. manut tekén caraning cara ngajahin.
metodologi E. : → **métodik.**
metonimia E. : sr. sesimbing; sesindir.
metrologi : kaweruh unduk sesukatan; tetakeran. mal.
mewah : ombéh; *hidup* – , hidup maoyag-oyagan; *barang-barang* – , barang-barang sarwa luung.
mi I. : mi.
mi II. : ndang, nding, ndong cara Indonesia (yén nganggon angka, cecirénné angka 3).
miana punyan miana, Caleus atropurpucus Benth.
miang : medang; – *jelatang, 1 medang lateng; 2. sas. anak demen misuna*
mihrab A. : rongan cenik di témbok mesjidé marep ka Mekah, tongos penghulu ngénterang anak masemayang.
miju (-miju) : ad. entik-entikan, Lens esculenta.
mika : mika; sr. gedah
mikraj : mikrad pamargin Nabi Muhammad ka suargan.
mikro E. : geles; cenik.
mikrobe E. : sr. gadgad pangering ané cenik pesan.
mikron E. : mikron, (0,001 mili méter).
mikropon mikropun; pekakas nrima muah nyanterng suara.
mikroskop : pekakas misi kaca anggona ningalin barang cenik-cenik.
mikrowave glombang suara cenik.
mil : mil; pal.
mili up. – *meter*, – *gram*, a pah siu.
milik gelah; pagelahan.
milioner : milioner; anak kaliwat sugih.
milisi milisi; kapatutan dadi serdadu.
militer : serdadu.
milyar : siu juta.
mimbar : 1. kalangan; 2. panggung tongos mapidato.
mimi Jw. bé mimi; imi-imi, Limusus meluccanus.
mimik : semu; sebeng.
mimis : mimis; pélor.
mimpi : ngipi;
memimpikan : 1. ngipiang; 2. up. *selalu ~ agar menjadi mentri*, ngajap; ngenehngenehang.
minat : dot; led.
mind(e)ring : mindring; → **méndréng.**
mindi : – *kecil*, punyan jempinis, Melia azerdarach Linn.
mineral : barang-barang madasar éncéh ada di betén tanahé, up. lengis; wlirang, mal
minggat Jw. : menggat.
minggu : 1. redité; 2. up. *se* – , pitung dina
mingguan : 1 nyabran redité; 2. majalah (surat kabar) ané terbit mitung dina.
miniatur E. : pepindan tiruan wewangunan cenik.
minim E. : abedik (cerik) gati; aketek.

minimum : sakuang-kuanga; sabedik bedika
minoritas E. : bacakan abedik (cerik).
minta : ngidih; – *diri*, makalah; mapamit – *sedekah*, ngagéndong
diminta : idiha; lautang !;
minta-minta : ngidih-idih; ngagéndong.
mintakat : ih. palemahan.
minum (-meminum) : 1. up. – *air*, nginem; 2. up – *rokok*, nyiup;
minuman : inem-ineman; inum-inuman; ~*keras*, sr. inem-ineman ané munyahin (up. tuak, arak; mal)
peminum : bebotoh tuak, arak, mal.
minus E. : gerit; kenyat; bangsat.
minyak : lengis; – *ikan*, minyak ikan; lengis bé paus; – *samin*, lengis muluk sampi, unta; mal – *tanah*, lengis gas;; – *wangi*, (lengis) pénder ; *akar* – , ad entik-entikan, Limacia cuspidata Hook; *damar* – , ad. punyan kayu, Agathis alba;
berminyak : mlengis mulukan *pandai*~*air*, dueg ngényor; dueg ngajum.
mirah : mirah.
miring : ngeséng ngiring; séndéh; *otak* – , bp. buduh buduhan.
mirip : mirib mesib.
misa : misa; up. – *kudus*, – *suci*, upacara yadnya di gréja Katolik.
misai : kumis.
misal : upama, pangupamaan; angdé-angdéan.
misan J. : misan.
misi : (1). misi, (anak ané gegaénné nyahsahang (ngendagang) agama Katoliké); (2) utusan uli negara ka negara lén
miskin : tiwas; lacur.
misoa (misoi) : misoa sr. mi
missa : → **misa**
mistar A. : 1. garisan; 2. garis; guét.
mister : bp. mister (Mr) Sarjana Hukum (SH).
mistik E. : up. *ilmu* – , peplajahan kasuksman, kadiatmikan.
mistri I. : pl. tukang kayu (di kapalé).
mistri II. : rasia; sesekepan.
misuh J. : misuh; nemah.
mitraliur : mitraliur; bedil mesin.
mobil : 1. (= otomobil), montor; 2. *brigade* – , brigade mobil
mobilisasi : unduk ngedabang anak ané lakar magegebug.
mobilisir, memobilisir ngedabang (serdadu).
mobrig : mobrig (kac. mobiele brigade).
modal : kemulan.
modar : up. *mati* – , mati cakpisanan.
model E.: model; conto; pinton, pola.
moderen E. : moderén; ané paling anyara; cara janiné; *zaman* – , (masan) cara janiné.
modes : *modes; tukang jait*.
modin : juru bang (pegawe mesjid).
modulasi alunan reng suara.
modus E. cara
moga, moga-moga, semoga : madak.
mogok : mogok; ngoyong; mandeg; memandel.
mohon nunas; ngidih; → **pohon.**
mohor : cap ceciren; **cincin** – , *bungkung cap*.
mole : ad. témako.
molek luung; jegég
molekul : if. unteng barang ané paling gelesa
momen E. : ajahan; akijopan, dugas.
momok : sr. memedi (ané anggona ngaru-aruin).
moncong : 1. bungut (kuluk, mal); 2. mronjong; tojong; bujuh; up. *mulutnya* – ; 3. panyérétan (caratan, téko, mal.).
mondar-mandir :→ **mundar-mandir.**
mondok I. : dengkek; katék tur mokoh; bontok; *parang* – , sr. blakas; *tikus* – , sr. munju, Musdecumanus
mondok II. Jw. :→ **pondok.**
monetér E. : kekencan pipis.
mongkok, bermongkok : 1. ngenjol; 2. unggul; ngunggul.
mongmong : kemong.
monogami E. : unduk pakurenan nunggal.
monografis : kakerangan gemet magiing tunggal.
monogram E. : makudang-kudang sastra kaiket dadi abesik nyihnaang adan, mal.
monopoli *E. : monopoli; ngangkangin padidi (medagang, mal)*
monotheisme E. : pangega tuon teken Sanghyang Tunggal.
monoton : suara tunggal tur begbeg..
montir montir; tukang menahang mesin (montor, mal).
montok : montok; nyangkih.
monumen E. : monumén; tugu pinget anak kasubkasub.
monyet : sr. bojog cenik;; *baju* – , baju kodok
moral E. : budi; susila
moralisasi E. : peplajahan manut susila.

morat marit : tusing karoan dengen magaburan dekdek liget.

moreng : → coréng-moréng.

morfin E. : morpin; ubad mlakar madat.

morfologi E. : kaweruh untuk jeneng.

mori : mori; kamen putih lakar kamen batik

moril : up. *bantuan* – , pitresna lampah muah tutur.

morong : morong; kétel

mortir : sr. mriem cenik dadi ban negen.

mosi E. : mosi; pangidihan yadin usul di sangkepané apang wilangina tur kaputusang.

mota : 1. sr. padang umbinné dadi ubad, Cyperus rotundus Linn, 2. *kain* – , sr laka: tetunuran ané kasar dadi anggon layar.

motif E. : 1. dadalan; 2. unteng keneh; 3. isin lelampahan, mal.

mot(t)o → **semboyan.**

motor : 1. mesin, up. *kapal terbang ber – empat*, mamesin patpat, *sepéda* – , sepéda ané nganggon mesin; 2. montor.

muai, (memuai) : engkad (ané mlablab) kambang (ané meinem).

muakk : 1. oleg; 2. endél; seneb, 3. med; → **mual.**

mual : 1. endél; seneb; delu-delu; 2. oleg, cem.

mualim A. : 1. empu (Selam); 2. kaptén kapal 3. anak ané tau tekén rurungan kapal di plabuhan.

muara : soan; → **kuala.**

muat : 1. muat; misi; 2. mungguh, up. *uraian tentang KB sudah di – di koran*, 3. up *otaknya tidak* – , sing nyidaang ngenehin.

mubut : renyah; tepu; mes.

muda : 1. bajang; – *belia*, bajang genten; – *mentah*, bajang cenik; – *remaja*, mara menék bajang; 2. nguda; tondén tasak (woh-wohan) up. *kelapa* – , kuud; 3. wakil, up. *ketua* – , wakil panua;
pemuda : anak bajang; teruna.

mudah : 1. aluh; élah; 2. énggal, up. *kalau tidak disuntik – ditulari penyakit*, énggal klalahan;
mudah-mudahan : madak-madak; dumadak.

mudi I, juru – – : juru mudi; → **kemudi.**

mudi II. : → **pemudi; muda-mudi.**

mudik : → **udik.**

mudin : → **modin.**

mufakat : → **mupakat.**

mufrad : tunggal (.

mufti A. : empu (anak pradnyan unduk agama).

muharam A. : muharam (ad. bulan Arab ané pangawit).

mujair : (bé) mujair.

mujarab A. : sidi; mandi.

mujizat : paundukan tawah-tawah ané ngengonin.

mujur : mujur; aget; **malang** –, aget lacur; maget-agetan.

muk : mok; pakobokan.

muka ; 1. mua; 2. *air* – , suabawa; sebeng; semu; 3. aap; (di)malu; 4. kaca (buku); 5. pancer; persekot, up. *uang* – ; 6. *up.* minggu – , uku tekanné jani; – *bujur*, muanné nirus ka jagut; – *manis*, sebeng manis; – *masam*, sebeng mrungus; – *papan*, muan papan; *samar* – , saru mua; sandikaon; *berminyak* – *nya*, seneng; kendel; lega (nyetné); *kenilangan* –, ngédalem, kimud; *mengambil* – , ngényor; ngajum; *memberi* – , nyayangang; *menjual* – , matandang; ngaé aksi; *menyebunyikan* – , ngilidang kajelékan; *tunjuk* – , demen ngenah;
permukaan : *up.* ~ *laut*, asah yeh pasih;
pemuka : pangénter; pamucuk; prakangge.

mukadimah, mukad(d)imat A. : pamahbah.

mukim A. :s, **bermukim** : 1. nugur; ngoyong (di Mekah); 2. tongos ngoyong jenek; 3. wewengkon.

mukmin : anak putus (Selam).

muktamar A. : paruman agung; pasamuhan agung.

mula, asal – : jati mula; wit; laad; wed;
mula-mula : tanggu malu; panyumu;
memulai : nyumunin; → **mulai.**

mulai : 1. nyumunin; 2. uli(ng), up. – *kemarin dia sakit.*

mulas : 1. *perut* – , ngliles sakit basangé; miles; 2. *daun* – , sr. entik-entikan donné dadi anggon loloh gering mejen, Desmodium triflorum.

mulia : utama; mulé ; *Yang* – , gelar anak luih (up. Presiden, mal).

muliawan : kk. → **mulia.**

multilateral : pasubaya makudang-kudang negara.

mulud : (bulan) Mulud; (bulan Arab kaping tiga).

muluk : 1. melah tur jangih (munyi); 2. **muluk-muluk** : melah-melah; lemuh-lemuh (omongné).

mulur : 1. uad(-uadan); 2. tusing mipit; nyak ngalah; naros.

mulus : 1. putih sentak; kedas samplah; 2. sas. nirmala; suci; polos; 3. up. *otonya masih* – , montoré nu anyar (nanging suba taén manggo).

mulut : cangkem; bungut;; – *busuk*, engkah bengu; – *gatal*, papak omonganga; – *kotor*, kereng patikacuh; – *manis*, bibih manis; *berat* – , mél; *besar* – , sumbar; galak délem; angkak; – *meriam*, bungas mriem; *buah* – , dadi omongan; *gatal* – , ngrécak; *panjang* – demen ngaba omong; *ringan* – , kereng nutur (ngomong); *cepat* – , lancang.

mumbang : bungsil (nyuh).

mumbul J. : mumbul; nambung.

mumet Jw. : 1. lempuyengan; 2. nyem-nyeman.

mumi : mumi; sawa ané ketuhang baan ubad-ubadan.

munafik A. : sadu di jaba dusta di jero (di pangenah dogén sadu sujatinné kenehné berek); sas. cangak maketu.

muncikari : céti.

muncul : ngenah; nengok; endag.

mundar-mandir : ancag-incig; kema-mai; carat-curut.

mundu : punyan mundeh, Garcinia dulcis.

mundur : 1. makirig, up. *maju* – –, karag-kirig; bimbang; – *teratur*, makilesan; *memukul* – , ngebug musuh kanti klilih; *menarik* – , mréntahang pasukané apang makilesan; 2. sas. tuna.

munggu(k) : → **onggok.**

mungil : mungil; dengél.

mungkar : alpaka (marep Widhi).

mungkin : 1. mirib; jenenga; 2. méh (-méhan); 3. up. *tak* – , joh para; sing saja; sing ada unduk; 4. *sedapat* – , sesida-sidaan;
kemungkinan : 1. up. *dia memberi~orang berjudi*, kacolohan; 2. up. *~ia datang*, lambihan teka.

mungkir : 1. tusing ngaku; mungkir; 2. ngelong (janji).

mungmung : sr. kempul.

mungsi : ubad-ubadan mlakar aji buah, sr. entik-entikan, Carum copticum.

munisi : up. sr. obat bedil, mimis, mal.

munsyi : guru basa; anak pradnyan unduk basa.

muntah : ngutah;
muntahan : utah.

mupakat : adung; ingkup; cumpu.

mur I. : sr. getah kentel miik dadi anggon dupa, mal.

mur II. : mur, sr. ulir-uliran.

mura : ad. lelipi mranén pesan.

murah : 1. mudah; 2. mabualan; ngabéhin; 3. barés; dana.

murai : (kedis) becica liu sorohné.

muram : 1. rebreb; urem; 2. ucem; 3. up. *ber – durja*,, mrengut (sebeng).

murat-marit : → **morat-marit.**

murba : anak kesamén tur tiwas.

murid : murid; sisia.

muris : sr. tununan (kamen).

murka : menggah; *ankara* – , angkara; loba.

murni : tulén; suci.

murtad A. : tusing teher tekén agamanné.

murung : kangen; sebet.

musabab A. : → **sebab.**

musafir A. : pangumbara; anak maleluasan.

musang : lubak, liu sorohné.

museum : 1. moseum (gedong panyimpenan barang-barang kuna ané buat-buat); 2. tongos ngadaang gegelaran rerembaan kabudayaan, mal).

musik : musik; unén-unén cara Barat.

musikan : (pragina) juru musik.

musikus : pencad unduk musik.

musim : masan.

muskil A. : sukeh; kéweh; rimbit.

muslihat A. : daya-upaya; **tipu** – , daya jelé; – *perang*, gegelaran, (daya upaya di pasiatan).

muslim(in) A. : anak muani magama Selam.

muslimat A. : anak luh magama Selam.

musna(h) : ilang; lebur; nyag; dekdek liget; pralaya.

mustahil : tusing saja; méh nyen; masa !.

mustajab A. : mandi; sandi.

musuh : 1. musuh; 2. tanding.

musyawarah : paruman; paiguman; pasamuhan.

mutasi : pepindahan pegawé.

mute J. : muté.

mutiara : mutiara; *ayam* – ,, sr. siap.

mutlak : 1. sing dadi sing; 2. ketah; lumrah, up. *hak* – , sasedengan ané paling utamana; *syarat* – , wewidén ané patut kaisinin.

mutu I. : mutiara; *ratna – manikam*, **sarwa inten.**

mutu II. : 1. aji; 2. kualitét; 3. pangked jelé melah.

N

naas : sial; ogan; lacur; bantug

nabi A : nabi (Nabi Isa, Nabi Muhammad).

nada : munyi; suara; *titi* – , cecirén suara mrupa nut.

nadi : 1. pagelangan (lima); 2. *urat* – , bungbung getih di pagelangan limané; *batang* – , uat pangéténgan.

nadir A : pungsed tongosé paling beténa di guminé

anĕ karawatang di keneh (tungkalikannĕ zenith).

nafas : → **napas.**

nafiri : sr. sompré̋t lantang.

nafkah : pangupajiwa.

nafsu : 1. indria; 2. kita;
bernafsu : ngidam; makita; jolot.

naga : naga;
naga-naga : 1. naga-nagaan; 2. tetérég; kliab; kelus; ules.

nagasari : punyan nagasari, Messua ferra.

nah : nah !

naib : 1. wakil; pangenti; 2. wakil pangulu agama Selam.

naif E : bk. idep cara anak cerik; polos.

naik : 1. menĕ̋k, up. *silahkan* – ; 2. negakin; up. – *kuda, auto,* mal. – *apĕ̋l,* ngapĕ̋l; – *banding,* ngapel; –*darah,* sengitan; galak; – *geram,* – *pitam,* sengitan pesan; – *saksi,* dadi saksi; –tahta, ngadeg ratu; *bulan* –, tanggal (tungkalikannĕ : panglong);
naik-naikan : bk. kesaman;
kenaikan : tegakan (montor, sepĕ̋da, mal).

najis : 1. sebel; kotor; 2. up.. – *besar,* tai; bacin; – *kecil,* enceh; panyuh; 3 cem.

nak : → **anak.**

nakal : kual.

nakara : → **nekara.**

nahkoda : 1. juragan (prau, kapal); 2. kaptĕ́n (kapal).

nal : sengseng mriem,mal.

naluri : → **insting.**

nam : → **enam.**

nama : adan; *atas* – sat (pinaka) wakil;; *menjual* –, ngadep gumi;
ternama : kasub; kaloka.

nambi : sr. gering patĕ́k (frambusia).

namnam : ad. punyan kayu buahnĕ́ masem, Cynimetra cauliflaura.

nampak : 1. ningalin; 2. ngenah.

namun : 1. yadiapin; japi; jet; 2. sakéwala; nanging; 3. masi(h)

nam M : anĕ́; → **yang.**

nanah : nanah.

nanar : 1. klenger; 2. bingung; 3. peteng matannĕ́.

nanas : nanas, Ananas comosus.

nandung, *tupai* – : sr. semal gedĕ́.

nangka : nangka, Artocarpus integrifolia; *burung* –, sr. kedis, Oriolus maculatus.

naning : sr. tabuan anĕ́ kuning.

nanjak J : → **tanjak.**

nanti : 1. buin kejepan; buin jahan; 2. buin pidan; 3. nyanan up. – *sorĕ́,* nyanan nyanjaang; 4. endĕ́n, up. – *dulu,* endĕ́n malu;
menanti : nganti(ang).

napal : ampo.

napas : angkihan; *menarik* – *panjang,* macengehan; madeepan.

napuh : sr. kancil (anĕ́ gedĕ́nan).

naraka : → **neraka.**

narapati : kk. nrepati; raja.

narwastu : 1. padang cenana (akah-akahan anĕ́ miik), Andropogon zizanioides urban; 2. sr. wewangĕ́n mlakar padang cenana.

nasabah A : bebandingan; paiketan; langganan.

nasehat : panglémĕ́k; pangajah; pitutur.

nasi : 1. nasi; 2. *jamur* –, sr. oong anĕ́ dadi daar, Hydaus flagiłe Petch, 3. *nasi-nasi,* punyan nasi-nasi akahnĕ́ dadi anggon ubad sakit basang, Callicarpa Longifolia Lamk.

nasib : tuduh (Widhi); tulis gidat; duman; ganti;
nasib-nasiban : aget-agetan.

nasional : nasional; kawangsan (dĕwĕ́k).

nasionalis : nasionalis; tindih tekĕ́n kawangsan.

nasionalisasi : kekencan nadiang nasional.

naskah : 1. karangan; awi-awian anĕ́ kondĕ́n macétak. 2. up. – *perjanjian,* rerancangan pasubaya matulis.

nasrani : Nasrani; Kristen.

nata : *sang* –, kk. sang nata; raja.

natal, *hari* – : hari Natal (piodalan Nabi Isa).

natar : dasar warna (kamen batik). → **latar; datar; penataran.**

naturalisasi : kekencan ngakuin wang jabanegara dadi warganegara.

naung; bernaung : masayuban; maémbon; mapayuban.

nayaka : kk. nayaka; mantri.

nayam : kejĕ́n.

nayub(an) : ngibing.

nazam : sr. sloka; awi-awian.

nazar : sesangi.

necis : neces.

negara : negara; *akhli* –, anak ririh ngencanang panegara; *tata* –, aturan muah pidabdab negara.

negarawan : anak ririh ngencanang negara.

negatip : 1. puyung (tungkalikannĕ́ positip); 2.

pilemé ané kondén mrupa potrékan.

neger : anak (jlema) negro.

negeri : 1. negeri; kota; 2. gumi; desa; 3. parentah; up. *SMP* –

nek : → **nénék**.

nékad : → **nékat**.

nekara : sr. kendang prunggu.

nékat : 1. nekat; 2. muaśet.

nekel : nékel.

nelayan : juru alih bé pasih.

nenas : → **nanas**

nénék : nini; dadong; – *moyang*, odah-odahé; kawitan (ané ngadakang).– *kebayan*, céti.

nénés, menénés : manyésnyés; mangéngés.

néng S : ning (cening).

neologisme E : lengkara muah ucapan kuna kanggon cara jani.

néon E : néon (listrik).

nepotisme E : ngujungang panyamaanné dogén sajeroning pamréntahan.

neraca : 1. panimbangan 2. catetan mabati-pocolé (dagang).

neraka : nraka.

nésan : → **nisan**.

nestapa, *duka* – ; sedih kingking.

netral : nyeneng tengah; tusing milon kema-mai.

nétto E : tetimbangan bersih (suba mapotong baat karung, prabéa, mal).

niagaa : dagang.

nian : gati; pesan; sajaan.

niat : nyet; kita; sesangi.

nibung : sr. punyan nyuh.

nihil : puyung.

nika : nika.

nikah : menikah; 1. makurenan 2. mabiakaon.

nikmat A : 1. paican (Widhi); 2. demen; 3. jaan.

nikotin E : nikotin; racun ané ada di lublub temakoné.

nila : nila; pelung..

nilai : 1. aji; 2. maguna; guna, up.. – *ajaran agama*.

penilaian : juru takeh; juru uji; juru tapsir.

nilakandi : 1. kk. soca pelung; 2. pelung buka langité.

nilam : 1. *burung* – , kedis culung-culung; 2. pelung buka langité. 3. *batu* –, sr. soca pelung.

nilau : ad. punyan kayu, kulitné dadi anggon ulat-ulatan, Commersonia betramia.

nilon : nilon (sr. bakal baju).

nina bobok : 1. sr. gending cecangkriman anak cenik; 2. saluiring panungkul semangat;

menina bobokan : ngiung-ngiungang; nungkulang.

ningrat, *kaum* – : praménak.

nini J : nini; dadong.

nipah : sr. punyan nyuh, Nipa fruticans.

nipis : *limau* –, juuk legis.

nira : tuak.

nirmala : kk. nirmala.

niru : ngiu; nyiu.

nirwana : nirwana.

nisan : batu matulis di gumuké.

nisbah A : paiketan panyamaan.

nisbi : masadah; tusing sajaan pesan; imbang-imbangan;

niscaya : kk. pasti; musti.

niskala : niskala.

nista : nista;

menistakan : nganistaang; nyadcad.

nitis Jw : numitis; numadi; nitis.

nobat : kk. kendang gedé (kagebug rikala ngadegang ratu).

penobatan : uaparaka ngadegang ratu.

noda : céda; cadcad.

noja : noja (sr. entik-entikan), Peristrophe bivalvis.

nol : 1. nul; matan titiran (ciri); windu; 2. puyung.

nominal : 1. manut tekén adan muah pangenahné dogén; 2. *harga* – , manut tekén ané mungguh di tulisé.

nomor : nomer; angka. up. – *satu*, paling luunga.

non : tusing; *kaum* – , anaké tusing nganutin politik Blanda dugas repolusiné.

nona : 1. anak luh daa; 2. *buah* – , srikaya Jawa, Anona reticulata.

nonagresi : pasubaya tusing saling siatin.

nonaktif : suba tusing nyalanang gegaén dines, mal.

dinonaktifkan : suudanga magaé.

nongkrong j : nungkuk; nungkruk.

noni : anak luh cenik.

nonol : sr. mranan punyan kopi, Zeazera Coffiaé.

nonsen : tusing saja (kéto); meh nyén; dija ada unduk (kéto).

nonstop : tusing rérénan.

Nopember : (bulan) Nopémber.

norma : uger-uger.

normal : 1. biasa (manut uger-uger); 2. up. *dia tidak* – , ia nyemnyeman.

not : nut (musik).

nota : surat patinget.

nota bené: E : catetan patinget.
notaris : notaris (anak ané kawenangang ngesahang akta).
notes : notes; (buku) catetan-catetan.
notulén E : catetan paomongan pararemán,mal.
nujum : 1. bintang 2. pelelintangan 3. up. *ahli* – , juru tenung.
nukil (= **nukilan**) : anggit (an).
nun : kk. ditu.
nur A : caya; bawa; sunar.
nurani A : macaya; mabawa.
nurbisa : panyampi upas.
nuri : kedis nuri.
nus, *ikan* – – : bé kenus.
nusa : 1. nusa, pulo; 2. gumi tongos plekadan.
Nusantara : nusantara; gumi Indonesia;
Nuzulu 'Ikuran : piodalan Al Kurané katurunang.

Ng

ngacir Jw. : bintit (mlaib).
ngaco(-belo) J. : ipit; enenan.
ngakah : 1. ngakkak (kedék); 2. ngambul; ngambek; macara.
nganga : enggang (cangkem);
ternganga : ngon.
ngangut : ciplak-ciplak.
ngap, ngapngap : angseg-angseg.
ngarai : grémbéngan.
ngawur : ngacuh; ngaur.
ngelotok : engkag.
ngelu : pengeng.
ngendon : ngendon.
ngengat : ngetnget.
ngeri : nyeh; jejeh; takut.
ngeriap : pagrayang.
ngiang, mengiang : macenging; macengéng.
ngikngik : kruang-kruing.
ngiler J. : dot ngetél; meled pesan.
ngilu : ngilu.
ngotot : makrat-kratan; mlengkung.
ngutngut : ngilag.

Ny

nyah : → **enyah.**
nyai : 1. gundik; 2. nyai.
nyala, – api : endihan api;
menyalakan : ngendihang; ngenjit.
nyalang : 1. nelik (mata); 2. celang.
nyali J. : nyali;
– *kecil*, getap.
nyaman : 1. jaan; 2. seger.
nyambing : ad. entik-entikan di brawahé, Lasia spinosa Thw.
nyamplung : punyan camplung, Caluphyllum Iniphillum Linn.
nyamuk : legu;
– *pers* : wartawan.
nyana : kadén; takeh.
nyanya J. : nyahnyah.
nyanyar : 1. bonyok; 2. buug.
nyanyi; bernyanyi, menyanyi : magending;
nyanyian : gending(an).
nyapnyap : ngomong ngacuh.
nyaring : jangih.
nyaris : nandes; buin bedik(an).
nyata : nyata; terang; seken; pasti;
pernyataan : 1. pamidarta; 2. paseken.
nyatuh : ad. sr. punyan karet, Panena leerii Kurz.
nyawa : jiwa;
senyawa : mabesikan; dadi abesik.
nyedar : leplep
nyelonong : jeg macluis (teka).
nyenyai : gemba (tetununan).
nyenyak : leplep; tis pulesné.
nyenyeh, menyenyeh : ngreriweg; nyényé.
nyeri : sakit ngilu.
nyirih : ad. punyan kayu, sr. Xylocarpus.
nyiru : ngiu; nyiu.
nyiur : nyuh.
nyolong : maling.
nyonyah : nyonyah.
nyonyong, menyonyong : bujuh; tojong (bibih).
nyunyut, menyunyut 1. ngumad; 2. muadan.

O

o : béh; bih (deepan asa).
oasé : gumblengan yéh anakan di tengah tegalan bias.
obah : → **ubah.**
obat : 1. ubad; 2. obat mésiu;
– *lelah*, upah; persénan;
ahli – , apoteker; *ilmu* – *obat(an)*, usada.
obéng : obéng.
obligasi : obligasi (surat utang pamréntah tekén rakyaté).
obor : sundih; obor.

obrak-abrik : → **ubrak-abrik.**
obral : obral; ngadep ngamudah-mudahang apang énggal telah.
obrol, mengobrol : ngobrol; ngomong tani kangin tani kauh.
obyék E. : 1. dasar paomongan; 2. tetujon.
obyéktif E. : amon benehné; amon-amonné.
océh J. **mengocéh** : ngrécak;
océhan : omélan; wélné.
odoh : 1. bodo; jelék; usak; nista; 2. belog gonggong.
odol : odol (ubad sisig gigi).
ogah I, **mengogah** : ngogah; ngocél(-océlang); ngoyag.
ogah II. J. : ngekoh.
oh : béh (deepan asa).
oi : ih (deepan asa).
oja, mengoja : 1. ngeleg (siap, apang galak); 2. sas. matajepin.
oké : nah; payu !
oker : oker.
oknum : raga; déwék; adeg.
Oktober : (bulan) Oktober.
okupasi E. : 1. ngangkangin karang anak; 2. geginan.
olah : 1. tangkep; abet; cara; 2. ulah; pagaén;
seolah-olah : buka; satsat; cara
mengolah : ngolah.
olahraga : olahraga; sporet.
olak : useh;
olakan : usehan (yéh);
– *angin*, angin linus; *arus* –, usehan yéh (arus).
olang-aling : oléng; onyéd; olag-olég.
oléh : 1. tekén; ba(a)n;
memperoleh : maan; makatang;
2. **oléh-oléh** : gapgapan.
oléng : oléng; onyéd; olag-olég.
olés J. : olés;
mengoléskan : ngolésin.
oligarki E. : pamréntahan kagisi baan anak kuasa-kuasa.
olok-olok : geguyon; uluk-uluk.
olong-olong : sr. uled kayu jati, Duoitus Cermaicus.
ombak : ombak.
ombang-ambing : 1. umbang-ambing; 2. sas. bingung; tusing neh(-neh).
omél, (me)ngomél : ngamélmél; ngwél.
omong : omong; basa.
ompol J.. **mengompol** : ngenceh sedekan pules.
ompong J. : pawah; ongoh.
ompréng I. J. : ielépér cenik (wadah rangsum).
ompréng II J. : nambang (montor).
on (ons) : apah dasa kilogram.
onak : 1. sr. penyalin madui, Plectocomia Griffithii Becc; 2. sr. dui.
onani E. : cokcok.
onar : 1. giur; uyut; 2. daya (abet jele).
oncom : oncom (sr. témpé Bandung).
ondé(h)-onde(h) : (jaja) ondé-ondé.
onderdil : onderdil; pekakas montor, sepéda, mal.
ondernéming : prusahan pakebonan.
oneng-oneng : klabkab; panak buyut.
ongah-angih : océl-océl; ogél-ogél.
onggok : bejug(an); dugdugan.
ongji T. : ijin.
ongkang-ongkang I. J. : 1. negak sambilanga gejir-gejir; 2. ngoyong; nengil (tusing ngelah gegaén).
ongkos : 1. béa; upah; 2. pipis beblanjan;
perongkosan : prabéa.
ongol-ongol : (jaja) ongol-ongol.
onslah, mengonslah : bk. nyuudang; ngrérénang (anak magaé).
onyah-anyih : blégud; bedu (tusing éncol).
onyok, mengonyok(kan) : ngédéngang; nyuksukang.
onyot : → **nyunyut.**
opak : sr. jaja.
opas : **upas.**
opelet : sr. montor tambangan cenik.
open J. : glitik.
open : open; prapén.
oper : 1. nempil; 2. nyendénin; 3. saling unda; *mengambil* –, nyemakin.
opera : sr. arja.
operasi : 1. oprasi; tudag; 2. sas. usaha rencana pasti.
opisiil, opisil : resmi.
opor : opor (bé siap, bé bébék menyatnyat).
oposisi : panembung; panungkas; up. *partai* –, parté ané setata nungkasin parté pamrentah.
opsiter : opséter.
opsin(d)er : penilik (sekolah,mal).
opsir : perwira; pangkat serdadu.
optik, ilmu – : kaweruh unduk paningalan.
optimis E. : anak ané setata ngelah acepan melah yadin sidikarya.
orak, mengorak : ngahgah; madbad; ngembud (tali, mal).
orang : jlema; anak ;
– *hutan*, sr. bojog gedé tur majalan cara jlema;

– *tua*, rerama; panua; *kata* – , kéto koné; kéto anaké ngorahang; – *banyak*, anak liu; – *besar*, anak gedé; – *udik*, jlema (anak) gunung;
seorang : adiri; aukud;
orang-orangan : 1. jlema-jlemaan; 2. ~ *mata*, anak-anakan mata;
perseorangan : 1. ndiri-ndiri; 2. Up. *mobil itu milik* ~ montoré ento gelah pedidina.

orang-aring : punyan kesimbukan, Tidrax procumbens.

orde : orongan; kadangan; – *baru*,, orongan anyar.

order : prentah.

ordinat : ip. ad. garis ilmu ukur.

ordonan : → **kurir.**

ordonansi : praturan pamrentah.

organ : 1. pekakas (piranti); 2. bebagian dewék manusa, buron muah entik-entikan.

organa : is. orgel.

organik, organis : pepupulan organ-organ (misi pekakas).

organisasi : 1. organisasi; kumpulan; sekaa; 2. tangkepé nabdabang.

organisator : anak ané ngencanang kumpulan.

orgel : orgel.

oriéntasi E. : 1. nganutin pepineh buku, mal); 2. nyalanang panuréksan.

orisinil : ané mula; sajaan; tulén.

orkés : orkés; musik.

ornamén E. : (gambar) pepayasan.

orok *I.* :: *anak* , raré; barak(an).

orok II. mengorok : ngerok.

orok III. orok-orok : punyan géréng-géréng, Crotolaria ferruginea.

otak : polo; – *miring*, sandeng-sandengan; – *udang*, bega; belog pesan.

otek I. *ikan* – : bé cecoték.

oték II. J : ganjih; ogél; océl.

oto I. : montor; – *gerobak*, trek; montor bak.

oto II. : oto (panganggon raré).

otobis : montor bis.

otomat : otomat; mesin majalan padidina.

otonom : swatantra; swapraja.

otonomi : kaswatantran.

otoritas : b.k. anak gedé; wibawa

otot : uat;
ngotot : cengkal; léngkéng; makrat-kratan.

oyak : → ogah I.

oyong I. : → **huyung;** → **ogah.**

oyong II. J. : punyan paré, Luffa acutangula Roxb.

P

paal : → **faal.**

pabéan : pabéan (kantor ngencanang béa).

paberik : pabrik.

pabila : kac. → **apabila.**

pacai : astanggi.

pacak I : pangus; tusing sénglad.

pacak II : 1. katikan(saté); 2. sr. tungked;
memacak : 1. nusuk; 2. macekang; nancebang.

pacal, ikan – : ad. sr. bé.

pacar : 1. punyan pacar, Lawsonia inernis; 2. dedemenan; gegélan.

pacat : pacet, Haemadipsa Javanica; – *besar*, lintah.

paceklik *Jw.* : *masan sayah; masan kenyat; masan bangsat.*

pacu, pacuan : palombaan; balapan.

pacul I : tambah;

pacul II, **memacul** : mecik; mespes.

pada I : 1. di, up. *tersimpan* – *hatiku*, di keneh icangé; 2. dugas; sedekan, up. – *waktu itu*; 3. teken, up. *dikirimkan* – *adiknya*; – *siapa*, tekén nyén; 4. manut; nganutin; up. – *pendapatnya*, manut pepinehné;

pada II : 1. sedeng; nyandang; 2. demen; lega, up. *belum* – *hatinya*, kondén lega kenehné.

pada III : pada, up. *semua orang* – *menjenguk*, makejang pada madelokan;
memadai : up. *tidak ada* ~, tusing ada madain.

padah, padahan : klesit; ciri, up. *tidak baik* – *nya.*

padahal : jatinné; patutné; yén juang benehné.

padam I : 1. mati, up. *api itu sudah* – ; 2. purna; empah; ngigisang, up. *marahnya sudah* – , suba tuna;
pemadam api : 1. juru matiang api; 2. pekakas ngamatiang api.

padam II : *merah* – , bang biing (swabawa, mua).

padan, sepadan : 1. satanding; saimbang; matanding; masaih; 2. pada; anut; pantes, up. *memang* ~ *hukuman dan kesalahannya.*

padang : tegal; lapang; – *belantara (– gurun, – tiah)*, tegal linggah eneng; – *rumput*, tegalan ané tumbuhin padang.

padas : paras.

padasan : padasan; jun taneg.

padat : padet; seksek; katos.

padau : *layar* – , pl. sr. bidak.

paderi I : pastur; dominé.
ri II : *perang* –, perang padri; perang agama di Sumatra si kauh.
padi : padi; – *berat*, padi dél; – *ringan*, padi cicih; – *pulut*, ketan; – *gogo*, padi gaga;
padi-padian : sr. entik-entikan mrupa padi.
padma : padma; (bunga) tunjung.
padri : → **paderi.**
padu : 1. katos; nglenteng; padet; mamesik; nunggal; 2. sas. bakuh; kereng; kuat; – *bicara*, mrembug; – *modal*, mwarang.
paduka : 1. kk. sepatu; 2. paduka; cokor . . . . . , sandal, mal.
paédah : → **faédah.**
pagan : bakuh; teguh.
pagar : pagehan; – *duri*, pagehan kawat madui; – *hidup*, pagehan entik-entikan.
pagi : semengan; – *buta*, plimunan; nu ruput.
pagina : kaca (lempiran buku, mal.); lempiran.
pagoda : sr. wewangunan matumpang-tumpang.
paha : 1. paa;
2.(sepaha) : asuku; (a)pah empat; – *belalang*, sr. kancing peniti; 3. pir; *menepak-nepak* –, manteg paa (keweh).
pahala : pala; pituas.
paham : pangatian; panampén; panrima;
sepaham : adung; anut; gapul.
pahar : sr. dulang kuningan lumbang.
pahat : paat.
pahit : pait; – *getir*, kakéwehan; kaduhkitan;
berpahit-pahit : mlarat.
pahlawan : pahlawan.
pair : 1. *perahu* –, *(– pemair)*, kapal ronda;
berpair-pair : mlayar (mronda) lipat-lipet;
2. – *jantung*, id. ketugan jantunge tusing beneh.
pais : → **pepes.**
pajak : pajeg; – *bumi (tanah)*, upeti.
pajang, memajang : 1. mayasin aji bunga-bungaan muah dondonan;
2. **memajangkan** J : mandahang barang dagangan apang nudut keneh anak mablanja;
pajangan : pepayasan (umah, toko mal.).
pajar : → **fajar.**
paji J : → **baji.**
pak I : kac. → **bapak.**
pak II ' pak; bebongkosan.
pak III : → **pakta.**
pakai : anggon;
memakai : nganggon;
pakaian : panganggo.
pakal : dempul.
pakam (pakem) : tékén (rém).
pakan I : (benang) pakan.
pakan II : ad. sr. entik-entikan.
pakansi : prai (sekolahan).
pakcik : rerama; maman.
pakem I : → **pakam.**
pakem II Jw : 1. lampahan wayang; 2. kanda wayang.
paket E : paképt; bebongkosan.
pakir : → **fakir.**
pakis : punyan paku.
pakma : *kembang* –, **sr. entik-entikan bunganné dadi anggon loloh, Rafflesia patma B1.**
paksa I : 1. paksa; *kawin* –, pasakapan pagaé tua;
2. pepaksaan.
paksa II : kk. dewasa melah; *angin* –, angin melah (mlayar).
pakta E : pasobaya.
paktur E : → **faktur.**
paku I : (besi paku, liu sorohné; *harga* –, bk. tusing dadi tawah;
memaku : macek aji besi paku.
paku II : → **pakis.**
pakuh : sr. kedis.
pakum : puyung; tusing misi angin nyang abedik.
pal I : pal (patokan joh paake).
pal II : *membuang* –, ngepal; mlayar nyemah-nyemah.
pala : *pohon* –, punyan pala, Myristica fragam Hout.
palak : → **falak.**
palam I : tekep; sengseng;
memalam : nekepin; nyengsengin.
palam II : → **palem.**
palang : palang; tangluk; – *mérah*, palang merah (tampak dara barak).
palar, memalar(kan) : nrima; nampi;
palas : sr. punyan-punyanan (palem), sr. Licuala.
palawija : palawija.
palem : sr. punyan nyuh, jaka, ental, mal.
palén, : **barang** – : barang palén-palén; piring cawan.
paleografi : kaweruh tulisan kuna.
pali : → **pemali**
paling I, **berpaling** : 1. makipekan; 2. sas. nyléwéng; congah.

paling II : paling, up. – *baik*. paling melaha;
paling-paling : 1. kaliwat; bes-bes; 2. paling banter.
palis I, berpalis, memalis : maméngos.
palis II, Jw memalis : ngebeg apang alus.
palit : bangkrut.
palka : rongan kapal.
palsu : 1. palsu; loyang; 2. linyok; lompang; crol.
paltu : paltu, pangenti ancag-ancagan.
palu : 1. gegebug; 2. palu (prabot).
paluh : cleg̀ongan; paluh;
palung : 1. cleg̀ongan misi yeh; 2. palungan; bak; jeding.
palut : kaput; bongkos.
paman : rerama; maman.
pameo : sesimbing; écakan; cadcadan.
pamer Jw, pameran : paméran; pangédéng.
pamflet E : surat slebaran; surat koran.
pamili : panyamaan; kulawarga.
pamit : pamit;
berpamitan : mapamit.
pamong : pangemban; pangempu; – *praja*, pegawé negeri ané ngencanang gumi.
pamor Jw : 1. pamor; waja putih; 2. bawa.
pampan : pl. bolongan di awak kapalé nylebat tongos antén jangkar.
pampang, terpampang : makebatan; nylebat.
pampas : danda tetempuhan; plélén.
pampat, memampat : neen; nees; nepes; meres.
pamur : → **pamor.**
pan : sawatek; sabacakan; – *Asia*, sabacakan Asia.
panah : *anak* – , panah; *ibu* – , gendéwa;
sepemanah : apamanahan.
panakawan : panasar; tututan.
panas : panes; kebus; – *hati*, gedeg; *hujan* – , hujan raja; – *kuku*, meyeh uma; *situasi* – , paundukan genting; – *terik*, kebus beeng; kebus ngentak.
panasaran : 1. dot nawang; 2. gedeg pesan.
panau : bulénan.
panca : lelima; panca.
pancaindra : panca indria.
pancalogam : campuran limang soroh logam.
pancalomba : pancalomba.
pancanegara : pancanegara; pancabenua; limang negara.
pancang : patok;
memancang : matok.
pancapersada : 1. bebataran maundag; 2. sr. umah matumpang.
pancaragam : panca warna.
pancaroba : pasalinan sasih.
pancarona : sarwa éndah; mwarna-warna.
pancasila : pancasila.
pancasona : punyan pancasona.
pancasuara : aneka suara.
pancawarna : panca warna.
pancawarsa : pancawarsa; piodalan nglimang tiban.
pancar, pancaran : 1. muncratan; 2. enteran; 3. endagan; 4. siaran.
panci : panci.
pancing : pancing;
memancing : 1. mamancing; 2. marenin;
kepancingan : pancingan.
pancit, memancit : kecrit-kecrit.
pancong, kue – : ad. sr. jaja; → **pancung.**
pancung : 1. tanggun (kamen), mal.; 2. lanying; tajep; → **mancung;**
memancung : munggal.
pancur, memancur : ngecor;
pancuran : pancoran.
pancut, memancut : makebrot; magebros.
pandai : dueg; ririh; – *emas*, pande mas.
pandak : → **pendek.**
pandan : pandan.
pandang, memandang : 1. ningalin; 2. ngaden; nanggap.
pandangan : 1. pepineh; 2. pangenahne;
pemandangan : tetimbang
pandir : belog; lengeh-lengehan.
pandu : pandu; pangateh; pakeceng rurung.
panen : pamupuan pamula-mulaan, up. *musim* – , masan manyi.
pangan : daar; *sandang* – , boga upagoba; daar muah panganggo.
pangeran : pangéran; putran sang prabu.
panggang : panggang; tunu.
panggil, memanggil : ngaukin.
panggul I J : bebokongan.
panggul II Jw : tikul; tegen.
panggung : 1. panggungan; 2. pragina ané paling utamana.
pangkal : 1. bongkol; dasar; 2. pangawit; 3. wit (asal); kamulan – *bedil*, urangkan bedil;
pangkalan : 1. tongos kapal; 2. tongos pepupulan dedagangan.
pangkas, tukang pangkas : tukang cukur;

memangkas : ngabas; ~ *kata*, micendek (satua, mal.);
pemangkas : panyukuran.
pangkat : 1. undag-undagan; tumpang; tingkat; 2. kawangsan; 3. pangkat.
pangku : abin;
berpangku tangan : ngoyong dogén;
pemangku jabatan : anak ané ngamongin gaé.
panglima : sénapati; panglima.
pangling : tusing kingetan ulihan engsap.
pangréh-praja : pamong praja.
pangsa : jejuringan.
pangsi I + : paksin gangsing.
pangsi II : sr. lakar sutra selem; sutra pangsi.
pangsit : pangsit.
pangus : pangus.
panik : bingung misi jejeh.
panili : punyan panili.
panitera : panyarikan; juru surat.
panitia : panitia.
panjang : dawa; lantang; – *lampai*, langsing lanjar; – *lidah*, demen ngaba omong; demen masadu; – *tangan*, demen mamaling; jaruh; *bulat* –, lonjong; *malam* – malem minggu;
berkepanjangan : terus-terusan; nglantur; sing suud-suud;
sepanjang : 1. johné; 2. samakelonné; 3. manut, up. ~ *pengetahuan saya*, sataun tiangé.
panjar : pancer.
panjat : penek;
memanjatkan : up. ~ *doa*, nunasang; ngaturang uninga (ring Sang Hyang Widhi).
panji, panji-panji : umbul-umbul; kekobér; reronték.
panjut : 1. sundih; 2. panjut.
pantai : pesisi.
pantak, memantakkan : nancebang.
pantalon : pantalon; jalér dawa.
pantang, pantangan : 1. pemali; tusing dadi; 2. bebratan; – *mundur*, sing kirigan.
pantas : pantes; patut.
pantasi : rerawatan.
pantat : jit.
pantekosta : pantikosta; piodalan roh kudus.
panti Jw : umah; – *asuhan*, umah tongos miara anak ubuh.
pantik, memantik : batu (kayu) pangaéan api.
panting : → **pontang-panting.**
pantis : alis-alis (cilak).
pantomim : sr. sandiwara kolok.
pantul, memantul : pental; mental.
pantun I : sr. gending cecangkriman.
pantun II, sepantun : kk. mirib; buka; mrupa; pinaka.
panu J : bulénan.
papa I : kk. papa; sengsara.
papa II : bk. bapa.
papah I, memapah : ngrampa; ngémpéng.
papah II Jw : papah.
papak : asah; naban; tatak; *ayam* –, siap papak; *orang* –, ks. anak bancih.
papan : papan, up. – *tulis*, – *nama*, – *catur*, mal.
papar : 1. asah; rata; 2. tundun tiuk;
memapar(kan) : 1. ngasahang; 2. nlatarang; nerangang.
papas I, memapas : 1. ngembus; ngelus; 2. ngrébéd; mragédég.
papas II : papas;
berpapasan : mapapas.
papaya : gedang, Carica papaya.
papilyun : papiliun; umah émpéran.
para I : para, up. – *mantri*, – *murid*, mal.
para II : getah karét.
para III, para-para : punapi (langgatan di paon).
parade E : arak-arakan (serdadu, mal.).
paraf : parap; sr. tekenan.
parafin E : parapin; sr. lilin putih mawit uli batu barané.
paragraf E : paragrap; bagian paos di bukuné.
parah : 1. sanget; rahat; 2. kéweh.
parak : 1. palas; 2. bina; lén;
berparak : palas; belas.
memarakkan : minayang; nyelengin.
param : boreh; *minyak* –, lengis boréh.
paramasastra : pramasastra.
parang I : sr. golok;
memarang : nektek; nyempal.
parang II : (gering) parang; gering kulit.
parang III, ikan parang-parang : ad. sr. bé.

parap, memarap : nyagur; nglempag (aji tundun klewang); – *dada*, nigtig tangkah.
paras I : ules; goba.
paras II : rata; asah.
parasit : kepasilan
parasut : parasut; sr. payung ané anggona macebur uli kapal terbangé.
parau : seret; garo.
paré Jw. : paré, Momordica charantia Linn.
pari : 1. bé pai (bé pé); 2. *bintang* –, bintang Kartika.
paria : wangsa Paria (India).
paris, kain(cita) – : sr. cita sutra; – *goyang*, sr. cita makenyor.
parit : 1. kekalén; jlingjingan ané dadi panyengker benteng; 2. aungan; 3. siksik kayu.
pariwisata : pariwisata.
parkir : parkir (tongos prérénan montor akejep).
parkit : kedis parkit.
parlemen : parlemen; dewan perwakilan rakyat.
parlementer : manut tata caraning parlemen.
paro Jw. : paro;
separo : aparo; atengaa; apahdua; → **paruh.**
paron : talenan besi (prapén).
parsi, akar – : ad. entik-entikan, Asparagus officinalis.
partai : 1. parte; 2. jeegan; jojolan; gebogan.
partikelir : patikelir; swasta.
partisan : partisan; panganut parté.
paru, paru-paru : peparu; *penyakit* –, gering cekéhan (gering dekah); *radang* –, gering peparu beseh.
paruh I : bungut (cucuk kedis, siap, mal.);
memaruh : nyotot.
paruh II, separuh : atengaa → **paro**
parun, memarun : nunjel (luu); → **perun.**
parung, keris – **(keris-sari)** : keris (kadutan) luk.
parut : kikih;
memarut : ngikih;
pemarut, parutan : pangikihan; kikihan;
berparut : sued-sued.
pas I, (surat –**)** : (surat) pas; ijin mleluasan.
pas II : pas; beneng pesan; nuek.
pasah (– nikah) : palas; biat; belas (makurenan).
pasak : lait; labak.
pasal : 1. pasal; paos; 2. paundukan; 3. lantaran; awanan; ulihan.
pasang I, sepasang : 1. apasang; akit; arangsukan; 2. jodo; akitan.
pasang II : kebek (tukad, pasih);
pasang-pasangan : ad. pangering, Hydrocele.
pasang III, memasang : masang.
pasanggerahan Jw. : pesanggrahan.
pasar : peken; – *gelap*, dagang sesiliban; – *malam*, pasar malem (ramé-ramé); *buaya* –, tukang copét;
pasaran : 1. pasaran; 2. pekenan, up. *barang-barang Jepang* – *nya ramai*, lais; 3. up. *bahasa* ~, basa pagubugan; 4. up. *harga* ~, ajin patokanné.
pasisir : panumpang kapal (terbang).
paseh : → **fasih; pasih.**
paselin : paslin (sr. lengis kentel).
pasemen : → **pasmen.**
pasero : → **pesero.**
paset : sr. inten (berlina).
pasfoto : paspoto (potrékan setengah badan).
pasi, pucat – : kembang lémlém.
pasiar : → **pesiar.**
pasien E : pasien (anak gelem patepetin dokter).
pasif E : pasip; nengil; ngoyong; mendep.
pasifik : pasipik; segara bébas.
pasifikasi E : unduké ngwangun negdegang jagat.
pasih : canté; lancar (ngomong).
pasik : 1. corah; 2. buduh.
pasilan : kepasilan, Drynaria rigidula Bedd.
pasir : bias; *gula* –, gula pasir; *emas* –, bias mas.
pasirah : kelian banjar.
pasisir I : → **pesisir.**
pasisir II : → **pacisir.**
pasit J : péspés (paningalan).
paska : paskah (rainan Kristen).
pasmen E : pepayasan baju mlakar benag mas.
paspor : paspor (surat ijin mleluasan ka dura negara).
pasta E : – *gigi*, sr. odol.
pastel : pastél (ad. dedaaran).
pasti : pasti; saja; sinah; → **mesti.**
pastor : → **pastur.**

pasu : 1. paso; cubék;
2. **pasu-pasu** : tulang cadik.

pasuk, berpasuk-pasukan : magomplok-gomplokan; matémpék-témpékan;
pasukan : pasukan; rombongan; kadangan.

pasung(an) : blagbag; *rumah* – , pangkéng; krangkéng.

patah I : pegat; lung; – *arang*,, pegat batu; – *hati*, ngekoh; ngemar ati; – *lidah*, tusing nyidaang ngomong; – *selera*, tusing makita madaar.

patah II : up. *dua* – *kata*, duang buku (omong)

patah III : – *kemudi*, ad. entik-entikan dadi anggon ubad, Senecio Souchifolius Munsch; – *tulang*, punyan kayu tulang, Euphorbia tirucali.

patah IV : sr. panganggé sastra Arab.

patar : sr. kikir gedé.

patek : (gering) paték; sr. berung.

paten E : patén; sr. surat ijin usaha dedagangan.

patera : kk. patra.

pateri : patri; sodér.

pateroli : patroli; ronda; panuréksa.

patgulipat : 1. sr. kering-keringan; engkeb-engkeban; 2. madaya;
mempatgulipatkan : ngelem; nglambit.

pati : 1. bangket; pati; 2. sari; unteng.

patih I : ngidepang; tutut (tekén prentah);
pematih : anaké tutut tekén prentah.

patih II Jw. : pepatih;
kepatihan : jeron pepatih.

patik I : kk. titiang.

patik II J. : patik (bé).

patil I : pepatil.

patil II : → **patik** II.

patin : ad. sr. be tukad.

pating : palit (jan); *pahat* – , sr. paat poglo.

patok : patok.

patriot E. : anaké satia tur tindih tekén negara.

patroli : ronda; panuréksa.

patrum : patrum; mimis (bedil).

patrun : pola.

patuh : tutut; ngidepang (munyi, prentah).

patuk, mematuk : nyotot (kedis, siap, mal.).

patung I : togog; arca.

patung II J., **patungan** : mapatungan.

patut : patut; pantes;
mematut : 1. matutang; menain; 2. ~ *diri*, meséh; mapayas.

pauh : poh, Mangifera indica Linn; – *janggi*, sr. nyuh, Lodoicea maldivica Pers.

pauk I : → **lauk pauk.**

pauk II, **memauk** : nyangkét.

paus I, **(ikan –)** : ulam agung; bé paus.

Paus II : Paus (pangulun Katoliké).

paut : → **sangkut paut;**
berpaut : leket.

pavilyun : → **papilyun.**

pawah : → **rempah pawah.**

pawai : 1. arak-arakan; 2. *alat* – , kk. pangawin.

pawang : sr. balian; – *buaya*, anak ané dueg ngejuk buaya; – *gajah*, anak ané dueg ngejuk tur ngebohang gajah; – *hujan*, juru terang (apang endang).

paya : brawah.

payah : kenyel; lesu; kéweh; abot; *sakit* – , gelem sanget;
bersusah payah : magiet (magaé).

payang I : sr. jaring bé; *perahu* – *(= mayang)*, prau pangalihan bé.

payang II J.,, *memayang* : ngémpéng.

payau : makecap pakeh (yéh).

payung : 1. pajeng; 2. up. *tentera* – , parasut.

Pébruari : Pébruari.

pecah : 1. belah; 2. engkag; 3. sempiar; buyar; 4. amiug (orta); 5. nyumunin (siat); *barang* – *belah*, piring cawan;
pecahan : 1. belahan; 2. pecahan (itungan); 3. up. *uang* ~ , pipis cenik;
pemecahan : undukémagaénin.

pecai : kucai (sr. jukut-jukutan).

pecak : 1. pécok; pégpég; 2. picek, (buta anéh).

pecal I, **(pecel)** : pecelan.

pecal II, **memcal** : mejel(-mejel).

pecat, memecat : nyuudang (ulihan pelih).

peci : songko.

pecok J : → **pecak.**

pecuk : sr. kedis ngamah bé.

pecundang : → **cundang.**

pecus : bk. → **becus.**

pecut : pecut;
memecut : 1. mecut; 2. sas. ngerasin.
peda : peja;
memeda : mindang; mameja.
pedada : punyan pidada, Sonneratis acida.
pedadah : pacraken.
pedah : → **padah.**
pedak J : → **peda.**
pedaka : kk. sr. mainan kalung; jimat.
pedal I : → **empedal.**
pedal II : pedal (sepeda).
pedanda : pedanda.
pedang : pedang.
pedar : 1. pengah; piing ; 2. up. – *hati*,, engsek; sekel.
pedas : 1. lalah; 2. up. *perkataannya sangat* – , nyakitin (keneh).
pedat : → **padat.**
pedati : cikar; gedebeg; glinding.
pedendang I : sr. kamen mabenang mas.
pedendang II : 1. ad. entik-entikan, Pasisiflora foctida; 2. ad. sr. kedis.
pedengan J : 1. angkeb; 2. sas. tapel (topeng); 3. up. *nama* –, adan samaran; adan gegaéan.
pedih : 1. ngaap; 2. up. – *hati*, pedih; sedih.
pedoman : 1. pedoman; 2. imba; sesuluh;
berpedoman : 1. nganggon pedoman; 2. masesuluh; 3. madasar tekén.
peduli : up. – *akan*, – *dengan*, rungu; lingu; *tidak*– , tusing takut.
pegagan : *daun* – , don paiduh, Centella asiatica Urban.
pegal : (mrasa) ngilu (buat tulang); – *hati*, gedeg,.
pegang : gisi; gemel.
pegar : *ayam* – , *burung* – , sr. (kedis) kékér; kiuh.
pegas : pir; – *rambut*, pir rambut;
memegas : 1. menjotan; 2. ngabkabngabkabang kampid (nagih makeber); 3. nigtig kasur (aji penyalin).
pegawai : pegawé; prakanggo.
pegel J : → **pegal.**
pehak : → **pihak.**
pejajaran : 1. Pejajaran (ad. désa di Jawa); 2. J. sr. memedi.
pejal : padet; pedet; *batu* – , batu besi.
pejam, memejamkan : ngidemang (mata).
pejera : petitis bedil.
pek I : bp. tir; gegala; semir.
pek II : → **empék.**
peka : 1. kk. ingetan; tusing lipia; 2. tajep (rasa);
meméka : nglinguang; ngrunguang.
pekak : 1. bongol (-bongolan); 2. besek; *kucing* – , sr. jebag bikul. *tabung* – , celengan;
memekakkan : ngempengin.
pekaka(k) : ad. sr. kedis.
pekakas : → **perkakas.**
pekam : rem; → **pakan.**
pekan : 1. peken; – *raya*, pasar malem; 2. pitung dina.
pekarangan : pakarangan; → **karang.**
pekasam : bekasem; sr. woh-wohan ané mekum aji cuka.
pekat : leket; kentel; leget; puek; itek; *hati* – , pageh; *hitam* – , badeng ngéot; selem blolotan; selem jenget; *kelam* – , peteng dedet; peteng libut; *penuh* – , bek jejel; *susu* – , susu kentel.
pekatul : tepung mincid.
pekerti : *budi* – , laksana; solah.
pekik, pekikan : jeritan; kaikan; – *pekuk*, jerat-jerit.
peking : (1) **memeking;** 1. nyalung; ngraung; 2. ngeling jerat-jerit; (2) *burung* – , kedis petingan.
pekis, memekis : matetemahan; mamisuh.
peku, sepeku : siu kéténg; apeku.
pekuk : timpus; tigul;
pekur, memekur : bengang-bengong; → **tepekur.**
pel : pél.
pelabur : rangsum· catu.
pelah : – *lidah*, baca;badil.
pelahan-lahan : adéng-adéng.
pelajar : → **ajar.**
pelak : kebus; kaam-kaam (di déwék).
pelakat : plakat;
pelalah : jlema budag
pelaminan : balé pangantén.
pelampang J : tetaring; sesalon.
pelampung I : plangpung.
pelampung II : punyan pléndo, Scaevola frutescens Krause.
pelan(-pelan) : adéng-adéng.
pelana : kekepuh.
pelancar : lambang (umah).
pelancit → **pelencit.**
pelancong : anak maplesir muah mlali; → **lancong**
pelanduk : kancil.

pelanel : sr. lakar baju (kain panes).
pelang I : polénq; rangréng; belang.
pelang II : palang (papan).
pelangi 1. yanglalah; 2. sas. warna aneka rupa; 3. up. *selendang* –, kencrik plangi.
pelangki(n), pelangking : sr. joli.
pelantar (-pelantaran) : 1. bangku dawa di natahé; 2. ambén.
pelantik : → **belantik, lantik.**
pelanting, berpelantingan : ketes; paglantes.
pelas, memelas : nyambung (tali, mal.).
pelat : badil; baca.
pelat : pelat; piringan itam.
pelata : ad. bé'pasih, Scomber microlepidotus.
pelatuk : 1. kedis blatuk; 2. celak lutung (bedil).
pelawa, mempelawa : ngundang; ngolemin.
pelbagai : magenepan.
pelebaya : algojo; juru matiang.
peleceh : → **leceh.**
pelecok, terpelecok : kajéngklok.
pelekat : → **perekat.**
pelekat : *kain* –, kamen plekat.
pelekok, terpelekok : kajéngklok.
pelekuh : bengkuk; béngkot.
pelempap, sepelempap: atampak lima.
pelencit, terpelencit : makeplis.
pelengak J, terpelengak : ngon mablengek.
pelepah : papah.
pelés : bp. topleś.
pelesat, terpelesat : ketes; paglantes.
peléset, terpeléset : maserod.
pelesir, berpelesir : maplesir.
pelesit : 1. ad. balang; 2. sr. tonya (bajang); 3. sr. emprit-empritan.
peléstér : 1. pléstér; lépa.
pélét I Jw : 1. pélét; *kayu* –, ad. punyan pélét, Kleinhevia hospita.
pélét II J : 1. sr. engket pepikat; 2. sr. lengis guna-guna; 3. *(– pélétan)*, pangajum; pangrumrum.
peleting : *buluh* –, tundak.
peleton : pleton.
pelihara : piara;
memelihara : miara; niténin; ngencanin; ngubuhin;
peliharaan : piaraan; ubuh-ubuhan.
pelik I : 1. tawah; 2. ruet; rimbit; 3. buat.
pelik II, pelikan : is. sr. barang-barang besi, timah, mas, mal.
pelimbahan : bloran; capcapan.
pelinggam : marmer.
pelinteng Jw : plesitan.
pelipis(an) : pepélengan.
pelir : 1. celak; *– itik*, sekrup; *buah* –, butuh; 2. *– anjing, – musang*, ad. entik-entikan.
pelit J. : demit (kétkét)..
pelita : sembé; damar.
pelitur : (cat) plitur.
pelog Jw. : pélog.
peloh : id. wandu..
pelonco Jw. : 1. blungking; 2. gundul (sirah); 3. calon mahasiswa;
perpeloncoan : upacara calon mahasiswané.
pelopor : 1. panganjur; 2. pangruak.
pelor : mimis; pélor.
pelosok : bucu; *segala* –, lékén-lékéné
pél polisi : pélpulisi.
peluang : paluangan; pangembang; panyenggang; panyela.
peluh : peluh; *biring*–, bungan peluh.
peluit : pluit; emprit-empritan.
peluk : peluk; *bantal* –, galeng guling;
sepeluk : apeluk;
memeluk : meluk; ngelut; ~ *agama*, nganutin; ~ *lutut*, 1. meluk entud; 2. nganggur (tusing ngelah gaé).
pelumpung, pelungpung J. : sr. glagah, Fulalia japonica Trin.
pelupuh : plupuh.
pelupuk : – *mata*, klupakan mata.
peluru : mimis; pélor.
peluruh : ubad urus-urus.
pemali : pemali.
pematang : 1. pundukan; 2. up. – *jalan*, rurung sunutan.
pemeo : sesimbing.
pemuras : kk. sr. bedil kuna.
pena : pén; *buah* –, awi-awian.
penak : *anak* –, katurunan.
penaka : kk. pinaka; buka; sat (maka).
penakawan : panasar; iringan.
penanggalan : 1. sr. kumangmang; 2. → **tanggal.**
penat : kenyel; lesu; *melepaskan* –, mréréń.
penataran : pusat tongos ngencanang gegaén (angkatan laut, guru-guru, mal.).
penatu : penatu; tukang strika.
pencak : pencak;

mencak-mencak : galak dangkrak-dingkrik.
pencar, berpencar-pencar, berpencaran : sempiar; makacakan.
pencil, memencil : 1. nyelé; 2. joh.
pencok : pencok (sr. darang nasi).
pencoleng J : pencoléng; bégal.
pencong, – mencong, méncang-méncong : nyrérot; daya jelé; (béngor); bénja-bénjo.
pendalian : kk. sr. tumbak bawak.
pendam : pendem, urug; tanem.
pendapa Jw : pandapa; balé panangkilan.
pendar, berpendar-pendar : 1. pakenyitnyit; 2. kuneng-kunengan.
pendek : 1. bawak; cendek; 2. akejep; 3. éndép.
pendekar : 1. anak ané dueg main pencak; 2. jagoan; – *lidah*, dueg madébatan; matetembung.
pendeta : 1. kk. pandita; 2. pendéta; dominé.
pending : pepending.
pendok : pendok.
pendongkok : wewer; bungkung kadutan, mal.
penduk : saung kadutan tnapontang mas, slaka, mal.
penganan : jaja.
penganjur : → **anjur.**
penganten : pangantén.
pengap : 1. ongkeb; opek; *mati* – , mati bekbekan; 2. apek.
pengar : uyun.
pengaruh : pangaruh; iab; ius;
berpengaruh : mawibawa.
pengemis : gegéndong.
pengerih : sr. bubu.
penggaga : sr. entik-entikan mebun, Hidrocotyle asiatica; → **pegagan.**
penggal : punggel; ponggol; tugel; punggal.
penggar : → **pengar.**
penggawa : kk. punggawa; camat.
penghulu : pangulu; panua.
pengkar : péngkoh; péngkang.
pengkis, memengkis : nyegikin; → **pekis.**
pengkol J : likuk; péngkol; tagel; – *an*, likukan; péngkolan.
pengkor J : péngkoh; péngkang.
pening : 1. lempuyeng(an); pengeng; 2. bingung.
pening : péneng (sepeda, montor mal.).
peniti : sr. kancing peniti (jaum).
penjajap : kk. sr. kapal perang Bugis.
penjalin : penyalin, Calamus.
penjara : bui; pangkéng.
penjuru : bucu.
pensil : dawat; potlot.
pensiun : pansiun.
pental, terpental : mental.
pentang : pentang.
pentas : 1. ampik; 2. panggung;
2. mementil : mentil.
pentil : pintil (ban sepéda, mal.).
penting : 1. buat; utama; sarat.
pentol J : 1. gentol; 2. pentolan; panganjur; pangénter.
pentung(an) : pentong.
penuh : 1. bek; terem; 2. makaukud; makejang; genep;
memenuhi : ngisinin.
penyok : pecok.
penyu : penyu.
pook :→ **peot.**
pepah, memepah : 1. nglantig; nigtig (aji tungked, mal).
pepai, udang – : sr. testes.
pepak : pepek; genep; *penuh* – , terem; bek majeljel;
memepak : makpak; ngepak.
pepaku : ad. kedis.
pepas : pancing.
pepat : asuh; asut; rata.
pepatah : paribasa (sesonggan, mal.).
pepaya : gedang, Carica papaya.
pépé *I*: *kain* – , bk. sr. kain deril.
pépé II Jw., **tembakau pépén** : temako pélpélan.
pepes(an) : pésan; bréngkés.
pépét I, kepépét : kabelet; kadangsek; kapeper.
pépét II J. : 1. empet; sampet; 2. sas. kabelet.
pepet I : prm. pepet.
pér I : pir.
pér II : bola listrik.
per E. : up. *per detik*, sabilang detik.
perabot : prabot.
perabu : kk. prabu.
perabung(an) : neb; – *lima(t)*, raab nglimas.
perada : prada.
peraga, memperagakan : ngédéngang (panganggo, mal.); → **raga.**
perah, memerah : meres; meseng; ~ *keringat*, muntag-mantig magaé; ~ *otak*, magiet makeneh.
perahu : prau.
perai I, berperai-perai : sempiar; buyar.
perai II : 1. prai; 2. tusing mayah.

perai III : *bawang* – , bawang pere, Allium porrum.
perajurit : 1. serdadu; 2. kk. prawira (wanen).
perak : 1. slaka; 2. J. rupiah..
perak, – siang : galang kangin.
peraka : → **palka.**
perakit : → **rakit.**
peraktik : praktik; carané nglaksanaang.
peram I, **memeram** : geruk-geruk (munyin kedis dara).
peram II, **memeram** : 1. nyekeb (woh-wohan); 2. sas. makeem.
peramah : → **ramah.**
perambut : prambon (pancing).
perampok : → **rampok.**
peran I : pragina paigelan drama, mal.
peranan : 1. → **peran;**
2. pragina ané paling utamana; 3. inanné, up. *yang memegang dalam perampokan itu.*
peran II : lambang (umah, raab).
perancak : grégag; crajag.
perancang : → **pancit.**
peranda : → **porak.**
Perancis : Perancis
perang : perang; siat; – *mulut*, majaljal. – *urat syaraf*, – *dingin*, siat saling seebang; saling tepékang.
pérang : barak masawang kuning (jambot jangung).
perangai : 1. pabetan; bikas; tingkah; solah; 2. pakenehan; aba(h)-aba(h)an; pangatian; watek.
perangkap : jebag; blantik.
perangkat, seperangkat : arangsukan (panganggo).
perangko : prangko.
perangsang : → **rangsang.**
peranjat, terperanjat : makesiab; tengkejut.
peranti J. : 1. prabot; pekakas.
perapatan : pempatan
perapian : prapén; **api.**
peras, memeras : peres; peseng; ∼ *keringat*, muntag-mantig ngalih gae.
perasat : → **firasat.**
perawan : daa; bajang; genten.
perawas : sr. punyan kayu, donné dadi anggon ubad (loloh), Litsea odorifera.
perbal, prosés – : (prosés) perbal.
perban : perban; pamedbedan (tatu).
perbatin : sr. dulun désa.
perbawa : kawibawan.
perca I : wékwékan kamen.
perca II, **getah –** : sr. punyan karét; *pulau –* , pulo Sumatra; *lintah –* , lintah gedé.
percaya : gugu; andel;
kepercayaan : gugon tuon.
percik : kritisan (yéh, mal.);
memerciki : ngetis-ngetisin; nyiratin.
percit, memercit, terpercit : makecrit.
percul, tepercul : mlec..
percuma : 1. pracuma; nirguna; nirdon; tan patuas; 2. → **cuma; gratis.**
perdah : patin bliung.
perdana, – mentri : patih agung.
perdata : kerta; *hukum –* , ukum pradata; ukum sipil (kerta ané nabdabang tetamian; warisan, mal.).
perdu II : lingsehan (tiing, umbi).
perdu II: → **perlu.**
perduli : → **peduli.**
peredus, terperedus : bédog (basang).
pereh, terpereh-pereh : srayang-sruyung ulihan kenyel.
perekat : → **rekat.**
perékik : **prikik; lémpas tekén pidabdab magandu (sépak bola).**
peréman : préman.
perempuan : 1. (anak) luh; 2. kurenan.
perenyuk, terperenyuk : pécok; cékrok.
perepat : kayu prapat, Sonneratia alba Smith.
peres J.w. : peres; → **perah; peras.**
pergajul : → **bergajul.**
pergam : kedis sugem, Carpophaga aenea.
perganda : bk. propaganda.
pergedel : → **bergedel.**
pergi : luas; magedi;
berpergian : mleluasan.
pergok J : kadapetan; ketara.
peri I : 1. paundukan; 2. pabetan; parilaksana; 3. kk. sambat; omong, up. *tidak terperikan*, tusing bakat ban nuturang; 4. up. – *kehidupannya*, undukné idup.
peri II : sr. rerégék jegég.
peria I : punyan paya, Momordica charantia Linn.
peria II : anak muani.
peribahasa : paribasa; sesonggan, mal.
peribumi : wedan (gumi).
peridi : cicih.
perigi : sémér; – *buta*, sémér tuh (klangkangan).
perihal : paundukan.
periksa : préksa. titénin; *kurang –* , tusing pedas;

tusing tawang.
perimbon : prémbon; cakepan tenung; palelintangan, mal.
perinci : petók saka besik.
perindu, buluh – : sundari.
pering I : piing; bengu.
pering II : buluh; tiing.
perintah : prentah.
perintis : → **rintis.**
periode E : masa; aab.
perisai : tamiang; prisé; tébéng.
periskop E : priskop; sr. corong kapal silem.
peristiwa : paundukan; pasiakrana.
perit J : kedis perit.
periuk : payuk; – *belanga*, sr. payuk, cubék, kekeb, mal.
perjurit : → **perajurit.**
perkakas : prabot; prantos; piranti.
perkara : prakara; paundukan.
perkasa : 1. prakasa; 2. kuat; kokot; *gagah* –, wanén; dira.
perkosa : 1. kokot; 2. up. *diperkosa*, kosana.
perkutut : kedis titiran, Geopolia striata.
perlahan(-lahan) : adéng-adéng.
perlak : perlak.
perléng : bk. perléng; mlantangin; makeloin, up. *pasar amal di – lagi 3 hari*, pamakeloina bin makatelun.
perlénté : bagus; bebegér.
perlénténeh, perlintih : 1. anak mayus; 2. kk. dusta; anak corah.
perling I : → **cemperling.**
perling II, **terperling** : ngencorong (mata); → **kerling.**
perlop : perlop; cuti.
perlu : buat; sarat; perlu.
perlus, terperlus : kk. maclempung (ka pangkungané).
permadani : pramadami.
permai : luung; asri.
permaisuri : pramisuari.
permak, mempermak : bk. menain, macenikin, magedenin (panganggo).
permanen E : 1. permanen; satuuk; 2. bakuh (umah).
permata : sosocan.
permen : kemanisan permen; manisan lalah; *minyak* –, sr. lengis mebo permen.
permil : bk. tunggal siu.
permisi : 1. ijin; permisi; lelugrahan; 2. pamit; kalahin.
pernah I : taen.
pernah II : pernah, up. *anak itu – keponakan dengan saya.*
pernel : → **pelanel.**
perniagaan : → **niaga.**
pernik, banyak– : rimbit; ruet.
pernikel : → **pernekel.**
pernis : pernis.
perogol, memerogol : ngosa (anak luh).
peron : peron; ampik stasiun.
peronyok, terperonyok : renyuk; lecek.
perop : sengseng; tekep (gabus).
perosok, terperosok : nyrunuk; ngléngsot tur maclempung mal. 2. sas. nemu pakéweh.
perosot : → **rosot.**
perot : → **erot.**
perponding : *pajak* –, upeti yadin pajeg umah.
persada : 1. **(panca persada)** : balé bengong; 2. tongos mlilalilaan; 3. up. – *tanah air*, tanah palekadan.
persegi : mrepat; → **segi.**
persekot : persekot; pancer (pipis).
persén : 1. persén; pipis pamelin roko, mal. 2. tunggal satus.
persenéleng : persnéleng (montor, mal.).
persero : 1. andil; bagian kemulan; 2. ané milu ngelah kemulan; → **sero.**
perséroan : sekaa dagang; kongsi.
persil : persil (tanah).
persis : 1. beneng; tepet; peleng; 2. patuh pesan; lonto.
perslah : lapuran; rerepotan.
persona E : 1. anak; jlema; 2. prm. cai; 3. ia.
personalia E : → **persona.**
persona non grata : *di – kan*, tusing kademenin di gumin anaké.
personil : pegawe; sas. roang.
pertal, mempertal : bk. nyalinin basa.
pertama : 1. pretama; paling maluna; 2. sas. paling utamana;
dipertamakan : buatanga; ujunganga; maluanga; utamaanga.
pertanda : praciri; → **tanda.**
pertiwi : 1. *dewi* –, Sangiang Pretiwi; 2. *ibu* – pretiwi; gumi palekadan.
peruk, memeruk(kan) : nyelepang; nylempungang (ka kantongé, ka tasé, mal.).
terperuk J : ngléngsot; nyrunuk.

perum, (batu –) : pl. batu panyugjug.
perumpung, gelagah – : sr. glagah tukad, Eulia Japonica Trin.
perun : bejugan (tabunan luu ané lakar matunjel).
perunggu : prunggu; gangsa.
perunjung, seperunjung(an) : apanyujuhan.
perupuk : ad. sr. entik-entikan, Hemygyrosa longifolia.
perut : basang; sas. – *betis*, betekan batis; – *besar*, basang wayah; *alas* – , taled yéh; paci-paci; *buta* – , ks. droponan; kopa; *duduk* – , beling; *cuci* – , naar urus-urus;
memeruti : masangin.
perwatin : → **batin; perbatin.**
perwira : prawira; dira; wanén.
pes : gering nglahlah ulihan kutun bikul.
pesai, berpesai-pesai : sempiar; maura.
pésak : pésak (jejaitan).
pesam : anget; *pesam-pesam kuku*, meyéh uma.
pesan I : 1. panguduh; 2. pabesen; tetempahan.
pesan II, pesan-pesan, sepesan, sipesan : lelipan brahma.
pesanggrahan : pesanggrahan.
pesantren : pesantrén; tongos anak mlajah ngaji.
pesat : énggal; gangsar.
pesawat : 1. mesin; pekakas; 2. klinden; talin kipas; – *terbang*, kapal terbang.
pesek : pédék; pésék; pégpég.
pésér : pésér (sr. pipis, maji atengah sen).
peséro : → **sero; persero.**
pesiar : maplesir; mlali-lali; nglanglang ulangun.
pesing : mangsit.
pesisir I : pesisi.
pesisir II : pesisir.
pesok : → **pesuk.**
pesona : guna; pasangan; peprentahan;
terpesona : angob; bengong; gaok buka kena peprentahan.
pésta : pésta; jejrebonan;
berpésta(-pésta) : masukan-sukan sambilang madaar.
péstol : péstol.
pesuk : 1. pécok; pesok; 2. bolong;
berpesuk-pesuk : pécok-pécok; pesok-pesok.
pét E : capil pét.
peta : peta; gambar gumi.
petah, (– lidah) : dueg ngomong; canté.
petai : (punyan) peté.
pétak : 1. rongan; 2. tebihan (uma).
petaka : kk. *mala* – ,, sengkala; pataka.
petala : kk. patala; tala.
petaling : sr. punyan kayu dadi anggon adegan tur buahné dadi daar, Ochanostachys amentacea Mast.
petam : sr. tekes gidat (anak ngantén).
petang : 1. lingsir; 2. sanja.
petani : anak pacul; → **tani.**
petarang : *pukat* – , jaring gedé.
petarangan : bengbengan.
petas I, beras – : sr. baas.
petas II, petasan : ketikusan.
peterana : patarana; lungka-lungka.
peti : peti.
petik : 1. alap; 2. anggit (karangan);
memetik : 1. ngamunyiang (gitar, kecapi, mal.); 2. ngleték-ngleték ang lima; 3. ngletekang bedil (kenop listrik).
petir : klepég; kilap.
petis : petis.
petisi E : sr. surat.
petola : 1. *kain* –, sr. patoala; 2. sr. punyan paré, Luffa Cylindrica Roem.
petopan : tongos ngadaang plalian.
petuah : panglemek; pitutur; pambadah.
petualang : → **tualang.**
petuk : surat bukti panrimaan; – *D*, surat carik (tegal).
peturun, harimau – : macan tultul.
piagam : sr. prasasti; piagem.
pial : glambir (siap).
piala : piala (sr. sangku slaka, mas anggona adiah).
pialing : sr. kedis srindit.
pialu, demam (ke)pialu : (gering) ngebus.
piama : (baju) piama.
pianggang : sr. balangsangit; mranan padi; → **cenangau; walangsangit.**
pianggu : ad. sr. punyan kayu, Harsfieldia Valida Ward.
pianis E : juru piano.
piano E : piano.
piara : piara; *anak* – , panak di darma;
piaraan : ubuh-ubuhan; *bini* – , pamitra.
piarit : sr. tumbak srampang.
piat : → **piut.**
piatu : (*yatim* –), anak ubuh; *rimba* – , alas wayah.
picah, daun – beling : ad. entik-entikan donné dadi anggon ubad kencing manis, Strobilanthes cripus B1.

picak :→ **pecok.**

picik : cupek; cupit; up. *pemandangan yang* – , belog.

picing : kicer; – *mata*, 1. ngidemang; 2. ngicerang mata;

picis : 1. ece; ketip;
2. **picisan** : ad. entik-entikan sr. paku; *roman* ~ , buku roman jele.

pidada : **pedada.**

pidana : *hukum* – , kerta unduk anak corah.

pidato : pidato.

pigura : gambar.

pihak : 1. piak; 2. orongan;
berpihak, memihak : mailon; matampih;
sepihak : nganch.

piil : → **fiil**

pijak, pijak-pijak : penjekan;
berpijak : 1. menjekan; 2. madasar.

pijar I : *besi* – , besi pijeh; *lampu* – , sembe listrik.

pijar II, **pijar-pijar** : sr. getah (damar); pamatrian.

pijat, memijat : nyeljel; nguut; → **pijit.**
pijat-pijat : titih.

pijit : jeljel; *tukang* – , juru jeljel; juru uut.

pikap,pikep (Inggr. pick up) : pikup (1. sr. montor; 2. sr. gramapun).

pikat II, **memikat** : 1. mapikat (kedis); 2. mikatin; 3. ngrumrum;

pikat I : buyung sampi; *pening* –, pengeng.
pemikat : 1. anake mapikat; 2. pacengceng.

pikau I, **berpikauan** : makwéwéngan (ulihan takut);
terpikau-pikau : kapupungan.

pikau II, **berpikau** : sr. kedis puuh.

pike : *kain* – , bakal baju pike.

piket : piket; gebagan; pajagaan.

pikir : 1. keneh; rasa; idep; 2. acepan; nyet; ayatan;
ahli – , anak pradnyan unduk darsana;
memikirkan : 1. ngenebang; 2. ngingetang; 3. *ia tidak – kritik itu.* ngitungang; ngrunguang;
pikiran : up. *sakit* ~ buduh; ~ *sehat*, tegteg; *tajam* ~, dueg.

piknik : piknik; plesir.

pikul : 1. tegen; 2. pikul;
memikul : 1. nanggenin; 2. negen; mamondong;
pikulan : sanan; panegenan; tetegenan.

pikun I J : tua gudgud.

pikun II : pikun.

pill : **pel.**

pilar E : pilar; tampul; adegan (batu, kitakan).

pilek : paad.

pilem : pélem.

pilih : pilih; – *kasih*, mabaat-baatan; mademendemenan; *tidak – kasih, tidak – bulu*, tusing mabaat-baatan; tusing ngitungang nyén.

pilir, memilir : 1. miling; mlintir; ngingket (tali, benang); 2. ngliles; klies-klies (nyakitang basang).

pilis : 1. teterek (borek di gidat); 2. tampak dara di gidat.

pilot E : pilot; supir kapal terbang.

pilu : 1. kangen; 2. sedih.

pilus : ad. sr. jaja.

pimpin : tuntun;
pemimpin : 1. panuntun; 2. pangenter; panua;
terpimpin, demokrasi ~ : demokrasi ané ada ngénterang.

pimping : sr. glagah, Themeda gigantea.

pina-pina : sr. temisi.

pinak, anak – : kk. katurunan; → **penak.**

pinang : punyan buah, Areca Catechu; – *masak*, 1. buah jebug; 2. warna tasak gedang; – *muda*, 1. buah nguda; 2. ceti; *seperti – dibelah dua*, patuh pesan gobanné.
meminang : mamadik; ngidih anak luh;
peminang : pabuan.

pincang – : 1. pincang ; enjok - enjok; 2. baatan aneh;
kepincangan : 1. unduk sing beneh 2. ceda.

pincuk : ad. sr. rujak.

pindah : pindah; kisid;
berpindah : 1. mapindah; makisid; 2. nglah-lah(in) (gering).

pindang : pindang.

pinding : → **kepinding.**

pingai : pinge; kuning nguda; *burung* – , ad. sr. kedis.

pinggan : pinggan; sr. prabot cawan; – *mangkuk*, sr. prabot piring cawan.

pinggang : bangkiang; *buah* – , bebuahan; *ikat* – , sabuk; *bertolak* – ,majengking; *anaknya selilit* – , liu ngelah panak.

pinggir : sisi; tepi;
peminggir(an) : wates (gumi mal.); *orang* – , anake nongos di pwatesan.

pinggul : 1. bebokongan; 2. kempol jit.

pingit, berpingit : masekung; masekeb;
pingitan : pepingitan.

pingkal, terpingkal-pingkal Jw : kedek ingkel-ingkel.

pingkau : → **pikau.**

pingpong : pingpong.
pingsan : nyeleati; tusing inget-inget.
pinis I : sr. prau;
pinis II : → **tempinis.**
pinjal : kutun kuluk.
pinjam : silih; – *sewa*, mindring;
pinjaman : 1. saluiring ane kasilih; 2. utang; *kata* – , kruna baan nempil.
pinset : sr. sepit (prabot dokter).
pinsill : potlot; → **pensil.**
pinta → **minta**
pintal : ilut; leles.
pintar : dueg; ririh; pencad.
pintas, sepintas lalu : 1. aslesehan; 2. asanglepan; 3. bawak;
memintas : 1. nyemah-nyemah; 2. megat (rurung).
pintau +, **burung** – : kedis sangsiah.
pintil : 1. benang atukel cenik; 2. pintil (sepeda).
pintu : jlanan; kori; – *air*, empelan besi, dadi menek tuunang; – *angin*,, sr. jendela; – *monyet*, jlanan mabunga dadua beten teken baduur; – *gerbang*, kori agung; (kori) bintang aring; *daun* – , bungan jlanan.
pion : pion; bebeh.
pionir E : panganjur.
pipa : 1. pipa; bungbung yeh; 2. cangklong; 3. semprong (pabrik).
pipet E : pipet; pangetelan ubad paningalan.
pipi : pipi; *lesung* – , sujenan.
pipih : lempeh; pegpeg.
pipis, memipis : ngulig;
pipisan : batu borehan.
pipit I : kedis perit.
pipit II : suer suling.
pir : → **per.**
pirai : gering tuju.
piramide : 1. piramida (di Mesir); 2. wewangunan nglimas.
pirang : → **pérang.**
pirasah, pirasat : → **firasat.**
pirau, memirau : majalan nyemah-nyemah.
pirdaus : → **firdaus.**
piring : piring; – *hitam*, pelat gramapun; – *sawah*, tebihan uma.
pirus : soca pirus.
pisah : palas; belas; *ilmu* – , ilmu kimia;
memisahkan : 1. malasang; 2. minaang;
terpisah : nyelé; ngatung;
perpisahan : pamitan.
pisang : biu; pisang;
pisang-pisang : 1. ad. entik-entikan; 2. ad. bé pasih; 3. sr. kayu mlengkung di prauné.
pisau : tiuk; – *lipat*, tiuk jepit; tiup kacip.
pisik, ilmu – : ilmu alam.
piskal : sr. jaksa.
pispot E : sr. panci pangencehan.
pistol : → **péstol.**
pita : pita; lin.
pitam : pengeng; lempuyeng; – *babi*, ayan-ayanan; *naik* – , sengitan (gedeg) pesan).
pitamin : pitamin.
pintar, memintar : matitis.
piterseli : ad. lakar jukut.
piuh : 1. ilut; leles; 2. makilit;
terpiuh : nyelih.
piut : buyut.
piutang : → **utang.**
plagiat : awi-awian baan mamaling.
plakségél : plak segél; ségel áne kataplékang.
plan : rencana; rerancangan.
planél E : planel; sr. kain panes.
planimétri E : ilmu ukur bidang.
planit : planit; sr. gumi mabina pesan tekén bintang.
planning : rerancangan.
planologi : kaweruh buat rerancangan kota.
plasma : yéh getih (bebagian getih magoba ning).
plastik : plastik (lelakaran dadi anggon magenepan).
plastis : *seni* – , seni rupa, sr. pakaryan sangging.
plat : pelat (gramapun).
platina : platina (mas putih).
platuk Jw : celak lutung (bedil mal.).
plebesit : kaputusan jagat (rakyat).
pléno, rapat – : pasangkepan paripurna.
pléonasme : sr. kruna ané magiing nglebih-lebihin.
plécék, uang – J : pipis tombokan.
plintir : plintir; piuh.
plombir : sr. ségel aji timah; 2. plombir; panyengsengan gigi bolong.
plonco : → **pelonco.**
pluralis E : prm. liu (lebihan teken abesik).
plus : lebih; tanda pejangin (+).
plutokrasi : pamrentahan kagisi baan anaké ané ngelah kamulan gedé.
po, main – : matékpo; matéplo.
poci : morong; kétél.
pocong, sepocong : apocong (padi); acekel; aseping, adepuk.

podak, pandan – : sr. punyan pudak.
poding : poding, (ad. jaja aji tepung trigu).
pohon : 1. punya; 2. up.. *tiga batang* – . telung puun.
pohon II, memohon : nunas.
pojok : bucu.
pokat, buah – : buah (a)pokat, Persea gratissima Gaertum.
pok-o, minyak – : pok-o.
pokok, : 1. *(- kayu)*, punyan (kayu); 2. wit; kamulan; dasar; – *kalimat*, bebagian lengkara ané dadi dasar; – *pekerjaan*, gegaén seken; *kata* – , kruna lingga; *makanan* – , dedaaran utama; *pulang* – , mulih kamulan;
pokoknya : cendekné.
pokrol : pukrul; pangabih prakara;
– *bambu*, pangabih prakara tusing sah.
pol I : pol; bek, up. *muatan sudah* – , suba bek muatanné.
pol II : pol; kakuatan strum listrik.
pola Jw : pola.
polan : Si – , I anu.
polang-paling : mlinder (angin).
polang-poléng J : polang-poleng.
poldan E : 1. utas (suba pragat mabayah); 2. mayah ngonten.
polémik E : patembung di surat kabaré.
poleng : poléng.
polentér : magang; polentér.
poles, memoles : ngebeg; ngosot apang makenyah.
polet : 1. polet (tanda pangkat); 2. pepolésan di kayuné.
poliandri : siman anak luh ngelah kurenan lebihan tekén adiri.
poligami : siman anak muani ngelah kurenan lebihan teken adiri.
poliglot : liu nawang basa (omong).
poliklinik : poliklinik; balé pangobatan; genah matamba.
polip : 1. bé grita; 2. ad. gering di cunguhé.
polis : ad. surat perjanjian (akte) anaké masuk asuransi.
polisi : pulisi.
polisionil F : kekencan kapolisian.
politik : pulitik; naya, up. – *pemerintah*, niti sara (niti sastra); *ilmu* – , kaweruh buat niti (naya).
politikus : anak pradnyan buat pulitik.
polo E : olah raga nganggo bola muah jaran; – *air*, mabola sambilanga nglangi.
polong I : 1. bebai; 2. bebainan; bebaian.
polong II : 1. *kacang* – , arcis; 2. – *angin*, sr. bades; 3. sr. bunga cengkéh.
polowijo Jw: → **palawija.**
pomade E : lengis apun miik.
pompa : kompa;
memompa : 1. ngompa; 2. nyegseg aji peplajahan.
pompong I : bé kenus.
pompong II : → **kepompong.**
pon : 1. atengah kilogram· 2. ad. pipis Inggris.
pondamen : dasar; pondamén.
pondok : 1. pondok; kubu; asrama.
memondok : mondok; madunungan.
pondong I : payuban (timuhan).
pondong II **memondong** : ngaba; nrampa; mondong.
pongah I : sombong; mrekak.
pongah II Jw : belog; bega.
ponggok I : buntut, up. *ayam* – , siap sangkur.
ponggok *II* : → **pungguk.**
poni : up. *potong* – , mapotong poni; macukur poni.
ponis : pones; kaputusan pangadilan.
pontang-panting : 1. makacakan; mabrarakan;
2. (terpontang-panting) : mlaib pati kaplug;
3. (berpontang-panting) : labuh glampakglumpuk.
pontén I : dapetan (angka) biji.
pontén II : uncratan yéh.
pontoh : sr. gelang lima; gelang kana.
ponton E : jukung léngsér.
popelin : ad. lakar baju koplin.
popok Jw *(kain –)* : popok; taled raré.
popor Jw. : urangka (bedil); popor.
populer : 1. ketah; lumrah; kapara; 2. demenin gumi.
pora, pesta – : mapesta-pestaan; malega-legaan; majejrebonan.
porakporandan : sempiar; makacakan.
pori : bolongan cerik di kulité.
poros : 1. purus; as; 2. senterpur (main bola, magandu).
porot J : 1. porot; pongpong; 2. mamaling.
perselen : porselen (cawan piring kuna).
porsi : I. porsi; duman (bebagian gegaen); 2. tandingan.
portir E : panunggun lawang.
pos : (1). 1. kantor pos; 2. prerenan.
(2). tongos gebagan, up. – *Batulempeh;* – *polisi.*

(3). bebagian rerancangan pipis.

posisi E : 1. linggih; pangkat; 2. tongos.

positif, positip E : 1. pasti; 2. potrékan; 3. positip (tungkalikan négatip).

pospaket : pospakét; kiriman bungkusan majalaran kantor pos.

pospor : sr. barang ané ngendih di petengé (up. kunang-kunang, kalimayah, be mal.).

poswesel : poswésel. kiriman pipis majalaran aji pos.

pot : potpotan,

potensi : bayunné; mampuhné.

poteret : → **potrét.**

potlot : potlot.

potong : tugel; punggel; keleng; *rumah* – , pajagalan; *tukang* – , 1. jagal; 2. tukang cukur; 3. tukang sunat; **memotong,** ~ *kambing, babi* mal. nampah; ~ *gaji,* nguangin gajih; , ~*bicara,* nyelag (megat) raos;

potongan 1. potongan (baju, umah, jaja, pawakan); 2. persénan.

potret : potrékan; *tukang* – , tukang potrék.

poyang I : → **lempoyang.**

poyang II :→ **moyang.**

prabawa : angsengan; iaban (listrik).

prahoto : motor bak; terek.

praja , *pamongpraja* : pamongpraja; prayogia (di pamréntahan).

prajurit : prajurit.

prakték : → **peraktik.**

praktis : gampil.

pramasastra : pramasastra.

prangko : → **perangko.**

prasangka : tetakehan (tan padasar).

prasaran : prasaran; karangan ané nlatarang paundukan.

prasejarah : prasejarah; babad satondén ada sastra.

pré : → **perai.**

predikat E : 1. adan; adan pangadeg; 2. prm. (katerangan utama linggan lengkara).

préman : → **peréman.**

premi : 1. prémi; 2. persenan (pinaka upah mragatang gegaén).

prépéntif E : utsaha mamialangin gering, mal; 2. mataan gumanti ada kaputusan kerta.

prérogatif E : wewenang utama Presiden, muceh pamidandan anak.

prés E :: *mesin* – , sr. mesin paneesan; pameresan.

présidén : presiden.

présidium E : dulun negara.

préstasi E : mampuhné mragatang gaé.

pri : bk. → **peri.**

priai, priayi, priyayi : prayayi.

pribadi : padéwékan; *milik* – , gelah padidi.

pribumi : → **peribumi.**

prihatin, berprihatin E : sedih kingking.

prima E, – **dona** : pragina luh ané paling duega.

primair, primér : ané pangawit; ane utama.

primbon : → **perimbon.**

primitief : 1. primitip; cara lelawasan pesan; 2. polos pesan.

prinsip E : dasar (tatua; pakenehan).

prinsipiil E : manut tekén dasar keneh.

prioritas E : wewenang ané ujunganga.

pris : bk. peris; adiah; pependah; persén.

prisma : barang mabucu telu ané pada linggahné.

privé : kekencan padéwékan (tungkalikan dines).

pro E : matampih; adung; cumpu.

prodéo : 1. magaé ulihan bakti ring Sanghyang Widhi; 2. prai (tusing mayah).

produksi E : 1. pala; pikolih; pamupon; 2. sakancan barang-barang ané pragatanga (tekén pabriké).

produktif : liu nyidaang mragatang / mupuang; nekaang pikolih.

produsen E : ané mragatang / mupuang.

profesar : propésor; mahaguru.

program : rancangan; rencana;

progresif : progrésip; pepineh ané ngulah ngarepang.

proklamasi : proklamasi; nyarwakang raos.

proletar E : prolétar; buruh tiwas.

proletariat : orongan buruh tiwas.

promosi E : 1. menék pangkat; 2. upacara nrima titel doktor.

mempromosikan : ngetahang.

promotor E : 1. panganjur kekencan; 2. mahaguru ané nuntun sang mamuatang titel doktor.

prop : → **perop.**

propaganda : propaganda; paécokan.

propagandis : anaké ngécokang.

propinsi : propinsi; swatantra kagisi (kapréntah) olih Gubenur.

propokasi : pepancingan; pangolés.

prosa : paliring (basa parwa).

prosén : (a)pah satus; → **persen.**

prosés E : reruntutan paundukan.

prosés-perbal : perbal.

prospéktus : surat siaran paundukan panerbitan buku.

protéksi E : sas. payuban (dagang).

protéktorat E : gumi (negara) ane kapayubin baan gumi len.
protés : protés; upita;
Protestan : Protestan (Kristen).
protokol : 1. protokol; pamidarta; padabdab; 2. pangentér upacara jeroning paruman, mal.
protoplasma : protoplasma; sari-sarining urip jlema, mal.
proyék E : rerancangan wewangunan (subak mal.).
proyéksi E : 1. gegambaran; rarékaan barang; 2. gegambaran ané katulis di wewidangan asah.
proyéktil E : barang-barang ané kasabatang aji pekakas (mimis mriem).
proyéktor E : proyéktor; mesin pamuteran pilem.
puadi : kk. sr. lantaran, kakebat, (kamen putih; tikeh, mal).
puak : sorohan; punduhan; warga; tereh.
puaka : sr. tonya; banaspati.
pual : cita koal (sr. cita alus gelgel-gelgel).
pualam, batu – : marmer.
puan I : pacanangan; panginagnan mas yadin slaka.
puan II, **kelapa** – kuud sumambuh.
puas : 1. lega; liang; 2. wareg; oleg; med.
puasa : 1. puasa; upawasa; 2. *bulan* –, bulan Ramadan (Selam).
publik E : para (anak liu).
publikasi : kasiaran; panerbitan (buku mal).
pucak : pucak.
pucang Jw : (punyan) buah.
pucat : kembang (buat mua); masawang putih; – *lesi*, kembang lémlém.
pucik : panjer belet (banjang).
pucuk I : 1. pucuk; kedapan; – *enau*, ambu; – *daun pisang*, plosor biu; *ular* –, lelipi gadang, Dryophis prasinus; 2. muncuk; 3. up. *se* – *surat*, surat abidang; *se* – *bedil*, bedil abesik.
pucuk II : sr. akah entik-entikan dadi anggon ubad (loloh).
pucung I : sr. kedis blekok.
pucung II Jw : (punyan) pangi, Pangium edule.
pudak : → **podak.**
pudar : urem; rebreb (sundaran); coong; ucem (mua, goba); enduk; kendor (semangat); punah (kasaktian).
pudi, intan – : podi.
puding I: punyan demung, Condiacum Variegatum muan Graptophillum pictum
puding II : → **poding.**
pugar, memugar : menaang
puing : uug-uugan wewangunan ané benyah.
puisi : puisi; kekawin; geguritan; sloka.
puja : kk. puja;
memuja : (ma)muja; muspa; ngastawa;
memuja-muja : ngajumang;
pujaan : 1. ané sayanganga; 2. srana.
pemujaan : 1. tangkepé mamuja (ngastawa); 2. pangastawan.
pujangga : sang pangawi.
puji, memuji : ngajum(ang);
terpuji : 1. kasub; 2. ané nyandang ajumang.
pujut, memujut : nyekuk (ngantung)baong (pamidanda).
pukah : lung; léglog.
pukal : lantakan.
pukang : pukangan; paa (buron); *sela* –, slangkangan;
pukang-pukang : katugtug (tonya); *lintang* – (mlaib) pati antep;
memukang-mukang : mukang-mukang.
pukas : pranan anak luh; teli.
berpukas : mlalung.
pukat : sr. jaring bé (ane gedé); → **payang.**
pukau : sr. tepung batun kecubung (dadi anggon pecadi);
terpukau : 1. kena pecadi; 2. kabelog-belog; 3. angob; ngon.
puki : 1. pranan anak luh; teli 2. →**,anjing-anjing.**
pukul : 1. gebug; jagur; lempag; gedig; 2. jam; pukul.
pul : bk. pul; pupul (tongos ngumpulang montor, mal.).
pula : 1. buin; 2. buina; 3. masih; 4.. *siapa* –, nyén ké; nyén té(h).
pulai : (punyan) pulé, Alstonia scholaris; – *pandak*, ad. entik-entikan akahné dadi anggon ubad tekanan darah tinggi.
pulan : kulen (nasi); blantahan (kesela).
pulang : 1. mulih; mlipetan; matulak; 2. katiba; – *pergi*, bulak-balik; – *maklum*, sara ditu;
berpulang : sas. mulih ka désané wayah (mati).
memulangkan nafas : mréréh negtegang bayu.
pulangan : pl. tegakan anak madayung (di jukungé).
pulas I, **memulas** : 1. ngulirang (sekrup); milegang (baong); milus (kuping); meseng (pantingan); nglicar-nglicurang (omong); 2. ngliles; kliasklies (basang sakit).
pulas II : pules.

pulas III, Jw : pulas;
memulas : mulas; ngecat; nglabur; ngwarnain;
pulasan : pepulasan (blolong).
pulasan : sr. punyan buluan, Nephelium mutibile.
pulasari : pulasari, Alyxia stellata.
pulasi : prabéa ané patut kabayah baan anaké ngadep tanah yadin umah.
pulau : pulo;
kepulauan : rerumpyukan pulo-pulo.
pulih : pulih (buka jati mula); wali.
pulisi : → **polisi.**
pulitik : → **politik.**
pulpen : pulpén.
puluh, sepuluh : (a)dasa;
berpuluh-puluh : panasaan;
puluhan : dasan.
pulun, berpulun-pulun : 1. mlepug (andus); 2. matumpuk-tumpuk; mabejug (kamen);
memulun-mulun : nampih; ngulung (kamen).
pulung J : pulung;
memulung : 1. mulung; 2. mirit (roko).
pulur : → **empulur.**
pulus : pipis (Arab).
pulut : sr. engket pulut; ngrumrum;
memulut : 1. mapikat; 2. ngesah (anak luh); ngrumrum;
pulut-pulut : pulet, Urena lobota; *beras* –. ketan.
pumpun : sr. lipan pasih (biasanné anggona baren pancing).
pun : 1. masi; kaa, up. *dia – datang,* ia masi teka; *bagaimana* –, ia pasti akan salah, jet kenkenang kaa.....; 2. jet(a); yadiapin; up. *sakitpun pergi juga,* jet gelem; 3. dogen; up. *dia sangat ramah kepada siapa* –, teken nyen dogen ja; 4. laut; lantas, up. *naka ia – menari.*
punah : punah; lisik; telah.
punai : sr. kedis kunaan; *mata* –, adan ulat-ulatan.
punat : 1. bibit (busul); tutuk (bintul, beseh); 2. inan kacorahan.
punca : 1. muncuk; 2. tanggu; 3. pangawit; 4. dasar; lantaran; jalaran.
puncak : muncuk; pucak; tungtung;
memuncak : I. neked ka.muncuk; 2. *marahnya* ~ pragat gedegné; ngonyang-onyang gedegné.
pundak : pala; *angkat* –, bk. nyiriang tusing tau (makitukan).
pundi, pundi-pundi : pusi-pusi; kantong.
punggai : sr. punyan kayu tegeh, Coelostegia griffithii Benth.
punggal J : punggel; punggal.
punggawa : punggawa; camat.
pungguk : 1. sr. clepuk cenik; 2. buntut; sangkur; ponggok.
punggung : 1. tundun; *buah* –, buahan; *tulanng* –, *tulang giing;* 2. sas.pamakuh.. tulang giing;
punggur : punyan kayu tunggul (mati).
pungki : sr. sok luu;
pungut : duduk; *anak* –, panak ban ngidih; panak di darma.
memungut : 1. nuduk; 2. ngalap; 3. nudukin; ~ *suara,* milih; 4. nganggit.
punjung : 1. lapan ; tragtag; tungguhan punyan-punyanan mebun, luiré : waluh; anggur, mal; 2. pangetisan aji bun-bunan.
punjut : sr. bebongkosan aji saputangan maseetan.
puntal, berpuntal-puntal : 1. mlilit; ginceng; 2. gegulungan (benang mal.).
memuntal : ngulung;
puntalan : pangulungan (benang, tali mal.).
puntang-panting : → **pontang-panting.**
punti I : biu raja.
punti II : 1. *ikan* –, ad. bé pasih; 2. *ular* –, ad. lelipi.
puntianak : sr. bajang (rerégék).
punting : → **puting.**
puntul : 1. puntul; 2. poglo.
puntung : 1. potokan; tumperan; 2. up. *baju* –, baju kutung; 3. up. *tangannya* –, cukung; tukung.
punya (= **empunya**) : 1. gelah; ngelah; *pikir – pikir,* mara kench-kenehanga;
kepunyaan : pagelahan.
pupu, sepupu : *(saudara) sepupu,* misan.
pupuh ayam – : siap kurungan;
berpupuh ' mapalu (saling gebug);
memperpupuhkan : mongbong (siap).
pupuk : (1) lemekan; → **baja; rabuk;**
memupuk : nglemekin; 2. sas. miara; ngemban; (2) pupuk.
pupur I : pupur.
pupur II, **memupur** : makipu (buat siap).
pupus I : ilang; telah; punah;
pupus II Jw : plosor; busung.
puput I : 1. embo-emboan;
2. (=**berpuput**) : up. ~ *angin sejuk,* nyirsir; 2. ngupin;
puputan : panglambusan.

puput II J : sr. linggis.

pura I, **pura-pura** : 1.. **(berpura-pura)** : ngaé-ngaé; mapi-mapi; 2. tusing saja-sajaan.

pura II : pura.

purba : kl. purwa; (i)malu; ilu; – *kala*., purwakala; *jawatan purbakala*, kantor purbakala; *ilmu* – , kaweruh barang-barang kuna.

puri : kraton; puri.

puring I : ad. bé pasih

puring II : bp. lakar alus anggon nglapisin baju jas.

purnama : purnama; *pasang* – , pasih kebek nuju purnama.

puru : 1. gering parang; patek 2. sr. busul; 3. –*sembilik*, gering tuju bengang; *katak* – dongkang.

purun : ad. sr. glagah.

purus I Jw : pepurus.

purus II, **memurus** : id. (gering) mising; → **urus.**

purut : kasap pagriti; pabrinik; *limau* – , juuk purut, Citrus papeda.

purwa Jw : *wayang* – , wayang (gedog).

pusaka : (barang) tetamaan; pusaka, warisan; *bendera* – , bendera merah putih.

pusar I, : (1). *(=pusar-pusar, pusar kepala)*, usehan; usuan; (2). **berpusar(-pusar)** : mausehan; mauseran; maulekan;

memusar : 1. mlinder; mlingser; nglinderang; 2. nguca.

pusar II : pungsed.

pusara I, M : sema.

pusara II, Jw : tali lis.

pusat : 1. pungsed; 2. titik ané di tengah-tengah; 3. di tengah-tengah; 4. bongkol;

memusatkan : (ma)mesikang; mupulang.

pusing : 1. lempuyeng; pengeng; 2. rungu; 3. up. *dadu* – , plinceran dadu;

berpusing-pusing : mlinder; mlingser; jenget; maileh;

memusingkan : ngewehin; mingungin;

pemusing : prabot panglinderan, (obeng, engkol, mal).

pusparagam : kk. anéka warna; anéka rupa; mawarna-warna.

puspawarna : kk. mawarna-warna; magenepan.

puspita : kk. bunga.

pustaka : buku; *taman* – , 1. pepupulan buku; 2. tongos maca buku;

kepustakaan : 1. kapustakan; kasusastran; 2. daptar buku-buku ané kanggon dasar ngarang.

pusut J : pusut.

putar I : puter; – *balik*, bulak-balik;

seputar J : up. ~ *kampung*, alingkungan; auteran;

berputar : 1. mlinder; mlingser; 2. up. ~ *haluan*, mapiteh; 3. up. *uang kertas yang baru itu sudah* ~ maider; *sudah tiga kali* ~ *di kota itu, tiada juga dijumpainya*, mailehan; *uangnya tak dapat* ~ majalan;

memutar : muter; ~ *otak*, magiet makeneh.

putaran : lingseran; linderan – *air*, ulekan (usehan) yéh; – *angin*, usehan angin.

putar II : (kedis) puteh.

putarwali : antawali, Tinospora tuberculata.

putat : punyan kutat, Barringtonia Spiccata Bl.

putera : → **putra.**

puteranda : putra.

puteri : → **putri.**

putih : 1. putih; 2. sas. bersih; suci; sukla; – *hati*, polos; darma; – *lesi*, kembang lémlém; – *metah*, putih sentak; *berputih mata*, jengah; kaimud; *berputih tulang*, mati; *berdarah* – , anak ménak;

memutihkan : mutihang; up. ~ *kain seperai*, nglantang;

keputihan : 1. (=**keputih-putihan**) : peputihan; 2. kaputihan (gering anak luh).

putik : pucil;

berputik : 1. mapucil; 2. sas. ciri lakar mapikolih.

puting : panggeh; panyambung; – *susu*, tuktuk nyonyo; *angin* – *beliung*, angin slaung; – *cepu-cepu*, 1. jempong tungguhan bendéra; 2. sas. tiktik.

putra : 1. putra; anak muani; 2. anak, up. – *Bali*, anak Bali;

putra-putri : luh muani;

berputra : ngelah panak.

putri : luh; istri.

putri malu : padang getap, Minosa pudika.

putu : *kué* – , jaja putu.

putus : 1. pegat, 2. up. *sudah* – *modalnya*, telah; 3. up. *perundingan itu sudah* – , pragat; – *akal*, telah dayanné; – *arang*, pegat batu; – *harapan*, ilang acepanné; – *bicara*, 1. tusing ngelah daya; 2. suba pragat (buat paomongan); 3. suba adung; – *napas*, pegat angkihan; mati;

memutus : 1. megat; 2. – *perkataan orang*, nyelag;

putusan : pegat-pegatan (tali);
keputusan : up. *surat* – , beslit; surat kaputusan.

puyeng : lempuyeng(an).

puyer : bk. serbuk ubad.

puyu, ikan – , (=puyu-puyu) : sr. bé betok.

puyuh I : 1. (kedis) puuh; *demam-demam* – , gelem kacang; 2. *bintang* – , bintang Kartika; 3. *nyiur* – , nyuh puuh.

puyuh II, **angin** – : angin linus.

R

raba : 1. usud; gadab. 2. sas. takeh;
(alat) peraba : is. kulit (panca indria);
meraba-raba : ngadab-ngadabin; nakeh.

rabak : wék; dogdag.

rabas : abas.

rabat E : paudah; potongan.

rabit : kesét; kebés, wék.

Rabu : → **Rebo.**

rabuk : 1. lemekan; 2. sr. oong; 3. medang.

rabun : (1). andus;
merabun : nusdus (umah, anak gelem, mal.);
perabun : sr. bungan asep.
(2). lamur.

rabung : neb; pamugpug;
merabung : negehang; mumbul.

rabut : mabutan;
merebut : ngabut; nyabud.

racau, meracau : nyapnyap.

racik I. : ad. sr. tampus.

racik II **meracik** : ngracik; ngiis.

racun : cetik; racun.
keracunan : 1. kena cetik; 2. lengeh.

rada J, **rada-rada** : masadah.

radak; beradak : (masiat) saling tumbak.

radam : → **redam.**

radang : 1. kebus (awak); 2. *(sakit)* – , baah ulihan beseh.
meradang : 1. gedeg; 2. up. *badannya* ~ , awaknć kebus.

radar E (kac. Radio Detecting and Range Finding) : sr. pekakas radio ane nyidaang matujuhang tongos kapal, mal.

raden : raden; up. – *mas;* – *ajeng;* – *ayu;* titel sr. pramenak Jawa.. – *mantri,* – *galuh* : titel panak praratu di satua-satuanć.

rades E : ad. sr. punyan lobak, Raphanus sativus radicula.

radiator E : radiator (pekakas ané makada mesin montoré dingin).

adikal E : 1. radikal, up. *perubahan yang* – , masalin acepokan. 2. pidabdab politik ané keras (tusing dadi uah-uih).

radio : radio.

radioaktif : radioaktif; kekuatan (kagunan ané sida medahang barang-barang katos) up. radium; uranium.

radiogram : telegram radio; ngortaang aji radio.

radium E : radium; ad. sr. barang ané bisa ngendih dipetengé tur sida medahang barang katos.

radius E : 1. sunaran; 2. johné makaileh uli puser.

raga I : sr. kranjang penyalin kasar.

raga II : (*buah* –) : gandu (bola penyalin maulat).

raga III : raga; dewék → **olah raga.**

raga IV, **beraga, meraga** : demen ngalih pangilis (demen pangenah); matandang;
memperagakan : ajum teken pagelahan;
peraga : anak demen meseh; bebeger; *alat* – , srana peplajahan.
peragawan (peragawati) : anak muani / luh kanggon pangedeng seh-sehan.

ragam : 1. tingkah; abet; tangkep; 2. bikas; soroh; 3. tembang (musik).
beragam-ragam (berjenis – , **bermacam** –) : mangenepan; méndahan;
seragam : patuh (panganggo, mal.).

ragang : 1. **meragang;** mongkod.
ragangan J : bantang (layangan); jejeneng wewangunan (umah. mal.).

ragas, meragas : 1. kk. ngampegang; ngabut (bok, padang, mal.); 2. ngetep; nyukur; maspas.

ragi I : ragi;
beragi : 1. ngragi; 2. nadi.

ragi II : warna (bikas) kamen yadin batik;
meragi : ngwarnain kamen.

ragu, ragu-ragu, – *hati* : nangda-nangda; bingbang; bingung.
meragukan : nyangsayain.

raguk : → **reguk.**

ragum : catok (panyepit besi).

ragut : → **regut; renggut.**

rahab : **rahap.**

rahang : cadik; *tali* – , tali lis; *keras* – , bengkung.

rahap : 1. **kain** – : rurub; 2. **merahap** : **(terbang** ~) : 1. (makeber) ngampar; 2. makakeb;
terahap : (labuh) makakeb.

rahasia : 1. sesekepan; rusia; pepingitan (orta, mal.); 2. singid; sekil; *polisi* – , tetelik; pacelang; reresa; *perkumpulan* – , sakaa sesiliban.

rahat : rodan jantra.

rahib A : biksuka (Kristen).

rahim : garba (tongos panak di basangé).

rahmat A : olas asih; pasuécan (Widhi).

rahmatu'llah A: up. *pulang ke* – , mulih ka desa wayah (matí).

Rahu : kala Rau.

raih : émédd; umad; kedeng;

meraih : 1. ngedeng; ngumad; 2. mikatin; ngrumrum; 3. meli jeegan; morong.

rais, merais : nyapsapin plispisan.

raja : raja; Anaké Agung; – *rimba*, macan, samong, singa; – *minyak*, sang ngawiwenang di perusahan lengis (bénsiné); – *uang*, anaké sugih ngreped; – *singa*, (gering) kongkangan; *pisang* – , biu raja; *kerja* – , ngayah; – *wali*, ad. sr. kugkugan; gruda.

kerajaan : panegara; karajaan.

rajah : 1. rerajahan; 2. guét-guétan tlapakan lima.

rajalela : **merajalela** : 1. nguragada; ngadug-adug; 2. nglahlah (gering).

rajawali : ad. sr. kedis kugkugan; sr. gruda.

rajin : jemet;

kerajinan : industri; sr. perusahan; geginan.

rajuk, merajuk : 1. ngambul; 2. ngamolmol; ngrengkeng.

rajungan : sr. kepiting.

rajut : 1. sr. jaring; 2. tampus; 3. pusi-pusi mlakar ulatan benang.

merajut : ngulat jaring; ~ *badan* : makewehin raga; ~ *burung* : makena tampus.

rak : rak.

raka : siag; empeg.

rakam : 1. tampak; cap; 2. sulaman.

rakat : kk. ad. sr. igel-igelan banyol matapel.

rakét E : rékét; panamplakan bola ténes, bulutangkis (badminton).

rakit : rakit.

perakit : juru tuptupang;

serakit Jw : akit (jaran).

raksa, *air* – : yéh rasa.

raksamala : ad. sr. punyan kayu ané mebo miik, Altingiana excelsa.

raksasa : 1. raksasa; rangsasa; 2. sas. saluir ané gedé.

raksi I : 1. gegandan (sarwa miik-miikan); 2. miik; *minyak* – – , lengis miik.

raksi II : → **rasi.**

rakus : 1. budag; 2. loba; kopa.

rakut, merakut : 1. makena jaring; ngaé umah (kekawa); 2. sas. melog-melog; nayanang.

rakyat : sekancan panjaké; rakyat; – *jelata* : jlema gebogan; wong kasamen → **jelata; murba.**

kerakyatan : 1. kekencan marep teken rakyat; 2. **demokrasi.**

ralat : salah; pelih; kapelihan; kasalahan.

meralat : menehang (ane pelih).

ralip, meralip : kiap pesan; luyu.

rama I Jw. : kk. bapa.

rama II, **rama-rama** : 1. kekupu; 2. kekupu barong.

Ramadan : bulan puasa (Selam).

ramah : grétéh; soméh; ajér; – *tamah*, grétéh pesan.

beramah-tamah : mapaomongan cara kumanyama.

ramai : 1. ramé; 2. rames; up. – *benar tembakan itu;* 3. bek; labek, up . *setiap jam tujuh pasar itu* – ; 4. uyut, up. – *benar suara kanak-kanak;* 5. anak liu; up. *khalayak* – *yang kumpul di tanghlapang asyik mendengarkan pidato;* 6. labek, up. *lalu lintas dari Singaraja ke Denpasar* – ;

keramaian : ramé-ramé; balih-balihan.

beramai-ramai : sagrehan; ajak liu.

ramal A : 1. tenung; 2. tetakehan.

ramalan : → **Ramadan.**

ramas : *nasi* – , nasi maduk darangné; nasi campur.

meramas : mejek; ~ *kaki*, nguut; nyeljel (batis). ~ *perut*, 1. nglimpun; 2. sas. sekel; sebet; nyelsel : → **remas.**

rambah, merambah : ngrabas; ngruak; malbal.

perambah jalan : juru patujuhin rurung; pamahbah.

rambai I : punyan kepundung, Baccaurea motleyana.

rambai II : sr. bulu alus ané dawa (siap. biri-biri, mal.).

rambak, merambak : mlépah maileh.

ramban (= **rambanan**) : totoran.

rambang : → **rembang.**

rambat, merambat : 1. mlépah (bun-bunan); 2. ngleplép (api); 3. nglahlah (gering); 4. amiug (orta); 5. milu-miluanga di piegan; 6. if. ngiabin (panes, kebus).

rambu I : **rambu-rambu** : rambu; oncer

rambu II : patok.

rambung : ad. sr. punyan karet, Ficus selastica Roxb.

rambut : bok; *pér* – pir ané geles.

rambutan : buluan, Nephelium lappaceum.
rami : rami; bagun manas prau, Boehmeria nivea; *tali* – , *kain* –, sr. kamen tetununan kasar.
rampai : *bunga* – ; 1. kembang rampé; 2. pepupulan satua; *minyak* – , lengis pénder.
rampak : **berampak** : 1. pacrénggah (carang kayu); 2. sas. mapanganggo sarwa éndah.
merampak : ngrompak.
rampas : **merampas** : 1. mrebutin; 2. megal; majejarah; 3. ngrampag (umah);
rampasan : *barang-barang* ~ ; jejarahan; re rampagan.
rampat, merampat : 1. nyamleh; nglantig; ngabas; 2. ~ *papan*, nyaruk banyuang.
ramping I : langsing, up. *pinggangnya* – ; bangkiangne lengkiang.
ramping II : **meramping** → **rompang-ramping.**
rampok : baak;
perampok : (juru) baak; begal.
rampung I : pragat.
rampung II : bongés (cunguh); → **rompong.**
rampus : kasar (omong); up. *mulut* – , kereng patikacuh (nemah, misuh).
berampus, merampus : 1. matetemahan; nuhtah; 2. ampah magarapan.
ramu, meramu : ngracik (ubad-ubadan, bakal basa); munduhang (lakar umah, mal.).
ramuan : ramuan; reracikan.
ramunia : → **Gandariah.**
ramus, beramus : samah; atub (bok); gimbres (bulu).
rana, merana : 1. gelem kayak-kayak; up. *sakit* ~, gelem ngreres; 2. sengsara.
ranah : 1. (tanah) dangsah; 2. tanah geduh.
ranap : (idepan) asah teken tanah.
rancah I : (tanah) geduh.
rancah II : → **rencah.**
rancang : 1. (jeet) blantik.
2. **berancang** : ngrancang.
rancangan : rerancangan.
rancap : tajep; mangan; → **rancung.**
rancung : tajep; lanying tur mangan.
randa : rangda; baluan luh.
randah, berpindah – : tusing neh-neh; kasad-kisid.
randai, merandai : ngrobok (pasih, tukad, lalang, mal.).
randang : → **rendang.**
randau, merandau : ngadukin; masain; ngoranin.
randi : *kain* – , sr. sutra berak.
randu : (punyan) rangdu; kepuh; Ceiba pentandra.
randuk, *kambing* – : domba.
rang : → **rangrangan.**
rangah : bongkak; mrekak; ajum.
rangak : sr. kakul.
rangam : sr. tomat, Solanum lycopersicum.
rangas : tetani.
rangda : → **randa.**
rangga I : → **berangga.**
rangga II Jw : sr. ad. pangkat, up. – *Lawe*, mal.
ranggah, meranggah : ngancuk (wohwohan aji sumbu, joan mal.).
ranggak, meranggakkan : ngasisiang (prau mal.).
ranggas : 1. tuh; aas donné; 2. ligir (punyan-punyanan).
meranggas : up. *ayam* ~ , ngurag (siap).
ranggi : kk. luung; melah; jegég; bagus.
ranggung : (1). ningkang.
meranggung : magaang (tusing nganggon entud).
(2) bebaton pancing. (3) *burung* ~ , sr. kedis cangak boh.
rangin : tamiang lantang (buat ngigel).
rangka : 1. (tulang-tulang) gragasan; 2. rancangan (umah); 3. bantang (layangan, mal.).
rangkai : **berangkai-rangkai**; masambung-sambungan; matep-atepan; magéncét-géncétan; maréncé-réncéan.
perangkai : *kata* ~ , kruna pangatep.
serangkai : agéncét; aréncé; *tiga* ~ , kati juru.
rangkak : merangkak, magaang.
merangkak-rangkak : 1. andet-andet (maca); 2. gaang-gaang.
rangkap : (1). **merangkap** : 1. nekep aji lima; 2. nakep (capung, mal.); 3. nakep.
perangkap : jebag.
(2) angkep;rangkep.
rangket : **merangket** : nigtig aji penyalin.
rangkik : sr. temisi.
rangking : sr. kranjang matekep.
rangkul; merangkul : meluk; ngelut; mlekor.
rangkum, serangkum : acekel; asaupan.
rangkuman : pelukan; picendek (karangan).
rangkung, merangkung : nyongkok; → **ranggung.**
rangkup : sangkop(an) lima.
merangkup : 1. nyangkop; 2. mlekor; 3. ngangkebin.
rangkus; merangkus : ngrangkus.
rango-rango : ad. sr. punyan-punyanan ané lengkong, Voacanga foetida.

rangrangan : rancangan; ragragan (surat); konsep.
rangsang : 1. bo ané kaliwat keras; 2. ané makada dot; ngaat; 3. inum-inuman ané makada nyet lega.
berangsang : sengitan; galak; → **berangsang.**
merangsang : 1. makada dot, mal : 2. ngangasin.
perangsang : saluiring ané makada dot : ngaat; magiet magaé; lega.
rangsel : rangsel; sr. gandék.
rangsumm : rangsum. pecatu (daar).
rangu, cendawan – : ad. sr. oong (dadi daar), Schizophyllum.
ranguk : → **rango-rango.**
rani : raja; ratu (luh).
ranjang : 1. (balé) ranjang; 2. *kué* – , sr. jaja pisang rai.
ranjau : 1. sungga; 2. sr. sungga mrupa bom; 3. *kena* – ,, kabelog-belog; kapus.
ranjing, keranjingan : krangsukan.
ranjungan : → **rajungan.**
rantai : anté
berantai : 1. manté; 2. masambung-sambungan;
perantaian : bebandan.
rantak : → **rentak, berantakan.**
rantam, berantam : bareng-bareng (mablanja, mal.).
rantang : 1. rantang; 2. sr. kembal;
rantau : 1. celuk (tukad pasih, mal.); 2. padésaan (lén).
merantau : 1. mlayar (nuluh pesisi, tukad, ngalih pengupajiwa); 2. ka pesisi, 3. luas nura desa (ngalih pangupajiwa).
perantau : pangumbara.
ranti : sr. tomat cenik-cenik; tuung aceh, Solanum nigrum.
ranting : 1. carang geles; 2. ranting (parté).
beranting : up. *lari* ~ mlaib saling unda.
ranum : gaa; mayang (wohwohan).
raon : reraon.
rapah, merapah : nyekjek; nglanyah; ngingsak (pamula-mulaan).
rapang : sr. bé pasih, Mungil bleekeri.
rapat : (1). atep; kerep; rapet; 2. leket, sodét (makekasihan).
(2). paum; sangkep.
(3). *kayu* – , ad. entik-entikan mlépah, babakanne dadi anggon ubad, Parameria berkata.
rapi : 1. rapi; apik; 2. gampil; cepil.
rapor, rapot : repot; lapor; rapot.
rapuh : apuh; tepu; lad.
perapuh : up. *ilmu* ~, mantra pamugpug; ~ *hati*, kenyih; blengih.
rarak, berarakann : mabrarakan; makacakan; → **rerak.**
ras : 1. tali lis; 2. terehan orongan bangsa.
rasa : rasa; asa.
perasaan : wirasa; pangatian.
rasau : sr. punyan pudak, Pandanus helicopus Kurz.
rasé : rasé.
rasi : rasi (bintang).
perasian : palelintangan.
rasial : 1. manut terehan bangsa; 2. mina-minaang bangsa.
rasio : 1. dasar; awanan; 2. akal; pepineh.
rasionalisasi E : paundukan makincitin buruh (pegawé) di perusahan.
rasionil E : patut; pantes; manut pepineh beneh.
rasuk I : lambang tagtag.
rasuk II *kena* – : krangsukan.
rasul : utusan (Tuhan).
rata : rata; asah; dangsah.
rata-rata : tuna liwat; sawetara.
sama – , pada-pada.
ratah, meratah : nyambal.
ratap , ratapan : sesambatan.
meratapi : (ma)ngelingin.
ratifikasi E : pangukuhan pasobaya (ban DPR).
ratifisir E, meratifisir : ngukuhang pasobaya.
ratna : 1. kk. ratna; sr. soca; 2. sr. entik-entikan donné anggon jukut, Gomphrena. globasa; – *cempaka*, mirah cempaka; – *mutu manikam*, sesocan.
ratu : raja istri.
ratus, seratus : satus; *dua* – , satak; abangsit; *empat* – , samas; *delapan* – , domas.
peratus : pah satus; persen.
rau, pohon – : → **rawa.**
raum, meraum : → **raung.**
raung, meraung : 1. ngraung; nyalung; ngulun.
2. **meraung-raung** : gerong-gerong; gelur-gelur (ngeling).
raup, seraup : asangkop.
raut : 1. *pisau* – , tiuk pangrotan; –– *muka*, tegak mua; 2. *(=rautan)* : jeneng; potongan.
rawa : geduh; *burung* – , sr. kedis ane kereng ngalih amah di geduhé *pohon*–sr. punyan kayu gedé, Diacontomelum magniferum.

rawai : pancing rawé.
rawak : – **rambang merawak** : ngawag-awagin.
rawan I : kangen; sedih.
merawankan hati : ngangenin; ngisengin.
perawan : 1. genten; 2. anak daa.
rawan II : **tulang** – : 1. tulang nguda; 2. tulang iga.
rawat : piara; *juru* – , **(perawat)**; pegawé rumah sakit ané mretenin anak gelem.
perawatan : papretenan.
rawit I **cabai** – : tabia krinyi.
rawit II (Jw) **(ka)rawitan** : 1. gegendéran pamungkah; 2. seni suara.
rawit III **merawit** : kk. nlimpuk, up. *ia dirawit ke dalam perkara,* tlimpuka tekén prekarané.
rawon : reraon.
raya : gede; aya; (up. tukad aya, manuk aya, wongaya); *bunga* – , bunga pucuk; *hari* – , rerainan.
merayakan, : up. ~ *hari 17 Agustus,* miteketin tur ngrameang dina 17 Agustus.
rayah, merayah : majejarah; mégal.
rayap : 1. tetani; sas. anak ané kereng ngamahin; korupsi;
merayap : ngrépé; ngrayang.
rayau, merayau : 1. ngabag-ngabagin; 2. ngumbara; 3. inguh; ibuk; tusing neh.
rayu : (1) 1. *sayu* – , kangen;
2. **merayu**; sedih;
(2) rayuan : rumruman;
merayu : ngrumrum.
razia E : grebeg; up. *kampung itu di – polisi,* kurunga, grebega.
reaksi : 1. pananggep; panrimaan; pangwalék; 2. up. *bagaimana – nya sesudah minum obat itu,* panadinné.
reaksioner : anak (orongan)ané setata nembungin kamajuan.
real : nyata; sekala; saja.
realisme : tatua ané madasar paundukan sekala;
realistis : manut tatua sekala.
realisasi : muktiang (rencana, mal.).
rebab : rebab.
rebah : (1). bah;
rebah-rebahan : ngebah (masaré);
rebahan : tongos ngebah (pasarean) (2).–*bangun,* padang getap, Mimosa pudica.
rebak, merebak : macéhcéh (ngeling).
rébak : 1. agag; (ma) tatu dalem.
2. **merébak** : 1. nglahlah (gering); 2. ngléplép (api).
reban : kandang siap.
rebana : rebana.
rebat, merebat : nangkebin (rurung); ngangasin (punyan kayu).
rébéh I : lépék; nglébér.
rébéh II : → **rébék.**
rébék Jw : 1. grémèng; 2. jelék; usak.
Rebo : Buda;
rebon, Jw *udang* – : sr. udang ané geles-geles (testes).
rebung : embung.
rebus : lablab.
rebut : rebut.
merebut : 1. ngrebutin; 2. ngaug; 3. mikolihang.
recak : burik; → **bercak.**
récék, uang –– : pipis cenik; pipis récéhan.
recik : **memerciki** : ngetisin.
perecik : panyiratan; lis (tirta).
recok : uyut.
recup, merecup : 1. embud (entik-entikan). 2. pakecoscos (udang, testes, mal.).
reda : 1. nget; nap (ujan); 2. tunaan (indria, mal.).
redah : → **rejah.**
redaksi : 1. redaksi; 2. lelengkaran.
redaktur : pangawi; ané nglaksanaang redaksi.
redam I : saru; urem; samar (pangenahe); sawat (munyi).
redam II : *remuk* –; dekdek rimpung (liget).
redap : sr. rebana;
redas : → **rejah.**
reduksi : paudah; potongan.
redup : tieb; rebreb. ngrindem (api); nget (ujan); tuna (indria); sawat (munyi); *redup-redup alang* : masadah rebreb.
meredupkan : nees (munyin rebab); nandes (congah); ngidemang (mata).
référéndumm E : référéndum; nyerahang paundukan apang putus tekén rakyaté.
réfléktor E. : réfléktor; saluiring ané mentalang sunaran sémbé.
ragang : kekeh; kenyat; enteng.
berseregang, bersiregang : magerengan; miegan; ~ *mulut,* majaljal; magenjalan; **meregang** : up. *merebut* – , : mrebutin (ulihan maksa).
regat, meregat : megat (rurung, tukad, mal.).
régél : lis papan di témboké.

régén : regén; bupati.
régés J : régés; ligir.
regi E : perusahan monopoli(n) pamréntahé.
regisir E : sutradara (pangenter sandiwara yadin pilem).
registrasi : pedabdabé ngasukang daptar.
register E : (buku) daptar adan-adan.
registrasi ' pidabdabé ngasukang daptar.
reglemen E : praturan; awig-awig; pasuara.
régol Jw : gapura; bintang aring.
ragu : klompokan; gumplukan; orongan (buruh, serdadu; olah raga,mal.).
rehabilitasi E : ngwaliang buka jati mula.
reja : – *nasi*, plispisan; – *kain* (kertas) wék-wékan; – *kayu*, sisa-sisan kayu.
rejah, merejah : nomplok; nuuk; muuk.
rejan, *batuk* – : sr. gering kohkohan nglahlah, Lat. Tussis Convulsiva; *sakit* – , medped.
merejan : maseden.
rejang I ; sr. plelintangan
rejang II : ` **merejang** : ngungkit aji linggis.
perejang : linggis.
rejang III : *serejang kuda berlari* : akecogan →**léjang.**
rejasa Jw : 1. punyan rijasa, Elaeacarpus grandiflora; 2. timah.
rejeh : baag tur maplitan (paningalan).
rejeki : 1. pangupajiwa; 2. rejeki; paican Widhi.
rejeng Jw, **direjengg** : juka tur rejenga.
rejuk : **merejuk** : makecog tegeh.
réka : **meréka-réka** : mrerekaan; nakeh;
reka-rekaan : rerekaan; reragragan; awi-awian.
rekah, merekah : 1. ongkag (wohwohan; bibit); 2. *fajar* ~ : galang kangin (langit mara nadarin).
rekam, merekam : 1. nyulam; 2. ngecap; 3. nuduk munyi.
rekan : timpal magaé (madagang, mal.).
rekat, merekat : neket; nékét..
perekat : lim; engket.
réken, meréken : ngréken; ngwilangin; ngitung.
rékenan : (pa) itungan; wewilangan.
rékening : rékening; sr. kwitansi.
rekés E : rekés; (surat) pinunasan.
reklama E : reklama; tetanjaan dagangan.
reklasering E : ih. usaha ngwaliang ka masyarakat tur nuntun (narapidana).
rekonstruksi E : **merekonstrusikan** : ngwangun apang jati mula.
rékor E : io. rékor; pagaé ané paling melaha.
rektor E : réktor; kepala perguruan tinggi.
rél : ril; rurung sepur; *ke luar* – ; 1. ninggal rel; 2. lémpas tekén ané beneh.
réla : lega.
merélakan : mlegaang; nglegaang;
kerélaan : kalegan.
rélai I ; kerang mutiara.
rélai II : (**reput** –) ; nyag; lapuk.
rélai III : rélé.
merélé : ngundaang siaran radio.
relang, merelang : makenyor; nyalang.
relap, merelap (-relap) : makenyor; magilap.
relas, merelas : kk. melut; nglopékin; mlulangin.
relasi E : pagubugan.
relatip : 1. tusing pasti (dadi-dadi dogén); 2. nganutin paimbang-imbangan.
relung(an) : cekok (tanah); longan gedé di tembok pura (misi togog; mal.);
merelung : mlengkung.
rém : rém (sepéda, montor, mal.).
rémah (-rémah) : 1. reremisan; sisa-sisan (roti, dedaaran ané di piringé).
remai : ngilu (tulang).
remaja : kelih; bajang. *masa* – ; masa menék kelih (menék bajang).
remak : kk. adénan.
remang : bulun é geles-geles (di awaké).
meremang : jering bulun kalungé.
remang-remang : rebreb; saru mua; ngremeng.
remas, meremas : ngepel-ngepel; mejek; meres (nyuh mal.); ~ *api*, ngucek api. ~ *jantung*, gedeg; keciwa; sebet; ~ *kaki*, nguut.
rembah, merembah : 1. pasléét; macéhcéh (yéh mata); 2. tusing gampil (panganggo).
rembang : 1. jegjeg (matan ai, bulan); tengai tepet; 2. nepék pesan.
rémbat : → **rimbat.**
rembéga : punyan menuri, Calotropis gigantea.
rémbés Jw : **merémbés** : 1. meles; ngetél; 2. nyusup; nylupsup.
rémbét I : sranta.
rémbét II : **merémbét** : mlépah (entik-entikan); ngléplép (api); nglahlah(in) (gering).
merémbét-rémbét : ngrébéd.
rembuk, berembuk : mrembug; mapaitungan.
rembulan : bulan (di langité).
rembunai : kk. sedeng melaha (gedé yadin tegehné); nyepek (pawakan).
rembunia : → **remenia.**
rembut I, **terembut-rembut** : kelap-kelip; kelik-kelik;

kedap-kedép (sémbé).
rembut II, Jw berembut-rembut : ngrebut; ngrejeng; ngrenyeng (dot ningalin).
réméh : – **téméh** : tusing buat; tusing maji; témbér; aur (guyu).
reménia : sr. punyan kayu, Bouea burmanika.
rémét, merémét : omong tusing matuktuk bongkol.
remis I : kremis; sr. kerang.
remis II : remis; sapih (tusing ada menang-kalah, catur).
rempah : basa; – **pawah, – perawas, – piah** : sarwa bakal basa.
rempak : pungak (tiuk).
rempak I, berempak, serempak : sabarengan; acepokan (maju mal).
rempak II : → **rampak.**
rempelas : → **empelas.**
rempenai : ad. punyan-punyanan donné dadi anggon ubad koréng; Ardisia humilis.
rempuh, merempuh : ngregah; nyerbu; ngaug.
remunai : → **rembunai.**
remujung : → **kumis kucing.**
renang, *kolam* – ; kolam tongos nglangi .
berenang : nglangi.
rencah I merencah : ngrobok; muuk; nuuk; nyekjek; ngingsak.
rencah II (-merencah) : nglinyag; onyah.
rencah III (-perencah) : racikan basa.
rencana : 1. kk. satua; karangan; *tajuk* – , pangénter surat-surat kabaré yadin majalah; 2. rerancangan; reragragan.
réncéng léncég.
rencis : → **renjis; recik.**
réncong : sr. golok (Aceh).
rénda : rénda; léndra; *benang* – , benang rénda.
rendah *I* : éndép; – *hati,* ningkes; – *budi,* nista.
merendahkan : 1. ngéndépang; nuunang; ngeed; ningkes; 2. nganistaang; ngandapang.
rendah II riuh – : uyut mabiyayuahan; ramé.
rendam, berendam : memem.
terendam : keleb; beteng.
rendang : 1. bé magoréng ketip; 2. *pisang* – , biu magoréng.
rendang Jw : masam ujan.
réndéng J, beréndéng-réndéng : mruntut-runtutan; mréród
rendet J : sedet; andet-andet.
rénék, merénék : ngejer (suara).
réng : réng (iga-igan umah).
rengadean : ad. punyan kayu; Ploiarum alternifolium.
rengah : → **engah.**
rengas : ad. punyan kayu gedé, Gluta renghas.
merengas : mernis (apang magilap; makenyor): ~ *burung (manuk),* ad. punyan kayu gede; Melanorhoea wallichii.
rengat : **cerah; siag;** – *hati,* sakit ati.
réngéh, merénggéh : ngrégéh (jaran).
réngék, merengék(-réngék) : ngreridu; ngriweg; nglemes.
rengga : kk. tegekan di tundun gajahé.
renggang : 1. enggang; 2. mejohan.
renggat : geet-geetan tanduk muah punyah kayu.
renggut, merenggut(kan) : ngampegang; ngampigang; ngambis; ngedeng.
rengit : nyinyik; → **agas; gegat.**
rengkah : belah; engkag; cerah.
rengkam : sr. lumut tumbuh di kaangé.
rengkét J : **merengkét** : ngébél (ulihan jejeh).
rengkinang : ad. punyan kayu, Elaeocarpus Floribunda.
rengkuh, merengkuh : ngedeng; ~ *untung,* ngalih bati; ~ *dayung,* nayung.
réngréngan : konsep; rerancangan.
réngsa : 1. lémpor; oon; 2. – *sengsara, remuk* – , sengsara.
rengus, (-merengus) : mrengus; mrengut.
rengut, merengut(-rengut) : 1. mecuk alis; nyebeng; mrengus; mrengut; 2. ngwél; ngopak.
renik : renik; geles; *hujan renik(-renik),* ujan ngripis; *lukisan yang* – , gambar alus; *liang* – , song cenik; *neraca* – , panimbangan alus (mas, mal.).
renjana : dot; kangen; kasmaran.
renjis, (merenjiskan) : ngetisang; ngecrotang.
renta : **tua** – : tua gudgud.
rentak; : (1) keteb-keteb;
merentak : ngeteb-ngetebang batis;
(2) ambis; (3) *se* – , acepokan.
rentan : kenyih; blengih.
rentang : enteng; kenyat;
merentangkan : 1. ngenyatang; ngembatang; ngentengang; 2. madbadang (lelintihan).
rentas, merentas : ngagah jejaitan; ~ *jalan;* mahbah rurung → **retas.**
rénte(n) : rénten; putra; panak (pipis).
rénténg Jw, serenteng : agéncét; aréncé.
berenteng-renteng : mréród.

réntét Jw : runtut.
berénté-réntét(an) : 1. mruntut-runtutan; 2. mréntét-réntétan.
renung, merenung : 1. nganengngneng; 2. bengong sambilanga ngenehang. . . . . .; 3. madengokan → **menung.**
renyah I : 1. uyang;
2. berenyah, merenyah; tlatén; apik (magarapan).
renyah II Jw : renyah.
rényéh, merényéh : ngreriweg; ngacuh.
renyek Jw : → **renyuk.**
renyem Jw : bk. inguh; ibuk.
renyuk : bucek; lecek.
reorganisasi : mwali ngwangun; buin bangun.
réot :→ **réyot.**
repah : → **rapah.**
repak : → **repas.**
repang: rata; atap; asah (ulihan mapaspas, masangih; mal.).
reparasi : *me* – , menain.
repas : mes; tepu.
repatriasi : mulih ka guminné.
répék : ngomong ngandang-andang; → **répét.**
répés, merépés : krapat-kripit tusing karo-karoan.
répét, merépét : ngacuh (ngomong), pati jlamut.
repetir, senapang – : bedil dadi isinin acepok, munyiang pang liu.
repetisi : ulangan; latihan ulangan (sandiwara); *jendral* –, mategar; macobak.
repih : renyah;
merepih : misbis.
répolper : sr. péstol.
répolusi : répolusi; 1. pabalik; 2. peséhan pamréntah ané ngencot.
répulusionér : dasar keneh ané jolot tekén peséhan pidabdab ngencot.
reporter E : juru orta (surat kabar, radio).
repot : repot.
merepotkan : nyadokang; nyaduang.
répot : répot; épot; kobet.
reproduksi E : gambar ané potréka.
republik : républik; pidabdab pamréntahan ané kajalanang baan presidén ulihan pilihan rakyat.
repuh, repuh-repuh : baulu.
reput : lapuk; apuh.
réputasi E : adan melah ulihan parisolah yadin kapradnyanan.
rerak I : (= **bererakan**) makécégan; mabrarakan; makacakan;
mererak : musbus; → **lerak.**
rerak II : rerek, Sapindus rarak.
rerot Jw : berérot-rérot : mréród-réród.
résa : 1. glibehan raré di tengah garba; 2. pakenyet.
resah : uyang; ibuk → **gelisah.**
resak : ad. sr. punyan kayu; horea glauca.
resam : ad. sr. punyan pakis (paku), Gleishenia linearis.
resan (- meresan) : salah trima; salah tampi.
resap, meresap : nyusup; nyepsep; ngresep.
résék, merésék (=résék) : 1. pati gadab; 2. nyelehin. → **risik.**
resénsi E : unduk nimbang isin buku.
resép : resép; isin darma caruban.
reséпsi : reséпsi; papéstaan ri kala upacara (17 Agustus; pawiwahan, mal).
resérse : resérsa; telik tanem.
resés E : resés; pangembang parumah DPR, mal.
resi I kk. resi.
resi II **(surat** –) : resi (surat bukti ngirim pipis, mal).
residén : residén.
residu E : tanekan lengis gas di pabriké.
resik J : resik; kedas.
resimén : resimén (pasukan serdadu).
resmi : resmi; manut pidabdab kerta.
resolusi : 1. putusan peparuman; 2. usul (rerasan) paruman tekén paréntah.
réstan : sisa; lebihné.
réstoran : réstoran; léstoran; warung nasi gegedén.
réstorasi E : wewalian wewangunan apang buka jati mula.
restriksi E : wates; sengker.
restu : lelugraan; restu.
restung : rastung (gering di cunguh).
resumé E : picendek (karangan).
réta meréta-réta : paomongan tani kangin tani kauh (tutur puyung).
retai, retak – : cerah-cerah; → **retak.**
retak : 1. belah-belah; 2. siag (piring, cawan, lumur, mal); 3. sas. céda (barang-barang); 4. tungkas.
retas : tastas; kelés.
meretas : 1. nasdas (benang jaitan); 2. malbal (punyan kayu); mahbah; ~ *bisul* : nués; ~ *perut* : nagdag.
rétét Jw **berététan** : 1. mréntét-réntétan; 2. ngrépéd (munyin bedil mesin).
retih, meretih : pabrintik; pakrining (peluh).

retorsi : idg. pangwalesan kekencan dedagangan marep tekén panegara lén.
retribusi : pipis dudukan pinaka pangwales tekén pamréntah.
retul E : retul; ganti; salinin.
retur : bk. lipetang; tulakang.
karcis – , kercis bulak-balik; kercis ngluasang-ngamulihang.
revolusi : → **repolusi.**
rewak, merewak : amiug (Orta); ngléplép (api); pakenyegan.
réwang : **meréwang** : oléng (prau, kapal); tusing neh; kasad-kisid.
réwél : 1. créwét; 2. usak-usakan (mesin).
kerewélan : kakéwehan.
réyot Jw : réod.
rezeki : 1. pangupajiwa; srana idup (baas, bé,md); 2. paican Widhi; aget.
ria : liang; girang.
riah, meriah : 1. liang; girang; 2. rame; → **ria.**
riak I ' 1. ombak geles; 2. gejeran angsengan awa kebus.
riak II : triak;
beriak : matengkaak.
rial : 1. léar (ad. pipis i maluan); 2. sr. batu timbangan.
riam : suluk yéh; → **jeram.**
rian : apah nembelas tukel (benang).
riang I : 1. liang; girang; kendel; 2. **(me) riang semangat** : lempuyeng. *badannya meriang* : kebus-dingin; kaam-kaam.
riang II **riang-riang** : sr. jangkrik.
riang III **riang-riang** : 1. ad. sr. punyan kayu, Ploiarum ulterni folium; 2. sr. alu gedé, Varanus Salvator.
riap, meriap : lauh (jlema, buron, entik-entikan).
rias I : *kamar* – , tongos mapayas (meséh).
berias : mapayas; meséh.
rias II : unteng gedebong.
riba (an) I : pabinan.
meriba : ngabin.
riba II A : 1. anak ané kereng mutranang pipis; 2. putra; rénten, panak (pipis), *makan* – , idup ulihan mutranang pipis.
ribu, seribu : 1. siu; **beribu-ribu** : panyiuan; 2. **ribu-ribu** : ad. sr. entik-entikan paku; Lygodium Circinatum.
ribut : 1. uyut; ramé; receh; 2. épot; makébék; *angin* – ; angin slaung.
ricau, mericau : 1. mabecécotan (crukcuk); 2. makécoan.
ricih, mericih : ngiis; ngeeb → **rincih.**
ricis, mericis : ngracik (ngeeb); ngrajang.
ricu : ricu; receh.
ridan : ad. sr. punyan kayu, Nephelium maingayi.
riding : kk. jaring kidang, mal.
ridip : tunggir (cunggir) bé.
riil : bk. nyata; saja; sekala.
rikuh Jw : singkuh; rikuh.
rim I : rim; gebogan kertas.
rim II : sabuk blulang.
rimas : ongkeb; ingiuh.
rimba : alas wayah; sas. *hilang tak tentu* – *nya;* mati (tanpa) sorot.
rimbas : timpas.
rimbat : balok nylandang di bibih praun; slandung; palang jlanan.
rimbun : 1. (ng)rembun; ateb; emben; 2. samah (bok); 3. liu nganggon bidak (prau); 4. méteh-généng.
rimpang : bebungkilan mimpang-impangan; *jari* – , jriji kepar.
rimpi : biu (kesela) miyis-iyis majemuh.
rimpung, merimpung : mrigu (batis makaduang aneh).
rinci, merinci : 1. ngitung; metéк; 2. ngrikrik; ngrincik.
rincih : ceban geles-geles.
rincu(h) : → **ricu.**
rindang : atub; emben.
rinding I : génggong.
rinding III; **merinding** : jering bulun kalungé.
rindu : 1. meled; dot; 2. iseng; *3.* – *dendam,,* kasmaran; *buluh perindu,* → **buluh.**
ring : gelang-gelangan aji besi.
ringan : 1. iing; 2. élah; aluh; ingan; ampang (temako); enduk inem-ineman). – *tangan,* glitik; – *kaki,* jemet manyama braya; – *mulut,* someh; ajér; gréteh; – *tulang,* magiet magarapan; *padi* – , *padi cicih.*
ringgit : 1. ringgit; **beringgit-ringgit;** mringgit-ringgitan; 2. grigi.
ringih, meringih : → **ringkik.**
ringis, meringis : 1. ngajengitin; 2. pabrenyut (mua); 3. mrungus (ang).
ringkai : tuh garing.
ringkas : 1. abedik ngonyang tongos; 2. bawak; cutet. cendek.

ringkasan : picendek.
ringkik, meringkik : ngrégéh (jaran).
ringking, meringking : nyerit.
ringkuk, meringkuk : 1. nyingkrung (pules); dungkul (negak); 2. mapangkéng.
ringkus, meringkus : 1. ngimpus; mrigu; 2. matangkep; mringkus; mejuk.
ringsek Jw : uug pédél.
rintang, merintangi : 1. nyantulin; nyrantain; mialangin; 2. épot (magarapan).
rintas, merintas : nepos-nepos (rurung).
rintih, merintih : 1. maduuhan; ngrinyi (ulihan naanang sakit); 2. sas. ngrengkeng.
rintik : 1. burik; buik; brintik; 2. ketisan; kritisan (yéh); *hujan* – : ujan ngripis.
rintis, rintisan : (rurung) sesunutan (di beté);
merintis : 1. malbal kayu di alasé lakar ngaé rurung; 2. masang patok (wates) di tanahé lakar ngaé rurung;
perintis : panganjur; pamahbah; pangruak.
ripu(h) Jw : 1. kéwéh; 2. épot; séso; 3. uyut mabiayuhan.
risa : 1. sr. bintul; 2. sr. bubul.
risalah A : kekarangan cendek pangweruh.
risau : 1. – *hati;* kéweh; inguh; uyang; 2. giur; baur;
merisau(kan) : 1. ngranaang giur; 2. ngranaang inguh (uyang).
risi J : 1. nyeh; gining; gidih; 2. sas. salah trima.
risikk : 1. **merisik** : ngabag-abagin (kantong);
2. *(=risikan)* : saselehan nyilib;
3. **merisik** : 1. ngrésék; 2. makisi-kisi.
risiko : resiko; ala ayunné; tetamparanné; sakéwehkéwehné.
riuh, – rendah : uyut; uyut mabiayuhan.
riuk : lih; kajéngklok.
riwayat : 1. sr. bancangah; 2. sr. babad; 3. – *hidup:* riwayat idup (katuturan pidabdab idup ndiri).
robak - rabik : uék; ngéméng.
robat-rabit : → **robak-rabik.**
robék : uék.
roboh : 1. pungkat (punyan kayu); 2. bah (témbok, umah); 3. sas. bangkrut; kalah.
robot I Jw, *merobot* : ngrépéd (munyin bedil).
robot II : jlema-jlemaan kajalanang baan mesin.
roda : roda.
rodi : ayahan; up. *bekerja* – , ngayah tekén pamréntah.
rodok, merodok : ngancuk; ngangsuh.
rodong : *sahabat* –, kekasihan leket pesan;
merodong : 1. tusing naen jeg matepuk; 2. nyusup (alas); nomplok.
rogoh J **merogoh** : 1. nyeluk kantong; 2. nyopét.
rogok Jw **merogok** : nombok; numbuk.
rogol, merogol : ngosa (anak luh); → **perogol.**
roh : 1. jiwa; atma; 2. suksma; → **ruh**; 3. sr. widiadara – widiadari; bebutan.
rohani : saluir ané manut tekén budi; → **roh, ruh.**
rohaniawan : anak putus (wiku).
roi, *garis* – : garis as rurung.
rojol, merojol : nengok (uli songé); ngonjol.
rok : (baju) rok.
rokét : rokét.
rokok : roko.
rol : 1. pragina utama igel (arja, mal); 2. rol; gegulungan (pilem, mal).
rolét : rolét; plalian puteran cara Eropa.
roma (=**bulu** –) : bulu geles-geles di awaké; *berdiri bulu – nya;* takut; jejeh.
roman I : goba; ules; – *muka,* tegak mua.
roman II : **buku** –; buku karangan nyatuaang crita anak madedemenan.
roman III : oot pesak; gumpang (padi).
romantik : (1) kasusastran Eropa (abad ke 18) ané ngutamaang wirasa muah angen-angen; (2)
romantis : buka di satua-satua romané.
rombak : bongkar; uug makaukud;
merombak : nguug tur majumu ngwangun, up. *pemerintah ~ peraturan lama.*
rombang-rambing : bréngbéng; sétsét gréméng.
rombéng : 1. wék; bréngbéng;
2. **merombéngkan** : ngadep barang-barang (panganggo) ané suba laad manggo;
rombéngan :a) barang-barang ané suba tusing kanggo; b) barang uug-uugan, c) *tukang ~,* dagang rombéngan.
rombong I : bodag matekep (wadah padi).
rombong II, **rombongan** : rombongan; orongan.
romét : rimbit;
romok, meromok, teromok : (negak) dungkul.
romong Jw : → **rombéng.**
rompak, merompak : maak; (di pasih); mégal;
perompak : baak (di pasih); bajag; bégal.
rompang : ponggang.
rompang-ramping : bréngbéng.
rompéng : kebés; cungik.
rompés : kebés; up. *telinganya* – : gonteng.
rompi : rompi (sr. baju doplang muani).
rompok Jw : rerompok; pondok.

rompong : kepong; cepong; *hidungnya* – , bongés; *giginya* –; ongoh.
romus(y)a : buruh pepaksaan dugas jaman Jepangé.
rona : kk. warna; sas. kelus (sebeng).
ronda : ronda; **meronda** : ngronda.
ronde : ronda, léban (boksen).
roneo : roneo; stensil (sr. mesin cétak cenik).
rongak : ongoh (gigi, jagung); *pagan* – , wak (pagehan).
rongga : rong(an); song.
ronggang : enggang; langah.
ronggéng Jw : sr. igel-gelan Jawa (sr. jogéd).
ronggoh : → **rungguh,**
rongkok, merongkok : nungkuk (ngeed).
rongkong : (1). **rerongkongan** J, tulang gragas;
(2). **gegorokan (buron);**
(3). **(ke)rongkongan** : kekolongan.
rongrong : 1. rongrong; pongpong; 2. ngamahin.
rongséng : 1. énggal sengitan; brangsongan; kereng ngwél. 2. – *hati*, sekel; ngamokmok; ngamol-mol.
rongsok Jw : uug (usak) makaukud.
rongsokan : rosokan.
ronta, meronta(-ronta) : kléjat-kléjat (nglawan); →**berontak.**
rontok Jw : aas (don-donan, wohwohan; bulu, bok, mal); ketus; kecong; kecag (gigi); *musim* – , masan ngaasin (punyan-punyanan).
ronyéh, meronyeh : ngacuh; ngremek.
ronyoh : renyuh; bucek; lecek; briecekan.
ropak-rapik : mabrarakan; maglaturan.
rosario : genitri.
roséng : → **rongséng.**
rosok : uug sajaan;
rosokan : barang-barang ané suba uug.
rosot, merosot : nglengsot; maserod; sas. tuna.
rotan : (1). penyalin (liu sorohne); – *sega*, sr. penyalin, Calamus Caesius – *asam;* Daemonorops Asidus;
merotan : 1. (= **kerotan**) ngalih penyalin; 2. nigtig ban penyalin. (2). *paku* – , sr. punyan paku, Gleichenia leiaris.
roti : roti.
rotok, merotok : 1. ngrépéd (munyin bedil); 2. ngamélmél ngwél; ngrengkeng.
routine E : 1. saluiring ané biasa kagarap; 2. kacacepan.
royak, meroyak : nglinggahang; nglahlah (berung).
royal : loyar; goroh;
keroyalan : unduké koos (ngutang-utang).
royan : bangiangan (gering).
royong : → **gotong royong.**
ru : → **eru.**
ruah I (ber) tumpah – , **(melimpah** – , **penuh** – : 1. mliah; 2. mabualan.
ruah II, meruah : kk. ngelurin (uli joh);
seruah, seperuah : asawatan munyi.
ruah III, meruah : bulan Ruah (Selam).
ruak I, meruak : 1. ngléplép (api); nglahlah; 2. éméng.
ruak-ruak II : (kedis) krekuak.
ruam : bintul (barak-barak di kulité).
ruan : sr. bé dedeleg → **aruan.**
ruang : 1. paluangan; pangembang; 2. rong(an); 3. akasa; 4. juringan (durén); 5. kolom (surat kabar); 6. kalangan.
ruas : lawas (tiing, tebu, mal).
beruas-ruas : mabuku-buku (tebu, tiing, mal.).
ruat I : 1. océl (gigi); ganjih (punyan kayu, mal); 2. tusing nehneh.
ruat II 1. mwali jati mula (suud masiluman); 2. lasia (tusing katibén sengkala); 3. **ruatan** : upakara mugpug; nyudamala; nglukat.
rubah I A : sr. kuluk alasan; basong, Canis Vulpes.
rubah II, merubah : → **ubah.**
rubiah A : 1. tapa luh; anak luh ané teher tekén gama; 2. guru luh ane ngajahin ngaji.
rubing E : ngebeg; nyutsut.
rubrik E : rubrik; bebagian di surat kabar muah di majalahé.
rubuh : → **roboh.**
rubung Jw **merubung** : ngrejeng.
rudin Jw : tiwas nékték.
rudus : sr. klewang (Acéh).
rugi : pocol; tan pakolih;
merugikan 1. ngranaang pocol; 2. mamocolang; 3. ngusakang.
kerugian : papocolan; up. *membayar* ~ , katempuhan.
rugul : → **rogol.**
ruh : → **roh.**
ruhani : → **rohani.**
ruing : pleting.
ruit : mapaket.
rujah, merujah : **najuk.**
rujak : rujak; lodék.
ruji (-ruji) 1. jaro-(jaro); 2. ruji (sepéda, mal).
rujuk A : rujuk; buin atep makurenan.

rukam : punyan kem, Flacourtia rukam.
ruku I ruku-ruku (=reruku) : punyan uku-uku, sr. slasih, Ocimum sanctum.
ruku II meruku : cekur-cekur (munyin kedis kukur).
rukun : (1). mabesikan; akor; keneng-keneng; up. – *tetangga*, sr. bebanjaran ulihan mapisaga.
(2). – *Islam*; – *agama*; dasar agama Selamé ané lelima; (luiré kalimat sahadat, mal.).
rukyat A : pidabdab niténin endagan bulan tanggal apisan ri kala mastiang pangawit muah panyuud puasané (Selam); candra praléka.
Rum : *negeri* – , kk. Bizantium (gumi Rumawi Timur).
rumah : umah; – *api*, menara; – *bicara*, balé pasamuhan; – **makan**, léstoran; – *miskin*, umah tongos miara anak lacur; – *obat*, apotik; tongos ngaé (ngadep) ubad; – *piatu*, umah tongos miara anak ubuh.
berumah tangga : kekencan makurenan.
perumahan : 1. unduk nyediaang umah; 2. pepupulan umah (pegawé mal); 3. tanah karang tongos ngwangun umah.
Rumawi, *angka* – : angka rumawi (up. I, II, III, mal); *huruf* – , sastra Latin.
rumbah : lalab.
rumbai : 1. rombé; 2. ad. punyan-punyanan idup di geduhé.
rumbia : punyan sagu, Metrozylon sagus.
rumenia : ad. punyan kayu, Bouea burmanica.
rumit : ketil; keweh; sulit; rimbit.
rumpun : lingsehan.
– **bahasa** : lingsehan basa.
rumput : padang.
merumput : 1. ngarit padang; 2. (= merumputi) : ngiskis; majukut; mutbutin padang.
rumung Jw : **merumung**, ngrenyeng; ngrejeng.
rumus : rumus; anceng-anceng.
merumuskan : 1. ngrancang kekencan aji lengkara cutet; 2. nyihnaang paundukan aji anceng-anceng.
runcing : lanying; tajep.
meruncing : sayan sengit;
meruncingkan : matajepin.
runding J **perundingan** : paimbangan; pawilangan; parembugan.
rundu-randa : randang-rundung.
runduk, (=**merunduk**) : nguntul; nyeléd.
rundung, merundung : ngaduk-aduk; ngreridu.
dirundung : katepén (baya); ~ *malang*, setata nepukin kewéh.
runggas, merunggas : ngwél; ngopak.
rungguh (=rungguhan); kantah.
runggut, merunggut : ngwél.
rungkuh, ungkuh : ruyud.
rungkup: songkob.
rungut, merengut : ngomél; ngwél; ngopak.
runjang, merunjang : 1. najuk; 2. nu ngadab-adab.
runjung, merunjung : nguskusan.
runtai, seruntai : agéncét; aréncét.
runti, merunti : ngebeg.
runtuh : macelos; uug;
meruntuhkan : nguugang.
runtun I, meruntun : 1. ngabut; mutbut; 2. nuludang; ngrebut.
runtun II, beruntun-runtun : mruntut-runtutan.
runtut I Jw : adung; anut.
runtut II : → **runtun II**.
runut : tampak; laad.
runyam : 1. rimbit; sulit; 2. grunyam.
rupa : 1. ules; 2. goba; 3. jejeleg; 4. jeneng; 5. soroh;
rupanya : miribné; kitana;
rupa-rupa : méndahan;
serupa : patuh gobanné; masoroh;
rupawan : jegég; bagus; seléh.
rupiah : rupiah.
ruruh : → **luruh**.
rusa : manjangan.
rusaak : 1. uug; usak; 2. berek; – *binasa*, nyag lédoh; – *namanya*, jelé adanné.
rusuh : 1. rusuh; 2. uyut; giur; 3. kasar; – *hati*, *uyang; jejeh*.
rusuk : 1. lambung; 2. sisi; 3. *tulang* – , tulang iga.
rutu : → **rutuk**.
rutuk, merutuk : ngaimolmol; ngrengkeng.
ruwat, ruet : rimbit; buut; sempuut.
ruyung : uyung.
ruyup, meruyup : 1. ngundap; kiap; 2. leb; surup (surya).
meruyupkan (mata) : ngidemang (mata).

S

saadah, saadat A. : bagia; utama; luih.
saat : 1. dugas, *se* – , ajahan; akejep; 2. up. – *yang naas*, kala luang.
saban I : sabilang; up.. – *hari*, sabilang wai; ngwai.

saban II : → **Syaban.**
sabana : ib. tegalan padang linggah tumbuhin punyan-punyanan ngebeng-ngebeng.
sabang, layar – : pl. bidak cenik.
sabar : 1. darma; 2. dabdab; banban.
sabat I, menyabat : nglambet.
sabat II (Sabbat) : → **Sabtu.**
sabda : sabda; pangandika.
sabel E. : pedang.
sabil : up. *perang –* , siat mélanin gama (Selam); →jihad.
sabit : arit; *bulan –*, bulan tanggal apisan;
menyabit : ngarit.
sabot : 1. sabot; pidabdabé nguugang barang-barang gelah musuh; 2. pecadi.
Sabtu : Saniscara.
sabuk : sabuk.
sabun : 1. sabun; 2. warna putih masawang kuning; *sakit –* , ngencehang nanah, gonorrhoea; *main –* , main blolong; *orang –* , anak bulé.
sabung: adu; gocék; *ayam –* , siap gocékan; siap aduan
menyabung : ngadu; ngocék; ~ *nyawa*, ngeténh; mamawak; ~ *untung*, maget-agetan; ~
sabung-menyabung : saling sambungin;
persabungan : kalangan (tajén).
sabur : 1. uyut mabiayuhan; 2. kabur; samar-saru; *– limbur*, madukan; mabiayuhan.
sabut : (1) sambuk; *bungkuk –* , matundun sambuk; (2) ad. sr. punyan kayu, Nauclea purpurascens.
sadai, bersadai : matajuh tur masedédég.
sadap, pisau – : pangiris;
menyadap : ngiris; ~ *enau*, nuakin jaka;
penyadapan : prabot pangejukan (omong).
sadar : inget; éling.
sadel E. : sadel; kekepuh.
sado : sr. kréta (mroda dadua).
sadur : sepuh;
bersadur : masepuh;
menyadur : 1. nyepuh; 2. nganggit.
saf : 1. *(kertas –)*, dluang isep; 2. jéjér; jajar; → **sap;**
bersaf-saf : mlapis-lapis.
safar : sapar (ad. bulan Arab).
saga I (biji –) : saga; *mérah –* , baag buka batun sagané; *– pohon (kayu)*, ad. sr. punyan kayu, Ardenanthera microsperma; *– biji betina*, ad. sr. punyan kayu, Abrus precatorius.
saga II E. (saga) : → **babad.**
sagai : ad. bé pasih.
sagar : iip.
sagon : jaja sagon.
sagu : sagu; *pohon –* , punyan sagu, Metroxylon; *– belanda, – betawi*, sr. temu, Maranta arundinacea.
saguer : sr. tuak.
sagun (– sagun) : → **sagon.**
sagur, perahu – : ad. sr. pedau.
sah : sah; pasti.
sahabat : timpal; kekasihan; kekanténan.
sahadat : → **syahadat.**
sahaja : (1) → **saja;** (2) 1. saja(an); 2. amon-amonné; amon benehné;
bersahaja : sadarana; amon-amonné; polos.
saham A. : andil; tegakan.
sahan : sr. jembung.
sahara : tegalan bias.
sahaya : (1) panjak; parekan; *– tebusan*, tetunggon; (2) tiang; icang.
sahbandar : → **syahbandar.**
sahib A., **sahib ulhikayat** : ané ngelahang satuané (pangawi).
sahid : → **syahid.**
sahur A. : saur (madaar kala peteng di puasané).
sahut : saut;
menyahut : masaut.
sahwat : → **syahwat.**
said (= sayid) A. : pangulun Selam.
saing : (1) **bersaingan** : mapadu; kongkirén; (2) **menyaingi** : nandingin.
sair : sair; sr. sloka.
sais : kusir..
saja : dogén; lonto. geruh; saja.
sajak : sajak; sr. sloka.
sajén Jw. : sesajén; banten; → **saji.**
saji : sagi; saji; *tudung –* , saab (tekep sagi);
menyajikan : nyagiang; nyediaang.
sak I E. : 1. kantong; kantong baju; 2. karung semén; sak.
sak II : → **syak.**
saka I : up. *Sang – Merah Putih*, bendéra pusaka.
saka II Jw. : tampul. adegan; up. *– guru*, pakukuh.
sakai : ad. bangsa Melayu wedan Melaka.
sakal : *angin –* , angin mapas prau.
sakat I : sr. kepasilan.
sakat II, suku – : → **suku.**
saking Jw. : saking; ulihan.
sakit : gelem; sakit;
bersakit-sakit : kalara-lara;

penyakit : gering;
kesakitan : kasakitan; kalaran;
pesakitan : 1. bogolan; 2. anaké kadalih.

saksama : tliti; tepet pesan.

saksi : saksi;
menyaksikan : 1. muktiang; 2. nepukin.

sakti : sakti.

saku : kantong; *kamus* –, kamus ané sedeng celepang di kantongé; *uang* –, pipis bekel

sakura (Jepang) : ad. sr. bunga.

sal I : sr. tengkalung ané bedbedanga di baong.

sal II : rongan linggah di kamar sakit.

sala : ad. sr. punyan kepuh.

salah : pelih; salah; – *satu*, sinalih tunggal;
salah-salah : 1. pelih-pelih; 2. sing tara; sing buungan.

salai : panggang;
menyalai : manggang.

salak I, – **anjing** : kongkongan kuluk;
menyalak : ngongkong.

salak II : salak, Zalacca edulis.

salam I : salam; swastyastu; pangayu bagia.

salam II : punyan jangan ulam (janggar ulam).

salam III : ad. sr. bé pasih.

salang I : salangan;
menyalang : nyalang; nebek di salangé.

salang II : salang.

salap, salep : salep.

salat A. : semayang (Selam).

saldo : sisa (di dedagangan).

saleh : sadu (teleb tekén agama).

salep : → **salap**.

salib : salib. tampak dara; *perang* –, siat nindihin agama (Keristen).

salin, (1) **bersalin** : meséh; masalin;
salinan : tedunan; turunan;
(2) **bersalin** : nglekadang panak.

salingg : saling; – *menolong*, saling tulingin.

salju : salju.

salla llabu alaihi wa sallam(a) : dumadak Ida Sanghyang Widhi sucéca.

salon E. : kamar tongos nrima tamiu.

salur, menyalurkan : 1. ngembahang; 2. nekedang;
saluran : rurungan (ambah–ambahan) yéh; ~ *darah*, bungbung getih.

salut I : lapis; sanglup.

salut II : milu ngajinin tur kendel.

salvo : keplagan bedil acepokan.

sama : patuh; pada; peturu;
bersama-sama : bareng-bareng.

samak : ad. sr. puqyan kayu dadi anggon ngames kulit.

samar : saru; samar;
menyamarr : nyilib.

samarata : pada-pada;
menyama-ratakan : nyaruk banyuang;
di sama-ratakan : asahanga.

sambal : sambel; *gertak* –, gerak sambel; gerak délem.

sambang I : (1) sambang;
menyambangi : nyambangin;
(2) – *darah*, ad. sr. entik-entikan, Excoecaria Cochin-chinensis.

sambang II : talaan nyawan ané suba buu.

sambar : sander;
disambar : 1. sandera; 2. cetétina.

sambat : masesambatan.

sambau : ad. sr. padang, Eleusina indica.

sambil : sambil; – *lalu*, sesambilan; sambilanga.

sambuk I : sr. pedau.

sambuk II Jw. : sambuk.

sambung : sambung; – *tangan*, sas. pitulung.

sambur : → **sabur**.

sambut : tampi;
bersambut-sambutan : saling wales;
menyambut : 1. nrima; nampi; 2. mapag; nyambrama; 3. nandingin; nglawan.

samin, minyak – : lengis samin.

sampah : luu.

sampai : teked; *tidak* –, tusing kanti; – *hati*, las;
sampai-sampai : kanti, up. ~ *soal remeh dikemukakan*.

sampak : bungkung (tiuk).

sampan : jukung; sampan.

sampang : sr. pernis.

sampanye, sampanyi : sampanya.

sampar : (gering)grubug.

sampil I : upih.

sampil II Jw. : pukangan; pala.

samping : samping; sisi;
di samping : 1. di sisi; di samping; 2. sejaba.

sampir : sampiran; don urangkan kadutan.

sampuk, menyampuk : 1. nomplok; nabluk; 2. nepis; nglawan; 3. nyelag (omong); 4. ngaduk.

sampul : kaputan; pangaputan (surat, mal.); – *bantal*, saung galeng.

samudra : kk. segara; *rapat* –, pauman gedé (ni-

ngehang pamidartan anak gedé).

samun, penyamun : juru bégal, baak.

samurai (Jepang) : pedang Jepang.

sana, di sana : 1. ditu; 2. bk. ia;
ke sana : kema.

sanak, (– saudara) : panyamaan; kulawarga.

sanatorium E. : sanatorium (tongos merténin anak ngraksa gering ngreres).

sanca : sr. lelipi lemputu.

sandal : sandal; tlumpah; duplak.

sandang : (1) tali slémpang; *kata* – , kruna sandang, up. I, Ni, Sang;
menyandang : manglot;
(2) **sandang-pangan** : panganggo muah daar (boga upa boga).

sandar, bersandar : nyedédég; nylélég;
sandar-menyandar : saling slélégin; saling rombo (tulingin);
sandaran, pe(r)sandaran, penyandar : 1. paslélégan; 2. pitulung; 3. panyédéhan.

sandel, kuda – : jaran Sumba.

sandera : kk. tetabanan (pinaka kantah).

sandi : prm. kruna nyutra.

sanding : sanding;
bersanding : masanding; masaih;
bersandingan : masanding; majodo.

sandiwara : sandiwara; drama.

sando : sando; pekakas olah raga mrupa pir dadi uadang.

sandung(an) I : prabot tunun buka penjekan mesin jaité.

sandung II, **tersandung** : katanjung; kasandung.

sang : sang, up. – *saka Merah Putih*, bendéra pusaka Mérah Putih.

sangai : sr. saab kasar; kekeb.

sangat : 1. sanget; 2. saja-sajaan, up. *diminta dengan* – , ngidih olas gati.

sangau : ad. entik-entikan dadi anggon bulung, Gelidiopsis rigida.

sangga : panunjang; panyangga; – *langit*, punyan sangga langit, Cassytha filiformis; – *nara*, 1. joan masangkét anggona gnedeng prau; 2. sr. ganja; – *pedang*, ganjan pedang.

sanggah, menyanggah : nembungin; nglawan; ngupita.

sanggama Skr. : sanggama.

sanggan : sr. bokor mabatis.

sanggar Jw. : 1. kk. sanggar; sanggah; 2. tongos magarapan, (up. ngambar, mal.).

sanggat, tersanggat : kandas (prau).

sanggit, bersanggit : 1. maporod; makosod; 2. sas. miegan; matungkas;
menyanggit gigi : ngretekang gigi.

sanggul : pepusungan.

sanggup : 1. sanggup; nyidaang; 2. sedia; sayaga.

sanggurdi : canggah-bias (penjekan batis di kekepuhé).

sangit Jw. : angit; *walang* – , balang sangit.

sangka I : 1. tetakehan; kadén; 2. sangsaya; biapara;
tersangka : 1. kadalih; 2. kakadén.

sangka II : sungu; sangka (sr. sompret aji kulit kerang).

sangkakala : sangkakala; → **sangka** II.

sangkal I, **menyangkal** : 1. moyanin; 2. piwal; miwalin.

sangkal II : patin patil, bljung, mal.

sangkar I : guungan (siap, kedis).

sangkar II, **bujur** – : mrepat.

sangku : pwajikan.

sangkur : bionét.

sangkut, – paut : pagubugan;
bersangkutan : magubugan; ~ *keluarga*, nu saling sedengang (kodagang);
tersangkut : nyangkut.

sangsang J., **menyangsang** : nyangsang.

sangskerta : sangsekrit; sangskerta.

sangsi I : sangsaya; nangda-nangda.

sangsi II E. : pidanda.

sangu, pesangon : bekel.

sanghyang : kk. Sanghyang.

sanjak : → **sajak**.

sanjung, menyanjung : 1. ngajum; 2. ~ *hati*, ngrumrum.

santam : sr. punyan taum, Marsdenia tinctoria.

santan : santen.

santap, bersantap : majengan;
santapan : rerayunan; ajeng-ajengan; ~ *rohani*, tutur; tatua.

santer J. : santer; jangih.

santri : 1. anak ané mlajahin peplajahan agama Selam di pasantrén; 2. anak putus (agama Selam).

santun, penyantun : pangabih.

sanubari, hati – : idep.

sanya : → **bahwasanya**.

sap I : (dluang) isep.

sap II ; dérék; jéjér; jajar; → **saf**.

sapa : cecapatan; *tegur* – , cecapatanné melah.

sapi : sampi; *telur mata* – , taluh mata sampi.

sapih, menyapih : melas (suud maang yéh nyonyo).
saprofit E. : ihy. ad. sr. oong.
sapta Skt. : sapta; pepitu.
sapu : 1. sampat; 2. pangusapan; – *tangan*, saput tangan; *bintang* –, lipi aon; lipi awang; – *cat*, kuas;
menyapu : 1. nyampat; 2. ngedasang.
saraf I A. : *ilmu* –, pramasastra.
saraf II, (urat –) : uat geles-geles; *penyakit* –, buduh-buduhan; *perang* –, siat ané nu saling angkabin.
sarak : palas; belas.
saran : endag-endagan ané katengahanga.
sarang : 1. sebun; 2. up. – *meriam*, tongos pengkeban mriem; – *tupai*, ad. sr. entik-entikan dadi anggon lalab, Ancilema radiflorum;
bersarang : 1. masebun; 2. ngenén, up. *pukulan* ~ *di rahang*.
sarap I : tatakan; taled;
sarapan : taled yéh (madaar semengan).
sarap II : gering sarab.
sarat : sarad; sired.
sarau : sr. kranjang kasar.
sarcasme E. : sesimbing nyakitin keneh.
sardén : sardén.
sari I : sari; bangket; up. – *makanan*, – *berita-berita penting*, – *pati*.
sari II : kk. bunga; *taman* –, tetamanan; *cindai* –, sutra mabunga-bungaan.
sari III : sr. panganggon anak luh India.
saring : saring;
saringan : panyaringan; ané suba masaring.
saripati : → **sari.**
sarirah : ad. sr. entik-entikan, Acronychia laurifolia.
sarjana : sarjana; lepasan Seko'ah Tinggi.
saron : → **sarun.**
sartan : bintang makara (Lat. Cancer).
saru : saru;
menyaru : nyaru-nyaru.
sarun : (gamelan) saron.
sarung : saung; blongsong; sanglup; – *kaki*, – *tangan*, kaos; *kain* –, kamen sarung.
sasak : sr. ulat-ulatan kasar.
sasar I : gedeg; sekel.
sasar II, J., menyasar : paling; nyasar.
sasar III, menyasar : mipitang; metitis;
sasaran : ané kapipitang.
sastra : kasusastran; *ahli* –, anak wikan buat kasusastran; *fakultas* –, fakultas sastra (Sekolah Tinggi tongos mlajahin kaweruh kasusastran); *seni* –, seni awi-awian (geguritan, mal.).
sastrawan : anak wikan buat kasusastran.
saté : sesaté.
satelit E. : 1. satlit; bulané ané ngiderin gumi; 2. panegarané ané tutut teken panegara lénan.
satialancana : satialencana.
satin : satin (sr. sutra).
satria : satria; purusa; wanén.
satu : sa; besik; ukud;
satu-satu : sakabesik; sakaukud;
satu-satunya : tuah abesik; nunggal;
bersatu : mabesikan; matunggalan; ~ *padu*, leket mabesikan;
satuan : ékan; up. *saka 1896, satuannya 6, pululiannya 9, ratusannya 8*, dan ribuannya 1 : Çaka 1896, ékannya 6, dasannya 9, tusnya 8, péonnya 1.;
kesatuan : orongan ané ngelah among-amongan pasti;
persatuan : paingketan; pepupulan.
satwa : → **marga satwa.**
saudagar : sudagar.
saudara: 1.nyama;– *anjing*, nyama di cedar; – *kandung*, nyama sodet;– *susuan*, nyama di nyonyo;–*tiri*, nyama kualon; *anak* –, keponakan; *bapak* — maman, ua; *mak* –, bibi, ua; *sanak* –, panyamaan; 2 jro,up.– *siapa*, jeroné sira ?
saudari : 1. nyama luh; 2. jero (luh); → **saudara.**
sauh I : manggar; *terbang*, manggar ane entunganga ka pesisi.
sauh II : sabo menila.
sauk : cédok; panyéndokan; sayung;
sauk-sauk : cecungik.
saur A. : madaar liwat tengah lemeng nuju bulan Ramadhan.
saus E. : saus; kuah bé.
saut, akar –(an) : ad. sr. punyan-punyanan, Adenia Singaporeana.
sawa : sr. lelipi lemputu (python).
sawah : uma; carik; bangket; – *rawang*, uma geduh; *turun* –, tuun magaé ka uma;
bersawah : 1. ngelah uma; 2. ngaénin uma.
sawai : kedis sepit gunting.
sawal : adan bulan Arab.
sawan : (gering) sawan; – *babi*, ayan (epilepsia);

– *bangkai*, sawan bangké (apoplexia).

sawang I, (**sawangan, – langit**) : awang-awang; ambara.

sawang II : kabang kekawa.

sawang III : 1. ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad gatel; 2. *punai* – , sr. kedis kunaan.

sawar : tangluk; andang-andang (penyengkalén).

sawat : tali; – *sandang*, sabuk pangantungan pedang yadin keris; → **pesawat.**

sawi (= **sawi-sawi**) : 1. sesawi; 2. – *tanah*, ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad, Ilysanthas antipoda.

sawit, kelapa – : 1. ad. sr. punyan nyuh (buahné cénik-cénik); 2. s.r palem buahné dadi anggon lengis.

sawo : (1) sabo, Achras zapota; (2) – *kecik*, punyan sabo bali, Manilkara Kauki; *warna* – *matang*, barak wayah (3) – *duren*, ad. sr. punyan kayu, Chrysophyllum Cainito.

saya : tiang; icang.

sayang : (1) 1. angen; 2. pedalem; 3. nyelsel; (2) *(kasih –)*, demen; sayang;
menyayangi : nyayangang.

sayap : kampid; – *roda*, sayap roda; – *kanan-kiri*, pangabih kiwa-tengen.

sayat I, **menyayat** : ngiis; ngiris.

sayat II, **benang** – : sr. benang.

sayid : → **said.**

sayu, (– rayu, – rawan) : 1. kangen; 2. pliat enduk.

sayup : dasdasan nganteg, up. *sayup-sayup sampai*; – *sayup kedengaran*, mampa dingeh mampa tusing.

sayur : (1) lakar jukut; don-donan;
menyayur : ngaé jukut;
(2) – *babi*, ad. sr. entik-entikan, Barreria ocimoides.

sebab : krana; awanan; jalaran.

sebagai : buka; cara; alah; → **bagai.**

sebagaimana : → **bagaimana.**

sebai : sr. tengkalung; senteng.

sebal : sekel; sebet.

sebam : 1. ulem (warna); 2. urem.

sebar, menyebarkan : 1. ngesiarang; nyahsahang; 2. nguyutang (orta); 3. mrarakang (pipis, mal.); nyambehang (binihan);
tersebar : amiug; mabrarakan; paslambeh.

sebarau : ad. sr. bé pasih;

sebasah : ad. sr. punyan-punyanan, – *jantan*, Aporosa krutescens; – *hitam(minyak)*, Aporosa aurea.

sebat, menyebat : 1. nglambet; → **sa(m)bat**; 2. bk. mamaling; ngrébéd.

sebekah : ad. sr. bé pasih.

sebelah : → **belah.**

sebelas : solas;
kesebelasan : klup main bola.

sébéng, layar – : sr. dingding ané kasad-kisidang.

sebentar : akejep; ajahan; → **bentar.**

seberang : up. *tanah* – , gumi selat pasih;
menyeberang : 1. megat (tukad, rurung); 2. ngliwatin (pasih); 3. matampih teken musuh;
seberang-menyeberang : maap-aapan; marep-arepan.

sebit, menyebit : nyitsit; misbis.

sebu : bek; masegseg;
menyebu : nyegseg.

sebuk, menyebuk : 1. nyluksuk; 2. nyelag (omong).

seburas : ad. sr. entik-entikan, Pollia aclisia.

seburu : ad. sr. punyan kayu, Quratea sumatrana.

seburut : ad. sr. entik-entikan, Thottea grandiflora.

sebut : sambatang; omongang;
sebutan : 1. saluiring ané sambatanga; 2. sesambat; 3. ucapan; omongan; 4. bebagian lengkara ané nrangang dasar lengkarané;
tersebut : up. *yang* ~ *di atas*, ané mungguh di arep (aap).

secéréh : ad. sr. entik-entikan, donné dadi anggon ubad, Clausena excavata.

secina : sr. temblilingan majambot lantang.

sedak, tersedak : simpatan.

sédak : gelang penyalin ané ngisi blulang kendang.

sedan, (sedu sedan) : sigsigan.

sédan E. : montor sédan.

sedang : (1) 1. sedekan; kenjekan; 2. dugas; (2) 1. sedeng; nyandang; 2. patut; pantes; 3. dumalada; (3) **sedangkan** : ketiman.

sedap : 91) jaan; – *baunya*, miik; – *didengar*, nglangenin;
(sedap)-sedapan : dedaaran (ané jaan-jaan); (2) – *malam*, bunga sedap malem; bunga arum dalu, Polinathes tuberosa.

sedat : bedu; → **sendat.**

sedawi : ad. sr. entik-entikan, Smilase colophylla.

sedekah : 1. padana; 2. punjung; caru.

sedelinggam : (cat) méni.

sederhana : 1. sedeng-sedeng; *tubuhnya* – , nyepek; 2. amadia; 3. pepolosan.

sedia : (1) buka ané mula; buka ané suba-suba;

→ **sediakala.** (2) 1. sedia; tragia; 2. sanggup;
bersedia-sedia : mataki-taki;
sedianya : acepanné.
sediakala : i maluan; ané suba-suba.
sedih : sedih; – *hati*, sedih kangen.
sedikit : abedik; akikit; – *dikitnya*, satunannya; paling bedik;
banyak-sedikitnya : liu kalawan bedikné;
sedikit-sedikit : sakabedik.
sedingin : ad. entik-entikan, donné dadi anggon ubad kebus dingin, Bryophyllum calycinum.
sedot J., **menyedot** : nyedot; ngisep; ngiup; nyiup.
sedu, bersedu-(sedu), tersedu-(sedu) : sigsigan.
seduayah : punyan sidawayah.
seduh J., **menyeduh** : nyeduh.
ség : temako sék.
sega, rotan – : penyalin ané magilap, Calamus caesius.
segah : bengka; nek.
ségak : 1. seger (mara dadian); 2. gagah; abra.
segala : makejang; sekancan; makaukud.
segam : amah gadgad gering.
segan : 1. koh; tusing demen; 2. édalem; lek; *tak* – , 1. nyak; lega; 2. juari; pongah; bani;
tak segan-segan : tusing ngédalem; tusing takut.
seganda : ad. sr. entik-entikan.
segar : 1. seger; 2. begeh; – *bugar (– pugar)*, 1. seger oger; 2. (nu) anyar; 3. (nu) ceteng.
segégér : ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad, Licopodium cernuum.
ségél : ségel;
menyégél : nyégel.
segenap : → **genap.**
segera : prajani; énggal; éncol.
segi : 1. bucu; 2. up. *diselidiki dari segala* – , katiténin manut wewidangan.
séh : → **syéh.**
séhat : 1. seger; 2. tegteg (kenceh);
menyéhatkan : 1. nyegerang; 2. nabdabang apang melah, up. ~ *ekonomi;*
keséhatan : up. ~ *rakyat*, keséhatan rakyat.
sehingga : kanti; nganti; nganteg; → **hingga.**
seia : up. – *sekata*, adung.
sejahtera : trepti; landuh.
sejak : ngawit; uli; → **semenjak.**
sejarah : sr. babad; *ilmu* – , kaweruh buat babad.
sejati : sujati; sajaan; pitui.
sejenak : akejep; ajahan; → **jenak.**
sejingkat, bersejingkat : majalan mateténggéng; matinjikan.
sejoli : → **joli.**
sejuk : (1) 1. dingin; tis; 2. dayuh; – *hati*, lega; purna; (2) *daun* – , ad. sr. entik-entikan donné dadi anggon ubad, Kalanchoe pinnata.
sejurus : akejep; ajahan; → **jurus.**
sék, tembakau – : temako sék.
séka, menyéka : ngusap; nyapsapin; nyutsutin; ngebeg.
sekadar : tuah; → **kadar.**
sekakar, sekaker : bk. demit (pesan); kétkét.
sekakelar : saklar.
sekala, skala : sehal. bebandingan gambar tekén pasajanné.
sekali : → **kali.**
sekam : oot pesak.
sekap J., **menyekap** : 1. nyekeb; 2. nyekung; ngekeb; 3. mangkéng; nahan.
sekapar : ad. sr. bé pasih.
sekarang : jani.
sekarat : → **karat.**
sekat I : 1. panyeleng; dingding (wates); 2. **sekatan** : pamialang;
bersekat-sekat : maseleng-seleng.
sekat II E., **main** – : maserod-serodan di ésé nganggon sepatu mangan; → **selaju.**
sekata : → **kata.**
sekatén : 1. *gamelan* – , gamelan sekatian; 2. sr. pasar malem (di Jogja, di Solo).
sekedar : → **kadar.**
sekeduduk : ad. sr. entik-entikan, Melastoma pelyantum.
sekedup : kekepuh onta.
sekelat : sangkelat; sr. laken.
sekéma E. : skéma; pola.
sékering : sékring (pekakas listrik).
sekerup : sekrup.
sekésel : késel; dingding panyeleng ané dadi kasadkisidang.
sekét : sekét; gambar orék-orékan; gambar rerancangan.
sekian : → **kian.**
sekin : sr. tiuk bawak.
sekip : sekip; tongos mlajah mabedilan.
sekoci : 1. sekoci; sr. jukung cenik; 2. ad. wadah pangulungan benag di mesin jaité.
sekoi : jawawut, Panicum viride;
sekolah : sekolahan; *anak* – , murid.

sekon : sekon, detikan (jam).
sekongkol : sekongkel; patuh-patuh daya jelé.
sekop : sekop.
sekors, disekors : sekor; karerénang akejep, sawiréh ngelah kapelihan.
sékretariat : tongos muah gegaén sékretarisé (panyarikan).
sékretaris : panyarikan.
sekrup : → **sekrup.**
seksama : 1. tliti; 2. tepet pesan.
séks E. : luh - muaninné;
séksuil : kekandan ané mapautan tekén luh - muaninné
seksi : 1. séksi; bagian; 2. tudag.
séktor : **sektor; bebagian.**
sekui : → **sekoi.**
sekunder E. : ané nomer dua; tusing utama.
sekutu : kongsi; gabroan; timpal; saing;
persekutuan : 1. sekaa 2. kongsi.
sél : 1. bebagian ané paling cenika di ukudan manusa, biuron, punyan-punyanan; 2. sél; kamar gelap.
sela : selagan;
menyela : nyelag.
selaberak, seléberak : tatakan kekepuh.
selada : selada, Lactuca sativa; – *air*, ad. sr. entik-entikan dadi anggon lalab, Nasturtium officinale; *minyak* – , sr. lengis ané anggon ngoréng.
seladang I : sampi alasan; banténg, Bos gaurus.
seladang II : (1) rata; asah; (2) begbeg (batis).
seladeri, selederi : suladri, Apium graciolens.
selaju, berselaju : → **laju.**
selak I : kayu palang pangancingan jlanan.
selak II, **terselak, keselak** : simpatan.
sélak, menyélak(kan) : ngukubang (cipuk, mal.); nyingcingang (kamen).
selam : silem; *kapal* – , kapal silem.
menyelam : nyilem;
menyelami : 1. nyilemin; 2. nyugjugin; nyelehin; 3. mlajahin sesekenan.
selamat : selamat; rahayu; – *datang*, mara teka; – *jalan*, majalan apang rahayu; – *tinggal*, dini apang rahayu;
selamatan : upacara; upakara; up. *dia mengadakan ~ empat puluh hari suaminya meninggal*, upakara.
selampai : tengkalung; kencrik.
selancak : ad. sr. kedis; Anthus rufulus.
selancang : ad. sr. kedis.
selancar, berselancar : → **lancar.**
selang : pantara; selat; let;
selang-seling : → **seling.**
selangat : ad. sr. bé tukad, Dorosoma chacunda; – *belau*, Dorosoma nasus.
selangka, tulang – : tulang salang.
selangkang J. : langkang.
selanting : ad. sr. kedis, Rhizothera longirostria.
selap, keselapan : karangsukan; kalanan.
selaput : kulit bawang (jlema); kabang (salak, paningalan); – *dara*, kulit prawan; kabang genten.
selar I, **tanda** – : cap aji besi maborbor (anggona ngecap sampi).
selar II, **ikan** – : bé seleh.
selara, anak – : panak bé sembilang.
selaras : → **laras.**
Selasa : *hari* – , Anggara.
selasar : sr. ampik tusing mraab.
selasihh : punyan sulasih; – *putih*, Ocimum bacilicum.
selat : selat; belat.
selatan : kaja (di Buléléng); kelod (di Bali tengah).
selayak : sr. kedis dedara.
selayun, selayut : tali ané embat-ambatanga di umané tur oncér-oncérina.
selayur : bé layur, Frichiurus savala (haumela).
selé : selé.
selebaran, surat – : surat ideran.
seleguri : punyan selegui, Sida rhombifolia.
seleksi E. : pilihan; gegalihan.
selembada : → **selempada.**
selembubu : ucur-ucur; angin linus.
selempada : sr. sumangah, babuang.
selémpang : slémpang.
selempukan, (= silempukan) : kedis cilalongan.
selempuri, kain – : kamen selempuri.
seléndang : tengkalung; slendang.
seléndér : 1. gilik dawa; 2. slénder.
seléndro Jw. : slendro (patutan gamelan).
selengat : → **selangat.**
selenggara, menyelenggarakan : ngencanang; ngedabang.
selenting Jw. : *(kabar)selentingan*, 1. kepir-kepiran orta; 2. sas. sesimbing.
selepa : slepa.
selepé : sr. pending mas.
selepi : kompék (kampék) wadah temako (roko).

seléra : (ngelah) dot; dedemenanné; *air* – , ngetél pecsné (ulihan dot); – *seni*, rasa seni.
selesai : 1. pragat; nanggu; 2. suud, up. *pertunjukan – pukul 11.00.- malam.*
selesma : paad.
seletuk J., **menyeletuk** : nyelag; nyalung (omong)..
saléwéng : lémpas;
menyeléwéng : matingkah linyok.
seliap : ad. sr. bé pasih.
selidik, menyelidik : niténin; nyelehin;
penyelidik : 1. anaké nyelehin; 2. mata-mata; telik tanem.
seligi : suligi.
selimang : ad. sr. bé pasih.
selimpat, menyelimpat : makelid; maklieng.
selimut : 1. saput; 2. dedayan ngapus;
menyelimuti : 1. nyaputin; 2. ngubkubin.
selinap, menyelinap : 1. nylibsib; macelep; 2. nyusup; 3. makelid.
seling 1 : *selang-selang* – , selang-seling; selat bunga;
selingan : panyelag; selingan; panyelah (tabuh gong).
seling II. : tali (anté) anggona menékang barang ka kapal.
selip I., **terselip** : ngatut; nylepit.
selip II. : selip; maserod (montor, mal.).
selir Jw. : selir; gundik.
selisih : 1. bina; 2. patungkas.
selisik, menyelisik : 1. masiksikan; makutu; nyliksik; nyelehin.
seliwer, (ber)seliweran : pasliwer.
sélo : sélo; sr. piul.
seloka : sloka.
selokan : kekalén; got.
seloki : sloki.
selongsong J. : 1. slongsong; blongsong; 2. srobong; kronjo.
selop : selop.
seloroh : baud; banyol; bebaudan; bebanyolan.
seluang : ad. sr. bé tukad.
seluar : jalér; katok.
selubung : kekudung;
menyelubingi : 1. ngudungin; 2. ngebkebin.
seludang : kloping; upih.
seludu : ad. sr. bé pasih.
seluduk, menyeluduk : masulub.
seludup, m yeludup : nylibsib macelep;
menyeludupkan : nylundupang; mesuang muah nyelepang barang aji sesiliban; → **selundup.**
selui : kedis puuh.
seluk I., **menyeluk**: nyeluk; nyelek; ngogo.
seluk II. : 1. lilitan; 2. lékokan; – *beluk*, 1. ingkah-ingkuh; 2. sulat-salit; sempuut; 3. pernah, up. *ia masih ada – beluknya dengan keluarga saya.*
selukat : sr. saron (gamelan).
selukung : sr. tamiang.
selumar : ad. sr. punyan kayu, Jackia ornata.
selumbar : ketampalan; belahan (kaca).
selumbat J. : pangésan (nyuh).
selumur : kules lelipi.
selundat : ad. sr. bé pasih.
selundup, menyelundup : nylundup; nyelepang muah mesuang barang aji sesiliban; → **seludup.**
seluru : ad. sr. bun dadi anggon ubad, **Perycampylus glaucus.**
seluruh : makejang; makaindit; makaukud; makatuluk.
selusuh, menyelusuh : 1. maserod; nglongsor; 2. panyeseh; → **selusur.**
selusup, menyelusup : nylupsup; nyluksuk.
selusur, menyelusur : maserod; nglongsor.
semadi : semadi; panunggalan keneh.
sémah : banten caru (aji tendas kebo, mal.).
semai (= semaian) : tetimuhan; bulih;
menyemaikan : nyambeh binihan.
semak (semak-semak) : bet.
semalu : padang getap-getap, Mimosa pudica.
semambu : ad. sr. punyan penyalin, Calamus scipionum.
semampai : langsing.
semampat : ad. punyan kayu, Cratorylon formosum.
semang, anak – : 1. anak gajihan; buruh; 2. anak indekos (anak jenek nongos tur meli nasi ditu); *induk* – , 1. majikan; anaké magajihang; 2. anak masewaang umah tur ngadepin nasi.
semangat : 1. semangat; kita; bayu; 2. jiwa;
bersemangat : magiet.
semanggi Jw. : punyan semanggi, Hydrocotyle sibthorpoides.
semangka : punyan sumangka, Citrullus vulgaris.
semangkok, semngkuk, (kembang –**)** : punyan kembnag semangko, Scaphium affinie Pierze.
semantan, nyiur – : nyuh iat.
sémantik : kaweruh artin omong.
semaput Jw. : nyelé ati.
semarak, bersemarak : asri; makenyor; masunaran;

sas. utama;
menyemarakkan : ngraméang.
semaram : 1. ad. sr. punyan kayu, Payena obscura; 2. ad. sr. bé pasih, Centropagon indicus.
semat : semat (aji besi, buluh, mal.).
semata-mata : up. – *untuk mencari uang belaka*, tuah . . . . . dogén.
semawang : ad. sr. punyan kayu, Kayea ferruginea.
semayam, (bersemayam) : mlinggih; ngadeg; nyeneng.
sembah : sumbah;
mempersembahkan : ngaturang.
sembahyang : semayang; mabakti.
sembak : ad. sr. bé pash.
sembap : beseh.
sembarang : apa dogén ja; nyén dogén ja; dija dogén ja; kuni;
sembarangan : 1. ngawag; ngawagin; awag-awagan; 2. sakodo-kodona.
sembari : sedek; nuju; sambilanga.
semblih : sambleh; tampah; gorok.
semblit : puntedan; pojen.
semberani, kuda – : jaran sembrani; *besi* –, besi urani.
semberap : aprangkatan; arangsukan; agenepa.
semberono, sembrono Jw. : ampah; ngawag.
sembéta : kayu panrampan prau di daat.
sembilan : (a)sia.
sembilang : bé sembilang.
sembilik, puru – : gering tuju bengang.
sembilu : ngad.
sembir : juringan (blimbing).
semboyan : lengkara bawak mateges gegiras, up. *semboyan R.R.I. : sekali di udara tetap di udara.*
sembrono : sembrono; ampah; ngawag.
sembuh : seger; (dadi) waas.
sembul, menyembul, tersembul : 1. nengok; 2. mlontod; 3. ngenahang awak.
sembung : punyan sembung, Blumea balsamifera.
sembunyi : engkeb; *main* –, makering engkeb;
bersembunyi : mengkeb;
(dengan) sembunyi-sembunyi : mengkeb-mengkeban; sesekepan.
sembur : simbuh; *kena* –, 1. kena pasangan; 2. wélina; temahina.
semburit, ks. **bersemburit**: anak muani nyanggamain anak muani uli duri.
semejana : → **semenjana.**
seméméh : macuéh-cuéh; marués-rués (bibih).
semén : semén.
semena (– mena) : → **mena.**
semenanjung : enjung gedé (up. – *Malaka*).
semenda : panyamaan ulihan juang kajuang.
semendarasa : kk. (bunga) cempaka.
semenjakk : sesukat; uli.
semenjana : kk. sedeng-sedeng; dumalada.
sementang : (1). *(– pun)* : yadiapin; yadiastun; jet(a); (2) sementangkan, sementang-mentang : **lagué.**
sementara : 1. sedekan; dugasé; senunné; 2. tusing jenek; ajahan; akejep; 3. up. – *pendapat*, pepineh anak besik dadua.
semerbak miik ngalub.
semerdanta : kk. putih magilap (buka dantané).
semesta : kk. makatuluk; up. – *alam*, jagat tiga.
seméster E. : tengah taun; nem bulan.
semi : seen; *musim* –, masan punyan-punyanan maseen (di Eropah);
bersemi : maseen.
sémi E. : (yén mrupa pangater, marti) : atengah. up. – *final*, – *opisil*, – *permanen.*
semidra, kayu – ad. sr. punyan kayu, Acronychia laurifolia.
semilat : ad. sr. entik-entikan, Rourea fulgeris.
seminai : ad. sr. punyan kayu, Madhuca utilis.
séminar E. seminar; pararéman (pogujeg) matetujon nyelehin paundukan.
séminari E. : pepondokan tongos anaké mlajah dadi sulinggih.
seminau macaya; ngrédép; → **sinau.**
semir : 1. semir; up. – *sepatu*; 2. *minyak* –, semiroli; lengis anggon nglandehang mesin; 3. bk. pipis tombokan.
semoga : dumadak; → **moga.**
semokel : semokel; → **selundup.**
sempadan : 1. wates (gumi, uma, mal.); 2. ciri pawatesan.
sémpak : kepéh (piring); pungak (madik).
sempal J. : empak (carang kayu);
menyempal : ngelung.
sempat sela.
sempelah : 1. ampas; degdegan; 2. sas. luungumi.
semperit : 1. pluit (empik-empikan, cenik; 2. id. prabot panyuntikan.
semperong : setolop; tudung (damar); corong; sémprong (kapal).
sempit : cupek; cupit; seksek (pekarangan, keneh,

mal.).
sempoa T. : cempoa.
sempoyongan : srayang-sruyung.
semprit : → **semperit.**
semprot(an) : 1. semprot; panyemprotan; 2. panyuntikan; spait; 3. *kena* –, wélina.
sempurna : paripurna; tan pacéda; genep.
semu : 1. pangenah; ules; 2. masadah (gedeg); masawang (kuning); 3. – *daya* daya apus;
menyemu(i) : melog-melog; ngapus;
penyemu anak matampih tekén musuh.
semua : makejang, sekancan.
semula : 1. jatimula; kamulan; 2. mulana
semunding : sr. bojog.
semur : semur; bé makuah.
semut : semut;
menyemut : ngrejeng; ngrunyung mabered;
(ke)semutan, (ke)semut-semutan : semutan.
sén : sén (pipis).
senak, menyenak (-nyenak) : 1. makandengan; makumbengan; 2. bengka (basang); 3. seksek (tangkah, keneh).
senam I. : olah raga.
senam II. : 1. sr. punyan taum, 2. pelung.
senamaki : ad. sr. punyan kayu donné dadi anggon ubad urus-urus, Caesia angustifolia.
senandung : gending iseng-isengan (griang-grieng).
senang : 1. demen; lega; 2. nau; 3. bagia; sadia.
senangin : ad. sr. bé pasih, Eleutheroma tetradactylum.
senantiasa : sai-sai; setata; tusing rérénan.
senapan(g) : bedil; – *angin*, bedil angin..
sénapati : kk. sénapati; pangénter siat.
senar : senar; talin gitar, piul, mal.
sénat E. : 1. senat; Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR); 2. dewan mahaguru.
sénator E. : jejeneng senat.
senawan : lelipi sinduk.
senawar, pinang – : ad. sr. punyan buah, Actimorphylus Calapparia.
senda, – gurau : geguyon; gegonjakan.
sendal, menyendal : 1. macegik; 2. ngampegang; ngampigang.
sendam, tersendam : kk. nunceg.
sendarat : ad. sr. bé pasih.
sendat : 1. sedet; seket; 2. kelet;
tersendat : ngangsel.
sendawa : obat mimis; ketikusan.
sendayan : ad. entik-entikan, sr. lalang.
séndéng : 1. séndéh; 2. sandeng-sandengan.
sénder E. : sénder; pamancar radio.
séndér : → **sandar.**
senderik : suntrik.
senderung : ad. sr. buron pasih makulit gelgel, Plectropoma maculatum.
sendi : (1) **(tulang –, – tulang, persendian)** : 1. pangatep tulang, sandi; bukun tulang; 2. éngsél; (2). *(batu –)*, sendi; dasar.
sénding : sénding; pangancuh agama Kristen.
sendiri : padidi;
sendiri-sendiri : soang-soang; ndiri-ndiri.
sendocong : ad. sr. bé tukad.
séndok : sinduk; – *daun*, sidu; *ular* –, lelipi sinduk; *daun* –, ad. sr. entik-entikan, Plantago mayor.
senduduk : ad. sr. entik-entikan, Melastoma polyanthum; *akar* –, ad. sr. entik-entikan, Marumia muscosa.
senduk : → **séndok.**
senél, sepur – : sepur gangsar.
Senén : Soma; – *Kemis*, sas. kapah-kapah.
senéwen : gendeng-gendengan; nyemnyeman; sandeng-sandengan.
séng : séng; siputih; seputih.
sengaja, dengan – : nyelap;
disengaja : jelapanga.
sengal I. : 1. mluang; semutan; 2. – *tulang*, tuju.
sengal II. J., **sengal-sengal (napas)** : sengal-sengal (mangkihan).
sengap : mendep; siep; cegem;
menyengap : 1. ngendepang; 2. nyegikin.
sengarat : ad. sr. bé tukad.
sengat, menyengat : ngacel.
sengau : 1. cambeng; bideg; 2. *(huruf –)*, sastra anunasika (luiré n, ng).
séngét : ngeséng; songgéng;
senggang : sela; senggang.
senggayut, bersenggayut : nglayut;
senggeruk : 1. temako aras-arasan; 2. sr. ubad bius.
sénggol, menyénggol : ngosod; *pasar* –, pasar sénggol.
senggora, kucing – : méong gedé mabulu luung.
senggugu : 1. ad. sr. entik-entikan donné muah akahné dadi anggon ubad, Clerodendron serratum; 2. testes.
senggugut : gering bangiangan.
senggulung : 1. uled gulungan tikeh; 2. sunan.
sengih, menyengih : ngajengit.
sengir I. : pengah; sengéh.

sengir II. : sengir (sebeng).
sengit I. : → **angit, sangit.**
sengit II. : 1. sengit; 2. rames (siat).
sengkak, menyengkak : nguladang (basang).
sengkalann : sr. lesung pangintukan basa.
sengkang : palang; slandang; andang; blagbag.
sengkarut, bersengkarut : makilit-kilitan; maslingketan.
sengkawang : ad. sr. punyan kayu, Shorea singkawnag Miq.
sengkayan : ucur-ucur; blengbong.
sengkela : blagbag.
sengkelat : → **sekelat.**
sengkeling, bersengkeling : 1. nyangkling lima; 2. numpukang batis.
sengkelit I. : slingkad; singkad.
sengkelit II. Jw., **menyengkelit** : nyungklit (keris, mal.).
sengkéta :1. piegan; patungkas; 2. prakara;
mempersengkétakan : magerengin; ngrebutin; mrakarain.
sengkilit J., **menyengkilit** : 1. ngait (batis); 2. melog-melog.
sengkuang : 1. bangkuang; jempirangan, Pachyrrhirizus erosus; 2. ad. sr. punyan kayu gedé, Dracontomelum mangiferum.
sengkuap : tagtag (raab).
sengsara : sengsara; kasakitan.
sengsurit : ad. sr. kedis, Coloperdix oculen.
senguk, – sengak : slenguk-slenguk (ngeling sigsigan);
menyenguk : ngedékin.
sengungut : ad. sr. bé tukad.
seni I. : (1). alus; rawit; lues; galing; mungil; seni; (2). *air* –, enceh; (3). kaduegané ngaé sarwa ané luung;
kesenian : kasenian; rerawitan; *gedung* ~, gedong tongos ngelarang (ngédéngang) kasenian.
seni II. E. : seni (orongan serdadu ané ngaé tur menahin kreteg, mal.).
senigai, tangga – : palit (jan).
seniman : anaké ané ngaé (ngadakang) kesenian.
senja : sanja; – *buta*, sandikaon; – *kala*, nyanjaang.
senjata : senjata; sikep.
senjolong : ad. sr. bé pasih. → **jolong-jolong.**
senohong : ad. sr. bé pasih, Polyuemus indicus.
senonoh, tidak(kurang) – : tusing nawang tata; tusing pantes.
sénsasi E. : wirasa ané nyejehin; ngaé rundah bayu.
sénsor E. : sang niténin isin surat, surat kabar, pilem, mal.
sénsur E. : kakencan niténin surat, mal.;
disensur : katuréksa; katiténin.
senta : pl. balok kadawa natakin gladag prau.
sentada : (1). ad. sr. punyan kayu, Podocarpus neriifolia; (2). *semut* –, ad. sr. semut; *ketam* –, ad. sr. yuyu.
sentadu, belalang – : balang sumbah; *ulat* –, sr. uled bijal.
sentak Jw., **menyentak** : nyegikin; ngréngin.
sentaka : ad. sr. punyan kayu.
sental I. : → **sintal.**
sental II., **menyental** : ngebeg.
sentali : ad. sr. kedis.
sénténg : 1. gantut; 2. kejokan (pipis).
senteng (Bali) : sesenteng; anteng.
sénter I, (lampu –) : 1. sénter; pijet; suklit; 2. suryakanta.
sénter II, – **por** : io. sénter pur.
sénti : 1. up. *séntiméter*, séntiméter; 2. apah satus.
sentil I, **tersentil** : 1. magentil; 2. ngenah buka anaké nyanggem adem.
sentil II, Jw. : 1. tundik; 2. patungkas idep; 3. cecédaan.
séntimén E. : wirasa madasar tusing demen.
séntimentil E. : 1. blengih; 2. gangsar angen.
senting Jw. : punyan sunting, Cassia occientalis Linn.
sentosa : degdeg; rahayu; kerta.
séntral : 1. ané paling basatengaha; 2. pusat, up. *pemerintah* –.
séntralisasi : unduke nunggalang (kakuasan)
sntrum : puseh; puser.
sentuh, bersentuhan : saling antug (usud);
menyentuh : 1. ngusud, 2. up. ~ *perasaan*, nyakitin keneh; ngiis keneh.
sentul : punyan sentul, Sandorioum kucapi.
senuh : mlekah; bengka.
senuk I, J. : ad. sr. bé pasih.
senuk II, Jw. : senuk (buron).
senyampang : mungpung; kadong; yén padé, up.. – *adik pulang, bantulah ibu.*
senyap : 1. *(sunyi –)*, suung mungmung; 2. sepi jampi.
senyar : semutan.
senyum : kenyung; kenyem;
tersenyum : up. ~ *raja*, kedék manglé; ~ *simpul*, kenyung manis.
sép E. : sép; kepala; pangénter.

sepadan : satanding; anut; pepadan.
sepah I : (1) sepah; – *sirih*, adem;
menyepah : nyepah-nyepah (2) – *raja*, kedis candrawasih.
sepah II : 1. ad. sr. punyan kayu; 2. ad. sr. sesocan (ditengahné ada gambar akah yadin kayu).
sépah, tersépah : makacakan; mabrarakan.
sepai, tersepai : benyah mabrarakan.
sépak : sépak; tendang; – *raga*, 1 magandu; 2. *(= – bola)*, main bola; – *terjang*, sesolahan; pabetan;
menyépak nyépak; *kuda* ~, ngapéi
sepakat, bersepakat adung; anut; cumpu.
sepam : punyan poh memedi, Mangifera maingayi
sepan : bk. ngemet
sepang : punyan cang, Caesalpinia sappan; *mérah* –, barak wayah.
separbang : bp kantor bang (ps) tongos nyélengin pipis.
sepat I. : sepet.
sepat II. (1). bé sepat; (2). *kayu* –, ad. sr. punyan kayu, (buah muah donné manggo ubad mising), Macaranga triloba
sepatu : (1). sepatu; (2). *kembang* –, bunga pucuk, Hibiscus rosasinensis.
sepéda : sempéda; sepéda.
sepél, samen – : adung adungan.
sepenuh : *daun* –, ad. sr entik-entikan, Eurycles amboinensis
seperai : seprai.
seperantu : ad. sr. punyan kayu, Sindora sumatrana.
seperti : 1. buka; 2. cara; minab; 3. up. *sekalian binatang yang bertelur – ayam, burung, dan sebagainya*, luiré;
sepertinya : up. *dilakukan dengan* ~, sepa tutné.
sepesan : → **sipesan.**
sepésial 1. buaka; 2. nyéjé.
sepésialis : anak dueg buat paundukan nyéjé.
sepi 1. sepi; suung; 2 bengang; 3 mendep; siep; *dianggap* –, sengguha tusing ada
kesepian 1. unduké sepi; 2. wirasa sepi (iseng).
sepintas lalu : asliaban; akejep; ajahan.
sepion : mata-mata; telik-tanem; pacelang.
sepir : → **sipir.**
sepit, (= penyepit) : 1. sepit; 2. kapit (yuyu, udang, mal.).
sepoi, sepoi-sepoi (basa) : nyirsir (angin).
sepon : bungan kaang.
Septémber : Septémber.
sepuh : sesepuhan;
sesepuh : penglingsir.
sepulih, akar – : ad. sr. entik-entikan dadi anggon ubad.
sepupu : Hungsiki, misan
sepur : sepur.
sepura : ihy. saluiring ané geles-geles, ané lakar dadi entik-entikan oong.
serabi : laklak srabi.
serabut : 1. uat uat sambuk, mal.; 2. (= **berserabut**) : pasrawé; pagrumus.
seraga, bantal – galeng pepayasan.
seragam : pepatuhan; → **ragam.**
serah serah; *terima*, matampiang;
menyerah : *nyerah*;
terserah *sara(ditu) sara(ia); kanggo(ditu) kanggo(ia).*
serahi : *sr botol cenik mabaong dawa.*
serak : (1). 1. seret; 2. sedet; (2). *burung* –, kedis caak
sérak, bersérak-sérak, tersérak-sérak : makacakan; mabrarakan.
serakah : loba; momo.
seram : 1. jering (bulun kalungé); 2. mabuah-buah awakné; ngeed 3. aéng; ngeteebin
serambi : ampik.
serampang I. : tumbak trisula; – **duabelas**, ad igel-igelan di Sumatra.
serampang II, menyerampang : 1. nylémpong; 2. nyagur ngawagin;
serampangan : ngawagin; sakita keneh.
serandang : sr canggah kayu (buluh); cagak.
serandau : sr. kedis cangak di pasih
serandung, terserandung : mantep; katanjung; → **sandung II.**
serang, menyerang : 1. ngebug; nyiatin; 2. moyanin; nungkasin.
sérang : langah ulatanné (kranjang, jaring, mal).
serangga : gumatat-gumitit (semut, belang, mal.)
seranggung, berseranggung, menyeranggung : nungkuk sambilanga natakin jagut → **ranggung**
serangkak : angsangan; – *payung*, sr bantang pajeng
serap : isep; – *mesra*, leket pesan.
menyerap : 1. ngisep; 2. ngrangsukin; 3. nyusup.
serapah : pastu;
menyerapahi : mastu; nemah; misuh; 2 ngamantrain.

serasa : ad sr base.
serasah : luu; lelemekan.
serasi : sapaut adung; anut
serat I. : seret sedet; seket
terserat : ngangsel.
serat II. : bagu; dami
seratung : ad sr. punyan kayu.
seray a : sambilanga.
serba : 1. sarwa; makejang, up. – **salah,** sarwa pelih; 2. – *serb.*, mendahan; aneka warna
serba. : tengkuluk (Haji).
serbaneka : menahan; aneka warna.
serbat : serbat (sr inem-ineman)
serbét serbét lap; panyutsutan lima
serbu, menyerbu : 1. ngebug; nyiatin 2. sagrehan nekain
serbuk : serbuk; tepung; – *gergaji*. tain regaji
serdadu : prajurit; serdadu; ikan – , ad sr bé pasih, Arius macronotacanthus *kembang* – . ad. sr. entik-entikan, Lochneora rosca
serdak : buk.
serdam : sr. suling buluh.
serdang : ad sr. punyan palem, Pholidocarpus sumatrana
serdawa : taag;
beserdawa : mataag.
seré : punyan séé, Andropogon nardus **minyak** – , lengis sere
seregang, berseregang jengat (omong); → **regang.**
serempak : sabarengan; acepokan; agebiugan; sagre han; abriukan.
serémpét, menyerémpét : 1. nyését; nyimpir, up. *témbakannya hanya* ~ ; 2 nyrémpét; mépét, up. ~ *bahaya*
seréndéng, menyerendéng ngeséng; séndéh.
serenjang : kk. jegeg.
serentak : → **serempak.**
serep : cadongan; pacadang.
seret : → **serat I.**
séret, menyéret : 1. ngéréd; maid; ngoros; mregédég; 2 ngamilu-miluang.
sergap, menyergap : 1. nyagrep; 2. ngebug nadak
seri I : (1). caya; sunaran; 2. asri; rawit; (2). Sri: ida; – *panggung*, pragina ane paling melaha; (3). *Dewi Seri* : Dewi Sri.
seri II., **menyeri** ngisep (madun bunga).
séri I. : sapih.
séri II. : paos.
séri III., **pohon (bunga)** –– : ad. sr. punyan kayu (bunga).
seriap : ad. sr. kedis cangak di pasihé, Ardea sumatrana.
seriawan : (1). sr. gering jampi (di layahé, di basangé, di cangkemé); (2). *daun* – , ad sr dondonan anggona ubad jampi, Elaecarpus obtusa,
seribulan ad. sr. punyan bingin.
seribumi : ad. sr. entik-entikan, Heliotropium indicum.
seridanta : kk. → **serigading.**
seriding ad. sr. bé pasih.
serigading ad. sr. punyan bunga, bunganné gading.
serigala : 1. sr. cicing mabulu kuning masawang klau, Canis aureus; 2. asu ajag; cicing alasan, Cyon rutilaur
serigunting kedis srigunting.
Serikandi : Srikandi; anak luh prawira pesan.
serikat, (= perserikatan) : sekua; paiketan.
serikaya : srikaya; silik. Anona squamosa.
serimpi : srimpi (igel).
serindit : kedis srindit, Loriculus galgulus.
sering : – **kali,** pepes.
seringai, menyeringai ngéwérin; ngajengitin; ngedésem.
serit : (suah) serit.
serkah 1. empak; 2. tastas.
serkap : 1. sr. bubu; 2. sr. gunngan.
serkup, menyerkup : 1. nakep; 2. nangkeb.
serling blungbang pangejukan céléng alasan yadin macan.
séro I. : sr. banjang.
séro II. : saham; andil; → **pesé ro.**
serobot J., **menyerobot** : 1. mrebutin (pagelahan anak); mégal; 2. ngaug; 3. nyelag.
seroja : kk (bunga) tunjung; sroja, Nelumbium speciosum; – *biru*, tunjung biru, Nymphaea coeluca; – *merah*, tunjung bang, Nelumbium nelumbo.
sérok I. : → **sero I, kelong**
sérok II Jw. : sr cédok
sérok III., **sérokan** : 1. celuk di pesisi (di tukadé) 2. jlinjingan
sérok IV. : mesin anggon ngaé poto kopi (potrékan lempiran buku).
serombong : sémprong; srobong.
serondong I., **menyerondong** : nyulsul; meeg
serondong II ., **terserondong** : nyrunuk.
sérong : 1. sérong; nyemah; 2. corah; linyok
serpih : 1. kepéh; 2. kepéhan

sérsan : sérsan.
sersi : sr wol tipis.
serta : (1). 1 milu; bareng; 2. muah (2). – *(merta)*. nadak, prajani.
sértipikat : sertipikat; surat katerangan
seru I. tanda – : sr tanda pepacaan (!)
berseru : 1. makaukan; ngelurin; 2 ngajakin
seru II. : aéng; rames.
seru III. : → sarwa
seru IV. : ad sr. punyan kayu, Schima bancana.
seruda : angasan (nyuh, punyan punyanan)
serudi, berserudi : suba makosot (inten)
seruit : bokat
seruk : sr. pulu.
seruling : suling
sérum : sérum; barang mrupa yéh ané ada di getihé.
serunai : (1) sr prérét (suling kayu) *bunga* –, bunga sruni; (2). ad sr. entik entikan bungan ne kuning tumbuh di pesisi, Wedelia biflora
serundéng : srondéng.
seruni : → serunai
seruntum, akar – : punyan antawali
seruru : ad sr bunbunan, Pricamphylus glancus
serut J. : serut
serutu : (roko) srutu.
sesak : 1. seksek; 2. cupek.
sesal : selsel;
menyesal : nyelsel mapangenan.
sesap, menyesap : nyepsep; ngoyot.
sesat : 1. sasar; paling 2. sas. lémpas mléngkas *mati* –, mati ngulah pati.
sesawi : → sawi-sawi.
sesenap : ad sr entik-entikan, Alysicarpus nummula rifolius.
séser Jw. : séser
sesira : ad sr punyan kayu, Achronychai aurifolia.
sesuai : 1. sedeng melaha; 2. anut 3. sapaut; 4. adung
setabil E. : enteg; degdeg
setagén : sabuk setagén.
setambuk E. : setambuk (buku bacakan anaké dadi murid, serdadu, mal)
setambul (1). Istambul (pangedén kota di Turki) (2). komisi –, kemidi setambul
sétan : 1. sétan; sr. kala; 2. omong pepisuhan;
persétan : 1. beler; 2 tusing takut (tusing perduli).
setandar E. : 1. setandar panyanggah; 2. patokan dasar.
setang : setang.
setanggi : astanggi; setanggi.
setasion, stasiun setasion; parérénan sepur, montor.
setater E. : setater; pekakas ngidupang mesin.
setatis E : ayem; tusing makitipan; sing sébet.
setatistik E : cacakan wewilangan.
setatus E : ungguhan; paundukan (panegara).
setawar ad. sr entik-entikan panyampi
setégér : sentéléng; grajag.
seték : turus; seték.
setékér : setéker (pekakas listrik).
setél : (1). *satu* –, arangsukan (panganggo) asetél aprangkatan (prabot) (2). *menyetél* : 1. nyetél; ngontakang; 2. menahang; mainatut; 3. ngolah.
satéling : gelar pasiatan.
setém : setém; adung-adungan raos.
setémpel : setémpel; cap; *cincin* – bungkung cap.
setén(gun) bedil stén.
setensil E. : setensil.
séter, (tukang –) : tukang nabdabang sastra di percétakan.
seterika : panindesan; panyetrikan.
set(e)rip setrip.
set(e)rum : arus listrik; setrum.
set(e)rup E. : se(n)terup; sitrup.
setia 1. tindih; 2. tutut; 3. teer.
setiabu : kk. ad. sr. lelipi; *pedang* –, 1. pedang ané mrai tetelu; 2. bayonét.
setiakawan : tindih matimpal.
setik : setik; jejaitan; – *balik*, setik balik.
setinggi : pl. sr. bagian bidak.
setip setép; gering sawan.
setir : setir.
setirman : setirman.
setiwal : setéwel.
setokan, ikan – ad. sr. bé geles-geles
setoker : juru endihang api (di sepuré).
setokin : kaos batis dawa
setolop : setolop; tudung sémbé.
setop : bk. setop; ngoyong;
menyetop : ngrérénang;
setopan parérénan montor, dokar, mal
setoples : toplés
setop kontak setop kontak (perantos aliran listrik).
setor : setor;
menyetor 1. nyetor; matrimaang (pipis) tekén ané patut nrima; 2. mayah; nyrahang

setu : ad. sr. entik-entikan di pasihé buahné dadi daar, Enalus acorsides; *ulur* – . ad. sr. lelipi pasih

setudén : setudén; mahasiswa.

setuju : setuju; adung; anut; cumpu

séwa : séwa

séwaan 1. séwaan; upah-upahan.

sewenang-wenang : sawenang wenang; sakawenang; sakita keneh; → **wenang**

seyogya(nya) : patut(n)é; benehné.

si I : (1). 1. i; up. – *Tolé*, i Tolé; 2. sang; anaké; (2) up *ber – jingkat*, mateténggéng.

si II, (= sih) J. : téh, up *apa – yang kau cari*, apa téh; apa séh.

sia I, sia sia : nirguna tan papikenoh; tan patuas

sia II, ikan – (sia-sia) : bé badar

siah, siah layah : 1. olég; olét; 2. srayang-sruyung.

siak I, (rumput siak siak) : ad sr entik-entikan, akahné dadi anggon ubad cacingan, Dianelle (ensifolia)

siak III, burung – : → **serak.**

sial : sial; lacur; lepetan;

sialan bantug.

sialang : (1) umah (sebun) nyawan

bersialang : makeber morongan (2). *pokok –* , sr punyan-punyanan ané demenin nyawan.

sialit : sr entik-entikan dadi anggon ubad ngrasa.

siamang : sr. bojog gedé malima dawa

sianang : ad. sr. bé tukad.

siang : (1). 1. *(– hari)*, galang; lemah; 2. tengai; *siang –* , selidan; praya

kesingan : 1. kénggatan kasépan; tengaian; 2. lemahan; (2). **menyiangi (rumput)** : 1 majukut; ngabas (apang galang) 2. mutbutin (padang, mal) ~ *·ikan*, nyiksikin; masangin bé.

siap : 1. sedia sayaga tragia; 2. pragat

bersiap : majujuk jegjeg.

siapa : nyén; *barang –* , nyén (dogén) ja

siar 1., **menyiarkan** : nyiarang nyahsahang marakang;

penyiar ; juru siar.

siar II. : pepélétan;

menyiar : materap

siar III., daun – : ad sr entik entikan, Lycopodium cernuum.

siarah, siarat, bintang – : trenggana; planit

siasat : 1. seseleh; 2. pangupita; ceoadcadan; 2. naya pulitik

siau : nyem; émbon (yéh anget); dayuh (anak gelem).

sibuk : répot épot rijek.

sibur I. : cédok.

sibur II., sibur sibur : capung bangkal (jaran)

sibusuk : sr punyan kayu, Cassia nodosa

sidaguri : → **seleguri**

sidang : 1. (= **persidangan**), sangkepan; pauman; 2. peparuman; 3 – *pembaca*, para pamaos

bersidang sangkep; paum; maparuman

sidik, – jari : ih. 1. kekencan nuréksain tampak jrijin lima; 2. cap jempol;

menyidik : nuréksain; niténin; nyelehin; → **selidik.**

siding : 1. sr. jeet penyalin pangejukan kidang; 2. bucu ané lanying (mangan)..

sidingin : → **sedingin.**

sifat : 1. ules; jeneng; 2 aba abaan; watek; 3. abet bikas; ambek; pangatian.

sigai : palit.

sigap : 1. sébet; 2. bakuh; situh; kokot.

bersigap : sayaga.

sigasir : bluang

sigenting : nyangnyang.

sigi : (1). sundih; suluh;

menyigi : 1. nyuluhin; 2. sas. nyelehin; (2).

menyigi : nyeluh; ngluntik.

sigung : sr. lubak, Mydaus meliceps.

sihir : 1. pepasangan désti teluh; 2 *(ilmu –)*, panéstian; pangléakan; pangiwa

sikap : (1). 1. *(= – tubuh)*, jejeleg; pawakan; 2. **bersikap** : majujuk jegjeg; 3. tangkep; pabetan; (2). → **sigap**; (3). **burung (lang –)** : kedis sikep, Accipiter virgatus.

sikat : (1). 1. sikat; sepet 2. gau; péed; 3. telahang; kedasang

disikat kakalahang;

(2). *pohon –* , ad. sr. entik entikan, Alchornea rugosa.

siketumbak → **sikudomba.**

sikik ad. sr. entik-entikan, Dodonaea viscosa

sikin sr. tiuk.

siksa, menyiksa : nyakitin; mamidanda;

siksaan : undukéné nyakitin.

siku : 1. siku; 2. *(– bedil)*, urangkan bedil; bongkol bedil; 3. *(= siku-siku)*, siku-siku; 4. *– jalan*, péngkolan; pégokan; likukan;

menyiku 1. nyingguk; 2. tagel siku

sikudidi : → **kedidi.**

sikudomba ad. sr bé pasih ané gedé.
sikut Jw. *main* –. 1 saling singguk; 2 sad atatayi (mamaling, mamirat, mal.).
sila I., **silakanlah** rarisang; lautang;
bersila : masila
sila II. Skt. : tatasila;; *panca* –. pancasila.
silaf : saud; sauh; sasar; paling.
silam : 1. rebreb; ngremeng; peteng; 2. leb; 3. suba liwat; ané suba-suba
silang : 1. tampak dara (+); pangpangan (x); 2. – *empat*, pempatan; – *selimpat*, buut; mabra cutan; – *selisih*, pagenjalan; piegan.
silap : (1). salah liat; – *mata*, pepetengan; engsap (tekén dewék); ampah; (2). → **silaf**
silat : silat (celih makelid) pencak;
bersilaat : main silat; mencak; ~ *kata (lidah)*, matembung omong.
silaturrahim A., *(tali –)* : pagubugan unduké ma nyama yadin makekasihan.
silau : ulap
silét, pisau – : tiuk silét.
silih : (1). saling – *ganti*, magilir selegenti — **sambut**, saling timbal;
silihan : pasilih; pasilur.
silinder : sr pekakas mesin (montor, arloji, mal.)
silir (= angin siliran) : angin nyirsir.
silsilah : lelintih palintihan wedan (turunan)
siluk : ad sr punyan kayu, Gironniera nervosa (-subaequalis)
siluman : 1 sesiluman; 2. bisa ngenah ilang
simak, menyimak : 1. ngresepang; ngrunguang; 2. ~ *kembali*, mwali niténin
simbah, bersimbah : belus (ulihan yéh, getih, peluh);
menyimbah : 1. nyiam; ngetisin; mancrétin; 2. pakrining (cara peluh).
simbar : punyan simbar, Drynaria sparsisora
simbil : **simbul**
simbolik E. : pinaka lambang.
simbukan, : (=kesimbukan) : punyan kesimbukan, Tylophora asthmatica
simbul E : pralambang
simbur : 1. (= *menyimbur*), ngetisin;
tersimbur : muncrat
simitris E. : makaduang aneh patuh, kéwala pepa tutané nungkalik, (up candi bentar)
simpai : sumpé
simpan : simpen; sepel
simpang, menyimpang : 1. masepak; macipak 2. mlengkas lémmpas
simpat J., **kesimpatan** simpatan
simpati E. : simpati; buka dudut
simpatik E. : nudut keneh
simpatisan E. : wirasa adung; cumpu
simpul(an) : seetan (tali, benag, mal) – *mati*, seet mati; – *hidup (–puluh)*, seet wangsul; *ter senyum* –, kenyem;
menyimpulkan : micendekang;
kesimpulan : picendek.
sinaga : sr gering tilas, Herpes Zoster
sinar : (1). sunaran; caya *entéran;* –– *mata*, pliat galak; (2). *daun* , ad sr. entik entikan, Lycopodium cernuum.
sindir, menyindir : masesimbing
singa : singa, Felis leo; *raja* –, sr gering kongkangan; sipilis
singgah : 1. singgah; 2. mréréh akejep
singgasana singasana
singgul, menyinggul nyénggot (ka samping)
singgung, bersinggungan : makosod; saling antug;
menyinggung : 1. nyingguk; 2. ngantug 3. nyengahin aji omong;
tersinggung : kenyih; ceketan
singkal : singkal
singkap, menyingkap(kan) : 1. ngungkabang; nyebérang; 2. ngampakang; 3. sas. mérbérang; ngédéngang(rusia).
singkat : bawak; cutet; – *akal*, cupek kenehné – *kata*, bawakné; – *tangan*, cupar;
menyingkatkan : micendekang.
singkir, menyingkir 1. makelid; 2. ngungsi (nyingkir) 3. menyingkirkan : nyampingang.
singkong : keséla sawi; keséla prau.
singkur, menyepak –, **menyingkur** : ngapér.
singsat (= singset) Jw. tekek; padet (awakné).
singsé T. : balian Cina.
singsing, menyingsing(kan) 1. mlitang lengen baju; 2 up. *fajar* ~, galang kangin
sini (= di sini); dini;
ke sini : mai.
sinologi : sinologi; kaweruh basa muah kebudayan Cina.
sintaksis E. : kaweruh unduk lengkara
sintal : montok.
sintese E. : sintésa; wewangunan saringan pepineh.
sintetis kekencan sintésa; *karét* –, karét gegacan
sinting : 1. ngeséng; sondoh; 2 bk. gendeng-gendengan; nyem-nyeman.
sintir J. : sr. plalian pepinceran.

sintuk : punyan sintok, Cinnamomum.
sintulang ad. sr. punyan kayu, Jacki ornata
sinu : bk. uat geles-geles *sakit* – , bingung bingungan; senéwen; *perang* – . siat saling angkabin.
sinyal E. : tanda cecirén (aji sémbé barak, mal).
sinyalir E., **mensinyalir** : ngajiwatang; makecekang
sinyo : anak cerik muani (Eropah) sinyo.
sipat I. : sipat; tetujon; *tali* – . tali (benang) sepat;
menyipatkan : nyepatin.
sipat II., (– mata) : cilak; sipat.
sipatung : capung
sipesan lelipan.
sipi simpir; sését .
sipil : sipil; sakancan ané tusing orongan serdadu muah pulisi; anaké biasa; *hukum* – . kerta sima *pemerintahan* – , pemréntahan sipil *perkara* – , perkara sipil.
sipilis : sr. gering kongkangan.
sipir : sepir.
sipit : kupit
sipolan : i anu; → **polan.**
sipon, kain – lakar sepon.
sipu, tersipu-sipu : kebilbil; kimud.
siput : sr. kakul.
siram : siam.
sirap I. **menyirapkan** : 1. ngebétang (abedik) 2 makada gedeg; 3. *(~ darah)*,. makada tengkejut; ngranaang bayu rundah
sirap II. : genténg kayu.
sirat : ulatan jaring; – *sirat (=seratan) gigi*, selagselagan gigi;
menyirat ngulat jaring;
tersirat : suba mungguh.
siréna : siréna.
sirih : basé;; – *masak*, tampinan; lekesan; – *pinang*, aturan basé buah; – *sekapur*, tampinan; *uang* – , pamelin roko
siring : sr bubu udang
sirip : képés (bé).
sirkam sr suah pepayasan
sirkulasi : paideran; *bang* – , bang ane kawenangang mesuang pipis kertas.
sirkulér : surat ideran
sirop, sirup : sentrup
sirsak : bk. srikaya Jawa.
sisa : sisa; carikan.
sisal : bagun manas.
sisi : sisi; samping; tepi;
menyisi nyamping; nepi
sisih, menyisihkan : 1. nyampingang 2. nyéjéang; nglénang
tersisih : kalah(anga).
sisik I : (1). siksik (bé, lelipi, batis siap, mal);
menyisik(i) : nyarca ules siap; (2).. *betuk*, ad sr entik entikan, Desmodium triflorum.
sisik II. Jw. : (temako) sisig
sisip, menyisip(i) : 1 nylepit 2. ngengsubin; 3. nyelet
kesisipan : subsuban;
sisipan : selselan.
sisir I. : 1. suah; 2. cakar; 3. *se* – *pisang*, aijas (biu) 4. serat (prabot tunun) 5. playah bubu.
sisir II., menyisir : nuluh (pesisi).
sistematik E. : kaweruh unduk sistim.
sistematis : manut tekén sistim.
sistim : caraning cara
siswa : murid; sisia
sita : rampag (umah, mal).
sitin : (sutra) satin.
sitir, menyitir, mensitir : nganggit.
situ, di situ : ditu.
situasi E. : 1. paundukan tegak; 2. paundukan
siul (= **siulan**) : (1). suiran; (2) *burung* – , ad sr kedis; *punai* – . kedis kunaan
siuman : inget (uli nyleati, punyah)
siur : → **simpang siur.**
siwalan Jw. : punyan ental; punyan siwalan, Borassus flabelliber.
skala : sekala; imbangan sesikutan gambar gumi, mal
skeptis E. : bingbang; nangda-nangda tusing ngugu
slang : selang (karét).
soak : oon; lumah; tusing mampuh.
soal : 1. patakon; 2 paundukan; kekencan 3. paitungan (rerembaan); *hitung* – , itung soal.
sobék : wék
soda : sodah; – *api*, sodah ané keras pesan
sodok : ugug; *bola* – , bilyar;
penyodok : sekop;
menyodok : nyorog nuludang.
sodor J., **menyodorkan** : 1. ngatengahang; 2. nge njuhang; nyusukang
soga punyan soga, sr. Peltophorum pterocarpum.
sogok : sogok; *uang* – , pipis tombokan; panumbuk; *makan* – maan (pipis) tombokan
sohor, tersohor : kasub.
sok : sok; mapi mapi; ngaé-ngaé

soko guru Jw. : tugeh; tampul ané di tengah-tengah.
sokong, menyokong : 1. nunjang; 2. nulungin (ngabih).
sol : sul (tlapak sepatu).
solar, minyak – : lengis solar
soldér patri; soder
solék, bersolék : mapayas
solidér E. : solidér; tindih matimpal.
solo : gending ané kagendingang ndiri (tungkalikanné koor).
solok (= pesolok, **penyolok**) : jotan; jenukan.
som : bk. sum (jejaitan baju).
sombil, menyombol : nyegseg (cangkem aji dedaa ran).
sombong : sombong; cékah; mrekak.
sompék : bongkang.
sompéng : → **sompék.**
somplok J., **tersomplok** : jeg macepuk; jeg matabluk (cunguh).
sompok, : → somplok.
sompok bolong; paclompong.
sondai : ad. sr. punyan kayu, Payena leerii; → **sondék.**
sondék Jw., **mayang** –– : ad. sr punyan karét, Payena leerii
sonder : bk. sonder; tan pa . . . . .; tusing ma, ...
sondol, menyondol : 1. nyénggot; 2 ngekop (bola).
sondong : sr. jaring udang.
sonét(a) : ad. sr. sloka, soneta.
songgéng I. : → **sungging**
songgéng II. : tegéng.
songkok : songko.
songsong : 1. – *arus*, mlayar mapas arus; 2. ad. sr bé pasih; ad. sr. kakul;
menyongsong : 1. mapas; 2. mapag (nyambrama).
sonor : jangih.
sontak, mendadak – : dadakan; jagjagan
sontoloyo : bk. dengeh.
sop : sup (kuah bé megoh sayuran abedik).
sopak : belang-belang putih di lima-batisé (gering kulit).
sopan nganggon tatakrama;
sopan santun : tuon matatakrama
sopi : sopi; sr. inum-inuman keras.
sopir : supir.
sopran E. : kajangihan suaran anak luh kanti ka muncuk.
sorai : → **sorak-sorai**
sorak : suryak; – *sorai*, suryak-suryak.
soré : sanja; *kemarin* – , ibi nyangjaang
sorga : suargan.
sorong : sorog; *kotak* – , sorog-sorogan laci-laci;
menyorong : 1. nyorog; 2. ngangsok-angsokang; nyuksukin
sorot : sorot;
disorot : selehina;
sorotan : entéran; sunaran
sirtir, tukang – : juru pilih.
sosial E. : 1. sosial; kamasyarakatan; pagubugan; 2. demen makekencan ngitungang anak liu; demen madana;
sosialisme : madasar ban kabuatan anak liu.
sosialis E. : anaké nganutin sosialisme
sosiologi E : kaweruh kamasyarakatan.
sosiologis E. : manut tekén sosiologi.
sosis : urutan
sositét : bk kamar bola; balé masyarakat.
sosoh, menyosoh : nyeruh (baas, jagung, mal)
sosok I. : song; bolongan (kancing, jeet).
sosok II : jenteengan; pawakan; jeneng;
menyosok : ngwangun (umah, prau)
soto : soto.
sotong : bé kenus.
spasi : enggangan; selagan; jajaran tulisan.
spatbor : bk sepatbor; sayap roda (montor, sepéda).
spéktroskop : if sr. prabot ané kanggon nerangang warnan sunaran bintang, matanai
spéktrum E. : lawat sunaran bintang; matanai.
spékulan : anaké bani mausaha apang maan bati gedé aji maget agetan.
spekulasi E : maget agetan.
spesial E. : gumana; buaka; nyelanang.
spesialis E. : anaké ngelah kaweruh nyeje up – *penyakit kulit*, mal
spésifik E. : cara; perah ané gumana manggo di désa anu
spésifikasi E. : rerincikan.
spiritisme E. : tatua peplajahan ané makada bisa mapagubugan tekén pitara
sportif E. : 1. seportip; terang-terangan ngaku pelih; 2 siteng; bakuh; kuat.
stabill E. : enteg; degdeg
stabilisasi E. : usaha magaénin apang enteg, (paundukan).
stadion E. : stadion.
stadium E. : setadium; undagan masa

staf E. : setap; pepupulan anaké bareng-bareng magaé, up. — *redaksi;* — *angkatan darat*
stagnasi E : macet; mandeg; ada nyandulin.
standar : → **setandar.**
statis E. : paundukan ané nongos dogén
statistik E. : cacakan; → **setatistik**
status E. : ungguhan; lungguh; linggih.
sténgun) E. : sr. bedil bawak (otomatis)
sténografi E. : tulisan seténo; tulisan ané bawak-bawak
sténogram E. : laporan ané tulisa aji tulisan seteno.
stéppe E. : tegalan ané linggah pesan
stéreométri E. : ilmu ukur ruang
stéril E.: 1. bekung; 2. tusing misi gadgad gering
distéril : mandulanga; bekunganga.
stétoskop E. : setétuskup; prabot dokter ané ang gona madingehang angkihan anak gelem.
stok : setok; pasediaan barang-barangé ané simpena di gudang
stokar, stoker juru punpunin api di sepuré.
stratégi : 1. kaweruh siat (perang); 2. daya upaya siat.
stratégis E. : 1. manut teké daya upaya siat 2 luung tongosné
struktur E. : pepatutan bebagian (wewangunan)
studio E. : 1. setudio; tongos nyiarang radio; 2 tongos magarapan ngambar, motrék, mal ; 3. tongos ngaé pilem. .
stupa : setupa; wewangunan aji batu paras mrupa genta (agama Budha).
sua I., **bersua** : matemu; macepuk.
sua II., **bulu — (bulu suah)** bulun baong siap.
suai, tali — : talin kekérék.
suak I., bulu — : → **sua** II.
suak II. : celuk ané tusing linggah (di tukad yadin di pasihé).
suaka (Skr. swaka) : kk. tongos masuaka; tongos nyilih dunungan.
suam : anget; meyéh uma
suami : kurenan muani
suangi : (1). sr. tonya; *burung* — . clepuk; (2). balian ngéngéngan; (3). *ikan* — *(batu),* ad. sr. bé pasih, Holocentrum rubrum.
suap : 1. sopan; 2. *uang* — , pipis tombokan.
suar : suar; sunar; *mercu* — , menara;
menyuar nyuluhin.
suara : suara; omong; munyi; — *hati,* wirasa utama — *bulat,* adung pesan; *memungut* — , nyetém *kalah* — , tusing maan pilihan;
bersuara : ngomong; *ikut* ~ , dadi milu nab dabang
suari : → **seraga.**
suasa : **suasa.**
suasana : pidabdab; paundukan.
suatu : up. *pada* — *hari,*. sedek dina anu;; *barang* — . apa ja; apa dogén;
sesuatu : saluiring ané konden pasti; up *segala* ~ , apa dogén; apa ja.
sub E. andapan; beténan.
subak : subak.
subang : subeng;
menyubang : nyubeng.
subhana A., **subhana'llah** : up. *Allah subhanahu wata'ala,* Allah ané patut kastawa.
sublimat : sublimat; sr. racun anggon ngamatiang gadgad gering
subsidi E. : subsidi; tunjangan, lumrahné mrupa pipis marep teken sekaa; mal.
subuh : *(waktu*). das lemah.
subur 1. mokoh; 2. seger 3. lemek; 4. nadi; idup (sedeng ngendiha).
subyek E. : dasar lengkara
subyektif E. : manut idepné padidina (gelahné)
suci : 1. suci; kedas 2. ning; *orang* — , anak putus
sudah : 1 suba; pragat; suud; telah; 2. up. *yang sudah* — , ané suba suba; ané suba liwat
menyudahi mragatang; nelahang;
kesudahannya : pamragatné
sudi : 1. nyak; sudi; nyadia 2. demen suka kober
sudip : siut sodo; — *sepatu,* séndok sepatu; — *lépa,* céntong
sudra : sudra jaba
sudu : (1). 1. bungut (bébék, angsa, mal,); 2. siut sodo;
menyudu : 1. nyotot; 2. ngaru; nyodo (2).
sudu sudu : punyan panggal buaya, Euphorbia antiquorum.
suduayah : punyan sidawayah, sr Nerium (oleander).
sudung : 1. raab prau; 2 (= **sudung-sudung**) : rerang gon; 3. sas cecanggahan; pajongkokan
sudut : 1. bucu; 2. tongos (désa-désa) ané joh-joh tongosné 3. up *dilihat dari* alihang uli . . . . . .
sufi A. **(ahli —)** : yogi (Selam).
sugar, menyugar : masuah aji jrijin lima.
sugésti E : 1. endag endagan pepineh; 2. bebayon tusing mrupa srana.

sugi, (=pesugi, kayu –) : 1. sesulit; 2. sisig (tomako)
sugi-sugi : ad sr punyan kayu
suguh Jw., **menyuguhkan** : nyagiang; namiu
suhu : tempratur (panes tis padéwékan, mal)
suit : → **siul**
sujana : sujana
sujen Jw. : katik saté.
sujud A. : bakti
suka : suka; demen; lega; nyak; sayang; – *ria*, girang;
sesuka hati : sakita keneh.
sukacita : girang; kendel; lega.
sukan : ad sr. entik-entikan dadi anggon ubad, Coleus amboinicus.
sukar : 1. sukeh; kéweh; 2 ketil; sulit
sukaréla : ulihan nyet (lega) padidina.
sukat : 1. panguuan misi kutus catu; sukatan 2. sukat; sikut
sukduf : kekepuh onta.
sukma : jiwa; suksema
sukses : mapikolih; mabaan; jaya
suku : 1. sukuan; 2. – *bangsa*, pepupulan bagian bangsa; – *kata*,. bebagian kecap kruna (o mong);
kesukuan : kekencan pepupulan bangsa.
sukun : punyan sukun, Artocarpus communis.
sula (= penyula, sulaan) : pangésan
sulah : sulah; lengar tanduk *lada* – , mica gundil.
sulam : (1) sulam; bordir; (2) **menyulam** : *nyaubin*; ngengsubin *tambal* – , tetambelan.
sulang andus ané lakar dadi mangsi
sulap I, (= sulapann) : sesunglapan
sulap II J. : pelih tetununan.
suling : (1). suling; (2). **(= sulingan)** suling (pengara kan, mal).
sulit : 1. sekil; ilid; 2 ketil; sukeh; kéweh.
sultan : sultan; raja.
suluh : 1. sundih; suluh danyuh; 2. – *agama*, sesuluh agama; *wayang* – , wayang kulit nganggon basa Indonesia
suluk I, ilmu – : kamoksan; kadiatmikan
bersuluk : matapa; ngwanaprasta .
suluk II Jw. : sesendon wayang.
sulung : (1). (panak) paling keliha;; *buah* – , woh -wohan mara nyemutin;; *gigi* – , gigin raré ané panyumu tumbuh; (2) – *akar*, ad sr. entik entikan mlilit, Gynochthodes sublanceolata
sulur : (1). 1. sulur; tembléé (waluh, ketimun, mal) 2. bangsing; 3 celak kaung; (2). **sulur bulur** buut; sempuut.
sulut J., **menyulut** nyuled; ngenjit
sumbang I : 1. salah krana (agamia-gamana, dosa, mal.); 2 béro; 3. sombong; sumbar.
sumbang II jw, **menyumbang** : madana punia; nyumbang.
sumbangsih : dana punia; sumbangan; pitresna.
sumbar Jw. sumbar; sombong.
sumbat : sengseng; tekep;
tersumbat : 1. sampet; empet 2. engsek; kabelbelan.
sumber : 1. yéh anakan; suukan; buakan; bulakan; 2. wit; asal; panangkan.
sumbi : sumpil.
sumbing : 1. cungik; cungih; 2. pungak.
sumbu I. : (1). sigi (2). purus; unteng
sumbu II. (– badak) : culan warak.
sumengit : ad. sr. entik-entikan, Hyptis suaveolens.
sumpah : (1). 1 sumpah; 2. cor; 3. sesangi; sesandan;
kena – , kena cor;
bersumpah : 1. masumpah; 2. nyaksiang déwék;
menyumpahi : mastu; (2). **sumpah-sumpah** : sr dangap-dangap.
sumpal J. : sengseng; tekep.
sumping Jw. : sesimping.
sumpit I. (1). **menyumpit** : nulup;
sumpitan : tulupan.
(2). **ikan – (= sumpit sumpit)** : ad. sr bé pasih, Toxotes jaculator.
sumpit II. (= **sumpit sumptit**) : kampil
sumpit III. : sumpit; sepit (Cina).
sumsum, (= sungsum) : jajah; sumsum, *buhur* – , bubuh sumsum.
sumur : sémér.
sunan Jw : 1. susuhunan; raja.
sunat : sunat.
sundal : (1). sundel; (2).. **sundal malam** : kembang sundel, Polianthes tuberosa.
sundari : sunari
sungai : tukad.
sungga : sungga
sungging, juru – : sangging; *seni* – , rerawitan gambar (pepayasan).
sungguh : 1. saja; beneh; 2. saja-sajaan; seken; pasti 3. pesan; gati
sungguhpun : yadiapin; jet ja; japi ja.
sungkal : singkal; – *bajak*, *kején*
sungkan Jw. : ngekoh
sungkap, tersungkap : kelés; maklupakan

maklopékan
sungkawa Jw. : → **bélasungkawa.**
sungkit I (= **bersungkit**) : masesulaman benang banyumas, banyumas, banyuputih; songkét.
sungkit II, menyungkit : nyungkit nguntit nylumbit; nyeluh
sungkup (penyungkup) : panangkeban, (kekeb; kukub; mal.)
sungkur, menyungkur : 1 nguntuk; 2. nglumbih
tersungkur : makakeb,
sungkuran *(nyiur ~)* : klungah.
sunglap : → **sulap**
sungsang : (1) sungsang; nyumbling; *lahir* – , lekad ngadeg (2). *kembang* – , sekar sungsang, Gloriosa superba *ayam* – , siap grungsang; siap bulu balik
sungu Jw : tanduk
sungut I : 1. (= **sungut-sungut**), jambot (jangkrik, bélélé, mal) 2. kumis (meong, mal)
sungut II, *(– létér)* : krengkengan;
bersungut-sungut : ngrengkeng
sunnah A. : adat tata cara agama Selam.
sunti : sr bebungkilan (jaé, kunyit, mal)
suntik : 1. suntik; cukit 2. luntik (dui)
menyuntik : 1. nyuntik 2. matajepin ngolés.
sunting : sr bunga pepayasan di sirah;
mempersunting : 1. nyelekang bunga di sirah; 2. nyuang kurenan (luh)
suntuk : nyeped; bentet, up *sehari* – , *semalam* – apateng tiis (kanti makalemah)
sunyi : 1. sunia; suung; 2. sepi 3. bengang, *senyap*, sepi jampi; sepi lidig; suung mungmung
supaya : apang(a).
superior E. ané paling utama.
superioritas E. : kautaman; kaunggulan
superlatif E. : prm. ané nyinahang paling ..... (melaha, tegeha, mal)
supir : supir
suplemén E. : entug-entugan; wuwuh wuwuhan; pangenep
suprémasi E : kakuasan ané paling tegeha.
sura, bulan – : ad bulan Arab.
surah A. : paos Kuran.
surai I : gémbal; gémbrak
surai II, **bersurai** : paslambeh.
suralaya : suralaya
suraloka suraloka.
suram : 1 urem; rebreb 2 mrawat rawat; 3. ucem.
surat : surat; – *kaleng*, surat budeg; – *kawat*, téle gram – *kabar*, koran; – *témpélan*, plakat; – *wasiat*, surat pabesen anak mati buat tetibakan tetamaan; *juru* – , penyarikan; *tukang* – , pamijian; upas pos;
bersurat, batu ~ : prasasti; batu masurat
tersurat : katuduh;
suratan : 1. tulisan; 2. ~ *tangan*, tulis lima (rerajahan).
surau mesjid cenik; langgar.
surén J. : punyan surén, Toona sinensis (uréni).
surga suargan; – *dunia*, suka sekala; kasukan di jagaté.
suri I : (1). serat; (2) – *teladan*, pratiwimba; tetuladan.
suri II, **ibu** – : biang raja.
suruh tundén; uduh;
pesuruh : 1. pesuruh; pamijian; 2 pangancang
suruk, menyuruk 1. nyusup sambilanga nguntuk; 2. mengkeb.
surup, kesurupan : krangsuban; krangsukan
surut : 1. aad; 2. empah; 3. eep; 4 napan; *ber laku* – , itunga uli .....
surya : surya; matansi
suryakanta suryakanta.
surplus E : sisa; lebihné; *daerah* –, wewekon ané kanti nyisaang pamupun padi, kopi, mal
susah : 1. kéweh; 2 *(– hati)*, sedih; ibuk; 3. sukeh
menyusahi : ngrépotin
susastra : → **sastra**
susila : susila.
suspénsi E. : 1. patanggeh; rerangkadan; 2 unduké ngrérénang akejep
suster : 1. suster; 2. prawat luh; bidan.
susu I : (1). nyonyo; *air* – , yéh nyonyo; susu; – *macan*, ad. sr inum-inuman keras.
susuan : *saudara* ~, nyama di nyonyo; (2). *perada*, ad. sr. entik-entikan, Globba astro sanquinea; *pisang* – , biu susu.
susu II, **kesusu** Jw. : masépan-sépan; éncol-éncolan; magrésoan.
susuh 1. dui gedé; 2. tegil siap; 3. labak; lait.
susuk I : (1). → **sosok**; (2). 1. labak; lait; 2. susuk (jaum);
(3) **susukan** Jw. : tukad gegaéan.
susuk II Jw. : susuk; pangentug (pipis).
susul, menyusul : 1. nutug; ngetut; 2. ngruntutin.
susun : 1. susun; tumpukang; 2. tumpang;
bersusun : *kalimat* ~, lengkara masusun;

menyusun : 1. nyusun; numpukang; 2. ngawi.
susup, menyusup : nyusup
menyusupkan : 1. nyelepang; 2. nylisipang;
kesusupan : subsuban.
susur I : tepi; sisi; – *galur*, lelintih;
menyusur : nepi.
susur II Jw. : sisig (temako).
susut : susut; tudtud; puret; nguredang.
sutan M. : sutan; gelar ménak di Minangkabau.
suten, bersuten : masut.
sutra : sutra.
sutradara : pangénter lelampahan drama.
swa Skr. : swa; up. – *daya*, utsaha padidi; – *karya*, agem-agem gegaén padidi; *swasembada* : kekencan ngisinin kabuatan padidi.
swadési : usaha padidi.
swapraja : swapraja.
swasta : is. partikelir.
swatantra : swatantra; ngénterang padidi.
syaban : bulan Arab.
syahadat A. : srada.
syahbandar : subandar.
syahid, mati – : mati ulihan tindih tekén agama Selam.
syahwat A. : doté masanggama.
syair : sair; sloka; geguritan; kekawin;
penyair : pangawi.
syak : selang; sangsaya; – *wasangka*, selang pesan; keda-keda.
syal : tengkalung; sléndang (pamedbedan baong).
syamsi, syamsu A. : matanai.
syamsu : surya; matanai.
syarat A. : kertan gama Selam.
syaraf : → **sarap.**
syarat : 1. wewidian ané patut isinin (laksanaang); 2. up. *menyerah tanpa* – . nyerah godogan..
syawal : ad. bulan Arab.
syékh, syéh : séh (gelar katurunan Nabi Muhammad).
syukur : 1. nyuksemaang pasuecan Widhi; 2. aget.

T

taat : 1. teer; satia; bakti (tekén Widhi; pamréntah); 2. tutut tekén . . . .
tabah I : → **tebah.**
tabah II, (– **hati**) : tabah; bani; daem;
ketabahan (hati) : teer (kench).
tabak : sr. talam gedé.
tabal : kk. sr. kendang gedé.
taban : ad. sr. punyan karét, sr. Palaquium.
tabar-tabar : → **setawar.**
tabé : → **tabik.**
tabél I. : tabél; daptar.
tabela : tabla (peti bangké).
tabiat : 1. watek; aba-abaan; pawetuan; palekadan; 2. abet; bikas.
tabib : 1. balian; 2. dokter.
tabik : tabik; ampura.
tabir I : langsé; ténda; – *asap*, andus anggona pengkeban tekén kapal perangé.
tabir II, **(takbir)** : bebasan (arti-artian); suksema.
tablét : pil.
tabo, bunga – : sr. punyan pacar petok, Impatiens Balsamina.
tabrak J., – **tubruk** : tomplok; tabluk.
tabu I : saluiring ané pingit; bebratan.
tabu II, – **kayu** : sr. entik-entikan ané anggon pagehan, Crescentio Cujete.
tabuan : → **tabuhan.**
tabuh : 1. kendang gedé; (be)bedug (di mesjid); 2. panggul; 3. tabeh-tabehan;
menabuh : nabuh; ngebug.
tabuhan : tabuan.
tabun, menabun : 1. (= *tabun-menabun*), mlepuk (andus); 2. tabunan;
tabunan : tabunan.
tabung : 1. bungbung (tiing, wadah surat, mal.); 2. céléngan (tiing);
menabung : nyéléngin (pipis).
tabur, bertabur : a. mabrarakan; makacakan; b. bek misi sesocan (beros, mal.);
menaburkan : 1. nyambehang (binihan); 2. ngesiarang.
tadah : tatakan; taled; *tukang* – , tukang catut sesiliban; tukang tampi barang petengan.
tadi : i busan; I tunian; mara né.
tadung, ayam – : manuk biing mabatis selem; → **tedung.**
taf, kain – : sr. lakar sutra tebel.
tafakur A : semadi; jolot ngenehang apa luire; → **tepekur.**
tafsir A : bebasan (arti-artian) Kuran; pananggap (omong mal.); → **takbir.**
tagan : toh (wewarangan).
tagar, bertagar : ngrudug (kerug).
tagih : (1) **menagih** : nagih (utang, ubaya mal.); (2) – *tidur*, kereng pules;

menagih, ketagihann : katagihan (kopi, roko, mal.).

tah : téh; ké; up. *apatah ?*, apa téh ?.

tahadi : → tadi.

tahak J., bertahak : mataag.

tahan : (1) 1. andeg, up. – *mereka dulu jangan diberi masuk* andeg(ang) malu da baanga macelep; 2. kerén naanang, kuat; 3. nau; demen; 4. sedeng, up. *persediaan hanya* – , *untuk sebulan*, sedeng manggo abulan; – *harga*,, ngéér; – *lama*, inih; – *uji*, teguh; teer;

bertahan : kukuh; matanggen; teer;

ketahanan : undukė nanggenin; mikukuhin;

mempertahankan : makukuhin;

menahan : 1. ngoyongang; ngandegang; nambeng; 2. nyangga; nunjang; 3. nangkengin (indria); 4. naan; ngindetang;

pertahanan : pakukuh; gegelaran; gelar;

tahanan : tanggenan; pengaa; tetaanan;

tertahan : kapialang;

tertahan-tahan : andet-andet (omongné, kecoran yéh);

(2) **menahan(kan)** : makena; masang; (jeet, bubu mal.).

tahana : kk. kawibawan.

tahang I : tong; paso (cubék) kayu).

tahang II : jurang; rurungan di selagan bukité.

tahap(an) : undagan;

bertahap-tahap : maundag-undag.

tah(a)yul : → takh(a)yul.

tahbis A. : pawinten; pabisékan; pepudgalan; padiksan.

tahi : (1) 1. tai; bacin; 2. ampas; luu; karatan; degdegan; – *gergaji*, tahin regaji. – *lalat*, adengan; (2) – *ayam*, ad. sr. entik-entikan; Lantana Camara; – *angin*, ad. sr. entik-entikan, sr. Usnea; – *babi*, ad. sr. entik-entikan, Adenostemma Viscosum; – *kerbau*, ad. sr. padang Fimbristylis milincea.

tahil : tail (timbangan mas, candu,mal.).

tahir A. : kedas; suci.

tahta : → takhta.

tahu I : 1. tau; tawang; – *adat*, nawang tatakrama; – *ada*, tau ada; tau di ada; nampi pragat (béres); suba sedia; – *diri*, ngasén tekén dewék; 2. taén, up. *tidak* – *marah*, tusing taén gedeg; *tidak* – *menahu*, tusing nawang-nawng; tusing milu-milu; – *sama* –, patuh-patuh daya; *mendapat* – , mara tawanga;

tahu-tahu : tau-tau; (jeg);

setahu : 1. satau; 2. tawih; awih.

ketahuan : 1. ketawis; 2. ketara; 3. kadapetan.

pengetahuan : 1. kaduegan; karirihan; 2. *ilmu* ~ : kaweruh.

tahu II. tau; tahu; takua.

tahun : 1. tiban; temuang; warsa; 2. taun; 3. masan;

tahunan : 1. tibanan; 2. ngatiban.

tahyul : → takhyul.

taipun bk. angin linus gedé.

tajak : sr. tajuk.

tajam : 1. mangan; 2. tajep; lanying; 3. sas. celang (ningalin, ningeh, ngadek); 4. galak (paliat); 5. keras (munyi; pangupita).

tajau : gentong gedé aji kaling.

taji : (1), taji; *membulang* – , mulangin (najinin siap); *laksana* – *dibentuk*, kk. alisé nyurarit; (2) ad. sr. punyan kayu, Podocarpus neiifolia.

tajin : yéh titisan; kanji.

taju : → tajuk.

tajuk : 1. makuta; gelung agung; 2. payasan bunga-bungaan di sirahé; – *rencana*, kekarangan katulis baan pangénter surat kabar.

tajur : sr. entik-entikan, donné dadi anggon ubad sakit basang, Clerodendron Buchanani.

tak : sing; – *akan*, sing saja bakal; – *usah*, sing nyandang; sing buat; – *boleh tidak*, sing dadi singang.

takal : takal; kekérék penguluran (kedis).

takar : 1. sr. payuk; 2. takeran (cééng, sador mal.).

takarir A. : catetan katulis di sisin lempiran bukuné.

takat Jw. : teguh; ngales.

takbir A. : pangalem Sanghyang Widhi.

takdir A. : (pi)tuduh Widhi; ganti.

takh(a)yul : gugon tuon tekén ané tusing kaidep baan . . .

takhta : singasana; *naik* – , nyeneng agung; ngadeg ratu; *turun* – , suud dadi ratu.[

takik : 1. pangked; copakan; congkakan; 2. cekakan kayu.

takir J. : takir; tangkih.

takjub : ngon; gaok; angob.

taklid : 1. ngangkenin sang pradnyan di agama (luiré adiagama, mal.); 2. nuut dogen (tan pawiweka).

takluk : 1. ngesor (tekén); nyerah kalah; nungkul; 2. wewengkon.

taksi : taksi; montor tambangan.

taksir : takeh; *salah* – , salah kadénan;

mentaksir : 1. ngajinin; 2. nakeh.
taktik : kria-upaya; indrajala.
takuh, – takah : → **takuk.**
takuk : → **takik.**
takung, menakung : 1. negdegang (lengis, mal.); 2. ngandengin; metengin.
takut : 1. takut; 2. nyep; jejeh;
penakut : (anak) getap; gerap.
takwa A. : 1. kawikon; 2. bakti tekén Widhi.
takwim : bakti pesan.
tal : (punyan) ental.
tala : reng munyi (yén magending); patutan (gong, gamelan, mal.); *garpu* – , patuding (pekakas) anggon matutang munyin (gong, mal.).
talak A. : palas makurenan (ulihan muaninné); – *tiga*, palas pasajaan; *menebus* – , pangidihan palas tekén muaninné tur ngulihang pamelinné.
talam : talam; kapar (kayu); *kué* – , jaja talam.
talang I, **ikan** – : ad. sr. bé pasih, sr. Chrorenemus.
talang II. Jw. : abangan (yéh).
talang III. J. : maklar; bondo; – *kuda*, dagang jaran; – *(penalang) uang*, anaké nyalanang pipis.
talang IV. : sr. buluh ané ngemu yéh; – **perindu**, tiing buluh; – *bujang*, truna tua; daa tua, (muani).
talar, bertalaran : (ngomong) terang-terangan; omong tusing makulit-kulit.
talas : kladi, Colocasia esculenta.
talek E. : talek; pupur raré.
talén Jw. : talén; duang écé tekén kelip; → **tali.**
talenan Jw. : **talenan.**
tali : (1) tali; – *air*, 1. jlingjingan; 2. kecoran (embahan) yéh; 3. *a* – *arus*, embahan arus; – *akar*, ad. sr. entik-entikan; – *api*, sr. sigi; utik; – *ari-ari*, banah; – *jiwa (nyawa)*, pepusuhan; – *kang*, tali lis; – *kendit*, sabuk; – *pusar*, banah; – *sawar*, *tali pangedengan* kebo; – *sipat*, (benang) sepat; – *temali*, sakancan taliné manggo di kapal;
bertali(an) : manut (tekén); sapaut tekén; krana;
pertalian : pagubugan; ~ *darah*, nu pernah mapanyamaan; (2) **setali** : atalén; ~ *tiga uang*, tai tekén encit (patuh dogén); (3) **bunga tali-tali** : ad. punyan bunga, Quamoclit pennata; *bambu* – , tiing tali.
talibun : sr. sloka.
talu, bertalu-talu : mamunyi titir (tusing pegatpegat).
talun, bertalun-talun : → **talu.**
tamah : → **ramah-tamah.**
tamak : loba; momo.
taman : 1. taman; 2. sas. tongos ané ngulangunin; – *bahagia*, taman bagia; – *bacaan*, kamar tongos maca, – *pustaka*, kamar tongos buku; – *kanak-kanak*, *sekolahan alit-alit.*
tamar A. : buah korma; – *hindi*, asem; lunak.
tamasya A. : sarwa pemandangan ané ngulangunin;
bertamasya : nglanglang ulangun.
tamat : pragat; suud;
tamatan : lepasan; lulusan.
tambah : jangin; imbuhin;
bertambah : ngliunang;
ditambah : kejangin; jangina;
tambahan : 1. imbuh; 2. pangentug; pangunjuk; ~ *pula (~ lagi)*, buina.
tambak : (1) 1. empelan; temuku; 2. sr. tlaga di pesisi tongos ngubahin bé; (2) *ikan* – , sr. bé pasih, Lutajanus vaiqiensis; (3) – *bukit*, sr. entik-entikan akahné dadi anggon ubad kohkohan, Vernonia cinerea.
tambal : tambel; → **tampal.**
tamban, ikan – : ad. sr. bé pasih.
tambang I : sr. bangbang dalem tongos ngebét besi, mas, mal.; *barang* – , barang-barang ané pesuanga uli di tengah tanahé.
tambang II, **perahu** – : prau tambangan.
tambang III : tambang; tali.
tambar : kk. ubad; panawar, panyampi.
tambat, bertambat : mategul;
tertambat : kaiket; kategul; kacantél.
tambi : wang Tambi; wang Keling.
tambo : babad;
tambul : sr. jaja (dedaaran) ané kadaarang kopi, téh, mal.
tambun I : mokoh.
tambun II, **tambunan** : dugdugan.
tambung : kual; tusing nawang aturan.
tambur : gendrang.
tambus : nambus.
taméng : tamiang; prisé; prési.
tampa, salah – : salah tampi; salah trima.
tampah Jw. : témpéh; ngiu.
tampak I : ngenah; senah;
tampaknya : pangenahné; senahné; ulesné;
menampak : → **nampak;**
menampakkan : ngédéngang.

tampak II, (tampek), sakit – : (gering) tampek.
tampal : tambal; panambelan.
tampan I : 1. bagus; 2. *(– rupa)*, gagah; ganteng.
tampan II : → **tetampan.**
tampang : (1) 1. keetan (keséla, mal.); 2. iisan (poh, mal.); (2) *(– muka)*, tegak mua;
menampang : ngeet; ngiis.
tampar : (1) tamplak; tampél; (2) *daun – hantu*, ad. sr. punyan-punyanan, Sindhora Sumatrana.
tampek : → **tampak (campak).**
tampél J., **bola** – : main ténes; *bulu* –, main badminton;
menampél : nepis; nangkis.
tampi, menampi : 1. napinin (baas, mal.); 2. *darah* ~, ketug-ketug (bayuné); rundah; runtag; *dada* ~, ngangsur (angkihan);
tampian, penampa : ngiu.
tampias : → **tempias.**
tampik, menampik : nulak; namplik.
tampil : majalan ngarepang;
menampilkan : nganjurang; nunasang (pamatut).
tampin : sr. kisa; *sirih se* –, basé atampin.
tampui : → **tempui.**
tampuk : 1. tapuk. 2. sas. muncuk; bongkol; – *lampu*, kepitingan;
tampuk-tampuk : ad. bé pasih, Gerres oblongus;
tampung I., **menampung** : natakin; nrima (tur mupulang; munduhang);
penampung : wadah; tadah.
tampung II. : panambelan.
tampung III., – *besi* : ad. entik-entikan, Callicarpa longifolia.
tamsil : sesonggan; sloka; sesawangan.
tamtama : serdadu biasa.
tamu : tamiu; – *yang tidak diundang*, dusta.
tanah : 1. tanah; gumi; 2. dasar warna; – *air*, 1. gumi palekadan; 2. wewengkon; – *goyang*, linuh; – *kering*, abian; tegal; – *lapang*, alun-alun. –*kominal*, tanah pakraman karang desa –*leluhur*, panangkan; –*suci*; tanah suci; –*pusaka*, gumi tetamaan;– *tumpah darah*, gumi palekadan; *dibawah* , 1. betén tanahé; 2 silib.
tanak : jakan; *minyak* –, lengis tenusan;
menanak : nyakan.
tanam : pula; tanem;
menanam(kan) : 1. nanem; 2. nuturin; ~ *modal*, ngemulanin; ~ *kekuasaan*, nagih ngodag;
tanaman : pamula-mulaan.
tanang, menanang : nampa.
tanau : sr. kedis srindit, Psittimus incertus.
tancang J., **menancang** : negul(ang).
tancap : tanceb
menancap : matanceb;
~ **gas** : ngenjekin gas.
tanda I : 1. ciri; tanda; tetenger; cap; 2. bukti; 3. pralambang; – *mata*, temon-temon; – *sclar*, cap painget (di kulite); – *tangan*, tekenan; cecciren; lingga tangan; – *terima*, bukti nrima (kwitansi).
tanda II. : ad. sr. bé pasih, sr. Lutjanus.
tandak : igel-igelan Jawa;
menandak : ngigel.
tandan : ijengan.
tandang, bertandang : madelokan; nglalinin.
tandas I. : telas; kedas.
tandas II. : seken; terang;
menandaskan : mastiang.
tanding I. : pada-pada; pada baret;
bertanding : matanding; mapadu;
memandingi : nandingin;
setanding : makitan; sapaut.
tanding II. : tanding;
menanding : nanding.
tandu : pangogongan.
tanduk I. : tanduk, up. *telur di ujung* –, buka taluhé apit batu;
menanduk : nyénggot.
tanduk II. : → **tindak-tanduk.**
tandur Jw. : pula; tandur; *musim* –, masan tuun magaé.
tandus, padang – : tegal malakang.
tang I. : tang; sr. catut; sepit besi.
tang II. : (montor) téng (di pasiatan).
tangan : lima; – *baju*, lengen baju; – *besi*, nyalanang prémtah ngodag-odag; – *dingin*, asi; tis limanné; – *panas*, bantug; koos; *angkat* –, nyerah; *buah* –, gapgapan; *kaki* –, limabatis; *campur* –, milu ngencanang kekencan anak lén; *cuci* –, 1. ngumbah lima; 2. tusing nyak milu negen ala-ayu; – *pertama* : buakanné; *turun* –, milu magaénin; *di bawah* –, sesiliban (tusing cara resmi); – *kanan*, pangabih; tabéng dada; *berat* –, males; kiul; *panjang* –, jaruh; demen mamaling; *ringan* –, demen magaé; ulik; glitik; *berdekap*

(berpeluk) –, masidakep; *mengululurkan* –, matetulung;
di tangani : kakencanang; kamongin.
tangan-tangan : pagisian lima di kursiné.
tangar J. : tangar.
tangga : jan; undag; cégcégan;
tetanggaa : pisaga.
tanggal I. : aas (don); ketus; kecong; kelés;
menanggalkan : ngelus; ninggalang.
tanggal II. : 1. tanggal (sasih); 2. tanggal (cacakan dedinan).
tanggam : akitan; sambungan papan (balok).
tanggap : 1. tanggapan; wirasa; panampén; pananggap; 2. upah.
tangguh I., menangguhkan : ngrangkadang; nanggehang; 2. mani puananga dogén.
tangguh II. : kukuh; kuat.
tangguk : 1. sr. sodo; 2. pangindrajala.
tanggul Jw. : sr. empelan.
tanggulang Jw., menanggulangi : ngencanin;pasti.
tanggung I., menanggung : 1. nanggung; negen; mondong; 2. naanang; nanggenin; 3. up. ~ *malu*, nepukin;
bertanggung jawab : nanggung ala ayu;
mempertanggungkan : negenang; nguguang; ngantahang;
tanggungan : tanggungan; kantah; tetegenan.
tanggung II. : 1. penyalah; 2. salah-salah; nengananenga.
tangis : ling; tangis;
menangis : ngeling.
tangkai : 1. katik (dondonan, wohwohan, bunga, mal.); 2. katihan; up. *se* – *bunga*, bunga akatih; 3. pati(n) tiuk mal.; urangkan; up. – *bedil*, pangisiangan; – *pena*, kalam.
tangkal, (= penangkal) : panulak baya (gering mal.) ané mrupa jimat (sesabukan); – petir, sr. platina.
tangkap : tangkep; juk;
menangkap : 1. nakep; nyangglak; 2. ngejuk; nangkep (dusta, mal.); 3. ~ *suara radio*, ngejuk munyin radio; 4. ngerti; ngresep; 5. ngrasaang;
tertangkap : up. ~ *basah*, kadapetan; katangehan
tangkas : sébet.
tangki : tangki; wadah lengis bingsin ané gedé; *kapal* –, kapal ané anggona muat lengis.
tangkis : tepis; tulak; *bulu* –, badminton.
tangkul : sr. jaring pangejukan bé.
tangkup, setangkup : 1. *(~ tangan)*, asangkop; 2. patuh pesan wewangunanné;
bertangkup : cakup; cukup (lima, mal.);
menangkup : 1. ngep; atep; 2. makukub; mlingeb.
tangkur J. : sr. ad. bé pasih.
tanglung T. : lampion; sr. damar kurung.
tangsi I. : tangsi; asrama (serdadu, pulisi).
tangsi II : tangsi.
tani : *(orang* –*)*. anak pacul; petani.
pertanian : kekenean unduk tanah.
tanjak, menanjak : ngregah; mlejer; menek;
tanjakan : ngregahang.
tanju : sr. sembe templek.
tanjul : sr. jeet mabohboh.
tanjung I : enjung; tanjung.
tanjung II : (1) *bunga* –, bunga tanjung, Mimusops elengi; (2) *paku* –, ad. sr. punyan paku, Diplazium esculentum; (3) *bintang* –, sr. bintang slaka (mas) tanda pangkat; (4) *pohon*–, punyan tanjung.
tanpa Jw. : tan pa; up. *anak itu* – *bapak*, anaké ento tan pabapa.
tansi : tali ané mapolés aji lilin (talin pancing, mal.).
tantang, menantang : nangtangin.
tanya : *tanda* –, 1. ciri patakon; 2. unduk kondén karuan;
bertanya : matakon;
bertanya-tanya : *1. patitakon; 2. bingbang.*
tanur A. : sr. prapén.
taoco : taoco.
taogé : togé; kecambah, utik-utik.
taoké : tauké.
tapa I, bertapa : matapa; miyasa;
pertapa : anak miyasa;
pertapaan : patapaan.
tapa(h) II. : ad. sr. bé pasih; luiré, – *daun;* – *danau;* – *rawang;* – *kera*, mal.
tapai : tapé (ketan, kaséla sawi, mal.).
tapak : (1) tlapak (batis); – *besi*, sepatun jaran; – *kasut*, tlapak sepatu; – *rumah*, pakarangan ané kajujukin umah; (2) – *burung, ad. entik-entikan donné dadi anggon lalab, Aneilema nudiflorum;* – *gajah*, ad. entik-entikan ané malépah (mabun), Phyllagathis rotundifolia; – kuda, ad. entik-entikan ane dadi anggon ubad, Impomoea Pescaprae;– *liman*, punyan tapak liman, Elephantapus scaber.

tapal I. :- gigi, odol.
tapal II, *(– kuda)* : sepatun jaran.
tapal III., *– batas* : wates.
tapelak : taplak (méja); angkeb (méja).
tapi : → **tetapi.**
tapioka : tepung kanji (kasela sawi).
tapir : senuk (sr. buron), Tapirus indicus.
tapis saring; *kertas –*, sr. dluang tipis;
menapis nyaring.
taplak : → **tapelak.**
tapsir : → **tafsir.**
tap tibat. : ad. sr. kedis.
taptu E. : 1. munyin sompret ciri ngaukin serdadu; 2. mabaris sanjané nganggon musik.
tapuk : → **tampuk.**
tapus : ad. sr. punyan kayu Elatoriospermum tapos.
tar : kue –, ad. sr. jaja.
tara : up. *tiada – nya* tusing ada nandingin;
setara anut; masaih; satanding.
taraf, tarap : undagan; pangkedan;
setaraf : pada tegehné.
tarah : asah; alus; belig.
taram, taram-temaram : urem; rebreb; ucem.
tarang : → **petarangan.**
tarap : → **taraf.**
tarbil : kk. klangsotan.
tarbus : topong (songko) anake di tanah Turki (warnanné barak wayah tur makuncir selem).
tarcis : ad. jaja.
tari : igel; up. – *gambuh*, igel gambuh;
menari ngigel;
tarian-tarian : igel-igelan; ilén-ilén;
penari juru igel; pragina.
tarif : → **tarip**
tarik . kedeng; umad; éméd;
paid; – urat, ngentenang uat kolongan (pangéténgan); *gaya –*, bayu dedautan (pangedengan); panudutan;
menarik : ~ *béca*, nyalanang béca; ~ béa, kena béa; kena dudukan; ~ *diri*, suud; buung; ~ *hati*, nudut keneh; ~ *kembali*, muungang; ~ *nafas*, ngunjal angkihan; ~ *kesimpulan*, nyutetang (raos, karangan, msl.); ~ *suara*, 1. ngadungang reng suara; 2. magending; ~ *untung*, 1. ngalih bati; 2. ngulahang pikolih.
tarikh : 1. paitungan tahun (tiban); up. – *Masehi*; 2. angka wilangan tahun, up. – *1973*.
taring : caling; → **siung; saing; caling.**
tarip : tarip; cacakan (daptar) ajin barang, mal.
tarpentin : arpus éncéh.
taruh : 1. toh; 2. kantah (gegadén); 3. bk. yén padé; up. *mata*, ningalin ; nglingling; medasang;
bertaruh : masang; metoh;
menaruh 1. ngejang; 2. masang; 3. ngelah.
taruk : seenan (punyan-punyanan).
tarum : punyan tarum; – *akar*, ad. sr. entik-entikan Marsdenia tinctoria; – *daun alus*, ad. sr. entik-entikan Indigofera arrecta
taruna : murid calon prawira; → **teruna.**
tarung, bertarung; : 1. mantep; makaplug; mapalu; 2. miegan; magerengan; masiat.
tas I : tas; kampék; kompék; gandék.
tas II : ad. punyan kayu, Kurrikimia panniculate.
tasa(w)uf A : tatua kadiatmikan.
tasbih A. : 1. pangastawa; pangalem; 2. ganitri
tasik : danu; pasih.
tasri A : prm. kruna polah (kruna kria).
tata : tata; prah; cara; – *adab*, tata krama; – *bahasa*, prama sastra; – *buku*, kaweruh bacakan pesun-mulih pipisé (padagangan; perusahan); – *hukum*, tata di agama luiré, purwa adiagama; – suria, pepupulan planit (trenggana) ané ngiderin suriané; – *kalimat*, tata lengkara; – *krama*, tatakrama; – *negara*, tata panegara; sakancan pidabdab pamréntahan; – *praja*, pidabdab nglaksanaang pamréntahan panegara; – *susila*, tata sila; – *tertib*, – *cara*, tata caraning cara; – *usaha*, tata usaha.
tatah Jw .: (1) paat;
menatah : maat ; ngisinin soca (2)
bertatahkan : masesocan (misi soca).
tatakan Jw. : tatakan; lépékan.
tatal : tain serutan; ketampalan tipis.
tatang, menatang nampa
tatap, menatap(i) 1. nlektekang; 2. nganengneng; nyureng; nyeeng.
tatar, penataran undagan ngamemékang.
tatih, tertatih-tatih: majalan égah-égoh tur srayang-sruyung.
tating : → **tatang.**
tatkala kk. tatkala; dugas(é)
taufik A : pasuecan Widhi.
tauhid unduk katunggalan Widhi *ilmu –*, kaweruh katunggalan Widhi.
tauké T : taoké.
tauladan : → **teladan.**
taulan : → **tolan.**
taung J., menaungi : nayubin; nawengin.

taut, bertaut : 1. macakupan; 2. makilit-kilitan; 3. jolot; 4. macampuh; 5. marep tekén; makilit tekén.
tawaf A. : ngilehin batu Kabah di Mekkah sambilanga ngastiti.
tawak, tawak-tawak kempur tawa-tawa.
tawakal : puluk kenehé bakti tekén Sanghyang Widhi.
tawan : tawan;
menawan : ngejuk; ngrebut; majejarah; ~ *hati*, nudut keneh, negul keneh;
tawanan bebandan; jejarahan; taanan.
tawar I. : 1. campah; tabah; 2. tusing sidi mandi (mantra); tampu; 3. ngekoh; ayem; 4. empah (gedeg); 5. tusing nglangenin;
menawar : nawar; mugpug; nyampi;
penawar : panawar; pamugpug;
menawarkan : nanjaang;
tawaran : kasanggupan.
tawar II., menawar : nawah.
tawas : tawas.
tawon Jw. : tabuan.
tayang, menayang : nampa.
tebah, menebah : namplak; nigtig.
tebak J., menebak : 1. madé; 2. nakeh; nebag.
tébak, menébak ngrecah; nektek; munggal.
tebal : tebel; *rambut* –, samah; – *kepercayaan*, kukuh gugon tuonné; – *bibir*, 1. mel; 2. ad. bé pasih; – *muka*, pongah; tusing ngelah kumud; – *telinga*, tusing ngelah jengah; – *kantonganya*, liu ngelah pipis; sugih.
tebang, menebang : ngebah (punyan kayu).
tébar, bertébar : maura-uraan. makacakan;
menébarkan nyambehang; ~ *jala*, ngebatang jaring.
tebas I., menebas : ngabas.
tebas II. Jw., menebas : majeg; up. ~ *jeruk*.
tebat : 1. empelan; 2. tlaga (kolam) tongos ngubuh bé.
tébéng : 1. tébéng; 2. *menébéng*, némpél (milu madaar di warung-warung kéwala tusing milu mayah).
teberau : sr. punyan glagah, Erianthus arundinaceaus.
tébésé : tébésé; gering ngreres.
tebing : abing; réjéng.
tebok, menébok : nebuk; nyagur.
tebu : punyan tebu;
bertebu-tebu : mlawas - lawasan; magelang-gelang.
tebuk : song; bungut lesung; bolong mamedah (aungan)
menebuk : nusuk; morot; mongpong; musut.
tebus, menebus : 1. nebus; 2. ngemasin (dosa); 3. ~ *janji*, teer; tuon tekén janji (ubaya).
tedarus : pangajian maca Kuran magilir nuju bulan Puasa.
tedas Jw. : pedas; nyata; terang.
tédéng : tébéng; keré; – *aling-aling*, 1. saluir ané anggona ngilidang keneh corah; 2. up. tanpa *tédéng aling-aling, terang-terangan (tusing makulit)*
teduh : 1. nap; 2. teduh; émbon; dayuh; 3. endang; *hujan* –, endang; nget; 4. degdeg up. *lautan* –, lautan Teduh, samudra pasipik, (segara di pantaraning jagat Asia - Amerika).
tedung, ular –, : sr lelipi sinduk.
tega : 1. las; lalis; 2. dadi ati.
tegak : 1. jegjeg; jering; 2. jejer; *garis* –, sepat gantung;
menegakkan : 1. nyujukang; nyegjegang; nyejerang.
tegal : tegal.
tegang : 1. kenyat; enteng; 2. magedeg-gedegan pesan.
tegap : siteng; situh; akas
tegar : katos; – *hati*, – *tengkuk*, bengkung; *tanah* –, tanah parangan.
tegari : ad. sr. entik-entikan.
tegas : 1. seken; terang; nyata; 2. pasti; 3. tegesné; artinné.
tégel E. : tégel; téhel.
tegil J. : tegil
teguh : 1. bakuh; kokot; 2. teer; satria. tuon.
teguk, seteguk : aclegekan;
meneguk : 1. nylegekang; 2. nginem.
tegun, tertegun: ngangkreg; bengong; kapingon.
tegur, menegur : nyapatin; 2. ngwélang; nyadcad; 3. nglémákin; nuturin.
téh : téh, Camellia theifera.
téhnik : 1. téhnik; 2. kaduegan apang énggal nragatang gaé; 3. cara; upaya
téja : téja; praba; *kuda* –, jaran téji.
teka-teki : 1. cecimpedan. 2. bade-badean
tékad : 1. nékat; mamawak; ngeteh; 2. kejolotan keneh.
tekah : sr. bojog mikut lantang, Hylobates leuciscus.
tekak : 1. langit-langit cangkem di duri; 2. kekolongan.; *anak* –, cantik kolongan.

tekan : teen; tees; teteh; muaset, nglalu;
menekan : neen; nees; neteh; nandes;
tekanan : 1. tetandesan; 2. paksaan; 3. ané kautamaang; ~ *suara,* sesuduk; tetuek; cedut; tekenan suara.
tékan, (=tékanan) tékenan; lingga tangan; – *kontrak,* 1. néken kontrak (pasubaya) 2. kuli kontrak.
tékat!→**tékad.**
tekawang :→ **teng kawang.**
takebur nyapa kadi aku; mangkak; mrekak; bongkak.
téken :→ **tékan.**
tékér, batu – : sr. batu goak (batu bintang) anggon ngaé api.
teki : padang teki, Cyperus rotundus.
téknik :→ **téhnik.**
teknis : cara téhnik.
téknologi : kaweruh téknik.
téko : ketel téko.
tékokak S. : tuung kokak, Solamun Sorvan.
tekor, tekoran : tekor; kuangan.
teks : naskah; awi-awian ané mula.
tekstil E.: barang tetununan.
tekuk, bertekuk meleg; meluk; ~ *lutut,* 1. meluk entud; 2. matimpuh; 3. sas. kalah.
tekukur, burung – : kedis kukur.
tekun :1. seleg; itep; magiet; 2. teer; pageh.
tekur, (bertekur) : nguntuk; nguntulmliat tuun.
téla, pertelaan : daptar keterangan.
telaah, menelaah : 1. mlajahin; nuréksain; nyelehin; 2. nenungin.
teladan : tuladang; tempa;
meneladan nulad; matuutin; niru; nempa.
telaga : tlaga.
telah I. suba; up. *ia – pergi,* ia suba magedi
telah II., **menelah** : nenungin;
penelah : balian tenung.
telak J.: tepet; tepék; beneng pesan.
telakan :→ **telekan.**
telan menelan : 1. nguluh; 2. nyaplok; 3. sas. ngonyang ngamah; nelahang.
telancang, telantang : sr. kedis, Arthostoma rostratum.
telang I., **buluh** – :→ **talang IV.**
telang II., **bunga** – : bunga teleng, Clitorea ternatea; → **teleng.**
telangkai : anaké dadi pajalan pidabdab anak ngalih kurenang.
telanjang : mlalung.
menelanjangi : 1. nglalungin; 2. mérbérang (kajelékan, mal).
telanjur : tlanjur; klonjok; kadong.
telantar : tusing mapiara; tusing ada ngrunguang;→ **hantar, lantar.**
telap : 1. mintulin; natuin; 2. matatu; up. *tiada* –, teguh, kalis.
telapak(an) : 1. tlapakan (lima, batis ; 2. palit jan paling betena.
telat : kasépan; sépanan.
telatah : 1. tingkah; solah; tangkep; pabetan; 2. bukti.
telatén Jw. : tliti; nitik; ulik
telau : belang
bertelau-telau : 1. belang-belang; 2. kondén rata kuning-kuning(padi di carik).
télé I :., M. **bertélé-télé** : nyélnyél; nyénye.
télé II, **télé-télé** : 1. belog; bega; kuang pepineh.
teledor : 1. ngramang; 2. mayus; 3. ampah.
telegram : telgram; surat kawat.
telegrap : telgrap; mesin surat kawat.
telegrapis : pegawé telgrap.
telekan, bertelekan : nangledang siku; ~ *pinggang,* nyengking
telempap : atlapakan (lima);
teleng I., **bunga** – :→ **telang II.**
teleng II. selem batun matané.
téléng : 1. lélénng; ngesénng ke samping (topong); 2. séro.
telentang : nungkayak..
telepa :→ **telap(a).**
telepok : sr. bunga tunjung cenik, Nymphaea stel lata.
telepon : tilpun
telepuk : kk gegambaran bunga-bungaan baan prada (kamen, dluang, mal).
téléskop E : cecorong bintang.
télevisi E : télepisi; radio misi kemidi-gambar.
telinga : (1) kuping; *tebal* –, kuping tebel; bedu; *tipis* –, kenyih (énggal sengitan); (2) – *tikus,* ad. sr. entik-entikan, Auricularia curicula; – *gajah,* a) ad sr. bé pasih; b) punyan kuping gajah, Macaranga megalophylla.
telingkah, bertelingkah : 1. tusing adung; matungkas; 2. ngéndah pélag; liu ngelah daya usak;→ **tingkah.**
telingkung, – daun : ada. sr. penyalin ané geles geles, Calamus javansis.

teliti : tliti; nitik; ulik;
meneliti nuréksain.
telor : taluh; *bulat* –, lonjong.
télor : badil; baca.
teluk : celuk; *baju – belanga*, ad. sr baju Mláyu.
teluki : 1. tluki; 2. *(bunga –)*, bunga sruni.
telungkup, menelungkup : makakeb; mlingeb
telunjuk : tujuh (jriji)
telur : taluh; – *bungkus*, taluh bungkus; – *asin*, taluh bukasem; – *selasih*, taluh sembuuk *bulat* –, lonjong;
menelurkan : 1. mataluh; naluhang; 2. ngadaang; ngadakang.
telut I., **bertelut** : nylémpoh; matédoh.
telut II. : mintulin; natunin (senjata).
téma E. : dasar pepineh; dasar satua.
temabur : → **tabur.**
temali : → **tali**
teman : timpal; kekasihan; *— hidup*, kurenan; *untuk — nasi*, darang nasi; *— sejawat*, timpal ane patuh gegaenne (dokter, insinyur, mal.).
temaram : → **taram**
temarang : → **terang.**
tembaga, (– merah) : temaga; – *prunggu*, gangsa; *— kuning*, kuningan; – *putih*, besi campuran timah putih tekén selem.
témbak, menémbak : medil;
témbak-menémbak : saling bedil; saling cedérin;
témbakan : cedéranné.
tembakang :ad. sr. be tukad, Polycanthus.
tembakau : (1) (punyan) temako; (2) *–hutan*, sr. entik-entikan, donné muah akahné dadi anggon ubad, Solanum verbascifolium.
tembakul : ad. sr. bé pasih, Periophthalmus schlosseri.
tembam : tembem; semug.
témbang : ad. sr. bé pasih, sr. Clupea.
tembang : tembang;
menembang : magending.
tembarau ad sr. glagah, Erianthus arundinaceus; → **teberau.**
tembatar : sr. temisi.
témbél I. : klilikan.
témbél II. tambel; tampel.
tembelang : sembuuk (taluh).
tembeliung : panggeh bliung.
tembelok temisi.
temberam : sr. bubu.
temberan : tali pekukuh di tiang kapalé
tembéréng : 1. belahan kaling; 2. sr. barang ané mrupa guci, mal.; porselin.
temberih : ad. sr. bé pasih.
tembesu : ad. sr. punyan kayu, sr. Frangraca.
tembikai : sumangka, Citrullus edulis; → **mendikai.**
tembikar 1. porselin (sr. prabot tanah ané mápulas makenyor) 2. clebingkah; → **tembéréng.**
tembilang : sr. sekop.
tembilar sr. bubu.
tembiring : → **tembéréng.**
témbok : (1) 1. témbok; 2. empelan; (2) **menembok** Jw. ngaé kamen batik nganggon malem.
tembola : tombola.
tembolok : 1. blinbinan; 2. ks. bebetukan (betukan).
tembuk : 1. bolong(kamen) lakar; dluang; gigi; batu; mal.); 2. bedah; → **tebuk.**
tembung : sr. tungked.
tembuni : ari-ari (luu), Placenta.
tembus : bool; bedah;
menembus : 1. molongin; 2. nyusup; 3. nrobos; nrebak;
tembusan : 1. aungan; 2. ~ *surat*, tembusan surat; pranakan surat.
temenggung : (1) kk. 1. tumenggung; 2. pangkat pegawé (i malu) (2) *ikan –, ada. sr. bé pasih*, Priacanthus tayenus *semut –, babuang.*
temenung : *ad. sr. bé pasih.*
temiang : 1 *(buluh –)*, punyan buluh, Schizotachyum Blumei; 2. tulupan.
temin : bungkung tiuk, mal.
tempa, menempa : 1 naldal (besi, mal.); 2. ngaé prabot; up. tiuk, golok, mal.; 3 nyangka aji panyangkaan; 4 up. ~ *mental*, ngwangun budi
tempah : *(uang –)*, pipis pancer;
menempah(kan) : matempah; nempahang.
tempalak : → **tempelak**
tempat : 1. tongos; wadah; 2. pradésa; palemahan; 3. pangkat; 4. up *tidak pada – nya*, tusing patut
setempat : 1. nyéjé; 2. tusing rata (data);
menempatkan : ngejang; nongosang.
tempawak : ad. punyan kayu, Elaeocarpus floribunda.
tempawan, mas – : mas ané melah; kk. pangajum.
tempayak : panak uled (nyawan), mal.
tempayan : sr. gentong, jeding, jun; mal; *telinga –*, kuping tebel.
tempayang : → **kepayang.**
tempé : tempé.

témpél : teplék; *main* –, cara kepasilan; *uang* –, pipis tombokan;
menémpél : neket.
tempelak : cecadcadan.
tempelas, akar – : ad. sr. entik-entikan, Tetracera indica
tempélang : tempéléng; tampélan.
temperamén E. : aba-abaan; wewatekan.
tempratur : panas,tis (awa, padéwékan, mal).
tempiar : sempiar.
tempias : tampias.
tempik : jeritan; – *sorak*, suriakan.
tempilai : ad. punyan kayu, Urandra corniculata.
tempinis : punyan jempinis, Sloetea elongata.
tempo : 1. masa; up. *belum* – *nya*, kondén masana; 2. *membuang* –, ngutang gaé; ngutang-ngutang témpo; 3. *banyak* –, sela; 4. wates sangker; *tempo* –, dikénkéné; 5. pidabdab; gancang-adéng tangkep magending, mal; – *hari*, i pidan; 6. *minta* . 1; mapwangkid; 2 ngidih permisi.
tempolong : pameesan (wadah pees)
tempoyak : ad. sr. dedaaran, rempéyék, mal.
tempua : kedis manyar.
tempuh I, **menempuh** : 1. ngrobok, up.~ *ombak* 2. *ngentasing, up.* ~ *jarak* 5 Km; 3. up.~ ujian, nyalanin; nempuh; **ditempuh**, up. *layar* ~*angin*, tempuha
tempuh II, **ketempuhan** : katempuhan.
tempui, (– bunga) : ad. sr. punyan kayu, Baccaurea macrophyla.
tempuling : tumbak bawak (bokat).
tempur : siat; pagut; campuh; tempuh; palu.
bertempur :1. masiat; 2. mapagut; 3. majaguran;
penempur : *kapal* ~ kapal panempur
pertempuran : pasiatan; pagutan.
tempurung : kau; – *kepala*, kaun sirah; – *lutut* tulang cikal; tulang keper.
tempuyung : sr. ad. entik-entikan, Nasturtium indicum.
temu I : tepuk;
bertemu : macampuh; up. *dua anak sungai*~
menemukan : maan; makatang;
menemui nepukin; ~*ajal*. mati;
penemu : anaké nepukin; napetang; up;. *Columbus* ~ *benua Amerika;*
penemuan:kaweruh anyar, up. ~ *radio oleh Marconi;*
pertemuan 1. pauman; 2. patemuan; 3. pepupulan.
temu II. : (punyan) temu, Curcuma.
temut-temut klebut-klebut.
tenaga : bayu; – *kerja*, 1. anaké magaé; 2. bayu ane anggona magaé; – *kuda*, abayun jaran; – *pengajar*, anaké ngajahin; – *listrik*, bayur listrik; – *uap*, bayun iusan.
tenam : ad. punyan kayu, Anisoptera.
tenang : 1. degdeg; tegteg; degeng; 2. enteg.
tenar : 1. endeh; uyut; 2. kasub; suba liu anak nawang.
tenda : ténda.
tendang : 1. tendang; sépak; 2. suudanga. up. *dua orang anggota partai itu sudah di* – *karena melanggar disiplin.*
tendas kk. tendas;
menendas : munggal.
tendensi : tetujon.
tender : lélangan borongan.
teng : → **tang.**
tengadah, menengadah : nulengék; *tunduk* –, 1. dulangak-dulengék; 2. santep makeneh (magarapan).
tengah : sedeng, up. *ia* – *membaca;* – *hari*, kalitepet;
tengai;
di tengah : *(di tengah-tengah)*, di tengah-tengah; 2. sedeng; sedek; 3. selagan; 4. sas. nyeneng tengah;
ketengah ketengah;
diketengahkan : katengahanga;
mengetengahi : ngatengahin; malangsang;
setengah 1. atengaha, apah dua; aparo; 2.~ *anggota ada yang tidak setuju*, ankénjang; ada masih; 3. **setengah-setengah** : nangda-nangda biah para; ~ *masak*, dumengkel.
menengah : *sekolah* ~ sekolah menengah .
tengar : ad. punyan kayu, kulitné dari anggon ngames jaring, Ceriops candol leana.
tenggala : tenggala.
tenggalung, musang – : tinggalung, Viverra tangalunga.
tenggang : senggang; sela;
tenggang-menenggang : peturu saling ajinin; peturu saling abih.
tenggara kaja kangin (Buleleng) kelod kangin (Bali Tengah).
tenggayung : ad. punyan kayu, getahné dari anggon tuban bikul, Parartocarpus trianda.

tenggelam keleb; klebu; leb (matan ai).
ténggér, bertenggér : matinggah; menceg.
tenggiling klesih, Manis javanica.
tenggiri : bé tengiri.
tenggorok(an) : kekolongan; gegorokan.
tengguli punyan tengguli, Cassia fistula.
tenggulung : → **senggulung**.
tengik : (1) piing; (2) ad. sr. punyan kayu, Antiari toxicaria.
tengkalak : sr. bubu dawa.
tengkar, bertengkar : majaljal; miegan.
tengkawang : ad. punyan kayu ané nekaang lengis, Dipterocarpaceae.
téngkék : kedis déngkék; teténgkék.
tengkérong : ad. sr. bé pasih.
tengkorak : tengkorak; tulang tendas.
tengku : tengku; gelar paraménak di tanah Mlayu.
tengkuk : tued beong; *bulu* —. a. bulun kalung; b. gémbal (jaran).
tengkulak : tukang catut.
tengkuluk : 1. tengkuluk; 2. kubun; kudung.
tengkurap : makakeb; mlingeb.
tengkuyung : sr kerang ané kulitné mwarna, dadi anggon ngebeg kamen.
tengok, menéngok : 1. nengok(in) nolih; 2. mlaib; 3. nelokin; 4. nglingling
tennis E. : ténes; main bola tamplak; — *meja*, main pingpong.
tenong : Jw. : sr. kembal.
téntamén E : téntamén; lelintihan ujian satondén ujian utama.
tentang : 1. (= *ditentang*), di aap(an) di malu(n) 2. unduk; kekencan;
menentang : 1. mapas nluju; nglawan; nembungin; 2. nulak; 3. lémpas (tekén aturan-aturan).
tentara : → **tentara**.
tentawan ad. sr. entik-entikan mebun, Conocephalus naucleiflorus.
ténténg I. J., **menénténg** : néngténg; nadtad.
tentera, (bala —) : kk. prajurid; serdadu
tenteram : 1. trepti; 2. degdeg.
tentu : 1. pasti; seken; 2. terang karoan; 3. musti tusing tara.
tenuk : senuk
tenun : tenun; *bahan (barang)* —, barang barang tetununan; *alat (perkakas)* —, prabot tunun;
menenun : nunun.
tenung : tenung; *membaca* —, menungin.
téodolit E. : pekakas pangkukuran bucun tanah.
téokrasi E. : pamréntahan ané madasar agama.
téologi E : kaweruh marep tekén pamurtian Ida Sanghyang Widhi.
téori E : téori; lelancahan (keneh ané seken).
téoritikus : anak ririh tekén lelancahan;
téoritis : manut lelancahan.
téosofi E : kawruh kadiatmikan.
tépak : tépak; kampék
tepam, menepam : 1. ngusud; 2. mokpokin
tepas : sr. bedég; bidé; *penuh (ber)* — bek masegseg; *sarat (ber)* —, sarat(muatan).
tepat : beneng; tepet; tusing lémpas;
menepati : ngisinin (janji) teer
tepaut : béda; bina; kacék.
tépék : (a) pélpél; (a) lémpéng (temako) mal.; *gula* —, gula tabagan;
bertépék-tépék : madempel (miki daki)
tepékong : → **topékong**.
tepekur : 1. bengong makeneh; 2. klalén 3. ngacep; ngastawa; → *taf(a)kur*.
tepi : 1. tepi; pepinggiran; 2. pesisi (pasih) sisi(n) tukad; 3. tepi siring;
tepian : pakayehan (di sisin tukad, mal): ~ — *langit*, tanggun langit.
tepik, menepik : mokpokin; namplak
tepinis : → **tempinis**.
tepis, menepis(kan) : nepis; nulak.
tépo : tekpo; tekplo.
tepok J. : bubukan (kayu, dingding)
tépok : rumpuh (ulihan gering).
tepot J. : pégpég (bokongan)
tepu, (penuh —) : bek majeljel.
tepuk : up. — *kuduk*, pangajum — *sorak*, kepuakan lima tur suriak; — *tangan*, kepuakan lima
menepuk : namplak; mokpokin, nigtigin; nge puakin; ~ *dada*, nigtig tangkah, ngaku wanén.
tepung : tepung; serbuk; — *tawar*, tepung tawar.
tepus : ad. sr. entik-entikan, Achasma megalochilos.
tér : 1 *(minyak —)* tir; 2. aspal.
tera : 1. gambar cap; → **ségel** 2. tampak (cap); 3. ciri suba mapréksa; pangecapan; *jawatan* —, kantor ané ngencanang tur naréksain sarwa timbangan; métrologi.
teracak : ihy. kukun jaran, sampi; mal.
terada : ad. sr. punyan kayu.
terajam ad. sr. punyan kayu.
teraju : 1. traju; sr. panimbangan (gantung); 2. tali pengencangan; pangantungan; 3. tali kencang;

tali timbang (layangan).

terak 1. ampas leburan timah; 2. *(–dapur)*, baa; → **kerak.**

terakup : ad. sr. kedis, Centropus sinensis.

terali : trali; jejaro.

teraling : (1) ad. sr. kedis srindit, Psittacula incerta; → **pialing;**

(2) ad. sr. punyan kayu, Terrietia simplicifolia.

teran, meneran : maseden.

terang : galang; terang; – *benderang*, galang apadang; – *bulan*, galang bulan; *terus* – tusing mengkeban; tusing makulit-kulit;

menerangkan : 1. nerangan; nlatarang; 2. nyedangang; nyelangang (paningalan).

terap : punyan teep, Artocarpus elastica;

menerap : ngengket kedis.

terapan(g) : blongsong urangkan kadutan.

terapi E.: id. tangkepé nerapang ubad.

teras I.: 1. unteng, les (kayu); 2. baas galih; 3. sas. sari; bangket; *pejabat* –, prayogia utama;

berteras : maunteng; ~ *ke dalam*, ririh yadin sugih, sekéwala singid; ~ *ke luar*, menang di pangambiaran, kalah di tegak..

teras II. : sr. semén bubuk.

téras E. : téras; ampik masadah tegehan di aapan umahé

terasi : sera.

teratai : tratć; bunga tunjung, Nelumbium nelumbo.

teratak : 1 rerangon; 2. pajongkokan.

terban : 1. macelos (raab, loténg, tanah, mal); 2. dekdek rimpung.

terbang : 1. makeber; mlampeh;

penerbang : supir kapal terbang; pilot.

terbit : 1. endag (matanai, bulan); 2. metu; menyet; pesu;

penerbit : ané ngamedalang (buku, mal;).

terbul : ad. sr. bé tukad, Ostechilus hasselti.

terbus :→ **tarbus.**

terenang : sr. caratan matekep.

terendak : sr. capil penyalin.

terentang I.: ad. sr. punyan kayu.

terentang II.: → **rentang.**

terhal : ngangkreg; caneg; → **hal.**

teri I.: *ikan* –, bé impun.

teri II.: → **tri.**

teriak(an) : gelur(an); jeritan;

meneriakkan : nguyutang; ngendehang.

teriba : *akar* –, ad. sr. entik-entikan akahné dadi anggon ubad koréng, Rhinacanthus nasuta.

terigu : sr. gandum; *tepung* –, tepung trigu.

terik : 1. magercetan; kelet; ngemping (celana); 2. ngentak-entak (kebus, matanai).

terima : bk. trima; – *kasih*, trima kasih(h); suksma.

terimurti : → **trimurti.**

téring : bk. gering ngreres; téring.

teripang : bé celak pandé; tripang, Holuthusia edulis.

terisula : → **trisula.**

teritip : ad. sr. pici-pici pasih.

teriwangsa :→ **triwangsa.**

teriwulan : → **triwulan.**

terjal : nyrogjogang; tungkalikan ngregahang; nyérét (rurung)

terjang : 1. nrejak; 2. ngebug.

terjemah, menterjemahkan : nyalinin basa;

terjemahan : salinan basa.

terjun : mencebur; **air** –, grobogan; grojogan.

terka(an) : tetebagan; bebadéan;

menerka : nebag; madé; ngadén; nalih.

terkam : sagrep; sarap.

terlalu : bes bas; kaliwat; sanget; → **lalu.**

terlanjur : → **telanjur.**

terlantar : tusing mapiara; tusing ada ngrunguang; kléléran.

terlentang : nungkayak; → **telentang.**

terminologi E.: → **istilah.**

termometer :pekakas pengukuran kebus (anak gelem, mal.).

termos : térmos; sr. botol wadah yéh apang nekeh kebus yadin nyeng

ternak : ubuh-ubuhan (célén, sampi, jaran, kebo, kambing, mal.).

terobos, menerobos : nrebak; nomplok.

teromel, teromol : sr. kotak; *rém* –, rém tromel.

terompah : 1. tlumpah; 2. bakiak.

terompét : sr. sompré.

térong Jw.: → **terung.**

teropong : 1. ulakan; corong; kéker; – *api*, séinprong.

teror : E. : pabetan sakawenang; nguragada.

terowongan : aungan.

terpa, menerpa : → **terkam.**

terpal, kain –: terpal.

terpédo : terpédo.

terpentén *E.*: terpenting, lengis; ané anggona nglablab cat.

tertawa : kedék.

tertib : 1. dabdab; *tata* –, pidabdab; aturan; kerta; 2.

cepil; gampil; 3. plapan.

tertip : ad. sr. pici-pici pasih.

terubuk : ad. sr. bé pasih, sr. Clupea (Alosa).

teruna : truna; bajang; → **taruna.**

terung : tuung. Solanun melongena.

teruntum : ad sr. punyan kayu di pesisi, Lumnitzera lettorea.

terup : *daun* –, kartu lélangan; *main* –, main terup; main berit; main ukum.

terus : 1 terus; laut; nglanteng; nglantur; 2. bedah; bétél;

terusan : tukad gegaéan; kanal.

terusi : trusi.

terwélu : terwélu; klinci; marmut.

tés bk. uji; tetegar.

testamén E.: *surat* –, surat kekencan tetamaan; surat perjanjian.

tetak : tektek; ébat.

tetal : entel.

tetampan : talam; kapar.

tetangga : pisaga; → **tangga.**

tetanus : gering caket.

tetap : 1. tetep; jenek; nugur; 2. enteg; langgeng; 3. teer; pageh; 4. pasti;

tetapi, (akan –) : (sa) kéwala ; nanging;

tetas, menetas : 1. nastas; 2. engsah.

tetawak : → **tawak-tawak.**

teteguk : clepuk.

tétéh I.: yéh nyonyo; *babu* –, pangempu; *mak* –, anak luh manyongoin panak anak lén.

tétéh II., – **bengéh** : kekencan ané tusing buat-buat.

tétér S. : temako alasan, Solanum verbascifolium.

tétér Jw.: 1. ketél; 2. kudkudan gula;

tétésan : ~ *darah*, 1. katurunan; damuh; 2. titisan.

tetirah J. : 1. luas mubad ka gumi lén; 2. luas matinjo kagumi lén.

tetuhu : kedis tuu-tuu.

tewas : mati (di pasiatan).

tiada : 1. tuara; trada; tusing ada; 2. tusing;

meniadakan :1. nilasin; moyanin; 2. ngucekang; ngilangang.

tiang : 1. tiang; tampul; adegan; pilar; 2. sas. up. – *penghidupan*, dasar pangupa jiwa.

tiap, setiap, tiap - tiap : 1. soang-soang; asing-asing; 2. sabilang.

tiarap, meniarap : makakeb.

tiba : (1) teka; teked; nganteg; (2) **tiba-tiba** : nadak; jog; tan pasangkan.

tidak : tusing; tuara.

tidur : 1. pules; masaré; – *ayam*, kondén pules melah; – *lelap, leplep; 2. ngebah;*

meniduri : 1. mulesin; nyaréin; 2. ngajak pules (anak luh);

Ketiduran : kadalon (klalén) pules.

tiga : telu;

meniga hari : ngateluning; nutugang makatelun

pertiga : pah telu;

ketiga : 1. kaping telu; 2. makatelu;

pertigaan : pateluan.

tikai, bertikai : 1. miegan; 2. majaljal; 3. matungkas.

tikam :(1) tebek; tusuk;

menikam : nebek; ~ *hati*, nyakitin keneh; (2) – *dadu*, mamongmongan; makocok.

tikar : tikeh; *ganti* –, nyuang baluan nyama; *gulung* –, bangkrut (suud madagang ulihan telah kemulan).

tikas : luu yadin lumut ané kampih di pesisi.

tiké́t : tiké́t; karcis kapal terbang, mal.

tikung, menikung J. : mlekok; mabélok; mlikuk.

tikus : bikul; jero ketut; *dimakan* –, sakabedik paling anak; – *tanah*, munju; *ekor* –, → **ekor**; *akar* – sr. akah dadi anggon ubad; *kuping* –, ad.sr oong dadi daar.

tilam : tilam; kasur.

tilan : ad. sr. bé tukad.

tilawat A. : pidabdab maca Kuran.

tilik, menilik : 1. nlektekang; medasang; 2. nuréksa.

tim, nasi – : 1. nasi tepeng; 2. nasi tim.

timah : timah; – **hitam**, timah selem (timah anggon matri); – *putih*, timah putih (dadi anggon wadah pungpungan roko); – *sari*, séng;

timah-timah : 1. ad. sr. punyan kayu, Ilexcymosa; 2. bé timah-timah.

timang, menimang : 1. ngimbang-imbangin barang; 2. ngiung-iuangan anak cerik; 3. nimbang;

timangan : up. *anak* ~, panak paling sayang.

timba : timba.

timbal : timbal; – *balik*, 1. saling timbal; 2. bulak-balik (makaduang ané).

timbang : timbang; – *terima*, nyerahang gaé; *batu –(an)*, matan dacin; batun timbangan;

menimbang : 1. nimbang; 2. minehin.

timbil : klilikan.

timbre E : warnan suara.

timbul : (1) mlontod; mlejit; pesu; ngenah ulu yéhé; (2) punyan timbul;

menimbulkan : ngrananang;

timbun, bertimbun : madugdug;
menimbuni : ngurugin;
tertimbun : urugan.

timbus, menimbus : ngurugin.

timpa : tepén;
bertimpa-timpa : madugdug; mlesbes;
menimpa : 1. nepén; 2. ngenén.

timpal, setimpal : satanding; masaih; sepaut.

timpang : 1. timpang; pérot; péncor; 2. baatan aneh.

timpuh, bertimpuh : matimpuh;

timpuk J., **menimpuk** : nimpug.

timpus : timpus (pajalan).

timur : kangin; up. *di* –, badangin; – *laut*, kelod kangin (Buleleng); kaja kangin (Bali Tengah); *angin* –, angin Timur; *bintang* –, bintang Siang; **orang** –, anak kanginan (Asia).

tindak Jw.: 1. tindak(an); 2. laksana; – **pidana**, laksana corah; – *tanduk*, parisolah;
menindak : mamidanda.

tindas, menindas : 1. nees; neteh; neen; 2. ngabetang sakawenang; 3. ngucehang (mucehang).

tindih : *tumpang* –, matumpuk; mapautan.
bertindih : matumpuk;
tertindih : katees; kateteh.

tindik : tindik;
menindik : negem; molongin kuping.

tinggal : 1. ngoyong; nongos; nengil; 2. masisa; nu;
meninggal : mati;
meninggalkan : ngalahin.
peninggalan : warisan; tetamaan;
ketinggalan : kénggatan; makutang; kecag.

tinggi : 1. tegeh; 2. landung(pawakan); 3. utama; luih; 4. tua; lingsir; 5. maal; 6. mrekak; angkak;bongkak.
meninggikan : up. ~ *diri*, ngajumang dewék.

tinggung, bertinggung, meninggung : negak dungkul.

tingkah : 1. tingkah; pabetan; 2. – *laku*, bikas; pabetan;
bertingkah : mapélagan; mabikas; ngéndah-pelag.

tingkal : sr. uyah dadi anggon matri.

tingkap : sr. gendéla.

tingkat : 1. tumpang; 2. pangked; undag; 3. pangkat;
meningkat : ngamenékang; ngamenékin; ngaéngang.

tingting : → **ténténg.**

tinjau : tinjo;
meninjau : ninjo; nuréksa; *kurpuk* ~ krupuk meninjo.

tinju : gemelan.
meninju : nyagur;
petinju : anak tukang main boksen (tinju).

tinta : tinta; mangsi;
– *mas*, prada yéh.

tip I . E. : persénan; pamelin roko.

tip II., **mesin** – : mesin tip rékorder.

tipes : → **tipus.**

tipis : tipis; sas. abedik; agetung; aketek; amening; *bibir* –, lémés; – *harapan*, cenik pangaatanné (acepan).
tipu : daya jelé; – *daya*, pangindrajala;
menipu : melog-melog; nguluk-uluk.

tipus : gering tipus (gering di basang ané nglahlah pesan).

tir : → **tér.**

tirah : → **tetirah.**

tirai : 1. leluur (ané mrambu); 2. tiré; 3. kordén; angkeb jlanan; – *besi*, 1. wates waewngkon panegara Balkan; Rusia mal. marep tekén panegara bebanjur anné; 2. pamréntahan sakawenang.

tirakat A. : 1. matapa; matirta yatra nyalanang brata 2. memandal (ngoyong negak).

tiram : sr. kerang dadi daar.

tiras : reremisan benang yadin gunting-guntingan lakar;
bertiras-tiras : pagrimis; pagrumus.

tiri : kualon; *ibu* –, mémékualon; *anak* –, panak kualon;
menganak tirikan : puén-puéna; antawe-raanga; tusing runguanga.

tiris : 1. tuduh (raab); 2. tiis; meles;

tiru : tuut; tulad;
tiruan : . tetiron; 2. imitasi; 3. palsu; loyang;

tirus, menirus : nirus.

tisik J., **menisik(i)** : nisik.

titah : pangandika;
menitahkan : ngandikaang; mréntahang.

titar, bertitar-titar, tertitar-titar : ancag-incig kacacag-kacicig.

titel E.: 1. gelar; titel; pangadeg; 2. adan buku; judi (karang, mal.).

titi, (titian) : titi;
meniti : nliti; ~ *buih*, 1. ngarap gegaén ai rimbit pesan; 2. prau ane sarat pesan, kan nagih keleb.

titik : (1) 1. ketél(an); 2. mleleh; mliah;
(2) **titik;** – *berat*, 1. titik baat; unteng baat; 2. ané paling utamana; – *pusat* , titik puser; – *pangkal (– tolak)*, dasar nyumunin bongkol raos.
menitik beratkan : ngutamaang; muataang.
titi nada : titi suara.
titip, menitip(kan) : 1. nitipang; mapétang; 2. makingsan.
titir : (1) titir; bulus (munyin kulkul, mal) (2) **titiran** J. : pindekan; (3) **ketitiran** : (kedis) titiran.
titis : (1) ketél(an);
titisan : 1. ketélan; 2.(~ *darah*), terehan; totosan; katurunan; (2) **menitis** Jw. : numitis; numadi.
tituléer E. : Up. *letnan* –, pangkatné dogén létnan, nanging tusing nyalanang ageln-ageman militér.
tiuang : kedis siung.
tiup :(1) 1. sirsiran (angin); 2. bk. simbuh;
meniup : 1. ngesirsir; 2. ngupin (suling (suling, sompret, mal.); 3. **(meniupi)** : nyimbuh; ngengkahin; 4. **(meniup-niup)** : sas. mangun-mangunang uyut; ngancuk-ancukin;(2) **tiup-tiup** : ad. sr. punyan kayu, Adinandra clumosa.
tobat : 1. nyelsel tur ngangken pelih, misarat lakar ngaé melah; 2. kapok; jerih.
toblos J., **menoblos** : nusuk kanti bedah (bétél).
tobros J.: bedah; trobos.
todak : bé tetumbuk.
todong J., **menodong** : ngamengang; nodong.
tofan A. : angin slaung; → **topan.**
toga E. : sr. baju lambih mlengen lumbang; baju toga.
togé : → **taugé**
togél : buntut;
menogélkan : ngetep ikut.
togok : (1) 1. togok; 2. pawakan tan palima - batis;
bertogok : nyengongot; (2) 1. (– **damar**), tetongkok; batis (tatakan) sémbé; 2.bobok.
toh I.j.: tompél; coda.
toh II : bk. nanging masi.
tohok :(1)1. bokat matali; 2. **menohok** : nancebang (tumbak);
(2) **bintang** –, bintang panah; *pari*–, sr. bé pé.
tohor : dékén; dakén.
tojok, bola – : bola bilyar.
tokak-tokik :→ **takik;**
toké : → **tauké.**
tokék : tuké

toko : toko.
tokoh : 1 *(– badan)*, pawakan; jejeleg; 2. prakanggo; pangénter.
tokok : imbuh.
tokong I. : 1. sangkur; 2. magetep bok (ulihan pelih) anak luh.
tokong II : sr. konco (Cina).
tolak : sorog; – *bala*, panulak gering, mal; – *bara*, pabaat (prau); – *pinggang*, jengking;
bertolak : luas; magedi; majalan; mlayar; ngalahin;
menolak (kan) : 1. nyorog; 2.nangkis; 3. nulak; 4. ngediang; ngaadang; 5. nyuangin.
tolan,handai – : timpal;
toléh : tolih;
menoléh : nolih.
toléransi E.: naros; darma.
tolol : belog; bega.
tolong : tulung; – *menolong*, saling tulung; – *pentong*, tresna pacadi.
tom Jw. : punyan taum
toman, (–barong, – bunga) : ad. sr. bé ané kereng ngamah timpala.
tomat : tomat, Solanum lycopersicum.
tombak : (1) tumbak; (2) sesikutan madawa roras tampak.
tombok J. : ngentugin (pipis); *uang* –, pipis panumbuk.
tombol : 1. gemblong; gentol; 2. pangletekan (listrik, mal); éngsél (jlanan).
tombola :→ **bilyar.**
tombong : up. – *kelapa*, tombong; – *dubur*, gering tuju bengang; – *rahim*, lelanakan.
tompél J. : codét; tompél
ton : ton
tong : tong kayu.
tonggak I. : 1. pal; 2. adegan; tampul; 3. tunggak, tued.
tonggak II, menonggak : 1. nyérét (yéh); 2. nguntal; nguluh (ubad).
tonggék :→ **tunggik.**
tonggérét J : senggérét; temrérétan.
tonggot J : tonggos (gigi).
tongkah I : *papan* –, papan kanggon penjekan mentas ngliwatin endut.

tongkah II, **menongkah** : nyambungin (kamen, mal.).
tongkang : tongkang; janggolan.
tongkat : tungked.
tongkéng : bebokongan; *tulang* –, tulang kibul buung.
tongkol I ; ketampalan (kelengan kayu); 2. – *jagung*, bontang jagung.
tongkol II. : bé cekalan, Thynnus tunnina.
tongkrong J., **menongkrong** : 1. nungkuk; nyongkok; 2. ngoyong (tusing magaé).
tongol : Jl. : 1. ngoyong; nengil;
menongol : nengok.
tongong : bk. belog; bega.
tongtong : sr. kulkul.
tonjok J. : jagur; gebug.
tonjol : 1. gemblong; 2. ngilis; ngonjol.
tonil : tonil; sandiwara.
tonton , **menonton** : mabalih;
tontonan : bebalih-balihan.
tonyoh, tonyok, menonyoh, menonyok : 1. nguntik; 2. mentil (pentil).
top I. : (*main* –,) ad. sr. plalian.
top II. : *baju* –, baju kebaya.
top III : pucak ané paling tegeha.
topan : angin slaung.
topang : canggah panunjang; *layar* –, layar di aap; *tiang* –, adegan di aap;
bertopang dagu : natakin jagut.
topas : sr. socabatu, kuning warnanné.
topdal : pl. buku catetan mlayar.
topékong T.: gambar yadin arca ané kasungsung di Konco;→ **tepékong**.
topéng : : 1. tapel; 2. *main* –, topéng; tupéng;
mempertopéng : nganggon alingan.
topi : topong; capil; topi.
topografi : topografi; kekencan ngae gambar gumi.
topong I. : sr. soksokan wadah sera.
topong II.: → **ketopong**.
torak : tundak; *anak* –, pleting.
toréh, menoréh : 1. ngorés; nués; 2. nérés; ngesét.
torék : curek.
torés : → **toréh**.
torné : bk. turné; luas nuréksa amongan gegaén.
torpédo : 1. torpédo (sr. bom); 2. *kapal* –, kapal torpédo; 3. rém kaki (sepeda).
total E.: 1. bk. étangan; 2. makejang; makaukud; makabedog; makaindit;
ditotal : geboganga.
totalisator E : sr. lotréan.
totaliter E. : pidabdab makainditné; *negara* –, negara ané ngambekang sekawenang;
totalitas : geboganné.
totok : totok; sujati; sajaan.
totol J. : tultul.
tradisi E. : adat; sima.
tragedi E. : 1. lelampahan sandiwara sedih; 2. sas. unduk ané ngangenin.
tragis E. : ngangenin; nyedihin pesan.
trakkom(a) : gering di tengah klupakan paningalané.
traktat E. : pasubaya.
traktir E., **ditraktir** : tamiuna (madaar di warung).
traktor E. : traktor (sr. mesin anggon ngedeng barang-barang baat, mal.).
transaksi E. : 1. idg. paundukan kekencan ngutasang utang dedagangan; 2. pasubayan saling belinin barang-barang.
transfer E. : 1. paundukané nibakang pegelahan; 2. paundukan ngasad-ngisidang.
transformator E. : pekakas anggon ngencanang arus listrik.
transfusi E. : unduk nyelepang getih kawak anaké.
transitif E. : transitip, sr. kruna kriya ané nerangang agemanné (ané ngelah sesuduk seken).
transito E. : idg. pajalan barang-barang ané daganga; **perdagangan**–, barang-barang dagangan ané makiriin; *pelabuhan* –, *plabuhan ané dadi* pentasan bafang-barang kiriman.
trans(i)migran E. : anaké makisid tongos ka gumi lén.
trans(i)migrasi E. : transmigrasi; undukė makisid ngalih gumi lén.
transpor(t) E. : pangangkutan; *ongkos* –, prabéa ngangkut; prabéa ngaba.
trayék : rurung pentasan (motor, sepur, mal).
trém : sepur cenik.
trés : bordiran (sulaman) aji benang mas di lengen bajuné betén siku.
tri : tri; telu.
tribata : tribata.
tribune E. : 1. panggung tongos anak mapidato; 2. tongos ané ninglik (distadion, gedong kemidi, mal.).
trindil J., **ditrindili** : léslésina makaukud kayang panganggonné.
trio E. trio; ragragan gending ané nganggon pekakas telung soroh yadin kagendingang baan suara

masoroh tetelu.

trip E : maplesir luas mlali-lali

triplek E. : triplek; lapis telu.

triwangsa : triwangsa.

trisula : trisula.

tritunggal: tritunggal; gegapulan ageman tetelu dadi abesik.

triwikramas, triwikrama; telung dungkangan.

triwindu : tigang windu; kutus tiban pang telu.

triwulan : atiban pah empat.

trotoar E. : rurung semén/betonan, mal. ané tegehan tur ngapit rurungé gedé.

truk : terek; motor bak.

tua : 1. tua; up. – *bangka*, tua gudgud; – *renta*, tua cakluk; *mak* –, ualuh; *pak* –, ua muani; 2. kuna; lawas; up. *besi* –, besi ané suba lawas; *harta* – warisan turun-temurun; 3. kelihan; panua; 4. mranén, up. *keris* –, tombak –; 5. wayah (woh-wohan, warna mal,)

mertua : matua.

tuah : 1. unduk aget; up. *mengadu* –, maget-agetan; 2. sakti; up. *keris bertuah*, kadutan sakti.

tuai, menuai : manyi;

penuai : anggapan.

tuak : tuak.

tual : balok bawak.

tualang (1) **bertualang** : 1. maideh, tusing neh-neh nongos; ngumbara; 2. memawak tur corah; 3. ad. punyan kayu, Koompassia parwifolia.

tuam : pangeses; komprés (up. yeh anget mwadah botol).

tuan : 1. tuan; pamekel; gusti; 2. jero; 3. – *putri*, redén galuh; – *tanah*, anak sugih liau ngelah tanah.

bertuan : up. *barang tidak* ~ barang tusing ada nguasaang; *tanah tidak* ~ tanah kualonan.

tuang I., **menuang** : 1.nuruhang; 2. nglebur; *besi* –, besi éncéh ané turuhangaka panyangkaané; pindah –, → **transfusi;**

tuangan : panyangkaan.

tuang-tuang II. **(tetuang)**; sr. suling

tuas : 1. panguntitan; pangungkitan; 2. kayu timba misi pabaat.

tuba : tuba.

tuban-tuban : 1. lamas raré; tutuban; 2. yéh nyom.

tubi, bertubi-tubi : neldel; titir (munyin kulkul, bedil, mal.).

tubir : 1. jurang dalem; 2. réjéng.

tubruk : 1. kecosan (lakar nyagrep); 2. tabluk; tomplok; *kopi* –, kopi seduhan.

tubuh : 1. ukudan; awak; raga; 2. lawéan;

setubuh : mabesikan; 2.(= **persetubuhan**), masanggama.

tudak : → **todak.**

tuding I. : 1. ngeséng tuun, (masadah) nunceg; 2. lanying; tajep.

tuding II. Jw. : tuding;

menuding : 1. nuding; matujuhang; 2. nalih.

tuduh, menuduh : nalih;

tuduhan : dedalihan.

tudung : tudung; angkeb; kubun; – *lampu*, tébéng sémbé; *tali* –, kalés.

tugal : tajuk.

tugas : gegaén (ané amongin); kadarman.

tugu : tugu.

Tuhan : Ida Sanghyang Widhi.

tuhu J. **burung** –, : kedis tuu-tuu.

tuil : sr. pangungkitan; panguntitan.

tujah, menujah : nujah.

tuju ; (1) tetibaan; tetujon;

setuju(an) : 1. adung; anut; cocok; 2. demen; **persetujuan** : ciri adung; (2) papasangan; gremgeman; tuju.

tujuh : pepitu – *belas*, pitulas; – *puluh*, pitung dasa; *bintang* – bintang kartika.

tukak : sr. busul.

tukal : tukel.

tukang : tukang; juru; pandé.

tukar : tukar; silur; urup; uup; – *cincing*, masilur bungkung ciri suba sah pagegélannanné;

bertukar : ~ *baju*, masalin; meséh; ~ *pikiran*, *mapaitungn*, *marembayan.*

tukas I. **menukas** : nalih; → **tuduh.**

tukas II. : sr. panyalin, Caryota mitis.

tukik, menukik : nyélér; macliuk; meré.

tukul : pangotok; palu cenik.

tulah : tulah.

tulang : (1) 1. tulang; 2. – *layang-layang*, bantang layangan; – *belakang*, tulang giing; – *punggung*, 1. tulang giing; 2. sas. pakukuh; – *kering*, tulang unas; *putih* –, mati; *membanting* –, muntag-mantig magaé; (2) 1. – *daing*, ad. punyan kayu, Millettia atropurpurea; 2. *kayu* –, punyan kayu tulang.

tular, menular : nglahlah.

tulén : tulén.

tuli I. : bongol.

tuli-tuli II. : tali penegulan kadutan.
tulis : tulis; *batu* –, lai; karas;
batu bertulis : prasasti.
tulus, – hati : nulus; saja pesan.
tum : (bé) tum.
tuma : tuma.
tuman I. : ad. sr. bé pasih; → **toman.**
tuman II. Jl. : tuman.
tumang I. : patok pangencang tali; *–tungku,* tetinguk.
tumang II., **menumang** : nulak.
tumbak → **tombak.**
tumbal Jw. : tumbal.
tumbang : 1. bah; pungkat; 2. uug.
tumbén Jw. : tumbén.
tumbu Jw. : sr. bodag.
tumbuh : 1. tumbuh; 2. mentik;
tumbuhan : 1. entikan; 2. gering tumbuhan;
tumbuh-tumbuhan : entik-entikan;
ilmu ~ : kaweruh entik-entikan.
tumbuhan, tumbuh-tumbuhan : entik-entikan.
tumbuk : tebuk;
bertumbuk : makaplug; mapalu; matabluk; matomplok; mrompak;
penumbuk : 1. juru tebuk; 2. lu;
tertumbuk : mantep.
tumbung : → **tombong.**
tumenggung : → **tumenggung.**
tumit : ganjot.
tumor E. : beseh ulihan tumbuhin isi.
tumpah : témboh; mabréok; – *ruang,* mabiayagan; *tanah – darah,* gumi tongos lekad;
menumpahkan : 1. mréokang; 2. nyolotang (keneh);
pertumpahan :~ *darah,* masiat.
tumpang, bertumpang : matumpang; matumpuk; masusun;
menumpang : 1. negakin; 2. numpang; 3. milu bareng;~ *bertanya* , ndawegang matur pitaken; (tiang) matakon nggih.
menumpangkan : 1. numpangang; 2. nitipang; 3. ngingsanang.
tumpas : basmi;
menumpas : masmi; ngamusnaang; muceh.
tumpat : 1. bek majeljel; maseksek; 2. telah dayanné.
tumpeng Jw. : tumpeng.
tumplak, tumplek : témboh; mabreok.
tumpu, tumpuan : penjekan; dasar; tatakan; tunggunan.
tumpuk : tumpuk; susun; dugdug.
tumpul : puntul; poglo; *pikiran* –. belog.
tumu : ad. sr. punyan kayu, Bruguiera eriopetala.
tun : → **tuan.**
tuna : up. – *netra,* pécéng; buta; – *rungu,* bongol; *susila,* sundel; *raga,* ceda angga.
tunai : konten; mayah prajani;
menunaikan : nglaksanaang.
tunang, bertunangan : magegélan;
tungangan : gegélan; kagélan; dedemenan; kabak.
tunas : seenan; *masa* – , uli nyumunin kena gadgad gering kanti ngendas (mamerat);
bertunas : 1. massen; 2. masentana.
tunda :: *1. sampan* –, sampan ané kapaid; 2. rangkad; pawangkid;
menunda - nunda – ngrangkadang degén; ngendénang dogén; ngwangkidang
tunduk : 1. nguntul; 2. kalah; kaon.
tundung : tundung.
tungau : tungu.
tunggak I. : tued; tunggak; tugak;
menunggak : nunggak.
tunggak II. : → **tonggak.**
tunggal : **tunggal;** *kalimat* –, lengkara ngatih.
tunggang I.:
(1) nyungsang; nyungsat; – *langgang,* pati kaplug (mlaib);
(2) réjéng; grémbéngan.
tunggang II., **menunggang** : negakin.
tunggik, menunggik : nungging.
tungging, menungging : nungging.
tunggit : → **tunggik.**
tunggu : anti (ang); *ruang(kamar)*–, ampik tongos ngantiang; *uang*–, sr. pipis pangentos ulihan réréénanga magaé.
tunggul :(1) 1. tunggul; tued; 2.–*padi,* sumi; (2) kk. umbul-umbul.
tungku : jalikan.
tunjang : *akar* –, bangsing;
menunjang : 1. nunjang; 2. matetulung;
tunjuk, menunjukkan : 1. matujuhang; 2. ngédéngang;
petunjuk : pitutur; keterangan;
pertunjukan : pabalih-balihan; pangédéng.
tunjung : bunga tunjung.
tuntun Jw.: tuntun; dandang;
penuntun : pangancan; panuntun.
tuntut : tuntut; pamatut; pangidihan saat pesan;
menuntut bela : nagih ngwalesang;

~ ilmu : ngruruh kaweruh;
~ hak : ngidih pamatut;
penuntut : ~ *umum*, jaksa.

tupai : (1) semal; – *kerawak*, kapkapan; (2) *tupai-tupai*, pangancingan jlanan aji kayu; (3) *ekor* –, ad. sr. entik-entikan, Urara logopodroides; *sarang* –, ad. sr. entik-entikan, Ameilema nudiflorum.

turap : lépa; plésté́r;
menurap : nglépa; mlésté́r.

turi : punyan tui. Sesbania grandiflora; *rumput* –, ad. sr. padang, Clitoria cajanfolia.

turis I. menuris : neré́s; norék.

turis II. E. turis.

turnamén E. : io. mét; papaduan.

turné :→ torné.

turun :1. tuun; maserod; 2. madegdegan; 3. aad; 4.empat lgedeg); 5. ngrorokang; –*tahta*, suud nyeneng Agung (Raja); – *tangan*, *milu ngencanang*;
menurun : 1. nyrogjogan; 2. nganuunang; 3 gering turunan; 4. nedun; ~ *mandikan*, sr. upacara nelu bulanin;
menurunkan : 1. : *l.* ~ *derajat*, nganda-pang tegak anak; 2. nurunang; 3. matamaang; 4. ngendahang;
turunan : 1. turunan; 2. salinan; tetedunan;
keturunan : 1. turunan; tereh; 2. krangsukan; krauhan; kodal.

turus : turus; *tiang*– tampul pamugeh.

turut : milu; barang;
berturut-turut : busan-busan; terus-terusan; mruntutan;
panurut : pan tuut; juru tuutang; sisia; rén-cang;
turut-turutan : milu-milu bawang;
menurut : 1. nuutang; nulad; niru; 2. manut.

tusuk : tusuk; tebek.

tuter E. : bél; klakson (motor).

tutuh, menutuh : nglantes; ngrancap.

tutup : tutup; tekep; – *buku*, tutup buku; –*tahun*, tutup tahun; –*mulut*, mendep; siep;
menutup :1. nekepin;2. ngubetang;
ngunebang; ~ *mata*, 1. mati; 2. ngengkebang; ngilidang (paundukan);

tutupan : *orang* ~ bogolan; narapidana.

tutur : ucapan; tutur; omong.

U.

ua : ua.

uak I : ua.

uak II, menguak : munyin kebo.

uang, wang : pipis; *adat*, uang méja;– *belanja*, pipis beblanjan;–*buta*, pipis tusing baan magaé (pipis aluh);–*jajan(saku)*, pipis bekel; – *jalan*, pipis ongkos luas;– *jasa*, pipis pwales tresna (upah);– *kunci*, pipis séwa; *keras*, pipis ané melah pangajinné; – *lauk pauk*, pipis pamelin darang nasi; –*lembur*, pipis upah tambahan (entugan); –*rokok*, pipis persénan;–*tunai*, pipis konten; *mata* –, pipis kéténgan; *pasar* –, tongos ngadep yadin meli surat berharga (saham); *setali tiga* – patuh dogén; *anak* –, panak pipis; *memutar* –, nyalanang pipis;

beruang : ngelah pipis; sugih;
keuangan; :kekencan pipis.

uap I : ius; kedus;
menguap : makedus.

uap II, menguap : muaban; uab-uab.

uar, uar-uar : uar-uar; kasiaran; pamidarta.

ubah : bina; up. *tak* – *nya*, tusing ada binanné (lénné);
berubah : masalin;
berubah-ubah : maslin-salin (tusing tetap);
perubahan : unduké masalin.

uban : uban.

ubar : ad. sr. punyan kayu, kulitné dadi anggon ngames jaring, Eugenia Cymosa;
mengubar : ngames; nyelub (nyelup).

uber, menguber : nguber; ngepung.

ubi : ubi; umbi; –*jalar*, keséla bun; – *kayu*, *keséla sawi*.

ubin : *(batu* –*)*, tégel; jubin.

ubrak-abrik, mengubrak-abrik : nguug kanti maglatu-ran.

ububan Jw. : panglamusan.

ubun-ubun : pabahan.

ubur-ubur : ad. sr. bé pasih.

ucap : ucap; munyi.

udang : (1) udang; *kerupuk* –, krupuk udang; *kepala* –, belog; bega; dongong; (2) *buruh* –, *(=perudang)*, ad. sr. kedis.

udani : ad. sr. entik-entikan mebun, Quisqualis indica.

udap-udapan : amik-amikan; → **kudap.**

udara : 1. awa; angin; 2. awang-awang; langit; 3. pidabdab, up — *perundingan pada malam itu agak tegang; pos* –, surat-surat yadin barang- barang ané kirima aji kapal terbang.

udik : 1. luanan; ulu; 2. désa, up. *orang* –.

udut, mengudut : nyedot; ngiup; nyiup (roko, madat, mal.);

pengudut : 1. pamadat; 2. *(=udutan), cangklong; pipa.*

ufuk A., – **timur** : bongkol langit; tanggun pliat.

ugal-ugalan Jw.: belog ajum; dengkal.

uir-uir : sr. temrérétan.

ujar : omong.

uji : uji; *batu* –, batu anggon nguji mas; *tahan* –, suba mabukti kerengné, tulénné muah kuatne;

menguji : nguji; neréksa; nyoba;

ujian : ujian; tetegar.

ujul, getah –, : sr. punyan getah karet, Willughbera cariacea.

ujung : 1. tanggu; 2. pamragat; 3. muncuk.

ukik, meukik : maukik.

ukir : ukir; *(juru, pandai)*, tukang –, **juru ukir; sangging;**

mengukir : ngukir.

ukup : 1. ukup-ukupan (bungan asep); 2. *minyak* –, lengis milik (pénder).

ukur : ukur; sikut.

ulah : solah; abet; tingkah; bikas.

ulak I ; (1) **ulak-ulak pinggang** pléokan;

(2) – *air*, **ulakan** : klebutan.

ulam : (1) 1. lalab; 2. (=**ulam-ulam,ulaman**), sas. gundik; pamitra;

berulam : up. *makan hati* ~ *jantung*, sas. nyakit ati;

(2). – *raja*, ad. entik-entikan dadi anggon lalab, Cosmos caudatus.

ulama : anak pradnyan tekén agama (Selam).

ulang : jumu; – *tahun*, otonan; odalan;

berulang-ulang : busan-busan; ngeceh; iceh; pepes;

mengulang : majumu; ngwalinin; ngwawanin;

terulang : majumu; mwali;

terulang : majumu; mwali;

ulap-ulap I ; sr. bubuh masanten megoh kladi tekén biu.

ulap-ulap II J. : ulap-ulap.

ular : (1) lelipi; (2) *kayu* –, ad. sr. punyan kayu, Strychos ligustrina; *paku* –, ad. sr. paku, Pleopeltis phymatodes.

ulas : (1) **seulas** : ajuring; abadih; (2) pelut;

mengulas : 1. melut; 2. nakeh; madé;

ulasan : pepelutan; gargaran; komentar.

ulat : uled.

ulayah, ulayat : 1. wewengkon; 2. *tanah* –, tanah tegal ané kondén kagarap.

ulek : → **ulak** II

ulekan J., **ulakan** : usehan (yéh).

ulet : giet tur pageh.

uli : jaja uli.

ulia : → **aulia.**

uling, (–, anjing) : bé kulen, Anguilla bicolor Rech.

ulir : besi paku sekrup.

ulit, berulit : ngiuang-ngiuangang anak cenik apang pules.

ultimatum E.: ultimatum; patinget pamragat.

ultra E. : ultimatum; patinget pamragat.

ultra E. : kaliwat (paundukan).

ulung I :(1) bp. paling keliha;

(2) jw. lin nepukin paileh magaé; ririh; dneg; pradnyan.

ulung II,)=**ulung-ulung)** : J. : kedis sikep.

ulup : pl. song antén jangkar.

ulur : (1) **mengulur** :1 ngulur; 2. ngrangkadang; 3. nguadang; 4. nylérang (layah);

mengulurkan, ~tangan : ngenjuhang;

uluran : ané kaulurang; pabaang; patulung; (2) *rotan* –, ad. sr. penyalin bakuh, Calamus ulur.

umang-umang : omang-omang.

umat : umat; panyungkem-panyungkem agama; panganut agama; *manusia watek manusa.*

umbai : → **umbuk.**

umban, (– tali, pengumban) : tali umban.

umbang-ambing : kambang tai (kambang kema mai).

umbar, mengumbar : 1. ngelébin; nglumbar; up. *ia* ~ *hinatang ternaknya*, ia ngelébin ubuh-ubuhanné; 2. sas. ngulurin (indria).

umbara, mengumbara : → **embara.**

umbi I:a,ubi, umbi; b. bungkil; c. bongkol (unteng) punyan nyuh, biu, mal.;

umbi-umbian : umbi-umbian.

umbi II: → **umbuk.**

umbuk, mengumbuk : 1. ngajum-ajum; ngrumrum; ngényor; 2. nguluk-uluk; melog-melog.

umbul jw., **umbul-umbul** : umbul-umbul.

umbut I ; (1) empol (nyuh, jaka, mal.);

(2)**umbut-umbut** : ad. sr. bé pasih.

umbut II, **mengumbut** : ngedeng (tali ané kaulurin); ngabut; ~ *hati*, ngenyudin keneh; ~ *nyawa*, nyabud jiwa.

umpama : upama;

mengumpamakan : ngupamaang; ngangdéang;
perumpamaan : pari basa.
umpan : bebaren; – *api*, pangumpan;
mengumpan : marénin; mancingin.
umpat, (=umpatan) : pepisuhan; pisuna; tetemahan;
mengumpat : 1. misuh; 2. misuna; nemah.
umpil, mengumpil : nguntit; nylumbit;
pengumpil : panylumbitan; panyeluhan.
umum : para; *pemandangan* –, pamidartan unduk makejang; *pemilihan* –, pamilihan umum; unduké milih ajak makejang; *pengetahuan* –, paundukan ané liu tawanga;
mengumumkan : ngortaang; ngarahang teken anak liu (up. banjar);
pengumuman : pangarah; pamidarta; pajarwakan mis. ~ *perang*, pangarah, pamidarta siat.
umur : tuuh; *panjang* – matuuh dawa; tutug tuuh;
berumur : 1. matuuh; 2. suba wayah;
seumur : miaban ~ *hidup*, aidupan
uncang : sr. kantong.
undak, undak-undakan J. : undag.
undan, burung –, kedis undan (sr. kedis blibis di pasihé), Pelicanus roseus.
undang I, **mengundang** : ngundang;
diundang undanga; *tamu tak* –, dusta, maling.
undang II, **undang-undang** : 1. undang-undang; pasuara; 2. kerta
mengundangkan : ngesiarang; ngarahang.
undi : undi; lotré;
mengundi : ngundi; nglotréang;
undian : undian; lotréan.
undur : (1) 1. makirig; 2. *(– dari)*, ngimpasin; magedi;
(2) **undur-undur** Jw. : undur-undur.
unggap-unggap : → **ngapngap, mengap-mengap.**
unggas : sekancan soroh kedis, siap, bébék, mal.
unggat-unggit : unggat-unggit.
unggis, mengunggis : ngutgut; morot.
unggit : → **ungkit.**
ungguk : → **onggok.**
unggul : unggul; ngungkul.
unggun : dugdugan; bejugan; *api* –, saang adugdug ané matunjel.
unggut, berunggut-unggutan : makedeng-kedengan tali; saling émédé;
mengunggut : ngedeng (ngambis); ngaimpigang.
ungka : sr. bojog mlima dawa tur buntut.
ungkai, mengungkai : 1. ngembus; ngahgah; nasdas; ngembud (tali, kaputan, mal.); 2. mongkar (umah, mesin, mal.); 3. ngelong janji.
ungkang-ungkang J. : → **ongkang-ongkang.**
ungkang-ungkit : → **unggang-unggit.**
ungkap : (1) **mengungkap** : sengal-senggal; (2) **mengungkap** : mérbérang; nlatarang; mesuang nyet aji kliab (sebeng);
ungkapan : 1. sesenggak; sesonggan, mal.; 2. *(~ muka)*, kliab; sebeng.
ungkau : kadis caak.
ungkil, mengungkil : nguntit; nylumbit; ngluntik.
ungkit, ungkit-ungkit, ungkat-ungkit : unggat-unggit;
mengungkit : 1. nylumbit; ngluntik; 2. ngutak-utik aji muncuk linggis(tungked);
pengungkit : linggis; penyeluhan; cukil.
ungkul J. : ungkul; unggul.
ungsi, mengungsi : rarud; ngungsi;
mengungsikan : ngisidang (ngaba rarud);
pengungsi : pararudan; pangungsi.
ungu : ungu.
uni E. : paiketan (negara).
uniporem E. : pepatuhan (panganggo)
unitarisme E : meled matunggalan (mabesikan).
universitas : unipersitas; pepupulan Sekolah Tinggi.
unjam, mengunjam : 1. nunceg; 2. matanceban.
unjuk : (1) – *gigi*, 1. ngédéngan gigi; 2. ngédéngan gedeg;
mengunjuk : ngenjuhang (lima);
mengunjukkan tangan : menékang lima (di kelas);
sepengunjuk (tangan) : pabaang; aturan;
(2) mengujuk matujuhang; ngecengang; ngedengang, up ~ *jalan menuju ke pabean*, matujuhang turrung ané nuju ka pabean.
unjur, belunjur, terunjur : matajuh
Unjuran : galeng batis.
unsur : bebagian lelakaran ané paling utamana; → **anasir.**
unta : onta; *burung* –, kedis onta.
Untai, untaian : 1 géncétan; réncéan; 2. paosan (sajak);
beruntai(an), menguntai : paglawir; pasrénténg.
untal : ubad bunter cenik; pil.
untang-anting : paglayut.
until : (1) → **untal;**
seuntil : akikit; aketel;
(2) menguntil, teruntil-until : magantung

paglayut.

unting I : acekel (padi); atukel (benang).

unting II, **(tali) unting-unting** : benang sepat;

mengunting : nyepat.

untuk : tiba tekén; 1. up. *lembu ini - ku, rumah itu – nia*, sampiné né katiba tekén icang, umahé ento katiba tekén cai; 2. anggon; 3. lakar.

untung : 1. aget; 2. bati; 3. mujur (plalian); 4. pikolih; – *malang*, a. ganti lacur; b. aget lacur;

beruntung : 1. maan bati; maan pikolih; 2. aget; bagia;

untung-untungan : maget-agetan.

untut : sr. gering beteg (dibatisé, di limané). Elephantiasis.

upacara : 1. upacara; 2. upakara.

upah : upah; ganjaran (magarapan, magaé).

upam, mengupam : nyangling (ngebeg) mas.

upas I ; cetik; racun.

upas II: → **opas.**

upaya : daya upaya.

upeti : upeti pajeg.

upih : (1) upih;

mengupih : suba wayah (jagung, mal);

(2) *burung –, (upih-upih)*, sr. kedis cangak.

Urai : kelés; makacakan; mabrarakan; *mas –*, mas batuan;

menguraikan : 1. ngahgah; ngelésin; 2. malasang; ngampihang; nlatarang; *ilmu –*, kaweruh kekencang bebagian pedéwékan manusa muah buron;

terurai : *rambutnya –*, bokné magambahan.

urang, kayu –, : ad. sr. punyan kayu, Eruthroxylon cureatun Orrz;

– aring S : → **orang aring.**

urap : (1) uap; sr. wangi-wangian ané miik (bakal boréh);(2) urab.

Urat I (1) uat;

– daging, uat; *– darah*, bungbung getih; *– kata*, mula kruna (up. pit, ku-pit; ja-pit; ru-pit); *– saraf*, → **saraf**; *– leher*, uat pangéténgah *– keting*, uat ganjot; *–nadi*, bungbung pajalan getih uli pepusuhan;

berurat, ~ berakar : suba makah;

(2) *daun –*, ad. sr. entik-entikan, Plantogo major; (3) up. *dua – rotan*, duang lingkeh.

urat II : → **aurat.**

uri : ari-ari luu (Placenta).

uring I, **uring-uring(an)** J. : uring-uringan.

uring II M. : abangan cunguh.

urip Jw. : kl. idup; urip.

uruk J,. **menguruk** : ngurug (aji tanah, bias, mal.).

urung : buung; sing payu; tusing tulus.

urup : urup; uup.

urus I ; bp. kencanang, dabdabang;

mengurus : anbdabang; ngencanang;

urusan : kekencan;

pengurus : pangénter;

urus II, **urus-urus** Jw. : ubad urus-urus (basang).

urut I : uut;

mengurut : nguut.

urut II, **angka (nomor –)** angka(nomer) ané mruntutan (up. 1,2,3);

berurut-urut(an) : mruntutan;

urutan : reruntutan.

usah, tak– : tusing buat; tusing sarat.

usaha : usaha; utsaha; uleh-ulehan.

berusaha : mausaha;

pengusaha : pangénter usaha;

perusahaan : perusahaan.

usai : pragat; suud; bubar.

usam J. : usam.

usang : 1. tuh tur puyung (padi); tuh gaik (bok, temako); 2. suba let, lonod (barang-barang); 3. suba tusing kaperah (omong).

usap, mengusap : nyapsapin; nyadsadin; ngusap (peluh, mal).

usar : ad. sr. padang, Andropogon zizahioides Urban.

usat : ad. sr. bé pasih.

user-user(an) J. : usuan sirah.

usia : tuuh; yusa;

berusia : matuuh; *~ tinggi (lanjut)*, suba tua.

usik, mengusik : 1. ngaduk-aduk; 2. ngutak-utik.

usil J. : usil; nrunyung.

usir, mengusir : 1. nundung; 2. ngulah.

uskup : uskup di gereja.

usuk Jw. : usuk; iga-iga.

usul : usul; pangidihan ané patut timbangin.

usung : gogong; gosong; rampa (ajak liu);

mengusung : ngogong; ngrampa; ngosong;

usungan : pangogongan (jempana); pepaga.

usus : basang nguda; basang wayah; *— buntu*, usus buntu.

usut, mengusut : nyelehin; niténin.

utama : utama; melahan tekén ané lén-lénan;

mengutamakan : ngutamaang;

terutama : ané paling utamana.

utang : utang; *— budi*, pitresna; *— piutang*, utang-mutangan.

utar-utar : sr. tamiang cenik.
utara I ; kelod (Buleleng); kaja (Bali Tengah); **angin** –, angin utara.
utara II, **mengutarakan** : 1. nlatarang; ngendagang (pepineh); 2. nerangang; nyatuaang; nuturang.
utas, up. se – tali : tali atubuh.
utik I, Jw. **mengutik-utik** : 1.ngutak-utik; 2. ngaduk-aduk; 3. nyulik-nyulik; mundik-nundik.
utik II; ad. sr. bé pasih.
utuh : tileh; konten (tusing ada kuang);
seutuh : tileh mabesikan (mabungkulan).
utus, mengutus : ngutus; nundén;
utusan : utusan; tetundénan.

V

vak E : 1. pak (bagian peplajahan); 2. peplajahan (kaduegan); nyéjé.
valuta E. : pangajin pipis.
varia E. : méndahan (warna, rupa); magenepan.
variasi. E : 1. seselingan; 2. reragragan.
vatikan : vatikan; tongos pangedén agama Katoliké.
verifikasi E. : panureksan beneh pelih paitungan (pipis), mal.
veteran E. : péteran.
veto E. : pamuceh peputusan; **hak** –, wewenang muceh.
via E : pentasan (rurung), up. – *Bedugul*, ngentasing Bedugul.
vide E : tingalin !; cingak !.
villa E. : pasanggrahan (umah melah tongosné di gunung yadin di sisin danuné).
violet E ; warna tangi.
virus E : sr. gadgad pangering ané nglahlahin.
visa (visum) E. : 1. tanda tangan ciri suba nawang, anut; 2. surat ijin mleluasan ka jabanegara.
vital E. : ané buat marep tekén urip.
vitamin : pitamin.
vokal : (sastra) suara.
volenter E. : 1. magang; 2. magaé ulihan kencha padidi.

W

wabah : gering grubug.
wadah Jw. : wadah (tongos).
wadam : anak bancih.
wadas : → **cadas.**
wadi A. : tukad bangka.
waduk Jw. : 1. bebetukan; 2. *(– air)*, sr. bak gedé panyimpenan yéh.
wafat A. : séda; lebar.
wah : béh; arah.
wahai : éé; ih; wih;
wahid A. : up. *nomor* – , nomer satu; ané paling utamana.
wahyu A. : sépa.
wai : ih; yé.
waiduri : → **baiduri.**
waisya : wésia.
waja : waja; → **baja.**
wajah A. : goba; mua; seberg; kelus; caya.
wajan : pangoréngan.
wajar : amon benehné;
sewajarnya : 1. patutné; benehné; 2. pantesa; 3.up. *mati* ~ mati kadi patuta.
wajib : patut; musti;
berwajib, yang ~ : prayogia ané wenang;
mewajibkan : matutang;
kewajiban : kadarman; kapatutan.
wajik : wajik (ad. jaja).
wak : ua.
wakaf (= **wakap**) A. : yayasan; papupulan madasar gama Selam.
wakil : 1. wakil; paltu; 2. utusan.
waktu : 1. up. *– itu saya tidak datang*, dugasé ento tiang tusing teka; 2. up. *sekarang tak ada – menerima tamu*, jani tusing sela (tusing ada témpo) nrima tamiu; 3. up. *setiap – supaya ada di sini*, seteta apang ada dini; *– kapan*, kali kenken; *–malam*, kala peteng, dugas peteng.
walah : → **kewalahan.**
walang, berwalang hati, berhati walang : kl. 1. inguh; engsek; uyang (kench); 2. nyepnyep; nyirnyir; jejeh (takut).
walau : yadiapin; yadiastun; jet ja.
waledan Jw. : waledan (wuwuhan gajih ané tondén mabayah).
walhasil : pamuputné.
wali I, : wakil; wali.
wali II. **(pisau –)** : sr. pengutik.
walikukun Jw. : ad. punyan kalikukun, Actinophora Buurmani (fragrans).
1. tuan Alah ane wikan; 2. nyen na-
wallahualam :
wang !; tawih !.
wandu Jw. : wandu.

wangi : miik; *air (minyak)* –, lengis miik; pénder;
wangi-wangian : gegandan; wewangén.
wangkang : wangkang.
wanita : anak luh; *kaum* –, para istri;
kewanitaan : tetingkahan cara anaké luh.
warak : → **badak.**
warangan : warangan.
waras : tegteg; seger; **kurang** –, sandeng-sandengan.
warawiri, kembang – **(worawari))** : bunga pucuk.
warga : warga; krama.
waris : tetamaan; waris; *ahli* –, ané nama; ané ngwarisin.
warkah, warkat A. : 1. surat; 2. isin surat.
warna : warna; goba.
warnasari : 1. bunga méndahan; 2. kembang rampé (awi-awian).
warna-warni : mwarna-warna; méndahan warnané.
warta : kl. kabar; orta; – **berita,** warta berita;
mewartakan : ngortaang; ngabarang;
wartawan : wartawan;
warta wati : wartawan luh.
waru : punyan waru; → **baru.**
warung : warung.
wasangka, (syak –) : sangsaya; bingbang; sesika.
wasiat : (1). Pabesen (anak ané lakar nglahin mati); (2). *Kitab – Baru (– Lama)* : buku perjanjian baru; (perjanjian lama); (3). tetamaan ané pingitanga.
wasir, kep. (bawasir). : tuju bengang (ad. gering).
wasit : 1. saya; mlandang; 2. panengah; 3. wasit.
waspada : tangar; yatna.
wassalam : swastyastu.
waswass, : bingbang; sangsaya; sesika.
watak : bikas; pangatian; watek.
waterpas E. : waterpas.
waterpruf E. : waterpruf; *arloji* –, arloji ané tusing dari celeping yéh.
wawa : sr. bojog buntut mlima dawa.
wawancara : patakon-patakon wartawan.
wayang : wayang; – *kulit,* wayang; – *orang,* wayang oong.
wéda : wéda.
wédana Jw. : camat (punggawa).
wedani Jw. : ad. sr. entik-entikan mlepah, Quisqualis indica
wejang Jw. **wejangan** : Ipitutur; pangajah; 2. pamidarta ta
welirang Jw. : ulirang; urirang.
wenang (-wewenang) Jw. : ané wenang; ané patut; sewenang-wenang : sakawenang; sakita keneh; nyapa kadi aku.
wésel E. : (1). wésel; pekakas ané anggona ngarag-ngorogang rél sepur; *salah* –, bp. salah tampi. salah takeh;(2). (=poswesel) : surat pos wésel.
wét E. : awig-awig; kerta; sima.
wibawa : bawa.
widuri Jw. : punyan menuri. Calotropis gigantea.
wilayah, wilayat : wewengko; plemahan.
windu Jw. : kutus tiban.
wiron Jw. : wewiron; lelepitan kamen.
wisata, wisatawan : turis;
pariwisata : pariwisata; luas nglanglang ulangun.
wiski E. : wiski; soroh inum-inuman keras (munyahin).
wisma : wisma; umah.
wortel E : ortel.
wujud A. : 1. swabawa; 2. wangun; goba;
berwujud : magoba; mwangun;
mewujudkan : ngwangunang;
terwujud : mrupa.

Y

ya : oo; → **ia.**
Yahudi : Yahudi.
yais : id. baki.
yaitu : luiré.
yayasan : yayasan.
yakin : andel;
meyakinkan : ngandelang;
keyakinan : pangegan;
berkeyakinan : andel teken.
yakni : luiré.
yakut : yakut (soca).
yang I. : ané.
yang II. : hiang;
kayangan : kayangan.
yatim : (anak) ubuh.
yoga : yoga.
yogia : patut;
sevogianya : sapatutné.
yu I. : kakia.
yu II **mbak** –, : embok (ayu)
yuyu J : yuyu.
Yunani : Yunani.
yuta , : yuta.

Z

zadah, haram –, : panak bebinjat; → **jadah.**
zahid A. : anak putus.
zaitun : ad. sr. punyan kayu buahné dadi anggon lengis, Olea curopaca.
zakar : tendas celak.
zakat A. : dana punya (agama Selam).
zaman,(=jaman) : 1. kala; masa; 2. iab; kerab; 3. duk; dugas; – *dahulu,* i malu; ilu; *akhir* –, kaliyuga; jagat pralaya; *ketinggalan* –, kolot.
zamrud : soca jamrud.
zarafah, zirafah : srapah (sr. jaran poleng mabaong dawa).
zat : A. : 1. sari; bangket; 2. sat; bebutan.
zenit : tanggu duur; urda.
ziarah, berziarah : matirtayatra; matetinjo ka tongose pingit.
zikir : dikir; kidung pangalem (agama Selam).
zina A. **berzina** : memitra.
zirah, baju –, : baju kere;

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN